2018
Laporan Tahunan
Annual Report

XL axiata

EMBRACING DIGITIZATION FOR OUR FUTURE

STRONG #2
OPERATOR IN INDONESIA

TENTANG TEMA
Theme Option

2014
Unleashing Indonesia's Potential through Mobile Internet Leadership

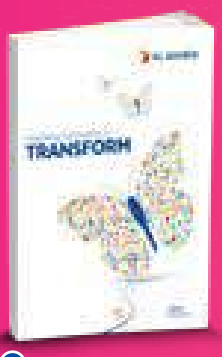

2015
Integrating Competency to Transform

2016
Then, Now & Better Tomorrow
Lalu, Kini & Esok yang Lebih Baik

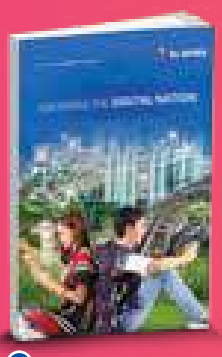

2017
Fostering The Digital Nation

PENGANTAR
Foreword

EMBRACING DIGITIZATION FOR OUR FUTURE

STRONG #2
OPERATOR IN INDONESIA

Sebagai Strong#2 operator telekomunikasi secara nasional, XL Axiata siap menjawab kebutuhan tersebut. Hal ini didukung oleh pertumbuhan solid melampaui rata-rata industri dan kejelian melihat arah kebutuhan pengembangan jaringan ke daerah-daerah di luar Pulau Jawa.

As a the Strong#2 operator nationally in the telecommunication sector, XL Axiata is ready to answer those needs. The Company's capability is supported by its solid growth that outperformed industry average and its astuteness in recognizing the need to develop communication networks outside of Java.

Kehadiran internet dan teknologi *mobile* yang semakin luas di seluruh Indonesia terbukti mampu memantik inovasi di berbagai bidang, memacu pertumbuhan ekonomi, dan memeratakan peluang bagi masyarakat untuk meraih tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Momentum ini penting untuk dipertahankan melalui penyediaan jaringan konektivitas yang andal dan stabil, dengan cakupan yang melingkupi seluruh nusantara.

Sebagai *Strong#2 operator* telekomunikasi secara nasional, XL Axiata siap menjawab kebutuhan tersebut. Hal ini didukung oleh pertumbuhan solid melampaui rata-rata industri dan kejelian melihat arah kebutuhan pengembangan jaringan ke daerah-daerah di luar Pulau Jawa. Melalui strategi *dual brand*, XL Axiata pun terus melakukan inovasi produk dan layanan untuk menjadi perusahaan telekomunikasi pilihan masyarakat.

Di era ketika penggunaan teknologi tidak lagi terhindarkan, XL Axiata hadir membantu Indonesia menyambut digitalisasi untuk masa depan yang lebih baik.

The widespread presence of the Internet and mobile technology throughout Indonesian has proven to elevating innovations in various sectors, spurring economic growth, and making opportunities more equitable for people in attaining better quality of life. This is a momentum to preserve by providing reliable and stable connectivity network that covers the entire archipelago.

As a the Strong#2 operator nationally in the telecommunication sector, XL Axiata is ready to answer those needs. The Company's capability is supported by its solid growth that outperformed industry average and its astuteness in recognizing the need to develop communication networks outside of Java. Through its dual brand strategy, XL Axiata continues to create innovative products and services and is well on its way to become Indonesia's preferred telecommunication service provider.

In an era where technology use can no longer be avoided, XL Axiata is here to help Indonesia embraces digitalization for a better, brighter future.

PERJALANAN MEMBANGUN DIGITALISASI TELEKOMUNIKASI UNTUK NEGERI

Journey in Digitizing Telecommunication For Our Nation

Dual-Brand Strategy

Strategi Dual-brand dengan target segmen yang berbeda, yaitu White Collar dan Blue Collar untuk XL dan target generasi muda untuk AXIS.

Dual-brand strategy targeting distinct customer segments with XL targeting the White Collar and Blue Collar while AXIS aimed at Youth.

XL Combo XTRA

Paket Combo baru yang diluncurkan di Maret 2017:

- Basic Quota (2G/3G/4G) – basic quota untuk kebutuhan Data.
- Xtra Quota (Hanya 4G) – 4G bonus quota untuk menikmati layanan 4G XL yang tercepat di Indonesia.
- YouTube Tanpa Kuota – menikmati apps.
- YouTube tanpa pemakaian quota data XL.

New Combo pack launched in March 2017:

- Basic Quota (2G/3G/4G) – basic quota for Data needs.
- Xtra Quota (4G Only) – 4G bonus quota to enjoy 4G XL services, the fastest in Indonesia.
- YouTube Without quota – enjoying apps.
- YouTube without XL quota data.

SUPER NGOBROL

Starter Pack baru
(khusus untuk pelanggan baru):

- Gratis On-Net Nelpon dan SMS
- Supaya pelanggan bisa fokus perbelanjaan di layanan Data
- Menargetkan pekerja blue collar

New Starter Pack
(especially for new subscribers):

- Free On-Net Call and SMS
- Aiming for customers to purchase Data services
- Targeted at blue collar workers

AXIS HITS

Bonus Chatting, Nelpon, Video Call pakai LINE, WhatsApp, BBM Sepuasnya Setiap Hari.

Chatting Bonus, Call, Video Call with LINE, WhatsApp, Enjoying BBM Every Day.

STRONG #2 OPERATOR IN INDONESIA

XL Axiata berhasil mencapai strong#2 operator di Indonesia berdasarkan pangsa pasar pendapatan dan sebagai yang terdepan dalam mobile data service.

XL Axiata has been placed as strong#2 operator in Indonesia by revenue market share and strongly positioned as leaders in mobile data services.

STRONG 4G NETWORK NATIONWIDE

Memperluas jangkauan jaringan 4G secara nasional yang merambah sampai keluar pulau Jawa dan seluruh Indonesia.

Expanding nationwide 4G network coverage in outside Java and across Indonesia.

STRONG DUAL BRAND PERFORMANCE

Strategi dual-brand terus mencatat kinerja yang baik. Saat ini persepsi kedua brand XL dan AXIS lebih kuat.

The Company's dual-brand strategy continues to perform well, the brand perception for both XL and AXIS are much stronger today.

STRONG DIGITAL SUSTAINABILITY

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, XL Axiata berkomitmen untuk membawa Indonesia ke era digital dengan mengembangkan tidak hanya infrastruktur namun juga pengembangan sumber daya manusianya.

As a responsible company, XL Axiata is committed to deliver Indonesia into the digital era by developing not only infrastructure but necessary requirements for its people.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Tentang Tema
Theme Option

01 Pengantar
Foreword

02 Perjalanan Membangun Digitalisasi Telekomunikasi untuk Negeri
Continued Journey of Digital for The Nation

04 Tematic
Key Milestones

12 Daftar Isi
Table of Contents

.01 IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlights

16 Ringkasan Kinerja Keuangan 2018
2018 Financial Performance Highlights

18 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

20 Ikhtisar Saham
Bonds Highlights

22 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

25 Aksi Korporasi
Corporate Actions

25 Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension/Delisting

26 Peristiwa Penting
Event Highlights

34 Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Invitation to The Annual General Meeting of Shareholders

.02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

44 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

52 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

64 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2018 oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Statements of Accountability of 2018 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

.03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

68 Identitas Perusahaan
Company Identity

70 Riwayat Singkat XL Axiata
XL Axiata in Brief

72 Bidang Usaha
Core Business

74 Visi, Tujuan, dan Budaya Perusahaan
Vision, Purpose & Corporate Culture

76 Jejak Langkah
Milestones

88 Struktur Organisasi
Organization Structure

90 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

112 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

122 Demografi Karyawan
Employees Demography

123 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

124 Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based on Classification

125 Struktur Kepemilikan Saham
Shareholding Structure

126 Entitas Anak, Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

127 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

129 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

132 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions Professions

133 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

140 Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Office Address and Branch Office or Representative Office

142 XL Center + XL Store (Xplor)

144 Informasi Pada Website Perusahaan
Corporate Website Information

.04 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

149 TINJAUAN MAKROEKONOMI
Macroeconomic Review

150 TINJAUAN INDUSTRI
Industrial Review

152 STRATEGI USAHA 2018
2018 Business Strategy

153 TINJAUAN BISNIS
Business Overview

153 Digitalisasi
Digitalization

155 Pengembangan Infrastruktur
Infrastructure Development

157 Customer Experience & Service Operation Center
Customer Experience & Service Operation Center

158 Rencana Strategis 2019
2019 Strategic Plan

159 TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

159 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

159 Aset
Assets

160 Liabilitas
Liabilities

161 Ekuitas
Equity

162 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements Of Profit and Loss And Other Comprehensive Income

163 Arus Kas
Cash Flows

163 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

158 Struktur Modal
Capital Structure

165 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Expenditures

165 Target dan Realisasi 2018
Target and Results In 2018

166 Prospek Usaha
Business Prospects

166 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Daftar Isi
Table of Contents

167 Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividend and Dividend Policy

167 Hasil Penawaran Umum Perdana, Obligasi, Dan Sukuk
Results Of Initial Public Offering, Bonds, & Sukuk

167 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions With Conflict of Interests

167 Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Transactions With Related Parties

169 Investasi, Ekspansi dan Divestasi
Investment, Expansion and Divestment

169 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changess to Regulatory

169 Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntasi
Application Of Amendments To Accounting Policies

170 PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
Human Capital Development

182 TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

.05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

189 Dasar-Dasar Penerapan GCG
GCG Legal Basis

189 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik
Good Corporate Governance Principles

190 GCG Roadmap
GCG Roadmap

194 Pengungkapan Kebijakan dan Prosedur Operasional Perusahaan
Operational Procedure and Policy Exposure

198 Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018
Corporate Governance Implementation In 2018

200 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structur

202 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

223 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

236 Komisaris Independen
Independent Commissioner

237 Direksi
Board of Directors

255 Komite Audit
Audit Committee

266 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

275 Komite Direksi
Board of Directors Committees

282 Komite Teknologi dan Informasi
Information & Technology Commitee

286 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

294 Hubungan Investor
Investor Relations

297 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

304 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

307 Akuntan Publik
Public Accountant

308 Manajemen Risiko
Risk Management

319 Perkara Penting Perseroan
Litigation

319 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

320 Kode Etik
Code of Conduct

322 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

323 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Option Programs

325 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

327 Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

.06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

356 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

358 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan
Corporate Responsibility in Environment

364 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational, Health and Safety (OHS)

367 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

390 Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Responsibility toward Customers

.07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2018
2018 Consolidated Financial Statements

IKHTISAR UTAMA
Highlights

2.200,7 PB
Total Trafik
Total Traffic

XL Axiata berhasil mencatat kenaikan trafik yang diraih melalui peningkatan akses data oleh pelanggan XL Axiata. Sehingga, pada 2018 mencatat total trafik sebesar 2.200,7 PB, meningkat 76% dibanding periode sama tahun 2017 sebesar 1.249,5 PB.

XL Axiata successfully increased the total traffic as a result of improved data access by its subscribers. Thereby total traffic recorded of 2,200.7 PB in 2018, an increase of 76% compared to 1.249,5 PB on the same period in 2017.

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2018

2018 Financial Performance Highlights

Rp22,94 triliun/trillion

Pendapatan

Revenues

13%

Pendapatan dari Layanan Data

Revenues from data service

Pendapatan sebesar Rp22,94 triliun meningkat 0,26% YoY dari tahun 2017 sebesar Rp22,88 triliun. **Pendapatan dari layanan data meningkat 13%.**

Revenues grew 0,26% YoY to Rp22,94 trillion from Rp22,88 trillion in 2017. Revenues from data service rose by 13%.

Rp14,43 triliun/trillion

Biaya Operasional

Operating Expenses

Biaya Operasional sebesar Rp14,43 triliun turun 1% YoY, dari Rp14,55 triliun pada tahun sebelumnya.

Operating Expenses at Rp14,43 trillion, decreased by 1% YoY from Rp14,55 trillion in the previous year.

Rp8,51 triliun/trillion

EBITDA

EBITDA

EBITDA meningkat 2% YoY menjadi Rp8,51 triliun dari tahun 2017 sebesar Rp8,32 triliun sebagai dampak dari upaya efisiensi biaya.

EBITDA rose by 2% YoY to Rp8,51 trillion from Rp8,32 trillion in 2017 due to cost efficiency.

8%

Penetrasi smartphone pelanggan XL Axiata meningkat 8% dibandingkan tahun lalu.

Smartphone penetration of XL Axiata subscribers grew 8% from the previous year

Ringkasan Kinerja Keuangan 2018
2018 Financial Performance Highlights

43,9 juta pelanggan

XL Axiata saat ini memiliki 43,9 juta pelanggan yang menggunakan smartphone, meningkat 15% YoY.

XL Axiata currently recorded 43.9 million of smartphone subscribers, rose by 15% YoY.

Rp12,56 triliun/trillion

Total Hutang
Total Debt

Total hutang sebesar Rp12,56 triliun, turun 14.82% YoY dari tahun 2017 sebesar Rp14,75 triliun.

Total debt at Rp 12.56 trillion decreased 14,82% YoY from Rp14.75 trillion in 2017.

Rp57,61 triliun/trillion

Total Aset
Total Assets

Total aset sebesar Rp57,61 triliun naik 2% YoY dari tahun 2017 sebesar Rp56,32 triliun.

Total assets at Rp57,61 trillion, an increase of 2% YoY from Rp56.32 trillion in 2017.

76%

Total trafik di jaringan XL Axiata meningkat 76%. Pencapaian ini terutama didorong oleh kenaikan trafik data.

XL Axiata's total traffic increased by 76% mainly due to the increase of data traffic.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Dalam Rp juta, kecuali Rasio Keuangan/In IDR million, except Financial Ratios

ANGKA-ANGKA PADA SELURUH TABEL & GRAFIK DALAM LAPORAN TAHUNAN INI MENGGUNAKAN NOTASI BAHASA INGGRIS/
NUMERICAL NOTATIONS IN ALL TABLES & GRAPHS IN THIS ANNUAL REPOTS ARE IN ENGLISH

LAPORAN KONSOLIDASIAN KOMPREHENSIF LABA RUGI/ CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (DALAM MILIAR RUPIAH/IN BILLION RUPIAH)	2018	2017	2016	2015	2014
Pendapatan usaha bruto/Gross revenue	23.001	22.901	21.412	22.960	23.569
Beban operasional/Operating expense [1]	14.427	14.554	13.283	14.483	14.837
EBITDA/EBITDA [2]	8.512	8.321	8.058	8.393	8.623
EBIT/EBIT	(3.109)	1.370	12	1.258	1.782
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan/Income/(Loss) before income tax	(4.396)	221	186	(630)	(1.003)
Laba/(Rugi) tahun berjalan/Profit/(Loss) for the year	(3.297)	375	376	(25)	(804)
Laba komprehensif lainnya/Other comprehensive income	17	28	21	33	(26)
Jumlah laba komprehensif/Total Comprehensive income	(3.280)	403	396	8	(830)
Laba/(Rugi) Bersih per lembar saham (Rp penuh)/ Earning/(Loss) per share (in full Rp)	(308)	35	38	(3)	(95)
Jumlah Aset Lancar/Total Current Assets	7.059	7.181	6.807	10.151	13.310
Aset Tetap, setelah dikurangiakumulasi penyusutan/ Fixed Assets, net of accumulated depreciation	36.759	34.934	33.183	33.427	36.760
Jumlah Aset/Total Assets	57.614	56.321	54.896	58.844	63.631
Jumlah Liabilitas jangka pendek/Total Current Liabilities	15.733	15.227	14.477	15.748	15.398
Hutang Berbunga (Interest bearing)/Debt (Interest bearing)	12.564	14.751	14.671	26.953	29.628
Jumlah Liabilitas jangka panjang/Total Non-Current Liabilities	23.538	19.464	19.210	29.004	34.185
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	39.271	34.691	33.687	34.690	49.583
Jumlah Ekuitas/Total Equity	18.343	21.631	21.209	14.092	14.048
RASIO/RATIO %					
Marjin EBITDA/EBITDA Margin [3] (%)	37.0	36,3	37,8	36,6	36,6
Marjin EBIT/EBIT Margin [4] (%)	(13,5)	6,0	0,1	5,5	7,6
Marjin Laba tahun berjalan/Profit for the year Margin [5] (%)	(14)	1,6	1,8	(0,1)	(14,3)
Rasio Laba terhadap Modal Investasi/Return on Investment Capital [6] (%)	(0,5)	0,0	0,0	2,5	3,9
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset/Return on Assets [7] (%)	(6,0)	0,7	0,7	0,0	(5,7)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas/Return on Equity [8] (%)	(18,0)	1,7	1,8	(0,2)	(5,7)
Rasio Lancar/Current Ratio (%)	44,9	47,2	47,0	64,5	86,4
Rasio Hutang terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio (x)	0,7	0,7	0,7	1,9	2,1
Rasio Hutang terhadap Aset/Debt to Asset Ratio (x)	0,2	0,3	0,3	0,5	0,5
Rasio Hutang terhadap EBITDA/Debt to EBITDA Ratio (x)	1,5	1,8	1,8	3,2	3,4
DATA-DATA OPERASIONAL/OPERATIONAL HIGHLIGHTS					
Jumlah Trafik/Total Traffic (dalam Terabyte/TeraByte)	2.200.700	1.279.549	515.304	196.341	2.253.556
Jumlah BTS/Number of BTS	118.596	101.094	84.484	58.879	52.012
Jumlah Pelanggan/Number of Subscribers (dalam ribuan/in thousand)	54.900	53.509	46.474	42.100	59.643
Prabayar/Prepaid	53.900	52.806	45.941	41.465	53.885
Pasca Bayar/Postpaid	1.024	703	533	437	423
Jumlah Karyawan/Number of Employees	1.672	1.652	1.892	2.033	1.677
Rasio Efisiensi (Jumlah Pelanggan/Jumlah Karyawan)/ Efficiency Ratio (Number of Suscribers/Number of Employees)	32,8	32,4	24,6	20,7	32,7

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

CATATAN:
- Tidak termasuk depresiasi dan amortisasi, keuntungan dari penjualan dan sewa balik menara, serta laba/rugi dari transaksi forex, lain-lain
- EBITDA = Laba usaha + depresiasi dan amortisasi + keuntungan dari penjualan dan sewa balik menara + laba/rugi transaksi forex + lain-lain
- Marjin EBITDA = EBITDA/Pendapatan Kotor
- Marjin EBIT = EBIT/Pendapatan Kotor
- Marjin Laba/(rugi) Bersih = Laba (rugi) tahun berjalan/Pendapatan Kotor
- RoIC = Laba/(rugi) tahun berjalan/Rata-rata modal investasi
- Rasio Laba/(rugi) terhadap Jumlah Aset = Laba/(rugi) tahun berjalan/Rata-rata Jumlah Aset
- Rasio Laba/(rugi) terhadap Jumlah Ekuitas = Laba/(rugi) tahun berjalan/Rata-rata jumlah Ekuitas

NOTES:
- Excluding Depreciation & Amortization, gain from tower sale and leaseback and gain /loss from forex transaction, others
- EBITDA = Operating Income + Depreciation & Amortization + gain/loss from sale and leaseback of towers + gain/loss from forex transaction + others
- EBITDA Margin = EBITDA/Gross revenue
- EBIT Margin = EBIT/Gross Revenue
- Net Income/(loss) Margin = Profit (loss) for the year/Gross Revenue
- RoIC = Profit/(loss) for the year/Average invested capital
- Return on Asset = Profit/(Loss) for the year/Average Total Asset
- Return on Equity = Profit/(loss) for the year/Average Total Equity

Pendapatan Usaha Bruto
Gross Revenue

Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah

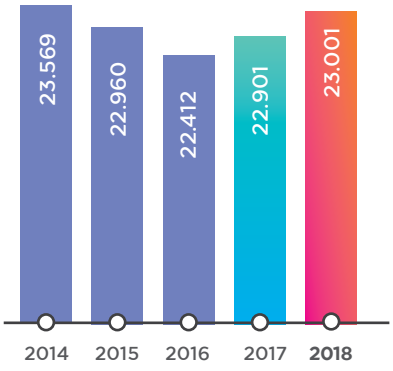

EBITDA
EBITDA

Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah

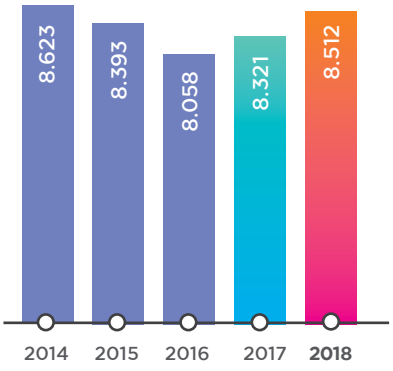

Rasio Laba Terhadap jumlah Aset
Return on Assets (ROA)

Dalam Persentase (%)/In Percentage (%)

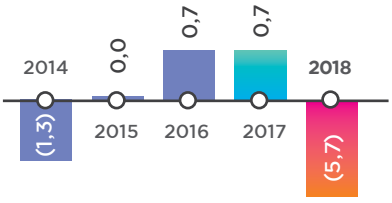

Rasio Laba terhadap jumlah Ekuitas
Return on Equity (ROE)

Dalam Persentase (%)/In Percentage (%)

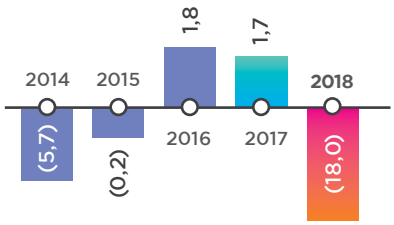

Jumlah BTS
Total BTS

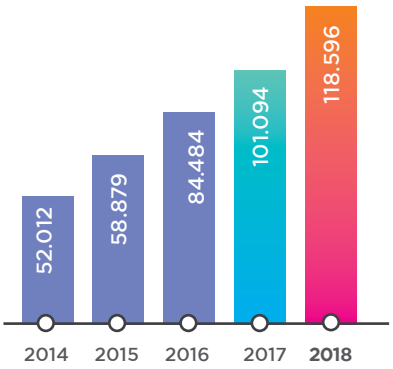

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights

Pergerakan Harga Saham dan Volume Tahun 2017
Share Prices Movements and Volume 2017

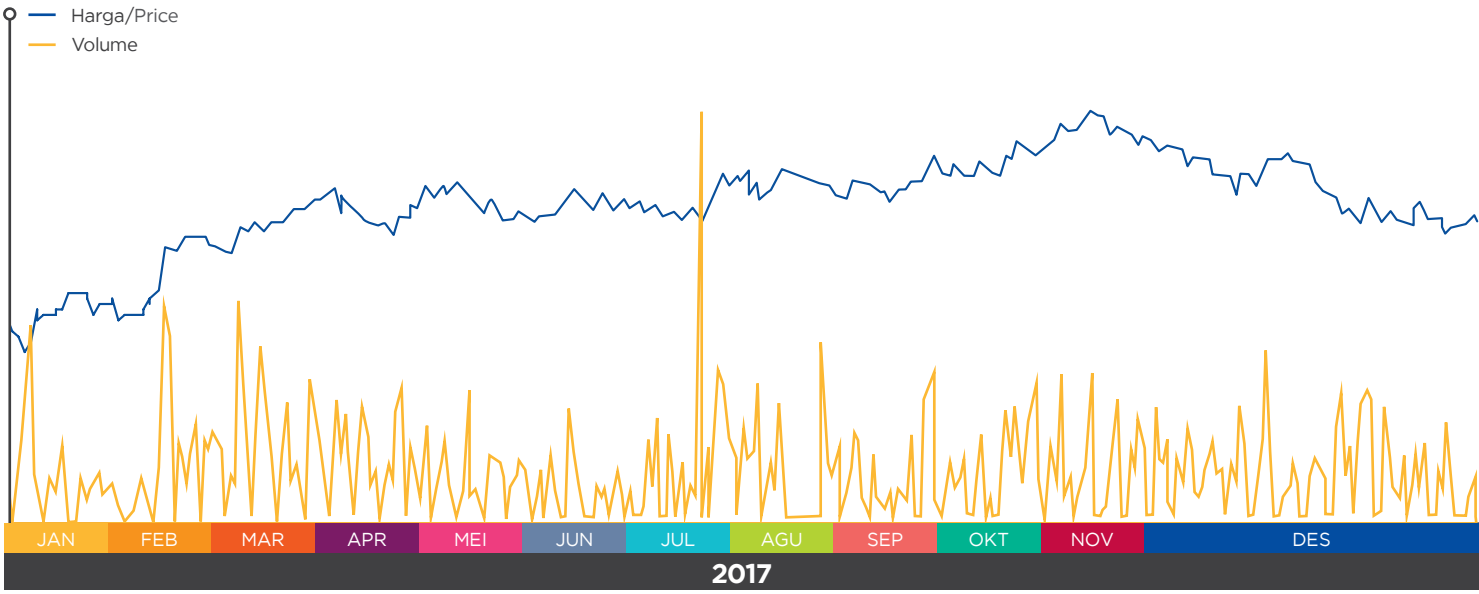

Kinerja Saham per 31 Desember 2018 & 2017
Shares Performance as of 31 December 2018 & 2017

HARGA (Rp)	2018				2017				PRICE (Rp)
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi	3.410	4.020	3.740	3.410	3.290	3.410	4.020	3.740	Highest
Terendah	2.930	3.130	2.840	2.930	2.280	2.930	3.130	2.840	Lowest
Penutupan	3.410	3.740	2.960	3.410	3.060	3.410	3.740	2.960	Closing
Jumlah Volume ('000)	322.810	372.160	381.973	322.810	486.845	322.810	372.160	381.973	Total Volume ('000)

Jumlah Saham, Harga dan Kapitalisasi Pasar 2014-2018
Total Shares, Share Price and Market Capitalisation 2014-2018

	2014	2015	2016	2017	2018	
Jumlah Lembar Saham	8.534.490.667	8.541.381.670	10.687.960.423	10.687.960.423	10.687.960.423	Outstanding Shares
Harga Saham Penutupan (Rp) per 31 Desember	4.865	3.650	2.310	2.960	2.960	Outstanding Shares (Rp) as of 31 December
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	41.520.297	31.176.043	24.689.189	31.636.362	31.636.362	Market Capitalization (Rp mn)

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Pergerakan Harga Saham dan Volume Tahun 2018
Share Prices Movements and Volume 2018

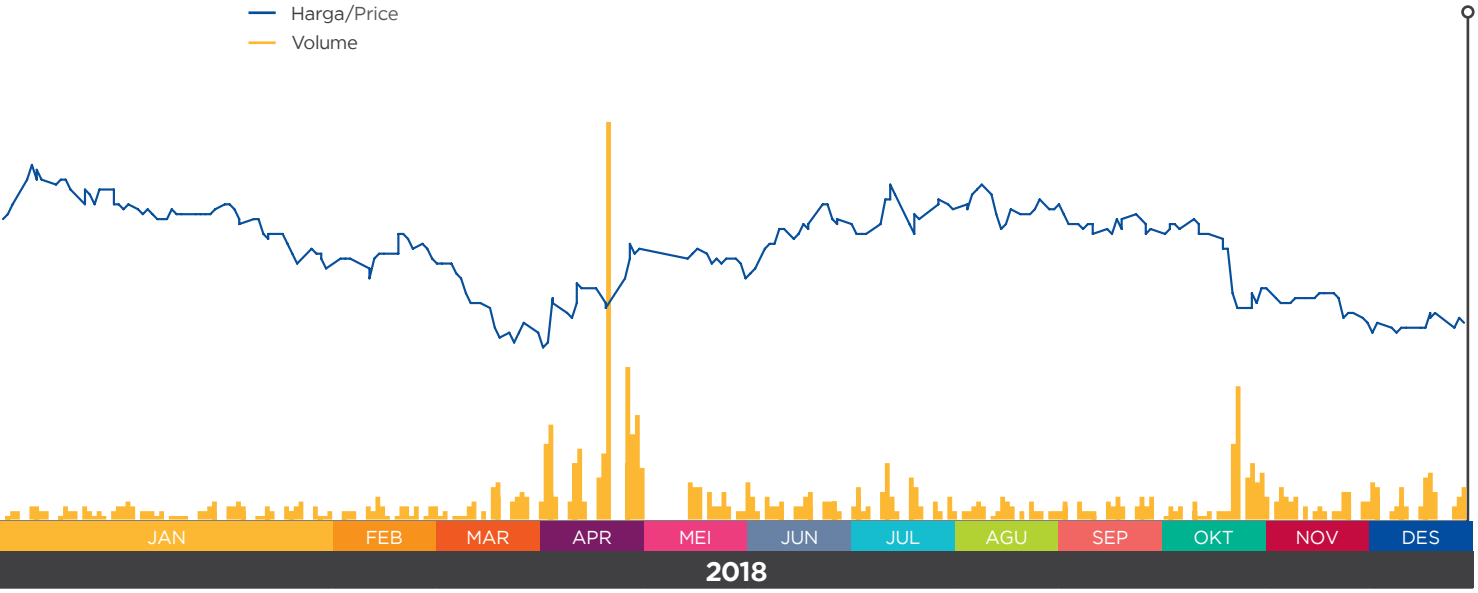

KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER Shares-ownership as of 31 December	2014		2015		2016		2017		2018	
	AMOUNT OF Shares	%	AMOUNT OF Shares	%	AMOUNT OF Shares	%	AMOUNT OF Shares	%	AMOUNT OF Shares	%
Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd	5.674.125.290	66,5	5.674.125.290	66,4	7.092.656.612	66,4	7.092.656.612	66,4	7.092.656.612	66,4
Publik (kepemilikan kurang dari 5%) | Public (less than 5% of ownership)	2.860.365.377	33,5	2.867.256.380	33,6	3.595.303.811	33,6	3.595.303.811	33,6	3.595.303.811	33,6
Total	8.534.490.667	100,0	8.541.381.670	100,0	10.687.960.423	100,0	10.687.960.423	100,0	10.687.960.423	100,0

IKHTISAR OBLIGASI
Bonds Highlights

NO.	OBLIGASI/SUKUK Bonds/Sukuk	SERI Series	JANGKA WAKTU Period	JUMLAH (RP) Total (IDR)	SAAT PENERBITAN Issuance
1.	Obligasi Excelcom I Tahun 2003 Excelcom Bonds I Year 2003	-	5 Tahun/ Years	1.250.000.000.000	idA(Pefindo)
2.	Obligasi Excelcom II Tahun 2007 Excelcom Bonds II Year 2007	-	5 Tahun/ Years	1.500.000.000.000	idAA-(Pefindo)
3.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015	A	370 Hari Kalender/ calendar days	494.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		B	3 Tahun/Years	258.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		C	5 Tahun/ Years	323.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		D	7 Tahun/Years	425.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
4.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017	A	370 hari kalender/ calendar days	1.040.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		B	3 Tahun/Years	402.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		C	5 Tahun/Years	142.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		D	7 Tahun/Years	260.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		E	10 Tahun/Years	336.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
5.	Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Shelf Registration of Bond I XL Axiata Tranche I Year 2018	A	370 hari kalender/ calendar days	328.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		B	3 Tahun/Years	450.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		C	5 Tahun/Years	131.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		D	7 Tahun/Years	19.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		E	10 Tahun/Years	72.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
6.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 yang terdiri dari : Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata Tranche I Year 2018, consists of :	A	370 hari kalender/ calendar days	358.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		B	3 Tahun/Years	399.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		C	5 Tahun/Years	149.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		D	7 Tahun/Years	34.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)
		E	10 Tahun/Years	60.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

PERINGKAT Rating			BUNGA Interest Rate (%)	CICILAN IMBALAN IJARAH PER TAHUN (RP) Installments in Return (IDR)	TANGGAL PENCATATAN Listing Date	JATUH TEMPO Due Date
2016	2017	2018				
	-	-	-	-	23/10/2003	23/10/2008
						Catatan/Notes: Telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal 21 Juli 2005 Has been bought back by the Company on 21 July 2005
	-	-	10,35	-	27/04/2007	26/04/2012
AAA(idn) (Triple A)	AAA(idn) (Triple A)	AAA(idn) (Triple A)	-	43.225.000.000	03/12/2015	12/12/2016
AAA(idn) (Triple A)	AAA(idn) (Triple A)	AAA(idn) (Triple A)	-	26.445.000.000	03/12/2015	02/12/2018
AAA(idn) (Triple A)	AAA(idn) (Triple A)	AAA(idn) (Triple A)	-	33.915.000.000	03/12/2015	02/12/2020
AAA(idn) (Triple A)	AAA(idn) (Triple A)	AAA(idn) (Triple A)	-	46.750.000.000	03/12/2015	02/12/2022
-	AAA(idn) (Triple A)	AAA(idn) (Triple A)	-	75.400.000.000	02/05/2017	08/05/2018
-	AAA(idn) (Triple A)	AAA(idn) (Triple A)	-	33.768.000.000	02/05/2017	28/04/2020
-	AAA(idn) (Triple A)	AAA(idn) (Triple A)	-	12.425.000.000	02/05/2017	28/04/2022
-	AAA(idn) (Triple A)	AAA(idn) (Triple A)	-	23.660.000.000	02/05/2017	28/04/2024
-	AAA(idn) (Triple A)	AAA(idn) (Triple A)	-	31.584.000.000	02/05/2017	28/04/2027
-	-	-	8,25	-	17/10/2018	26/10/2019
-	-	-	9,10	-	17/10/2018	16/10/2021
-	-	-	9,60	-	17/10/2018	16/10/2023
	-	-	10,10	-	17/10/2018	16/10/2025
	-	-	10,30	-	17/10/2018	16/10/2028
	-	-	-	29.535.000.000	17/10/2018	26/10/2019
	-	-	-	36.309.000.000	17/10/2018	16/10/2021
	-	-	-	14.304.000.000	17/10/2018	16/10/2023
	-	-	-	3.434.000.000	17/10/2018	16/10/2025
	-	-	-	6.180.000.000	17/10/2018	16/10/2028

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Peringkat Obligasi/Sukuk
Bonds/ Sukuk Rating

No	NAMA OBLIGASI /SUKUK Name of Bond/Sukuk	PERINGKAT 2018 2018 Rating	DASAR PEMERINGKATAN Basic Rating	LEMBAGA PEMERINGKATAN Institution Rating
1	Sukuk Ijarah Berkelanjutan XL Axiata Tahap I Shelf Sukuk Ijarah XL Axiata Tranche I	'AAA(idn)'	Surat No.4/DIR/RAT/I/2018 Letter No. 4/DIR/RAT/I/2018	Fitch Rating
2	Sukuk Ijarah Berkelanjutan XL Axiata Tahap II Shelf Sukuk Ijarah XL Axiata Tranche I	'AAA(idn)'	Surat No.4/DIR/RAT/I/2018 Letter No. 4/DIR/RAT/I/2018	Fitch Rating
3	Program Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata Program	'AAA(idn)'	Surat No.166/DIR/RAT/VII/2018 Letter No. No.166/DIR/RAT/VII/2018	Fitch Rating
4	Program Obligasi Berkelanjutan XL Axiata Shelf Bond XL Axiata Program	'AAA(idn)'	Surat No.166/DIR/RAT/VII/2018 Letter No. No.166/DIR/RAT/VII/2018	Fitch Rating
5	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata Tranche I Year 2018	'AAA(idn)'	Surat No.166/DIR/RAT/VII/2018 Letter No. No.166/DIR/RAT/VII/2018	Fitch Rating
6	Obligasi Berkelanjutan XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Shelf Bond XL Axiata Tranche I Year 2018	'AAA(idn)'	Surat No.166/DIR/RAT/VII/2018 Letter No. No.166/DIR/RAT/VII/2018	Fitch Rating

AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Pada tahun 2018 XL Axiata tidak melaksanakan Aksi Korporasi dalam bentuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

In 2018, XL Axiata did not conduct any Corporate Action in the form of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in share nominal value.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Suspension/Delisting

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2018 ini, XL Axiata tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

By the publication of this 2018 Annual Report, XL Axiata has not experienced or received any suspension or delisting on the Company's shares.

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

23 Januari/January

XL Axiata mulai mengoperasikan jaringan telekomunikasi USO (universal service obligation) yang tersebar di 40 lokasi di 4 provinsi. Direktur Jenderal Sumber Daya Penyelenggara Pos dan Informatika (SDPPI) Kementerian Komunikasi & Informatika Republik Indonesia, Dr. Ir Ismail MT, Bupati Tabalong H. Anang Syakhfiani, M.Si, dan Vice President North Region XL Axiata, Desy Sari Dewi bersama-sama menandai peresmian di salah satu site yang berada di Desa Purui, Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Turut menyaksikan peresmian ini, H. Syaifullah Tamliha, anggota Komisi I DPR RI.Dirjen SDPPI Dr. Ir Ismail MT.

XL Axiata begins operating the universal service obligation (USO) across 40 locations in 4 provinces. The inauguration was jointly held at one of the site in Purui Village, Jaro Sub-District, Tabalong Regency, South Kalimantan, by the Director General of Post and Informatics Resources, the Ministry of Communication & Informatics of Republic of Indonesia Dr. Ir Ismail MT, Bupati Tabalong H. Anang Syakhfiani, M.Si, and Vice President North Region XL Axiata, Desy Sari Dewi, witnessed by H. Syaifullah Tamliha, member of Commission I DPR RI.Dirjen SDPPI Dr. Ir Ismail MT.

24 Januari/January

Pertama di Indonesia, XL Axiata hadirkan layanan Bundling dengan cashback terbesar dan Unlimited Data melalui XL PRIORITAS Shopping Points terbaru.

The first ini Indonesia, XL Axiata introduced Bundling service with the biggest cashbak and Unlimited Data through the latest XL PRIORITAS Shopping Points.

9 Februari/February

Melihat besarnya pertumbuhan UKM di era digital saat ini, XL Axiata bekerja sama dengan Sleekr menghadirkan solusi digital bisnis UKM berupa Layanan Solusi Bisnis UKM.

Realizing the sizeable growth of SME in this current digital era, XL Axiata and Sleekr introduced the digital solution for SME, called SME Business Solution Service

31 Januari/January

Untuk memenuhi kalangan anak muda yang sangat intens dengan berbagai aktivitas digital dalam kesehariannya, dan membutuhkan layanan yang dapat mendukung mereka dengan tarif terjangkau, XL Axiata melalui brand AXIS meluncurkan paket baru yaitu Paket BRONET 4G OWSEM.

Addressing a very intense daily digital activities by the millenials that requires affordable services, XL Axiata through AXIS launched new pack, BRONET 4G OWSEM.

Peristiwa Penting
Event Highlights

21 Februari/February

Mulai Januari 2018 ini, masyarakat yang tinggal di Kabupaten Aceh Singkil dan Kabupaten Nagan Raya di Provinsi Aceh, Kabupaten Gorontalo Utara (Gorontalo), dan Kabupaten Toraja Utara (Sulawesi Selatan) sudah dapat mengakses layanan 4G LTE dari XL Axiata.

Beginning January 2018, the 4G LTE service from XL Axiata can be accessed by the communities of Aceh Singkil Regency and Nagan Raya Regncy of Aceh Province, North Gorontalo Regency, and North Toraja Regency (South Sulawesi).

12 Maret/March

Jaringan telekomunikasi USO (universal service obligation) sudah merambah ke Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), terdapat 6 lokasi BTS program USO dari XL Axiata, masing-masing di Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Sumbawa Barat, dan Kabupaten Bima.

The universal service obligation (USO) network is now accessible in the West Nusa Tenggara Province. XL Axiata provided 6 BTS locations for USO program from XL Axiata, each in the Sumbawa Regency, West Sumbawa Regency, and Bima Regency

14 Maret/March

Kerjasama XL Axiata dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia untuk inisiasi program sosialisasi dan edukasi keselamatan berkendara, ditandai dengan penandatanganan nota kesepemahaman oleh Presiden Direktur XL Axiata, Dian Siswarini dan Dirjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan, Budi Setiyadi di Jakarta. Turut menyaksikan penandatanganan tersebut adalah Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi.

XL Axiata and Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia iniated the safe-driving socialization and education program, through the signing of memorandum of understanding by XL Axiata President Director Dian Siswarini and Directorate General of Land Transportation, Ministry of Transportation, Budi Setiyadi in Jakarta, witnessed by the Minister of Transportation Budi Karya Sumadi.

23 Maret/March

Penyaluran hasil Program Gerakan Donasi Kuota ke wilayah Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. 9 sekolah tingkat menengah pertama dan atas mendapat donasi berupa kuota akses ke internet cepat. 2 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) mendapatkan donasi yang sama.

Distribution of Gerakan Donasi Kuota to the Thousand Island Regency, DKI Jakarta. 9 middle and high schools and the 2 Public Learning Centers received the fast internet acces quota.

6 April/April

XL Axiata meluncurkan smartphone 4G XTREAM yang menawarkan keunggulan untuk mengakses layanan video online, untuk berbagai tujuan baik hiburan, informasi, maupun edukasi. Peluncuran smartphone 4G XL pertama ini merupakan hasil kolaborasi khusus dengan EVERCOSS di mana pelanggan dapat menikmati keuntungan kartu prabayar XL sepenuhnya dan dukungan khusus dari YouTube sebagai penyedia layanan video streaming.

XL Axiata launched the 4G XTREAM smartphone which offered excellent online video streaming access, aimed to provide ample programs, such as entertainment, information, and education. This first launch is a result of special collaboration with EVERCOSS where the subscribers can fully enjoy the benefits of XL prepaid card and special support from YouTube as the provider of video streaming service.

12 April/April

XL Future Leaders (XLFL) Global Thinking memasuki tahun ke-7. XL Axiata kembali membuka kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengikuti program XLFL yang dibuka mulai 1 April hingga 31 Juli 2018.

Entering its 7th year of XL Future Leaders (XLFL) Global Thinking, XL Axiata again opened the opportunity for the students to participate in the XLFL program starting 1 April to 31 July 2018.

Peristiwa Penting
Event Highlights

17 April/April

Melalui program Sisternet, XL Axiata berkerjasama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia (Kemendes PDTT) untuk meningkatkan kemampuan masyarakat di wilayah pedesaan dalam memanfaatkan keunggulan teknologi internet cepat dan media sosial (medsos) guna meningkatkan produktivitas ekonomi. Implementasi program kerjasama ini diawali di Pandeglang, Banten dengan sebuah lokakarya atau workshop calon pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) daerah tertinggal dari Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak.

Through Sisternet program, XL Axiata cooperated with the Ministry of Rural Development of Disadvantaged Regions and Transmigration to improve the capabilities of communities in rural areas in utilizing fast internet technology and social media for the economic productivity improvement. The program is initiated in Pandeglang, Banten through a workshop for the Village-Owned Enterprises managements in the remote areas of Pandeglang and Lebak Regencies.

26 April/April

XL Axiata kembali menyalurkan kuota internet cepat melalui program "Gerakan Donasi Kuota" (GDK) ke sekolah-sekolah yang membutuhkan. Penyaluran dilaksanakan di wilayah Provinsi Kepulauan Riau, tepatnya di Tanjung Pinang, Pulau Bintan. Presiden Direktur XL Axiata, Dian Siswarini, secara simbolis menyerahkan donasi kepada para perwakilan sekolah penerima di SMA Negeri 5 Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

XL Axiata again distributed fast internet quota through "Gerakan Donasi Kuota" program to several schools that required the facility. The distribution is implemented in the Riau Islands Provicne, Tanjung Pinang, Bintan Island. The symbolic donation is presented by XL Axiata President Director, Dian Siswarini to the school representative, SMA Negeri 5 Tanjungpinang, Riau Island.

29 April/April

XL Axiata meluncurkan kampanye khusus bertema "Ramadan #JadiLebihBaik. Silaturahmi Tanpa Batas", XL Axiata mempersiapkan jaringan untuk melayani pelanggan sehingga pelanggan bisa menjalankan tradisi silaturahmi di mana saja dan kapan saja yang membuat bulan Ramadan #JadiLebihBaik. Kampanye ini meliputi penawaran menarik pada sejumlah layanan, program mudik bareng, juga program sosial berbagi kuota.

XL Axiata launched a special campaign "Ramadan "JadiLebihBaik. Silaturahmi Tanpa Batas", XL Axiata prepared service networks for the subscribers in order for them to celebrate the tradition anywhere and anytime for a better Ramadan experience. This campaign includes attractive offers, homecoming program, and social program of quota sharing.

30 April/April

XL Axiata meluncurkan produk terobosan yaitu layanan broadband internet super cepat. Mengusung nama produk "XL Home POW!", layanan baru ini mampu menyediakan kecepatan akses hingga 300 Mbps. Selain itu, dengan hanya Rp300 ribu/bulan, pelanggan juga sekaligus bisa menikmati akses ke layanan TV Android.

XL Axiata launched a breakthrough product, namely a super fast internet broadband service, "XL Home Pow!". This new service is able to provide up to 300 Mbps access speed. And with just Rp300.000/month, the subscribers are able to enjoy the TV Android programs.

Peristiwa Penting
Event Highlights

24 Juli/July

XL Axiata menyelenggarakan talkshow mengenai potensi dan tantangan industri digital kreatif yang bertema "Creative Business – Xplore Your Business with Creativity", di Jakarta, dengan target audien para mahasiswa. Tampil sebagai pembicara antara lain Wakil Gubernur DKI Jakarta, Sandiaga Uno, Pemimpin Redaksi Tirto.id, A. Sapto Anggoro, pendiri Warunk Upnormal, Stefanie Kurniadi, dan pendiri Elders Garage, Heret Frasthio.

XL Axiata organized a talkshow on the potential and challenges of creative digital industry themed "Creative Business – Xplore Your Business with Creativity", in Jakarta, students are the target audiences. The guest speakers were among others DKI Jakarta Deputy Governor Sandiaga Uno, Chief Editor Tirto.id A. Sapto Anggoro, the founder of Warunk Upnormal Stefanie Kurniadi, and the founder of Elders Garage Heret Frasthio.

26 Juli/July

XL Axiata meluncurkan MiFi XL Go IZI terbaru. Paket ini menawarkan perangkat modem dan layanan data/internet berkecepatan tinggi yang bisa diakses dengan mudah, dengan masa aktif kartu lebih panjang, dengan kuota tunggal (satu kuota utama), yang berlaku selamanya.

XL Axiata launched the latest MiFi XL Go IZI Pack that offers modem and easy access fast data services, with longer card expiry date, with sole quota and no validity period.

5 Agustus/August

XL Axiata bekerjasama dengan AngelHack menyelenggarakan kompetisi pengembangan piranti lunak "Global Hackathon Series 2018", 4-5 Agustus 2018 di di Jakarta. Dari ajang ini, diharapkan akan terlahir suatu solusi yang bisa membantu memecahkan problem sosial dan lingkungan di masyarakat, hingga problem enterprise. Kaum difabel menjadi salah satu target audiens agar turut berpartisipasi dalam sumbangsih ide di bidang kemajuan teknologi digital melalui acara ini.

XL Axiata and AngelHack organized the software development competition "Global Hackaton Series 2018", 4-5 August 2018 in Jakarta. The event is expected to bring about the solution on social and environmental issues in the communities, including enterprises issues. One of the target audiences in this event is the disabled communities that are invited to participate in giving the ideas about digital technology progress.

7 Agustus/August

Khusus untuk pelanggan kalangan bisnis, termasuk Usaha Kecil Menengah (UKM), XL Axiata meluncurkan produk baru bernama "Paket BIZ". Paket ini memberikan sejumlah fitur solusi bisnis yang sangat berguna untuk meningkatkan produktivitas usaha. Termasuk dalam Paket BIZ ini adalah Office 365 dari Microsoft tanpa biaya tambahan.

Specifically intended for business subscribers including the SME communities, XL Axiata launched a new product "BIZ Pack" that offers several business solution features for business productivity enhancement. The BIZ Pack is also completed with free of charge Office 365 from Microsoft.

10 Agustus/August

Melalui AXIS, XL Axiata menghadirkan acara "AXIS Pop-Up Station", suatu wadah bagi anak-anak muda untuk berkumpul, berkarya, dan pengembangan potensi yang mereka miliki. Acara ini akan digelar di 9 kota besar.

Through AXIS, XL Axiata organized the "AXIS Pop-Up Station", a forum for the millenials to gather, be creative and develop their potentials. The event was held in 9 big cities.

13 Agustus/August

XL Axiata melalui salah satu brandnya yaitu XL prabayar, kembali meluncurkan rangkaian smartphone berkualitas 4G terbaru "XTREAM Ultima" yang menawarkan sejumlah keunggulan yang baru pertama kali diperkenalkan di Indonesia dan ditargetkan bagi mereka yang ingin memaksimalkan potensi dengan dukungan teknologi tinggi. Smartphone 4G ini memiliki spesifikasi yang tinggi dengan YouTube HD unlimited 24 jam selama satu tahun. Untuk pertama kalinya semua manfaat data yang diberikan (YouTube HD unlimited dan 12 GB kuota internet) dapat digunakan tanpa tambahan biaya di 10 negara terpilih.

Through XL prepaid brand, XL Axiata again launched the latest 4G quality smartphone "XTREAM Ultima" offering several advantages that were first introduced in Indonesia and targeting the subscribers that prefer high technology support. This smartphone 4G is completed with high specs with YouTube HD unlimited for 24 hours during one year. For the first time all the data offered (YouTube HD unlimited and 12 GB internet quota) can be used free of charge in 10 selected countries.

Peristiwa Penting
Event Highlights

15 Agustus/August

XL Axiata meresmikan pusat monitoring kualitas layanan terpadu yang baru bernama "Customer Experience & Service Operation Center" (CE & SOC), di Jakarta. Pusat monitoring yang berada di Gedung XL Axiata Tower, Jakarta Selatan ini akan menjadi sarana utama XL Axiata untuk memastikan tetap primanya kualitas semua layanan, seiring dengan terus meningkatnya jumlah pelanggan dan juga trafik layanan. Turut hadir dalam peresmian ini Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara, Dirjen Penyelenggara Pos dan Informatika, Ahmad M. Ramli serta Presiden Direktur XL Axiata, Dian Siswarini.

XL Axiata inaugurated a new integrated service quality monitoring center "Customer Experience & Service Operation Center" (CE & SOC) in Jakarta. Located in XL Axiata Tower, the center becomes main forum for XL Axiata to ensure service excellence, in line with the increasing subscribers and service traffic. The launching was attended by the Minister of Communication and Informatics Rudiantara, Directorate General of Post and Informatics Ahmad M. Ramli and XL Axiata President Director Dian Siswarini.

20 Agustus/August

Guna menjajaki kemungkinan adopsi teknologi digital terkini pada layanan publik Ibukota, XL Axiata bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta menggelar uji coba layanan berbasis 5G dan WiGig. Berlokasi di seputaran Kota Tua, Jakarta Barat, uji coba ini diterapkan pada sejumlah aktivitas pengelolaan lingkungan perkotaan. Hadir menyaksikan acara ini antara lain Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara, Kepala Jakarta Smartcity Pemprov DKI, Setiaji, dan Presiden Direktur XL Axiata, Dian Siswarini.

In order to explore the possibility of adopting the latest digital technology for the city public service, XL Axiata with the Ministry of Communication and Informatics and Municipality of DKI Jakarta organized trial-run of 5G and WiGig based services. Located around the Old City, West Jakarta, this trial-run is implemented at several city management activities. The event was attended among others by the Minister of Communication and Informatics Rudiantara, Head of Jakarta Smartcity DKI Province Setiaji, and XL Axiata President Director Dian Siswarini.

28 Agustus/August

Bupati Pringsewu, H. Sujadi Saddat, meresmikan Jembatan Talang XL Axiata – Bumi Ayu yang menghubungkan Desa Bumi Ayu dan Desa Fajaresuk di Kecamatan Pringsewu, Lampung. Pembangunan jembatan ini diinisiasi dan direalisasikan oleh Majlis Taklim XL Axiata (MTXL), bekerjasama dengan lembaga sosial Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). Pembangunan ini merupakan bagian dari penyaluran dana wakaf karyawan XL Axiata melalui Majelis Taklim XL. Jembatan Talang XL – Bumi Ayu menjadi jembatan kelima yang dibangun XL Axiata.

The Pringsewu Regent H. Sujadi Saddat inaugurated XL Axiata – Bumi Ayu Talang Bridge which connect Bumi Ayu Village and Fajaresuk Village in Pringsewu Sub District, Lampung. This bridge is initiated and realized by the Majlis Taklim XL Axiata (MTXL) cooperating with the Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) social agency. This program is part of XL Axiata employees wakaf fund distribution through the MTXL. The bridge is the fith construction by XL Axiata.

2 September/September

XL Axiata menghadirkan beberapa solusi Internet of Things (IoT) terbaru kepada para pelaku usaha. XL Axiata menawarkan solusi IoT yang lengkap, mulai dari IoT Platform sampai solusi siap pakai misalnya "Fleet Management Services", "Hajj Tracker", dan juga beberapa solusi untuk agrikultur, manajemen bangunan, dan sebagainya.

XL Axiata introduced the latest Internet of Things (IoT) solutions to business communities. XL Axiata offers a comprehensive IoT solutions, from IoT Platform to ready use solution such as the "Fleet Management Services", "Hajj Tracker", as well as solutions for the acriculture, building management, etc.

Peristiwa Penting
Event Highlights

30 Agustus/August

Kolaborasi antara Balai Riset dan Observasi Laut (BROL), Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan XL Axiata berhasil melahirkan suatu aplikasi digital "Laut Nusantara" yang dapat membantu meningkatkan produktivitas dan keamanan kerja masyarakat nelayan Indonesia. Aplikasi dengan sistem Android ini 100% buatan Indonesia, dengan mendapatkan dukungan penuh dari BROL untuk data kelautan yang dibutuhkan oleh nelayan. Informasi yang terdapat di Aplikasi Laut Nusantara mencakup aspek-aspek yang paling dibutuhkan oleh nelayan kecil, baik mengenai wilayah tangkapan, informasi sebaran ikan di pelabuhan, hingga kondisi cuaca di laut.

The collaboration between the Marine Research and Observation Agency (BROL), Maritime and Fisheries Research and HR Agency, the Ministry of Maritime and Fisheries with XL Axiata are successfully developed a digital apps "Laut Nusantara" aimed to improve the productivity and work safety of the Indonesian fishermen. The Android-ops system is 100% made in Indonesia, with full support from the BROL on marine data needed by the fishermen. The information in this apps cover the most key aspects required by the small fishermen, which include catchment areas, fisheries availability information at ports, up to the weather conditions.

4 September/September

Menyambut Hari Pelanggan Nasional 2018, XL Axiata menggelar serangkaian program khusus bertema Bersama #JadiLebihBaik yang didedikasikan bagi para pelanggan setia. Tidak hanya itu, XL Axiata juga memanfaatkan momentum ini untuk mengapresiasi pelanggan dengan meresmikan pusat layanan XPLOR yang baru di XL Axiata Tower, Jakarta Selatan.

In conjunction with the 2018 National Customer Day, XL Axiata held a special program themed "Bersama #JadiLebihBaik" (Together We are Better) dedicated to loyal customers. Moreover, the momentum is used to appreciate the customers by launching the new XPLOR service center in XL Axiata Tower, South Jakarta.

16 September/September

XL Axiata meluncurkan satu platform IoT bernama "FLEX IOT" yang akan mempermudah para pengembang IoT untuk menciptakan suatu solusi digital berbasis IoT, dan menggelar suatu kompetisi pengembangan solusi digital "Hackathon" bertema Smart Home, Smart City, dan Transportasi/Logistik, di Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang, Banten. Keunggulan platform "FLEX IOT" ini antara lain kompatibel dengan berbagai macam tipe perangkat IoT seperti Arduino dan Raspberry.

XL Axiata launched an IoT platform "FLEX IOT" to facilitate the IoT developers in creating the IoT based digital solution, and held a digital solution development competition "Hackathon" with theme Smart Home, Smart City, and Transportation/Logistics, at the University of Multimedia Nusantara, Tangerang, Banten. The advantage of this platform is its compatibility with various IoT tools such as Arduino and Raspberry.

13 September/September

XL Axiata memulai penawaran awal/ bookbuilding dua program penawaran umum baru untuk Obligasi ("PUB I Obligasi") dan Sukuk Ijarah ("PUB II Sukuk"), dengan nilai penerbitan masing-masing sebanyak-banyaknya Rp1 triliun untuk Obligasi dan Sukuk.

XL Axiata executed bookbuilding for two new public offering programs Bonds I and Sukuk Ijarah II, with the issuance value amounted to Rp1 trillion for each Bonds and Sukuk.

26 September/September

XL Axiata dan PT Holcim Indonesia membantu lebih dari 60 UMKM yang tersebar di berbagai lokasi di Jabodetabek untuk bisa lebih maju dalam menjalankan bisnisnya. Sesuai dengan bidang usahanya, XL Axiata memberikan dukungan berupa akses internet cepat dan sejumlah pelatihan untuk mendorong produktivitas UMKM. Kerjasama ini ditandai melalui sebuah pelatihan di Holcim Club House, Naragong, Kabupaten Bogor.

XL Axiata and PT Holcim Indonesia granted the assistance to more than 60 MSMEs across the Jabodetabek to advance their business performance. In line with its core business, XL Axiata provided fast internet access and several trainings to enhance the MSMEs' productivities. This cooperations is marked by the training conducted at the Holcim Club House, Naragong, Bogor Regency.

Peristiwa Penting
Event Highlights

29 September/September

Menyusul gempa bumi 7,4 skala richter yang disusul dengan tsunami di kawasan Sulawesi Tengah, XL Axiata memastikan bahwa masyarakat yang menggunakan nomor XL Axiata tetap bisa berkomunikasi ke luar wilayah, terutama layanan voice dan SMS. Tim teknis XL Axiata langsung meluncur ke lokasi-lokasi infrastruktur jaringan untuk memastikan jaringan tetap bisa dipertahankan operasionalnya.

Following the 7.4 richter scale earthquake and tsunami in the Central Sulawesi region, XL Axiata ensures the accessibility for its customers to remain able to make outgoing communication, especially with voice and SMS. XL Axiata technical team directly went to the network infrastructure locations to ensure the operations of the network.

2 Oktober/October

Dalam rangka merayakan Hari Ulang Tahun ke-22, XL Axiata membagikan kado menarik bagi para pelanggan. Kado ini berupa bonus kuota data, nelpon, dan berkirim SMS. Program ini merupakan salah satu bentuk apresiasi dari XL Axiata bagi seluruh pelanggan setianya, terutama pengguna kartu prabayar, XL atau AXIS. Syaratnya sangat mudah, bonus akan langsung didapatkan setiap kali pelanggan melakukan isi ulang melalui mini market.

In commemoration of its 22th Anniversary, XL Axiata presented attractive gifts for customers, which was data quota, calling and texting bonus. This is one of XL Axiata appreciations for all its loyal customers, especially the prepaid card subscribers, XL or AXIS. The method was very easy, each bonus will be granted every time the customers topping up the credit at the mini market.

10 Oktober/October

Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti meluncurkan aplikasi Laut Nusantara bagi komunitas nelayan Bali di Jembrana. Peluncuran ditandai dengan penyerahan secara simbolis tiga paket perangkat Laut Nusantara yang terdiri dari smartphone yang berisi aplikasi Laut Nusantara, sim card dengan paket data 1GB dan satu buku panduan penggunaan aplikasi Laut Nusantara kepada tiga nelayan Pengambengan, Bali.

The Minister of Maritime and Fisheries Susi Pudjiastuti launched the "Laut Nusantara" apps for the fishermen in Bali Jembrana. The launched was symbolically presented to three fishermen from Pengambengan, Bali, which were three packs of tools consisting of smartphone completed with the apps, sim card with 1GC data pack and a manual for this app.

18 Oktober/October

Bekerjasama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDTT), XL Axiata menyelenggarakan pelatihan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas bagi para pelaku UKM dan nelayan di Kabupaten Pandeglang, Banten. Peserta pelatihan ini terutama para perempuan yang mengelola usaha kecil rumahan serta para istri nelayan.

XL Axiata cooperated with the Ministry of Rural Development of Disadvantaged Regions and Transmigration held the digital technology training for the improvement of SMEs and fishermen productivities in Pandeglang, Banten. The training participants were in particular female small entrepreneurs of home industry as well as the fishermen spouses.

8 November/November

Bekerjasama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDTT), XL Axiata menyelenggarakan pelatihan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas bagi para pelaku UMKM perempuan dan nelayan di Kabupaten Lombok Tengah. Peserta pelatihan terutama para perempuan yang mengelola usaha kecil rumahan serta para istri nelayan.

XL Axiata cooperated with the Ministry of Rural Development of Disadvantaged Regions and Transmigration held the digital technology training for the improvement of female MSMEs and fishermen productivities in Central Lombok. The training participants were in particular female small entrepreneurs of home industry as well as the fishermen spouses.

13 November/November

XL Axiata membangun suatu laboratorium yang akan menjadi tempat bertemunya semua pemangku kepentingan untuk bersama-sama mengembangkan ekosistem Internet of Things (IoT) di Indonesia mulai dari idea generation hingga implementasi bisnis. Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara, dan Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto bersama dengan Presiden Direktur XL Axiata Dian Siswarini meresmikan laboratorium IoT (IoT Lab) bernama X-CAMP ini di Jakarta.

XL Axiata built a lab as the meeting rendevouz for the stakeholders to jointly develop the Internet of Things (IoT) ecosystem in Indonesia from ideas generation to business implementation. The Minister of Communication and Informatics Rudiantara and the Minister of Industrial Affairs Airlangga Hartarto with XL Axiata President Director Dian Siswarini inaugurated the X-CAMP IoT Lab in Jakarta.

Peristiwa Penting
Event Highlights

15 November/November

XL Axiata berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu menyelenggarakan edukasi pemanfaatan internet guna memperkuat kapasitas pendidikan anak. Wakil Bupati Administrasi Kepulauan Seribu, Junaedi dan Kepala Suku Dinas Pendidikan Administrasi Kepulauan Seribu, Ade Yulia Narun hadir dalam acara yang mengambil tema "Mendidik Anak di Era Digital" dan berlangsung di SMP Negeri 285, Pulau Untung Jawa, Kepulauan Seribu.

XL Axiata and the Thousand Island Administrative Regency held the internet utilization education to strengthen students capacity. The Thousand Island Administrative Deputy Regent Junaedi and Head of the Thousand Island Administrative Office Ade Yulia Narun attended the event with the theme of "Education for Children in the Digital Era" and was organized in the middle school SMP Negeri 285, Untung Jawa Island, Thousand Island.

27 November/November

XL Axiata menjalin kerjasama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) dalam mendigitalisasi informasi kesehatan, termasuk di dalamnya guna mendukung kampanye "Peningkatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat". Penandatanganan kerjasama ini berlangsung di Jakarta.

XL Axiata and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia cooperated in the digitalization of healthcare information, including to support the Health Lifestyle Movement Improvement campaign, signed in Jakarta.

19 Desember/December

XL Axiata membangun solusi inovatif berkonsep Farm Chain Management System (FCMS) "SATWA NUSANTARA" untuk warga Desa Karang Tekok, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.

XL Axiata built the innovative solution with a concept of Farm Chain Management System (FCMS) "SATWA NUSANTARA" for the villagers of Karang Tekok, Banyuputih Subdistrict, Situbondo Regency, East Java.

22 Desember/December

XL Axiata meluncurkan modul belajar program Sisternet yang berbasis online. Dengan sarana baru bernama "Modul Pintar Sisternet" ini, masyarakat luas terutama kaum perempuan bisa mendapatkan materi belajar mengenai berbagai hal, yang sangat erat dengan aktivitas mereka baik di rumah maupun di tengah masyarakat dan dunia kerja. Dengan tersedia secara online, maka masyarakat juga bisa mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Peluncuran Modul Pintar Sisternet mendapatkan dukungan penuh dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

XL Axiata launched a new online based Sisternet program module, "Modul Pintar Sisternet". The public at large especially female may obtain a learning material on many things that are closely connected with their activities both at home as well as in the society and at work. The online program can accessed anytime and anywhere. This module is fully supported by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia.

25 Desember/December

XL Axiata mendukung upaya pemulihan kondisi pasca tsunami Selat Sunda. XL Axiata menyalurkan bantuan yang bersifat darurat untuk warga yang terdampak bencana. Selain itu, juga disediakan layanan telekomunikasi gratis khusus bagi pelanggan dan warga di area terdampak. Bantuan yang telah tersalurkan antara lain berupa bahan makanan, obat-obatan, tikar, selimut, dan alat mandi.

XL Axiata fully supported the recovery of post tsunami conditions in the Sunda Strait. XL Axiata granted an emergency assistance for the communities affected by the disaster. Moreover, free telecommunication services were provided especially for the subscribers and the communities in the affected areas. The assistance were among others foods basics, medicines, sleeping mats, blankets, and sanitaries.

PEMANGGILAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT XL AXIATA TBK. ("PERUSAHAAN")

Senin, 29 April 2019

Invitation to the Shareholders
for the Annual General Meeting of Shareholders of
PT XL Axiata Tbk. (The "Company")
Monday, 29 April 2019

PEMANGGILAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT XL AXIATA TBK. ("PERUSAHAAN")

Sesuai dengan Pasal 13 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 December 2014 dan Pasal 10 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Direksi PT XL Axiata Tbk. ("Perseroan") menyampaikan pemanggilan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT XL Axiata Tbk. ("Rapat") akan diselenggarakan pada hari Senin tanggal 29 April 2019 pukul 09.00 a.m- 10.30 a.m. (pendaftaran dimulai pukul 08.00 a.m.) bertempat di 36th Floor XL Axiata Tower Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12 Kuningan Timur Setiabudi.

Dress code:
Smart casual

INVITATION TO THE SHAREHOLDERS

FOR THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF PT XL AXIATA Tbk. (the "Company")

Pursuant to Article 13 Paragraph (3) Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 and Article 10 paragraph (3) of the Company's Articles of Association, The Board of Directors of the Company hereby invites all Shareholders of the Company (the "Shareholders") to the Annual General Meeting of Shareholder of PT XL Axiata Tbk. (the "Meeting") which will be held on Monday, 29 April 2019 at 09.00 a.m.- 10.30 a.m. (registration starts from 08.00 a.m.) located at the di 36th Floor XL Axiata Tower Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12 Kuningan Timur Setiabudi, Jakarta.

Dress code:
Smart casual

Pemanggilan Kepada Para Pemegang Saham
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT XL Axiata Tbk. ("Perusahaan")

Invitation to the Shareholders
for the Annual General Meeting of Shareholders of
PT XL Axiata Tbk. (The "Company")

MATA ACARA RAPAT

Direksi Perseroan mengajukan hal-hal sebagai berikut untuk dapat dibahas dan memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham Perseroan:

1. **Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018.**

   - Penjelasan Mata Acara:
     Mata Acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan (ii) Pasal 9 ayat (4) butir a, b dan c serta Pasal 9 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan dimana Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan harus mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari Rapat sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. **Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018.**

   - Penjelasan Mata Acara:
     Mata Acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 70 dan 71 UUPT dan (ii) Pasal 9 ayat (4) butir d dan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan dimana Direksi akan menyampaikan rencana penggunaan

AGENDA

The Board of Directors of the Company hereby submits the following Agenda to be discussed and obtain approval from the Meeting:

1. **Approval of the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratification of the Financial Statement of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2018.**

   - Explanation:
     This agenda item is proposed in compliance with (i) Article 69 paragraph (1) of Law No.40 Year 2007 on Company Law ("Company Law") and (ii) Article 9 paragraph (4) point a, b and c and Article 9 paragraph (5) of the Company's Articles of Association ("AOA") whereby the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners Supervisory and the Financial Statement of the Company must obtain the approval and ratification from the Meeting, as well as obtain a full release and discharge grant of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and/or The Board of Commissioners of the Company on their management and supervisory duty of the Company carried out throughout the financial year 2018.

2. **Allocation of the Company Profit for Financial Year Ended On 31 December 2018.**

   - Explanation:
     This agenda item is proposed in compliance with (i) Article 70 and 71 Company Law and (ii) Article 9 paragraph (4) point d and Article 21 of the Company's AOA, whereby the Board of Directors shall convey the plan

Pemanggilan Kepada Para Pemegang Saham
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT XL Axiata Tbk. ("Perusahaan")

Invitation to the Shareholders
for the Annual General Meeting of Shareholders of
PT XL Axiata Tbk. (The "Company")

laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (apabila ada), untuk kemudian disetujui oleh Rapat.

3. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan Audit Atas Laporan Keuangan Lain yang Dibutuhkan Perseroan.

- Penjelasan Mata Acara:
  Mata Acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan Pasal 13 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Pasal 9 ayat (4) butir (e) Anggaran Dasar Perseroan dimana Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit mengusulkan kepada Rapat untuk menunjuk Akuntan Publik Bapak Andry D. Atmadja menggantikan Akuntan Publik Bapak Eddy Rintis yang telah melakukan pekerjaan audit selama 3 (tiga) tahun sejak 2016. Bapak Andry D. Atmadja adalah Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers), dimana beliau bersama tim audit akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

4. Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk Tahun 2019.

- Penjelasan Mata Acara:
  Mata Acara ini diusulkan sehubungan dengan Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT terkait pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Komite

of Company's net profit for financial year ended on 31 December 2018 (if any), to be further approved by the Meeting.

3. Appointment of Public Accountant And/Or Public Accounting Firm to Perform Audit on the Company Financial Statement for Financial Year Ended 31 December 2019 and Other Financial Statement Audit as Required by The Company.

- Explanation:
  This agenda item is proposed in compliance with Article 13 paragraph (1) and Article 16 Financial Services Authority Regulation No.13/POJK.03/2017 on Usage of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities as well as Article 9 (4) Point (e) of the Company AOA, whereby the Company Board of Commissioners based on recommendation from Board of Audit Committee propose the appointment of Bapak Andry D. Atmadja as a new Public Accountant to replace Bapak Eddy Rintis who was appointed to conduct audit for the Company for the past three (3) years since 2016. Bapak Andry D. Atmadja is a Public Accountant from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (member of PricewaterhouseCoopers), whereby with the audit team to perform audit for the Company for financial year ended 31 December 2019 and other financial statement audit as required by the Company.

4. Determination of Remuneration for the Company the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for Year 2019.

- Explanation:
  This agenda item is proposed in reference to Article 96 and Article 113 of Company Law to grant authority and power to the Board of Commissioners and/or the

Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Company Nominating and Remuneration Committee to determine salary, bonus and other benefit for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners for financial year ended 31 December 2019.

5. Perubahan Susunan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Perseroan.

- Penjelasan Mata Acara:
  Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan periode 2014 – 2019 dan mengacu pada Pasal 9 ayat 4 butir (f) Anggaran Dasar Perseroan, maka Perseroan mengajukan permohonan kepada Rapat untuk menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris periode 2014 – 2019 sejak ditutupnya Rapat ini dan menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk periode 2019 – 2024 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024.

5. The Changes of Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

- Explanation:
  In connection with the expiration of the term of office of all members of the Board of Directors and/or The Board of Commissioners for the period 2014 – 2019 as well as in accordance with Article 9 paragraph 4 point (f) of the Company's AOA, the Company propose to the Meeting to approve the expiration of term of office of all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. for the period 2014 - 2019 since the closing of this Meeting and to approve the appointment new members of the Board of Directors and/or The Board of Commissioners of the Company for the period 2019 - 2024 as of the closing of this Meeting until the end of the term of office of the new members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

6. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah PT XL Axiata Tbk.

- Penjelasan Mata Acara:
  Dalam rangka memenuhi Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Direksi Perseroan akan melaporkan kepada Pemegang Saham laporan realisasi

6. Accountability Report on the Use of Proceeds of PT XL Axiata Shelf Public Offering of Sukuk and Bonds.

- Explanation:
  To comply with Article 6 of the Financial Services Authority Regulation No.30 / POJK.04/2015 on Realization of the Use of Proceeds from Public Offering, the Board of Directors of the Company's will report to the Shareholders on the realization of the

Pemanggilan Kepada Para Pemegang Saham
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT XL Axiata Tbk. ("Perusahaan")

Invitation to the Shareholders
for the Annual General Meeting of Shareholders of
PT XL Axiata Tbk. (The "Company")

penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Sukuk PT XL Axiata Tbk. Mata Acara ini tidak memerlukan persetujuan Rapat.

use of proceeds of shelf Sukuk and Bonds of PT XL Axiata Tbk. This agenda item does not require approval from this Meeting.

7. **Pemberian Kewenangan Kepada Dewan Komisaris Perseroan Dengan Hak Subtitusi Terkait Penyesuaian Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan Sehubungan dengan Pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016-2020.**

   - Penjelasan Mata Acara:
     Mata Acara ini merupakan pembaharuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan denga Hak Subtitusi terkait penyesuaian Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016 – 2020.

7. **Grant the Authority to the Company Board of Commissioners in Relation to Adjustment of the Company Issued and Fully Paid Capital regarding the Implementation of the Long Term Incentive Program 2016 – 2020.**

   - Explanation:
     This agenda item is a renewal of authority given to the Board of Commissioners of the Company's with Substitution Rights in relation to adjustment of the Company issued and paid up capital with regards to the implementation of 2016-2020 Long Term Incentive Program.

8. **Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan guna Pemenuhan Persyaratan dan Ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission*).**

   - Penjelasan Mata Acara:
     Mata acara ini diajukan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission). Mata acara ini bukan merupakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

8. **Adjustments to the Articles of Association of the Company in Compliance with Government Regulation No. 24 year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services (Online Single Submission).**

   - Explanation:
     This agenda item is proposed in connection with adjustments to the Articles of Association of the Company in order to comply with the requirements and provisions of Government Regulation No. 24 year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services (Online Single Submission). This agenda item is not considered as amendment of Company's AOA.

PROSEDUR KEHADIRAN

Undangan Cetak

Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Pemegang Saham karena Pemanggilan ini

ATTENDANCE PROCEDURES

Printed Invitation

The Company will not send any separate invitations to the Shareholders as this Meeting Invitation shall serve as an official invitation to the Meeting

Pemanggilan Kepada Para Pemegang Saham
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT XL Axiata Tbk. ("Perusahaan")

Invitation to the Shareholders
for the Annual General Meeting of Shareholders of
PT XL Axiata Tbk. (The "Company")

berlaku sebagai undangan resmi kepada pemegang saham untuk Rapat sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pemegang Saham yang Berhak Hadir dalam Rapat

1. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dengan Surat Kuasa dalam Rapat ini adalah:
   a. Untuk saham-saham Perseroan dalam bentuk warkat, adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Maret 2019 pukul 16:00 WIB; dan
   b. Untuk saham -saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan KSEI pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 28 Maret 2019.

2. Pemegang Saham atau kuasa-kuasa Pemegang Saham yang akan menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti identitas diri lainnya, baik yang memberi kuasa maupun yang diberi kuasa kepada petugas pendaftaran Perseroan sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk badan hukum diminta untuk membawa Salinan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahannya serta dokumen yang memuat susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir, keabsahan dan/atau keberlakuan dokumen mana menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari badan hukum tersebut. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI diwajibkan membawa Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh di perusahaan efek atau di bank kustodian dimana

pursuant to Article 10 paragraph 3 of the Company Articles of Association and Article 13 of the OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Authorized Attendance

1. Shareholders who are entitled to attend/be represented by Proxy at the Meeting are:
   a. Shareholders with scripted shares (warkat) who are registered in Company Shareholder Register on the 28 March 2019 at 4.00 p.m. (Western Indonesian Time); and

   b. Shareholder with shares which are being deposited in the Collective Depository of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), who are registered in the Company's Shareholder Register issued by PT KSEI at the closing of trading on 28 March 2019.

2. Shareholders or their proxies attending the Meeting shall submit copy of their National Identity Card (e-KTP) or any other valid personal identification to the registration officer at the registration desk before entering the Meeting Room. Shareholders being legal entities are requested to submit copy(ies) of their latest articles of associations and its amendment(s) as well as document evidencing their latest Board of Directors and Board of Commissioners composition, and such legal entity shall be fully liable for the legality and/or validity of the submitted documents. Shareholders whose shares are deposited in the collective depository of KSEI are required to submit the Written Confirmation for the Meeting (Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR)) which can be obtained

Pemanggilan Kepada Para Pemegang Saham
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT XL Axiata Tbk. ("Perusahaan")

Invitation to the Shareholders
for the Annual General Meeting of Shareholders of
PT XL Axiata Tbk. (The "Company")

Pemegang Saham membuka rekening efeknya untuk disampaikan kepada petugas pendaftaran Perseroan sebelum memasuki ruang Rapat.

Registrasi Kehadiran

Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, maka registrasi Pemegang Saham dibuka pada pukul 08.00 WIB. Pemegang Saham atau kuasa-kuasanya yang sah dimohon dengan hormat telah hadir di tempat Rapat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Kuasa Kehadiran

1. Pemegang Saham yang tidak hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan menandatangani Surat Kuasa. Direktur, Komisaris atau karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa Pemegang Saham dalam Rapat, namun suara yang dikeluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.
2. Formulir Surat Kuasa dapat diunduh melalui Situs Web Resmi Perseroan (www.xl.co.id yang pada tanggal 1 April 2019 akan berubah menjadi www.xlaxiata.co.id) atau diperoleh di Kantor Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT DATINDO ENTRYCOM, yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120 selama jam kerja. Setelah formulir Surat Kuasa diisi lengkap oleh pemegang saham, selanjutnya dapat disampaikan ke kantor Perseroan atau melalui BAE selambat-lambatnya pada tanggal 24 April 2019, pukul 16.00 WIB, yaitu 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat.

from your respective securities Company's or custodian bank, to the registration officer before entering the Meeting venue.

Attendance Registration

To facilitate the arrangement and for the orderliness of the Meeting, the Shareholder registration will be open at 08.00 a.m. The Shareholders or their valid proxies are kindly requested to be present at the Meeting venue at least thirty (30) minutes prior to the commencement of the Meeting.

Proxies

1. 1. Shareholders who are unable to attend the Meeting may be represented by their proxies. The Directors, Commissioners or employees of the Company can act as the shareholders proxies at the Meeting, however the vote given as the proxies shall not be counted in the voting.
2. 2. Proxy form can be downloaded from the Company website (www.xl.co.id which by 1st of April 2019 will change to www.xlaxiata.co.id) or obtained at the Company Securities Administration Bureau ("BAE"), namely PT DATINDO ENTRYCOM, having its address at Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120, during office hours. After the Proxy form has been completed, subsequently it shall be submitted to the Company's or via BAE at the latest by 24 April 2019, at 04.00 p.m. (Western Indonesian Time), being three (3) working days before the commencement of the Meeting.

Pemanggilan Kepada Para Pemegang Saham
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT XL Axiata Tbk. ("Perusahaan")

Invitation to the Shareholders
for the Annual General Meeting of Shareholders of
PT XL Axiata Tbk. (The "Company")

Dokumentasi

Keterangan lengkap mengenai Mata Acara dan bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat dapat diunduh melalui situs website Perseroan (www.xl.co.id yang pada tanggal 1 April 2019 akan berubah menjadi www.xlaxiata.co.id) dan juga tersedia di Kantor Perseroan di XL Axiata Tower, Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan 12950, selama jam kerja (pukul 8.00 – 17.00 WIB) sejak tanggal Pemanggilan ini sampai tanggal Rapat. Bahan-bahan tersebut dapat diperoleh atas permintaan tertulis dari pemegang saham dengan melampirkan salinan identitas pemegang saham dan bukti kepemilikan sahamnya yang dapat disampaikan kepada Divisi Corporate Secretarial paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum Rapat melalui 1880 email corpsec@xl.co.id.

Keterangan Tambahan

Segala perubahan dan/atau penyesuaian materi Mata Acara Rapat akan disampaikan Perseroan secepatnya kepada Pemegang Saham melalui Website Resmi Perseroan (www.xl.co.id yang pada tanggal 1 April 2019 akan berubah menjadi www.xlaxiata.co.id).

Jakarta, 29 Maret 2019
PT XL Axiata Tbk.
Direksi

Documentation

Materials that will be discussed at the Meeting can be downloaded from the Company Official Website (www.xl.co.id which by 1st of April 2019 will change to www.xlaxiata.co.id) and also available at the Company office at XL Axiata Tower, Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan 12950 during office hours (08.00 a.m. – 05.00 p.m.) from the date of this Invitation to the date of the Meeting. Such materials can be obtained upon the written request from the Shareholders of the Company by submitting the copy of Shareholders' identity and evidence of shares ownership which can be submitted to the Company Corporate Secretarial division at the latest 1 (one) business day prior to the Meeting through email corpsec@xl.co.id.

Additional Remarks:

Any changes and/or adjustment to the deck for AGMS will be immediately informed to the Shareholders and can be accessed through Company Official Website (www.xl.co.id which by 1st of April 2019 will change to www.xlaxiata.co.id).

Jakarta, 29 March 2019.
PT XL Axiata Tbk.
The Board of Directors

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

Rp23,0 triliun
Pendapatan Kotor
Gross Revenue

XL Axiata mencatat pendapatan kotor sebesar Rp23,0 triliun yang didorong oleh pertumbuhan di pendapatan Data Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) meningkat 2% dibandingkan periode yang sama tahun sebeumnya ke Rp8,5 triliun. Hal ini adalah dampak dari peningkatan pendapatan sebesar 0,4% dan efisiensi biaya yang dilakukan.

XL Axiata recorded gross revenue of 23.0 trillion which increased by 0.4% YoY. This was mainly driven by growth in revenue from Data services. Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation (EBITDA) increased 2% YoY to Rp 8.5 trillion driven by growth in revenue and focus on cost efficiencies.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Kami bangga XL Axiata mampu mengimplementasikan strategi usaha dengan baik dan memperkokoh posisi perusahaan sebagai strong #2 operator. sehingga menghasilkan kinerja yang sukses melampaui rata-rata industri. Tuntutan bagi layanan data, khususnya data 4G berkecepatan tinggi dan andal masih tinggi di Indonesia, dan XL Axiata berada di posisi yang tepat untuk menjawab kebutuhan ini.

We are pleased with the performance of XL Axiata, outperforming the industry on the back of successful implementation of its strategy and cementing its position as strong #2 operator. Demand for data services and especially high-speed and reliable 4G data remains high in Indonesia and XL Axiata is best positioned to cater for this demand.

Dr. Muhammad Chatib Basri
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang kami hormati,
Ditopang oleh implementasi strategi transformasi, XL Axiata mampu memperlihatkan kinerja solid pada tahun 2018 dengan pencapaian di atas rata-rata industri dan pengukuhan posisinya sebagai strong #2 operator nasional. Fokus pada layanan data diwujudkan secara efektif melalui strategi dual-brand XL dan Axis yang menyasar segmen berbeda, sementara investasi jaringan di seluruh Indonesia terus berjalan dengan baik.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Kinerja baik XL Axiata dicapai di tengah lingkungan perekonomian yang selalu mengandung tantangan, terutama dalam sepuluh tahun terakhir. Krisis finansial dunia dan pelemahan harga komoditas adalah dua di antara peristiwa-peristiwa global yang secara signifikan memengaruhi perekonomian dan iklim usaha di berbagai negara. Setelah sempat membaik, pada tahun 2018,

Dear Esteemed Shareholders,
Following the Company's transformation strategy, XL Axiata was able to deliver strong performance in 2018. The Company outperformed the industry and established itself as the strong #2 operator nationally. The focus on data is effectively delivered through dual-brand strategy of both XL and Axis catering to different segments of the market, while continued network investment across Indonesia remains solid.

ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

XL Axiata has been delivering solid performance amid a challenging economic environment especially in the last decade. The global financial crisis and falling commodity prices are two among other global trends that significantly affected the economy and business climate in many countries. After a brief pickup, in 2018 the world once

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

kembali dunia dihadapkan pada pertumbuhan yang tidak merata. Perdagangan internasional pun mengalami banyak kejutan, terutama bagi negara-negara mitra dagang utama Amerika Serikat. Selain bersikap keras terhadap mitra dagangnya melalui pengenaan tarif impor yang tinggi, AS juga tengah melakukan normalisasi moneter dengan meningkatkan suku bunga acuan. Mata uang negara itu pun terus menguat.

Bagi Indonesia, hal-hal terakhir di atas memiliki dampak; ini terlihat dari arus keluar dana modal yang setidaknya hingga pertengahan triwulan ketiga sudah mencapai lebih dari Rp40 triliun dan mata uang Rupiah yang sempat melemah terhadap Dolar Amerika. Di bursa saham, Indeks Harga Gabungan (IHSG) sampai dengan pertengahan triwulan keempat 2018 melemah sekitar 2,5% dibandingkan posisi tahun 2017. Untuk mempertahankan kestabilan ekonomi, Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga acuan dan pemerintah Indonesia telah menerbitkan paket kebijakan ekonomi ke-16 yang bertujuan menarik investasi baik dalam dan luar negeri.

Kestabilan memang merupakan kata kunci dalam kinerja perekonomian Indonesia yang patut diapresiasi. Indonesia konsisten tumbuh di kisaran 5% sejak 2014, sementara inflasi khususnya di tahun 2018 secara umum lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan per kapita juga terus naik dan hal ini berdampak positif bagi daya beli masyarakat sebagai pendorong utama perekonomian negeri. Sebagai negara berpopulasi keempat terbesar dunia dengan 258,2 juta penduduk, Indonesia memiliki pasar domestik yang sangat menarik.

Industri informasi dan teknologi punya peran penting dalam menggerakkan potensi pasar domestik ini. Dengan kondisi negara kepulauan, konektivitas komunikasi menjadi penting. Kehadiran jaringan internet dan layanan data terbukti membuka banyak kemungkinan baru bagi kegiatan ekonomi produktif dan sektor lain seperti pendidikan dan kesehatan. Survei terbaru Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan pengguna internet tumbuh 8% dari 132,7 juta populasi ke 143,26 juta populasi dalam satu tahun dengan kelompok usia 19-34 tahun sebagai pengguna terbanyak. Separuh dari pengguna internet mengakses jaringan menggunakan smartphone dan lebih dari 65% mengakses internet setiap hari.

Gambaran situasi ini tentu mengindikasikan peluang-peluang yang bisa dimanfaatkan oleh pelaku usaha. Industri telekomunikasi Indonesia sendiri adalah industri dengan perkembangan menjanjikan. Industri ini mengalami perubahan besar pada tahun 2018 dengan implementasi registrasi pemilik Registrasi SIM Prabayar. Langkah itu akan memberikan manfaat besar pada industri secara jangka panjang karena akan menghasilkan efisiensi lebih tinggi bagi semua operator.

again faced uneven growth in 2018.. International trade also experienced a number of surprises, especially for key trade partners of the United States. Other than exercising strict treatment to its trade partners by imposing high import tariffs, the US was also normalizing its monetary condition by raising its benchmark interest rate and its currency also strengthened.

For Indonesia, these two latter points especially affected the economy; this could be seen from the surge of capital outflow that, at least until the middle of the third quarter 2018, amounted to over Rp40 trillion. The Rupiah currency weakened against the US Dollar and in the stock market the Jakarta Composite Index (JCI) until the middle of the fourth quarter in 2018 fell by around 2,5% compared to the previous year's position. To maintain economic stability, Bank Indonesia has raised the benchmark interest rate and the Government of Indonesia has issued the sixteenth economic policy package intended to attract domestic and foreign investments.

Stability is a key word in Indonesia's economic performance, and this deserves our appreciation. Indonesia has been consistently growing at around 5% since 2014, while inflation rate especially in 2018 was generally lower than the previous year. Per capita income has also been on the rise, which favorably affected the people's purchasing power as the main driver of growth in the country. As the fourth most populous country in the world with 258.2 million people, it is undeniable that Indonesia's domestic market is highly attractive.

The information and technology industry plays an important role in mobilizing this domestic market potential. As an archipelagic country, communication connectivity is vital. The availability of Internet network and data services have proven to be the gateway to a plethora of new possibilities for the productive economy sector and other sectors such as education and health. A recent survey released by the Association of Indonesian Internet Service Provider (APJII) reveals an increase of 8% Internet users from 132.7 million people to 143.26 million people in one year with 19-34 age group as the largest users. Half of the total Internet users access the network via smartphones and more than 65% of them are in the virtual world on daily basis.

This situation certainly indicates opportunities that business players can capture. Indonesian telecommunication industry is a highly promising sector. It went through a radical change in 2018 with the implementation of postpaid SIM Prepaid Simcard Registration, which will be extremely beneficial for the industry in the long-term as it will lead to greater efficiencies in the marketing and benefit all operators.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Menimbang potensi di atas, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi XL Axiata telah membaca arah perkembangan pasar dengan tepat sehingga mampu sejak awal bersiap untuk menangkap peluang yang muncul. Implementasi transformasi Perseroan menjadikan kinerja XL Axiata berada di atas rata-rata industri sekaligus XL Axiata menjadi strong #2 operator secara nasional. Strategi XL-Axis memungkinkan Perseroan mengisi kebutuhan dua segmen berbeda secara bersamaan namun dengan fokus yang setara. Portofolio Perseroan pun kian menarik dengan titik berat lebih besar pada data, misalnya bundling smartphone dan layanan data dengan harga terjangkau serta layanan internet rumah super cepat. Dewan Komisaris juga mengapresiasi kesiapan XL Axiata menangani proses registrasi pemilik kartu SIM sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah. Meski menantang pada awalnya, namun dalam jangka panjang hal ini akan sangat bermanfaat bagi industri secara keseluruhan.

Kinerja keuangan dan operasional XL Axiata mencerminkan kinerja Direksi yang solid pada tahun 2018 ini. XL Axiata mencatat pendapatan kotor sebesar Rp23,0 triliun yang didorong oleh pertumbuhan didorong oleh pertumbuhan pendapatan data. Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) meningkat 2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya ke Rp8,5 triliun. Jumlah Base Transreceiver Station (BTS) terus bertambah ke 118.596 unit, yang berarti layanan XL Axiata pun terus meluas dan dapat dinikmati oleh lebih banyak pelanggan. Kemampuan XL Axiata melayani pelanggan sebaik mungkin membuahkan kenaikan Net Promoter Score (NPS) ke 15, yang berarti pelanggan XL Axiata semakin puas dan percaya pada kemampuan Perseroan sebagai perusahaan telekomunikasi terdepan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Industri telekomunikasi Indonesia memiliki prospek yang menjanjikan, didorong oleh kebutuhan tinggi terhadap layanan data terjangkau serta penetrasi smartphone yang kian tinggi dengan harga yang semakin bersahabat. XL Axiata, dengan demikian, memiliki peluang cerah untuk terus bertumbuh di masa depan.

Dalam pandangan kami, Direksi telah mengambil berbagai langkah yang bijaksana sebagai antisipasi perkembangan pasar ke depan. Keputusan untuk menggarap pasar-pasar di luar Jawa dalam hemat kami patut diapresiasi karena penetrasi internet dan smartphone saat ini sangat terkonsentrasi di wilayah urban khususnya di pulau Jawa. XL Axiata juga baru saja meresmikan pusat pemantauan kualitas layanan Customer Experience & Service Operation Center (CE & SOC) untuk empat lini operasi: Jaringan Telco, IT Infrastructure, IT Apps, dan Billing. XL Axiata juga membuka X Camp, laboratorium Internet of Things (IoT)

BOARDS OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

With regards to the above context, XL Axiata's Board of Directors has aptly interpreted market trends and outlook, as such the Company was prepared from early on to capture market potentials. The Company's transformation journey also resulted in XL Axiata's performance above the industry average and establishing the Company as the strong #2 operator nationally. The XL-Axis dual brand strategy enables the Company to cater to two different segments at the same time with equal focus. The Company has also made its portfolio more attractive with greater emphasis on data, for example smartphone and data bundling offers at affordable prices as well as high-speed home Internet services. We also appreciate XL Axiata's readiness in handling SIM card owner registration as required by the government. While this was initially a challenge, we also foresee great benefits in the long-term for the whole industry.

XL Axiata's financial and operational performance reflected the Board of Directors' solid performance in 2018. XL Axiata recorded gross revenue of Rp23,0 trillion, driven by growth in data revenue. An Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) increased by 2% compared to the same period of previous year to Rp8,5 trillion. The number of XL Axiata's Base Transreceiver Station (BTS) increased to 118.596 units, which can be translated to expanded services with more subscribers enjoying the Company's excellent services. XL Axiata's success in catering to the needs of its customers drove its Net Promoter Score (NPS) increase to 15, evidencing greater customer satisfaction and trust to the Company's capability as a leading telecommunication company.

BUSINESS OUTLOOK

Indonesian telecommunication industry's prospects remain strong with sound demand for affordable data services and smartphone penetration increase, as the devices have become even more affordable today. Therefore the opportunities for XL Axiata to continue growing in the future remain bright.

The Board of Directors has taken prudent measures in anticipating market evolution going forward. We appreciate the decision to tap the markets outside of Java, as Internet and smartphone penetration today tends to be highly concentrated in urban areas, especially in Java. Recently, XL Axiata inaugurated a service quality monitoring Customer Experience & Service Operation Center (CE & SOC) for four lines of operations: Telco Network, IT Infrastructure, IT Apps, and Billing. XL Axiata also opened X Camp, the most comprehensive Internet of Things (IoT) lab and the only one in Southeast Asia that is a part of GSMA Lab Alliance.

terlengkap dan satu-satunya yang tergabung dengan GSMA Lab Alliance di Asia Tenggara. X Camp dapat menjadi mesin inovasi XL Axiata ke depan, sementara CE & SOC dapat membawa pengalaman pelanggan dalam berinteraksi dengan Perseroan ke tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, XL Axiata juga jeli melihat potensi perkembangan jaringan 5G. Teknologi yang sudah diujicobakan di kawasan Kota Tua, Jakarta ini, dapat menjadi penunjang penting realisasi smart city. Kami yakin, kemampuan Perseroan memberikan solusi nyata dan inovasi layanan bagi negeri ini akan mendorong pertumbuhan berkelanjutan bagi XL Axiata.

X Camp can be XL Axiata's innovation engine in the future, while CE & SOC can bring customer experience when interacting with the Company to the next level. In addition, XL Axiata also recognizes the 5G trends and its potential demand. This technology was piloted in the Old City area in Jakarta, and can be an important infrastructure for smart city governance. We are assured that the Company's ability in offering real solutions and innovations for this nation will only drive XL Axiata's sustainable growth.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam hal tata kelola, kami menjaga komitmen terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) tercermin dari kelengkapan struktur GCG Perseroan dan kebijakan pendukung yang senantiasa di perbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan juga secara konsisten mengadopsi prinsip-prinsip GCG yang tercermin melalui pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan keterbukaan Informasi atas Informasi material Perseroan. Kami juga menjaga komitmen integritas melalui sistem pelaporan pelanggaran yang efektif yang berlaku untuk seluruh lapisan karyawan Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris, Komitmen integritas kami dibuktikan diselesaikannya 4 laporan melalui sistem pelaporan pelanggaran sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan penelaahan secara seksama atas 3 laporan lainnya. Perseroan tidak mentoleransi atas pelanggaran terhadap integritas.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

In terms of governance, we maintain a commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as reflected in the complete GCG structure and supporting policies that are constantly updated according to the Company's needs. The Company also consistently adopts GCG principles which are reflected through accountable reporting and disclosure of Information on the Company's material information. We also maintain our integrity commitment through an effective violation reporting system that applies to all layers of the Company, Board of Directors and the Board of Commissioners, our integrity commitment is proven by completion of 4 reports through the violation reporting system in accordance with Company Regulation and careful review on 3 other reports. The Company does not tolerate violations of integrity.

Dari 12 laporan yang diterima, 7 laporan merupakan klasifikasi pelanggaran dan 5 pengaduan lainnya adalah klasifikasi bukan pelanggaran.

Of the 12 reports received, 7 reports are classification violations and 5 other complaints are classification not violations.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) XL Axiata yang digelar pada bulan Maret 2018. RUPST 2018 menyetujui pengunduran diri Bapak Mohd. Khairil Kevin loh bin Abdullah sebagai Komisaris Perseroan dan menyetujui perubahan status Dr. David R. Dean yang dari Komisaris Independen menjadi Komisaris dan pengangangkatan Bapak Julianto Sidarto sebagai Komisaris Independen yang baru. Kepada Bapak Mohd. Khairil Kevin loh bin Abdullah kami mengucapkan sukses selalu untuk masa mendatang dan terima kasih atas kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Perseroan juga mengucapkan selamat kepada Dr. David R. Dean atas jabatan baru dan selamat bergabung kepada Bapak Julianto Sidarto.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The Board of Commissioners' composition changed during the annual General Meeting of Shareholders held in March 2018. The 2018 AGMS approved the resignation of Mr Mohd. Khairil Kevin loh bin Abdullah as Commissioner of the Company and approve on changes of status of Dr. David R. Dean from the Independent Commissioner into the Commissioner as well as the appointment of Mr. Julianto Sidarto as the new Independent Commissioner. To Mr. Mohd. Khairil Kevin Loh bin Abdullah we wished him continued success in his next endeavors and thank you for the contribution given to the Company. The Company also congratulates Dr. David R. Dean for his new position and a warm welcome to Mr. Julianto Sidarto on his joining.

Dengan perubahan-perubahan ini, susunan Dewan Komisaris sampai dengan penutupan RUPST 2019 adalah:

With these changes, the composition of the Board of Commissioners until the closing of 2019 Shareholders' Meeting is as follows:

Presiden Komisaris/President Commissioner	Dr. Muhamad Chatib Basri
Komisaris/Commissioner	Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris/Commissioner	Vivek Sood
Komisaris/Commissioner	Kenneth Shen
Komisaris/Commissioner	Peter John Chambers
Komisaris/Commissioner	Dr. David Robert Dean
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Muliadi Rahardja
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Julianto Sidarto

APRESIASI

Di akhir laporan ini, kami sampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang mereka berikan pada XL Axiata. Kami juga sampaikan apresiasi tertinggi pada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja sama solid khususnya sepanjang tahun laporan sehingga Perseroan mampu mengatasi setiap tantangan. Kepada mitra usaha dan pelanggan, terima kasih karena senantiasa mempercayai XL Axiata dalam memenuhi setiap kebutuhan.

APPRECIATION

We finally wish to express our appreciation to our shareholders and stakeholders for their unwavering support to XL Axiata. We also extend our highest appreciation to the Board of Directors, the management, and all employees for their hard work, especially throughout 2018; their solid work has allowed the Company to overcome any obstacle. To our business partners and customers, thank you for continuously rendering your trust in XL Axiata.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Dr. Muhammad Chatib Basri
Presiden Komisaris
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

.01
Dr. Muhamad Chatib Basri
Presiden Komisaris
President Commissioner

.02
Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris
Commissioner

.03
Vivek Sood
Komisaris
Commissioner

.04
Peter John Chambers
Komisaris
Commissioner

.05
Dr. David Robert Dean
Komisaris
Commissioner

.06
Kenneth Shen
Komisaris
Commissioner

.07
Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

.08
Muliadi Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

.09
Julianto Sidarto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,
Meski mengalami tahun yang menantang, XL Axiata berhasil melampaui kinerja rata-rata industri serta mengukuhkan posisinya sebagai operator Strong #2 di Indonesia. Hal ini kami capai berkat fokus pada strategi transformasi yang telah dilaksanakan untuk memastikan XL Axiata sebagai penyedia layanan mobile pilihan di Indonesia. Kedua brand XL dan Axis terus mencatat kinerja yang baik di masing-masing segmen dengan menawarkan beragam produk yang menarik yang berfokus pada layanan Data. Kami juga terus melakukan perluasan jaringan 4G ke seluruh Indonesia terutama di luar Jawa.

Industri telekomunikasi sendiri masih mengalami pertumbuhan permintaan yang besar terhadap layanan data yang stabil, andal, dan cepat khususnya pada jaringan 4G. Melalui investasi pengembangan jaringan, XL Axiata berada pada posisi tepat untuk menjawab kebutuhan ini. Pada tahun 2018, implementasi kebijakan registrasi pemilik kartu SIM prabayar menandai perubahan siginifikan pada

Dear Valued Shareholders,
Despite a challenging year, XL Axiata has managed to outperform the industry and firmly established its position as a Strong #2 operator nationally. This was a result of our focus on executing the transformation strategy that was implemented to ensure XL Axiata becomes the preferred mobile data provider in Indonesia. Both our XL and Axis brands continue to do well in their respective segments with attractive product offerings focused on Data. We also continued our 4G-network expansion across Indonesia especially outside of Java.

The telecommunication industry itself was still seeing strong demand for stable, reliable and fast data especially on 4G, and XL Axiata was best positioned to cater for this demand through its network investment. In 2018, the prepaid SIM card registration marked a significant change in the industry and became one of the challenges

Kesuksesan implementasi strategi usaha membuahkan hasil baik yang dapat kami banggakan pada tahun ini dengan kinerja yang melampaui industri dan kemampuan solid mengatasi tantangan. Didukung pertumbuhan pendapatan Data yang memuaskan, kami mencatatkan kenaikan pendapatan kotor dan EBITDA. Hal ini mengukuhkan posisi kami sebagai operator telekomunikasi Strong #2 di Indonesia.

We are pleased with our performance this year as we managed to outperform the industry in a challenging year due to execution of our strategy. We recorded increase in gross revenue and EBITDA, driven by strong growth in Data revenue. This has cemented our position as a Strong #2 operator in Indonesia.

Dian Siswarini
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi
Board of Director's Report

industri dan menjadi salah satu yang harus kami hadapi. Namun, dengan persiapan yang memadai dan komunikasi erat dengan para pelanggan, kami berhasil melakukan proses registrasi dengan baik, bahkan menjadi operator dengan persentase pelanggan terdaftar tertinggi. Hal ini tak lepas dari fokus kami pada akuisisi pelanggan yang berjalan berkesinambungan dalam beberapa tahun terakhir.

PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI TAHUN 2018

Kiprah XL Axiata dari tahun ke tahun tidak dapat dilepaskan dari perkembangan perekonomian dan industri secara global dan nasional. Setelah perekonomian dunia tumbuh memuaskan di atas 3% pada tahun 2017, tingkat pertumbuhan diperkirakan akan tetap kuat pada tahun 2018, yakni pada rentang antara 3,1% dan 3,7%. Dari sisi tantangan, diamati bahwa pertumbuhan cenderung terkonsentrasi pada beberapa perekonomian besar. Inflasi secara umum meningkat di pasar dan perekonomian berkembang disertai depresiasi mata uang, sementara kondisi negara-negara maju lebih solid meskipun Amerika Serikat terus menaikkan suku bunga acuan secara bertahap.

Perekonomian Amerika Serikat sendiri dinilai berjalan cukup baik, walaupun berbagai keputusannya berkaitan dengan relasi dagang internasional turut menyumbang pada ketidakpastian ekonomi baik pada tataran global maupun nasional, secara khusus di Indonesia. Pengaruh ini terlihat dari kinerja mata uang Rupiah yang sempat mengalami depresiasi hingga 4,8% terhadap Dolar Amerika pada kuartal kedua 2018. Akan tetapi, melalui langkah kebijakan yang tepat Indonesia secara umum mampu mempertahankan laju pertumbuhan pendapatan domestik bruto (PDB) pada kisaran 5,2% dari tahun ke tahun dan sekitar 3% persen dari kuartal ke kuartal. Tingkat inflasi indeks harga konsumen bervariasi dari bulan ke bulan, namun secara umum menurun dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Berbagai proyek pengembangan infrastruktur juga terus berjalan untuk mewujudkan potensi Indonesia sebagai pasar berkembang. Di antara proyek itu adalah proyek jaringan pita lebar Palapa Ring yang direncanakan memiliki kabel serat optik sepanjang total 67.887 kilometer dari dari paling timur hingga paling barat Nusantara, melintasi 35.280 kilometer wilayah laut dan 21.807 kilometer wilayah darat. Inisiatif tersebut mencerminkan kesadaran pemerintah mengenai nilai penting infrastruktur konektivitas di era modern. Terlebih, Indonesia memiliki modal sumber daya manusia yang luar biasa: diperkirakan, lebih dari separuh populasi berada di kelompok usia produktif. Inilah 'bonus' demografi yang harus dimanfaatkan oleh Indonesia sebelum diperkirakan selesai pada tahun 2036. Bagi penduduk usia produktif, teknologi telah dan akan semakin menjadi bagian penting dari kehidupan mereka.

Penetrasi teknologi dalam berbagai aspek kegiatan manusia rasanya memang tidak akan bisa dibendung. Survei terbaru dari Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa penetrasi internet per 2017 mencapai

we had to navigate. Through diligent preparation and constant communication with our customers, we were able to effectively carry out this process and even became the operator with the highest percentage of registered customers due to our focus on sustainable customer acquisition that we have continually maintained in the past few years.

THE ECONOMY AND INDUSTRY IN 2018

The global and national economy and industry conditions are always intertwined to various extents to our performance as a company. At the global level, following a satisfactory growth of above 3% in 2017, the global economy was expected to remain strong in 2018 and to grow between 3.1% and 3.7%. There were challenges, however, in that growth tended to be concentrated in major economies. In emerging and developing markets, inflation overall increased accompanied by currency depreciation while the economy in developing countries was more solid despite the continued, gradual increase of the benchmark interest rate in the United States.

The United States' economy itself gained favorable reviews and projections, although many of its decisions with respect to internal trade relations contributed to economic uncertainty around the world and nationally, in particular Indonesia. This was evident from the Indonesian Rupiah that was depreciated by 4.8% to the US Dollar in the second quarter of 2018. Nevertheless, through swift and effective policy measures Indonesia were able to maintain its rate of Gross Domestic Product (PDB) growth at around 5,2% year-on-year and around 3% quarter-to-quarter. Inflation rates based on consumer price index varied from month to month, however they were generally lower compared to the same period last year.

Various infrastructure projects continued, as Indonesia persists in realizing its full potential as an emerging market. One of the projects is the Palapa Ring broadband development, planned to consist of a total of 67,887 kilometers of fiber optic cable and circle the archipelago from its easternmost to westermonst tips, going though 35,280 kilometers of seabed and 21,807 kilometers of land. This initiative reflects the government's awareness on the vital value of connectivity infrastructure in this modern time. After all, Indonesia is blessed with astonishing human capital potential: with a population of 258 million people, it is estimated that more than half of that are within the productive age bracket. This is the demographic dividend that Indonesia needs to tap into before it is predicted to end in 2036. For the individuals in this age bracket, technology certainly has and will play an important role in their lives.

Indeed, it seems impossible to inhibit the rate and expansiveness of technology penetration into virtually all aspects of human life. A recent survey from the Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII) states that

143,26 juta jiwa dari 132,7 juta jiwa pada tahun 2016 dengan pengguna terbesar adalah dari kelompok usia 19-34 tahun. Tak heran, sektor industri informasi dan komunikasi bertumbuh dengan cepat, bahkan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi pada triwulan I tahun 2018, yakni tumbuh 8,69% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dalam lanskap peluang tersebut, tren seperti layanan jual-beli elektronik atau eCommerce, teknologi finansial, dan konten digital sangat menonjol. Laporan dari lembaga Frost & Sullivan menyebutkan, layanan digital 'mendisrupsi' model bisnis tradisional, dengan keuangan digital sebagai jenis layanan yang paling cepat bertumbuh diikuti layanan cloud.

Untuk sektor telekomunikasi, laporan yang sama menyebutkan konektivitas 4G memiliki peluang pertumbuhan signifikan di Indonesia. Layanan data kian diminati dan menggeser bisnis legacy yaitu layanan suara dan SMS. Menimbang kebutuhan layanan data dan digital yang tinggi, belanja modal operator telekomunikasi terus bertumbuh dan mencapai 20% dari total pendapatan menurut lembaga Fitch Ratings. Pada saat bersamaan, muncul perkembangan baru ke arah konektivitas 5G yang patut diantisipasi. Di tengah perkembangan yang dinamis ini, XL Axiata berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu layanan sekaligus mengantisipasi perubahan-perubahan terkini di industri.

STRATEGI USAHA 2018

Mempertimbangkan konteks situasi di atas serta upaya terus membangun dari pencapaian kami pada tahun sebelumnya, pada tahun 2018 XL Axiata telah mengembangkan dan memperluas jaringan ke seluruh Indonesia. XL Axiata berkomitmen memenuhi harapan semua pemangku kepentingan.

Untuk itu, kami mempertahankan keberlanjutan fokus strategi dual-brand XL dan AXIS yang sudah terbukti berhasil sebagai wacana memberikan layanan terbaik kepada pelanggan di kedua segmen yang berbeda. Selain itu, kami melakukan investasi jaringan untuk dapat menghadirkan infrastruktur data yang mampu bekerja cepat, stabil, dan andal dengan fokus pada jaringan 4G.

Dengan fokus ini, kami pun menghantarkan produk-produk unggulan yang menciptakan nilai tambah untuk para pelanggan. Pada tahun 2018, kami mencatat sejarah sebagai operator pertama di Indonesia yang meluncurkan smartphone, Xtream Ultima bekerjasama dengan YouTube. Produk ini sangat populer dan sukses dalam mendorong adopsi smartphone ke seluruh pelanggan di Indonesia. Sementara itu, untuk pelanggan AXIS, kami terus meluncurkan beragam produk seperti paket Bronet Owsem dan HITZ yang populer di segmen anak muda. Selain itu, kami meluncurkan Hyphone - smartphone yang dikembangkan bekerja sama dengan SPC Mobile, produsen smartphone lokal dengan pengalaman puluhan tahun di bidang elektronik. Smartphone dan bundling data yang terjangkau ini memberikan banyak keuntungan untuk para pelanggan kami.

Internet penetration in 2017 reached 143.26 million people from 132.7 million people in 2016 with the largest user group being the 19-34 year olds. It is then unsurprising that the information and communications industry sector grew at an impressive pace and even became the fastest-growing industry sector in Indonesia in the first quarter of 2018 where the industry grew 8.69% year-on-year. Within this opportunity landscape, trends such as eCommerce, financial technology, and digital content are notable. According to a Frost & Sullivan report, the digital services are disrupting traditional business models with digital financial services as the fastest-growing service followed by cloud technology.

In the telecommunication sector, the same report cites 4G-connectivity as having a significant growth opportunity in Indonesia. Data services continue to gain popularity, while legacy businesses, i.e. voice and SMS continue to decline. According to Fitch and Ratings, considering the high demand for data and digital services, the capital expenditure of telecommunication operators has continued to grow and account for 20% of their total revenues. At the same time, new development shows that 5G-connectivity is starting to attract the market – a new trend that is certainly worth noting. Amid this dynamic landscape, XL Axiata is committed to step up its service quality and anticipate potential, latest shifts in the industry.

BUSINESS STRATEGIES IN 2018

Taking into account the above contexts, and building on our success in the previous year, in 2018 XL Axiata continued do develop and expand across Indonesia. We are resolved to meeting the expectations of all stakeholders.

To that end, we continued to maintain our focus on the dual-brand strategy of XL and AXIS, which has been proven effective as our vehicle to deliver the best services to customers in different market segments. We also carried out network investment in order to make available fast, stable, and reliable data infrastructure with a focus on 4G networks.

Our focus enabled us to present superior Data-led products that provide added values for our customers. In 2018, we made history as the first operator in Indonesia to launch a smartphone, Xtream Ultima in partnership with YouTube. This offering has been very popular and successful in driving smartphone adoption across customers in Indonesia. Meanwhile, for AXIS customers, we continued roll-out of successful products such as the Bronet Owsem and HITZ packages which are popular with the youth segment. Additionally, we launched Hyphone – a smartphone developed in collaboration with SPC Mobile, a local smartphone producer with decades of experience in electronics. This affordable smartphone and data bundling brings great benefits for our customers.

Laporan Direksi
Board of Director's Report

Selama tahun 2018, kami juga meluncurkan XL Home yang merupakan layanan internet pita lebar super cepat. Pelanggan tak hanya dapat menikmati kecepatan akses hingga 300 Mbps, tetapi juga bisa mengakses layanan TV Android dengan harga terjangkau. Untuk pelanggan pascabayar XL Prioritas, kami melanjutkan program bundling eksklusif Shopping Points

During the year, we also launched XL Home, a super-fast broadband Internet service where customers may enjoy access speed of up to 300 Mbps also in addition to affordable Android TV services. For XL Prioritas postpaid customers, we continued our successful exclusive bundling program Shopping Points.

Di segi infrastruktur, kami terus membangun Base Transreceiver Station (BTS) baru melanjutkan pencapaian memiliki 100.000 unit BTS pada tahun 2017. Berkomitmen menghadirkan jaringan yang andal, kami juga mengembangkan teknologi 4,9G terutama di derah di luar Jawa. Kami juga terus melakukan perluasan kapasitas jaringan melalui teknologi terkini antara lain Radio Multi Sectorization dan 4G Spectrum Wideband dan untuk memenuhi permintaan pasar layanan fixed broadband dan Internet of Things (IoT) yang terus tumbuh, XL Axiata telah melakukan berbagai persiapan dengan menjalin beberapa kemitraan strategis.

In terms of infrastructure, we continued to develop new Base Transreceiver Station (BTS), building upon the 100.000 BTS unit milestone that we accomplished in 2017. Committed to create reliable network, we also developed 4.9G technologies especially in areas outside of Java. We also expanded our network capacity using the latest technologies, among others Radio Multi Sectorization and 4G Spectrum Wideband. To meet the evolving fixed broadband and Internet of Things (IoT) market demand, XL Axiata has had partnerships with a number of strategic partners.

Sejalan dengan tren global, kami pun telah mengembangkan teknologi 5G. Bersama Kemenkominfo dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, XL Axiata menguji coba teknologi ini dan WiGig (Wireless Gigabite), teknologi pengiriman data video berformat besar. Diuji coba di kawasan Kota Tua, Jakarta, 5G dan WiGig memiliki manfaat besar bagi pengelolaan kota masa depan.

In line with the global trend, we have also developed 5G technologies and, together with the Ministry of Communications and Informatics and Jakarta Provincial Government, we piloted 5G and WiGig (Wireless Gigabite) technologies in Jakarta's Old Town area. WiGig, a technology that enables large-format video transmission, and 5G has great potentials for the future urban management.

Tak hanya berbekal produk dan infrastruktur yang solid, mutu layanan pun kami yakini berperan penting dalam membentuk dan menumbuhkan reputasi XL Axiata. Untuk memastikan kami selalu memberikan pelayanan terbaik, kami telah mengembangkan pusat pemantauan kualitas layanan terpadu, Customer Experience & Service Operation Center (CE & SOC) berlokasi di XL Axiata Tower. CE & SOC memiliki ruang pemantuan terintegrasi untuk empat lini operasi: Jaringan Telco, IT Infrastructure, IT Apps, dan Billing. Pusat ini juga dirancang guna mengantisipasi kebutuhan di masa depan, seperti potensi aplikasi teknologi 5G, IoT, dan M2M sesuai dengan semakin berkembangnya pemanfaatan teknologi digital.

Not just backed by solid products and infrastructures, XL Axiata's reputation is also strengthened by our service quality. To ensure the continuous delivery of only the best services, we have developed an integrated service quality monitoring center, the Customer Experience & Service Operation Center (CE & SOC) located in XL Axiata Tower. The CE & SOC is equipped with an integrated monitoring room for four lines of operations: Telco Network, IT Infrastructure, IT Apps, and Billing. The Center is also designed to anticipate future needs, such as the potential of 5G, IoT, and M2M, as digital technologies continue to evolve.

Antisipasi terhadap perkembangan ke depan ini juga yang melatari pembentukan Laboratorium Internet of Things (IoT) terlengkap, X Camp, sebagai wadah pengembangan teknologi dan ekosistem IoT. X Camp adalah satu-satunya Lab IoT yang tergabung dengan GSMA Lab Alliance di Asia Tenggara dan telah bekerja sama dengan universitas ternama Indonesia, seperti Universitas Gadjah Mada dan Universitas Brawijaya.

Our forward-looking mindset is also the reason behind the establishment of the most comprehensive IoT Lab, X Camp, as a platform for technology and IoT ecosystem development. X Camp is the only IoT Lab that is a part of the GSMA Lab Alliance in Southeast Asia and has now partnered with a number of Indonesia's best universities such as Universitas Gadjah Mada in Yogyakarta and Universitas Brawijaya in Malang.

Di sisi keuangan, pada bulan Oktober 2018 kami mengeluarkan program Obligasi and Sukuk baru, serta melakukan penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Obligasi Tahap I 2018 dan PUB II Sukuk Ijarah Tahap I 2018, masing-masing sebesar Rp1 triliun dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2 triliun. Penawaran ini mendapat

In terms of financial initiative, in October 2018 we established a new Bonds and Sukuk programme and exercised Shelf Bonds Issuance I Tranche I 2018 and Shelf Bonds II Sukuk Ijarah Tranche I 2018, each amounted to Rp1 trillion for a total of Rp 2 trillion. We were pleased to see a strong market response which saw the offer oversubscribed by

sambutan yang sangat baik dari pasar sehingga mengalami kelebihan permintaan 1,4 kali dari total nilai emisi. Fitch Ratings Indonesia memberikan peringkat AAA (idn) untuk obligasi dan sukuk yang diterbitkan.

1.4x of the total value of issuance. Fitch Ratings Indonesia awarded the bonds and sukuk with AAA (idn) rating.

Selain itu, XL Axiata juga terus memberikan sumbangsih nyata kepada Indonesia melalui berbagai bentuk kerjasama dengan pemerintah. Kami hadir dengan layanan data andal dalam perhelatan Asian Games 2018 dan pertemuan penting IMF-World Bank di Bali, membantu sosialisasi keselamatan berkendara Kementerian Perhubungan melalui saluran komunikasi digital XL Axiata, dan mendukung program Masyarakat Sehat dari Kementerian Kesehatan melalui digitalisasi informasi kesehatan. Dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, menggunakan platform Sisternet, kami memberikan lokakarya untuk para calon pengelola Badan Usaha Milik Desa, sementara dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) kami turut membangun jaringan telekomunikasi program Universal Service Obligation (USO) di empat provinsi untuk menghadirkan konektivitas bagi masyarakat jauh dan terpencil.

Moreover, XL Axiata continued to deliver real value for Indonesia by closely cooperating with the government. Our reliable data services were present during the Asian Games 2018 and the important IMF-World Bank meeting in Bali. Together with the Ministry of Transport, we disseminated traffic safety information using XL Axiata's various digital communication channels and we provided support to the Ministry of Health's program by digitalizing health information. With the Ministry of Village, Underdeveloped Regions and Transmigration, using our Sisternet platform we provided workshops for future managers of Village-Owned Enterprises. Meanwhile, with the Ministry of Communications and Informatics, we developed Universal Service Obligation (USO) network in four provinces to provide connectivity to the communities that are living in far-flung areas.

Kami juga bangga dapat terus hadir meningkatkan kesejahteraan nelayan melaui kerja sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk aplikasi Laut Nusantara. Aplikasi asli anak bangsa ini dioperasikan dengan sistem Android dan memiliki fitur yang lebih beragam dibandingkan aplikasi sebelumnya, mFish. Fitur yang dimiliki antara lain data cuaca dari BMKG, potensi sebaran ikan, jenis ikan, informasi pelabuhan, dan chatting sesama pengguna. Data pun merupakan data akurat yang disuplai oleh Balai Riset dan Observasi Laut (BROL) di bawah KKP.

Furthermore, we are pleased of being able to contribute in improving the welfare of fishermen through our partnership with the Ministry of Marine and Fishery in developing Laut Nusantara application. This is an Android-system Indonesian-made app with more features than its predecessor, mFish. The app's features include weather data from the Climate Agency, fish distribution potential, fish species data, port information, and user chat. The data's accuracy is also guaranteed, as data are supplied by the Ministry's Marine Research and Observation Agency.

KINERJA 2018

Berbagai inisiatif dan upaya penguatan jaringan yang telah dilakukan XL Axiata berdampak signifikan pada pencapaian kami di tahun 2018. Sampai dengan akhir 2018, XL Axiata mencatat pendapatan kotor sebesar Rp23,0 triliun yang didorong oleh pertumbuhan pertumbuhan pendapatan data. Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) meningkat 2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya ke Rp8,5 triliun. Hal ini adalah dampak dari peningkatan pendapatan sebesar 0,4% dan efisiensi biaya yang dilakukan. Biaya operasional sedikit turun menjadi Rp14,4 triliun dibandingkan tahun lalu dengan kegiatan penjualan dan pemasaran sebagai satu-satunya komponen biaya operasional yang mengalami kenaikan sebesar 26%. Nilai aset kami di akhir tahun 2018 tumbuh 2% ke Rp57,6 triliun dengan pertumbuhan pada aset tidak lancar.

2018 PERFORMANCE

On the back of various initiatives and strengthened networks, XL Axiata's performance in 2018 has significantly improved. Until the end of 2018, XL Axiata recorded gross revenue of Rp23.0 trillion, driven by growth in data revenue. An Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) increased by 2% compared to the same period in the previous year to Rp8.5 trillion. This was derived from the increase of revenues by 0.4% and cost efficiency. Operating expenses slightly decreased to Rp14.4 trillion compared to the previous year, with only Sales and Marketing component that exhibited an increase of 26%. At the end of 2018, our assets grew 2% to Rp57.6 trillion backed by growth in non-current assets.

Dari sisi penetrasi smartphone, sampai dengan akhir tahun 2018, penetrasi smartphone XL Axiata adalah sebesar 80%, meningkat 8% dibanding tahun 2017. Jumlah pelanggan pengguna smartphone pun tumbuh 15% dari periode yang sama pada tahun 2017 yaitu mencapai 43,9 juta pelanggan pada tahun 2018. Sementara itu, pelanggan

In terms of smartphone penetration, until the end of 2018, XL Axiata's smartphone penetration reached 80%, rose by 8% from the 2017. The number of smartphone user subscribers also grew 15% year-on-year, or reached 43,9 million subscribers in 2018. Meanwhile, 82% of our total subscribers are active data users. Increase in data access

yang aktif menggunakan layanan data mencapai 82% dari total pelanggan. Peningkatan akses data oleh pelanggan XL Axiata berdampak pada kenaikan trafik. Sampai akhir 2018, total trafik sebesar 2.200,7 PB, meningkat 76% dibanding tahun 2017 sebesar 1.249,5 PB.

Selanjutnya, berkat pengembangan BTS, XL Axiata kini mengoperasikan 118.596 BTS dari 101.094 BTS pada akhir 2017. BTS yang dibangun terdiri dari BTS 4G dan BTS 3G masing-masing sebesar 29.772 unit dan 51.398 unit. Layanan XL Axiata kini dapat dinikmati di 421 kota di Indonesia dengan cakupan mencapai 92% dari total populasi.

Secara keseluruhan, dengan keandalan dan jangkauan layanan yang luas, kami mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sebaik mungkin sebagaimana tercermin dari peningkatan nilai parameter Net Promoter Score (NPS) menjadi 15.

TANTANGAN UTAMA 2018

Proses menghasilkan pencapaian tidak pernah lepas dari tantangan. Untuk tahun 2018, selain kondisi global dan nasional, tantangan utama kami hadapi dengan adanya kewajiban registrasi pemilik kartu SIM yang juga sempat meningkatkan persaingan pasar. Namun, dengan koordinasi yang solid baik secara internal maupun dengan pihak lain yang berkepentingan, kami mampu mengatasi setiap tantangan yang hadir. Dalam hal pengembangan infrastruktur seperti BTS, terdapat beberapa risiko dalam hal perizinan lahan dan konstruksi. Termasuk dalam hal ini ancaman keamanan di dunia maya, dengan semakin tingginya digitalisasi di seluruh dunia, berbagai bentuk ancaman baru muncul dan harus diwaspadai. Perlindungan data konsumen menjadi isu yang amat penting karena pelanggaran data dapat berdampak langsung pada reputasi Perseroan. Untuk itu, XL Axiata terus memperkuat keamanan jaringan dan tata kelola TI serta menumbuhkan kesadaran keamanan di seluruh organisasi.

PANDANGAN KE DEPAN

Secara keseluruhan, industri informasi dan telekomunikasi Indonesia akan terus berkembang dengan baik dan memiliki potensi luar biasa yang dapat dimanfaatkan. XL Axiata akan mempertahankan fokus pada layanan data, khususnya 4G, seiring dengan keinginan kami menarik pelanggan ponsel pintar yang lihai bekerja dengan data. Selain itu, kami akan melanjutkan investasi perluasan jaringan di seluruh Indonesia agar dapat terus memberikan konektivitas cepat dan andal.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen kami terhadap tata kelola perusahaan yang baik senantiasa kami tingkatkan dari waktu ke waktu untuk mencapai kepatuhan tertinggi pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. XL Axiata memiliki struktur tata kelola yang mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, peraturan terkait dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Anggaran Dasar Perseroan. Kami

by our consumers has led to traffic growth, wich at the of 2018 we recorded a total traffic of 2,200.7 PB, grew 76% year-on-year from 1,249.5 PB.

Moreover, as a result of our continued BTS expansion XL Axiata today operates 118,596 BTS from the 101.094 BTS in 2017. The new BTS units comprise 4G and 3G BTS, each 29,772 units and 51,398 units, respectively. Today, XL Axiata's services are available in 421 cities in Indonesia, covering 92% of the total population.

Overall, through our service reliability and extensive availability, we were able to serve our customers as best as possible, as reflected from increased Net Promoter Score (NPS) to 15.

KEY CHALLENGES IN 2018

There is no journey to success without some challenges. In 2018, other than global and national condition, the main challenge was the SIM card registration regulation which also caused a spike in market competition. However, with solid coordination internally and with relevant parties, we were able to overcome each challenge. With respect to infrastructure development such as BTS, there were risks in terms of land and construction licensing. We also recognized cyber security threat as a challenge, as the world is growing more digitized, new threats that we need to be aware of are arising. Consumer data protection has become a key issue, as data breach may directly impact the Company's reputation. To that end, XL Axiata has continued to strengthen its IT security and governance, and to promote security awareness throughout the organization.

OUTLOOK

In general, Indonesia's information and telecomunication industry will continue to grow and with huge potentials waiting to be tapped. XL Axiata shall focus on data services, especially 4G, as we aim to attract more data-savvy smartphone users. Additionally, we will continue our network expansion investment across Indonesia in order to continually provide fast and reliable connectivity.

CORPORATE GOVERNANCE

We consistently strengthen our commitment to good corporate governance to acehieve the highest level of compliance with the existing laws and regulations. XL Axiata has established a governance structure, referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, relevant regulations of the Financial Services Authority (OJK), and the Company's Articles of Association. We have

telah menetapkan, antara lain, berbagai kebijakan tata kelola, Board Manual, buku panduan tata kelola, dan kode etik karyawan.

Kami juga memiliki sistem pelaporan (whistleblowing) yang berlaku untuk semua karyawan XL Axiata tanpa kecuali, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, beserta mekanisme terkait seperti perlindungan pelapor dan tindak lanjut laporan. Untuk tahun 2018, unit penanganan pelaporan menerima 12 laporan; pemeriksaan lebih lanjut menyatakan tujuh laporan sebagai pelanggaran dan telah diproses, sedangkan lima adalah non-pelanggaran.

XL Axiata juga memiliki komite-komite dalam sistem tata kelolanya yang berkoordinasi melalui pertemuan berkala. Komite Audit kami mengangkat satu anggota tambahan pada 2018, yaitu Bapak Julianto Sidarto, dan pengangkatan ini telah dilaporkan kepada OJK sesuai mekanisme yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sebagaimana berlangsung dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018. RUPS menyetujui pengakhiran jabatan Bapak Willem Lucas Timmermans. Kami menyampaikan apresiasi sedalam-dalamnya kepada Bapak Willem atas kontribusinya kepada Perseroan, termasuk dalam periode-periode penting perjalanan XL Axiata.

Selanjutnya, susunan Direksi hingga penutupan RUPS 2019 adalah:

also adopted, among others, various governance policies, Board Manual, governance guideline, and employee code of ethics.

We have also developed a whistleblowing system, which applies universally to all XL Axiata's employees including the Board of Commissioners and Board of Directors, and its implementing mechanisms, such as whistleblower protection and investigation. In 2018, our whistleblowing office accepted 12 reports; following further inquiries, seven were concuded as violations and processed accordingly while five reports were dismissed.

XL Axiata also has a number of committees in its governance system, which coordinates through regulat meetings. Our Audit Committee appointed another member in 2018, Mr. Julianto Sidarto. His appointment was reported to the OJK following the appropriate mechanism.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors changed following the Shareholders' Meeting in March 2018. The Meeting approved the end of tenure of Mr. Willem Lucas Timmermans. We wish to express our deepest appreciation to Mr. Timmermans for his invaluable contributions to the Company, including in XL Axiata's important milestones.

The composition of our Board of Directors until the closing of 2019 Shareholders' Meeting is as follows:

Presiden Direktur/President Director	Dian Siswarini
Direktur/Director	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur/Director	Allan Bonke
Direktur/Director	Abhijit Jayant Navalekar
Direktur Independen/Independent Director	Yessie Dianty Yosetya

SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM PENDUKUNG

Mengembangkan sumber daya manusia agar senantiasa menjadi tulang punggung usaha yang kompeten dan berintegritas adalah komitmen XL Axiata. Pengembangan human capital (HC) diarahkan untuk membangun sumber daya manusia yang terampil di bidang layanan data dan digital sejalan dengan visi dan tujuan Perseroan.

Sejalan dengan perjalanan transformasi XL Axiata, sistem dan roadmap sumber daya manusia pun diselaraskan dengan konsep Revamp, Rise, dan Re-Invent kami. Untuk memastikan semua karyawan dapat mengikuti perubahan di dalam perusahaan, kami telah menjalankan program internalisasi budaya dan nilai Perseroan untuk membentuk cara pikir yang sesuai dengan model operasional baru kami. Selain itu, kami juga mengubah proses dan cara kerja di

HUMAN CAPITAL AND ITS SUPPORTING SYSTEM

Growing our employees to be the Company's competent backbone with integrity has always been a commitment to XL Axiata. The goal of our human capital (HC) development is to produce skilled human resources in data and digital services, in line with the Company's vision and purpose.

Aligned with XL Axiata's transformation journey, our HC system and roadmap have been matched with our Revamp, Rise, and Re-Invent concepts. To make sure that all employees are able to follow the changes in our Company, we carried out culture and value internalization programs to foster a mindset that tracks with our new operating systems. We also changed our HC work processes by revamping policies and systems including recruitment

departemen HC dengan memperbaharui kebijakan dan sistem, termasuk proses rekrutmen, proses penerimaan, pengembangan karier, sistem penilaian, manajemen karyawan, manajemen kinerja, dan proses HC lain.

Proses digitalisasi kami capai dengan integrasi sistem dan pembaharuan sistem untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengelolaan sumber daya manusia. Di samping itu, HC membuat langkah awal dalam meningkatkan kapabilitas analitis guna membantu dalam pengambilan keputusan bisnis dan kepegawaian.

Tidak hanya menghimbau karyawan mampu mengikuti arah perjalanan XL Axiata, kami terus berupaya menjadi tempat kerja pilihan bagi karyawan dari generasi lebih muda yang mungkin memiliki cara pandang dan perilaku berbeda. Sebagian besar karyawan kami berada di rentang usia 25 hingga 45 tahun, sehingga XL Axiata harus dapat menunjukkan diri sebagai tempat kerja yang terus mengikuti perkembangan zaman. Untuk itu, kami telah menyusun dan meluncurkan Employee Value Proposition/EVP, integrasi portal karyawan agar lebih efektif dan efisien, implementasi Employee Central, dan menyiapkan manajemen perubahan yang antara lain meliputi komunikasi transparan serta keterlibatan dan komitmen pimpinan.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Ekosistem usaha dan pencapaian kinerja tidak akan berjalan tanpa ada hubungan timbal balik positif dengan masyarakat umum dan pemangku kebijakan. Sebagai perusahaan telekomunikasi terkemuka, XL Axiata menyadari tanggung jawabnya sosialnya kepada publik dan mewujudkan hal ini melalui pelbagai program keberlanjutan yang kami miliki. Program-program ini disusun dengan mengacu pada 17 butir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan posisi kami sebagai bagian dari 8.402 perusahaan di 162 negara yang memberikan komitmennya terhadap pencapaian tujuan-tujuan penting untuk kemanusiaan ini. Kami bangga bahwa program-program utama kami dapat berjalan berkesinambungan dari tahun ke tahun dan menjangkau semakin banyak penerima manfaat.

Untuk pendidikan dan pembinaan generasi muda, program utama XL Axiata, XL Future Leaders (XLFL), berhasil membuahkan total 30 proyek sosial di akhir masa XLFL angkatan 7. Kami bangga dapat menjadi bagian dari lahirnya gagasan-gagasan baik dari kalangan anak muda, seperti Suara.in, platform kolaborasi warga-pemerintah; DONORIN.ID, aplikasi informasi donor darah; TakesBook, platform untuk mengumpulkan buku-buku teks tak terpakai dan menyalurkannya kepada mahasiswa yang membutuhkan; dan Sikolata handmade product untuk pendidikan lebih baik bagi anak-anak yang termarjinalisasi.

Gerakan Donasi Kuota, program yang memudahkan pelanggan XL Axiata untuk beramal, berhasil menyalurkan donasi ke lebih dari 800 sekolah di Kalimantan Timur, Kepulauan Seribu, Pontianak, Lombok, Makassar, Pandeglang, dan masih banyak lagi. Sementara, program

system, onboarding, employee mobility, grading system, employee management, performance management, and other HC processes.

To digitize our process, we integrated and improved our system for better efficiency and effectiveness of HC management. In addition, HC has made the first steps to hone analytical capabilities for better business and employment decisions.

Not only appealing our employees to follow our transformation journey, we as employer also continuously strive to become the workplace of choice for employees that come from the younger generation. Our HC profile shows that the majority our talents are in the 25 to 45 year-old bracket, which is why it is important for XL Axiata to show that the Company is a modern workplace that keeps abreast with current situations. To that end, we have defined and launched Employee Value Proposition/EVP, integrated our employee portal for higher effectiveness and efficiency, implemented Employee Central, and prepared change management that include transparent communication and leaders' involvement.

SUSTAINABILITY COMMITMENT

Business ecosystem and achievements are impossible to nurture without mutual and positive relationship with the public and policy owners. As a leading telecommunication company, XL Axiata is fully aware of its social responsibility and manifests this through our various sustainability programs. Our programs are developed by taking into account the 17 Sustainable Development Goals and our position as part of the 8,402 companies in 162 countries that have pledged their commitment to the attainment of these goals. We are proud to say that our programs are organized in a continuous manner from year to year, reaching more beneficiaries as we progress.

In education and youth development, our flagship program XL Future Leaders (XLFL) successfully generated 30 social proejcts at the end of the batch 7. We are honored to be part of the generation of noble ideas from these young people, such as Suara.in, a public-government collaborative platform; DONORIN.ID, an app for the important things you need to know to donate your blood; TakesBook, that intends to collect unused text books and re-distribution to the college students who need them; and Sikolata, a commitment to providing better education for marginalized children.

Our Quota Donation program, a program that allows XL Axiata's subscribers to donate, successfully channeled the donations to eight hundred of schools in East Kalimantan, the Thousand Islands, Pontianak, Lombok, Makassar, Pandeglang, and many other cities. Meanwhile,

BERBAGI (Bersama Bangun Negeri) yang melibatkan karyawan singgah ke beberapa tempat di seluruh Indonesia untuk memberikan donasi, mengajar, ataupun melakukan renovasi sekolah. Kami juga turut dalam gerakan penanggulangan bencana di Lombok, Nusa Tenggara Barat, dan Palu, Sulawesi Tengah serta tempat-tempat lain yang mengalami bencana. Silakan rujuk Laporan Keberlanjutan kami untuk mengetahui laporan lengkap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dan sosial XL Axiata pada tahun 2018.

PENGHARGAAN

Dengan bangga kami sampaikan bahwa perjalanan yang kami tempuh mendapat pengakuan dari berbagai pihak pada tahun 2018. Menjelang penghujung tahun, inisiatif sumber daya manusia kami membuahkan penghargaan Indonesia Best Employer Brand Awards 2018 dari Employer Branding Institute, India. Selanjutnya, dalam ajang PR of the Year 2018 dari Majalah Mix Marketing Communication, kami memenangkan penghargaan di empat kategori: Spokeperson of the Year 2018, Head Corcomm of the Year 2018, PR Officer of the Year 2018, dan Corpcomm Team of the Year 2018. Kami juga meraih penghargaan 2018 Asia-Pacific Mobile Data Service Provider of the Year, 2018 Indonesia Mobile Data Service Provider of the Year serta 2018 Indonesia Mobile Service Provider of the Year dari Frost & Sullivan di ajang 2018 Asia Pacific ICT Awards.

APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, kami ucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham, karyawan, mitra usaha, pemerintah Indonesia, dan masyarakat luas atas dukungan yang diberikan kepada XL Axiata di setiap langkah yang kami ambil. Kepada para pelanggan setia, terima kasih telah mengizinkan XL Axiata menjadi bagian dari hidup Anda.

our employee-sharing program BERBAGI made a stop to different places around the country to donate, teach, or rennovate schools. We were also a part of disaster mitigation activities in Lombok, West Nusa Tenggara, and Palu, Central Sulawesi, as well as other locations affected by disasters. Please visit our Sustainability Report to learn of our complete activities in this field throughout 2018.

AWARDS

We are pleased to report that our efforts recognized by many parties in 2018. Nearing the end of the year, our HC initiatives earned Indonesia Best Employer Brand Awards 2018 from Employer Branding Institute, India. In PR of the Year 2018 from Mix Marketing Communication magazine, we won four categories: Spokeperson of the Year 2018, Head Corcomm of the Year 2018, PR Officer of the Year 2018, and Corpcomm Team of the Year 2018. We also earned the 2018 Asia-Pacific Mobile Data Service Provider of the Year, 2018 Indonesia Mobile Data Service Provider of the Year and 2018 Indonesia Mobile Service Provider of the Year from Frost & Sullivan in 2018 Asia Pacific ICT Awards.

APPRECIATION

Finally, we would like to sincerely thank our shareholders, our employees, business partners, the government, and the public for their continuous support to XL Axiata in our endeavours. To our loyal subscribers, we would like to convey our appreciation for allowing XL Axiata to be a part of your life.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,

Dian Siswarini
Presiden Direktur
President Director

DIREKSI
Board of Directors

.03

.01
Dian Siswarini
Presiden Direktur
President Director

.02
Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin
Direktur
Director

.03
Allan Bonke
Direktur
Director

Direksi
Board of Directors

.04
Abhijit Jayant Navalekar
Direktur
Director

.05
Yessie Dianty Yosetya
Direktur Independen
Independent Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2018 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement of Accountability of 2018 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dr. Muhamad Chatib Basri
Presiden Komisaris
President Commissioner

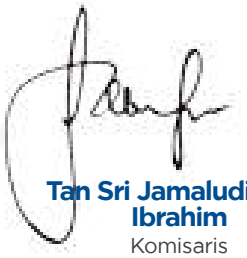

Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris
Commissioner

Vivek Sood
Komisaris
Commissioner

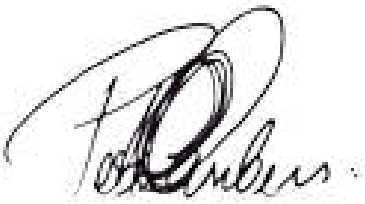

Peter John Chambers
Komisaris
Commissioner

Dr. David Robert Dean
Komisaris
Commissioner

Kenneth Shen
Komisaris
Commissioner

Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muliadi Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Julianto Sidarto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan XL Axiata Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Maret 2019

We, the signatoties, hereby stated that all information contained in the 2018 Annual Report of PT XL Axiata Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT XL Axiata Tbk Annual Report.

This Statement is made truthfully.

Jakarta, 14 March 2019

DIREKSI
Board of Directors

Dian Siswarini
Presiden Direktur
President Director

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur
Director

Allan Bonke
Direktur
Director

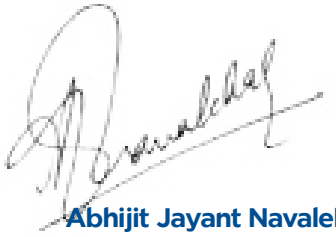

Abhijit Jayant Navalekar
Direktur
Director

Yessie Dianty Yosetya
Direktur Independen
Independent Director

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

118.596
BTS Tower 2018
BTS Tower 2018

Pada 2018 XL Axiata telah membangun 118.596 BTS, meningkat 17% dari 101.094 BTS pada periode sama tahun 2017. Sebagian besar BTS yang dibangun merupakan BTS 4G dan BTS 3G masing-masing sebesar 29.772 unit dan 51.398 unit.

XL Axiata successfully built 118,596 BTS in 2018, an increase of 17% from 101,094 BTS in the same period of 2017. These include BTS 4G and BTS 3G of respectively 29,772 units and 51,398 units.

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan Company's Name	PT XL Axiata Tbk	
Nama Perusahaan Sebelumnya Previous Name	1989: PT Grahametropolitan Lestari 1996: PT Excelcomindo Pratama	
Bidang Usaha Line of Business	Penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia.	Telecommunication services and/or telecommunications network and/or multimedia services provider.
Pembentukan Establishment	6 Oktober 1989.	6 October 1989.
Pemegang Saham Shareholders	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. 66.4% Masyarakat/public 33,6%	
Dasar Hukum Pendirian Establishment Legal Basis	Akta pendirian no. 55, tanggal 6 Oktober 1989 sebagaimana diubah oleh Akta no. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-515 HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah no. 670/not/1991/pn.JKT.SeL dan no. 671/not/1991/pn.JKT.SeL, keduanya tanggal 21 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita negara Republik Indonesia no. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan no. 4070.	Deed of establishment no. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed no. 79 dated 17 January 1991, both of which were drawn up before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, and have been ratified by the MOLHR by virtue of his Decree no. c2-515. HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, and registered in Company Register maintained by the Registry Office of South Jakarta District court under no. 670/not/1991/pn.JKT.SeL and no. 671/not/1991/pn.JKT.SeL, both dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia no. 90 dated 8 November 1991, Supplement no. 4070.
Modal Dasar Authorized Capital	Terbagi atas 22.650.000.000 saham masing-masing bernilai Rp.100.	Consist of 22,650,000,000 shares with nominal value of Rp.100,- per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.1.068.796.042.300	Shares or with nominal value amounting Rp.1,068,796,042,300
Pencatatan Saham Share Listing	The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005.	The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005.

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Kode Ticker
Ticker Code

EXCL

Alamat Kantor
Office Address

XL Axiata Tower
Jl. H.R Rasuna Said X5
Kav.11-12, Kuningan Timur
Setiabudi Jakarta Selatan 12950
Telp. : +62 21 576 1881
Fax. : +62 5761880
e-mail: corpsec@xl.co.id
www.xl.co.id

RIWAYAT SINGKAT XL AXIATA
XL Axiata in Brief

Memulai usaha sebagai perusahaan dagang dan jasa umum pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Pada tahun 1996, perseroan memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL Axiata menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler.

Dikemudian hari, melalui perjanjian kerjasama dengan grup Rajawali dan tiga investor asing (NYNEX, AIF dan Mitsui), nama Perusahaan diubah menjadi PT Excelcomindo Pratama.

Pada September 2005, Perusahaan melakukan penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, Perusahaan merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. ("TMI") melalui TM International (L) Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata group Berhad ("Axiata") dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. untuk kepentingan sinergi.

Saat ini, mayoritas saham XL Axiata dimiliki oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd (66,4%) dan sisanya dipegang oleh publik (33,6%). Dengan demikian, XL Axiata merupakan anak perusahaan dari Axiata group ("Group") yang merupakan grup di bidang telekomunikasi terbesar di Asia. Adapun beberapa anak perusahaan maupun asosiasi lainnya yang tergabung dalam group adalah Celcom (Malaysia), Dialog (Sri Lanka), Robi (Bangladesh), Smart (Cambodia), Ncell (Nepal), Idea (India), dan M1 (Singapore).

Initially starting business as a trading and general services company established on 6 October 1989 under the name of PT Grahametropolitan Lestari. In 1996, the company entered the telecommunications field after obtaining a GSM 900 operating license and officially launching its GSM services, becoming the first private company in Indonesia to provide cellular mobile telephony services.

Later on, following a cooperation agreement with the Rajawali group and three foreign investors (NYNEX, AIF and mitsui), the Company name was changed to PT Excelcomindo Pratama.

In September 2005, the Company launched an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Jakarta Stock exchange now known as the Indonesia Stock Exchange (IDX). At that time, the Company was a subsidiary of Indocel Holding Sdn. Bhd., which is now known as Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd., which all shares owned by TM International Sdn. Bhd., ("TMI") through TM International (L) Limited. In 2009, TMI changed its name to Axiata group Berhad ("Axiata") which later in the same year PT excelcomindo pratama Tbk. also changed its name to PT XL Axiata Tbk for synergy purpose.

Currently, the majority of XL Axiata's shares are owned by Axiata through Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (66.4%) and the remaining is held by the public (33.6%). Therefore, XL Axiata is part of the Axiata group ("Group"), one of Asia's largest telecommunications groups. The Group's mobile subsidiaries and associates operate under the brand name 'Celcom' in Malaysia, 'Dialog' in Sri Lanka, 'Robi' in Bangladesh, 'Smart' in Cambodia, 'Ncell' in Nepal, 'Idea' in India and 'M1' in Singapore.

118.596 BTS

Jumlah BTS XL Axiata telah mencapai 118.596 BTS dengan layanan 4G-LTE yang saat ini tersedia di hampir 400 kota dan wilayah Indonesia dengan lebih dari 29.000 4G BTS.

XL Axiata's total BTS recorded 118,596 BTS with 4G-LTE service now available in 400 cities and areas across Indonesia and with over 29,000 4G BTS.

Riwayat Singkat XL Axiata
XL Axiata in Brief

Sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi seluler terkemuka di Indonesia, melalui jangkauan jaringan dan layanan yang luas di seluruh Indonesia, XL Axiata menyediakan layanan bagi pelanggan ritel dan menawarkan solusi bisnis untuk pelanggan korporat. Layanan-layanan ini meliputi Data, Voice, SMS, dan layanan bernilai tambah telekomunikasi seluler lainnya. XL Axiata mengoperasikan jaringan pada teknologi GSM 900/DCS 1800, IMT-2000/3G, dan merupakan operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang meluncurkan 4,5G Siap dengan spektrum 1.800 MHz.

XL Axiata juga memegang izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (ISP), Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (NAP), Izin penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (VoIP), Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (Closed Fixed Network/Leased Line) serta Izin Penyelenggaraan Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang dan Izin Penerbit e-money dari Bank Indonesia yang memungkinkan XL Axiata untuk dapat menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya.

XL Axiata terus menyediakan kualitas layanan data terbaik bagi pelanggan dengan meluncurkan dan meningkatkan jaringannya. Jumlah BTS XL Axiata telah mencapai 118.596 BTS dengan layanan 4G-LTE yang saat ini tersedia di hampir 400 kota dan wilayah Indonesia dengan lebih dari 29,000 4G BTS.

XL Axiata berkomitmen untuk menghadirkan koneksi yang lebih cepat dan stabil melalui implementasi teknologi 4,9G – Massive MIMO, terutama di luar Jawa. Penggunaan teknologi tersebut dapat mempercepat transfer data untuk lebih memberi kenyamanan kepada pelanggan.

As a leading market player in Indonesia, XL Axiata provides services for retail customers and offers business solutions to corporate customers with wide network and service coverage throughout Indonesia. The services include Data, Voice, SMS and other value added digital services. XL Axiata operates its network on GSM 900/DCS 1800, IMT-2000/3G, and is the first telecommunications operator in Indonesia to commercially launch 4.5G Ready on the 1,800 MHz spectrum.

XL Axiata also holds a content provider License, Internet Services Provider (ISP), Internet Interconnection Services License, voice Over Internet protocol License, Leased Line License, Money Remittance as well as e-money Issuer License from the Bank of Indonesia, which enables XL Axiata to provide remittance service to its subscribers.

XL Axiata continues to ensure top-notch quality of data experience to its customers with continued roll-out and upgrades of its network. XL Axiata's total BTS recorded 118.596 BTS with 4G-LTE service now available in 400 cities and areas across Indonesia and with over 29,000 4G BTS.

XL Axiata is continuously committed to offer faster and stable connection by implementing 4.9G technologies – Massive MIMO, especially catered to outside Java island. This technology accelerates data transfer to provide a more convenience connection to customers.

4,9G
Teknologi Massive MIMO
Technologies Massive MIMO

XL Axiata berkomitmen untuk menghadirkan koneksi yang lebih cepat dan stabil melalui implementasi teknologi 4,9G – Massive MIMO, terutama di luar Jawa. Penggunaan teknologi tersebut dapat mempercepat transfer data untuk lebih memberi kenyamanan kepada pelanggan.

XL Axiata is continuously committed to offer faster and stable connection by implementing 4.9G technologies – Massive MIMO, especially catered to outside Java island. This technology accelerates data transfer to provide a more convenience connection to customers.

BIDANG USAHA
Core Business

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan XL Axiata adalah untuk melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, XL Axiata dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Melaksanakan dan menjalankan kegiatan dalam usaha penyediaan sarana dan penyelenggaraan jasa dan/ atau jaringan telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada penyelenggaraan jasa telepon dasar dan jasa multimedia dan penyelenggaraan jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap tertutup;
b. Menyelenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
c. XL Axiata dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

    1. Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/ fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha XL Axiata dalam penyelenggaraan jasa/atau jaringan telekomunikasi;
    2. Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
    3. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan XL Axiata), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri; dan
    4. Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi

BUSINESS ACTIVITY BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Pursuant to of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of XL Axiata is to carry out the business as telecommunications and/or telecommunications network and/ or multimedia services provider. To attain the purpose and objective above, XL Axiata may carry out main activities as follows:

a. To carry on and perform the business of a telecommunications equipment provider and telecommunications services and/or network operator, including but not limited to, providing basic telephone and multimedia services and providing cellular mobile and closed fixed networks;
b. To provide payment transactions and money transfer services through telecommunications and informatics networks.
c. XL Axiata may carry out supporting business activities, as follows:

    1. To plan, engineer, build, provide, develop and operate, lease out, maintain and supply telecommunications equipment / facilities, including providing resources to support the business of XL Axiata in providing telecommunications services and/or networks;
    2. To improve to the maximum extent of the efforts to provide such telecommunications services and networks, in order to achieve the capacity desired and required by the communities within the framework of improving services to the general public;
    3. To carry out operating businesses and activities (including the marketing and sale of the telecommunications networks and/ or services provided by XL Axiata), perform maintenance, research and development to the telecommunications equipment and/or facilities, and provide informal education and training in telecommunications whether locally or in a foreign country; and
    4. To provide other telecommunications services and networks, including information technology services and/or networks

Bidang Usaha
Core Business

VISI, TUJUAN & BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Purpose & Corporate Culture

VISI
Vision

Menjadi Penyedia Layanan Telekomunikasi Data Terpilih di Indonesia Pada 2020

To be the most preferred data connectivity provider by 2020

Penjelasan
- Kami berkomitmen menjadikan Konektivitas Data sebagai kompetensi inti XL Axiata
- Kami menyediakan akses mudah untuk semua koneksi yang kami berikan
- Cita-cita kami adalah mewujudkan visi kami khusus di seluruh Indonesia

Explanation
- We commit to focus on Data Connectivity as a core competency of XL Axiata
- We provide easy accessibility to our connections
- We aspire to make this happen only within Indonesia

OUR CULTURE
ITS XL

UNCOMPROMISING INTEGRITY
Memiliki standar etika tinggi, tidak ada toleransi terhadap perilaku yang tidak etis.
Having high ethical standards, having no tolerance for unethical behavior.

TEAM SYNERGY
Penuh semangat bekerja-sama, memastikan semua proses dilakukan demi mencapai tujuan bersama.
Vigorously working together, ensuring all processes are done to achieve a common goal.

SIMPLICITY
Melakukan yang terbaik untuk memberikan solusi yang mudah digunakan dan melebihi harapan pelanggan.
Doing our best to provide a solution that easy-to-use and beyond customer's expectations.

EXCEPTIONAL PERFORMANCE
Selalu semangat dalam memberikan kinerja terbaik.
Always be enthusiastic in providing the best performance

TUJUAN
Purpose

Mendekatkan dunia dengan cara yang simpel untuk kehidupan yang lebih baik

Bring the world closer in a simple way for a brighter life

Penjelasan

Kami
- Janji ini tidak dapat diwujudkan oleh kami sendiri
- Hanya dengan kerjasama internal dan eksternal janji ini dapat kami wujudkan.

Mendekatkan Dunia
- Kami mendukung dan memberdayakan masyarakat untuk tetap terhubung dengan lingkungan mereka dan menciptakan peluang baru
- Kami selalu berada dekat dengan masyarakat untuk memenuhi setiap kebutuhan mereka

Dengan cara yang simpel
- Kehidupan semakin rumit bagi banyak orang dan kami hadir untuk memudahkannya dengan memberikan pengalaman tanpa hambatan bagi semua pihak (Dunia dalam genggaman anda).
- Simplifikasi memberikan nilai tambah bagi hidup seseorang dengan membantu menghemat waktu, energi, dan dana, serta memungkinkan mereka meraih lebih banyak hal dalam kehidupan.

Untuk kehidupan yang lebih baik
- Kami berkomitmen membantu masyarakat meningkatkan kualitas kehidupan mereka dari segi kemakmuran (ekonomi) dan kesejahteraan (keceriaan, kesenangan, semangat, inspirasi dan membuka potensi diri setiap orang.

Explanation

We
- This promise can't be done alone by ourselves.
- Only through internal & external collaboration/togetherness, we can make this happen.

Bring the world closer
- We enable and empower people to stay in touch or connect with their environment and create new possibilities.
- We are always close by to fulfill daily needs in people's life.

In a simple way
- Life is getting more and more complex for people, and we are here to simplify it by providing seamless experiences for all our stakeholders (The world at your fingertips).
- Simplifying adds value to people's life by saving their time, energy andmoney, which allow them to get more out of their life.

For a brighter life
- We are committed to help people to continuously improve their lives in terms of welfare (economically) and wellbeing (fun, excitement, energy, inspiration and unleashing people's potential)

JEJAK LANGKAH
Milestones

1996
Memperoleh izin selular system GSM 900 dan resmi beroperasi secara komersial dengan fokus di area Jakarta, Bandung dan Surabaya.

Obtained a GSM 900 operating license and launched commercial services focusing on Jakarta, Bandung, and Surabaya.

1997
Membangun jaringan microcell terpadu di kawasan Segitiga Emas Jakarta.

Established an integrated microcell network in Jakarta's Golden Triangle area.

1998
Meluncurkan merek proXL untuk produk layanan prabayar.

Launched proXL prepaid cellular service brand.

2000
Mulai memasuki pangsa pasar di Sumatera dan Batam.

Expanded the business into Sumatra and Batam markets.

2001
- **Mendapatkan alokasi spectrum DCS 1800 dan menyelesaikan pembangunan jaringan utama serat optik.**
- **Menghadirkan layanan m-banking and m-fun.**

- Granted a DCS 1800 spectrum allocation and finalized fiber-optic backbone.
- Launched m-banking and m-fun services.

2002
- **Mendapatkan alokasi jaringan ke daerah Kalimantan dan Sulawesi.**
- **Meluncurkan layanan sirkuit sewa dan IP (Internet protocol).**

- Expanded network coverage to Kalimantan and Sulawesi.
- Launched leased-line and IP (Internet protocol) services.

2004
Melakukan re-branding logo XL Axiata dan mengubah merek 'proXL' dengan produk-produk baru, yaitu jempol (prabayar), bebas (prabayar) dan Xplor (pascabayar).

Re-branding XL Axiata logo and individually marketed prepaid and postpaid brands: jempol (prepaid), bebas (prepaid) and Xplor (postpaid).

2005
Menjadi anak perusahaan TM Group dan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham EXCL.

Became a subsidiary of the TM Group and executed Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX-previously known as the Jakarta Stock Exchange) under ticker code EXCL.

Jejak Langkah
Milestones

2006

Menghadirkan layanan XL, 3G yang "Pertama Terluas danTercepat".

Launched the XL 3G "First Widest and Fastest" services.

2007

- **Menjadi pelopor dalam penerapan tarif Rp1 per detik.**
- **ETISALAT menjadi pemegang saham XL Axiata. ETISALAT adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah.**
- **Memulai konsolidasi brand menjadi "prabayar XL" dan "pascabayar XL".**

- Introduced Rp1/second tariff.
- ETISALAT, the second largest telecommunications company in the Middle East, became a shareholder of XL Axiata.
- XL Axiata started to consolidate brands under "XL prepaid" and "XL postpaid".

2008

- **TM Group mengumumkan penyelesaian proses demerger, menghasilkan dua entitas yang terpisah, yaitu Telekom Malaysia Berhad ("TM") dan TM International Berhad (sekarang berganti nama menjadi Axiata Group Berhad/"Axiata"), dimana Indocel Holding Sdn. Bhd. secara tidak langsung merupakan anak perusahaan Axiata melalui TM International (L) Limited.**
- **Axiata mengakuisisi seluruh kepemilikan saham XL Axiata yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad, sehingga kepemilikan Indocel Holding Sdn. Bhd. menjadi 83,8%.**

- TM Group completed divestment process which resulted in separated entities: TM Malaysia Berhad ("TM") and TM International Berhad (changed name into Axiata Group Berhad/"Axiata"), in which Indocel Holding Sdn. Bhd. is an indirect subsidiary of Axiata through TM International (L) Limited.
- Axiata acquired all XL shares owned by Khazanah Nasional Berhad, which increased Indocel Holding Sdn. Bhd.'s stake in XL to 83.8%.

Jejak Langkah
Milestones

2009

Melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.418.000.000 saham baru.

Conducted Limited Public Offering I to the Shareholders Pursuant to Right (HMETD) Issuance amounting to 1,418,000,000 new shares.

2010

Pemegang saham mayoritas XL Axiata yaitu Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melepaskan sebagian sahamnya (senilai 20 persen dari jumlah saham yang diterbitkan) di XL Axiata melalui Private Placement dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah saham XL Axiata yang dimiliki publik.

Majority shareholder of XL Axiata namely Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. released a portion of shares (equal to 20% of total shares issued) through private placement in order to increase the public float.

2011

- **XL Axiata melaksanakan Transformasi secara keseluruhan dalam strategi usaha untuk menekuni usaha masa depan di segmen layanan Data dan menjamin kesinambungan pertumbuhan jangka panjangnya.**
- **XL Axiata mengubah fokus pemasaran yang semula menekankan harga terjangkau dengan memperkenalkan moto baru, XLangkah Lebih Maju, yang mana posisi XL Axiata sebagai daya tarik bagi konsumen telekomunikasi menjadi meningkat dan lebih berkualitas untuk semua layanan termasuk layanan Data.**

- XL Axiata embarked on a holistic transformation in business strategy to embrace the future Data business and to ensure long-term sustainability.
- XL Axiata moved marketing focus from affordability by launching new tagline, XLangkah Lebih Maju, which positions XL Axiata as a wider appeal to telecommunication consumers whose needs keep on increasing and more sophisticated against all services including Data.

2012

- **Etisalat, salah satu pemegang saham utama di XL Axiata, mendivestasikan 9,1% kepemilikan sahamnya di XL Axiata melalui penawaran saham pada investor institusi. Hal ini menyebabkan meningkatnya porsi kepemilikan saham publik dari 20,2% menjadi 33,5%.**
- **XL Axiata terus berfokus pada bisnis komunikasi Data dan berinvestasi pada infrastruktur jaringan secara komprehensif, termasuk menggelar lebih dari 11.000 BTS baru di tahun 2012.**

- One of XL Axiata's major Shareholders, Etisalat, divested 9.1% of their share in XL Axiata through accelerated book-build offering to institutional investors. This led to increase in public floating share from 20.2% to 33.5%.
- XL Axiata continued its focus in Data business and invested further in end-to end network infrastructure, more than 11,000 new BTS successfully installed in 2012.

Jejak Langkah
Milestones

2013

- **XL Axiata menjadi salah satu dari dua operator selular yang memenangkan seleksi tender tambahan kanal frekuensi seluler generasi ketiga (3G) pada Pita Frekuensi Radio 2.1 GHz.**

  XL Axiata is one of two cellular operators who won the tender selection for the third generation (3G) cellular frequency canal at the 2.1 GHz Radio Frequency.

- **XL Axiata membuktikan bahwa secara teknis XL Axiata siap mengadopsi teknologi 4G LTE (long term evolution). Momentum Konferensi Tingkat Tinggi Asia Pacific Economic Cooperation (KTT APEC) di bulan Oktober 2013 menjadi kesempatan XL Axiata untuk menguji sejauh mana mampu menghadirkan layanan dengan jaringan masa depan 4G LTE.**

  XL Axiata has proven that it is technically ready to adopt the 4G LTE (Long Term Evolution) technology. The Conference of the Asia Pacific Economic Cooperation (APEC summit) momentum in October 2013 provided XL Axiata an opportunity to test the extent to which the network is able to deliver 4G LTE.

- **XL Axiata dan Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Investment B.V (Teleglobal) yang merupakan anak perusahaan STC menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Sales and Purchase Agreement-CSPA) untuk mengakuisisi PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS).**

  XL Axiata and Saudi Telecom Company (STC) and Teleglobal Investment B.V (Teleglobal), a subsidiary of STC signed Conditional Sales and Purchase Agreement to acquire PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS).

2014

- **Setelah memperoleh persetujuan dari instansi terkait, XL Axiata menyelesaikan akusisi AXIS pada bulan Maret dilanjutkan dengan penyelesaian penggabungan usaha pada bulan April.**

  Following the approval from respective institutions, XL Axiata completed AXIS acquisition in March and further completed merger with AXIS in April.

- **XL Axiata menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (Asset Purchase Agreement atau "APA") dengan PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP"), selaku pemenang tender penjualan 3.500 menara yang diselenggarakan XL Axiata, dengan nilai transaksi sebesar Rp5,6 Triliun. Bersamaan dengan itu, XL Axiata dan STP juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara dimana XL Axiata telah setuju untuk menyewa kembali Menara yang telah dijual kepada STP untuk jangka waktu 10 tahun.**

  XL Axiata signed an Asset Purchase Agreement ("APA") with PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP"), the winner of tender of 3,500 towers held by XL Axiata, with a transaction value of Rp5.6 trillion. At the same time, XL Axiata and STP also signed a Master Tower Lease Agreement whereby XL Axiata agreed to lease back the towers, which had been sold to STP for a period of 10 years.

Jejak Langkah
Milestones

2014

- **Menjawab kebutuhan masyarakat terhadap layanan internet berkecepatan tinggi, XL Axiata meluncurkan uji coba real mobile 4G-LTE (Long Term Evolution). Layanan internet kecepatan tinggi XL Axiata hingga 100Mbps ini didukung oleh Huawei dan Ericsson.**

  Answering the public's needs for high-speed internet service, XL Axiata launched real mobile 4G-LTE (Long Term Evolution) test. This XL Axiata high speed internet service up to 100 Mbps is supported by Huawei and Ericsson.

- **XL Axiata melakukan penggantian logo dengan konsep logo peel off yang maknanya mengupas, menunjukkan komitmen XL Axiata untuk menghilangkan hambatan atau membuka akses menuju kesempatan baru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki pelanggan secara maksimal.**

  XL Axiata introduced a new logo that features a "peel off" concept. The new logo is meant to represent XL Axiata's commitment to eliminate barriers or open wider access to new opportunities to develop customers' maximum potential.

2015

- **XL Axiata melakukan transformasi bisnis yang dijalankan melalui implementasi strategi 3R sejak awal tahun 2015. Strategi 3R ini meliputi "Revamp, Rise-up the value ladder & Reinvent". Revamp, mengubah model bisnis pencapaian jumlah pelanggan (dari 'volume' ke 'value') dan strategi bisnis untuk meningkatkan profitabilitas produk. Rise-up the value ladder, meningkatkan nilai merek XL melalui strategi dual-brand dengan AXIS guna menyasar segmen pasar yang berbeda. Reinvent, akan membangun dan menumbuhkan berbagai inovasi-inovasi bisnis.**

  XL Axiata embarked on Business Transformation Agenda that began in early 2015, termed as the 3R Strategy; "Revamp, Rise up the value ladder & Reinvent". Revamp, to shift subscriber acquisition (from 'volume to 'value' subs) and business strategies to improve product profitability. Rise-up the value ladder, moving the XL brand up the value ladder and via a dual-brand strategy with AXIS to address different segments of the market. Reinvent, building on and growing XL Axiata's adjacency businesses.

- **Merek produk layanan seluler AXIS kembali hadir dengan wajah baru pasca merger dengan XL Axiata. Kini AXIS menawarkan gaya hidup baru dalam menggunakan layanan telekomunikasi melalui penyediaan layanan yang simple, terutama untuk menelpon, SMS, dan Data/Internet sesuai kebutuhan dengan tarif irit.**

  The re-launch of AXIS cellular brand post merged with XL Axiata, offering new lifestyle of simple telecommunication services, in particular for telephone call, SMS, and Data/Internet services with economical tarif.

Jejak Langkah
Milestones

- **XL Axiata meluncurkan jasa LTE pada frekuensi 1.800 MHz bandwidth. Jangkauan LTE XL Axiata mencapai 35 kota di seluruh Indonesia.**

  XL Axiata launched commercial LTE services on the 1,800 MHz spectrum bandwidth. XL Axiata's current LTE footprint has extended to 35 cities across Indonesia.

2016

- **Dalam 20 tahun beroperasi, XL Axiata terus fokus menerapkan "Agenda Transformasi 3R- Revamp, Rise & Reinvent" dengan fase "Rise'-meningkatkan nilai brand XL yang berpijak pada penggunaan infrastruktur data unggul untuk menarik pelanggan Data Savvy smartphone.**

  In its 20th year of operation, XL Axiata continues to focus on executing its "3R – Revamp, Rise & Reinvent" transformation agenda, with the "Rise" phase - moving the XL brand up the value ladder anchored on a superior data infrastructure to attract Data- savvy smartphone customers.

- **XL Axiata terus memastikan kualitas layanan data bagi para pelanggannya melalui pembangunan (roll out) dan peningkatan jaringan. Total BTS XL Axiata saat ini adalah 84.000 BTS dengan 8.200 BTS 4G dan layanan di hampir 100 kota dan area diseluruh Indonesia.**

  XL Axiata continues to ensure top-notch quality of data experience to its customers with continuance of roll-out and upgrades of its network. XL Axiata's total BTS count is now above 84,000 BTS with 4G-LTE service now available in close to 100 cities and areas across Indonesia and with over 8,200 4G BTS.

- **Pada semester kedua tahun 2016, XL Axiata menggelar layanan U900 di seluruh negara dengan menggunakan frekuensi 900MHz untuk layanan Data 3G sehingga menciptakan cakupan 3G yang lebih luas, lebih baik dengan peningkatan kualitas jaringan khususnya diluar Jawa.**

  In the 2H of 2016, XL Axiata rolled-out U900 services across the country utilizing the 900MHz frequency for 3G Data services which means better and wider coverage for 3G improving its network quality especially outside of Java.

Jejak Langkah
Milestones

2016

- **Dalam kaitannya dengan peringatan ulang tahun ke 20 di bulan Oktober, dengan mengingat rendahnya penetrasi Broadband di Indonesia, XL Axiata meluncurkan Mobile Broadband (MBB) dengan pilihan opsi bagi perorangan maupun perumahan dan UKM.**

  In conjunction with its 20th anniversary celebrations in October, XL Axiata also launched its Mobile Broadband (MBB) Product with options for individuals, homes and SMEs given the low fixed broadband penetration in Indonesia.

- **XL Axiata tetap inovatif dan merupakan operator telekomunikasi pertama yang secara komersial meluncurkan 4,5G Ready di spektrum 1.800 MHZ.**

  XL Axiata remains innovative and is the first telecommunications operator in Indonesia to commercially launch 4.5G Ready on the 1,800 MHz spectrum.

- **XL Axiata meluncurkan "XL Prioritas" bagi pelanggan pasca bayar. Pelanggan dapat menikmati tiga keuntungan dari XL Prioritas berupa Prioritised, Control, dan Worry-Free. Ketiga keuntungan ini merupakan hal baru dalam berkomunikasi yang dikemas dalam bentuk kualitas layanan dan jaringan yang lebih baik dan tidak dapat dirasakan oleh pelanggan pra-bayar.**

  XL Axiata launched "XL Prioritas" services for the postpaid subscribers. Subscribers can enjoy three advantages from XL Prioritas, namely: Prioritised, In Control, and Worry- Free. These are new experience in communication, which in general cannot be enjoyed by prepaid subscribers. The new experience is delivered in both better services and network quality.

- **Implementasi strategi Dual Brand: XL dan AXIS.**

  Dual Brand Strategy Implementation: XL and AXIS.

- **Tahap akhir Transformasi Logo Brand XL.**

  Final Stage of XL Logo tranformation.

- **PT XL Axiata Tbk berhasil menyelesaikan penawaran umum senilai USD 500 juta yang sepenuhnya di-subscribed oleh pemegang saham. Hasil bersih dari penawaran umum tersebut digunakan untuk melunasi pinjaman pemegang saham dari Axiata Group Berhad.**

  PT XL Axiata Tbk successfully completed a USD 500 million rights offering which was fully subscribed by shareholders. The net proceeds of the rights offering was used to fully repay the shareholder loan extended by Axiata Group Berhad.

- **PT XL Axiata Tbk. menyelesaikan penjualan menara dan penyewaan kembali dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") untuk penjualan 2.500 menara dengan harga Rp 3.568 miliar.**

  PT XL Axiata Tbk. completed the tower sale and leaseback transaction with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") for the sale of 2,500 towers at a price of Rp 3,568 billion.

Jejak Langkah
Milestones

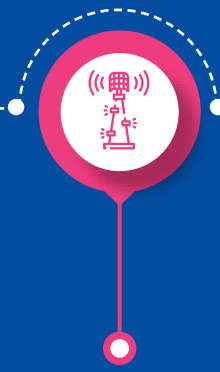

2017

- **XL Axiata terus memperluas jaringan layanan telekomunikasi dan data ke berbagai penjuru Indonesia. Saat ini jumlah infrastuktur BTS (Base Transceiver Station) yang telah dibangun telah mencapai lebih dari 101.000 ribu unit, dimana sekitar 63% nya merupakan BTS 3G & 4G untuk mendukung layanan data dan 37% nya merupakan BTS 2G.**

  XL Axiata continues expanding its telecommunication service networks and data across Indonesia. Today, the Company has built a total of over 100.000 units of BTS (Base Transceiver Station). Of 101.000 BTS units, around 63% of XL Axiata BTS units are 3G & 4G to support data services and 37% are BTS 2G.

- **Jaringan 4G LTE XL Axiata saat ini telah menjangkau 360 kota/kabupaten di berbagai wilayah di Indonesia, dengan lebih dari 17.000 BTS 4G, serta lebih dari 45.000 BTS 3G.**

  Currently, XL Axiata 4G LTE network has reached 360 cities/ regencies across Indonesia, with more than 17,000 BTS 4G, and over 45,000 BTS 3G.

- **XL Axiata bekerjasama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia serta Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mendukung penuh realisasi program "Nelayan Go Online" dengan aplikasi dari XL Axiata berupa "Nelayan Pintar (NELPIN)"kepada para nelayan di berbagai daerah. Implementasi yang sudah terlaksana antara lain di Makasssar, Medan, Banda Aceh, Lampung, Banyuwang, dan Sabang.**

  Cooperated with the Ministry of Marine and Fisheries and Ministry of Communication and Informatics of Republic of Indonesia, XL Axiata encouraged the realization of "Nelayan Go Online" program with the Company's apps, "Nelayan Pintar (NELPIN)" to all fishermen in several regions. This program has been held in among others Makasssar, Medan, Banda Aceh, Lampung, Banyuwang, and Sabang.

- **XL Axiata meluncurkan "Gerakan Donasi Kuota" (GDK), program donasi yang dipadukan dengan penjualan paket data. GDK menggalang partisipasi pelanggan untuk secara sukarela mendonasikan kuota miliknya, yang selanjutnya disalurkan bagi peningkatan kualitas pendidikan sekolah-sekolah di berbagai pelosok Indonesia.**

  XL Axiata launched "Gerakan Donasi Kuota" (GDK) to encourage both subscribers and public participation by donating their quotas voluntarily. The donation will be futher channeled to augment the quality of education of schools throughout remote areas of Indonesia.

Jejak Langkah
Milestones

2017

- **XL Axiata menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("CSPA") untuk melepas seluruh kepemilikan sahamnya di PT XL Planet ("elevenia") termasuk juga seluruh saham dari SK Planet Global Holdings Pte. Ltd. (SK Planet), kepada PT Jaya Kencana Mulia Lestari dan Superb Premium Pte. Ltd. Pilihan strategis untuk melepas kepemilikan elevenia akan menjadikan XL Axiata semakin fokus kepada kekuatan utama dan mengembangkan bisnis layanan data untuk menjadi pemimpin pasar dari penyedia layanan mobile data di Indonesia. Selain itu, keputusan ini akan mengurangi dampak kerugian yang timbul dari elevenia dan memungkinkan XL Axiata mengalokasikan modal untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya serta memberikan layanan yang lebih baik kepada para pelanggannya.**

  XL Axiata signed the Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to divest all stakes in PT XL Planet ("elevenia") including all shares in SK Planet Global Holdings Pte. Ltd. (SK Planet), to PT Jaya Kencana Mulia Lestari and Superb Premium Pte. Ltd. The strategic measure to divest its stakes in elevenia will enhance XL Axiata focus on its core strength and data services business development, aiming to become the market leader of mobile data service in Indonesia. Moreover, the decision will elevate its losses from elevenia and will enable the Company to allocate capital to deliver profitability for its shareholders and better services to its subscribers.

- **PT XL Axiata Tbk berhasil menyelesaikan penawaran umum senilai USD 500 juta yang sepenuhnya di-subscribed oleh pemegang saham. Hasil bersih dari penawaran umum tersebut digunakan untuk melunasi pinjaman pemegang saham dari Axiata Group Berhad.**

  PT XL Axiata Tbk successfully completed a USD 500 million rights offering which was fully subscribed by shareholders. The net proceeds of the rights offering was used to fully repay the shareholder loan extended by Axiata Group Berhad.

- **XL Axiata menandai peringatan hari jadi ke-21 tahun berkiprah di Industri Telekomunikasi Indonesia antara lain dengan membangun infrastuktur jaringan melalui program Kewajiban Pelayanan Universal/ Universal Service Obligation (USO). Proses pembangunan jaringan telekomunikasi tersebut saat ini sedang dilakukan secara bersamaan di 4 provinsi, dan diharapkan akan selesai selambatnya sebelum akhir tahun 2017 nanti. Jaringan tersebut mencakup 40 titik lokasi Base Transceiver Station (BTS) yang semuanya berlokasi di daerah terpencil.**

  In commemorating its 21st anniversary in Indonesia Telecommunication Industry, XL Axiata built a network infrastructure through the Universal Service Obligation (USO) program. The construction is currently simultaneously built in 4 provinces, and it's expected to complete at least before the end of 2017. The network covers 40 points of Base Transceiver Station (BTS) located in mostly remote areas.

Jejak Langkah
Milestones

2018

- **XL Axiata mulai mengoperasikan jaringan telekomunikasi USO (universal service obligation) yang tersebar di 40 lokasi di 4 provinsi. Dengan demikian, warga di sekitar lokasi jaringan baru tersebut sudah mulai bisa memanfaatkan keberadaan layanan telekomunikasi tersebut untuk mendukung berbagai aktivitas keseharian mereka.**

  XL Axiata commenced the USO (universal service obligation) telecommunication network across 40 locations in 4 provinces. As a result, the surrounding communities are able to benefit this service for their daily life activities.

- **XL Axiata meluncurkan produk terobosan yaitu layanan broadband internet super cepat. Mengusung nama produk "XL Home POW!", layanan baru ini mampu menyediakan kecepatan akses hingga 300 Mbps. Dengan hanya Rp 300 ribu/bulan, pelanggan juga sekaligus bisa menikmati akses ke layanan TV Android.**

  A breakthrough product launched by XL Axiata, "XL Home POW!" a super fast internet broadband service. The new product offers up to 300 Mbps speed access – with just Rp 300.000/ month, the customers can also enjoy TV Android services.

- **XL Axiata terlibat penuh dalam pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Australia-Indonesia-Singapore yang menghubungkan Australia dengan Singapura dan melalui perairan Indonesia. Dengan Anyer di wilayah Banten sebagai titik pendaratan (landing point), SKKL ini akan menyediakan alternatif akses internet dari Indonesia ke jaringan global melalui Australia. Hingga saat ini proses pembangunan jaringan sepanjang 4,600 km ini masih berjalan dan siap untuk beroperasi pada kuartal ketiga tahun 2018.**

  XL Axiata fully engaged in the development of Marine Cable Communication System of Australia-Indonesia-Singapore, which connects between Australia and Singapore through Indonesian waters. With the landing point in Anyer of Banten region, this system will provide internet access alternative from Indonesia to global network through Australia. Currently the development of 4,600km network is ongoing and will be ready operating in the third quarter of 2018.

Jejak Langkah
Milestones

2018

- **XL Axiata meresmikan pusat monitoring kualitas layanan terpadu yang baru bernama "Customer Experience & Service Operation Center" (CE & SOC). Pusat monitoring yang berada di Gedung XL Axiata Tower, Jakarta Selatan ini akan menjadi sarana utama XL Axiata untuk memastikan tetap primanya kualitas semua layanan, seiring dengan terus meningkatnya jumlah pelanggan dan juga trafik layanan. Pusat monitoring baru ini juga akan semakin memudahkan XL Axiata dalam memantau dinamika layanan terkait semakin berkembangnya layanan data/Internet, termasuk perilaku penggunaan layanan oleh pelanggan pada suatu layanan.**

  XL Axiata inaugurated the "Customer Experience & Service Operation Center" (CE & SOC). This integrated services quality monitoring center located in XL Axiata Tower South Jakarta will become the main focus for the Company to ensure premium quality services, so as to address increasing subscribers and service traffic. The new center aims at facilitating the Company in monitoring services dynamics due to the increasing data/internet services, including customer behavior toward certain services.

- **Guna menjajaki kemungkinan adopsi teknologi digital terkini pada layanan publik Ibukota, XL Axiata bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta menggelar uji coba layanan berbasis 5G dan WiGig. Berlokasi di seputaran Kota Tua, Jakarta Barat, teknologi 5G dan Wireless Gigabit (WiGig) coba diterapkan pada sejumlah aktivitas pengelolaan lingkungan perkotaan.**

  To adopt the latest digital technology for public service, XL Axiata and the Ministry of Communications and Informatics with DKI Jakarta Municipality present a pilot project of 5G basis and WiGig. Presented at around Old City of West Jakarta, the 5G technologies and Wireless Gigabit (WiGig) are offered at several activities within the city's environment.

Jejak Langkah
Milestones

- **Aplikasi Laut Nusantara, hasil kolaborasi antara Balai Riset dan Observasi Laut (BROL), Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan XL Axiata telah berhasil melahirkan suatu aplikasi digital yang akan bisa membantu meningkatkan produktivitas dan keamanan kerja masyarakat nelayan Indonesia. Aplikasi yang dibangun di atas sistem operasi Android ini 100% buatan Indonesia, dengan mendapatkan dukungan penuh dari BROL untuk data kelautan yang dibutuhkan oleh nelayan. Informasi yang terdapat di Aplikasi Laut Nusantara mencakup aspek-aspek yang paling dibutuhkan oleh nelayan kecil, baik mengenai wilayah tangkapan, informasi sebaran ikan di pelabuhan, hingga kondisi cuaca di laut.**

- Laut Nusantara Apps, collaboration between the Marine & Research Observation Center, Marine & Fisheries HR & Research Center, Marine & Fisheries Ministry with XL Axiata has successfully launched digital apps that can elevate productivity and safety of fishermen communities of Indonesia. Built under Android ops system, this apps is 100% of Indonesian made, with full support of the Marine & Research Observation Center on marine data required by the fishermen. The aspects of information within the Laut Nusantara Apps are mostly needed by small fishermen, which include catchment areas, fishing availability at ports, to weather conditions at sea.

- **Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara dan Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto bersama dengan Presiden Direktur XL Axiata, Dian Siswarini meresmikan laboratorium IoT (IoT Lab) bernama X-CAMP di Jakarta. Laboratorium ini akan menjadi tempat bertemunya semua pemangku kepentingan untuk bersama-sama mengembangkan ekosistem IoT di Indonesia mulai dari idea generation hingga implementasi bisnis.**

The Minister of Communication and Informatics Rudiantara and Minister of Industrial Affairs Airlangga Hartarto with XL Axiata President Director Dian Siswarini inaugurated the IoT Lab called X-CAMP in Jakarta. This Lab will become a meeting forum for all stakeholders to jointly develop the IoT ecosystem in Indonesia from idea generation to business implementation.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

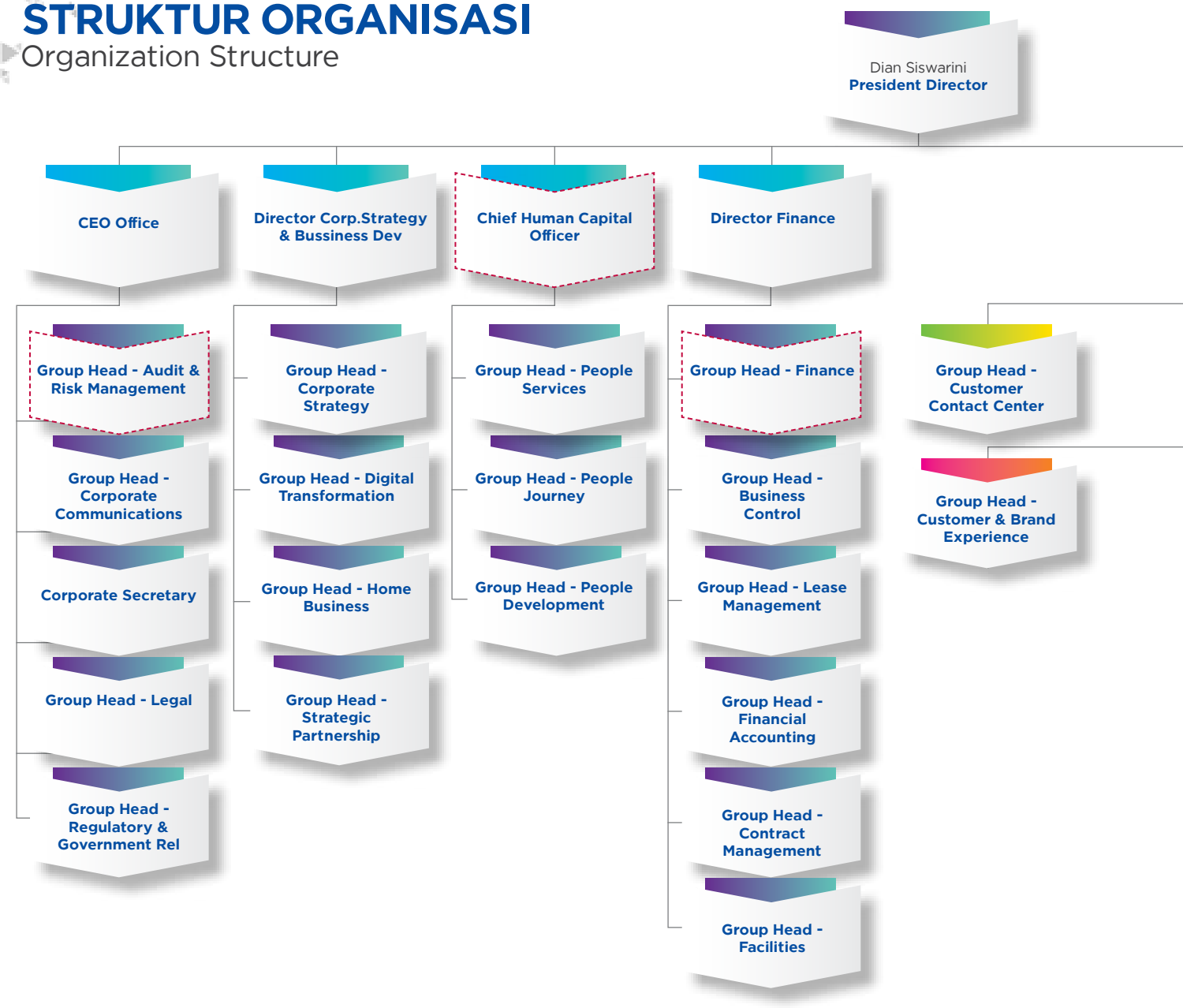

Struktur Organisasi
Organization Structure

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

DR. MUHAMAD CHATIB BASRI
Presiden Komisaris/President Commissioner
Warga Negara Indonesia, Usia 54 Tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian, 54 Years Old As At 31 December 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan/Position History In The Company

PERIODE Period	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Appointment Legal Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Term 1	Presiden Komisaris President Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 September 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 29 September 2016	29.09.2016 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 / The closing of Annual General Meeting of Shareholders 2019
Term 1	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Tahunan tanggal 1 April 2015 Annual General Meeting of Shareholders dated 1 April 2015	01.04.2015 – 29.09.2016
Term 1	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Tahunan tanggal 14 April 2011 Annual General Meeting of Shareholders dated 14 April 2011	14.04.2011 – 15.08.2012

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2016 - Saat ini/Present	Presiden Komisaris/President Commissioner	PT XL Axiata Tbk.
2015 – Saat ini/Present	Komisaris Independen/Independent Commissioner	PT Astra International Tbk.
2016 - Saat ini /Present	Member of Advisory Council on Gender and Development	World Bank
2015 – Saat ini/Present	Independent Non-Executive Director	Axiata Group Berhad
2015 – Saat ini/Present	Chairman of Advisory Board	Mandiri Institute
2010 - Saat ini/Present	Senior Partner and Founder	Creco Research
1992 - Saat ini/Present	Senior Lecturer	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Faculty of Economy University of Indonesia.
April 2015 – September 2016	Komisaris/Commissioner	PT XL Axiata Tbk
2015 - 2016	Senior Fellow Harvard Kennedy School	Harvard Kennedy School
Mei/May 2013 –Oktober/October 2014	Menteri Keuangan Republik Indonesia	Minister of Finance of Republik Indonesia
Juni/June 2012 –Oktober/October 2013	Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal / Chairman of Investment Coordination Board	Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Investment Coordination Board of Republik of Indonesia
2011 – 2012	Komisaris/Commissioner	PT XL Axiata Tbk

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Latar Belakang Pendidikan
Dr. Muhamad Chatib Basri memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992. Beliau kemudian memperoleh gelar Master of Economic Development dari Australian National University pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Doktor di bidang Ekonomi dari Australian National University tahun 2001.

Educational Background
Dr. Muhamad Chatib Basri holds a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1992. He then obtained a Master of Economic Development from the Australian National University in 1996 and a Phd in Economics from the Australian National University in 2001.

Rangkap Jabatan/Multiple Board Membership

JENIS RANGKAP JABATAN Type of Multiple Board Membership	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remarks
Anggota Direksi pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other Issuer or public company in Indonesia	✔		1. Komisaris Independen PT Indika Energy Tbk / Independent Commissioner of PT Indika Energy Tbk. 2. Komisaris Independen PT Astra Internasional Tbk/ Independent Commissioner of PT Astra Internasional Tbk
Anggota Komite Committee Member	✔		1. Member of Advisory Council on Gender and Development, World Bank. 2. Chairman of Advisory Board, Mandiri Institute.

Pelatihan Atau Pengembangan Kompetensi Tahun 2018/ Training Or Competencies Development In 2018

PELATIHAN/ SEMINAR Training/Workshop	LOKASI Venue	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
Corporate Governance by Prof. Nabil N. El-Hage*	The Westin Hotel, Jakarta	10.02.2018

* Bapak Muhamad Chatib Basri juga berpartisipasi aktif sebagai pembicara di berbagai acara penting baik ditingkat nasional dan internasional/ Mr. Muhamad Chatib Basri also actively participated as speaker in various important events in national as well as internasional scale

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relations

JENIS HUBUNGAN AFILIASI Type of Affiliate Relation	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remark
Hubungan Afiliasi Dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama. Affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or main shareholder	✔		Independent Non Executive Director, Axiata Group Berhad

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

TAN SRI JAMALUDIN BIN IBRAHIM

Komisaris/Commissioner
Warga Negara Malaysia, Usia 59 Tahun Per 31 Desember 2018
Malaysian, 59 Years Old As At 31 December 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan/Position History In The Company

PERIODE Period	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Appointment Legal Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Term 3	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2014 Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2014	22.04.2014 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019/ Closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2019
Term 2		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2011 Annual General Meeting of Shareholders dated 14 April 2011	14.04.2011 - 22.04.2014
Term 1		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juli 2008 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 29 July 2008	29.07.2008 - 14.04.2011

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2008 – Saat ini/ Present	Managing Director/President & Group Chief Executive Officer	Axiata Group Berhad
2008 – Saat ini/Present	Chairman	Celcom Axiata Berhad (Malaysia)
2008 – Saat ini/Present	Komisaris /Commissioner	PT XL Axiata Tbk (Indonesia)
2016 – Saat ini/Present	Board Member (Alternate Director)	Dialog Axiata PLC (Sri Lanka)
2008 – Saat ini/Present	Board Member (Director)	M1 Limited (Singapore)*
2011 - Saat ini/ Present	Trustee	Axiata Foundation (Malaysia)
2014 - Saat ini/ Present	Chairman	Axiata Digital Services Sdn Bhd (Malaysia)
2008 – 2018	Direktur/Director	GSMA Mobile for Development Foundation
2008 – 2015	Direktur/Director	GSM Association
2006 – 2007	Group Chief Executive Officer	Maxis Communications Berhad
1998 – 2006	Chief Executive Officer	Maxis Communications Berhad
1993 – 1997	Managing Director	Digital Equipment Malaysia

* Mengundurkan diri efektif per 8 Maret 2019/Resigned effective on 8 March 2019.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Latar Belakang Pendidikan
Tan Sri Jamaludin mendapatkan gelar Bachelor of Science in Business Administration (Minor in Mathematics) dari California State University pada tahun 1978 dan gelar MBA dari Portland State University, Oregon pada tahun 1980.

Educational Background
Tan Sri Jamaludin obtained a Bachelor of Science in Business Administration (Minor in Mathematics) from California State University in 1978 and MBA from Portland State University, Oregon in 1980.

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
1981-1993	Bergabung dengan IBM sebagai System Engineer untuk lima tahun pertama dan kemudian memegang berbagai posisi penting pada Perusahaan di bidang Sales, Marketing dan Manajemen Joined IBM as System Engineer for the first five years and further held various key positions in the Company amongst others in Sales, Marketing and Management.	IBM
1980	Dosen untuk Quantitative Methods Lecturer in Quantitative Methods	California State University, USA

Rangkap Jabatan/Multiple Board Membership

JENIS RANGKAP JABATAN Type of Multiple Board Membership	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remarks
Anggota Direksi pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Komite Committee Member	✔		Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT XL Axiata Tbk Member of Nominating and Remuneration Commitee in PT XL Axiata Tbk Anggota Komite/Committee Member of: 1. Member of Axiata Digital Business Investment and Oversight Board Committee , Board Annual Report Committee and Board Risk Management Committee of Axiata Group Berhad 2. Chairman of Board Nomination and Remuneration Committee of Axiata Digital Services Sdn Bhd 3. Alternate Member of Board Remuneration Committee and Board Nomination Committee of Edotco Group Sdn Bhd 4. Chairman of Board Remuneration Committee of Celcom Axiata Berhad 5. Member of Board Nomination and Remuneration Committee of Smart Axiata Co., Ltd 6. Member of Board Remuneration Committee of Robi Axiata Limited

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Pelatihan Atau Pengembangan Kompetensi Tahun 2018/ Training Or Competencies Development In 2018

PELATIHAN/ SEMINAR Training/Workshop	LOKASI Venue	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
XL Board Retreat **Guest Speakers:** i. Evolving and business portfolio and return model by Vinod Nair, Federico Membrillera, Delta Partner ii. Rubber to hit the road on Digital Transformation by Abhishek Gupta, Co-Founder of Circles iii. Evolving our governance model by Nabil N El-Hage, Corporate Governance Expert & Independent Consultant	Westin Hotel Jakarta	8-10 Februari/February 2018
GSMA Foundation Board Member	Barcelona	24 Februari/February 2018
MWC (Attended keynote)	Barcelona	26 Februari/February 2018
ASL **Guest Speakers:** i. Mega Trends "Reshaping our Future" by Jan Metzger, Citi. ii. eSIM and Ecosystem Disruptive Impacts – a contrarian view? By Dean Bubley, Founder, Futurist & Contrarian. iii. Applied Analystics in Management, Marketing & Products by Joon Lek Foo, Grab. iv. Building a Trusted Telco Blockchain-as-a-service Infrastructure by Ling Wu, TBCASoft Inc/Softbank/CBSG	Anantara Hotel, Bangkok	23-24 Maret/March 2018
Digital Asean Workshop by World Economy Forum	Office of Google Asia Pacific, Singapore	26 April 2018
Cyber Security Forum **Guest Speakers:** i. Transforming Security in a Digital Era by Nick Savvides, Symantec. ii. Security the Google Way by Mark Johnson, Google. iii. Lessons Learnt – Proactive steps to address cyber challenges by Steve Ledzian, FireEye. iv. Evolving Threat Landscape and Key Themes by David Ferbrache, KPMG.	Aloft Hotel, KL	18 Juli/July 2018
Axiata Mid-Year Board Strategy Retreat "Running on the Telco Treadmill – Fit, Fat or Falling behind"? by Ranjan Sharma, J.P. Morgan Securities Singapore Private Limited	Palace of The Golden Horses	20 – 21 Juli/July 2018
Khazanah Megatrends Forum 2018 "Balance – Recalibrating Markets Firms, Society and People"	Mandarin Hotel, Kuala Lumpur	8 – 9 Oktober/October 2018
Axiata Year-End Board Retreat "Economic Outlook-Beneath the surface by Edward Lee, ASEAN and South Asia Chief Economist"	TPC Kuala Lumpur	21 – 22 November/November 2018
ASL **Guest Speaker:** i. Teamwork, Synergy, Knowing When to Strike – How to Conquer the World – Mountaineer & Motivational by Jamling Tenzing Norgay ii. Are we "FIT" Enough? – Cost Transformation: Success stories, learnings and experience sharing in Axiata and Beyond by Patrick Forth – Global Leader of BCG's Technology. Media and Telecommunnications Practice. iii. Aggressive for Enterprise – Getting 20% by Bela Virag by Partner, Arthur D. Little.	Sheraton, Petaling Jaya	28 – 29 November/November 2018

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relations

JENIS HUBUNGAN AFILIASI Type of Affiliate Relation	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remark
Hubungan Afiliasi Dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama. Affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or main shareholder	✔		Managing Director/President & Group Chief Executive Officer, Axiata Group Berhad Direktur/Director of: • Celcom Axiata Berhad • Axiata Digital Services Sdn Bhd • M1 Limited* Alternate Director: Dialog Axiata PLC Trustee of: Axiata Foundation

* Mengundurkan diri efektif per 8 Maret 2019/Resigned effective on 8 March 2019.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

VIVEK SOOD

Komisaris/Commissioner

Warga Negara India, 54 Tahun Per 31 Desember 2018
Indian, 54 Years Old As At 31 December 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan/Position History In The Company

PERIODE Period	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Appointment Legal Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Term 1	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2017 Annual General Meeting of Shareholders dated 31 March 2017	31.03.2017 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019/ The Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2019

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2017 – Saat ini/Present	Komisaris/Commissioner	PT XL Axiata Tbk
2017 – Saat ini/Present	Group CFO	Axiata Group Berhad
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Axiata SPV1 (Labuan) Limited
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Axiata SPV2 Berhad
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Axiata Investments (Singapore) Limited
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Axiata Investments (Labuan) Limited
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Axiata Lanka (Private) Limited
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Axiata Investments (Cambodia) Limited
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Axiata Digital Services Sdn Bhd
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Axiata SPV4 Sdn Bhd
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Axiata Management Services Sdn Bhd
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Robi Axiata Limited
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Axiata (Cambodia) Holdings Limited
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Reynolds Holdings Limited
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Axiata Investments (UK) Limited
2017 – Saat ini/Present*	Direktur/Director	Smart Axiata Co., Ltd
2017 – 2018	Direktur/Director	edotco Group Sdn Bhd

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Latar Belakang Pendidikan
Vivek Sood memperoleh gelar Bachelor in Commerce dari University of Delhi pada tahun 1985. Beliau mendapatkan gelar Qualified Chartered Accountant di India pada tahun 1989.

Educational Background
Vivek Sood holds a Bachelor in Commerce from the University of Delhi in 1985. He obtained his Qualified Chartered Accountant India in 1989.

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Axiata Business Services Sdn Bhd
2018 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Axiata Digital Labs (Private) Limited
2015-2017	EVP and Group Chief Marketing Officer	Telenor Group
2014-2015	CEO of Telenor India	Telenor Group
2013-2014	CEO of Grameenphone, Bangladesh	Telenor Group
2011-2012	CFO of Telenor India	Telenor Group
2006 - 2010	CFO and COO of Tata AIA Life Insurance	Tata AIA Life Insurance Limited, Mumbai, India

*Mengundurkan diri efektif per 25 Januari 2019/Resigned effective on 25 January 2019.

Rangkap Jabatan/Multiple Board Membership

JENIS RANGKAP JABATAN Type of Multiple Board Membership	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remarks
Anggota Direksi pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Komite Committee Member	✔		Anggota Komite pada/Committee Member of: 1. Member of Board Audit Committee of Robi Axiata Limited 2. Member of Board Audit Committee of Celcom Axiata Berhad 3. Chairman of Board Audit Committee of Smart Axiata Co., Ltd* 4. Member of Board Audit Commitee, Axiata Digital Services, Sdn Bhd

*Mengundurkan diri efektif per 25 Januari 2019/Resigned effective on 25 January 2019.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Pelatihan Atau Pengembangan Kompetensi Tahun 2018/ Training Or Competencies Development In 2018

PELATIHAN/ SEMINAR Training/Workshop	LOKASI Venue	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
XL Board Retreat **Guest Speakers:** i. Evolving and business portfolio and return model by Vinod Nair, Federico Membrillera, Delta Partner ii. Rubber to hit the road on Digital Transformation by Abhishek Gupta, Co-Founder of Circles iii. Evolving our governance model by Nabil N El-Hage, Corporate Governance Expert & Independent Consultant	The Westin Hotel, Jakarta	8-10 Februari/February 2018
ASL **Guest Speakers:** i. Mega Trends "Reshaping our Future" by Jan Metzger, Citi ii. eSIM and Ecosystem Disruptive Impacts – a contrarian view? By Dean Bubley, founder, Futurist & Contrarian iii. Applied Analytics in Management, Marketing & Products by Joon Lek Foo, Grab iv. Building a Trusted Telco Blockchain-as-a-service Infrastructure by Ling Wu, TBCASoft Inc/Softbank/CBSG	Anantara Hotel, Bangkok	23-24 Maret/March 2018
Cyber Security Forum **Guest Speakers:** i. Transforming Security in a Digital Era by Nick Savvides, Symantec ii. Security the Google Way by Mark Johnson, Google iii. Lessons Learnt – Proactive steps to address cyber challenges by Steve Ledzian, FireEye iv. Evolving Threat Landscape and Key Themes by David Ferbrache, KPMG	Aloft Hotel, Kuala Lumpur	18 Juli/July 2018
Axiata Mid-Year Board Strategy Retreat "Running on the Telco Treadmill – Fit, Fat or Falling behind?" by Ranjan Sharma, J.P. Morgan Securities Singapore Private Limited	Palace of The Golden Horses	20 -21 Juli/July 2018
Khazanah Megatrends Forum 2018 "Balance – Recalibrating Markets Firms, Society and People"	Mandarin Hotel, Kuala Lumpur	8 Oktober/October 2018
Axiata Year-End Board Retreat "Economic Outlook-Beneath the surface by Edward Lee, ASEAN and South Asia Chief Economist"	TPC Kuala Lumpur	21 – 22 November/November 2018
ASL **Guest Speaker:** i. Teamwork, Synergy, Knowing When to Strike -How to Conquer the World - Mountaineer & Motivational by Jamling Tenzing Norgay ii. Are we "FIT" Enough? – Cost Transformation: Success stories, learnings and experience sharing in Axiata and Beyond by Patrick Forth – Global Leader of BCG's Technology, Media and Telecommunications Practice iii. Aggressive for Enterprise – Getting 20% by Bela Virag by Partner, Arthur D.Little	Sheraton, Petaling Jaya	28 – 29 November/November 2018

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relations

JENIS HUBUNGAN AFILIASI Type of Affiliate Relation	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remark
Hubungan Afiliasi Dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama. Affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or main shareholder	✔		Group CFO, Axiata Group Berhad Direktur/Director of: 1. Axiata SPV1 (Labuan) Limited 2. Axiata SPV2 Berhad 3. Axiata Investments (Singapore) Limited 4. Axiata Investments (Labuan) Limited 5. Axiata Lanka (Private) Limited 6. Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd 7. Axiata Investments (Cambodia) Sdn Bhd 8. Axiata Digital Services Sdn Bhd 9. Axiata SPV4 Sdn Bhd 10. Axiata Management Services Sdn Bhd 11. Robi Axiata Limited 12. Axiata (Cambodia) Holdings Limited 13. Reynolds Holdings Limited 14. Axiata Investments (UK) Limited 15. Smart Axiata Co., Ltd* 16. Edotco Group Sdn Bhd 17. Axiata Business Services Sdn Bhd 18. Axiata Digital Labs (Private)

*Mengundurkan diri efektif per 25 Januari 2019/Resigned effective on 25 January 2019.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

KENNETH SHEN

Komisaris/Commissioner

Warga Negara Amerika, 54 Tahun Per 31 Desember 2018
American, 54 Years Old As At 31 December 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan/Position History In The Company

PERIODE Period	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Appointment Legal Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Term 1	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 15 August 2017	15.08.2017 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019/ the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2019

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2017 – Saat ini/Present	Komisaris /Commissioners	PT XL Axiata Tbk
2013 – Saat ini/Present	Direktur/Director	Edotco Group Sdn Bhd
2011 - 2018	Executive Director, Investments	Khazanah Nasional Berhard
2011 - 2018	Non-Executive Director	Axiata Group Berhad
2006 - 2011	Board Member, Advisor to the CEO, Head of Strategic and Private Equity.	Qatar Holding / Qatar Investment Authority
1996 - 2005	Co-Head, Asia Pacific Corporate Finance Group	Citigroup Global Markets Inc and Salomon Brothers Inc.
1992 - 1996	Merchant Banking and Principal Investment Groups. Associate	Lehman Brothers Inc.

Rangkap Jabatan/Multiple Board Membership

JENIS RANGKAP JABATAN Type of Multiple Board Membership	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remarks
Anggota Direksi pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other Issuer or public company in Indonesia		✔	

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Latar Belakang Pendidikan
Kenneth Shen memiliki gelar B.A (Magna Cum Laude) in East Asian Languages and Civilisations (Japanese) and Economics dari Harvard College pada tahun 1986 dan M.B.A dari the Harvard Business School pada tahun 1992.

Educational Background
Kenneth Shen holds a B.A (Magna Cum Laude) in East Asian Languages and Civilisations (Japanese) and Economics from Harvard College in 1986 and M.B.A from the Harvard Business School in 1992.

Pelatihan Atau Pengembangan Kompetensi Tahun 2018/ Training Or Competencies Development In 2018

PELATIHAN/ SEMINAR Training/Workshop	LOKASI Venue	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
Corporate Governance by Prof. Nabil N. El-Hage	The Westin Hotel, Jakarta	10.02.2018

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relations

JENIS HUBUNGAN AFILIASI Type of Affiliate Relation	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remark
Hubungan Afiliasi Dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama. Affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or main shareholder	✔		Direktur/Director, Edotco Group Sdn Bhd

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

PETER J. CHAMBERS

Komisaris/Commissioner

Warga Negara Australia, Usia 63 Tahun Per 31 Desember 2018
Australian, 63 Years Old As At 31 December 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan/Position History In The Company

PERIODE Period	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Appointment Legal Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Term 1	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2017. Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 15 August 2017.	15.08.2017 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019/The closing of Annual General Meeting of Shareholders 2019
Term 3	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2014 Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2014	22.04.2014-15.08.2017
Term 2		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2011. Annual General Meeting of Shareholders dated 14 April 2011.	14.04.2011–22.04.2014
Term 1		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2008. Annual General Meeting of Shareholders dated 4 April 2008.	04.04.2008 – 14.04.2011

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2017 – Saat ini/Present	Komisaris/Commissioner	PT XL Axiata Tbk
2006 – Saat ini/Present	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nominating and Remuneration Committee	PT XL Axiata Tbk
2018 – Saat ini/Present	Komisaris/Commissioner	PT Kredit Pintar
2018 – Saat ini/Present	Committee Member	Risk Committee of Axiata Group Berhad
2017 – Saat ini/Present	Chairman of Committee	Axiata Cyber Security Committee
2015 - Saat ini/Present	Advisor	Farallon Capital
2017 - Saat ini/Present	Chairman of Board of Directors	Sapex Pty Ltd.
2017 - Saat ini/Present	Director	PT NTP
2013 – Saat ini/Present	Chairman of the Board	Indo Mines Pty Ltd. (ASX Listed)
2008 - 2017	Komisaris Independen/Independent Commissioner	PT XL Axiata Tbk
2006 – 2008	Komisaris/Commissioner	PT Excelcomindo Pratama Tbk
2005 - 2014	Managing Director/Company Director	Rajawali Corpora

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Latar Belakang Pendidikan
Peter J. Chambers meraih gelar Bachelor of Business dari Royal Melbourne Institute of Technology di Melbourne, Australia pada tahun 1985.

Educational Background
Peter J. Chambers holds a Bachelor of Business from the Royal Melbourne Institute of Technology in Melbourne, Australia in 1985

Rangkap Jabatan/Multiple Board Membership

JENIS RANGKAP JABATAN Type of Multiple Board Membership	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remarks
Anggota Direksi pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Komite Committee Member	✔		1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT XL Axiata Tbk Member of Nominating and Remuneration Commitee of PT XL Axiata Tbk. 2. Chairman of Axiata Cyber Security Commitee 3. Member of Risk Commitee of Axiata Group Berhad

Pelatihan Atau Pengembangan Kompetensi Tahun 2018/ Training Or Competencies Development In 2018

PELATIHAN/ SEMINAR Training/Workshop	LOKASI Venue	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
Corporate Governance by Prof. Nabil N. El-Hage	The Westin Hotel, Jakarta	10.02.2018

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relations

JENIS HUBUNGAN AFILIASI Type of Affiliate Relation	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remark
Hubungan Afiliasi Dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama. Affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or main shareholder	✔		1. Chairman of Axiata Cyber Security Commitee 2. Member of Risk Commitee of Axiata Group Berhad

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

DR. DAVID R. DEAN

Komisaris/Commissioner
Warga Negara Inggris, Usia 60 Tahun Per 31 Desember 2018
British, 60 Years Old As At 31 December 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan/Position History In The Company

PERIODE Period	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Appointment Legal Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Term 1	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Maret 2018 Annual General Meeting of Shareholder dated 9 March 2018	09.03.2018 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2019
Term 1	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 September 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholder dated 29 September 2016	29.09.2016 – 09.03.2018

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2018 – Saat ini/Present	Komisaris Commissioner	PT XL Axiata Tbk
2017 -Saat ini/Present	Independent Non-Executive Director	Axiata Group Berhad
2016 –2018	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT XL Axiata Tbk
2012 – Saat ini/Present	Member of the Forum's Global Future Council on the Digital Economy and Society	World Economic Forum
1985 - 2013	Senior Partner	The Boston Consulting Group (BCG)

Rangkap Jabatan/Multiple Board Membership

JENIS RANGKAP JABATAN Type of Multiple Board Membership	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remarks
Anggota Direksi pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Komite Committee Member		✔	

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Latar Belakang Pendidikan
Dr. David Dean memperoleh gelar Undergraduate studies in physics, Oriel College, University of Oxford; 1st Class Honours Degree (BA) with Exhibition and College Prize pada tahun 1979, selanjutnya memperoleh gelar Postgraduate studies in theoretical nuclear physics, Oriel and Wolfson Colleges, University of Oxford; D.Phil. awarded November 1982 dan meraih gelar Master of Arts in Physics; Oriel College, University of Oxford pada tahun 1983.

Educational Background
Dr. David Dean studied physics as an undergraduate at Oriel College, University of Oxford, and graduated with a 1st Class Honours Degree (BA) in 1979. Subsequently he was a postgraduate student at Oriel and Wolfson Colleges, University of Oxford, and was awarded his D. Phil. in theoretical nuclear physics in 1982, and his Master of Arts in Physics from Oriel College, University of Oxford in 1983.

Pelatihan Atau Pengembangan Kompetensi Tahun 2018/ Training Or Competencies Development In 2018

PELATIHAN/ SEMINAR Training/Workshop	LOKASI Venue	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
Corporate Governance by Prof. Nabil N. El-Hage	The Westin Hotel, Jakarta	10.02.2018
Mobile World Congress	Barcelona	26.02.2018 - 01.03.2018
Economic Forum Global Future Agenda Council Meeting	Dubai	November 2018
Executive Program	Singularity University	Desember/December 18

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relations

JENIS HUBUNGAN AFILIASI Type of Affiliate Relation	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remark
Hubungan Afiliasi Dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama. Affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or main shareholder	✔		Independent Non-Executive Director, Axiata Group Berhad

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

YASMIN S. WIRJAWAN

Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Warga Negara Indonesia, Usia 50 Tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian, 50 Years Old As At 31 December 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan/Position History In The Company

PERIODE Period	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Appointment Legal Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Term 2	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2014 Annual General Meeting of Shareholder dated 22 April 2014	22.04.2014 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019/the Closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2019
Term 1	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2011 Annual General Meeting of Shareholder dated 14 Aprul 2011	14.04.2011- 22.04.2014

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2011 – Saat ini/Present	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT XL Axiata Tbk
2018 – Saat ini/Present	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Member of Nominating and Remuneration Committee	PT XL Axiata Tbk
2016 – Saat ini/Present	Ketua Komite Audit Chairman of Board Audit Committee	PT XL Axiata Tbk
2016 – 2018	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Chairman of Nominating and Remuneration Committee	PT XL Axiata Tbk
2011 – 2016	Anggota Komite Audit/Member of Board Audit Committee	PT XL Axiata Tbk
2010 - 2016	Penasehat/ Advisor	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
2001 - 2010	- Director of Corporate and Infrastructure Ratings - Associate Director	Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore
1995 – 1999	- Kepala Riset/Head of Equity Research - Manajer Riset/Research Manager	PT Bahana Securities
1992 - 1995	Analis Riset /Research Analyst	PT Nomura Indonesia

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Latar Belakang Pendidikan
Yasmin S. Wirjawan meraih gelar Bachelor of Art di bidang International Business dari American University of Paris pada tahun 1992 dan gelar Master of Science in Finance dari Brandeis University, pada tahun 2000.

Educational Background
Yasmin S. Wirjawan obtained her Bachelor of Art in International Business from the American University of Paris in 1992 and a Master of Science in Finance from Brandeis University in 2000.

Rangkap Jabatan/Multiple Board Membership

JENIS RANGKAP JABATAN Type of Multiple Board Membership	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remarks
Anggota Direksi pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Komite Committee Member	✔		1. Ketua Komite Audit PT pada XL Axiata Tbk 2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT XL Axiata Tbk 1. Chairman of Board of Audit Commitee of PT XL Axiata Tbk. 2. Member of Nominating and Remuneration Commitee of PT XL Axiata Tbk

Pelatihan Atau Pengembangan Kompetensi Tahun 2018/ Training Or Competencies Development In 2018

PELATIHAN/ SEMINAR Training/Workshop	LOKASI Venue	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
Corporate Governance by Prof. Nabil N. El-Hage	The Westin Hotel, Jakarta	10.02.2018
2018 Mobile World Congress	Barcelona	26.02.2018 – 01.03.2018

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relations

JENIS HUBUNGAN AFILIASI Type of Affiliate Relation	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remark
Hubungan Afiliasi Dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama. Affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or main shareholder		✔	

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

MULIADI RAHARDJA

Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Warga Negara Indonesia, Usia 59 Tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian, 59 Years Old As At 31 Desember 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan/Position History In The Company

PERIODE Period	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Appointment Legal Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Term 1	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2017 Annual General Meeting of Shareholder dated 15 August 2017	2017 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019/ the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2019 2017- Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2019

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2018 – Saat ini/Present	Bendahara (Treasurer)	Atmajaya Foundation
2017 – Saat ini/Present	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT XL Axiata Tbk
2017 – Saat ini/Present	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Chairman of Nominating and Remuneration Committee	PT XL Axiata Tbk
2017 – Saat ini/Present	Komisaris/Commissioner	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
1989 - 2017	Director, SME Business Banking, Operation and CREM, Regional Corporate Office, Sales and Distribution, dan terakhir sebagai Deputy President Director. Director, SME Business Banking, Operation and CREM, Regional Corporate Office, Sales and Distribution, and lastly as Deputy President Director.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Rangkap Jabatan/Multiple Board Membership

JENIS RANGKAP JABATAN Type of Multiple Board Membership	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remarks
Anggota Direksi pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other Issuer or public company in Indonesia	✔		Komisaris, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Commissioner, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Anggota Komite Committee Member	✔		Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT XL Axiata Tbk. Chairman of Nominating and Remuneration Commitee of PT XL Axiata Tbk.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Latar Belakang Pendidikan
Muliadi Rahardja memiliki gelar Sarjana Akuntansi dan CPA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1984 dan Master of Business Administration (MBA) dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) Cambridge USA pada tahun 1998.

Educational Background
Muliadi Rahardja holds an Accounting Degree and CPA from Faculty of Economy, University of Indonesia in 1984 and Master of Business Administration (MBA) from Massachusetts Institute of Technology (MIT) Cambridge USA, 1998.

Pelatihan Atau Pengembangan Kompetensi Tahun 2018/ Training Or Competencies Development In 2018

PELATIHAN/ SEMINAR Training/Workshop	LOKASI Venue	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
Corporate Governance by Prof. Nabil N. El-Hage	The Westin Hotel, Jakarta	10.02.2018

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relations

JENIS HUBUNGAN AFILIASI Type of Affiliate Relation	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remark
Hubungan Afiliasi Dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama. Affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or main shareholder		✔	

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

JULIANTO SIDARTO

Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Warga Negara Indonesia, Usia 57 Tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian, 57 Years Old As At 31 Desember 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan/Position History In The Company

PERIODE Period	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Appointment Legal Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Term 1	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Maret 2018 Annual General Meeting of Shareholder dated 9 March 2018	2018 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 2018 - Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2019

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2018 – Saat ini/Present	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT XL Axiata Tbk
2018 - Saat ini/Present	Anggota Komite Audit Member of Board Audit Committee	PT XL Axiata Tbk
2017 - Saat ini/Present	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Mosaik Manajemen Global
2016 - Saat ini/Present	Anggota Komite Audit Member of Board Audit Committee	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2015 - Saat ini/Present	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Mediatrac Sistem Komunikasi
2013 – 2015	Managing Director of Operations in ASEAN	Accenture
2002 - 2013	Country Managing Director of Indonesia	Accenture

Rangkap Jabatan/Multiple Board Membership

JENIS RANGKAP JABATAN Type of Multiple Board Membership	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remarks
Anggota Direksi pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Komite Committee Member	✔		1. Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk./Member of Board Audit Committee of PT XL Axiata Tbk 2. Anggota Komite Audit PT Ace Hardware Indonesia Tbk/Member of Audit Commiittee of PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Latar Belakang Pendidikan
Julianto Sidarto memiliki gelar Master Degree di bidang Computer Science dan Bachelor Degree di bidang Electrical Engineering dari Johns Hopkins University, Baltimore Maryland, USA (1984). Beliau juga meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari UCLA Anderson School of Management Los Angeles, California, USA (1988).

Educational Background
Julianto Sidarto obtained a Master Degree in Computer Science and Bachelor Degree in Electrical Engineering from Johns Hopkins University, Baltimore Maryland, USA (1984). He also earned a Master of Business Administration (MBA) from UCLA Anderson School of Management Los Angeles, California, USA (1988).

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relations

JENIS HUBUNGAN AFILIASI Type of Affiliate Relation	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remark
Hubungan Afiliasi Dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama. Affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or main shareholder		✔	

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

DIAN SISWARINI
Presiden Direktur/President Director
Warga Negara Indonesia, Usia 50 Tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian, 50 Years Old As At 31 December 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan/Position History In The Company

PERIODE Period	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Appointment Legal Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Term 1	Presiden Direktur President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 April 2015. Annual General Meeting of Shareholders dated 1 April 2015.	01.04.2015- Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019/ the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2019.
Term 1	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Januari 2015. Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 7 January 2015.	07.01.2015 – 01.04.2015
Term 4	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2014. Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2014.	22.04.2014 – 24.08.2014
Term 3		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2011 Annual General Meeting of Shareholders dated 14 April 2011	14.04.2011 – 22.04.2014
Term 2		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2008 Annual General Meeting of Shareholders dated 4 April 2008	04.04.2008 – 14.04.2011
Term 1		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2007 Annual General Meeting of Shareholders dated 26 April 2007	26.04.2007 – 04.04.2008

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2015–Saat ini/Present	Presiden Direktur President Director	PT XL Axiata Tbk
2014–2015	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	PT XL Axiata Tbk
2014	Group Chief of Marketing and Operation Officer.	Axiata Group Berhad
1996 –2014.	Bergabung dengan PT XL Axiata Tbk dengan memegang berbagai posisi kunci pada Departement Network and Engineering dan diangkat menjadi Network Services Director (2007 -2011) dan Director/Chief Digital Services Officer (2011 – 2014). Joined PT XL Axiata Tbk with various key positions in Network and Engineering Department and further appointed as Network Services Director (2007 -2011) and Director/Chief Digital Services Officer (2011 – 2014).	PT XL Axiata Tbk

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Latar Belakang Pendidikan
Dian Siswarini memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia pada tahun 1991. Beliau kemudian mengikuti Harvard Advance Management Program dari Harvard Business School, USA pada tahun 2013.

Educational Background
Dian Siswarini holds a Bachelor Degree in Electrical Engineering from the Institute of Technology Bandung, Indonesia in 1991. She further participated in the Harvard Advance Management Program from Harvard Business School, USA in 2013.

Rangkap Jabatan/Multiple Board Membership

JENIS RANGKAP JABATAN Type of Multiple Board Membership	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remarks
Anggota Direksi pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Komite Committee Member	✔		Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis di XL. Chairman of Risk and Business Continuity Committee in XL.

Pelatihan Atau Pengembangan Kompetensi Tahun 2018/ Training Or Competencies Development In 2018

PELATIHAN/ SEMINAR Training/Workshop	LOKASI Venue	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
Axiata Leadership and Motivation Event.	Sheraton OJ	28 – 29 November 2018
Axiata Board Retreat	TPC,KL	21-22 November 2018
Corporate Governance by Prof. Nabil N. El-Hage	The Westin Hotel, Jakarta	10.02.2018

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relations

JENIS HUBUNGAN AFILIASI Type of Affiliate Relation	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remark
Hubungan Afiliasi Dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama. Affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or main shareholder		✔	

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

MOHAMED ADLAN BIN AHMAD TAJUDIN

Direktur/Director
Warga Negara Malaysia, Usia 48 Tahun Per 31 Desember 2018
Malaysian, 48 Years As At 31 December 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan/Position History In The Company

PERIODE Period	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Appointment Legal Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Term 2	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2014. Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2014.	Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019/the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2019
Term 1		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2011 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 30 September 2011	30.09.2011 – 22.04.2014

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2011 – Saat ini/Present	Direktur/Director	PT XL Axiata Tbk
2006 – Saat ini 2006 - Present	Direktur (Non-Executive) Director (Non-Executive)	Celcom Timur (Sabah) Sdn Bhd
2008 - 2011	Chief Corporate Officer	Celcom Axiata Berhad Malaysia
2005 - 2008	Chief Financial Officer	Celcom Axiata Berhad Malaysia
2003 – 2004	Vice President Finance	Celcom Axiata Berhad Malaysia
1993 - 2002	Assurance and Business Advisory	Arthur Andersen & Co.

Rangkap Jabatan/Multiple Board Membership

JENIS RANGKAP JABATAN Type of Multiple Board Membership	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remarks
Anggota Direksi pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Komite Committee Member	✔		Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis di XL. Member of Risk and Business Continuity Committee in XL.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Latar Belakang Pendidikan
Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Statistik dari University of Exeter, Inggris (1988), dan saat ini merupakan anggota Professional dari Malaysian Institute of Accountants (MIA) (1998) dan anggota Professional dari Malaysian Institute of Certified Public Accountants (MICPA) (1997).

Educational Background
Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin holds a Bachelor Degree in Economics and Statistics from the University of Exeter, UK, and is now professional members of the Malaysian Certified Public Accountant (MIA) (1998) and the Malaysian Institute of Certified Public Accountants (MICPA) (1997).

Pelatihan Atau Pengembangan Kompetensi Tahun 2018/ Training Or Competencies Development In 2018

PELATIHAN/ SEMINAR Training/Workshop	LOKASI Venue	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
Credit Suisse Asian Investment Forum 2018.	Singapore	21.03.2018 – 22.03.2018
Axiata Group Crisis Communication & Opcos Recovery.	Axiata Tower- Kuala Lumpur	17.04.2018
Indonesian Point Event.	Axiata Tower- Kuala Lumpur	02.05.2018
Corporate Governance by Prof. Nabil N. El-Hage	The Westin Hotel, Jakarta	10.02.2018

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relations

JENIS HUBUNGAN AFILIASI Type of Affiliate Relation	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remark
Hubungan Afiliasi Dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama. Affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or main shareholder	✔		Direktur (Non-Executive), Celcom Timur (Sabah) Sdn Bhd Director (Non-Executive) Celcom Timur (Sabah) Sdn Bhd

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

ALLAN BONKE

Direktur/Director

Warga Negara Denmark, Usia 55 Tahun Per 31 Desember 2018
Danish, 55 Years Old As At 31 December 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan/Position History In The Company

PERIODE Period	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Appointment Legal Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Term 1	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 15 August 2017	15.08. 2017 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019/the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2019

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2017 – Saat ini/Present	Direktur/Director	PT XL Axiata Tbk
2015 - 2017	Chief Sales Officer (CSO)	DTAC Thailand
2012 - 2015	Chief Marketing Officer (CMO)	Grameenphone Ltd.
2012 - 2012	Project Leader Based in Dubai	Telenor
2009 - 2012	EVP	Uninor India
2006 – 2009	Sales Director	Telenor

Rangkap Jabatan/Multiple Board Membership

JENIS RANGKAP JABATAN Type of Multiple Board Membership	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remarks
Anggota Direksi pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Komite Committee Member	✔		Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis di XL. Member of Risk and Business Continuity Committee in XL.

Pelatihan Atau Pengembangan Kompetensi Tahun 2018/ Training Or Competencies Development In 2018

PELATIHAN/ SEMINAR Training/Workshop	LOKASI Venue	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
Corporate Governance by Prof. Nabil N. El-Hage	The Westin Hotel, Jakarta	10.02.2018

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Latar Belakang Pendidikan
Allan Bonke memiliki gelar diploma dengan spesialisasi Strategi dari Copenhagen Business School (1981).

Educational Background
Allan Bonke holds a diploma education from CBS (Copenhagen Business School) with Strategy as line of specialization (1981).

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relations

JENIS HUBUNGAN AFILIASI Type of Affiliate Relation	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remark
Hubungan Afiliasi Dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama. Affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or main shareholder		✔	

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

ABHIJIT NAVALEKAR

Direktur/Director
Warga Negara Inggris, Usia 47 Tahun Per 31 Desember 2018
British, 47 Years Old As At 31 December 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan/Position History In The Company

PERIODE Period	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Appointment Legal Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Term 1	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 15 August 2017	15.08. 2017 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019/the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2019

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2017 – Saat ini/2017 - Present	Direktur/Director	PT XL Axiata Tbk
2014 - 2017	Partner/Vice President	Strategy& (formerly Booz & Company)
2011 - 2014	Principal	Booz & Company
2008 - 2011	Senior Associate	Booz & Company
2007 – 2008	Associate	Booz & Company
2005 – 2007	Manager	Deloitte

Rangkap Jabatan/Multiple Board Membership

JENIS RANGKAP JABATAN Type of Multiple Board Membership	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remarks
Anggota Direksi pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Komite Committee Member	✔		Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis di XL. Member of Risk and Business Continuity Committee in XL.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Latar Belakang Pendidikan
Abhijit Navalekar meraih gelar Master of Business Administration (MBA) di bidang Strategy, Ekonomi dan Keuangan dari University of Warwick, Warwick Business School, UK tahun 2000.

Educational Background
Abhijit Navalekar obtained a Master of Business Administration (MBA) in Strategy, Economics and Finance from University of Warwick, Warwick Business School, UK,2000

Pelatihan Atau Pengembangan Kompetensi Tahun 2018/ Training Or Competencies Development In 2018

PELATIHAN/ SEMINAR Training/Workshop	LOKASI Venue	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
Corporate Governance by Prof. Nabil N. El-Hage	The Westin Hotel, Jakarta	10.02.2018

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relations

JENIS HUBUNGAN AFILIASI Type of Affiliate Relation	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remark
Hubungan Afiliasi Dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama. Affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or main shareholder		✔	

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

YESSIE D. YOSETYA

Direktur Independen/Independent Director
Warga Negara Indonesia, Usia 45 Tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian, 45 Years Old As At 31 December 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan/Position History In The Company

PERIODE Period	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Appointment Legal Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Term 1	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Maret 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 March 2016	10.03.2016 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019/the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2019

Pengalaman Bekerja/Professional Background

PERIODE Period	POSISI/JABATAN Position/Title	NAMA INSTITUSI Institution
2016 – Saat ini/Present	Direktur Independen Independent Director	PT XL Axiata Tbk
2015 - 2016	Chief Digital Services Officer	PT XL Axiata Tbk
2013 - 2015	Vice President Digital Services	PT XL Axiata Tbk
2011 - 2013	Senior General Manager Mobile Finance	PT XL Axiata Tbk
2009 - 2011	Senior General Manager IT Development	PT XL Axiata Tbk
2006 -2009	General Manager Business Support System	PT XL Axiata Tbk

Rangkap Jabatan/Multiple Board Membership

JENIS RANGKAP JABATAN Type of Multiple Board Membership	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remarks
Anggota Direksi pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Directors in other Issuer or public company in Indonesia		✔	
Anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Member of the Board of Commissioners in other Issuer or public company in Indonesia		✔	

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Latar Belakang Pendidikan
Yessie D. Yosetya memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Satya Wacana, Indonesia pada tahun 1992.

Educational Background
Yessie D. Yosetya earned a Bachelor's Degree in Electrical Engineering from the University of Satya Wacana, Indonesia in 1992.

Pelatihan Atau Pengembangan Kompetensi Tahun 2018/ Training Or Competencies Development In 2018

PELATIHAN/ SEMINAR Training/Workshop	LOKASI Venue	TANGGAL PELAKSANAAN Date of Implementation
Mobile World Congress	Barcelona	26.02.2018 – 01.03.2018
Axiata China Discovery Expedition	Shenzhen	11.07.2018 – 14.07.2018
CIO & CTO Forum Ericsson	London	28.06.2018
iCIO Executive Leadership Forum 2018	Jakarta	01.11.2018
KOMPAS 100 CEO FORUM 2018	Jakarta	27.11.2018
Corporate Governance by Prof. Nabil N. El-Hage	The Westin Hotel, Jakarta	10.02.2018

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relations

JENIS HUBUNGAN AFILIASI Type of Affiliate Relation	YA Yes	TIDAK No	KETERANGAN Remark
Hubungan Afiliasi Dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama. Affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or main shareholder		✔	

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employees Demography

1.669 KARYAWAN/ EMPLOYEES

Dengan tidak memperhitungkan anggota Direksi, per 31 Desember 2018 XL Axiata memiliki 1.669 karyawan, meningkat 1,56% dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah 1.643 karyawan.

Excluding the BOD members, as of 31 December 2018 XL Axiata recorded a total of 1,669 employees in 2018 increased by 1.56% compared with 1.643 employees in 2017.

KOMPOSISI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN Composition Based on Educational Level	2017	2018
Diploma	169	166
S1 (Strata 1)	1.311	1.344
S2 (Strata 2)/S3 (Strata 3)	158	154
SMA/SMU/Kejuruan	5	5
Grand Total	1.643	1.669

KOMPOSISI BERDASARKAN KELOMPOK USIA Composition based on Age Group	2017	2018
< 25	79	23
25 - 30	312	301
30 - 35	401	378
35 - 40	439	433
40 - 45	276	342
45 - 50	112	163
> 50	24	29
Grand Total	1.643	1.669

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Per 31 Desember 2018, komposisi kepemilikan saham di PT XL Axiata Tbk adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the shareholding composition of PT XL Axiata Tbk are as follows:

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham/Shareholders above 5% or Over

NO.	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH LEMBAR SAHAM Total Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
1	AXIATA INVESTMENTS (INDONESIA) SDN. BHD	7.092.656.612	66,4%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham/Less than 5% Shares Ownership by Public

NO.	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH LEMBAR SAHAM Total Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
1	Masyarakat (dibawah 5%)/Public (under 5%)	3.595.303.811	33,6 %

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham/
Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

NO.	PEMEGANG SAHAM Shareholders		JUMLAH LEMBAR SAHAM Total Shares	% KEPEMILIKAN % Ownership
DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS				
1	Dr. Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris/President Commissioner	0	0,0000000
2	Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Komisaris/Commissioner	0	0,0000000
3	Vivek Sood	Komisaris/Commissioner	0	0,0000000
4	Kenneth Shen	Komisaris/Commissioner	0	0,0000000
5	Peter J. Chambers	Komisaris/Commissioner	0	0,0000000
6	Dr. David R. Dean	Komisaris/ Commissioner	0	0,0000000
7	Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0	0,0000000
8	Muliadi Rahardja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0	0,0000000
9	Julianto Sidarto	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0	0,0000000
DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS				
1	Dian Siswarini	Presiden Direktur President Director	3.772.249	0,0352944
2	Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin	Direktur | Director	1.193.307	0,0111650
3	Allan Bonke	Direktur | Director	0	0,0000000
4	Abhijit Navalekar	Direktur | Director	0	0,0000000
5	Yessie D. Yosetya	Direktur Independen Independent Director	407.558	0,0038132

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI
Shareholders Based on Classification

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi/Shareholders Based on Classification

	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	%
PEMODAL NASIONAL/LOCAL OWNERSHIP			
Perorangan Indonesia/ Individual Indonesian Ownership	8.319	184.439.104	1,72567
Karyawan/Employees	370	8.444.745	0,07901
Koperasi/Cooperative	3	1.022.900	0,00957
Yayasan/Foundation	17	7.438.150	0,06959
Dana Pensiun/Pension Fund	66	60.461.487	0,56570
Asuransi/Insurance	78	357.784.842	3,34755
Perseroan Terbatas/Companies	46	11.851.069	0,11088
Reksadana/Mutual Funds	181	310.224.757	2,90256
Sub Total	9.080	941.667.054	8,81053
PEMODAL ASING/FOREIGN OWNERSHIP			
Perorangan Asing/Foreign Individual	77	4.082.574	0,03820
Badan Usaha Asing/Foreign Institution	321	9.742.210.795	91,15126
Sub Total	398	9.746.293.369	91,18946
TOTAL	9.478	10.687.960.423	100,00000

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
Shareholding Structure

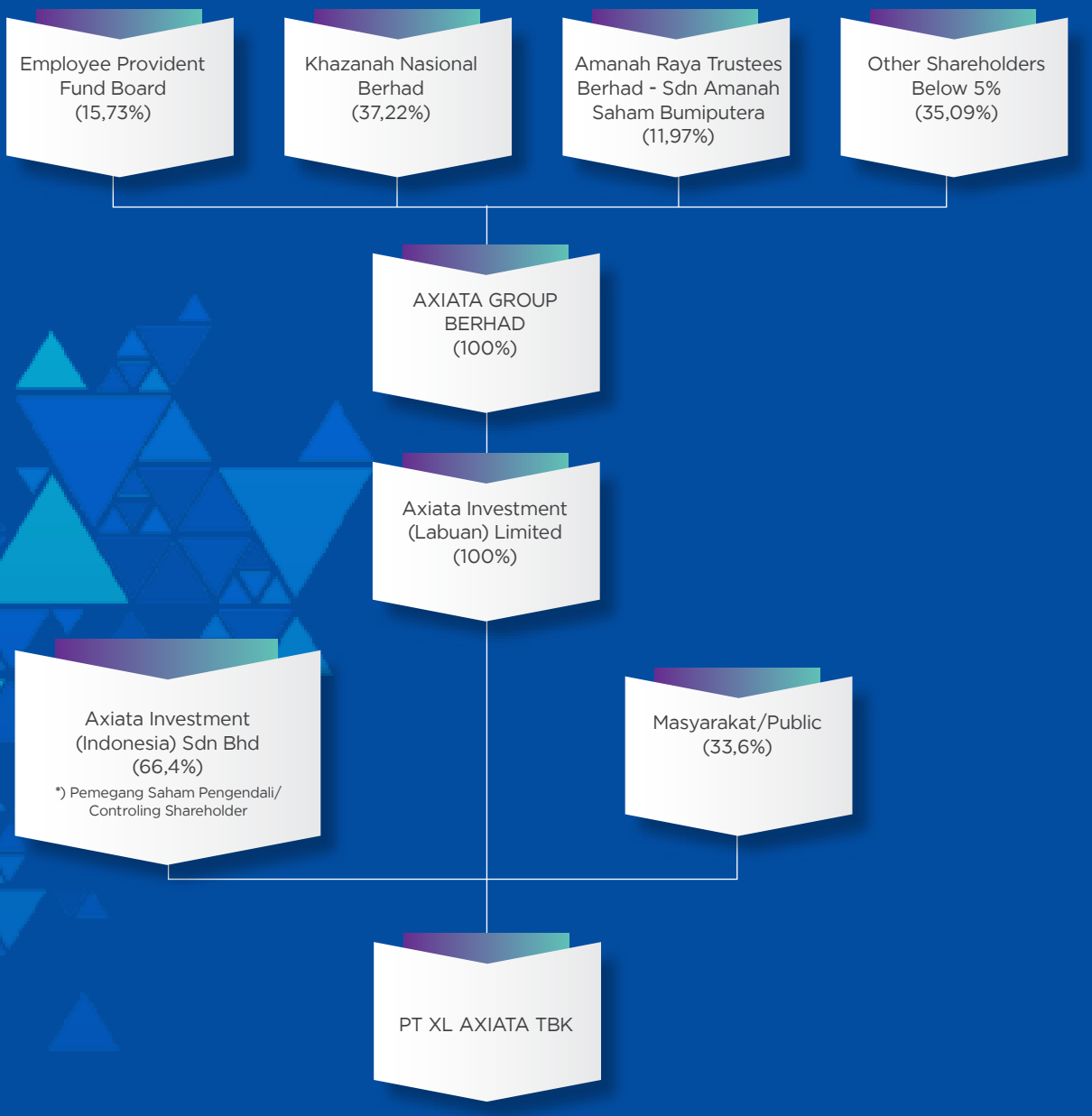

ENTITAS ANAK, VENTURA BERSAMA, DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

Nama Perusahaan Company's Name	PT One Indonesia Synergy
Kegiatan Usaha Business Activities	Ventura bersama yang bertujuan antara lain adalah untuk melakukan aktivitas konsultansi dan manajemen fasilitas Komputer, termasuk fasilitas infrastruktur perangkat lunak dan perangkat keras di telekomunikasi. Joint venture Company with business activities pertaining with consultancy and computer facility management, telecommunication hardware and software infrastructure facility.
Kepemilikan Ownership	PT XL Axiata Tbk – 50% PT Indosat Tbk – 50%
Status Operasional Operational Status	Tidak Aktif Dormant

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NOMINAL/SAHAM (RP) Par value/Share (Rp)	JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares
29/09/2005	XL Axiata melakukan penawaran saham umum perdana dan tercatat di Bursa efek Indonesia (dahulu Bursa efek Jakarta) sebanyak 1.427.500.000 saham sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum pemegang Saham tanggal 19 Juli 2005. Melalui Aksi Korporasi ini, presentase kepemilikian saham oleh masyarakat adalah sebesar 20 %. XL Axiata carried out an Initial Public Offering and listed on Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) amounting 1,427,500,000 shares as approved in General Meeting of Shareholders dated 19 July 2005.	Rp.100,-	7.090.000.000
1/12/2009	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 november 2009 menyetujui pelaksanaan penawaran Umum Terbatas I dengan Hak memesan efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.418.000.000 lembar saham baru. The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 16 November 2009 approved the implementation of First Limited Public Offering with Pre- Emptive Rights amounting 1,418,000,000 new shares.	Rp.100,-	850.800.000.000
28/04/2011	Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011, XL Axiata menerbitkan 10.566.332 saham baru tanpa memberikan Hak memesan efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan program insentif jangka panjang 2010- 2015 Grant Date I. Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 14 April 2011, XL Axiata issued 10,566,332 new shares without pre- Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive program 2010 – 2015 grant Date I.	Rp.100,-	8.518.566.332
16/04/2012	Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 maret 2012, XL Axiata menerbitkan 7.710.279 saham baru tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sebagai pelaksanaan program insentif jangka panjang 2010-2015 Grant Date II. Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 29 march 2012, XL Axiata issued 7,710,279 new shares without pre- Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive program 2010 – 2015 grant Date II.	Rp.100,-	8.526.276.611
12/04/2013	Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 April 2013, XL Axiata menerbitkan sejumlah 8.214.056 saham tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sehubungan dengan program insentif jangka panjang 2010-2015 Grant Date III. Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 11 April 2013, XL Axiata issued 8,214,056 new shares without pre- Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive program 2010 – 2015 grant Date III.	Rp.100,-	8.534.490.667

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NOMINAL/SAHAM (RP) Par value/Share (Rp)	JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares
21/04/2015	Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 1 April 2015, XL Axiata menerbitkan sejumlah 6.891.003 saham tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sehubungan dengan program insentif jangka panjang 2010-2015 Grant Date V. Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 April 2015, XL Axiata issued 6,891,003 new shares without pre- Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive program 2010 – 2015 grant Date v.	Rp.100,-	8.541.381.670
04/04/2016	Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 Maret 2016, XL Axiata menerbitkan sejumlah 8.986.668 lembar saham tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu sehubungan dengan program insentif jangka panjang 2010-2015 Grant Date VI. Based on authority given in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 march 2016, XL Axiata issued 8,986,668 new shares without pre- Emptive Rights in regards to the implementation of Long Term Incentive program 2010 – 2015 grant Date vI	Rp.100,-	8.550.368.338
25/05/2016	Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Maret 2016, XL Axiata melaksanakan penambahan modal Dengan Hak memesan efek Terlebih Dahulu (HmeTD) melalui mekanisme penawaran Umum Terbatas II sebanyak 2.137.592.085 saham baru. Based on approval from Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 March 2016, XL Axiata implemented Additional Capital With Pre-Emptive Rights through the Second Limited Public Offering amounting 2,137,592,085 new shares.	Rp.100,-	10.687.960.423

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing Chronology

Obligasi Dan Sukuk Yang Dikeluarkan Oleh Perseroan/Bonds and Sukuk Issued by the Company

TAHUN Year	OBLIGASI/ SUKUK Bonds/ Sukuk	SERI Series	JANGKA WAKTU Period	JUMLAH (RP) Total (IDR)	PERINGKAT SAAT PENERBITAN Issuance Rating	BUNGA Interest Rate (%)	CICILAN IMBALAN IJARAH PER TAHUN (RP) Installments in Return (IDR)	PENCATATAN Listing	JATUH TEMPO Due Date
1.	Obligasi Excelcom I Tahun 2003 Excelcom Bonds I Year 2003	-	5 Tahun/Years	1.250.000.000.000	idA(Pefindo)	-	-	-	23/10/2008 Catatan/ Notes: Telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal 21 Juli 2005 Has been bought back by the Company on 21 July 2005
2.	Obligasi Excelcom II Tahun 2007 Excelcom Bonds II Year 2007	-	5 Tahun/Years	1.500.000.000.000	idAA-(Pefindo)	10,35	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	26/04/2012
3.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015	A	370 hari kalender/ calendar days	494.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	-	43.225.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	12/12/2016
		B	3 Tahun/Years	258.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	-	26.445.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	02/12/2018
		C	5 Tahun/Years	323.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	-	33.915.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	02/12/2020
		D	7 Tahun/Years	425.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	-	46.750.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	02/12/2022

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Obligasi Dan Sukuk Yang Dikeluarkan Oleh Perseroan/Bonds and Sukuk Issued by the Company

TAHUN Year	OBLIGASI/ SUKUK Bonds/ Sukuk	SERI Series	JANGKA WAKTU Period	JUMLAH (RP) Total (IDR)	PERINGKAT SAAT PENERBITAN Issuance Rating	BUNGA Interest Rate (%)	CICILAN IMBALAN IJARAH PER TAHUN (RP) Installments in Return (IDR)	PENCATATAN Listing	JATUH TEMPO Due Date
4.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017	A	370 hari kalender/ calendar days	1.040.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	-	75.400.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	08/05/2018
		B	3 Tahun/Years	402.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	-	33.768.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	28/04/2020
		C	5 Tahun/Years	142.000.000.000	AAA(idn) (Triple A) -	-	12.425.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	28/04/2022
		D	7 Tahun/Years	260.000.000.000	AAA(idn) (Triple A) -	-	23.660.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	28/04/2024
		E	10 Tahun/Years	336.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	-	31.584.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	28/04/2027
5.	Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Shelf Bond I XL Axiata Tranche I Year 2018	A	370 hari kalender/ calendar days	328.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	8,25	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	26/10/2019
		B	3 Tahun/Years	450.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	9,10	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	16/10/2021
		C	5 Tahun/Years	131.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	9,60	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	16/10/2023
		D	7 Tahun/Years	19.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	10,10	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	16/10/2025
		E	10 Tahun/Years	72.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	10,30	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	16/10/2028

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Obligasi Dan Sukuk Yang Dikeluarkan Oleh Perseroan/Bonds and Sukuk Issued by the Company

TAHUN Year	OBLIGASI/ SUKUK Bonds/ Sukuk	SERI Series	JANGKA WAKTU Period	JUMLAH (RP) Total (IDR)	PERINGKAT SAAT PENERBITAN Issuance Rating	BUNGA Interest Rate (%)	CICILAN IMBALAN IJARAH PER TAHUN (RP) Installments in Return (IDR)	PENCATATAN Listing	JATUH TEMPO Due Date
6.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018	A	370 hari kalender/ calendar days	358.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	-	29.535.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	26/10/2019
	Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata Tranche I Year 2018	B	3 Tahun/Years	399.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	-	36.309.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	16/10/2021
		C	5 Tahun/ Years	149.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	-	14.304.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	16/10/2023
		D	7 Tahun/Years	34.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	-	3.434.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	16/10/2025
		E	10 Tahun/Years	60.000.000.000	AAA(idn) (Triple A)	-	6.180.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	16/10/2028

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions Professions

No.	NAMA & ALAMAT Name & Address	
.1	**Biro Administrasi Efek** PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120	**Share Registrar** PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120
.2	**Kantor Akuntan Publik** KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Jaringan Firma PricewaterhouseCoopers) Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 – Indonesia	**Public Accounting Firm** KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the Pricewaterhouse Coopers network of firms) Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 – Indonesia
.3	**Wali Amanat** PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega Lantai 16, WTC 3, Jl. Jend.Sudirman Kav.29-31 Jakarta 12920. - Indonesia	**Trustee** PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega Lantai 16, WTC 3, Jl. Jend.Sudirman Kav.29-31 Jakarta 12920. - Indonesia
.4	**Pemeringkat Efek** PT. Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940	**Securities Rating Agency** PT. Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
Awards & Certifications

Indonesia Content Marketing Awards (ICMA) 2018

Indonesia Content Marketing Awards (ICMA) 2018

"*The Best Content Marketing Implementation In Office Equipment, IT, Telecommunication*" untuk AXIS dalam ajang "Indonesia Content Marketing Awards" (ICMA) 2018 yang diinisiasi oleh Grid Story Factory dan Grid Voice (Kompas Gramedia).

"The Best Content Marketing Implementation In Office Equipment, IT, Telecommunication" for AXIS in the event of "Indonesia Content Marketing Awards" (ICMA) 2018 initiated by Grid Story Factory dan Grid Voice (Kompas Gramedia).

Apresiasi 100% Musik Indonesia

Apresiasi 100% Musik Indonesia

XL Axiata meraih penghargaan untuk kategori Produk Pendukung Konser Musik Indonesia. Ajang diselenggarakan oleh stasiun radio terkemuka Ibu Kota, i-Radio, menilai XL Axiata telah memberikan berkontribusi besar terhadap perkembangan musik di Indonesia, terutama melalui dukungannya terhadap penyelenggaraan konser-konser musik di berbagai daerah di Indonesia.

XL Axiata received the award in the category of Supporting Products for Indonesia Music Concert. The event was organized by prominent radio station in the City, i-Radio, which rewarded XL Axiata's great contribution on the music development in Indonesia, especially its supports in organizing music concerts in various regions in Indonesia.

PR Indonesia Award

PR Indonesia Award

XL Axiata juga kembali meraih penghargaan di bidang kehumasan "PR Indonesia Award 2018". Dua kategori berhasil XL Axiata raih, yaitu kategori Terpopuler di Media Sepanjang 2017 dan Corporate PR Perusahaan Swasta Tbk. Pada ajang tahunan ini, XL Axiata selalu berhasil meraih penghargaan setiap tahunnya sejak pertama kali diselenggarakan pada 2016.

XL Axiata again received the award in public relations field, "PR Indonesia Award 2018". XL Axiata earned two categories, which include The Most Popular in the Media During 2017 and Corporate PR of Listed Private Companies. In this annual event, XL Axiata continuously successful in receiving the awards since its inception in 2016.

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Selular Award 2018
Selular Award 2018

1. Best Community Development Program – XL Sisternet
2. Best Experience Center – XL Center
3. Best 4G Network Deployment

1. Best Community Development Program – XL Sisternet
2. Best Experience Center – XL Center
3. Best 4G Network Deployment

Frost & Sullivan 2018 Asia Pacific ICT Awards
Frost & Sullivan 2018 Asia Pacific ICT Awards

1. 2018 Asia-Pacific Mobile Data Service Provider of the Year
2. 2018 Indonesia Mobile Data Service Provider of the Year
3. 2018 Indonesia Mobile Service Provider of the Year

1. 2018 Asia-Pacific Mobile Data Service Provider of the Year
2. 2018 Indonesia Mobile Data Service Provider of the Year
3. 2018 Indonesia Mobile Service Provider of the Year

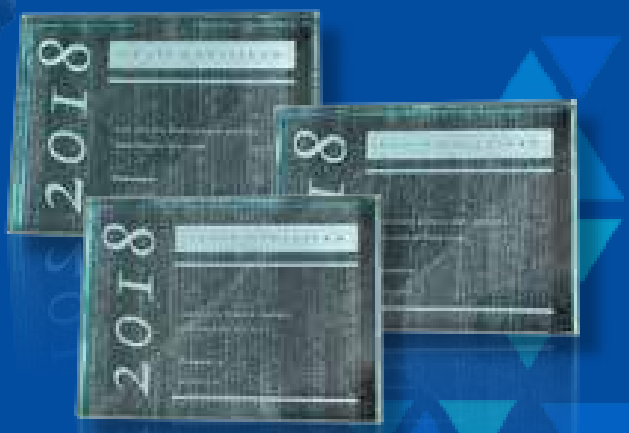

Top CSR 2018
Top CSR 2018

1. Top CSR 2018 Sektor Telekomunikasi untuk XL Axiata
2. Top Leader on CSR Commitment 2018 untuk Dian Siswarini sebagai Presiden Direktur XL Axiata.

1. Top CSR 2018 Telecommunication Sector for XL Axiata
2. Top Leader on CSR Commitment 2018 for Dian Siswarini as President Director of XL Axiata.

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

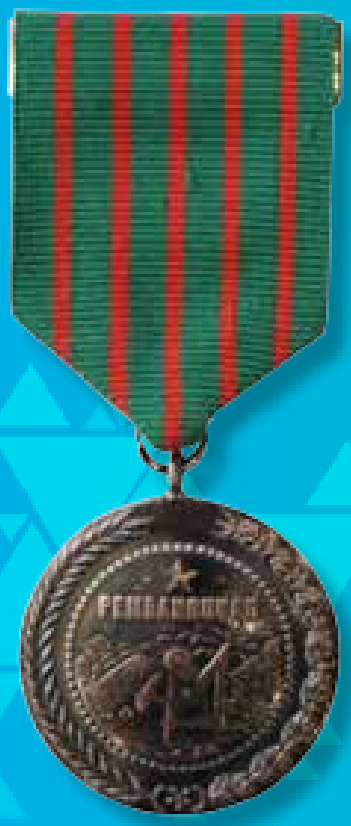

Penganugerahaan Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan (Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61/TK/TAHUN 2018) dan Penganugerahan Tanda Kehormatan Wira Karya (Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 62/TK/Tahun 2018).

The Satyalancana Pembangunan, a Civilian Medal of Honor (Virtue of Presidential Decree of Republic of Indonesia No. 61/TK/TAHUN 2018) and Wira Karya, a Civilian Medal of Honor (Virtue of Presidential Decree of Republic of Indonesia No. 62/TK/Tahun 2018).

Penganugerahaan Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan
- Marwan Oemar Baasir, Group Head Regulatory and Government Relations XL Axiata
- Francky Rinaldo Pakpahan, Vice President West Region XL Axiata
- Resi Yuki Bramani, Head Frequency and Government Management XL Axiata

The civilian medal of honor, Satyalencana Pembangunan
- Marwan Oemar Baasir, Group Head Regulatory and Government Relations XL Axiata
- Francky Rinaldo Pakpahan, Vice President West Region XL Axiata
- Resi Yuki Bramani, Head Frequency and Government Management XL Axiata

Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya
- M. Hira Kurnia, Group Head People Services XL Axiata
- Tri Wahyuningsih, Group Head Corporate Communications XL Axiata
- Bambang Parikesit, Vice President Region Jabodetabek XL Axiata
- Retno Wulan Ari Istianti, Group Head SME XL Axiata
- Hasanudin Farid, Head Technology Strategy XL Axiata

The civilian medal of honor, Satyalancana Wira Karya
- M. Hira Kurnia, Group Head People Services XL Axiata
- Tri Wahyuningsih, Group Head Corporate Communications XL Axiata
- Bambang Parikesit, Vice President Region Jabodetabek XL Axiata
- Retno Wulan Ari Istianti, Group Head SME XL Axiata
- Hasanudin Farid, Head Technology Strategy XL Axiata

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Indonesia Best Employer Brand Awards 2018
Indonesia Best Employer Brand Awards 2018

XL Axiata kembali meraih pengakuan dari lembaga internasional dengan mendapatkan penghargaan Indonesia Best Employer Brand Awards 2018. Penghargaan yang diselenggarakan oleh Employer Branding Institute - India ini, ditujukan untuk mengapresiasi perusahaan-perusahaan yang telah berhasil mengoptimalkan komunikasi marketing secara efektif dalam rangka menarik, mempertahankan, dan mengembangkan potensi yang dimiliki karyawannya.

XL Axiata again received the recognition from international institution by receiving the Indonesia Best Employer Brand Awards 2018. The award organized by Employer Branding Institute – India was aimed at rendering appreciation for the companies succeeded in optimizing effective marketing communication in order to attract, retain and develop its employees' potentials.

The Best CEO 2018
The Best CEO 2018

Dian Siswarini meraih penghargaan The Best CEO 2018 dari majalah ekonomi manajemen SWA. Berkolaborasi dengan Dunamis Organization Services sebagai konsultan kepemimpinan, majalah SWA menetapkan Dian Siswarini berdasarkan penilaian yang menitikberatkan pada sisi kualitas kepemimpinan CEO dilihat dari kemampuan menjalankan empat fungsi The 4 Roles of Leadership, yaitu perintis, penyelaras, pemberdaya dan panutan. Selain itu, penilaian juga menilik hasil survey atas dua parameter (CEO Index), yaitu: kepemimpinan dan komitmen karyawan.

Dian Siswarini received The Best CEO 2018 award from SWA Magazine. Collaborated with the Dunamis Organization Services, SWA Magazine rewarded Dian Siswarini based on the assessment that emphasize on CEO leadership quality in undertaking The 4 Roles of Leadership, whicn are pioneer, harmony, empower, and role model. In addition, the assessment was also referred to two parameters of CEO Index, namely: leadership and employee commitment.

Indonesia PR of The Year 2018

Indonesia PR of The Year 2018

XL Axiata menerima 4 penghargaan yang diinisiasi oleh Majalah MIX Marketing Communication untuk kategori Spoke Person of The Year 2018, Head of Corcomm of The Year 2018, PR Officer of The Year 2018, dan Corcomm Team of The Year 2018.

1. Spoke Person of The Year 2018: Tri Wahyuningsih, Group Head Corporate Communication XL Axiata
2. Head of Corcomm of The Year 2018: Henry Wijayanto, Head of External Communication XL Axiata
3. PR Officer of The Year 2018: Estella Maria
4. Corcomm Team of The Year 2018: Corporate Secretary/Corporate Communication Team

XL Axiata received 4 awards initiated by MIX Marketing Communication Magazine for the category of Spoke Person of The Year 2018, Head of Corcomm of The Year 2018, PR Officer of The Year 2018, dan Corcomm Team of The Year 2018.

1. Spoke Person of The Year 2018: Tri Wahyuningsih, Group Head Corporate Communication XL Axiata
2. Head of Corcomm of The Year 2018: Henry Wijayanto, Head of External Communication XL Axiata
3. PR Officer of The Year 2018: Estella Maria
4. Corcomm Team of The Year 2018: Corporate Secretary/Corporate Communication Team

Top 50 Most Valuable Brands in Indonesia

Top 50 Most Valuable Brands in Indonesia

XL juga meraih penghargaan lainnya, yaitu masuk dalam jajaran Top 50 Most Valuable Brands di Indonesia. Penghargaan ini diprakarsai oleh WPP, sebuah institusi penyedia jasa komunikasi terkemuka di dunia yang berkolaborasi dengan Kantar Millward Brown, perusahaan riset global yang melakukan survei dan penilaian terhadap brand-brand di Indonesia.

XL also attained other awards, namely as the Top 50 Most Valuable Brands in Indonesia. This award is initiated by WPP, a prominent communication service provider in the world collaborated with Kantar Millward Brown, a global research company that conducted survey and assessment on brands in Indonesia.

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

SPEx2 Awards 2018
SPEx2 Awards 2018

Tempo Media Group bekerjasama dengan GML Performance Consulting menetapkan XL Axiata sebagai salah satu peraih SPEx2 (Strategy into Performance Execution Excellence) Awards 2018. Penghargaan ini ditujukan untuk perusahaan yang mampu mengeksekusi strategi bisnis yang kuat. XL Axiata mendapatkan dua penghargaan langsung untuk kategori Sektor BUMN dan Swasta yaitu The Best in Telecommunication Industry dan The Best in Executing Strategy Transformation setelah berhasil melalui berbagai tahapan seleksi.

The Tempo Media Group cooperated with GML Performance Consulting rewarded XL Axiata as one of the recipient of SPEx2 (Strategy into Performance Execution Excellence) Awards 2018. The award is presented for the companies that are able to undertake firm business strategies. XL Axiata received two awards for the SOE and Private Sectors category, namely The Best in Telecommunication Industry and The Best in Executing Strategy Transformation following series of selection processes.

6th Annual Get to Fast Faster 2018
6th Annual Get to Fast Faster 2018

XL Axiata meraih penghargaan di ajang 6th Annual Get to Fast Faster 2018, yang diadakan oleh Asosiasi The Get to Fast Faster (GTFF) dan berlangsung di Bangkok, Thailand. Dalam ajang tahunan 6th Annual Get to Fast Faster 2018 yang diikuti oleh 400 perusahaan se-Asia ini, XL Axiata memenangi penghargaan di salah satu dari empat kategori, yaitu Fixed Wireless Access Innovation. Penghargaan ini disematkan ke XL Axiata setelah berhasil melangsungkan ujicoba WiGig di live network yang pertama di seluruh Asia.

XL Axiata received the award at the 6th Annual Get to Fast Faster 2018 event, organized by The Get to Fast Faster (GTFF) Association in Bangkok, Thailand. In this event, which was participated by 400 companies in Asia, XL Axiata received one of the four categories, namely Fixed Wireless Access Innovation. This award is presented to XL Axiata following its success as the first across Asia that implemented trial-run of WiGig in live network.

Smarties Award 2018
Smarties Award 2018

XL Axiata meraih Bronze Award di ajang yang diselenggarakan oleh Mobile Marketing Associations untuk video digital Ramadan.

XL Axiata received the Bronze Award at the Mobile Marketing Associations event for the Ramadhan digital video.

The 10th IICD Corporate Governance Conference & Award 2018
The 10th IICD Corporate Governance Conference & Award 2018

Dalam ajang The 10th IICD Corporate Governance Conference & Award 2018, XL Axiata kembali masuk dalam peringkat 20 besar dalam penghargaan Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies serta dianugerahi sebagai The Best Role of Stakeholders

In The 10th IICD Corporate Governance Conference & Award 2018 event, XL Axiata again awarded as the top 20 of the Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies as well as received The Best Role of Stakeholders award.

SERTIFIKASI
Certifications

NO	DESKRIPSI Description	JENIS SERTIFIKASI Certifications
1	SMK3	Sistim Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
2	ISO 31000 Framework	Sistim Manajemen Risiko Risk Management System
3	ISO 27001	Sertifikat IT Keamanan Data Pelanggan IT Security Certificate for Customer Data

ALAMAT KANTOR DAN KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Office Address and Branch Office or Representative Office

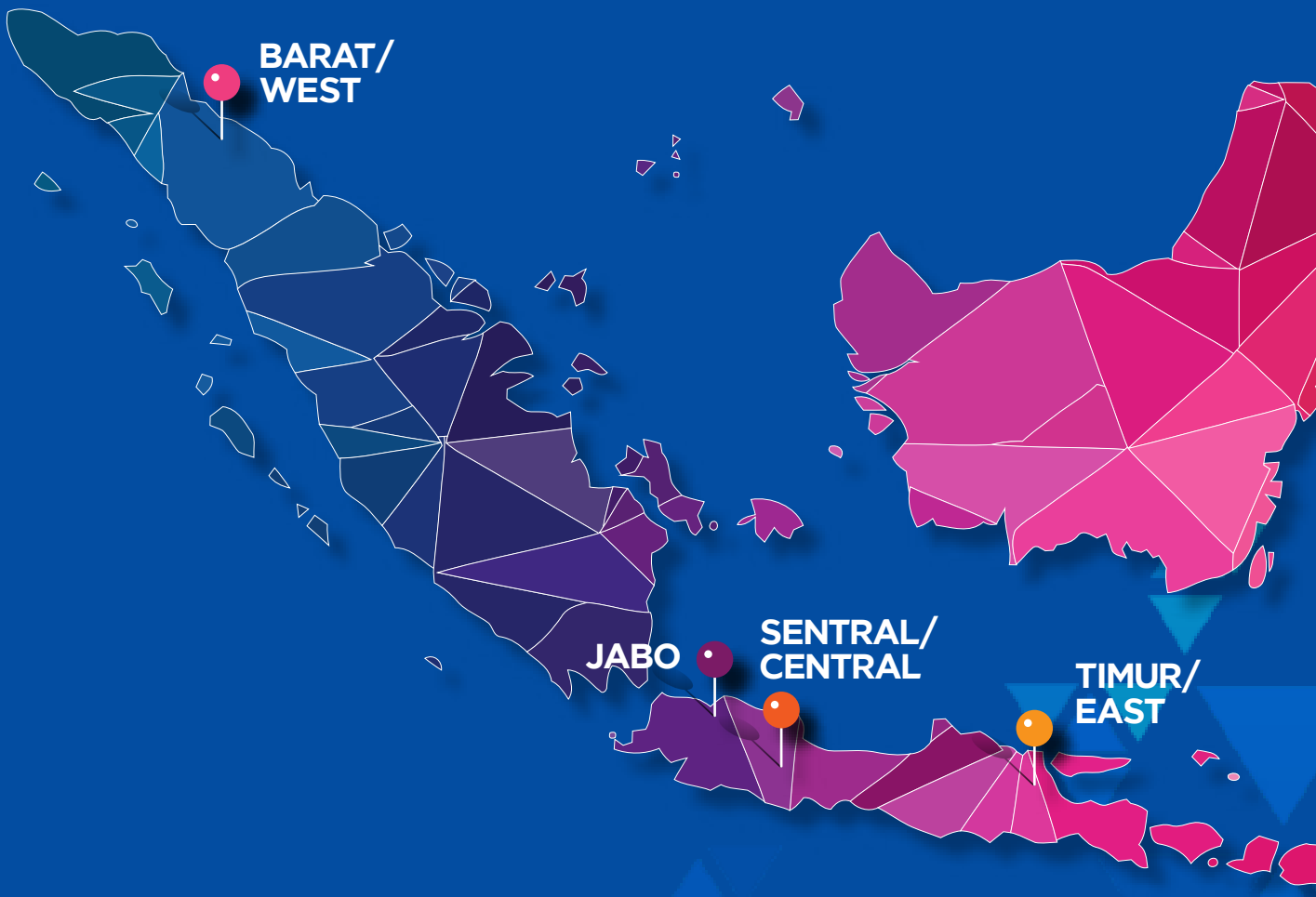

Keterangan/Deskription :

WILAYAH Region	ALAMAT Address
BARAT/WEST	DIPONEGORO MEDAN Jl Diponegoro No.5 Medan Sumatera Utara
JABO	MENARA FIF LT.16 XL Axiata Tower Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12, Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan 12950
SENTRAL/CENTRAL	MARTADINATA Jl. R.E Martadinata No 7, Bandung, Jawa Barat
TIMUR/EAST	RO PEMUDA Jl. Pemuda No 94-98 Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya Jawa Timur
UTARA/NORTH	Jl. Ap Pettrani No 68a, Kota Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan

Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Office Address and Branch Office or Representative Office

141

XL CENTER + XL STORE (XPLOR)

NO	NAMA OUTLET Stores	WILAYAH Region	ALAMAT Address
1	XLC Indramayu (LO)	Central	Jl. D.I. Panjaitan No. 44B, Indramayu
2	Xplor Cirebon	Central	CSB Mall Jl. Dr Cipto Mangunkusumo No 26 Lantai Ground Floor No. 9
3	XLC Cianjur (LO)	Central	Jl. Ir. H. Juanda No. 53 SELAKOPI, Cianjur
4	XLC Hasanuddin Pekalongan (LO)	Central	Jl. Hasanuddin No 39, Kota Pekalongan
5	XLC Veteran-PWK (LO)	Central	Jl. Ibrahim Singadilaga No. 91 Purwakarta
6	XLC Garut (LO)	Central	Jl. Cimanuk No. 347, Garut
7	XLC Bunyamin Purwokerto	Central	Jl. HR. Bunyamin No. 4A (Depan kampus UNSOED), Purwokerto
8	XLC AYani Tegal (LO)	Central	Jl. Gajah Mada No. 28 Tegal
9	XLC Bayangkara Solo (LO)	Central	JL Bayangkara No. 81, Penumping, Laweyan, Surakarta (Barat Stadion Sriwedari)
10	XLC Adi Sucipto	Central	Puri Vads (Ex Stockwell) Jl. Laksda Adi Sucipto No. 163 (Lt. 1) (Dpn Kampus Uin) Yogyakarta
11	XLC Simp Lima Semarang	Central	Jl A. Yani No. 130 B Semarang
12	XLC Cimahi	Central	JL. Raya Barat No. 294 Cimahi
13	XLC Martadinata	Central	Jl. RE. Martadinata No. 7, Bandung
14	XLC Kebumen (LO)	Central	Jl. Pahlawan No. 51 Lantai 2 Kebumen
15	XLC AYani Kudus (LO)	Central	Jl. Ahmad Yani No. 60, Kudus
16	XLC Wonogiri	Central	Jl. Ahmad Yani No. 39, Wonogiri
17	XLC Tasikmalaya (LO)	Central	Jl.HZ. Mustofa No. 372 C Tasikmalaya
18	XLC Klaten	Central	Jl. Pemuda Utara No. 80, Kel. Bareng Kec. Klaten Tengah, Kab. Klaten, Jawa Tengah
19	Xplor Kopo	Central	Jalan Raya Kopo No. 422 Bandung
20	XLC Pamekasan Madura LO	East	Jl. Stadion No. 25, Barurambat, Pamekasan Madura
21	XLC Selong	East	Jl. TGKH Zainuddin Abdul Majid No. 35 Lombok Timur
22	XLC Sumbawa (LO)	East	Jl. Diponegoro No. 16, Sumbawa
23	XLC S Parman Malang	East	Jl. S. Parman 111, Malang
24	XLC Singaraja (LO)	East	Jl. Ahmad Yani No. 93A, Singaraja, Bali
25	XLC Sumenep	East	Jl. Trunojoyo No. 215, Sumenep Madura
26	XLC Pemuda (LO)	East	Jl. Pemuda No. 94 - 98, Surabaya
27	XLC Denpasar City Square	East	Jl. Teuku Umar No. 6 Gedung Cellular City lt2 (ex ICE Mall) _Bali
28	XLC HR Muhammad	East	Jl. HR Muhammad 75D, Surabaya
29	XLC Bangkalan	East	Jl. Jendral A Yani No. 12 Bangkalan - Madura
30	XLC Margorejo Surabaya	East	Jl. Margorejo Indah No. D206 - 208, Surabaya
31	XLC Sunset Road (RSO)	East	Jl. Sunset Road No. 818, Kuta, Denpasar
32	Xplor Epicentrum Mataram	East	Epicentrum Mall Lt 2 Jl. Sriwijaya No. 333, Punia, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83127
33	XLC Sukabumi (LO)	Jabo	Jl. Re Martadinata No. 46 Kel. Kebonjati Kec. Cikole Sukabumi (Samping Toserba Selamat)
34	XLC Rangkas Bitung (LO)	Jabo	Komp. Ruko Mall Barata Blok A 8 Jl. Rd. Hardiwinangun No. 54 Rangkasbitung
35	XPLOR Kelapa Gading	Jabo	Mal Kelapa Gading 1, Lt. Dasar Blok G 1 No. 66 A, Jl. Boulevard Kelapa Gading Blok M, Kelapa Gading Permai
36	XPLOR Supermal Karawaci	Jabo	Super Mall Karawaci, Lower Ground Blok A3A No. 9-10, e -center, Lippo Karawaci
37	XPLOR Puri Indah Mall	Jabo	Puri Indah Mal Lt. 1 (Phone & Computer Centre), Jl. Puri Agung, Jakarta Barat
38	XLC Sudirman Bogor (LO)	Jabo	Jl. Jendral Sudirman No. 48, Bogor
39	Xplor Bintaro Xchange	Jabo	Bintaro Xchange Mall Lower Ground, Boulevard Bintaro Jaya Blok. O-2, Bintaro Jaya Sektor VIII, Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang, Banten
40	XLC Karawang (LO)	Jabo	Komplek Ruko Broadway Blok 3 No. 19 Galuh Mas, Karawang (Samping Pom Bensin Galuh Mas)
41	XLC Serang	Jabo	Jl. Trip Jamaksari No. 12A Cinaggung Serang - Banten
42	XLC Tangerang 2 (RO) BSD	Jabo	Jl Pahlawan Seribu, Ruko Tol Boulevard Blok D 29-30 ,Bsd Tangerang 15321
43	XLC Cikarang (LO)	Jabo	The Capitol Business Park, Jl Niaga Raya Blok 2 No. 2E, Cikarang
44	XLC Cilegon (LO)	Jabo	Jl. Raya Cilegon No. 49B (Di Jl. Ahmad Yani), Cilegon - Banten

XL Center + XL Store (Xplor)

NO	NAMA OUTLET Stores	WILAYAH Region	ALAMAT Address
45	XLC Depok Margonda (LO)	Jabo	Ruko Margonda Residence, Jl Margonda Raya No. 2-3, Depok, Bogor
46	Xplor Pondok Indah Mall	Jabo	Jl. Metro Pondok Indah Kav. IV/TA Pondok Indah Mall 1 Lt. 2 No. 232 & 233 Jakarta Selatan
47	XLC Bekasi (LO)	Jabo	Komp. Ruko Bekasi Mas Blok N No. 7, Jl. Ahmad Yani, Bekasi (Depan Rs Mitra Bekasi Barat)
48	Xplor Ciputra World	Jabo	Xl Center Ciputra World Lantai 4 No.15A Jl. Prof. Dr. Satrio Kuningan - Jakarta Selatan
49	XLC Sunter (LO)	Jabo	Sunter Permai Indah Blok A18, Jl. Mitra Sunter Boulevard, Jakarta Utara
50	Xplor Central Park	Jabo	Central Park Mall, Lantai 4 unit 232-233. Jl. Let.Jend S. Parman Kav 28 Jakarta Barat 11470
51	Xplor Summarecon Bekasi	Jabo	Summarecon Bekasi Mal Lantai 2F, Jl Boulevard Ahmad Yani Blok M, Sentra Summarecon Bekasi
52	Xplor Summarecon Serpong	Jabo	Summarecon Serpong Mal Lantai 2, Jl Boulevard Raya Gading Serpong, Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang
53	Xplor Prioritas Grand Indonesia	Jabo	East Mal Grand Indonesia 3rd floor, EM-3-18, Jl MH. Thamrin No.1 Jakarta
54	Xplor Prioritas Gandaria City	Jabo	Gandaria City Mall 1st Floor Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
55	Xplor Roxy	Jabo	Komplek Ruko Roxy Mas Blok C4/3, Jalan KH Ashari No. 34, RW.8, Cideng, Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150, Indonesia
56	Xplor Cibinong City Mall	Jabo	Xplor Cibinong City Mall, 1st Floor, Blok B,C,D Jl. Tegar Beriman No 1, Pakansari, Cibinong, Bogor, Jawa Barat
57	XLC Pontianak Mall (LO)	North	Pontianak Mall Blok C30, Jl. Teuku Umar, Pontianak, Kalimantan Barat
58	XLC Piere Tendean Manado	North	Jl. Piere Tendean Boulevard, Komp. Mega Mas Blok 1B No. 11, Menado
59	XLC Palu (LO)	North	Jl. Emy Saelan No. 55 (Depan Galaxi Swalayan), Palu, Sulawesi Tengah
60	XLC Klandasan (RSO)	North	Ruko Bandar Klandasan Blok I1-I2. Jl Jend. Sudirman Klandasan - Balikpapan Kalimantan Timur
61	XLC AYani Banjarmasin	North	Jl. Jend. Ahmad Yani Km 1,5 No. 30A, Banjarmasin 70233, Kalimantan Selatan
62	XLC Pettarani (RSO)	North	Jl. A.P. Pettarani No. 68, Makassar
63	XLC Palangkaraya (LO)	North	Jl. A.Yani 02B (Depan Kantor PDAM), Palangkaraya, Kalimantan Tengah
64	XLC Pare-pare (LO)	North	Jl. Andi Makasau No. 34B (samping BCA) Parepare Sulawesi Selatan
65	XLC Lembuswana (LO)	North	Jl. A.Yani II Kel. Termindung Permai, Samarinda Utara, Kota Samarinda (dekat RS. Siloam)
66	XLC Banda Aceh (LO)	West	Jl. Daud Beureuh No. 174 C & 174 D Banda Aceh
67	XLC Bukittinggi (LO)	West	Jl. Perintis Kemerdekaan Rt.004/Rw.04, Kel. Aur Tengah Sawah, Kec. Guguk Panjang
68	XLC Pematang Siantar	West	Jl. Sutomo No. 5i Kelurahan Proklamasi-Pematang Siantar Telp. 0622-432161 (Hunting) Fax. 0622-432161
69	XLC GrhaXL Lampung	West	JL. Sudirman No. 46 Enggal Tanjung Karang Pusat
70	XLC Lubuk Linggau	West	Jl. Yos Sudarso 1-2 Taba Koji Lubuk Linggau
71	XLC Proklamasi Padang	West	Jl. Ahmad Yani No. 31, Padang
72	XLC Bangka (LO)	West	Jl. Raya Koba Villa Bangka Asri Blok B No. 1, Bangka - Pangkal Pinang
73	XLC Villa Rafflesia-BTM	West	JL. Engku Putri Ruko Permata Hijau No. 12A-12B Batam Center
74	XLC Belitung (LO)	West	Jl. Jend. Sudirman No. 30 Belitung, Kec Tanjung Padan
75	XLC Padang Sidempuan	West	Jl.Merdeka - Komplek City Walk Blok C No. 9 Padang Sidempuan
76	XLC Tebing Tinggi	West	Jl. Sudirman No. 223, Tebing Tinggi
77	XLC Dumai (LO)	West	Jl. Jend. Sudirman No. 312 B Dumai 28812
78	XLC Manggar	West	Jl. Jend. Sudirman No.416, Belitung Timur
79	XLC Diponogoro Medan	West	Jl. Diponegoro No. 5, Medan
80	XLC Rantau Prapat (LO)	West	Jl. A. Yani No. 102 B Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kab. Lab. Batu
81	XLC GrhaXL Pekanbaru	West	Jl. Nangka Ujung No. 819 Labuh Baru Barat, Payung Sekaki-Pekanbaru 28291
82	XLC Kironggo Palembang	West	Grha XL Palembang JL. Angkatan 45 No. 818 Palembang
83	XLC Millenium	West	Jl. Kapten Muslim No. 111, Medan
84	XLC Sumantri Brojonegoro Jambi	West	Jl. MH.Thamrin No. 41 komplek Mall Kapuk jambi

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
Corporate Website Information

Website Perseroan berisi tentang informasi terkait Perseroan yang dapat diakses publik melalui www.xl.co.id. Informasi yang terdapat dalam website Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik sebagai berikut:

The Company's website contains information about the Company that can be accessed publicly through www.xl.co.id. The information contained in the Company's website is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.8 / POJK.04 / 2015 on the Website of the Issuer or Public Company as follows:

NO		MEMENUHI Comply	TIDAK MEMENUHI Not Comply
1.	Situs Web harus memiliki alamat Situs Web yang mencerminkan identitas Emiten atau Perusahaan Publik. Website address should reflect Company's ID	✔	
2.	Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris dengan informasi yang sama di masing-masing bahasa yang digunakan. Website content should be in Indonesia and other foreign language (English at minimum) with the same information at each language used.	✔	
2.	Website Perseroan wajib menyediakan informasi paling kurang meliputi: 1. informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik; 2. informasi bagi pemodal atau investor; 3. informasi tata kelola perusahaan; dan 4. informasi tanggung jawab sosial perusahaan Informasi tersebut Informasi sebagaimana dimaksud wajib disajikan dengan benar dan tidak menyesatkan mengenai keadaan Perseroan. Company's website must provide information at minimum on the following matters: 1. General Information on Company; 2. Information for Investor and shareholders; 3. Information on Good Corporate Governance 4. Information pertaining with Corporate Social Responsibility. The above information must be disclosed in accurate, clear, easy to understand, not misleading on Company's condition as well as able to be accessed by public.	✔	
3.	Informasi Umum tentang Perseroan harus memberikan paling sedikit informasi berikut: 1. Nama Perusahaan, rincian kontak (nomor telepon, faks, email) termasuk semua kantor cabang. 2. Sejarah Perusahaan. 3. Struktur Organisasi 4. Kepemilikan saham perusahaan terdiri dari (i) rincian pemegang saham yaitu nama, persentase kepemilikan secara bulanan (ii) Informasi tentang pemegang saham pengendali (Axiata) dan (iii) Informasi tentang Anak Perusahaan Perusahaan. 5. Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Perusahaan yang mencakup foto, nama, CV dan rangkap jabatan di perusahaan lain. 6. Daftar lembaga pendukung Perusahaan yaitu Biro Administrasi Efek, Akuntan. 7. Anggaran Dasar General Information on Company must provide at minimum the following information: 1. Name of Company, contact details (phone numbers, fax, email) including all branch office. 2. Company's history at a glance. 3. Organization Structure 4. Company's shares ownership consists of amongst others (i) detail of shareholders i.e. name, ownership percentage on monthly basis (ii) Information on controlling shareholders (Axiata) and (iii) Information on Company's Subsidiaries. 5. Profile of Board of Directors, Board of Commissioners, Committees and Corporate Secretary which shall include photos, name, CV and multiple Board membership in other Company. 6. List of Company's supporting institutions i.e. Share Register, Accountant. 7. Articles of Association.	✔	

Informasi Pada Website Perusahaan
Corporate Website Information

NO		MEMENUHI Comply	TIDAK MEMENUHI Not Comply
4.	Informasi untuk Investor dan pemegang saham harus mencakup setidaknya informasi berikut: 1. Laporan Keuangan Tahunan dan Interim untuk lima tahun. 2. Informasi Keuangan. 3. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Informasi tersebut meliputi (i) Pengumuman, (ii) Paket rapat (iii) CV dari Direksi dan / atau Dewan Komisaris yang diusulkan (iv) Ringkasan hasil RUPS. 4. Informasi Saham yang meliputi (i) Total saham (ii) Pecahan Saham (jika ada) (iii) Saham bonus (jika ada) (iv) Perubahan nominal saham. 5. Informasi yang berkaitan dengan Obligasi dan Sukuk yang meliputi (i) Obligasi/Sukuk yang masih ada (ii) Hasil Pemeringkatan (iii) Periode (iv) Suku Bunga. 6. Informasi Dividen. 7. Tindakan Korporasi. 8. Pengungkapan Fakta Material. Information for Investor and shareholders must include at minimum the following information: 1. Annual and Interim Financial Statement for the last five financial years. 2. Financial Information. 3. General Meeting of Shareholders (GMS). The Information covering (i) announcement, (ii) Meeting material (iii) CV of proposed BOD and/or BOC (iv) Summary of GMS result. 4. Shares Information covering (i) total shares (ii) Shares split (if any) (iii) Bonus shares (if any) (iv) changes of shares nominal. 5. Information pertaining with Bonds and Sukuk, covering (i) Outstanding Bonds/Sukuk (ii) Rating Result (iii) Period (iv) Interest Rate 6. Dividend Information 7. Corporate Actions 8. Disclosure on Material Facts.		
5.	Informasi tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik harus minimal mencakup informasi berikut: 1. Board Manual 2. Piagam Audit Internal 3. Piagam Komite 4. Pemberitahuan tentang pengangkatan dan / atau pengunduran diri anggota Komite audit. 5. Prosedur Nominasi dan Remunerasi. 6. Kebijakan Manajemen Risiko 7. Kebijakan Whistleblowing Information on Good Corporate Governance must include at minimum the following information : 1. Board Manual 2. Internal Audit Charter 3. Terms of reference of Committees. 4. Notice on appointment and/or resignation of members f audit Committee. 5. Nominating and Remuneration Procedure. 6. Risk Management Policy 7. Whistleblowing Policy	✔	
6.	Informasi tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan harus mencakup minimal informasi berikut: 1. Kebijakan. 2. Program dan Biaya pelaksanaan CSR Information on Corporate Social Responsibility must include at minimum the following information : 1. Policy. 2. Program and Cost of CSR implementation	✔	

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Pada tahun 2018, XL Axiata berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 0,4% dan pertumbuhan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) sebesar 2%. Pertumbuhan yang lebih dari rata-rata industri dan sebagai hasil dari kesuksesan XL Axiata dalam mencapai pangsa pasar, sehingga memperkuat posisi Perseroan sebagai strong#2 operator di Indonesia.

XL Axiata managed to record revenue growth of 0.4% and earnings before interest, tax, depreciation and amortisation (EBITDA) growth of 2% in 2018. This growth was ahead of the industry and as a result XL Axiata managed to gain market share and cement its position as the strong #2 operator in Indonesia

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

76%

Trafik XL bertambah
XL Traffic Grew by

Strategi transformasi dan peningkatan investasi perluasan jaringan layanan Data yang terus dilakukan berhasil menempatkan XL Axiata sebagai Strong #2 operator telekomunikasi seluler dalam hal pangsa pasar pendapatan dan yang terdepan sebagai Data-centric mobile operator di Indonesia.

"The transformation strategy and the ongoing investment of Data service network expansion have successfully placed XL Axiata as the Strong #2 cellular telecommunication operator by revenue market share and a leading Data-centric mobile operator in Indonesia".

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Perekonomian global sepanjang tahun 2018 diwarnai dengan meningkatnya ketidakpastian dan pertumbuhan yang kurang merata. Hal itu antara lain dipicu normalisasi kebijakan moneter Bank Sentral Amerika Serikat (AS) Federal Reserve atau The Fed yang terus berlanjut dengan menaikkan suku bunga acuan *Federal Fund Rate* (FFR) secara gradual. Kebijakan itu berdampak pada pengetatan likuiditas di pasar keuangan dunia namun di sisi lain melanjutkan penguatan dolar AS secara global. Ketegangan hubungan perdagangan AS dengan sejumlah negara mitra dagangnya dan peningkatan risiko geopolitik turut menjadi sumber ketidakpastian ekonomi dunia.

Kondisi sebaliknya terjadi pada perekonomian Eropa, Jepang, dan Tiongkok yang cenderung melambat. Hal itu berdampak pada melemahnya volume perdagangan dunia dan harga komoditas terutama logam dan hasil pertanian. Fenomena trend ini dan divergensi pertumbuhan ekonomi, menyebabkan *International Monetary Fund* (IMF) merevisi target pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 dari 3,9% menjadi 3,7% pada bulan Oktober 2018. Pertumbuhan tersebut relatif sama dengan pencapaian pada tahun 2017.

Dalam dunia yang semakin terkoneksi, dinamika global berdampak terhadap perekonomian Indonesia, terutama dari sisi ekspor. Kinerja ekspor lebih terbatas karena melemahnya harga komoditas pertanian seperti CPO seiring dengan menurunnya permintaan. Selain itu, ekspor pertambangan khususnya batu bara juga menurun sebagai efek dari ketegangan perdagangan global dan peralihan ke batu bara berkalori tinggi terkait dengan isu lingkungan. Dengan berbagai faktor eksternal tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pertumbuhan ekspor tahun 2018 sebesar 6,65%. Pertumbuhan ekspor ini lebih rendah dibanding realisasi pertumbuhan impor dalam periode yang sama sebesar 20,15%, sehingga meningkatkan defisit neraca perdagangan.

MACROECONOMIC REVIEW

Throughout 2018, the global economy was marked with growing uncertainty and uneven growth. It was triggered among others by the monetary policy normalization of the Federal Reserve or The Fed, the Central Bank of United States (US), which gradually continues increasing the Federal Fund Rate (FFR) benchmark interest rate. The policy impacted on liquidity tightening in the global financial market, however on the other hand it continued strengthening the US dollar globally. The US trade tension with its trading partner countries and an increased geopolitical risk also contributed to the global economics' uncertainty.

Furthermore, the economy of Europe, Japan, and China tend to slowdown. It resulted in a weakening of world trade volumes and commodity prices, mainly metal and agriculture. This trend and economic growth divergence phenomenon have led the International Monetary Fund (IMF) to revise the 2018 global economic growth target from 3.9% to 3.7% in October 2018. Such growth is relatively the same as 2017.

In an increasingly connected world, the global dynamic has impacted Indonesia's economy, especially the exports. Export performance has become more limited due to weakening of agricultural commodity prices such as CPO along with the declining demand. In addition, the export of mining, especially coal, has also decreased due to the effects of global trade tensions and the transition to high-calorie coal related environmental issues. With those external factors, the Central Bureau of Statistics (BPS) mentioned that of 2018, the export growth was 6.65%. This is lower than the realisation of the import growth in the same period of 20.15%, thereby increasing the deficit in the trade balance.

Dari sisi investasi, pertumbuhannya masih tumbuh cukup tinggi yang ditopang investasi bangunan, terkait proyek infrastruktur dan properti, maupun investasi non bangunan. Di sisi pengeluaran pemerintah, berdasar realisasi anggaran tetap tumbuh terutama untuk belanja barang serta belanja pegawai. Sektor konsumsi rumah tangga yang selama ini merupakan kontributor terbesar pertumbuhan ekonomi tetap tumbuh karena daya beli yang terjaga dan belanja terkait pemilu serta tingginya keyakinan konsumen.

Berdasarkan faktor-faktor pembentuk struktur pertumbuhan ekonomi tersebut, BPS mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,18%. Pertumbuhan ini didukung dengan posisi cadangan devisa yang berada pada level cukup tinggi sebesar 120,7 miliar dolar AS, atau setara dengan pembiayaan 6,5 bulan impor. Posisi itu di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Pertumbuhan ekonomi diikuti dengan inflasi yang terjaga pada level 3,13%.

Di pasar modal, tekanan eksternal berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan IHSG sepanjang tahun 2018 melemah 2,5% dibanding tahun 2017. Namun demikian, minat pelaku usaha di Indonesia untuk menjadi perusahaan publik semakin meningkat. Hal itu ditandai dengan adanya 49 perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana (IPO), lebih tinggi dibanding tahun 2017 sebanyak 38 perusahaan.

TINJAUAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2018, peningkatan layanan Data dan layanan digital terus berlanjut. Sementara bisnis *legacy* yaitu voice dan SMS menunjukkan penurunan. Tren meningkatnya penggunaan layanan data dan digital oleh pelanggan sejalan dengan penetrasi pengguna internet yang terus bertumbuh.

Sejalan dengan peningkatan layanan Data, operator telekomunikasi terus memacu kualitas layanannya terutama pada akses jaringan 4G. Pengembangan infrastruktur pendukung semakin digiatkan untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kecepatan koneksi 4G yang masih berada di bawah negara lain.

Pengembangan ini telah didukung dengan adanya program pembangunan infrastruktur yang diinisiasi oleh Pemerintah. Diantaranya adalah proyek jaringan pita lebar Palapa Ring yang direncanakan memiliki kabel serat optik sepanjang total 67.887 kilometer dari dari paling timur hingga paling barat Nusantara, melintasi 35.280 kilometer wilayah laut dan 21.807 kilometer wilayah darat. Dibagi menjadi tiga bagian Barat, Tengah, dan Timur, proyek ini adalah proyek kerjasama pemerintah-swasta pertama di sektor telekomunikasi nasional dengan setiap bagian proyek ditangani oleh konsorsium usaha yang berbeda.

The growth of investment remains sufficiently high, supported by building investments, related to infrastructure and property projects as well as non-building investment. The Government spending, based on the budget realization, remains growing, mainly on goods and employments spending. The household consumption sectors that has been the largest contributor of economic growth continues growing because of the maintained purchasing power, the election-related spending and the high consumer confidence.

Based on these factors, BPS recorded Indonesia's economic growth at 5.18%. This trend is supported by the foreign exchange reserves position at a sufficiently high level of 120.7 billion US Dollars, or the equivalent of 6.5 months of imports financing –higher than the international standard of sufficiency of about 3 months of imports. The economic growth is followed by maintained inflation at 3.13%.

In the capital market, external pressure has affected the Jakarta Composite Index (JCI) movements. Data from the Financial Services Authority (OJK) indicates that until the end of 2018, the JCI has weakened 2.5% compared to 2017. However, the interest of businesses in Indonesia to become public companies is increasing. This was characterized by as many as 49 companies conducting initial public offerings (IPOs), compared to 38 companies in 2017.

INDUSTRIAL REVIEW

The Data and digital services continued performing during 2018. While the legacy business, voice and SMS were declining. The increasing trend of Data and digital services usage by customers is in line with the continuous growth of internet subscribers penetration.

In line with the increase in Data services, telecommunication operators continue to improve service quality, especially 4G network access. The development of supporting infrastructure is increasingly intensified to expand service coverage and increase 4G connection speeds that are still slower than other countries.

The government's initiative on the infrastructure development has supported this trend. One of the developments is the Palapa Ring broadband project, envisioned to consist of a total of 67,887 kilometers of fiber optic cable and circle the archipelago from its easternmost to westernmost tips, going though 35,280 kilometers of seabed and 21,807 kilometers of land. Divided into three sections West, Central, East, this is the first government-private sector cooperation in the national telecommunication sector with each section managed by a different business consortium.

Lebih dari separuh populasi sumber daya manusia di Indonesia diperkirakan berada di kelompok usia produktif, suatu 'bonus' demografi yang perlu dimanfaatkan oleh Indonesia sebelum diperkirakan selesai pada tahun 2036. Bagi penduduk usia produktif, teknologi telah dan akan semakin menjadi bagian penting dari kehidupan mereka. Dengan kondisi geografis kepulauan, mengandalkan pembangunan infrastruktur konvensional seperti jalan raya, rel kereta, ataupun bandar udara dan air saja tak cukup untuk memacu pertumbuhan. Dengan teknologi, demokratisasi pendidikan, kesempatan ekonomi, dan mobilitas sosial dapat dipercepat.

Survei terbaru dari Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa penetrasi internet pada tahun 2017 mencapai 143,26 juta jiwa dari 132,7 juta jiwa pada tahun 2016 dengan pengguna terbesar adalah dari kelompok usia 19-34 tahun. Oleh Karena itu, sektor industri informasi dan komunikasi menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi pada triwulan I tahun 2018, sebesar 8,69% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Pada sektor telekomunikasi, konektivitas 4G memiliki peluang pertumbuhan signifikan di Indonesia. Meski penetrasi perangkat *mobile* tinggi dengan total 388,04 juta pelanggan di seluruh negeri, lebih dari separuh pengguna ponsel masih berada di konektivitas 2G, 34% menggunakan 3G, dan selebihnya sudah berada di 4G. Tingginya kebutuhan layanan data dan layanan digital mendorong operator telekomunikasi untuk meningkatkan belanja modal. Lembaga pemeringkat keuangan Fitch Rating mencatat rata-rata belanja modal yang dikeluarkan untuk pengembangan jaringan sebesar 20% dari total pendapatan. Hal itu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan dan menjaga loyalitas pelanggan yang membutuhkan koneksi cepat dan stabil. Pada saat bersamaan, perkembangan baru ke arah konektivitas 5G juga akan diantisipasi.

Dinamika industri juga dipengaruhi kebijakan registrasi kartu prabayar. Dalam jangka pendek, kebijakan tersebut menekan penjualan kartu perdana dari operator. Namun, dalam jangka panjang memberi manfaat bagi pertumbuhan industri yang lebih stabil. Dengan perkembangan industri yang semakin memprioritaskan kualitas layanan dan tren meredanya kompetisi tarif, lembaga pemeringkat keuangan Fitch Rating menilai prospek industri telekomunikasi di Indonesia stabil.

Dalam perkembangan industri seluler yang dinamis, XL Axiata berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan data melalui investasi pengembangan jaringan yang didukung teknologi informasi terkini. Perseroan juga terus memperkuat belanja modal untuk mendukung ekspansi bisnis.

It is estimated that more than half of Indonesia population of 258 million people are within the productive age bracket. This is the demographic dividend that Indonesia needs to tap into before it is predicted to end in 2036. For the individuals in this age bracket, technology certainly has and will play an important role in their lives. As Indonesia is made up of islands, relying on the development of conventional infrastructure such as roads, railway, or air and seaport alone may not be enough to spur growth. With the help of technology, education, economic opportunities, and social mobility democratization can be accelerated.

A recent survey from the Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII) states that Internet penetration in 2017 reached 143.26 million people from 132.7 million people in 2016 with the largest user group being the 19-34 year olds. As such the information and communications industry sector became the fastest-growing industry sector in Indonesia in the first quarter of 2018 where the industry grew 8.69% year-on-year.

In the telecommunication sector, 4G- connectivity has a significant growth opportunity in Indonesia. Despite high mobile device penetration, covering a total of 388.04 million subscribers across the country, more than half are still in 2G network, 34% are in 3G, and the remaining already moved to 4G. The high demands of data and digital services has encouraged telecommunication operators to increase capital spending. Fitch ratings, a financial rating agency, recorded an average capital expenditures incurred for the network development is as high as 20% of the total revenue. It was done as an attempt to improve services quality and maintaining the loyalty of customers who need fast and stable connection. At the same time, a new development on 5G- connectivity will certainly be anticipated.

The industry dynamics was also influenced by the prepaid card registration policy. In short term, the policy has lowered the sales of prepaid SIM card from the operator, but in the long run it will be beneficial to the industry with more stable growth. With the development in industry that has increasingly prioritize service quality and the decreasing trend in tariff competition, the financial rating agency Fitch Rating assesses that the prospects of telecommunications industry in Indonesia is stable.

In the dynamic cellular industry development, XL Axiata has committed to continue improving the data service quality through investment of network development supported by the most current information technology. The Company also continued to strengthen its capital spending to support business expansion.

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

STRATEGI USAHA 2018

XL Axiata memiliki arah bisnis untuk menjadi penyedia layanan Data seluler pilihan di Indonesia.

Strategi transformasi yang dilaksanakan XL Axiata sejak beberapa tahun yang lalu telah memperkokoh usaha yang dicerminkan dengan kinerja positif pendapatan yang terus tumbuh pada tahun 2018, melebihi dari kinerja industri. Hal ini merupakan hasil monetasi Data serta proposisi produk layanan Data oleh XL Axiata melalui strategi *dual brand* yang didukung dengan investasi jaringan yang berkesinambungan guna menciptakan pengalaman yang lebih baik.

Selanjutnya, XL Axiata terus menjalankan strategi *dual brand* XL dan AXIS, yang dinilai efektif dalam mengatasi segmen pasar yang terdiferensiasi melalui penawaran produk layanan Data yang inovatif dan sesuai kebutuhan pelanggan.

Sementara dalam hal infrastruktur, strategi perluasan jaringan Data tidak hanya terkonsentrasi di Pulau Jawa saja yang merupakan wilayah dengan populasi pelanggan terbesar. Perluasan jaringan juga dilakukan di wilayah luar Jawa sebagai bagian dari mewujudkan komitmen untuk membangun Indonesia melalui digitalisasi.

2018 BUSINESS STRATEGY

XL Axiata's business direction aims at becoming the choice Data-centric mobile provider in Indonesia.

XL Axiata's transformation strategy implemented during the last couple of years has helped build a more robust business reflected in the positive performance with revenue growing in 2018, outperforming the industry. This is a direct result of XL Axiata's monetization of Data in the market along with its strong Data-led product proposition through a dual-brand strategy supported by continuous network investment for a better Data experience.

Furthermore, XL Axiata continues to successfully employ its dual-brand strategy where the XL and AXIS brands address differentiated market segments with innovative and attractive Data focused product offerings.

Meanwhile on infrastructure, the Data network expansion strategy is not concentrated just in the Java island, which is the region with the largest customer population. The network expansion is also executed outside of Java as part of the commitment in building Indonesia through digitalization.

2018

XL Axiata memiliki arah bisnis untuk menjadi penyedia layanan Data seluler pilihan di Indonesia.

XL Axiata's business direction aims at becoming the choice Data-centric mobile provider in Indonesia.

TINJAUAN BISNIS

DIGITALISASI

XL Axiata terus mengembangkan produk-produk berbasis Data yang inovatif dan menarik kepada pelanggan. Pada tahun 2018, di antaranya meluncurkan XL Home POW, layanan broadband internet super cepat. Layanan itu memiliki kecepatan akses hingga 300 Mbps dan pelanggan juga sekaligus bisa menikmati akses ke layanan TV Android dengan harga terjangkau.

Untuk pelanggan XL prabayar, Perseroan telah meluncurkan paket *bundling smartphone* 4G Xtream Ultima. Produk ini menawarkan beragam manfaat kepada pelanggan antara lain kuota YouTube HD unlimited 24 jam selama 1 tahun penuh dan 12 GB kuota internet di 10 negara seperti Singapura, Malaysia, Hong Kong, Macau, Taiwan, Sri Lanka Bangladesh, Nepal, Kamboja termasuk Indonesia tanpa biaya tambahan. Pelanggan juga dapat mengakses film di "iFlix VIP" tanpa biaya berlangganan. Produk ini mampu meningkatkan adopsi *smartphone* dan di saat yang sama meningkatkan penggunaan Data pelanggan.

Pada layanan pascabayar XL Prioritas meluncurkan program *Shopping Point* yang mempermudah pelanggan untuk mendapatkan paket bundling dengan *smartphone* atau gadget pilihan.

Untuk membantu usaha nelayan, XL Axiata meluncurkan aplikasi Laut Nusantara, hasil kolaborasi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Aplikasi yang itu merupakan buatan asli Indonesia yang dioperasikan dengan sistem android untuk membantu para nelayan

BUSINESS OVERVIEW

DIGITALIZATION

XL Axiata continues to develop innovative and attractive Data-centric products to customers. Among others, in 2018, the Company launched XL Home POW, a super-fast broadband internet service. It has an access speed of up to 300 Mbps and customers can also enjoy access to the Android TV service with affordable prices.

For XL's prepaid subscribers, the Company has launched the Xtream Ultima 4G smartphone bundling package. This product offers various uses to subscribers namely an unlimited 24 hours YouTube HD quota for a full 1-year and a 12 GB internet quota in 10 countries such as Singapore, Malaysia, Macau, Sri Lanka, Bangladesh, Nepal, Cambodia, and Indonesia without additional costs. The subscriber can also access the movies at "iFlix VIP" without the subscription fee. This product can increase smartphone adoption and at the same time increasing the customers' Data usage.

For the postpaid service, XL Priority launched the Shopping point program, which enables the customers to get a bundling package with their choice or smartphone or gadget.

To support the fishermen's businesses, XL Axiata launched the Laut Nusantara application, the result of collaboration with the Ministry of Marine and Fisheries (KKP). The application is an original Indonesian product and performs on android systems designed to assist Indonesian fishermen

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Indonesia memanfaatkan teknologi digital. Aplikasi Laut Nusantara memiliki fitur yang lebih beragam dibanding aplikasi yang telah diluncurkan sebelumnya yaitu mFish. Fitur yang dimiliki antara lain data cuaca dari BMKG, potensi sebaran ikan, jenis ikan, informasi pelabuhan, dan *chatting* sesama pengguna. Untuk memiliki aplikasi tersebut, nelayan dapat mengunduhnya di *Play Store* secara gratis melalui ponsel android.

Untuk pelanggan AXIS, Perseroan meluncurkan Paket Bronet 4G OWSEM. Paket ini memiliki kuota 4G dan kuota *all network* 4G/3G/2G yang dapat digunakan untuk semua kebutuhan internet. Tersedia dalam 2 paket yaitu Paket Bronet 4G OWSEM National dimana kuota 4G dan *all network* dapat digunakan di seluruh area jaringan. Paket Bronet 4G OWSEM Hometown, dimana kuota *all network* dapat digunakan di semua area dan kuota 4G hanya dapat digunakan di area tertentu.

Berbagai inisiatif digital dan penguatan jaringan berdampak terhadap peningkatan penetrasi smartphone XL Axiata. Pada 2018, penetrasi smartphone XL Axiata sebesar 80%, meningkat 8% dibanding tahun 2017. XL Axiata mencatat jumlah pelanggan sebanyak 54,9 juta orang pada tahun 2018, dengan 43,9 juta di antaranya merupakan pengguna smartphone. Jumlah tersebut meningkat 15% dari periode yang sama tahun 2017. Sementara pelanggan yang aktif menggunakan layanan data mencapai 82% dari total pelanggan.

Peningkatan akses data oleh pelanggan XL Axiata berdampak pada kenaikan trafik. Pada 2018, total trafik sebesar 2.200,7 Petabyte (PB), meningkat 76% dibanding tahun 2017 sebesar 1.249,5 PB.

in utilizing the digital technology. The Laut Nusantara application has varying features than the previously released application called mFish. It features the weather data from BMKG (the weather bureau of Indonesia), which include information on the potential distribution and kinds of fish, port information, and chat among users. To obtain the app, the fishermen can freely download at Play Store using an android cellular phone.

For AXIS subscribers, the Company launched the OWSEM 4G Bronet. This offer has a quota of 4G and all 2G/3G/4G network quota that can be applied for all internet needs. Available in 2 sets; the OWSEM 4G Bronet National where the 4G and all network quota can be used in every network areas, and the OWSEM Bronet 4G Hometown, where the all network quota can be used in all areas while the 4G quotas can only be used in certain areas.

On the back of various digital initiatives and strengthened network, XL Axiata's smartphone penetration have improved, which in 2018 reached 80%, an increase of 8% compared to 2017. XL Axiata recorded a total of 54.9 million subscribers in 2018, 43.9 million of which are smartphone users, an increase of 15% from the same period in 2017. Total subscribers of active data service reached 82% of the total subscribers.

The improved data access by XL Axiata's subscribers has increased the total traffic. In 2018, the total traffic reached 2,200.7 PB, an increase of 76% compared to 1,249.5 PB on 2017.

Total Traffic (TB)

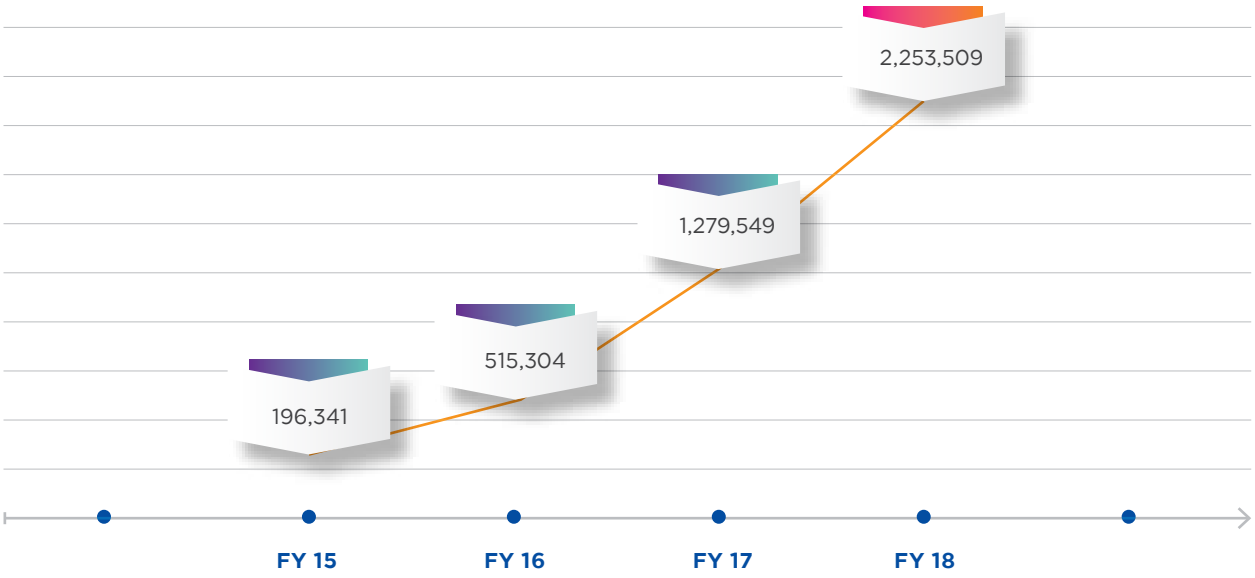

PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

Penggunaan teknologi digital yang semakin meluas terbukti dapat memudahkan aktivitas keseharian dan meningkatkan efisiensi bisnis. Untuk menopang digitalisasi yang terus berkembang diperlukan dukungan infrastruktur layanan data yang memadai. XL Axiata sebagai *strong #2* operator seluler di Indonesia, terus melanjutkan penguatan jaringan layanan data untuk memastikan koneksi yang cepat, stabil, dan andal di seluruh wilayah layanan.

Inisiatif Infrastruktur 2018

Melanjutkan agenda transformasi 3R, XL Axiata terus berfokus pada bisnis layanan data yang didukung pengembangan infrastruktur jaringan. Pada tahun 2018, Perseroan memperluas area jangkauan layanan data 3G dan 4G untuk menopang trafik data yang meningkat di luar Jawa.

Selaras dengan peningkatan trafik layanan data, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan koneksi yang lebih cepat dan stabil melalui implementasi teknologi 4,9G – Massive MIMO terutama di luar Jawa. Penggunaan teknologi tersebut dapat mempercepat transfer data untuk lebih memberi kenyamanan kepada pelanggan.

XL Axiata terus melakukan perluasan kapasitas jaringan melalui teknologi terkini antara lain Radio Multi Sectorization dan 4G Spectrum Wideband. Selain itu, Perseroan mulai mengurangi layanan Voice dan SMS yang secara industri juga menunjukkan tren menurun.

INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

The increasing use of digital technology has been proven to facilitate daily activities and improve business efficiency. An adequate data service infrastructure is required to support the ever-growing digitalization. XL Axiata as the strong #2 cellular operator in Indonesia, continued to enhance the data service network to ensure fast, stable, and evenly distributed connections across its service regions.

2018 Infrastructure Initiatives

Continuing the 3R transformation agenda, XL Axiata maintains focus on its data service business supported by the network infrastructure development. In 2018, the company expands its 3G and 4G data service coverage area to support the data traffic increase in the outside of Java.

Consistent with the increase of data service traffic, the Company is committed to provide a faster and more stable connection through the implementation of 4,9G – Massive MIMO technology especially outside Java. The use of technology speeds up data transfer to further convenience the customers.

XL Axiata continues to undertake the network capacity expansion through the use of latest technology, Radio Multi Sectorization and 4G Wideband Spectrum. In addition, the Company reduces Voice and SMS service, which has shown a downward trend in the industry.

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Untuk memenuhi permintaan pasar layanan *fixed broadband* dan *Internet of Things* (IoT) yang terus tumbuh, XL Axiata telah melakukan berbagai persiapan dengan menjalin beberapa kemitraan strategis. XL Axiata juga telah melakukan ujicoba teknologi 5G di Jakarta yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan konsep *Smart City*. Bersama Kemenkominfo dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, XL Axiata menguji coba teknologi 5G dan WiGig (Wireless Gigabite) di kawasan Kota Tua, Jakarta. 5G dan WiGig, teknologi pengiriman data video berformat besar, memiliki manfaat besar bagi pengelolaan kota masa depan.

Sebagai bagian dari industri seluler di Tanah Air, XL Axiata juga turut berkontribusi dalam kesuksesan pergelaran Asian Games 2018 di Jakarta-Palembang melalui peningkatan kualitas jaringan data. Selain itu, XL Axiata juga menyediakan layanan data dalam pertemuan IMF-World Bank di Bali, membantu sosialisasi keselamatan berkendara Kementerian Perhubungan melalui saluran komunikasi digital XL Axiata, dan mendukung program Masyarakat Sehat dari Kementerian Kesehatan melalui digitalisasi informasi kesehatan. Bersama Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, XL Axiata menggunakan platform Sisternet, memberikan lokakarya untuk para calon pengelola Badan Usaha Milik Desa. Selanjutnya dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) XL Axiata membangun jaringan telekomunikasi program Universal Service Obligation (USO) di empat provinsi untuk menghadirkan konektivitas bagi masyarakat jauh dan terpencil.

Kinerja Infrastruktur

Strategi pengembangan infrastruktur layanan data yang berjalan sesuai rencana berdampak terhadap kinerja bisnis XL Axiata dengan meningkatnya penetrasi dan trafik data secara signifikan di wilayah layanan XL Axiata.

To meet the growing market demand of fixed broadband and Internet of Things (IoT) service, XL Axiata has conducted various preparations by establishing several strategic partnerships. The Company has also conducted the 5G technology trials in Jakarta, which later can be used to support the Smart City concept. As such, in cooperation with the Ministry of Communications and Informatics and Jakarta Provincial Government, the Company piloted 5G and WiGig (Wireless Gigabite) technologies in Jakarta's Old Town area. The 5G and WiGig, a technology that enables large-format video transmission, has great potentials for the future urban management.

As part of the cellular industry in the country, XL Axiata also contributed to the success of the 2018 Asian Games Festival in Jakarta-Palembang through the improvements in the data network quality. Moreover, XL Axiata also provided data service during the IMF-World Bank meeting in Bali. In cooperation with the Ministry of Transport, XL Axiata disseminated traffic safety information using XL Axiata's various digital communication channels and provided support to the Ministry of Health's program by digitalizing health information. With the Ministry of Village, Underdeveloped Regions and Transmigration, XL Axiata through its Sisternet platform provided workshops for future managers of Village-Owned Enterprises. Further, XL Axiata in cooperation with the Ministry of Communications and Informatics, developed Universal Service Obligation (USO) network in four provinces to provide connectivity to the communities that are living in remote areas.

Infrastructure Performance

The performance of data service infrastructure development strategy has met the plan, hence impacted the Company's business performance through the significant increase of penetration and data traffic in XL Axiata's service regions.

Grafik Jumlah BTS XL Axiata FY 2015 – FY 2018
Total BTS XL Axiata FY 2015 – FY 2018

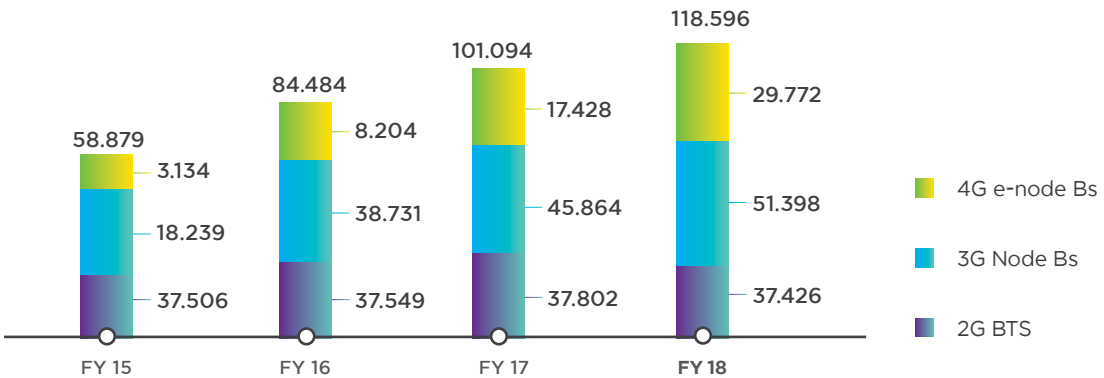

Pada 2018, XL Axiata telah membangun 118.596 BTS, meningkat 17% dari 101.104 BTS pada tahun 2017. Sebagian besar BTS yang dibangun merupakan BTS 4G dan BTS 3G masing-masing sebesar 29.772 unit dan 51.398 unit. Layanan Xl Axiata dapat dinikmati di 400 kota di Indonesia dengan cakupan mencapai 92% dari total populasi. Berdasar hal tersebut, XL Axiata menjadi strong #2 operator seluler di Indonesia.

Konsentrasi XL Axiata dalam mengembangkan infrastruktur layanan data sebagai bagian dari spirit #JadiLebihBaik berdampak pada meningkatnya citra positif Perseroan dalam kualitas layanan data, terutama untuk jangkauan layanan dan kekuatan sinyal. Hal itu dibuktikan dengan meningkatnya nilai parameter *Net Promoter Score* (NPS) sebagai salah satu indikator penilaian persepsi pelanggan terhadap operator seluler.

Rencana Pengembangan Infrastruktur

XL Axiata menyadari industri telekomunikasi dan digital akan semakin dinamis pada masa mendatang. Inovasi dan kualitas layanan kepada pelanggan akan menjadi pembeda satu perusahaan telekomuniasi seluler dengan lainnya. Oleh karena itu, XL Axiata terus mengembangkan inovasi yang salah satunya melalui uji coba teknologi 5G di luar ruangan.

Inovasi ini merupakan yang pertama kalinya dilakukan operator seluler di Indonesia. Implementasi teknologi 5G nantinya dapat memberi banyak manfaat kepada pelanggan dan komunitas antara lain meningkatkan kecepatan layanan *mobile broadband*, *smart city* dan mendukung era industri 4.0.

Pengembangan infrastruktur ke depan diarahkan untuk mendukung posisi Perseroan sebagai enabler dalam ekonomi digital. XL Axiata berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat dengan teknologi digital antara lain melalui peningkatan kecepatan koneksi yang lebih cepat dan stabil. Hal itu diperlukan untuk mendukung aplikasi *smart city* dan *smart home*.

XL Axiata juga berkomitmen untuk terus meningkatkan interaksi dengan pelanggan melalui penguatan produk yang didukung Analitik *Big Data*, aplikasi digital, dan pendekatan yang lebih personal.

CUSTOMER EXPERIENCE & SERVICE OPERATION CENTER

Untuk memastikan keberlanjutan kualitas semua layanan XL Axiata pada tahun 2018 telah memiliki pusat monitoring kualitas layanan terpadu yang baru bernama *Customer Experience & Service Operation Center* (CE & SOC) yang terletak di Gedung XL Axiata Tower, Jakarta Selatan.

XL Axiata menjadikan CE & SOC itu sebagai sarana utama dalam memantau dinamika layanan terkait semakin berkembangnya layanan data dan bisnis Perseroan. CE &

In 2018, XL Axiata has built 118,596 BTS, an increase of 17% from 101,104 BTS in 2017. Most of the BTS built were 4G and 3G base stations, at 29,772 units and 51,398 units respectively. XL Axiata services can be enjoyed in 400 cities in Indonesia with 92% coverage of the total population. Based on these numbers, XL Axiata becomes the strong #2 cellular operator in Indonesia.

As part of the spirit of #JadiLebihBaik (improvement), XL Axiata's concentration in developing the data service infrastructure had a significant impact on increasing the Company's positive image in the area of data service quality, especially for the service reach and signal strength. This resulted in the increase of Net Promoter Score (NPS) parameter as one of the assessment indicators of customer perception towards mobile operators.

Infrastructure Development Plan

XL Axiata recognizes the ever-growing dynamics of the telecommunications and digital industry in the future. Innovation and customer service quality will differentiate a cellular telecommunication company from the others. As such, XL Axiata continues to develop innovations, one of which is through the 5G technology outdoors pilot project.

This is the first innovation of its kind executed by a cellular operator in Indonesia. The 5G-technology implementation will provide benefits to the subscribers and communities such as increase speed of mobile broadband and smart city service, and support the 4.0 industry era.

Going forward, the Infrastructure development will be directed to support the Company's position as an enabler in the digital economy. XL Axiata is committed to implement community empowerment through digital technology, among others, through the improvement of fast and stable connection speed, which is necessary to support the smart city and smart home applications.

XL Axiata is also committed to continue enhancing the interaction with subscribers through product strengthening supported by Big Data Analytics, digital applications, and a more personal approach.

CUSTOMER EXPERIENCE & SERVICE OPERATION CENTER

To ensure the sustainability of quality services, XL Axiata has established a new integrated service quality monitoring center in 2018, named Customer Experience & Service Operation Center (CE & SOC) located in XL Axiata Tower building, South Jakarta.

XL Axiata operates the CE & SOC as the main facility in monitoring the dynamics of services related to the Company's expanding data and business services. The CE

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

SOC terdiri dari ruang monitoring yang terintegrasi untuk 4 NOC (*Network Operation Center*) yang berbeda, yaitu Jaringan Telco, IT Infrastructure, IT Apps, dan Billing.

CE & SOC menyediakan sejumlah fasilitas ruangan untuk berkoordinasi yang disertai dengan berbagai fasilitas canggih untuk mempermudah koordinasi dalam mengatasi potensi permasalahan terkait dengan performa jaringan dan kualitas layanan.

Dalam jangka panjang, CE & SOC berguna untuk mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan monitoring di masa depan. Hal ini tidak terlepas dari rencana pengembangan jaringan dan adopsi teknologi terbaru di masa depan, termasuk kemungkinan mengaplikasikan teknologi 5G, IoT, dan M2M sesuai dengan semakin berkembangnya pemanfaatan teknologi digital untuk berbagai upaya meningkatkan produktivitas usaha dan bisnis.

RENCANA STRATEGIS 2019

XL Axiata pada tahun 2019 merencanakan tetap berfokus pada layanan data terutama layanan 4G dan 5G, sesuai dengan arah bisnis untuk menjadi penyedia layanan data seluler pilihan di Indonesia.

Untuk mencapai hal tersebut, XL Axiata akan melanjutkan strategi *dual brand* dengan merek XL dan Axis untuk memenuhi perbedaan kebutuhan pelanggan di masing-masing segmen. Strategi ini akan didukung dengan pengembangan jaringan layanan data di berbagai wilayah untuk mempertahankan posisi sebagai strong #2 operator seluler di Indonesia.

& SOC consists of an integrated monitoring room for 4 NOC (Network Operation Center), namely Telco network, IT Infrastructure, IT Apps, and Billing.

The CE & SOC provides a number of rooms to facilitate coordination activities. The rooms are equipped with a variety of sophisticated facilities to provide coordination in addressing potential problems related to network performance and service quality.

For the long term, the CE & SOC is aimed at anticipating the needs of monitoring activities in the future. It is inseparable from the network development plan and adoption of the latest technologies in the future, including the possibility of applying the 5G technologies, IoT, and M2M in accordance with the growing utilization of digital technology as efforts in improving productivity and business.

2019 STRATEGIC PLAN

In 2019 XL Axiata plans to remain focused on data services mainly the 4G and 5G service, in accordance with the business direction to become the choice data-centric mobile provider in Indonesia.

To achieve this, XL Axiata will continue the XL and Axis dual brand strategy to meet the customer needs differentiation in each segment. This strategy will be supported with the data service network development in various areas to maintain the Company's position as the strong #2 cellular operator in Indonesia.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Pembahasan dan analisa kinerja keuangan mengacu pada data keuangan dan operasional serta laporan keuangan konsolidasian terlampir dalam laporan tahunan 2018 ini. Laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan anak perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers).

The discussion and analysis of the financial performance refers to the financial and operational data as well as the attached consolidated financial statements of 2018 annual report. The consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and subsidiaries for the year ended 31 December 2017 and 31 December 2018, has been audited by the public accountants firm of Tanudiredja, Wibisana Rintis & Partner (PricewaterhouseCoopers network member).

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset	2017	2018	Growth	Assets
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	2.455.343	1.047.115	-57,35%	Cash and Cash Equivalents
Lain-lain	4.725.399	6.011.537	27,22%	Others
Total Aset Lancar	7.180.742	7.058.652	-1,70%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON CURRENT ASSETS**
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	34.933.877	36.759.530	5,23%	Fixed Assets – net of accumulated depreciation
Aset tak berwujud	5.914.659	5.766.948	-2,50%	Intangible assets
Goodwill	6.681.357	6.681.357	0,00%	Goodwill
Lain-lain	1.610.806	1.347.467	-16,35%	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	49.140.699	50.555.302	2,88%	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	**56.321.441**	**57.613.954**	**2,29%**	**Total Assets**

ASET
Pada 2018, total aset Perseroan mencapai Rp57,61 triliun, tumbuh 2,29% dibanding tahun 2017 sebesar Rp56,32 triliun. Pertumbuhan aset terutama bersumber dari aset tidak lancar yang tumbuh 2,88% menjadi Rp50,56 triliun. Aset lancar terkoreksi sebesar 1,70% menjadi Rp7,06 triliun dibanding tahun 2017 sebesar Rp7,18 triliun.

Aset Lancar
Aset lancar sebesar Rp7,06 triliun, turun 1,70% dibanding tahun 2017 senilai Rp7,18 triliun. Penurunan itu terutama disebabkan penurunan total kas dan setara kas.

Kas dan Setara Kas
Di tahun 2018, terdapat peningkatan free cash flow namun Perseroan melakukan pelunasan atas pinjaman dan sukuk di 2018. Hal ini berdampak terhadap kas dan setara kas yang menurun sebesar 57,35% menjadi Rp1,05 triliun dibanding tahun 2017 sebesar Rp2,46 triliun.

Piutang Usaha
Perseroan mencatatkan piutang usaha sebesar Rp569,24 miliar, naik 0,76% dibanding tahun 2017 sebesar Rp564,95 miliar. Piutang ini berasal dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

ASSETS
In 2018, the Company's total assets amounted to Rp57.61 trillion, grew 2.29% compared to Rp56.32 trillion in 2017. The growth in assets was mainly from non current assets growth of 2.88% to Rp50.56 trillion. Current assets was corrected by 1.70% to Rp7.06 trillion, compared to Rp7.18 trillion in 2017.

Current Assets
Current assets was Rp7.06 trillion, decreased by 1.70% from Rp7.18 trillion in 2017. The decrease was mainly due to the decrease in cash and cash equivalents.

Cash and Cash Equivalents
Despite an increase in free cash flow during 2018, there was also an increase in cash used to repay loans and sukuk during the year. These impacted the cash and cash equivalents that decreased by 57.35% to Rp1.05 trillion, compared to Rp2.46 trillion in 2017.

Trade Receivables
The Company posted Rp569.24 billion of trade receivables, increased by 0.76% compared to Rp564.95 billion in 2017. This receivable derived from third parties and related parties.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Beban Dibayar Dimuka

Pos beban dibayar dimuka terdiri dari transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan. Pada tahun 2018, beban dibayar dimuka naik 10,12% menjadi Rp3,81 triliun dibanding tahun 2017 sebesar Rp3,46 triliun. Peningkatan itu untuk mendukung ekspansi bisnis XL Axiata dalam memperluas jaringan layanan data.

Prepayments

Prepayments consist of rental, insurance, maintenance and annual frequency fee. In 2018, prepayments rose by 10.12% to Rp3.81 trillion compared to Rp3.46 trillion in 2017. The increase was to support XL Axiata's business expansion on data service network.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap dan aset lain-lain, aset tak berwujud dan Goodwill. Pada 2018, jumlah aset tidak lancar sebesar Rp50,56 triliun, naik 2,88% dibandingkan tahun 2017 senilai Rp49,14 triliun. Peningkatan itu dikarenakan naiknya nilai aset tetap.

Non-Current Assets

Non-current assets consist of fixed assets and other assets, intangible assets and Goodwill. In 2018, non-current assets amounted to Rp50.56 trillion, up by 2.88% compared to Rp49.14 trillion in 2017. The increase was due to the increase in fixed assets value.

Aset Tetap

Komponen aset tetap terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset sewa. Aset kepemilikan langsung berupa tanah, bangunan, peralatan jaringan, prasarana kantor, mesin dan peralatan, perabot dan perlengkapan kantor, sistem pendukung dan kendaraan bermotor. Sementara aset sewa hanya berupa peralatan jaringan. Pada tahun 2018, nilai aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp36,76 triliun, naik 5,24% dibanding tahun 2017 sebesar Rp34,93 triliun.

Fixed Assets

The fixed asset consists of direct ownership assets and leased assets. Direct ownership assets include land, buildings, network equipment, leasehold improvements, machinery and equipment, furniture and fixtures, support systems and motor vehicles. Meanwhile leased assets only consists of network equipment. In 2018, fixed assets less accumulated depreciation was amounted to Rp36.76 trillion, rose by 5.24% compared to Rp34.93 trillion in 2017.

Aset lain-lain

Aset lain-lain Perseroan meliputi aset tak berwujud, beban dibayar di muka, goodwill, piutang derivatif, dan aset lainnya. Aset tak berwujud adalah aset yang memiliki masa manfaat ekonomis terbatas antara lain *upfront fee* untuk ijin pita spektrum 3G, merk, pelanggan, dan lisensi. Pada tahun 2018, aset tak berwujud sebesar Rp5,77 triliun, turun 2,50% dari tahun 2017 yang sebesar Rp5,91 triliun. Goodwill menunjukkan angka yang sama dengan tahun lalu, yakni Rp6,68 triliun. Nilai aset lain-lain sebesar Rp1,35 triliun, turun 16,35% dibanding tahun 2017 Rp1,61 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan tidak adanya piutang derivatif.

Other Assets

The Company's other assets include intangible assets, prepayments, goodwill, derivative receivables, and other assets. Intangible assets are considered to have a finite economic useful life, such as upfront fee for 3G broadband spectrum, brand, customers, and license. In 2018, intangible assets decreased by 2.50% to Rp5.77 trillion from Rp5.91 trillion in 2017. Goodwill remained the same as 2017 at Rp6.68 trillion. The value of other assets was Rp1.35 trillion, decreased by 16.35% compared to Rp1.61 trillion in 2017. The decrease was mainly due to the absence of derivative receivables.

LIABILITAS

153

LIABILITAS	2017	2018	GROWTH	LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	2.474.424	646.095	-73,89%	Current portion of long term loans
Bagian lancar dari Sukuk Ijarah	1.296.858	356.430	-72,52%	Current portion of Sukuk Ijarah
Bagian lancar dari Utang Obligasi	-	326.491	100%	Current portion of Bonds Payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	11.455.234	14.404.278	25,74%	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15.226.516	15.733.294	3,33%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Pinjaman jangka panjang	9.096.617	8.043.168	-11,58%	Long Term Loans
Sukuk Ijarah	1.883.223	2.523.058	33,98%	Sukuk Ijarah
Utang Obligasi	-	668.325	100%	Bonds Payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.484.235	12.303.011	45,01%	Other non current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	19.464.075	23.537.562	20,93%	Total non current liabilities
Jumlah Liabilitas	34.690.591	39.270.856	13,20%	Total Liabilities
Ekuitas	21.630.850	18.343.098	-15,20%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	56.321.441	57.613.954	2,29%	Total Liabilities and Equity

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan bagian lancar dari pinjaman jangka panjang, sukuk ijarah dan utang obligasi. Pada 2018, liabilitas jangka pendek sebesar Rp15,73 triliun, naik 3,33% dari tahun 2017 yang sebesar Rp15,23 triliun, terutama karena naiknya utang usaha dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Bagian Lancar Pinjaman Jangka Panjang, Sukuk Ijarah dan Utang Obligasi

Pada bagian lancar pinjaman jangka panjang, sukuk ijarah dan utang obligasi terjadi penurunan sebesar 64,81% menjadi Rp 1,33 triliun, dibanding tahun 2017 yang senilai Rp 3,78 triliun. Penurunan tersebut karena XL Axiata melakukan sejumlah pembayaran pinjaman melalui skema kombinasi *refinancing* dan dana internal.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Komponen liabilitas jangka pendek lainnya yaitu utang usaha, utang pajak, beban masih harus dibayar, pendapatan tangguhan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan provisi. Pada 2018, liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp14,40 triliun, naik 25.74% dibanding tahun 2017 senilai Rp11,46 triliun. Peningkatan ini terutama karena naiknya utang usaha untuk menunjang rencana bisnis XL Axiata.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2018, nilai liabilitas jangka panjang sebesar Rp23,54 triliun, naik 20,93% dibanding tahun 2017 sebesar Rp19,46 triliun. Peningkatan ini terutama karena naiknya liabilitas sewa yang dilakukan Perseroan dengan mitranya.

Bagian Jangka Panjang Pinjaman, Sukuk Ijarah dan Utang Obligasi.

Jumlah bagian jangka panjang pinjaman, sukuk ijarah dan utang obligasi pada 2018 mencapai sebesar Rp11,23 triliun, naik 2,32% dibanding tahun 2017 yang sebesar Rp10,98 triliun. Kenaikan ini berasal dari sukuk ijarah dan utang obligasi yang diterbitkan di 2018. Perseroan telah melunasi sebagian pinjaman dari beberapa perbankan dan sukuk ijarah sesuai tanggal jatuh tempo.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas jangka panjang lainnya meliputi liabilitas sewa, pendapatan tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan provisi. Pada tahun 2018, jumlahnya sebesar Rp12,97 triliun, naik 52,89% dari tahun 2017 sebesar Rp8,48 triliun.

EKUITAS

Pada tahun 2018, ekuitas XL Axiata sebesar Rp18,34 triliun, lebih rendah dari tahun 2017 sebesar Rp21,63 triliun. Penurunan ini karena berkurangnya saldo laba.

Current Liability

Current liabilities consists of trade and other payables, taxes payable, accrued expenses, lease liabilities, current portion of slong-term loans, sukuk ijarah and bonds payable. In 2018, the current liabilities amounted to Rp15.73 trillion, up by 3.33% from Rp15.23 trillion in 2017, primarily due to the increase of trade payables and other current liabilities.

Current Portion of Long-Term Loans, Sukuk Ijarah and Bonds Payable

Current portion of long term loans, sukuk ijarah and bonds payable decreased by 64.81% to Rp 1.33 trillion, compared to Rp 3.78 trillion in 2017. The decrease was due to XL Axiata's repayments through refinancing and internal fund combination schemes.

Other Current Liabilities

Components of other current liabilities are, trade payables, taxes payable, accrued expenses, deferred revenue, short-term employee benefit liabilities, and lease liabilities. In 2018, other current liabilities amounted to Rp14.40 trillion, up by 25.74% compared to Rp11.46 trillion in 2017. The increase was mainly due to the increase in trade payables to support XL Axiata's business plan.

Non-Current liabilities

In 2018, non-current liabilities amounted to Rp23.54 trillion, up by 20.93% compared to Rp19.46% in 2017. This was mainly due to the increase of lease liabilities executed by the Company and its partners.

Non-Current Portion of Long-Term Loans, Sukuk Ijarah and Bonds Payable.

Total non-current portion of long-term loans, sukuk ijarah and bonds payable in 2018 was Rp11.23 trillion, increased by 2.32% compared to Rp10.98 trillion in 2017. The increase was due to sukuk ijarah and bonds payable issued in 2018. XL Axiata had settled a portion of the loans from several banks and sukuk ijarah in accordance to the maturity date.

Other Non Current Liabilities

Other non-current liabilities include lease liabilities, deferred revenue, deferred tax liabilities, long-term employee benefit liabilities and provisions. In 2018, this account amounted to Rp12.97 trillion, up by 52.89% from Rp8.48 trillion in 2017.

EQUITY

In 2018, XL Axiata's equity was Rp18.34 trillion, lower than Rp21.63 trillion in 2017. This was due to lower retained earnings.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan
Pada tahun 2018, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp22,94 triliun, naik 0,28% dari tahun 2017 sebesar Rp22,88 triliun. Peningkatan pendapatan terutama karena naiknya pendapatan dari layanan Data sebesar Rp14,89 triliun dari tahun sebelumnya Rp13,09 triliun.

Beban Usaha
Perseroan memiliki beban usaha sebesar Rp25,71 triliun pada tahun 2018, naik 21,16% dari tahun 2017 yang sebesar Rp21,22 triliun. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan naiknya beban penyusutan sebesar 69,67% menjadi Rp11,47 triliun dari tahun sebelumnya Rp6,76 triliun.

Rugi/Laba Sebelum Pajak
Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp4,40 triliun, terutama disebabkan naiknya beban penyusutan. Sementara pada tahun 2017, Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp221,24 miliar.

Rugi/Laba Tahun Berjalan
Meningkatnya beban penyusutan yang diakselerasi menyebabkan rugi tahun berjalan Perseroan sebesar Rp3,30 triliun, dari tahun sebelumnya yang mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp375,24 miliar. Setelah dilakukan normalisasi, XL Axiata mencatat rugi bersih sebesar Rp9 miliar pada tahun 2018. Peningkatan beban penyusutan adalah biaya penyusutan yang dipercepat di kuartal 4 - 2018 terkait dengan pengurangan penggunaan jaringan 2G sebagai bagian dari strategi transformasi yang berfokus pada layanan data.

Pendapatan Komprehensif
Pendapatan komprehensif bersumber dari keuntungan program pensiun manfaat pasti. Pada 2018, jumlah keuntungan dari program tersebut mencapai Rp22,37 miliar, turun 40,50% dibanding tahun sebelumnya senilai Rp37,60 miliar.

Laba Komprehensif Setelah Pajak
Penurunan keuntungan program pensiun manfaat pasti berdampak pada laba komprehensif setelah pajak yang sebesar Rp16,78 miliar, turun 40,50% dari tahun 2017 yang sebesar Rp28,20 miliar.

Rugi/Laba Komprehensif
Pada 2018, jumlah rugi komprehensif sebesar Rp3,28 triliun, turun dibanding tahun 2017 yang mencatat laba komprehensif sebesar Rp403,44 miliar.

Rugi/Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Pada 2018, jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp3,28 triliun, turun dari tahun 2017 yang mencatat laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp403,44 miliar.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Income
In 2018, the Company posted total revenue of Rp22.94 trillion, increased by 0.28% from Rp22.88 trillion in 2017. The increase was mainly due to the increase of Data services revenue from Rp13.09 trillion in 2017 to Rp14.89 trillion in 2018.

Operating Expenses
The Company's operating expenses amounted to Rp25,71 trillion in 2018, increased by 21.16% from Rp21.22 trillion in 2017. The increase of operating expenses was mainly due to the increase of depreciation expenses by 69.67% to Rp11.47 trillion from Rp6.76 trillion in the previous year.

Loss/Profit Before Tax
The Company posted a loss before tax of Rp4.40 trillion, mainly due to an increase of depreciation expense. While in 2017, the Company posted a profit before tax of Rp221.24 billion.

Loss/Profit For The Year
The increase of depreciation expenses that has been accelerated rendered the loss for the year amounted to Rp3.30 trillion, from the profit for the year recorded in the previous year at Rp375.24 billion. After normalization, XL Axiata recorded net loss of Rp9 billion in 2018. The increase of depreciation expenses was depreciation expenses accelerated in the quarter 4 – 2018 in relations with the reduction of 2G network usage as part of transformation strategy focusing on data services.

Comprehensive Income
The Company's comprehensive income is derived from the gains of the defined benefit pension program. In 2018, the total profit from the program was Rp22.37 billion, a decrease of 40.50% compared to the previous year of Rp37.60 billion.

Comprehensive Income – Net of Tax
The decline in the gains of the defined pension program has impacted the comprehensive income after tax amounted to Rp16.78 billion, a decrease of 40.50% from Rp28.20 billion in 2017.

Comprehensive Loss/Profit
Comprehensive loss in 2018 was Rp3.28 billion, decreased compared to comprehensive income of Rp403.44 billion in 2017

Comprehensive Loss/Profit Attributable to the Owners of Parent Entity
In 2018, the comprehensive loss attributable to the owners of the parent entity was Rp3.28 trillion, a decrease from the 2017 comprehensive income figure of Rp403.44 billion.

Rugi/Laba Bersih Per Saham dan Dilusi

Perseroan mencatatkan rugi bersih per saham dasar dan dilusian sebesar Rp308, menurun dibanding tahun 2017 yang mencatat laba per saham dasar dan dilusian sebesar Rp35. Nilai rugi bersih per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang 2018.

Basic and Diluted Net Loss/Profit Per Share

The Company recorded basic and diluted net loss per share amounted to Rp308, a decrease compared to 2017 figure of Rp35. The value of the net loss per share is calculated by dividing the loss for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during 2018.

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Komponen arus kas dari aktivitas operasi antara lain pendapatan dari pelanggan dan operator lain, pembayaran kepada pemasok, pembayaran pajak, dan penerimaan dari pajak penghasilan badan. Arus kas bersih dari Operasi pada 2018 sebesar Rp9,36 triliun, turun 2,65% dari tahun 2017 Rp9,61 triliun. Penurunan terutama karena meningkatnya pembayaran pajak lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi yang dilakukan XL Axiata sepanjang tahun 2018 di antaranya pembelian aset tetap, investasi pada ventura bersama, penerimaan kas dari asset lain-lain dan penerimaan dari aset tetap yang dijual. Untuk aktivitas investasi tersebut, Perseroan menyalurkan arus kas bersih sebesar Rp6,20 triliun, lebih rendah dibanding tahun 2017 sebesar Rp6,63 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan yang dilakukan XL Axiata antara lain pembayaran dan penerimaan pinjaman jangka panjang, pembayaran bunga pinjaman jangka panjang. Arus kas bersih untuk pendanaan pada 2018 sebesar Rp4,59 triliun, naik dibanding tahun 2017 sebesar Rp1,93 triliun. Peningkatan itu karena naiknya pembayaran pinjaman jangka panjang oleh Perseroan menjadi sebesar Rp6,55 triliun dari tahun sebelumnya Rp3,65 triliun.

Kenaikan/Penurunan Arus Kas

Berkurangnya saldo arus kas bersih dari aktivitas operasi, berdampak terhadap penurunan saldo kas dan setara kas. Pada 2018, Perseroan membukukan penurunan saldo kas sebesar Rp1,41 triliun dari kenaikan saldo kas Rp1,05 triliun di tahun 2017.

CASH FLOWS

Cash Flows From Operating Activities

The components of cash flows from operating activities include receipt from customers and other operators, payment to suppliers, tax payments, and receivable from the corporate income tax. Net cash flows from operating amounted to Rp9.36 trillion in 2018, decreased by 2.65% from Rp9,61 trillion in 2017. The decrease was mainly due to the increase of tax expenses payable.

Cash flows from Investing Activities

Investing activities exercised by XL Axiata during 2018 include the acquistion of fixed assets, investments in joint venture, proceed from other assets and proceed from the sale of fixed assets. For such investing activities, the Company disbursed net cash flow of Rp6.20 trillion, lower than Rp6.63 trillion in 2017.

Cash Flows From Financing Activities

Financing activities done by XL Axiata include long-term loans repayment and proceeds, long-term loan interests payment, lease liabilities payment. The net cash flows used for financing in 2018 reached Rp4.59 trillion, increased from Rp1.93 trillion in 2017. The increase was due to increase of long term loans repayment to Rp6.55 trillion from Rp3.65 trillion in the previous year.

Cash Flows Increase/Decrease

The decline in the balance of net cash flows from operating activities has impacted cash and cash equivalents. In 2018, the Company posted a decrease in cash balance amounted to Rp1.41 trillion from Rp1.05 trillion in 2017.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Tingkat kemampuan membayar utang ditentukan dari kecukupan likuiditas yang dimiliki Perseroan. Untuk memastikan kemampuan membayar utang, Perseroan berupaya mengelola sumber-sumber likuiditas baik yang berasal dari aktivitas operasional maupun pinjaman pihak lain.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Solvency

The level of solvency is determined by the Company's liquidity sufficiency. To ensure its solvability, the Company seeks to manage its liquidity sources both from the operating activities and loans from other parties.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Untuk mengukur kemampuan membayar utang, terdapat dua rasio yang digunakan yaitu rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan rasio utang terhadap EBITDA. Semakin kecil DER dan rasio utang terhadap EBITDA maka kemampuan Perseroan untuk membayar utang semakin baik. Pada tahun 2018, Perseroan memiliki DER sebesar 0,7 atau sama dengan tahun sebelumnya dan rasio utang terhadap EBITDA sebesar 1,5, menurun dibanding tahun sebelumnya 1,8. Dari kedua rasio tersebut, kemampuan membayar utang Perseroan sangat baik.

The solvency is measured by two ratios, namely debt to equity ratio (DER) and debt to EBITDA ratio. The Company's lower DER and debt to EBITDA ratio will improve the solvency. In 2018, the Company recorded 0.7 DER or similar as in the previous year and 1.5 debt to EBITDA ratio, decreased compared to the previous year of 1.8. As such, the Company's solvency is very good.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2018, Perseroan membentuk provisi atas penurunan nilai piutang untuk menjaga kualitas piutang. Dengan rata-rata penagihan piutang yang lebih rendah maka arus kas akan semakin baik.

Collectability of Receivables

In 2018, the Company sets the provision on receivables impairment to maintain receivables' quality. Lower receivables collection average will improve the cash flows.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan pada 2018 berupa liabilitas baik jangka pendek dan jangka panjang serta ekuitas. Liabilitas jangka pendek pangsanya mencapai 27,31%, dan liabilitas jangka panjang mencapai 40,85% terhadap total modal Perseroan. Ekuitas sendiri pangsanya mencapai 31,84%. Dari tabel ini dapat dilihat bahwa permodalan Perseroan cukup sehat dan kuat.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure in 2018 consists of current and non-current liabilities as well as equity. The current liabilities market share was 27.31% while the non-current liabilities was 40.85% of the Company's total capital. The equity's market share was 31.84%. The following table illustrates the Company's sound and strong capital.

Rincian Struktur Modal

Dalam Rp Miliar

Capital Structure Details

In Rp Billion

Komponen	2017	2018	Pangsa/Market Share	Component
Jumlah Liabilitas jangka pendek	15.226.516	15.733.294	27,31%	Total Current Liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	19.464.075	23.537.562	40,85%	Total non current liabilities
Jumlah Liabilitas	34.690.591	39.270.856		Total Liabilities
Ekuitas	21.630.850	18.343.098	31,84%	Equity
Jumlah Modal yang diinvestasikan	56.321.441	57.613.954	100%	Total Capital Invested

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perseroan ditujukan untuk memastikan bisnis yang berkelanjutan dengan penekanan pada efisiensi biaya modal melalui keseimbangan antara jumlah utang dan ekuitas. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan pendekatan *gearing ratio* yaitu perbandingan jumlah pinjaman terhadap modal sendiri yang berlaku umum di industri.

Dari *gearing ratio* seperti rasio jumlah utang terhadap ekuitas maupun rasio utang terhadap EBITDA diketahui rasionya masih cukup kecil. Hal itu menandakan kebijakan struktur modal yang dilakukan manajemen tepat.

Untuk mengelola struktur modal pada 2018, Perseroan melakukan penyesuaian jumlah deviden, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure policy is aimed at ensuring a sustainable business that emphasis on capital cost efficiency through a balance between the sum of debt and equity. As such, the Company applies a gearing ratio approach, which is a ratio of total loans to capital that generally applicable in the industry.

Of the gearing ratio, a small amount of ratio posted by total debt to equity ratio and debt to EBITDA ratio, indicates an appropriate capital structure policy carried out by the management.

The capital structure management in 2018 was carried out by adjusting total dividend, issuance of new shares or added/ reduced the total debts.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai mencapai US$252,06 juta atau setara dengan Rp3,76 triliun.

Sumber Dana

Sumber dana dari ikatan material untuk investasi barang modal Perseroan berasal dari kas internal dan pinjaman perbankan. Secara historis, Perseroan menerapkan alokasi belanja modal dengan perbandingan rasio belanja modal dan pendapatan pada kisaran 25%-30%.

Mata Uang Yang Menjadi Denominasi

Dalam melaksanakan investasi barang modal Perseroan menggunakan mata uang rupiah dan dollar AS sesuai dengan jenis investasi yang dilakukan.

Mitigasi Risiko Terkait

Dalam melakukan investasi belanja modal, Perseroan melaksanakan mitigasi risiko melalui aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perseroan melakukan kontrak swap valuta asing dan opsi *call spread* dengan lembaga-lembaga keuangan internasional.

Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perseroan membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap. Dalam menghadapi risiko tingkat suku bunga, Perseroan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi secara tepat waktu.

MATERIAL COMMITMENTS TO INVESTMENT EXPENDITURES

In 2018, the Company had commitments on several acquisitions for network expansion with a total value of US$252.06 million, or equivalent to Rp3.76 trillion.

Sources of Funds

The Company's sources of funding for material commitments to investment expenditures derived from internal cash and bank loans. Historically, the Company implemented a capital expenditure allocation with a ratio of capital expenditure and income within the range of 25-30%.

Currency Denomination

In carrying out the investment expenditures, the Company uses the Rupiah and US dollars in accordance with the type of investment made.

Related Risk Mitigation

In exercising the capital expenditures, the Company implements risk mitigation through hedging activities against a portion of its exposure to foreign currencies because the receipts from business income in US Dollar are less than the sum of capital expenditure payments, borrowings and interest in US Dollars.

As part of the Company's efforts to manage foreign currency exposure, the Company enters into cross currency swap contracts and call spread options with international financial institutions.

For the forward foreign currency contracts, the Company typically pays a fixed rate premium. In addressing the interest rate risk, the Company provides guidance that interest rate exposures shall be identified and minimized in a timely manner.

TARGET DAN REALISASI 2018

Sejalan dengan transformasi 3R dan penguatan jaringan data yang terus dilakukan Perseroan berhasil mencapai target yang ditetapkan seperti dalam tabel berikut.

TARGET AND RESULTS IN 2018

Coherent with the 3R transformation and continued data network strengthening, the Company has succeeded in achieving the targets set out in the following table:

INDIKATOR KEUANGAN Financial Indicators	TARGET	REALISASI Realization
Pertumbuhan pendapatan Revenue growth	Sejalan dengan industri in line with the industry	Di atas industri Above market
Marjin EBITDA EBITDA Margin	High 30s	Tercapai Achieved
Laba/Rugi Profit/Loss	Tidak ada No target	-
Struktur Modal Capital Structure	Tidak ada No target	-
Modal Belanja Capital Expenditures	Sekitar Rp 7 triliun Around Rp7 trillion	Tercapai Achieved

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

TARGET 2019

INDIKATOR KEUANGAN Financial Indicators	TARGET 2019 2019 Targets
Pertumbuhan pendapatan Revenue growth	Sejalan dengan industri in line with the industry
Marjin EBITDA EBITDA Margin	High 30s
Laba/Rugi Profit/Loss	Tidak ada No target
Struktur Modal Capital Structure	Tidak ada No target
Modal Belanja Capital Expenditures	-

PROSPEK USAHA

Indonesia dengan jumlah populasi penduduk yang besar merupakan pasar potensial untuk bertumbuhnya ekonomi digital. Riset Google Indonesia 2018, menyebut bahwa pada tahun 2025, Indonesia akan menjadi negara dengan nilai ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara. Hal itu disebabkan meningkatnya jumlah pengguna ponsel yang mengakses internet. Indonesia menempati posisi ketiga di dunia dalam penggunaan ponsel untuk internet. Faktor lain yang turut meningkatkan ekonomi digital Indonesia adalah pertumbuhan perdagangan dan transportasi daring.

Ekonomi digital yang memiliki prospek cerah akan berdampak positif terhadap ekspektasi pertumbuhan bisnis Perseroan. Sebagai strong#2 operator di Indonesia yang terus melakukan perluasan cakupan jaringan data, layanan Perseroan akan semakin diminati masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan meyakini usahanya akan tumbuh berkelanjutan pada masa mendatang.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia with its large population becomes a potential market for the digital economic growth. The Google Indonesia Research 2018 mentions that in 2025 Indonesia will become the country with the largest digital economic value in the Southeast Asia. This is due to the increasing number of mobile users who access the internet. Indonesia ranks third in the world in using cellphones for the internet. The online trade and transportation growth also serve as another factor that helped improve the Indonesia's digital economy.

The digital economy with bright prospects will render a positive impact on the Company's business growth expectation. As the strong#2 operator in Indonesia that continues expanding its data network coverage, the Company's services will be increasingly in demand by the public. As such, the Company is confident to deliver sustainable business growth in the future.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan melanjutkan proposisi yang kuat atas produk layanan data melalui strategi *dual brand* yaitu XL dan Axis. Strategi itu berhasil mengatasi segmen pasar yang terdiferensiasi melalui penawaran produk yang inovatif dan menarik. Keberhasilan strategi *dual brand* didukung penguatan jaringan secara berkelanjutan termasuk pembangunan jaringan data secara masif di luar Jawa sepanjang tahun 2018.

Untuk pelanggan XL, pemasaran produk yang menarik antara lain penawaran paket *bundling smartphone* 4G Xtream Ultima. Produk itu mampu meningkatkan adopsi *smartphone* dan di saat yang sama juga mendorong penggunaan data. Perseroan juga memasarkan paket Xtra Kuota yang menawarkan tambahan kuota bagi pelanggan yang telah berlangganan paket data Xtra Combo.

Pada layanan pascabayar, XL Prioritas juga berhasil meningkatkan daya tarik melalui program *Shopping Point* yang mempermudah pelanggan untuk mendapatkan paket bundling dengan *smartphone* atau gadget pilihan.

MARKETING ASPECTS

The Company continues its strong proposition for data service products through its dual brand strategy, namely XL and Axis. The strategy succeeded in overcoming differentiated market segments through innovative and attractive product offerings. The success of the dual brand strategy is supported by the strengthening of networks in a sustainable manner, including massive data network development outside Java throughout 2018.

For XL customers, attractive product marketing includes the 4G Xtream Ultima smartphone bundling package. The product can increase smartphone adoption and at the same time encourage data usage. The Company also markets Xtra Quota packages that offer additional quota for customers who have subscribed to the Xtra Combo data package.

In postpaid services, XL Prioritas has also succeeded in increasing attractiveness through the Shopping Point program that makes it easier for the customers to get bundling packages with smartphones or selected gadgets.

Untuk pelanggan AXIS, Perseroan di antaranya menawarkan program penambahan kuota gratis untuk akses ke layanan *games* dan *streaming* musik melalui paket 4G Owsem Bronet.

Perseroan melakukan kampanye pemasaran dengan menggunakan tagar #JadiLebihBaik untuk meyakinkan pelanggan bahwa Perseroan memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas jaringan data demi kenyamanan pelanggan.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen XL Axiata pada saat ini adalah yang sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris No.1/11 tanggal 28 Januari 2011 dan diinformasikan kepada Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2011. XL Axiata dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham minimal sebesar 30% dari laba bersih yang dinormalisasi di tahun sebelumnya dengan tujuan untuk meningkatkan rasio payout secara progresif di masa mendatang. Pembagian dividen juga bergantung kepada tingkat kecukupan modal Perseroan, kondisi keuangan dan hal-hal lain sesuai dengan pertimbangan Direksi serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun buku 2018, Perseroan tidak membagikan dividen karena laba yang diperoleh digunakan untuk mendukung rencana bisnis Perseroan pada tahun berikutnya.

HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA, OBLIGASI, DAN SUKUK

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1 triliun dan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1 triliun dengan masing-masing periode jatuh tempo antara 370 hari kalender hingga 10 tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2018.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2018, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kebijakan yang mendasari transaksi berelasi tersebut sama dengan transaksi komersial lainnya. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

For AXIS customers, the Company offers a free quota addition program for access to games and music streaming services through the Owsem Bronet 4G package.

The Company conducts a marketing campaign using #JadiLebihBaik to convince the customers on the Company's strong commitment in improving the data networks quality for the customers' convenience.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

The current XL Axiata Dividend Policy is as approved by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners' Meeting No. 1/11 dated January 28, 2011 and has been informed to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on April 14, 2011. XL Axiata shall distribute dividends to the Shareholder of at least 30% of net profit normalized in the previous year that aimed to progressively improve the payout ratio in the future. The dividend distribution also depends on the adequacy of the Company's capital, financial conditions and other matters with due observance to the Board of Directors' consideration as well as pursuant to the prevailing laws and regulations.

In the 2018 financial year, the Company does not distribute dividends as the retained earnings was allocated to support the Company's business plan for the following year.

RESULTS OF INITIAL PUBLIC OFFERING, BONDS, AND SUKUK

On October 16, 2018, the Company issued Shelf Bonds I XL Axiata Phase I Year 2018 amounted to Rp 1 trillion and Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata Phase I Year 2018 amounted to Rp 1 trillion with maturity period of 370 calendar days up to 10 years, respectively and are listed on the Indonesia Stock Exchange on October 17, 2018.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERESTS

In 2018, no transactions carried out by the Company that posed a conflict of interest.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures". The policy underlining the related transactions is the same as for other commercial transactions. The transactions with related parties are carried out under the same terms and conditions as the transactions with third parties. The nature of transactions and relations with related parties are as follows:

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

PIHAK-PIHAK BERELASI Related Parties	SIFAT HUBUNGAN Nature of the Relationships	SIFAT TRANSAKSI Nature of transactions
Axiata Group Berhad	Entitas induk terakhir Ultimate parent entity	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional Reimbursement of expenses and professional services
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan ITKP, pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan penggantian biaya-biaya VoIP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali Entity under common control	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa Cooperation for voucher recharge and balance transfer
Celcom E-commerce Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali Entity under common control	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang Cooperation for money transfer through remittance agent
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan beban langsung lainnya International roaming revenue, interconnection and other direct expenses
Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia) (sebelumnya bernama/ previously known as Hello Axiata Company Limited (Cambodia)	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi International roaming revenue and interconnection expenses
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi International roaming revenue and interconnection expenses
M1 Limited (Singapore)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad Associated entity from Axiata Group Berhad	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi International roaming revenue and interconnection expenses
Idea Cellular Limited (India)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad Associated entity from Axiata Group Berhad	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi International roaming revenue and interconnection expenses.
XLJV	Ventura bersama langsung Direct joint venture	Investasi dan penggantian biaya-biaya Investment and reimbursement of Expenses
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perseroan Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Simpanan kas dan deposito berjangka pada bank dan pendapatan bunga Cash and time deposits in banks and interest income

PIHAK-PIHAK BERELASI Related Parties	SIFAT HUBUNGAN Nature of the Relationships	SIFAT TRANSAKSI Nature of transactions
PT Yonder Musik Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Beban dibayar dimuka dan beban langsung lainnya Prepayments and other direct expense
Axiata Digital Services Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan dan beban atas layanan aplikasi yang disediakan Content application revenue and expense
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan dan beban atas Bisnis Periklanan Mobile Mobile Advertising business revenue and expense
Axiata Management Service Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional Reimbursement expenses and professional services
Apigate Sdn.Bhd	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan dan beban atas layanan aplikasi yang disediakan Content application revenue and expense

INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI

Sepanjang tahun 2018, XL Axiata tidak melakukan investasi, ekspansi, dan divestasi.

INVESTMENT, EXPANSION AND DIVESTMENT

Throughout 2018, XL Axiata did not undertake any investment, expansion or divestment.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan baru ataupun baru berlaku yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja XL Axiata.

CHANGES TO REGULATIONS

Throughout 2018, no changes or new laws or regulations had any significant impact on XL Axiata's performance.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTASI

Penerapan dari perubahan standar akuntansi dan interpretasi atas standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

APPLICATION OF AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICIES

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- Amendments to PSAK 2 "Cash Flows Statement"
- Amendments to PSAK 53 "Share Based Payments"
- Amendments to PSAK 46 "Income Tax"
- Amendments to PSAK 16 "Fixed Assets"

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
Human Capital Development

1.677
Karyawan
Employees

2.095
Jumlah program pelatihan dan workshop
Total training session and workshop

45.55
Rata-rata jam pelatihan per karyawan
Average training hours per employee

Pengembangan Human Capital
Human Capital Development

"Pengembangan Human Capital berjalan selaras dengan transformasi XL Axiata untuk menjadi penyedia layanan data pilihan. Digitalisasi mengambil peranan penting dalam mendukung meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan proses kerja yang lebih efisien dan efektif".

"Human Capital development is directed in harmony with XL Axiata's transformation to become the preferred data-centric service provider. Digitalization has taken an important role to support the enhancement of human resources competency and a more efficient and effective work process."

GAMBARAN UMUM

Perseroan terus berfokus pada perjalanan transformasi untuk menjadi penyedia layanan data dan digital pilihan di Indonesia. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, pengembangan *Human Capital* (HC) disesuaikan dengan perubahan melalui pembaruan kebijakan dan sistem HC yang mencakup proses rekrutmen, *onboarding, employee mobility, grading system, talent management, performance management*, dan proses HC lainnya.

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi dan integritas sumber daya manusia agar dapat menjadi tulang punggung usaha. Pengembangan dilakukan dengan menerapkan prinsip modern, lincah, dan digital.

KEGIATAN HC 2018

Sejalan dengan arah transformasi yang menekankan pada layanan data dan digital, HC telah melakukan inisiatif proses digitalisasi melalui integrasi dan pembaruan sistem antara lain dengan meluncurkan portal XL Mine yang mengintegrasikan portal HC, Pusat Kepegawaian, dan perbaikan beberapa area di sistem HC.

Perseroan juga telah membuat langkah awal dalam meningkatkan kapabilitas di analitik guna membantu pengambilan keputusan bisnis dan kepegawaian. Proses digitalisasi HC bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengelolaan sumber daya manusia.

GENERAL OVERVIEW

The Company continues to focus on a transformation journey to become the data and digital service provider of choice in Indonesia. To support the accomplishment of this objective, the development of Human Capital (HC) was adapted to change through HC policy and system updates which includes the recruitment process, onboarding, employee mobility, grading system, talent management, performance management, and other HC processes.

The Company is committed to develop the human resources competence and integrity to enforce aspiration as the Company's backbone, which is developed by applying modern, agile, and digital principles.

HC ACTIVITIES IN 2018

In line with the transformation's direction that emphasizes on digital and data service, HC has conducted the digitalization process initiative through the system integration and update, including the launch of the XL Mine portal, which integrates HC portal, staffing center, and improvements in several HC system areas.

The Company has also performed the initial step in improving the analytic capabilities to assist in staffing and business decision making. The objective of the digitalization process in HC is improving the efficiency and effectiveness of the human resources management process.

Pengembangan Human Capital
Human Capital Development

Terkait dengan tindak lanjut model operasional baru yang diluncurkan pada tahun sebelumnya, pada tahun 2018, Perseroan telah mengimplementasikan sistem grading baru dan struktur remunerasi baru. Selain itu, Perseroan juga menjalankan sejumlah program internalisasi budaya dan nilai-nilai perusahaan yang bertujuan untuk membentuk pola pikir baru yang selaras dengan prinsip-prinsip model operasional baru tersebut.

As a follow-up of the new operational model launched in the previous year, the Company has implemented new grading and remuneration systems in 2018. In addition, the Company conduct several programs related to values and culture internalization aimed at building new mindsets that are in line with the new operational model principles.

Perseroan juga telah meluncurkan Proposisi Nilai Karyawan (*Employee Value Proposition* atau EVP) bahwa XL Axiata merupakan tempat bekerja yang berbeda dengan perusahaan lainnya. EVP bertujuan untuk lebih meningkatkan keterikatan karyawan dan menarik minat bakat-bakat terbaik.

The Company has also launched the Employee Value Proposition (EVP), which states that XL Axiata offers a different kind of workplace. The EVP aims to further enhance employee engagement and attract the best talents.

Pada praktiknya, transformasi yang terus bergulir tidak lepas dari berbagai tantangan. Di HC tantangan yang dihadapi antara lain merekrut *talent* yang tepat dan keterikatan karyawan terutama dalam hal mempertahankan karyawan kunci. Selain itu kelangkaan kompetensi di beberapa area dan adaptasi karyawan terhadap perubahan transformasi yang berlangsung.

In practice, the continuous transformation cannot be separated from various challenges. HC has to address the recruiting of the right talent and employee attachment especially in terms of retaining key employees. In addition, a scarcity of competencies in some areas were noted and employee adaptation to transformations.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, HC telah menyiapkan manajemen perubahan yang antara lain meliputi komunikasi transparan serta keterlibatan dan komitmen pimpinan. HC XL Axiata juga bekerja sama dengan perusahaan rekrutmen dalam dan luar negeri untuk memperluas saluran rekrutmen dan mendapatkan kandidat berkualifikasi untuk lebih memperkuat kinerja HC.

To overcome those challenges, HC has prepared a change management that includes transparent communication and leaders' involvement and commitment. XL Axiata also cooperates with the domestic and foreign recruitment companies to expand its recruitment channels and obtain qualified candidates to further strengthen HC's performance.

REKRUTMEN

XL Axiata memastikan rekrutmen sumber daya manusia dilakukan dengan proses yang cermat, teliti dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Sebagai pintu masuk bagi bakat-bakat terbaik yang akan bergabung dengan Perseroan, proses rekrutmen mempertimbangkan empat faktor berikut:

1. Kompetensi
   Kemampuan/keahlian/pengetahuan kandidat sesuai dengan jabatan yang dituju dan terdiri dari kompetensi fungsional atau yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas kandidat, kepemimpinan, dan pivotal, yaitu kompetensi yang diperoleh selama pengalaman kerjanya. Kompetensi fungsional dan kepemimpinan dibedakan menjadi beberapa level sesuai dengan tanggung jawab posisi yang berbeda.
2. Kesesuaian Budaya
   Nilai-nilai diri kandidat dan kesesuaiannya dengan nilai-nilai XL Axiata, yang diperinci lagi menjadi nilai (*values*) dan model kepemimpinan manajemen.
3. Komitmen
   Motivasi profesional seorang kandidat dalam bekerja dan aspirasi karir kandidat terhadap posisi yang dituju dan Perseroan.

RECRUITMENT

XL Axiata ensures that the human resources recruitment process is carried out in a prudent, thorough and fits the needs of the Company. As an entry point for the best talents who will join the Company, the recruitment process considers the following four factors:

1. Competence
   The candidates' skills/expertise/knowledge fits the applied position and consists of functional competence, or related to the execution of the candidates' duty, leadership competence, and pivotal competence, i.e. the competence gained during his professional experience. The leadership and functional competence is differentiated into several levels of responsibilities.
2. Cultural suitability
   Personal values of the candidates and their consistency with XL Axiata's values, which are further detailed into values and management leadership model.
3. Commitment
   The candidates' professional motivation and career aspiration towards applied position and the Company.

4. Ketangkasan
   Kemampuan kandidat beradaptasi dan menghadapi dinamika perubahan yang cepat (*volatility*), isu dan peristiwa yang tidak terduga (*uncertainty*), kompleksitas organisasi (*complexity*), dan ketidakjelasan suatu hal atau kondisi (*ambiguity*). Keempat aspek yang disingkat dengan VUCA ini dinilai dengan alat ukur kemampuan kognitif dan ketangkasan belajar, serta wawancara tentang pengalaman kandidat.

Proses rekrutmen di XL Axiata secara garis besar dibagi dalam dua jalur rekrutmen, yaitu:

- Rekrutmen Internal
  Diumumkan melalui media internal job posting, dan posisi kosong diprioritaskan untuk karyawan internal. Para kandidat berkesempatan mengikuti program rotasi, promosi, dan suksesi di XL Axiata.

- Rekrutmen Eksternal
  Proses rekrutmen dari sumber eksternal yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan kandidat lulusan baru, kandidat pembanding, posisi tanpa ketersediaan kandidat internal, dan kebutuhan tenaga ahli yang mendesak.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dan menyamakan cara pandang karyawan senantiasa diperbarui sesuai dengan arah bisnis Perseroan menuju penguatan layanan data dan digital. Program HC XL Axiata diselaraskan dengan Axiata 3.0, terdiri dari Digital Mindset, Digital Behavior, dan Digital Experience. Program pengembangan didesain untuk semua level pekerjaan dalam Perseroan agar mampu beradaptasi dengan perubahan dan dinamika industri.

Untuk memastikan pengembangan karyawan sejalan dengan semangat transformasi, HC memiliki kerangka sebagai berikut:

4. Agility
   The candidates' ability to adapt and address the dynamics of rapid changes (volatility), unpredictable issues and events (uncertainty), organizational complexity (complexity), and lack of clarity about a case or condition (ambiguity). The four aspects that are abbreviated with VUCA is assessed by measuring cognitive ability and agility of learning, as well as interviews on the experience of candidates.

The recruitment process in XL Axiata is generally divided in two channels:

- Internal Recruitment
  Announced through the Job Posting internal media, and internal employees will be prioritized for the vacancies. The candidates have the opportunity to participate in the promotion, rotation, and succession programs in XL Axiata.
- External Recruitment
  A recruitment process from external pool, carry out to fulfil the needs of fresh graduate candidates, comparative candidates, to fulfil positions without internal candidate availability, and to fulfil an urgent needs of experts.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

The training and development program to improve employee competency and to standardize employee perspective are continually updated in accordance with the Company's business direction to enhancing the data and digital service. XL Axiata's HC program is aligned with the Axiata 3.0, consisting of Digital Mindset, Digital Behavior, and Digital Experience. The development program is designed for all levels in the Company in order to adapt to changes and dynamics of the industry.

To ensure employee development in line with the spirit of transformation, HC has in place the following frameworks:

Pengembangan Human Capital
Human Capital Development

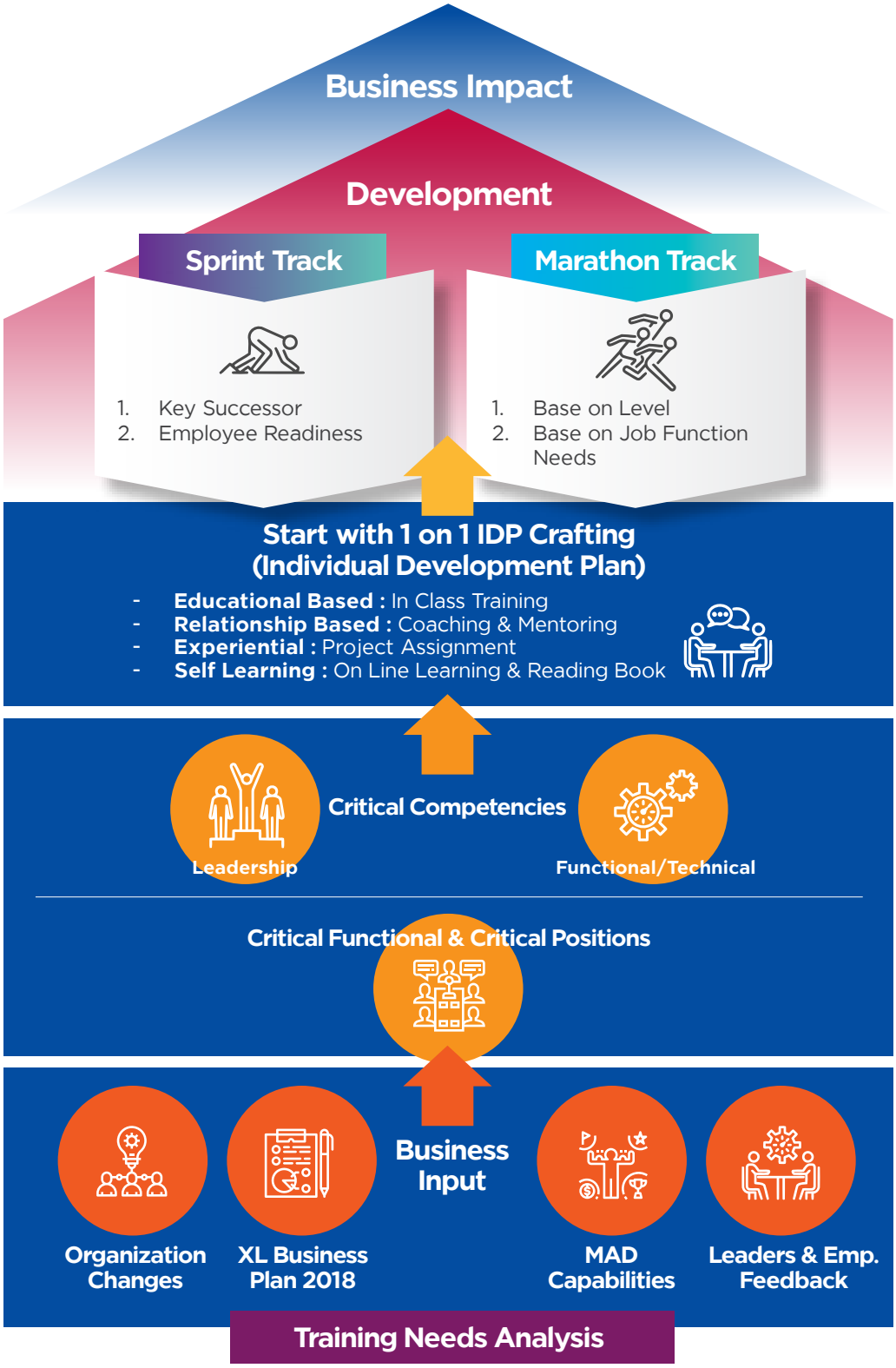

Pengembangan Human Capital
Human Capital Development

Pada tahun 2018, pelatihan dan pengembangan kompetensi dirancang dengan merujuk pada Rencana Bisnis XL Axiata tahun 2018, masukan dari para *leaders*, perbandingan terhadap kebutuhan bisnis di masa mendatang, serta 13 kompetensi yang menjadi syarat bagi karyawan XL Axiata.

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia pada tahun 2018 dilakukan melalui tatap muka secara langsung, *Virtual Class*, dan aplikasi pembelajaran daring (Lynda.com), termasuk aplikasi e-LMS (*Electronic Learning Management System*) yang terintegrasi dengan program HC lain, yaitu Pengelolaan *Talent*, Pengelolaan Kinerja, dan Program Karir.

Pembelajaran *online* dapat diakses melalui perangkat bergerak dari manapun dan kapanpun, dan menawarkan beragam topik. Selain itu, pelatihan di XL Axiata juga memadukan pendekatan pembelajaran mandiri, *coaching, buddying & inspiring session;* serta pembelajaran melalui penugasan. Pendekatan ini secara holistik menyentuh aspek pengembangan pribadi, pengembangan berbasis edukasi, pengembangan berbasis hubungan dan interaksi, dan pengembangan berbasis pengalaman.

Secara khusus, program pelatihan dan pengembangan tahun 2018 berfokus pada fungsi strategis di area Data *Analytics, Scrum & Agile Development*, TI, penjualan, kepemimpinan dan Inovasi bisnis yang secara langsung menjalankan inisiatif strategis perusahaan, yaitu:

1. *Data Analytics*
   Business Optimization Data Technology (Data Scientist & Data Engineering), Power BI, Greenplum, Teradata, Axiata Analytics Center & Ab Initio.
2. *Scrum & Agile Development*
   Basic Scrum, Intermediate Scrum, Professional Scrum Certification (Professional Scrum Master & Professional Scrum Product Owner).
3. *TI & Telco*
   Dev Ops, Cyber Security, Building Apps, COBIT 5, Automatic Testing, IOT & 5G.
4. Penjualan
   GTM Strategy, Direct Channel & Key Account Management.
5. Kepemimpinan
   9 Leadership Transformation.
6. Inovasi Bisnis
   XBOKS Business Innovation & XCUBE Business Incubation.

Selain itu, XL Axiata juga menjalankan program sertifikasi SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) di bidang Telekomunikasi. Beberapa skema sertifikasi yang sudah diraih oleh karyawan XL Axiata di tahun 2018 antara lain *RF Planner, Signaling Engineering, Traffic Engineering, Core Planning Engineering,* dan Perekayasa, Pengoperasian dan Pemeliharaan RAN.

In 2018, the training design and competency development refers to the 2018 XL Axiata Business Plan, leaders' feedback, comparison to future business needs, and 13 competencies as the guidelines for XL Axiata employees.

The training and development of human resources in 2018 is carried out through face-to-face, Virtual Class, and online learning applications (Lynda.com), including e-LMS applications (Electronic Learning Management System) that are integrated with other HC programs, including Talent Management, Performance Management, and Career Program.

Online learning can be accessed through the mobile devices anywhere and anytime, and offers a variety of topics. In addition, the training at XL Axiata also integrates approaches of self-learning, coaching, buddying & inspiring sessions; and learning through assignments. This approach holistically touches on aspects of personal development, education-based development, relationship-and-interaction-based development, and experience-based development.

In particular, the 2018 training and development program focuses on strategic functions in the areas of Data Analytics, Scrum & Agile Development, IT, sales, leadership and business innovation that directly performing the corporate strategic initiatives, as follows:

1. Data Analytics:
   Business Optimization Data Technology (Data Scientist & Data Engineering), Power BI, Greenplum, Teradata, Axiata Analytics Center & Ab Initio.
2. Scrum & Agile Development
   Basic Scrum, Intermediate Scrum, Professional Scrum Certification (Professional Scrum Master & Professional Scrum Product Owner).
3. IT & Telco
   Dev Ops, Cyber Security, Building Apps, COBIT 5, Automatic Testing, IOT & 5G.
4. Sales
   GTM Strategy, Direct Channel & Key Account Management.
5. Leadership
   9 Leadership Transformation.
6. Business Innovation
   XBOKS Business Innovation & XCUBE Business Incubation.

In addition, XL Axiata also conducted the SKKNI certification program (Indonesian National Work Competency Standards) in the field of Telecommunications. Several certification schemes that have been achieved by XL Axiata employees in 2018 include RF Planner, Signaling Engineering, Traffic Engineering, Core Planning Engineering, and RAN Engineering, Operation and Maintenance.

Pengembangan Human Capital
Human Capital Development

Statistik Pelatihan Tahun 2018/Training Statistics in 2018

NO.	KETERANGAN Description	2018		
		IN-CLASS LEARNING	ON-LINE LEARNING	TOTAL
1	Karyawan sesuai HR master data Employee according to HC master data	1,674		1,674
2	Jumlah program pelatihan dan workshop Total training session and workshop	175 Program(s) 306 Sesi/Sessions	1,614 Program(s)	1,789 Program(s) 306 Sesi/Sessions
3	Karyawan unik sebagai partisipan Unique employee as a participant	1,252	642	1,914
4	Partisipan Participant	4,011	4,875	8,886
5	Jumlah hari pelatihan Total training days	6,248 hari/days	452 hari/days	6,700 hari/days
6	Jumlah jam pelatihan Total training hours	49,989 jam/hours	3,612 jam/hours	53,601 jam/hours
7	Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average training hours per employee	39.92 jam/hours	5.63 jam/hours	45.55 jam/hours

Seluruh kegiatan pengembangan ini menghasilkan pengetahuan yang diyakini Perseroan sebagai aset berharga. Pada prinsipnya, semakin banyak pengetahuan yang berhasil dihimpun dan diciptakan, semakin besar pula peluang suatu perusahaan untuk maju.

Agar pengetahuan dalam organisasi dalam dimanfaatkan secara optimal, XL Axiata terus mengembangkan sistem Knowledge Management untuk mendokumentasikan secara sistematis pengetahuan yang ada, baik berupa pengetahuan tacit, yaitu pengetahuan dalam benak tiap orang, maupun pengetahuan eksplisit, atau pengetahuan yang sudah diekspresikan.

XL Axiata senantiasa menyampaikan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi harus mampu memberikan kemajuan bagi organisasi itu sendiri. Oleh karena itu, semua individu dalam organisasi secara antusias melakukan kegiatan *knowledge sharing*, seperti *Community of Practice (XL-Labs), Community of Expert (Train the trainer, PMCoE), Sharing from Executive/ Expert (ShrEX), Knowledge Day,* dan Bedah Buku.

MANAJEMEN KINERJA

Secara umum, implementasi manajemen kinerja bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan. Sejak tahun 2017, manajemen kinerja XL Axiata mengalami beberapa penyempurnaan, antara lain penambahan siklus manajemen kinerja menjadi dua kali dalam setahun untuk mengimbangi tantangan bisnis yang dinamis. Sebagai konsekuensinya, kegiatan perencanaan, pengawasan, dan penilaian kinerja dilakukan setiap semester.

Perencanaan dan penilaian kinerja difokuskan pada indikator kinerja penting dan perilaku nilai-nilai XL Axiata. Untuk menjaga fokus inisiatif-inisiatif yang dilaksanakan karyawan, jumlah indikator kinerja mulai dibatasi. Selain itu, untuk menjaga objektivitas penilaian dan menyelaraskan kinerja Perseroan dan individu, penilaian dilaksanakan secara berjenjang.

These development activities deliver a set of knowledge that the Company believes as a valuable asset. In principle, the more knowledge collected and created, the greater the opportunity for a company to move forward.

For optimum utilization of knowledge in the organization, XL Axiata continues to develop a Knowledge Management system to systematically document existing knowledge, whether in the form of tacit knowledge, which is the knowledge in each person's mind, as well as explicit knowledge, or knowledge that has been expressed.

XL Axiata always stated that the knowledge within the organization should bring progress for the organization itself. As such, all individuals in the organization enthusiastically carry out knowledge sharing activities, such as Community of Practice (XL-Labs), Community of Experts (Train the trainer, PMCoE), Sharing from Executive/ Expert (ShrEX), Knowledge Day, and Book Review.

PERFORMANCE MANAGEMENT

In general, the implementation of performance management is aimed at improving the Company's performance by encouraging all employees' active participation. Since 2017, XL Axiata's performance management has undergone several improvements, including adding a performance management cycle to twice a year to respond to the dynamic business challenges. As a consequence, the planning, supervision and performance appraisal activities are conducted every semester.

Performance planning and assessment is focused on key performance indicators and XL Axiata values. To maintain the focus of employees' initiatives, the performance indicators are restricted. Moreover, to maintain the objectivity of assessment and alignment of the Company and individuals' performance, the assessment is carried out in stages.

Pada tahap pertama, karyawan melakukan penilaian mandiri berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Tahap selanjutnya adalah telaah penilaian mandiri oleh atasan langsung karyawan yang bersangkutan, untuk kemudian dilakukan penilaian panel pada tingkat yang lebih tinggi, dan diberikan persetujuan akhir oleh Direksi.

Penilaian kinerja akan berpengaruh pada peningkatan karir, pengembangan keterampilan jangka pendek maupun jangka panjang, dan hal lain termasuk remunerasi.

XL Axiata juga menerapkan program PIP (*Performance Improvement Plan*) untuk karyawan yang kinerjanya masih perlu ditingkatkan. Program PIP yang dimonitor langsung oleh pimpinan, wajib diikuti oleh karyawan selama waktu dan target yang telah disepakati oleh pimpinan dan karyawan.

MANAJEMEN TALENTA

XL Axiata memastikan ketersediaan calon pemimpin perusahaan di berbagai lini untuk menjamin keberlanjutan bisnis melalui perencanaan suksesi yang terstruktur. Secara garis besar perencanaan suksesi terdiri dari tahapan identifikasi, pengembangan, dan penempatan suksesi.

Karyawan yang teridentifikasi sebagai bagian dari perencanaan suksesi akan mendapatkan percepatan pengembangan untuk memastikan pemenuhan kompetensi yang dibutuhkan untuk penempatan suksesinya. Selain itu, pengelolaan talenta pun dikaitkan dengan penilaian kinerja untuk memastikan kesesuaian antara target-target pencapaian perusahaan dan penilaian kinerja karyawan.

On the first stage, employees perform self-assessments based on predetermined criteria. The next stage is review of the employees' self-assessment by their direct supervisors, and then the panel is assessed at a higher level, with final approval provided by the Board of Directors.

Performance appraisal will affect career advancement, short-term and long-term skills development, and other assessments including remuneration.

XL Axiata also implements the PIP (Performance Improvement Plan) program for employees that require performance improvements. The employees must attend the PIP program that is monitored directly by the management, during the time and targets agreed upon by the management and employees.

TALENT MANAGEMENT

XL Axiata ensures the availability of prospective corporate leaders along various channels to ensure business sustainability through structured succession planning. In general, succession planning consists of stages of identification, development, and placement of successions.

The employees that has been identified, as part of succession planning will receive an accelerated development to ensure fulfillment of competencies required for the placement of succession. In addition, talent management is also associated with performance appraisals to ensure compliance between corporate achievement targets and employees' performance appraisal.

Pengembangan Human Capital
Human Capital Development

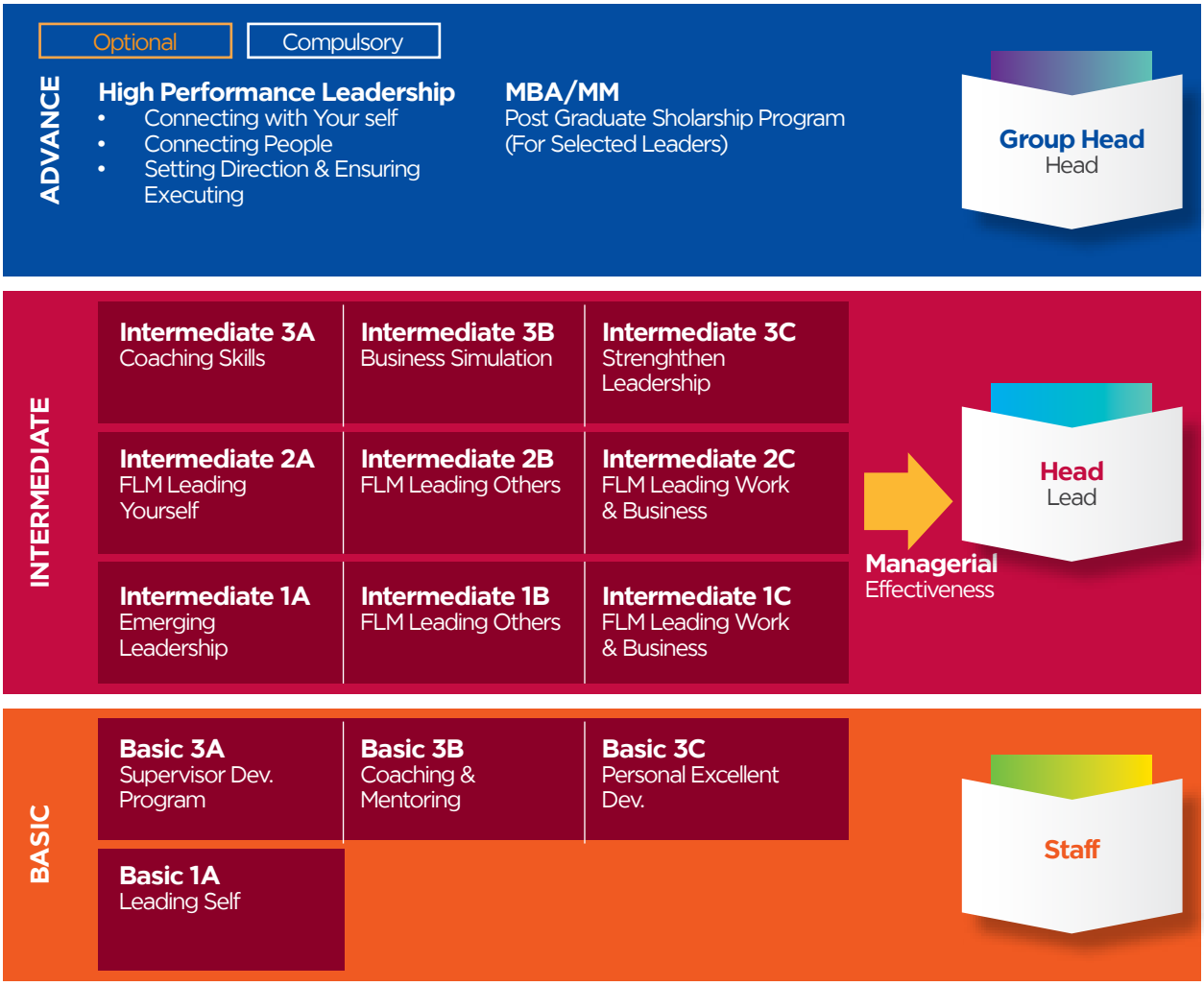

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Manajemen berkomitmen untuk mewujudkan kesejahteraan karyawan melalui sistem remunerasi yang kompetitif dan dirancang secara objektif. Ada tiga indikator yang menentukan besaran remunerasi karyawan yaitu prestasi, jabatan, dan kompetensi atau biasa dirangkum 3P (*position*, *person*, and *performance*).

Untuk memastikan Perseroan dapat menjalankan remunerasi yang kompetitif, XL Axiata mengikuti survei remunerasi dan melakukan analisis secara teratur terhadap perusahaan di industri sejenis.

Komposisi remunerasi terdiri dari remunerasi tunai dan nontunai. Komponen remunerasi tunai terdiri atas gaji pokok, tunjangan komunikasi dan transportasi, serta bonus tahunan. XL Axiata juga memberikan insentif jangka panjang untuk seluruh karyawan, yang diberikan dalam

EMPLOYEE WELFARE

The management is committed to achieving employee welfare through a competitive and objectively designed remuneration system. There are three indicators that determine the amount of employee remuneration, namely achievement, position, and competence or commonly summarized as 3P.

To ensure efficient competitive remuneration by the Company, XL Axiata participates in a remuneration survey and conducts regular analysis of the industry's peers.

The remuneration composition consists of cash and non-cash remuneration. The cash remuneration component consists of basic salary, communication and transportation allowances, and annual bonuses. XL Axiata also provides long-term incentives for all employees, which are given in

bentuk tunai maupun saham. Program ini telah diperbarui sejak tahun 2016. XL Axiata juga memiliki program *Let's Learn* untuk karyawan dan keluarganya yang tetap dilanjutkan pada tahun 2018.

Komponen remunerasi nontunai berbentuk asuransi kesehatan, tabungan pensiun dan pulsa yang dirancang memberikan rasa aman bagi karyawan. Sebagai bentuk apresiasi terhadap loyalitas dan dedikasi karyawan kepada Perseroan, XL Axiata juga memastikan kebutuhan karyawan baik dari segi mental, fisik, dan keuangan tetap dipenuhi setelah memasuki masa purnabakti.

Untuk itu, XL Axiata memiliki program pensiun yang dilaksanakan dengan mengalokasikan kontribusi sebesar 4,5% untuk jaminan ketenagakerjaan dan 7% untuk dana pensiun dan BPJS Pensiun dari gaji pokok karyawan. Selain itu, ada pula program persiapan pensiun bagi karyawan.

Implementasi remunerasi yang kompetitif diyakini dapat menarik kandidat berkualitas, mempertahankan karyawan kunci, dan mendorong kinerja terbaik karyawan XL Axiata.

SISTEM INFORMASI HC

Untuk mendukung strategi Perseroan menuju bisnis digital dibutuhkan informasi eksternal dan internal. Informasi eksternal berupa data pelanggan digunakan untuk menganalisis dan membuat produk. Informasi internal berupa data karyawan berguna untuk membantu Manajemen dalam mengambil keputusan.

XL Axiata membuat fungsi analisa di area organisasi dan kepegawaian yaitu *Human Capital Analytic*. Langkah awal *Human Capital Analytic* adalah membuat *Data Warehouse* yaitu membuat integrasi tempat penyimpanan data historikal yang diorganisasikan berdasarkan pada subyek untuk pengambilan keputusan pada organisasi.

Data warehouse memfasilitasi kegiatan, antara lain *Data Mining* dan integrasi data eksternal. Analisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Power BI* sebagai alat mengelola data sehingga bisa dilakukan analisa yang bersifat deskriptif dan prediktif.

Human Capital Analytic secara rutin menganalisis data dan informasi yang terkait dengan organisasi dan kepegawaian untuk membantu Manajemen dalam mengambil keputusan bisnis maupun kepegawaian.

Human Capital Analytic melakukan perubahan dan perbaikan di dalam sistem penyimpanan data karyawan, kepegawaian dan organisasi yang sebelumnya menggunakan SAP ke sistem berbasis *cloud and mobile* aplikasi yaitu *Success Factor*. Sistem ini lebih terintegrasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengelolaan sumber daya manusia, termasuk dalam pengambilan keputusan.

cash or in shares. This program has been updated since 2016. XL Axiata also has in place a Let's Learn program for employees and their families, which continues in 2018.

The non-cash component of remuneration is in the form of health insurance, retirement savings and phone credits designed to provide financial security for employees. As a form of appreciation for employee loyalty and dedication to the Company, XL Axiata also ensures that the needs of employees both mentally, physically and financially remain fulfilled when entering the retirement period.

For this reason, XL Axiata has a pension plan that is implemented by allocating a 4.5% contribution for employee social security and 7% for pension funds and BPJS Pension from the employees' basic salaries. In addition, a retirement preparation program for employees is also available.

The competitive remuneration is believed to be able to attract quality candidates, retain key employees, and encourage the best performance of XL Axiata employees.

HC INFORMATION SYSTEM

The external and internal information is required to support the Company's strategy towards digitization. External information such as customer data is used to analyze and create products. Internal information on employee data is useful to assist the management in decision making.

XL Axiata prepares an analysis in the area of organization and employment, called Human Capital Analytic. The first step in Human Capital Analytic is to create a Data Warehouse, to integrate the storage of historical data organized by subject for decision making in the organization.

The data warehouse facilitates activities such as Data Mining and external data integration. The analytic uses Power BI application as a tool in managing data for descriptive and predictive analysis.

The Analytic Human Capital routinely analyzes data and information related to organizations and staff to assist Management in making business and employment decisions.

The Human Capital Analytic makes changes and improvements in employee data storage systems, employment and organizations that previously used SAP to a cloud-based and mobile application systems, called Success Factors. This is a more integrated system that can improve efficiency and effectiveness of the process of human resources management, including decision making.

Pengembangan Human Capital
Human Capital Development

Area yang baru adalah Pusat Kepegawaian dan beberapa area yang mengalami perbaikan signifikan dengan adanya sistem tersebut adalah *Onboarding, Offboarding, Resource Management, Performance Management* dan *Career Development*.

PROFIL HC

Dengan tidak memperhitungkan anggota Direksi, pada tahun 2018, XL Axiata memiliki 1.669 karyawan, meningkat 1,56% dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah 1.643 karyawan.

The new area is the Employment Center and several areas that went through significant improvements through this system are Onboarding, Offboarding, Resource Management, Performance Management and Career Development.

PROFIL HC

Excluding the total number of BOD members, XL Axiata recorded a total of 1,669 employees in 2018, increased by 1.56% compared with 1,643 employees in 2017.

DEMOGRAFI KARYAWAN (Dengan Tidak Memperhitungkan Jumlah Anggota Direksi) Employees Demography (Excluding The BOD Members)	2017	2018
CEO Office	77	77
Corporate Strategy & Business Development	106	108
Corporate Transformation	1	0
Finance	230	250
Human Capital	66	42
Technology	474	496
Commercial	126	135
Commercial - Enterprise & SME	101	122
Commercial - Marketing (Mass)	376	339
Commercial - Premium Segment	86	100
Grand Total	1,643	1,669

STATUS KEPEGAWAIAN Employment Status	2017	2018
Permanent	1,469	1,461
Contract-Expat	27	22
Contract	147	186
Grand Total	1,643	1,669

KOMPOSISI BERDASARKAN LEVEL JABATAN Composition based on Position Level	2017	2018
Group Head	41	40
Head	151	184
Lead	9	13
Staff/Individual Contributor	1,442	1,432
Grand Total	1,643	1,669

KOMPOSISI BERDASARKAN KELOMPOK USIA Composition based on Age Group	2017	2018
< 25	79	23
25 - 30	312	301
30 - 35	401	378
35 - 40	439	433
40 - 45	276	342
45 - 50	112	163
> 50	24	29
Grand Total	1,643	1,669

KOMPOSISI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN Composition based on Educational Level	2017	2018
Diploma	169	166
S1 (Strata 1)	1.311	1.344
S2 (Strata 2)/S3 (Strata 3)	158	154
SMA/SMU/Kejuruan	5	5
Grand Total	1,643	1,669

KOMPOSISI BERDASARKAN MASA KERJA Composition based on Work Tenure	2017	2018
< 1 Yr	174	253
1 - 5 Yrs	624	579
5 - 10 Yrs	377	381
10 - 15 Yrs	286	277
15 - 20 Yrs	117	125
> 20 Yrs	65	54
Grand Total	1,643	1,669

KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN Composition based on Gender	2017	2018
Male	1,133	1,159
Female	510	510
Grand Total	1,643	1,669

STRATEGI KE DEPAN

Fokus HC pada tahun mendatang akan tetap mendukung inisiatif-inisiatif bisnis Perseroan dengan memfasilitasi peningkatan efektivitas dan produktivitas organisasi, pengembangan kapabilitas karyawan, serta peningkatan keterikatan karyawan kepada perusahaan.

HC juga akan terus meningkatkan pengalaman karyawan dengan sebuah ekosistem yang mengintegrasikan 3 dimensi utama yaitu keterikatan, budaya dan manajemen kinerja.

Selain itu, HC akan berfokus kepada pengembangan kapabilitas analitik baik yang ada di divisi bisnis dan internal HC. Kekuatan analitik dan digital akan membantu mentransformasi fungsi HC dan Perseroan dalam pengambilan keputusan dan menjalankan operasional.

THE STRATEGY GOING FORWARD

Going forward, HC focuses on its support toward the Company's business initiatives through the enhancement of organizational effectiveness and productivity, employee capabilities development, and employee engagement improvement with the company.

HC will also continue to improve employee experience with an ecosystem that integrates 3 main dimensions, namely engagement, culture and performance management.

In addition, HC will focus on developing analytical capabilities both in the business division and internal HC. Analytical and digital strength will help transform HC's functions and the Company in decision making and operational performance.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Purchase
akses yang mudah
easy access

Use
pengalaman digital yang simpel dan mudah untuk pelanggan
simple and seamless digital experience for its customers

Experience
kualitas layanan perusahaan
the Company's service quality

Teknologi Informasi
Information Technology

"Pengembangan TI difokuskan sebagai enabler dalam bisnis XL Axiata melalui implementasi teknologi terbaru yang adaptif terhadap perubahan yang dinamis. Didukung dengan tata kelola yang baik dan sumber daya manusia berkualitas, Perseroan memastikan TI berperan dalam mendukung kinerja".

"XL Axiata focuces IT development as an enabler in it's business through the implementation of the latest technologies adaptive to the dynamic changes. Supported by the good governance and high quality human resources, the Company ensures IT takes a role in supporting its performance ".

PERAN STRATEGIS TI

Sistem teknologi informasi (TI) berperan penting dalam mendukung fokus bisnis Perseroan pada layanan data dan digital. Di internal, sistem TI yang berkualitas dan andal dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan efektivitas proses bisnis. Secara eksternal, TI dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dalam menggunakan produk-produk inovatif Perseroan terkini dengan koneksi yang cepat, stabil, dan jangkauan yang lebih luas.

Perseroan terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem TI sebagai *enabler* untuk menopang kinerja bisnis. Pencapaian posisi Perseroan sebagai *strong #2* operator seluler di Indonesia tidak lepas dari dukungan sistem TI yang terus diperbarui sesuai perkembangan industri dan kebutuhan pelanggan.

IT STRATEGIC ROLES

The Information Technology System (IT) takes an important role in supporting the Company's business focus on data and digital services. The high quality and reliable IT can internally increase efficiency, productivity, and business process effectiveness. Externally, IT is opted to enhance customer satisfaction in enjoying the Company's latest innovative products through a wider range of fast and stable connection.

The Company continues the development and refinement of IT systems as the enabler to sustain business performance. The Company's achievement as the strong #2 cellular operator in Indonesia cannot be separated from the support of IT systems that are constantly updated according to the industry's development and customer needs.

Teknologi Informasi
Information Technology

INISIATIF TI 2018

Sepanjang tahun 2018, pengembangan sistem TI berfokus pada penguatan fondasi untuk Transformasi Digital dengan melanjutkan implementasi teknologi terbaru yang adaptif (Microservices, DevOps, Otomasi), pengembangan *hybrid cloud* dan *enabler* dalam analisis *real time*.

Sistem TI turut mendukung aspek pemasaran produk-produk inovatif antara lain Xtra Combo dan XL Home, meningkatkan distribusi voucher elektronik, sistem penelusuran penjualan, dan memperluas kapabilitas melalui *Analytics and Enterprise Support System* (ESS). Dengan implementasi sistem TI yang lebih lincah dan cepat beradaptasi dengan perubahan yang dinamis, Perseroan mampu mengatasi tantangan untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh pelanggan.

TATA KELOLA DAN SUMBER DAYA MANUSIA TI

Selaras dengan pengembangan teknis TI, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola dan kualitas sumber daya manusia di bidang TI. Untuk memastikan proyek pengembangan TI yang dilakukan sesuai dengan tata kelola terbaik, XL Axiata telah memiliki *IT Investment Forum, IT Architecture Forum, IT and Business Relationship Forum*, dan *IT Operational Governance Forum*. Untuk mendukung kelancaran manajemen operasional inisiatif TI, Perseroan membentuk Tim Telco Network, Tim Perencanaan dan Operasional, Tim Proyek dan Pengadaan, dan Tim Audit.

Peran sumber daya manusia sangat penting untuk mendukung implementasi inisiatif TI. Perseroan terus meningkatkan pengembangan sumber daya manusia TI yang secara operasional dilakukan oleh Divisi Human Capital melalui forum-forum pendidikan dan pelatihan bidang TI. Melalui partisipasi dalam pendidikan tersebut, sumber daya manusia TI memiliki kemampuan teknis operasional dan manajerial untuk memastikan seluruh proses pengembangan sistem sesuai dengan yang ditargetkan.

IT INITIATIVES IN 2018

Throughout 2018, IT systems development focuses on strengthening the foundations for the Digital Transformation by continuing the implementation of the latest adaptive technologies (Microservices, DevOps, Automation), the development of hybrid cloud and enabler in the real time analysis.

IT systems supports the marketing aspects of innovative products such as Combo Xtra and XL Home, improves the distribution of electronic vouchers, sales tracking system, and expanded its capabilities through the Analytics and Enterprise Support System (ESS). With the implementation of a more agile IT systems and quick to adapt to the dynamic changes, the Company was able to overcome the challenges to continuously improving the quality of service to all customers.

IT GOVERNANCE AND HUMAN RESOURCES

Consistent with the IT technical development, the Company is committed to continue improving the governance and the quality of IT human resources. To ensure the conformity of IT development projects with the best governance, XL Axiata has in place the IT Investment Forum, IT Architecture Forum, IT and Business Relationship Forum, and IT Operational Governance Forum. To support the performance of IT initiative operations management, the Company established Telco Network Team, Planning and Operational Team, Projects and Procurement Team, and Audit Team.

The role of human resources is crucial in supporting the implementation of IT initiatives. The Company continues to improve IT human resources development, which operationally conducted by the Human Capital Division through the IT education and training forums. These are aimed at facilitating the IT human resources with operational and managerial technical capabilities to ensure the whole process of system development is in accordance with the target.

PENGEMBANGAN TI KE DEPAN

Digitalisasi dan penetrasi internet yang semakin meluas merupakan peluang yang menjanjikan bagi industri telekomunikasi. XL Axiata akan melanjutkan pengembangan implementasi TI terkini yang adaptif dengan perubahan (Microservices, open API, dan DevOps).

Perseroan juga akan terus meningkatkan penggunaan *Artificial Intelligent* (AI) dan analitik data serta hybrid cloud untuk memastikan solusi berbiaya efektif yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan menunjang kinerja.

IT DEVELOPMENT OUTLOOK

Digitalization and the increasingly widespread internet penetration are promising opportunities for the telecommunications industry. XL Axiata will continue the development of the latest IT implementation, which is adaptive to change (Microservices, open API and DevOps).

The Company also will continue to increase the use of Artificial Intelligent (AI) and data analytic as well as the hybrid cloud to ensure a cost-effective solution, which meets the needs of customers and supports performance.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

XL Axiata senantiasa terbuka atas perbaikan maupun peningkatan kualitas ruang lingkup Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/ Good Corporate Governance ("GCG"). Pada tahun 2018 Perseroan menerbitkan serangkaian Kebijakan Pendukung GCG antara lain Kebijakan Komunikasi Terintegrasi dan Kebijakan Keprotokoleran. Perseroan juga mengadakan Penilaian Mandiri/ Self-Assessment atas pelaksanaan GCG dengan dibantu oleh Pihak Ketiga Independen.

XL Axiata is always open to the improvement and enhancement of the Good Corporate Governance ("GCG") quality . In 2018 the Company published a series of GCG Supporting Policies namely the Integrated Communication Policy and Protocol Policy. The Company also conducted a Self-Assessment for the implementation of GCG with the assistance of Independent Third Parties.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Integritas dan Profesionalisme menempatkan XL Axiata pada tingkat yang lebih tinggi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) melalui perwujudan Kinerja Direksi yang solid dibawah pengawasan hati-hati Dewan Komisaris dan didukung oleh kinerja luar biasa seluruh lapisan Karyawan. Selain itu, strategi Transformasi Digital Perseroan juga telah berhasil menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam penerapan GCG khususnya pada proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional.

Integrity and Professionalism has set XL Axiata at a higher level in Good Corporate Governance (GCG) implementation through solid Board of Directors performance under prudent supervision of the Board of Commissioners and supported by the exceptional performance of all employees. In addition, the Company's Digital Transformation strategy has also succeeded in creating efficiency and effectiveness in the implementation of GCG, especially in the process of decision making and operational activities.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Sepanjang tahun 2018, XL Axiata menjaga konsistensi atas praktik GCG yang sudah berjalan dan melakukan beberapa penyesuaian terkait peningkatan kualitas GCG Perseroan.

Perseroan selalu terbuka untuk ruang perbaikan dalam pelaksanaan GCG. Oleh karena itu, pada tahun 2018, XL Axiata mengeluarkan kebijakan baru guna mendukung pelaksanaan prinsip GCG antara lain Kebijakan Komunikasi Terintegrasi dan Kebijakan Keprotokoleran. Di akhir tahun 2018, XL Axiata melaksanakan penilaian oleh pihak ketiga independen atas pelaksanaan GCG dengan hasil dan rekomendasi yang akan digunakan untuk perbaikan GCG di tahun 2019.

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

XL Axiata, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Secara Internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan OJK terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (*GCG Manual*), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

XL Axiata juga memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang berlaku untuk semua lapisan Karyawan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu kepada lima prinsip-prinsip GCG sebagai berikut, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran.

Throughout 2018, the XL Axiata maintained consistency on the current GCG practices and made several adjustments related to GCG quality improvement.

The Company is always open for improvement on GCG implementation. Therefore, in 2018, XL Axiata issued new policies to support the implementation of GCG principles in which policies among others, the Integrated Communication Policy and Protocol Policy. By end of 2018, XL Axiata has carried out an independent third party assessment on GCG implementation with the results and recommendations that will be used for GCG improvement in 2019.

GCG LEGAL BASIS

XL Axiata, a public company listed on the Indonesia Stock Exchange implements the GCG based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Company and its implementing regulations as well as the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 regarding the Capital Market. In addition, the Company is also subject to the relevant Regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Internally, the Company is guided by the Articles of Association that have been adjusted to the latest OJK Regulations and a series of internal policies including Company Regulation covering the Code of Ethic and Employee Behavior, The GCG Manual, Work Guideline and Code of Ethic for the Board of Directors and the Board of Commissioners (Board Manual) and other internal policies related to operational matters.

XL Axiata also has in place, a Violation Reporting System (Whistleblowing System) that applies to all levels of Employees.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company implements GCG by referring to the five GCG principles, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

1. **Transparansi**
   Perseroan memaparkan seluruh informasi terkait Perseroan yang bersifat material dan dapat mempengaruhi keputusan para Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui situs Web BEI dan situs web resmi Perseroan dan/atau surat kabar yang mudah diakses oleh seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

2. **Pertanggung jawaban**
   Seluruh informasi terkait Perseroan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan wajib dapat dipertanggungjawabkan.

3. **Akuntabilitas**
   Setiap pelaksanaan aktivitas Organ Perseroan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing.

4. **Kemandirian**
   Pengambilan keputusan di dalam Perseroan harus menghindari adanya benturan kepentingan. Setiap aksi korporasi yang mengandung benturan kepentingan wajib dijalankan berdasarkan peraturan yang berlaku.

5. **Kewajaran**
   Pemegang Saham Perseroan wajib mendapatkan perlakuan yang setara sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Setiap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat memberikan masukan dan mendapatkan informasi yang sama terkait perseroan.

Sebagai tambahan, Perseroan juga menanamkan prinsip-prinsip pendukung GCG di dalam budaya kerja Perseroan sebagai berikut:
1. Profesionalisme dan integritas.
2. Efisiensi dan efektivitas.
3. Patuh Hukum.

GCG ROADMAP

Sejak didirikan, XL Axiata telah membangun Roadmap Tata Kelola yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk strategi tata kelola untuk setiap tahun berjalan.

Roadmap Tata Kelola XL Axiata merupakan bagian dari strategi Perseroan yang diimplementasikan pada setiap tahun berjalan dengan berfokus kepada 4 (empat) bagian yaitu:
a. Identifikasi bagian-bagian yang memerlukan peningkatan tata kelola.
b. Pembangunan tata kelola dalam bentuk dokumen kebijakan internal, standar prosedur operasional atau pelaksanaan aktivitas sosialisasi.
c. Pelaksanaan dan pengawasan terhadap tata kelola yang sudah dibangun.
d. Penyesuaian yang dilakukan guna memastikan bahwa tata kelola yang sudah dibangun sudah sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. **Transparency**
   The Company discloses all information related to the Company which is material and may affect Shareholder decisions in the Annual Report, Financial Statement and announcement made to Shareholders and Stakeholders through IDX website and official website of the Company and/ or newspapers that are easly accessed by the Shareholders and Stakeholders.

2. **Responsibility**
   All information related with the Company that are submitted to Shareholders and Stakeholders shall be accountable.

3. **Accountability**
   Any activties implementation of the Company's Organs shall be accountable in accordance with their respective duties and authorities.

4. **Independence**
   Decision-making activities within the Company should avoid conflict of interest. Any corporate action with conflict of interest shall be carried out in accordance with prevailing regulations.

5. **Fairness**
   The Shareholders of the Company shall obtain equal treatment in accordance with prevailing laws and regulations. Each Shareholder and Stakeholder may submit input and obtain the same information related to the company.

In addition, the Company also encourages the GCG supporting principles within the Company's work culture as follows:
1. Professionalism and integrity.
2. Efficiency and effectiveness.
3. Law abiding citizen.

GCG ROADMAP

Since it was founded, XL Axiata has built a GCG Roadmap, which further translated in the form of Governance strategy for each performing year.

XL Axiata Roadmap is a part of Company's strategy being implemented in respective current year, focusing on four (4) parts:
a. Identification of areas that require improved governance.
b. Development of governance in a form of internal policy documents, standard operational procedures of implementation of socialization activities.
c. Implementation and supervision of the governance that has been built.
d. Adjustments made to ensure that governance that has been built is in line with applicable legislation.

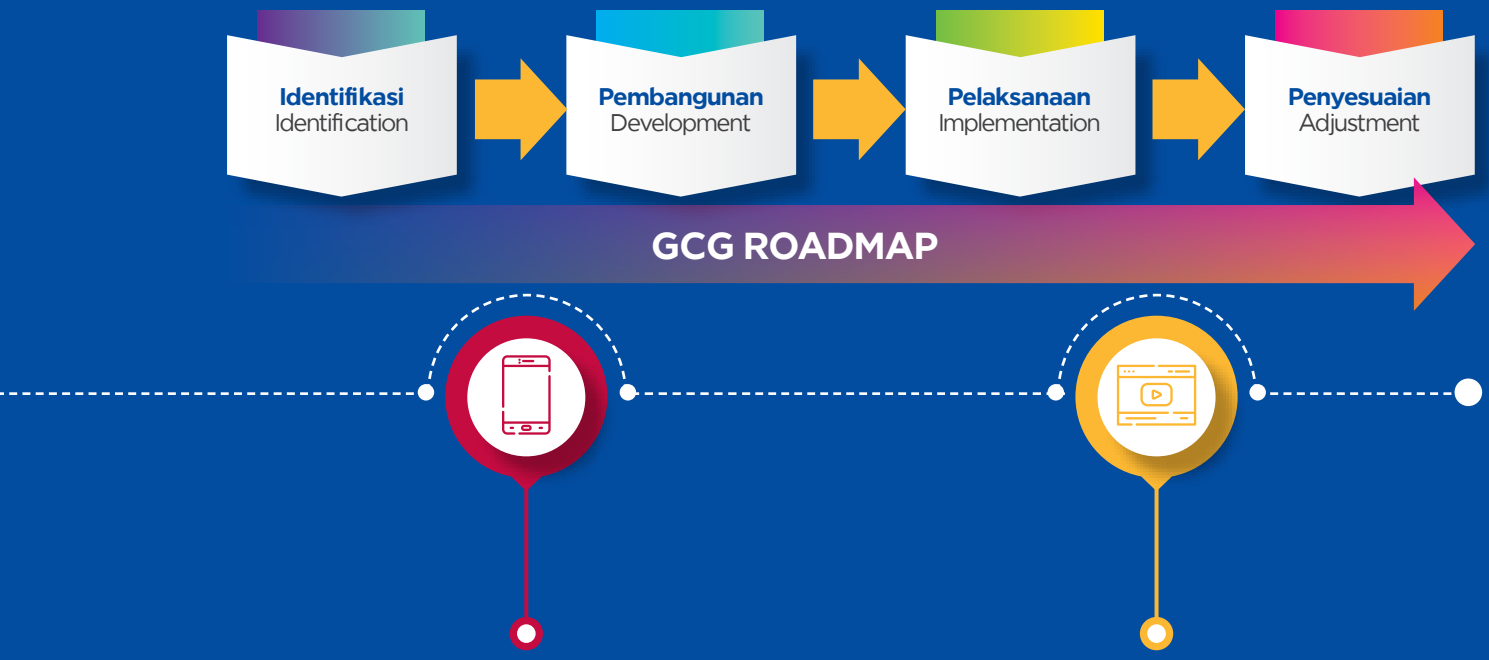

2014

- **Rasionalisasi Komite dibawah Direksi dalam rangka efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan terkait operasional.**
- **Sosialisasi GCG.**
- **Pembaharuan Kebijakan Periode Blackout.**

- Rationalization of Committees under the Board of Directors for efficiency and decision-making effectiveness.
- GCG socialization.
- Renewal of Blackout Period Policy.

2015

- **Rasionalisasi Komite Dibawah Direksi.**
- **Kepatuhan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan baru berupa pembaharuan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, perubahan Anggaran Dasar Perseroan khususnya pada bagian penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta Direksi dan pembaharuan website sesuai dengan ketentuan dari peraturan OJK.**
- **Implementasi BoardPac sebagai piranti dalam mendukung efektivitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.**

- Rationalization of the Committee under the Board of Directors.
- Compliance with the new Financial Services Authority regulation in the form of renewal of the Working Guidelines for the Nominating and Remuneration Committee, amendment to the Company's Articles of Association in particular to the implementation of the General Meeting of Shareholders and the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the website revamp in accordance with the provisions of Financial Services Authority regulations.
- Implementation of BoardPac as a tool to support the effectiveness of decision-making process by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

2016

- **Pembaharuan Pedoman dan Kebijakan yaitu:**
  - **a. Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi**
  - **b. GCG Manual.**
  - **c. Kebijakan Periode Blackout.**
- **Pembentukan Kebijakan terkait GCG yaitu:**
  - **a. Kebijakan suksesi Direktur.**
  - **b. Kebijakan Entitas Anak.**
  - **c. Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Direksi Dan Dewan Komisaris.**
  - **d. Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris**
- **Pembentukan Batasan Kewenangan di masing-masing Unit Kerja**
- **Pelaksanaan Orientasi Dewan.**
- **Pelaksanaan Board Effectiveness dan Self & Peer-to- Peer Assessment.**

- Renewal of Guidelines and Policy amongst others:
  - a. Board Manual and Code of Ethics.
  - b. GCG Manual.
  - c. Blackout Policy.
- Establishment of Policy amongst others:
  - a. Director Sucession Policy.
  - b. Subsidiary Policy.
  - c. Board of Directors and Board of Commissioners Sharesownership Policy.
  - d. Multiple Board Membership Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Establishment of Limit of Authority in each Unit within the Company.
- Board Orientations
- Implementation of Board Effectiveness dan Self & Peer-to- Peer Assessment.

2017

- **Pembaharuan look and feel Situs Web Perseroan.**
- **Pembentukan Kebijakan Baru terkait Perseroan antara lain:**
  - **a. Kebijakan Record Management System.**
  - **b. Kebijakan E Signatures.**
  - **c. Kebijakan Pelimpahan Kewenangan oleh Direksi.**
  - **d. Kebijakan Laporan Keuangan.**
  - **e. Pembaharuan Kebijakan Pengadaan berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard.**
- **Sosialisasi Sistem Manajemen Kearsipan dan pelaksanaan tertib dokumentasi dalam bentuk penggunaan dokumen hasil salinan pindai untuk aktvitas sehari hari.**
- **Pelaksanaan orientasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.**
- **Percobaan pelaksanaan pelimpahan kewenangan melalui system (secara elektronik).**

- Refinement of look and feel on of the Company's Website
- Establishment of New Policy related to the Company, among others:
  - a. Record Management System Policy.
  - b. E Signatures Policy.
  - c. Policy on Delegation of Authority by the Board of Directors.
  - d. Financial Statement Policy.
  - e. Update of Procurement Policy based on ASEAN Corporate Governance Scorecard standard.
- Socialization of Record Management System and implementation of the use of scanned copy documents for daily activities.
- Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors orientation.
- Trial on Delegation of Authority by electronic system.

2018

- **Pembentukan Kebijakan terkait GCG yaitu Kebijakan Komunikasi Terintegrasi dan Kebijakan Keprotokoleran.**
- **Pelaksanaan Evaluasi atas Sertifikasi ISO 27001 yang dilaksanakan oleh oleh British Standard Institute (BSI) sebagai auditor independen untuk ISO 27001.**
- **Perapihan Dokumen Korporasi dengan mengacu kepada Undang-Undang No.8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan.**
- **Pelaksanaan Penilaian Board Effectiveness oleh Pihak Ketiga.**
- **Penyelenggaraan Pelatihan Tata Kelola Perusahaan untuk Direksi dan Dewan Komisaris.**

- Establishment of GCG related policies, namely the Integrated Communication Policy and Protocol Policy.
- Obtaining ISO 27001 Certification carried out by the British Standard Institute (BSI) as an independent auditor for ISO 27001.
- Arrangment of Corporate Documents with reference to Law No. 8 of 1997 regarding Company Documents.
- Implementation of Board Effectivenesss Assessment by independent Third Party.
- Implementation of Corporate Governance Training for Directors and Board of Commissioners

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN DAN PROSEDUR OPERASIONAL PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola pada XL Axiata didukung oleh beberapa kebijakan internal sebagai pedoman kerja bagi seluruh karyawan. Beberapa kebijakan internal yang terkait erat dengan pelaksanaan tata kelola antara lain sebagai berikut:

OPERATIONAL PROCEDURE AND POLICY EXPOSURE

Governance implementation at XL Axiata is supported by internal policies as a working guideline for employees at all levels. Internal policies closely related to governance implementation include:

Kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam Berupa Larangan Jual Beli Saham Pada Periode Tertentu (Blackout Policy) Prevention of Insider Trading Policy Through Shares Trading Prohibition In Certain Period (Blackout Policy)	Kebijakan *Blackout* disusun oleh XL Axiata untuk mengatur larangan melakukan transaksi jual beli saham bagi manajemen serta seluruh karyawan XL Axiata untuk periode tertentu. Periode Blackout Policy adalah selama satu bulan pada saat periode audit laporan keuangan sampai dengan laporan keuangan dilaporkan dan diumumkan kepada publik. Periode Blackout juga dapat dijalankan terkait dengan aksi korporasi XL Axiata yang sedang berjalan. Dalam hal ini, Periode Blackout berlaku dari waktu dimulainya proses aksi korporasi hingga pengumuman aksi korporasi kepada publik. Tujuan Kebijakan ini adalah untuk menghindari terjadinya praktik transaksi jual beli saham dengan menggunakan informasi orang dalam. Pelaksanaan kebijakan ini dilakukan dengan cara sosialisasi berkala kepada seluruh manajemen dan karyawan XL Axiata. The Blackout Policy was established by XL Axiata to constitute a prohibition on buying or selling of XL Axiata shares by either management or employees for certain periods. The Blackout Policy period lasts one month from the financial auditing period until the reported and publication of financial statements. The Blackout Period can be implemented in regard to XL Axiata's ongoing corporate action. The Blackout Period shall begin from the beginning of corporate action until public disclosure of corporate action The purpose of this Policy is to prevent shares transaction by using insider information. The implementation of this policy is done through periodic socialization to all management and employees of XL Axiata.
Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Integrated Communication Policy	Kebijakan ini mengatur tata cara komunikasi baik di dalam Perseroan maupun keluar Perseroan yaitu antara lain Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan termasuk investor, publik dan Pemerintah. This policy regulates communication procedures both within the Company and outside the Company, among others to Shareholders, Stakeholders including investors, the public and the Government.

Kebijakan dan Kode Etik Pengadaan

Procurement policy and Code of Ethics

Dalam hubungannya dengan vendor, XL Axiata selalu menjunjung tinggi nilai profesionalisme, integritas dan realibilitas, Oleh karena itu XL Axiata menerapkan Kode Etik khusus untuk pengadaan barang dan jasa yang mencakup hal- hal sebagai berikut:

- **Etika Bisnis**
  Proses tender wajib melibatkan unit unit terkait dan tunduk pada peraturan yang berlaku dan kebijakan/ prosedur pengadaan terkait lainnya antara lain prosedur legal, administratif dan lainnya. Dalam menjalankan proses tender, para vendor wajib mendapatkan perlakuan yang setara dan tidak memihak. Selain itu XL Axiata mewajibkan agar penawaran dari vendor maupun kontrak yang mengindikasikan atau berpotensi perkara hukum/ ilegal untuk ditolak dan dilaporkan kepada Unit Audit Internal.
- **Kerahasiaan**
  Semua informasi, data dan dokumentasi yang disediakan oleh vendor baik dalam rangka pelaksanaan kerjasama maupun proses tender wajib ditangani dan diperlakukan sebagai informasi rahasia kecuali informasi tersebut merupakan milik publik. Penanganan informasi rahasia dapat dilakukan sebagai berikut:
  - Distribusi proposal dari vendor maupun informasi terkait dengan tender hanya terbatas pada Team Evaluasi Tender saja.
  - Penyediaan sarana khusus untuk menyimpan dokumentasi vendor.
  - Larangan untuk membagikan informasi vendor kepada vendor lainnya maupun pihak lainnya dalam kondisi apapun
- **Benturan Kepentingan**
  Setiap karyawan atau pihak yang terlibat dalam proses evaluasi maupun pemberian persetujuan terhadap hasil tender wajib memberikan pernyataan mengenai tidak adanya benturan kepentingan dengan proses tender tersebut.
- **Promosi dan Hadiah**
  Karyawan dilarang mempromosikan suatu vendor termasuk produk dan/atau layanannya dalam masa proses tender, serta dilarang keras untuk menerima hadiah, bantuan maupun tanda terima kasih dari para vendor XL Axiata. Pemberian Contoh Produk/Layanan dalam proses tender, wajib digunakan hanya sebatas dalam proses tender dalam rangka menguji produk tersebut terhadap kebutuhan perusahaan.
- **Biaya Proses Tender**
  Seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses tender termasuk namun tidak terbatas pada biaya kunjungan ke site ditanggung sepenuhnya oleh XL Axiata.

In relation with vendors, XL Axiata always maintains the highest level of professionalism, integrity and reliability. Hence, XL Axiata has in place a special Code of Ethics for goods and service procurement, covering the following aspects:

- **Business Ethics**
  Tenders must covers all related units and comply with applicable regulations and other related procurement procedures and policy, including legal, administrative and other procedures. In carrying out tenders, vendors are obliged to act ethically and without bias. XL Axiata also ensures that any offer from vendors that appears or may potentially be illegal or illicit is rejected and reported to the Internal Audit Unit.
- **Confidentiality**
  All information, data and documentation made available by vendors as part of cooperation or in tenders is obliged to be handled and carried out as confidential information, except any information that constitutes public information. Information confidentiality covers the following aspects:
  - The Tender Evaluation Team only limits vendor proposal distribution and other information related to tenders.
  - Availability of specific infrastructure to record vendor documentation.
  - Prohibitions of the sharing of vendor information with other vendors or other parties, under any condition.
- **Conflicts of Interest**
  Each employee or party involved in tender evaluation processes or awarding of contracts is obliged to sign a statement to the effect that he or she has no conflict of interest in said tender.
- **Promotions and Gifts**
  During tender process, employees are forbidden to promote any one vendor's products and/or services, and strictly forbidden to receive any gift, assistance or sign of appreciation from any XL Axiata vendor. Any product or service examples given in the process of tender must be only used strictly within the confines of product testing in accordance with the requirements of the Company.
- **Tender Fees**
  All expenses incurred in tenders, including but not limited to site-visit fees, are paid by XL Axiata.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Kebijakan Pencegahan Transaksi Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Transaction Prevention Policy

Berdasarkan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud.

Kebijakan Benturan Kepentingan tercakup dalam Manual dan Kode Etik bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur bahwa dalam setiap aktivitas maupun pelaksanaan aksi korporasi, baik Dewan Komisaris maupun Direksi XL Axiata wajib memastikan tidak adanya pelanggaran terhadap peraturan mengenai Benturan Kepentingan. Dewan Komisaris maupun Direksi wajib menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang didokumentasikan oleh Perusahaan.

Pursuant to Regulation No. IX.E.1 Attachment Decree of Bapepam-LK Chairman No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009, on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Certain Transaction, a Conflict of Interest is defined as discrepancy between the economic interests of the Company and the private economic interests of the Board of Directors, Commissioners or principal shareholders that may cause losess to the Company.

Conflict of Interest Policy is covered under the Board Manual and Code of Ethics for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which regulates that in each corporate action, the XL Axiata Board of Commissioners and Board of Directors must ensure that there is no breach of regulation relating to conflicts of interest. The Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to sign statements of no conflict of interest, documented by the Company.

Kebijakan Perlindungan Konsumen

Consumer Protection Policy

Sesuai dengan UU No. 8/1999 mengenai Perlindungan Konsumen dan UU No. 36/1999 mengenai Telekomunikasi, XL Axiata berkomitmen untuk melindungi hak-hak konsumen, antara lain, hak untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur, hak supaya keluhan mereka didengar dan perselisihan diselesaikan, dan hak untuk mendapatkan pelayanan baik dengan cara yang adil dan tidak diskriminatif.

Perlindungan Konsumen tercakup dalam bagian Tata Cara Prosedur Peluncuran Produk Layanan dimana sosialisasi khususnya kepada customer service dan sales diberikan informasi yang memadai terhadap produk tersebut untuk dapat di teruskan kepada konsumen.

In line with Law No. 8/1999 on Consumer Protection and Law No. 36/1999 on Telecommunications, XL Axiata is committed to protecting consumer rights, including the right to clear, accurate and truthful information, the right for complaints to be heard and disputes settled, and the right to good services delivered fairly and without discrimination.

Consumer protection is included under Product Launch Procedure where socialization in particular to customer service and sales is given with adequate information on the product to be forwarded on to the consumer.

Kebijakan Entitas Anak

Subsidiaries Policy

Kebijakan ini diberlakukan dengan prinsip dasar pengelolaan Anak Perusahaan dengan tetap berpegang pada peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan ini mengatur mengenai antara lain pengukuran kinerja entitas anak Perseroan yang terdiri dari aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Indikator Kinerja tersebut juga didasarkan pada jenis industri, pangsa pasar tertentu (market share), nilai tambah ekonomis (economic value added) dan/atau nilai strategis bagi XL Axiata. Dalam pelaksanaan aktivitas bisnisnya, Entitas Anak Perseroan wajib memberikan perlakuan yang setara kepada setiap pemangku kepentingan dan pemegang sahamnya.

This Policy is in place referring to the basic principles of Subsidiary management with the basis of adherence to the prevailing laws and regulations in Indonesia. This Policy regulates on Subsidiary performance, which is measured by sets of Key Performance Indicators comprising of financials, operational and administration aspects. The Performance Indicator reflects the relevant industry, specific market share, economic value added and/or strategic value for XL Axiata. In performing its business activities, the Subsidiary must treat every stakeholders and shareholders equally.

Kebijakan Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Shares Ownership Policy	Kebijakan ini dibuat dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Kebijakan ini mewajibkan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan saham Perseroan dan setiap perubahannya untuk dapat dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. This policy is made in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11 /POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Changes in Public Company Share Ownership. This Policy requires each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to report ownership of the Company's shares and any changes to be reported to the Financial Services Authority.
Kebijakan Nominasi Nomination Policy	Penjelasan atas Kebijakan Nominasi XL Axiata dapat dilihat pada halaman 264 Laporan Tahunan. The explanation on XL Axiata Nomination Policy can be found on page 264 Annual Report.
Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	Penjelasan atas Kebijakan Remunerasi XL Axiata dapat dilihat pada halaman 264 Laporan Tahunan. The explanation on XL Axiata Remuneration Policy can be found on page 264 Annual Report.
Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Multiple Board Membership for Board of Commissioners and Board of Directors Policy	Penjelasan atas Kebijakan Rangkap Jabatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata dapat dilihat pada halaman 84 Laporan Tahunan. The explanation on Multiple Board Membership Policy for XL Axiata Board of Commissioners and Board of Directors can be found on page 84 Annual Report.
Kebijakan Suksesi Direktur Director Succession Policy	Penjelasan atas Kebijakan Suksesi Direktur XL Axiata dapat dilihat pada halaman 242 Laporan Tahunan. The explanation on XL Axiata Director Sucession Plan can be found on page 242 Annual Report.
Kebijakan Record Management System Record Management System Policy	Pembaharuan dari kebijakan sebelumnya tahun 2010, yang mencakup pembaharuan antara lain perampingan proses dan model operasional menyesuaikan budaya/ pengembangan baru, termasuk sistem baru menggunakan e-form dalam record management. A revamp of previous policy back in 2010, this policy incorporates new updates i.e. streamline of process and operating model to adjust to new building/culture, also incorporating new system using e-form in record management.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Kebijakan E Signature E Signature Policy	Selaras dengan inisiatif Digitalisasi, kebijakan ini memberikan panduan yang jelas mengenai penggunaan e-signature untuk penggunaan internal saja. Peluncuran perdana e-signature akan dimulai dengan tanda-tangan Direksi untuk Risalah/Sirkular Rapat melalui aplikasi BoardPAC. Setelah sistem e-signature berjalan dengan lancar dan keamanannya terjaga, aplikasi ini akan diperkenalkan pada elemen internal lainnya. Aligning with Digitization initiative, this policy provides a clear guidance on the use of e-signature for Internal purpose only. The initial launch of e-signature will start with BOD signature for Minutes/Circular via BoardPAC apps. Upon maturity of e-signature system and security, this feature will be used in other internal forms.
Kebijakan Pemberian Kuasa & Pelimpahan Kewenangan Oleh Direksi Power of Attorney & BOD Delegation of Authority Policy	Sesuai tatanan kerja saat ini serta selaras dengan inisiatif Digitalisasi, kebijakan ini memberikan panduan dan tata cara yang jelas mengenai pembuatan Pemberian Kuasa dan Pelimpahan Kewenangan oleh pihak internal. Dalam kebijakan ini Perseroan juga mulai mengimplementasikan Pelimpahan Kewenangan secara elektronik – e-DOA guna mempercepat proses internal dan pemenuhan tata kelola. To formalize current best practise also in line with Digitization initiative, this policy provides a clear guidance and procedure of issuance of internal Power of Attorney (POA) and Delegation of Authority (DOA). In this policy we also introduce the new electronic DOA (e-DOA) to accelerate internal process and governance.
Kebijakan Laporan Keuangan Financial Statement Release Policy	Penyelarasan dari tatanan kerja saat ini dengan Kebijakan Blackout Period, serta memastikan kesesuaian dalam hal penerbitan laporan antar fungsi departemen. Alignment of current best practise with existing Blackout Period Policy, also to ensure alignment in release within inter-departmental functions.
Kebijakan Keprotokoleran Protocol Policy	Kebijakan ini merupakan panduan Protokol bagi Petugas Protocol XL Axiata untuk mendukung kegiatan Perseroan yang melibatkan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. This Policy is as guidance for Protocol that must be carried out by Protocol Officer to support the Company's Activities that involves the Board of Directors and the Board of Commissioners.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2018

XL Axiata berkomitmen untuk selalu konsisten dalam menerapkan praktik GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas komitmen tersebut, serangkaian pembaharuan dan/atau kegiatan dilaksanakan agar GCG XL Axiata tetap berada dalam standar standar tertinggi.

Selama tahun 2018, XL Axiata telah melaksanakan beberapa peningkatan implementasi GCG sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2018

XL Axiata is committed to be consistent in GCG practices implementation in accordance with prevailing laws and regulations. Upon this commitment, a series of updates and/or activities are carried out so that XL Axiata GCG remains in the highest standard.

XL Axiata has enacted the following GCG enhancement during 2018:

Pembentukan Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Establishment of Integrated Communication Policy	Kebijakan Komunikasi Terintegrasi bertujuan untuk mengakomodir prinsip-prinsip GCG dalam bentuk pedoman bagi semua jenis Komunikasi atas Informasi Perusahaan kepada Penerima yang termasuk didalamnya para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, Masyarakat dan Karyawan XL Axiata. Kebijakan ini menetapkan beberapa prinsip dalam menyampaikan Informasi material Perseroan, yaitu Profesional, Prudent, Transparansi, Kejelasan serta Kerahasiaan Informasi Perusahaan serta Data Pelanggan. The Integrated Communication Policy aims to accommodate the GCG principles in a form of guideline for all types of Communication on the Company's Information to Recipient including the Shareholders, Stakehokders, Community and XL Axiata Employees. The Policy defines principles as the references inconveying the Company's material information namely Professional, Prudent, Transparency, Clarity and Confidentiality of Corporate Information as well as Customer Data.

Pembentukan Kebijakan Keprotokoleran Establishment of Protocoler Policy	Efisiensi dan efektivitas merupakan dua hal yang mendasari pelaksanaan GCG Perseroan. Dengan demikian XL Axiata membentuk Kebijakan Keprotokoleran untuk menjamin kelancaran dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan oleh Organ Perseroan, contohnya Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan lain sebagainya. Kebijakan Keprotokoleran mengatur tata cara koordinasi oleh Petugas Protokol Perseroan secara professional, bertanggung jawab dan informatif untuk membantu kegiatan Organ Perseroan dengan tetap mematuhi aturan yang berlaku. Dengan demikian masing-masing Organ Perseroan dapat melaksanakan fungsinya secara maksimal dan efisien. Efficiency and effectiveness are two things that underlie the Company's GCG implementation. Thus, XL Axiata established a Protocol Policy to ensure the smoothness and effectiveness of activities carried out by the Company's Organ, for example The Board of Commissioners and Board of Directors' Meetings and so forth. The Protocol Policy governs the procedures for coordination by the Company's Protocol Officer in a professional, responsible and informative manner to assist the activities of the Company's Organ while adhering to the applicable rules. Hence each Company Organ can carry out its functions optimally and efficiently.
Evaluasi atas Sertifikasi ISO 27001 Evaluation on ISO 27001 Certification	XL telah lulus dari Evaluasi Sertifikasi ISO 27001 oleh British Standard Institute (BSI) sebagai auditor independen, dan oleh karenanya dinyatakan telah memenuhi seluruh persyaratan untuk ISO 27001 sertifikasi tahun 2018. Sertifikasi ISO 27001 merupakan salah satu kewajiban XL Axiata untuk memenuhi persyaratan dari Kominfo (PM Kominfo No. 4/2016, PM Kominfo No. 12/2016 dan PM Kominfo No. 20/2016) dimana XL Axiata sebagai penyelenggara sistem elektronik strategis yang melayani level nasional wajib memiliki sertifikat ISO 27001 di area perlindungan terhadap data pelanggan. XL passed the ISO 27001 Certification Evaluation by the British Standard Institute (BSI), an independent auditor, and therefore declared to fulfill all requirements for ISO 27001 certification in 2018. ISO 27001 certification is one of XL Axiata obligations to meet the requirements of the Ministry of Communication and Information (PM Kominfo No. 4/2016, PM Kominfo No. 12/2016 and PM Kominfo No. 20/2016) where XL Axiata as the strategic electronic systems provider which serving national level must obtain an ISO 27001 certificate in the area of protection against customer data.
Penataan dan Verifikasi Dokumen Korporasi Perseroan Arrangement and Verification of Corporate Document	XL Axiata melalui Unit Record Management System secara rutin melaksanakan perapihan Dokumen Perseroan guna mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan GCG. Adapun perapihan dilaksanakan melalui transfer dokumen ke dalam bentuk digital, pemusnahan dokumen yang sudah masuk masa retensi dokumen berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan disiplin atas prosedur peminjaman dan/atau permintaan Dokumen Perusahaan dalam rangka mengawasi dan mencegah tersebarnya Dokumen Perusahaan yang masuk dalam kategori Rahasia kepada pihak ketiga. XL Axiata through the Record Management System Unit is periodically conduct arrangement on Company Documents to support the effectiveness and efficiency of GCG implementation. The arrangement is carried out in the form of transfer of documents into digital form, destruction of documents that have entered the retention period based on provision as set under the Law of Republic of Indonesia No.8 of 1997 regarding the Company Document and discipline on lending procedures and/or retrieval for Corporate Documents in order to monitor and prevent the leak of Company confidential documents to third parties.
Penilaian Board Effectiveness Board Effectiveness Assessment	XL Axiata telah melaksanakan *Board Effectiveness* dalam rangka menilai efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi termasuk didalamnya pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab, penilaian atas GCG Perseroan dari sisi Dewan Komisaris dan Direksi serta penilaian peer-to-peer dengan sesama masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata has implemented Board Effectiveness in order to assess the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors including understanding on roles, duties and responsibilities, evaluating the Company's GCG from the Board of Commissioners and Board of Directors perspective as well as peer-to-peer evaluation with each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Pelaksanaan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris terkait Tata Kelola Perusahaan

Training for Board of Directors and Board of Commissioners on Governance

XL Axiata melaksanakan pelatihan bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris tentang penerapan GCG yang difasilitasi oleh by Prof. Nabil N. El-Hage. Pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung kompetensi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

XL Axiata conducted training for the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the implementation of GCG facilitated by Prof. Nabil N. El-Hage. This training was carried out in order to support the competencies of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in carrying out their duties.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

XL Axiata memiliki struktur GCG yang dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar.

Struktur GCG XL Axiata secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung.

Organ Utama XL Axiata adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha XL Axiata dan didasarkan pada anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan XL Axiata serta memastikan terpenuhinya kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola.

Direksi

Direksi adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan XL Axiata sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan, serta bertindak atas nama XL Axiata dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

Selanjutnya Organ Pendukung terdiri dari Komite atau fungsi di bawah Dewan Komisaris atau Direksi.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

XL Axiata has established GCG structure based on the function, authority and responsibilities of each organ in accordance with Law No. 40 year 2007, related Financial Services Authority regulations and the Articles of Association.

In general XL Axiata GCG structure is divided into Primary Organ and Supporting Organ.

The Primary Organ are as follows:

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders is a strategic discussion and decision-making forum for the Shareholders, in relation with XL Axiata interests and is based on Articles of Association as well as laws and regulations.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ collectively tasked with supervisory functions on the management of XL Axiata as well as ensuring that all stakeholders' interests are met based on governance principles.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ collectively responsible for managing XL Axiata in accordance with the set direction and objectives, as well as acting on behalf of XL Axiata in both legal and non-legal matters.

The Supporting Organs consist of Committees or function under the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan XL Axiata. Pada tahun 2018 seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata hadir dalam RUPS Perseroan yang dilaksanakan dengan format baru yang memungkinkan diskusi interaktif antara Manajemen, Pimpinan Rapat dan Pemegang Saham sejalan dengan agenda Transformasi XL Axiata menuju era digital yang mengedepankan simplicity

The GMS serves a forum for Shareholders to exercise rights, initiate authorities, and submission of opinions, votings, and request of information relating to the strategic decision-making or the XL Axiata management. In 2018 all members of XL Axiata's Board of Commissioners and Directors attended the Company's GMS in a new format that enabled interactive discussions between Management, Chairperson and Shareholders in line with the XL Axiata Transformation agenda towards a digital era that prioritizes simplicity.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HAK PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang Saham XL Axiata memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa yang tersedia di situs Web resmi (www.xl.co.id) bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar, kewenangan yang dimiliki RUPS adalah sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha XL Axiata serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan XL Axiata.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba XL Axiata.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's organ with authorities not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners within threshold as set forth under the Articles of Association and prevailing regulations.

SHAREHOLDERS' RIGHTS AND AUTHORITIES IN GMS

XL Axiata Shareholders have the rights to attend the GMS as a self-representative or their authorized proxies by using Proxy available in Company's official Website (www.xl.co.id) at the same time with GMS Invitaton.

Based on the Articles of Association, the GMS shall have the following authority:

1. To approve the Annual Report with regards to XL Axiata course of business as well as the Board of Commissioners Supervisory Activity Report during the fiscal year as elaborated under the XL Axiata Annual Report.
2. To ratify the financial statements consisting of the balance sheet of the financial year, the statement of income of the financial year being audited by a public accountant.
3. Provide approval for the proposed use of XL Axiata profit.

4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata.
6. Mendapatkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.
7. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu Pemegang Saham juga memiliki hak sebagai berikut melalui RUPS Luar Biasa:
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan atas jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
- Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundangundangan;
- Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
- Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
- Memberikan persetujuan atas aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

PERLAKUKAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM

XL Axiata menerapkan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh Pemegang Saham melalui ketersediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham serta melalui penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnnya.

4. Appoint or authorize to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant for the current year.
5. Appoint and/or dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners of XL Axiata.
6. Obtain Realization Report on the use of proceeds from Public Offering.
7. Determine the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In addition, the Shareholders also have the following rights by the Extraordinary GMS:
- Approve the merger, consolidation, acquisition, and separation, filing for bankruptcy over the Company, the extension of the period of the Company, dissolution and liquidation.
- Appoint and terminate members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Ratify the amendment of Articles of Association;
- Approve additional Authorised Capital and/or Issued and Paid Up Capital;
- Approve material transaction based on authority threshold as regulated under prevailing regulations;
- Approve distribution of new shares in portfolio;
- Approve plan and results allocation from funding activity;
- Approve the proposed corporate action in accordance with prevailing regulations.
- In particular for transactions, which contain conflict of interest, the Independent Shareholders or their authorized representatives in the GMS must approve it.

EQUAL TREATMENT TO SHAREHOLDERS

XL Axiata applies equal treatment to all Shareholders through the availability of the same Information to Shareholders as well as through voting mechanism based on rights owned by Shareholders in accordance with the portion of its respective share ownership.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

PENYELENGGARAAN RUPS

GMS IMPLEMENTATION

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPS XL AXIATA
Stages of GMS Implementation XL Axiata

Keterangan/Deskription :
* Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS/By excluding GMS announcement date
** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan/By excluding announcement date and invitation date
*** Dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan Tanggal RUPS/By excluding invitation date and GMS date

UPAYA PERSEROAN DALAM MENDORONG PARTISIPASI PEMEGANG SAHAM

XL Axiata mendorong partisipasi Pemegang Saham untuk hadir dalam RUPS dengan memberikan akses kepada Pemegang Saham terhadap Informasi dan bahan-bahan terkait penyelenggaraan RUPS pada website Perseroan dan di kantor Perseroan selama jam kerja.

TATA TERTIB

Tata Tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai yang mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat, agenda rapat, dan tata cara pengambilan keputusan dan pemungutan suara dalam RUPS.

KUORUM RUPS

Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku sebagai berikut.

THE COMPANY'S EFFORTS IN ENCOURAGING SHAREHOLDER PARTICIPATION

XL Axiata encourages the participation of its Shareholders to attend the GMS by providing Shareholders the access to Information and materials related to the implementation of GMS on the Company's website and in the Company's offices during business hours.

GMS CODE OF CONDUCT

The GMS Code of Conduct is distributed and explained before the GMS that include explanations of meeting leader, meeting agenda, and voting mechanism and procedures in the GMS.

GMS QUORUM

The GMS quorum refers to the following Articles of Association and Regulations.

Tabel Kuorum RUPS Untuk Beberapa Aksi Korporasi
GMS Quorum Table On Corporate Action

NO.	KONDISI Condition	RUPS PERTAMA | First GMS						RUPS KEDUA | Second GMS					
		KEHADIRAN Attendance			PERSETUJUAN Approval			KEHADIRAN Attendance			PERSETUJUAN Approval		
		1/2	2/3	3/4	MAYORITAS Simple Majority	2/3	3/4	1/2	2/3	3/5	MAYORITAS Simple Majority	2/3	3/4
1.	Perubahan Anggaran Dasar Amendments to the AoA		✔			✔				✔	✔		
2.	Saham Buyback Buy Back of Shares		✔			✔				✔	✔		
3.	Penambahan Modal Dasar Increasing Authorized Capital		✔			✔				✔	✔		

Tabel Kuorum RUPS Untuk Beberapa Aksi Korporasi
GMS Quorum Table On Corporate Action

NO.	KONDISI Condition	RUPS PERTAMA | First GMS						RUPS KEDUA | Second GMS					
		KEHADIRAN Attendance			PERSETUJUAN Approval			KEHADIRAN Attendance			PERSETUJUAN Approval		
		1/2	2/3	3/4	MAYORITAS Simple Majority	2/3	3/4	1/2	2/3	3/5	MAYORITAS Simple Majority	2/3	3/4
4.	Penambahan Modal Disetor dan Ditempatkan) Increasing Issued and Paid-up Capital		✔			✔				✔	✔		
5.	Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Ratification of the Annual Report and Financial Statements	✔			✔								
6.	Penggunaan Laba Bersih The utilization of net profits	✔			✔								
7.	Pengalihan atau mengambil semua atau sebagian besar aset perusahaan sebagai keamanan Transfer or take all or a large portion of the Company's assets as a security			✔			✔		✔				✔
8.	Pemberhentian anggota Direksi The discharge of a member of the BOD	✔			✔								
9	Pengambil-alihan manajemen perusahaan oleh Dewan Komisaris) The takeover of the Company's Management by the BOC	✔			✔								
10	Penggabungan, Konsolidasi, Akuisisi dan Pemisahan Merger, Consolidation, Acquisition and Separation			✔			✔		✔				✔
11.	Kepailitan, Pembubaran Bankruptcy, Dissolution			✔			✔		✔				✔
12.	Permintaan perpanjangan pendirian durasi perusahaan The request for the extension of the establishment term of a company's duration			✔			✔		✔				✔
13	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	✔			✔			✔			✔		

* Mengikuti dan disesuaikan dari waktu ke waktu berdasarkan peraturan yang berlaku
Following and adjusted from time to time based on prevailing regulation

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

SISTEM PEMUNGUTAN SUARA SECARA ELEKTORNIK

Masing masing 1 (satu) lembar saham XL Axiata memberikan 1 (satu) hak suara kepada pemegang saham dalam pemungutan suara. XL Axiata telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.

Prosedur pemungutan suara XL Axiata dijelaskan pada Tata Tertib Rapat yang dapat diunduh oleh Pemegang Saham melalui Website Perseroan. Pemungutan suara dihitung secara elektronik dimana masing-masing pemegang saham memiliki *barcode* kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian di pindai oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara.

Penghitungan suara berdasarkan elektronik ini disaksikan oleh Notaris independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

ELECTRONIC VOTING SYSTEM

Each 1 (one) share of XL Axiata gives 1 (one) voting right to shareholders in voting. XL Axiata has in place the technical procedures for collecting both openly and closed votes which prioritizes independence, and the interest of shareholders.

The XL Axiata voting procedure is explained in the Meeting Conduct that can be downloaded by Shareholders through the Company's Website. The voting calculation is carried out electronically where each shareholder has a voting card barcode in accordance with shareholding portion which is then scanned by the Securities Administration Bureau in order to count the votes.

This electronic vote calculation is witnessed by an independent Notary appointed by the Company.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2018

Pada tanggal 9 Maret 2018, XL Axiata telah menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2017.

Penyelenggaraan RUPST telah dilaksanakan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.32/POJK.04/2014"), sebagai berikut:

a. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST kepada OJK melalui Surat No.006/CSEC/I/2018 tanggal 25 Januari 2018.
b. Melaksanakan Pengumuman RUPST pada tanggal 31 Januari 2018 pada harian Bisnis Indonesia, Situs Bursa Efek Indonesia dan Situs XL Axiata.
c. Melaksanakan Pemanggilan RUPST pada tanggal 15 Februari 2018 pada harian Bisnis Indonesia, Situs Bursa Efek Indonesia dan Situs XL Axiata.
d. Melaksanakan Pengumuman Hasil RUPST pada tanggal 12 Maret 2018 pada harian Bisnis Indonesia, Situs Bursa Efek Indonesia dan Situs XL Axiata.
e. Menyampaikan Risalah RUPST kepada OJK pada tanggal 4 April 2018 melalui surat No. 057/CSEC/IV/2018.

Seluruh bahan RUPST termasuk format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat tersedia di kantor XL Axiata dan dapat diunduh melalui Situs resmi Perseroan (www.xl.co.id) di hari yang sama dengan Pemanggilan Rapat.

2018 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

On 9 March 2018, XL Axiata has convened an AGMS for the 2017 financial year.

The implementation of AGMS has been carried out In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan for the Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company ("POJK No.32/POJK.04/2014"), as follows:

a. Notify OJK on the plan to hold the AGM through Letter No.006/CSEC/I/2018 dated January 25, 2018.
b. Implement AGMS Announcement on January 31, 2018 through Bisnis Indonesia Newspaper, website of Indonesia Stock Exchange and XL Axiata.
c. Implement AGMS Invitation on February 15, 2018 through Bisnis Indonesia Newspaper, website of Indonesia Stock Exchange and XL Axiata.
d. Announcement of the AGMS Results on March 12, 2018 through Bisnis Indonesia Newspaper, website of Indonesia Stock Exchange and XL Axiata.
e. Submit the AGMS Minutesof Meeting to OJK on April 4, 2018 through letter No.057/CSEC/IV/ 2018.

The AGMS materials including the format of the Power of Attorney and Meeting Rules are available at the XL Axiata office and can be downloaded through the Company's official website (www.xl.co.id) on the same day as the Meeting Invitation.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN | ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	:	9 Maret 2018 9 March 2018
Lokasi Venue	:	Lokasi RUPS ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan yaitu di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama. RUPST 2018 dilaksanakan di grhaXL, Lantai 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7, No. 1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950. The location of the GMS is determined in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, namely at the Company's domicile or where the Company conducts its main business activities. The 2018 AGMS was held at grhaXL, 2nd floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7, No. 1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950.
Ketersediaan Bahan Rapat Availability of Meeting Material	:	Seluruh bahan RUPST termasuk profil kandidat Dewan Komisaris dan/atau Direksi , format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat tersedia di kantor XL Axiata dan dapat diunduh melalui Situs resmi Perseroan (www.xl.co.id) di hari yang sama dengan Pemanggilan Rapat. The AGMS materials including the profile of Board of Commissioners and/or Board of Directors candidate, format of the Power of Attorney and Meeting Rules are available at the XL Axiata office and can be downloaded through the Company's official website (www.xl.co.id) on the same day as the Meeting Invitation.
Pemimpin Rapat Meeting Chairman		Muhamad Chatib Basri dalam kapasitasnya sebagai Presiden Komisaris. Muhamad Chatib Basri in his capacity as President Commissioner.
Kuorum Quorum	:	Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 8.961.152.171 lembar saham yang mewakili 83,84% suara dari total 10.687.960.423 lembar saham yang dikeluarkan XL Axiata. Shareholders or its Proxy in total 8,961,152,171 shares representing 83.84% of the total 10,687,960,423 shares issued by XL Axiata.
Perhitungan Suara Voting Calculation	:	Dilaksanakan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk XL Axiata dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris. Conducted by PT Datindo Entrycom as XL Axiata Share Registrar with a pool mechanism and validated as well as counted in front of Aulia Taufani S.H, Notary in Jakarta who independently undergo his profession based on Law No. 2 Year 2014 on Notary Position.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN | ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pengambilan Keputusan Decision Making	:	Berdasarkan ketentuan Pasal 11 Ayat 8 Anggaran Dasar XL Axiata, semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka diadakan pemungutan suara sesuai dengan ketentuan Pasal 11 Ayat 4 Anggaran Dasar dimana tiap-tiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan satu suara. Khusus untuk Mata Acara Kelima mengenai Perubahan Susunan Direksi dan/atau Komisaris Perseroan, dengan mengacu kepada ketentuan Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar, pemungutan suara akan dilakukan dengan suara tertutup yang artinya seluruh Pemegang Saham atau Kuasanya wajib menyerahkan kartu suara yang sudah diisi. Mekanisme pengambilan keputusan melalui voting dipaparkan kepada para pemegang saham oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPST dimulai. Based on the provisions of Article 11 Paragraph 8 of XL Axiata Articles of Association, all decisions are made based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, a vote is held in accordance with the provisions of Article 11 Paragraph 4 of XL Articles of Association whereby each holder of one (1) share has the right to cast one vote. In particular for the Fifth Agenda on the Changes of composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners, by referring to the provisions of Article 11 paragraph 6 of Article of Association, voting will be conducted in a closing system, meaning all Shareholders or their Proxy must submit a filled voting card. The decision-making mechanism through voting was presented to the shareholders by the Corporate Secretary before the AGMS began.
Tanya Jawab Question and Answer	:	Dalam Rapat telah diberikan kesempatan untuk tanya jawab dengan lingkup yang berkaitan dengan pembahasan Mata Acara Rapat. Seluruh pertanyaan berikut jawabannya untuk masing-masing mata acara RUPS dituangkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang dibuat oleh Notaris. Pada RUPST 2018 tidak terdapat pertanyaan dan/atau tanggapan dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham. In the Meeting the opportunity for question and answer was given with the scope relating to the Meeting Agenda discussion. All question and answer for each agenda of the GMS are stated in the Minutes of General Meeting of Shareholders made by a Notary. In 2018 AGMS, there were no questions and/or responses from shareholders or the power of shareholders.
Pelaksanaan Hasil RUPST Implementation of AGMS Result	:	Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan. All of the results of the AGMS have been fully implemented by the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

KEHADIRAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta fungsi kunci antara lain Kepala Audit Internal dan Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan serta Hubungan Investor sebagai berikut :

ATTENDANCE OF BOD AND BOC

The meeting was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, Chairman of Board of Audit Committee, Chairman of Nominating and Remuneration Committee as well as key functions including the Head of Internal Audit and Risk Management, Corporate Secretary and Investor Relation as follows :

NAMA Name	JABATAN Title	HADIR/TIDAK HADIR Present/Absent
Dewan Komisaris/The Board of Commissioners		
Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris/President Commissioner	Hadir/Present
Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris/Commissioner	Hadir/Present
Vivek Sood	Komisaris/Commissioner	Hadir/Present
Kenneth Shen	Komisaris/Commissioner	Hadir/Present
Peter John Chambers	Komisaris/Commissioner	Hadir/Present
Mohd. Khairil Kevin Loh bin Abdullah	Komisaris/Commissioner	Hadir/Present
Dr. David Robert Dean	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Hadir/Present
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Hadir/Present
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Hadir/Present
Direksi/The Board of Directors		
Dian Siswarini	Presiden Direktur/President Director	Hadir/Present
Willem Lucas Timmermans	Direktur/Director	Hadir/Present
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur/Director	Hadir/Present
Allan Bonke	Direktur/Director	Hadir/Present
Abhijit Jayant Navakelar	Direktur/Director	Hadir/Present
Yessie Dianty Yosetya	Direktur Independen/Independent Director	Hadir/Present
Ketua Komite /Chairman of Committee		
Yasmin Stamboel Wirjawan	Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee	Hadir/Present
Muliadi Rahardja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Chairman of Nominating and Remuneration Committee	Hadir/Present
Fungsi Kunci/Key Function		
Murni Nurdini	Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	Hadir/Present
I Gde Wiyadnya	Kepala Audit Internal dan Manajemen Risiko/ Head of Internal Audit and Risk Management	Hadir/Present
Indar Singh	Hubungan Investor/Investor Relation	Hadir/Present

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

KEPUTUSAN RUPST | AGMS RESOLUTION

MATA ACARA RAPAT PERTAMA | FIRST MEETING AGENDA

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan Pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approval of the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratification of the Financial Statement of the Company for the Financial Year ended on 31 December 2017, as well as granting a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision of the Company carried out throughout the Financial Year 2017, save as reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statement of the Company and is not a criminal offense or a breach of the prevailing laws and regulations.

Jumlah Suara | Total Vote

Abstain:
3.252.400 lembar saham yang mewakili 0,04% suara yang sah dalam Rapat
Tidak Setuju:
Tidak ada.
Setuju:
8.957.899.771 lembar saham yang mewakili 99,96% suara yang sah dalam Rapat.
Total Suara Setuju:
8.961.152.171 lembar saham yang mewakili 99,96% suara yang sah dalam Rapat.

Abstain:
3,252,400 shares representing 0.04% authorized vote in the Meeting.
Against:
None
Approve:
8,957,899,771 shares representing 99.96% authorized vote in the Meeting
Total Approve:
8,961,152,171 shares representing 99.96% authorized vote in the Meeting.

Keputusan | Resolution

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan;
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Auditan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors about the course of events at the Company, including but not limited to the results which have been achieved during the fiscal year ended 31 December 2017, Supervisory Report of the Company's Board of Commissioner for financial year 2017 as well as giving approval and ratify the Company's Audited Financial Statements for the financial year ended 31 December 2017 by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners.
2. Approved the release and discharge (volledig acquit et de charge) of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their respective actions of management and supervision conducted during the fiscal year ended 31 December 2017, as reflected in the Annual Report and recorded in the Audited Financial Statements of the Company so long as it is not considered as criminal offense and/or breach of the prevailing laws and regulations.

MATA ACARA RAPAT KEDUA | SECOND MEETING AGENDA

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.	Approval on allocation of company's profit for financial year ended 31 December 2018.

Jumlah Suara | Total Vote

Abstain: Tidak ada **Tidak Setuju:** Tidak ada. **Setuju:** 8.961.152.171 lembar saham yang mewakili 100% suara yang sah dalam Rapat. **Total Suara Setuju:** 8.961.152.171 lembar saham yang mewakili 100% suara yang sah dalam Rapat.	**Abstain:** None **Against:** None **Approve:** 8,961,152,171 shares representing 100% authorized vote in the Meeting. **Total Approve:** 8,961,152,171 shares representing 100% authorized vote in the Meeting.

Keputusan | Resolution

1. Menyetujui dari Laba Tahun Berjalan dan sebagaimana disyaratkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh), dialokasikan untuk: a. Cadangan Umum sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta Rupiah); dan b. Sisanya yang dibulatkan menjadi sebesar Rp.375.144.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima miliar seratus empat puluh empat juta Rupiah) dicatat dalam Saldo Laba Ditahan (Retained Earnings) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.	1. Approved from current year profitability and as required by Law No. 40 Year 2007, to allocate for: a. General appropriation amounting Rp.100,000,000.00 (one hundred million Rupiah); and; b. The remaining as rounded of Rp 375,144,000,000.- (three hundred seventy five billion one hundred forty four million Rupiah) will be recorded as Retained Earnings to support the Company's business development.
2. Menyetujui bahwa sesuai dengan kebijakan dividen, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham dikarenakan kebutuhan Perseroan untuk melaksanakan investasi.	2. Approved that in accordance with the Company's dividend policy, the Company does not distribute dividend to Shareholders due to the Company's need for investment.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

MATA ACARA RAPAT KETIGA | THIRD MEETING AGENDA

Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Appointment on Public Accountant and/or Public Accounting Firm to perform audit on the Company's Financial Statements for financial year ended on 31 December 2018 and other financial report audit as required by the Company.

Jumlah Suara | Total Vote

Abstain:
Tidak ada
Tidak Setuju:
1.375.000 lembar saham yang mewakili 0,02% suara yang sah dalam Rapat.
Setuju:
8.959.777.171 lembar saham yang mewakili 99,99% suara yang sah dalam Rapat
Total Suara Setuju:
8.959.777.171 lembar saham yang mewakili 100% suara yang sah dalam Rapat.

Abstain:
None
Against:
1,375,000 shares representing 0.02% authorized vote in the Meeting.
Approve:
8,959,777,171 shares representing 99.99% authorized vote in the Meeting.
Total Approve:
8,959,777,171 shares representing 100 % authorized vote in the Meeting.

Keputusan | Resolution

1. Menunjuk Akuntan Publik Bapak Eddy Rintis, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) sebagai eksternal auditor Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan sehubungan dengan penunjukkan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen yang dibutuhkan.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan rekomendasi Komite Audit apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.

1. Appointed Mr. Eddy Rintis, S.E., CPA, Public Accounting from Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (member of PricewaterhouseCoopers) as external auditor of the Company to perform audit on the Company's Financial Statement for financial year ended by 31 December 2018 and other financial report audit as required by the Company.
2. Granted authority to the Board of Directors of the Company to take action and all arrangements related with this appointment, including but not limited to determine the amount of professional honorarium, signing the required documents.
3. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another Public Accounting Firm being registered in the Financial Services Authority based on recommendation from the Board of Audit Committee should due to some reason, the appointed Accountant Public and/or Public Accounting Firm is unable to perform its duties

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT | KEEMPAT MEETING AGENDA

Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018.	Determination of Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for year 2018.

Jumlah Suara | Total Vote

Abstain: 319.800 lembar saham yang mewakili 0,004% suara yang sah dalam Rapat. **Tidak Setuju:** 40.557.989 lembar saham yang mewakili 0,45% suara yang sah dalam Rapat. **Setuju:** 8.920.274.382 lembar saham yang mewakili 99,54% suara yang sah dalam Rapat. **Total Suara Setuju:** 8.920.594.182 lembar saham yang mewakili 99,55% suara yang sah dalam Rapat.	**Abstain:** 319,800 shares representing 0.004% authorized vote in the Meeting **Against:** 40,557,989 shares representing 0.45% authorized vote in the Meeting. **Approve:** 8,920,274,382 shares representing 99.54% authorized vote in the Meeting. **Total Approve:** 8,920,594,182 shares representing 99.55% authorized vote in the Meeting.

Keputusan | Resolution

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	1. Granted authorization to the Nomination and Remuneration Committee to determine the remuneration, bonus and other benefits for the Board of Commissioners based on structure, policy and amount of remuneration as stipulate under the Company's remuneration policy for financial year ended by 31 December 2018. 2. Granted authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration, bonus and other benefits for the Board of Directors based on structure, policy and amount of remuneration as stipulate under the Company's remuneration policy for financial year ended by 31 December 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

MATA ACARA RAPAT KELIMA | FIFTH MEETING AGENDA

Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	The changes of composition of the Board of Directors and/or The Board of Commissioners.

Jumlah Suara | Total Vote

Abstain: Tidak Ada **Tidak Setuju:** Tidak Ada **Setuju:** 8.961.152.171 lembar saham yang mewakili 100% suara yang sah dalam Rapat. **Total Suara Setuju:** 8.961.152.171 lembar saham yang mewakili 100% suara yang sah dalam Rapat.	**Abstain:** None **Against:** None **Approve:** 8,961,152,171 shares representing 100% authorized vote in the Meeting. **Total Approve:** 8,961,152,171 shares representing 100% authorized vote in the Meeting.

Keputusan | Resolution

1. Menerima pengakhiran masa jabatan Bapak Willem Lucas Timmermans dari jabatannya selaku Direktur dan pengunduran diri Bapak Mohd. Khairil Kevin Loh bin Abdullah selaku Komisaris Perseroan;	1. Honorably accepted the end of service of Mr. Willem Lucas Timmermans from his position as member of the Board of Directors and resignation from Mr. Mohd. Khairil Kevin Loh bin Abdullah as Commissioner.
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Bapak Willem Lucas Timmermans dan Bapak Mohd. Khairil Kevin Loh bin Abdullah, masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan terhitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2019, sepanjang segala tindakan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada Tahun Buku 2018 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Granted in full the release and discharge (acquit et de charge) for Mr. Willem Lucas Timmermans and Mr. Mohd. Khairil Kevin Loh bin Abdullah from their respective management and supervisory duties as the Company's Director and Commissioner from 1 January 2018 until the end of terms of office on the conclusion of this Meeting, shall be given at Annual General Meeting of Shareholders in 2019 to the extent that their respective actions are reflected in the Annual Report including the Financial Statements of the Company of 2018 and are not considered as criminal action or violation of the prevailing regulations.
3. Menyetujui perubahan status kedudukan Dr. David Robert Dean dari Komisaris Independen menjadi Komisaris Perseroan;	3. Approved the change of the position of Dr. David R. Dean from Independent Commissioner into Commissioner of the Company.
4. Menyetujui pengangkatan Bapak Julianto Sidarto sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019;	4. Approved the appointment of Mr. Julianto Sidarto as the Company's Independent Commissioner from the conclusion of this meeting until the end of terms of office of the Board of Commissioners at the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders, which will be held on 2019.
5. Dengan memperhatikan keputusan di atas, susunan anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, adalah sebagai berikut:	5. By referring to the abovementioned matters, to approve the following composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners since the conclusion of this Meeting until the end of terms of office of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019 as follows:

MATA ACARA RAPAT KELIMA | FIFTH MEETING AGENDA

Direksi/The Board of Directors:

Presiden Direktur/President Director	: Dian Siswarini
Direktur/Director	: Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur/Director	: Allan Bonke
Direktur/Director	: Abhijit Jayant Navalekar
Direktur Independen/Independent Director	: Yessie D. Yosetya

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Presiden Komisaris/President Commissioner	: Muhamad Chatib Basri
Komisaris/Commissioner	: Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris/ Commissioner	: Vivek Sood
Komisaris/ Commissioner	: Kenneth Shen
Komisaris/ Commissioner	: Peter J. Chambers
Komisaris/ Commissioner	: David R. Dean
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Muliadi Rahardja
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Julianto Sidarto

6. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	6. Granted the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes thereof, and to register the aforementioned changes of into the Company Register as deemed required by the prevailing laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

MATA ACARA RAPAT KEENAM | SIXTH MEETING AGENDA

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016-2020 dan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016-2020.

Grant the authority to the Company's Board of Commissioners in relation to the implementation of the LongTerm Incentive Program 2016 – 2020 and to declare the realization of the new share issuance as well as the Issued and Fully Paid Capital of the Company regarding the implementation of the Long Term Incentive Program 2016 – 2020.

Jumlah Suara | Total Vote

Abstain:
Tidak Ada.
Tidak Setuju:
934.362.558 lembar saham yang mewakili 10,43% suara yang sah dalam Rapat.
Setuju:
8.026.789.613 lembar saham yang mewakili 89,57% suara yang sah dalam Rapat.
Total Suara Setuju:
8.026.789.613 lembar saham yang mewakili 89,57% suara yang sah dalam Rapat.

Abstain:
None.
Against:
934,362,558 shares representing 10.43% authorized vote in the Meeting.
Approve:
8,026,789,613 shares representing 89.57% authorized vote in the Meeting.
Total Approve:
8,026,789,613 shares representing 89.57% authorized vote in the Meeting.

Keputusan | Resolution

1. Menyetujui untuk memperbaharui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi setiap pengeluaran saham baru dan penyesuaian modal disetor dan ditempatkan Perseroan dalam rangka pelaksanaan Program Insentif jangka Panjang 2016 – 2020 sampai program selesai dilaksanakan;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dan/atau Komite LTI untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani dokumen-dokumen maupun perjanjian, dan atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1. Approved to renew the grant of authority to the Company's Board of Commissioners to declare the realization on the issuance of new shares and the adjustment of Issued and Paid up Capital of the Company in relation to conduct the LTIP 2016 – 2020 until the completion of the program.
2. Granted the authority to the Company's Board of Directors and/or LTI Committee to take actions and all arrangements, including but not limited to sign the documents or agreements, and/or to take any required decisions in relation to the aforesaid resolution, according to the prevailing regulations.

HASIL & REALISASI PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017

RUPS TAHUNAN TANGGAL 31 MARET 2017/ ANNUAL GMS DATED 31 MARCH 2017

Mata Acara & Realisasi Rapat Pertama / First Meeting Agenda & Realization

1.	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Consent and approved the Annual Report of the Board of Directors about the course of events at the Company, including but not limited to the results that have been achieved during the fiscal year ended December 31, 2016, Supervisory Report of the Board of Commissioner for financial year ended on 31 December 2016 as well as giving consent and approval to the Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2016 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners.	Telah selesai dilakukan. XL Axiata telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melaui surat No.048/ CSEC/III/2017 tanggal 24 Maret 2016 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2016 melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2016. Completed. XL Axiata has submitted the Annual Report to OJK through letter No.048/CSEC/III/2017 dated 24 March 2017 and announced the 2016 Annual Report in Indonesian Stock Exchange and XL Axiata website, as well as informed the Shareholders on the financial performance of financial year 2016.
2.	Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the exemption and discharge (volledig acquit et de charge) for the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the actions of management and supervision that has been done in the fiscal year ended December 31, 2016, as reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statement of the Company and is not a criminal offense or a breach of the prevailing laws and regulations.	

Mata Acara & Realisasi Rapat Kedua / Second Meeting Agenda & Realization

1.	Dari Laba Tahun Berjalan dan sebagaimana disyaratkan UU No. 40 Tahun 2007, di alokasikan untuk: a. Cadangan Umum sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah); dan b. Sisanya sebesar Rp.375,416 juta (tiga ratus tujuh puluh lima miliar empat ratus enam belas juta Rupiah) dicatat dalam Saldo Laba Ditahan (Retained Earnings) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan Net Profits and as required by Law No. 40 Year 2007, is allocated for the following: a. Reserve fund amounting Rp. 100.000.000,- (one hundred million Rupiah). b. The remaining amounting Rp.375.416 milion (three hundred seventy five billion four hundred and sixteen million Rupiah) is note under retained earnings to support the Company's business development	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and not require follow up.
2.	Menyetujui bahwa sesuai dengan kebijakan dividen, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham dikarenakan Perseroan membukukan rugi tahun berjalan setelah penyesuaian (*normalized net loss*). Approved that based on Dividend Policy, the Company does not share dividend to Shareholders due to normalized net loss.	

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS TAHUNAN TANGGAL 31 MARET 2017/ ANNUAL GMS DATED 31 MARCH 2017		
Mata Acara & Realisasi Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda & Realization		
1.	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai eksternal auditor Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan. Appointed Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan as independent external auditor to perform audit on Financial Statements for Financial Year ended on 31 December 2017 as well as other audit as deemed required by the Company.	Telah selesai di laksanakan. Has been completed.
2.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan atau menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya. Granted authority to the Board of Commissioner to perform all necessary actions including but not limited to determine professional remuneration, sign related documents and or to appoint other Independent Public Accountant registered in OJK in case the above appointed Public Accountant failed to perform its duties.	
Mata Acara & Realisasi Rapat Keempat / Fourth Meeting Agenda & Realization		
1.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Granted authorization to the Board of Commissioners to determine amount of salary, bonus and other remuneration to member of the Board of Directors based on structure, policy and remuneration amount based on Company 's Nomination Policy for financial year ended on 31 December 2017.	Telah selesai di laksanakan. Has been completed.
2.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Granted authorization to the Nominating and Remuneration Committee to determine amount of salary, bonus and other remuneration to member of the Board of Commissioners based on structure, policy and remuneration amount based on Company's remuneration policy for financial year ended on 31 December 2017.	

RUPS TAHUNAN TANGGAL 31 MARET 2017/ ANNUAL GMS DATED 31 MARCH 2017

Mata Acara & Realisasi Rapat Kelima/ Fifth Meeting Agenda & Realization

1.	Menyetujui pemberhentikan dengan hormat Bapak Chari TVT dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, sedangkan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan oleh Bapak Chari TVT sejak 1 Januari 2017 sampai akhir ditutupnya Rapat ini, akan dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2018, sepanjang segala tindakan pengawasan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada Tahun Buku 2018 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the honorable discharge of Chari TVT in is capacity as Commissioner of the Company and to appoint member of the Board of Commissioners, DR. Muhamad Chatib as Company's new President Commissioner. The release and discharge (acquit et de charge) of supervisory duties of Chari TVT from 1 (one) January 2017 (two thousand and seventeen) until the close of this Meeting will be given in Annual General Meeting of Shareholders in 2018 to the extent that each of their actions are reflected in the Annual Report including the Financial Statements of the Company ended on 2018 and is not a criminal action or violation of the prevailing regulations.	Telah selesai dilakukan. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0128778 tanggal 20 April 2017. Completed. The changes of composition the Board of Directors and the Board of Commissioners has been reported to the Ministry of Law and Human Rights based on Acceptence of the Changes of Company's Data No. AHU-AH.01.03-0128778 dated 20 April 2017.
2.	Menyetujui pengangkatan Bapak Vivek Sood sebagai Komisaris Perseroan untuk menggantikan posisi yang sebelumnya di jabat oleh Bapak Chari TVT. Appointed Vivek Sood as Commissioner of the Company replacing previous position by Chari TVT.	

3.	Dengan memperhatikan keputusan di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, sebagai berikut:
	
	By referring to the abovementioned matters, the following composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since the conclusion of this Meeting until the end of terms of office of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019 as follows:
	
	Dewan Komisaris | Board of Commissioners
	- Presiden Komisaris/President Commissioner: DR. Muhamad Chatib Basri
	- Komisaris/Commissioner:
	  - Tan Sri Jamaludin Ibrahim
	  - Vivek Sood
	  - Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly
	  - Mohd. Khairil Abdullah
	- Komisaris Independen/Independent Commissioner:
	  - Peter J. Chambers
	  - Yasmin Stamboel Wirjawan
	  - Dr. David R. Dean
	Direksi | Board of Directors
	- Presiden Direktur/President Director: Dian Siswarini
	- Direktur/Director:
	  - Willem Lucas Timmermans
	  - Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
	- Direktur Independen/Independent Director:
	  - Yessie D. Yosetya	

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS TAHUNAN TANGGAL 31 MARET 2017/ ANNUAL GMS DATED 31 MARCH 2017		
4.	Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Granted the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors thereof, and to register the aforementioned changes of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company into the Company Register as deemed required by the prevailing laws and regulations.	Telah selesai dilakukan. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0128778 tanggal 20 April 2017. Completed. The changes of composition the Board of Directors and the Board of Commissioners has been reported to the Ministry of Law and Human Rights based on Acceptence of the Changes of Company's Data No. AHU-AH.01.03-0128778 dated 20 April 2017.

Mata Acara & Realisasi Rapat Keenam/ Sixth Meeting Agenda & Realization		
	Mata Acara Rapat Keenam yaitu Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahap I dan Rights Issue hanya bersifat laporan yang diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan. 1. Untuk Sukuk Ijarah, Sisa Imbalan Ijarah Rp 1,5 triliun digunakan untuk pembayaran Biaya 2G Spectrum untuk periode 1 tahun yang dimulai Desember 2015. 2. Untuk Rights Issue, Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Rights Issue, setelah dikurangi komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran lain digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman Pemegang Saham dari Axiata Investment sebesar USD500 juta terkait dengan akuisisi Axis. 3. Perseroan telah melaporkan Laporan Hasil Realisasi Sukuk Ijarah & Rights Issue kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The Sixth Agenda is Report on Use of Proceed of Shelf Sukuk Ijarah Tranche I and Rights issue as accountability reportas required by Financial Statement Authority Regulation No.30/POJK.04/2015 hence no decision is implemented. 1. For Sukuk Ijarah, the Remaining Return Target amounting Rp 1,5 trilion was used to fund 2G Spectrum fee for 1-year period starting December 2015. 2. For Rights Issue, all proceed from Rights Issue after deducted by commissions, fees and other expenses was used for debt repayment to Axiata Investement, as current Shareholders amounting USD500 milion in regards to AXIS acquisition. 3. The Company has reported the Realization Result of Sukuk Ijarah & Rights Issue to the Financial Services Authority (OJK).	

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS LUAR BIASA TANGGAL 15 AGUSTUS 2017/ EXTRAORDINARY GMS DATED 15 AUGUST 2017

Mata Acara & Realisasi Rapat Pertama/First Meeting Agenda & Realization

1.	Menyetujui pemberhentian dengan hormat Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, sedangkan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan oleh Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly sejak 1 Januari 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat ini, akan dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2018, sepanjang segala tindakan pengawasan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada Tahun Buku 2017 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the honorable discharge of Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly in his capacity as Commissioner of the Company, while the release and discharge (acquit et de charge) of supervisory duties of Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly from 1 January 2017 until the close of this Meeting will be given in the Annual General Meeting of Shareholders in 2018 to the extent that each of his action is reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statements of the Company ended on 2017 and is not a criminal action or violation of the prevailing regulations.	Telah selesai di laksanakan. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 15 Agustus 2017 dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H.M.Kn di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0166493 tanggal 29 Agustus 2017. Has been completed. The changes of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been accommodated under the Deed of Meeting Resolution No. 23 dated 15 August 2017 made before Aryanti Artisari S.H.M.Kn Notary in Jakarta and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance on Notice of Changes on Article of Association No. AHU-AH.01.03-0166493 dated 29 August 2015.
2.	Menyetujui pengangkatan Bapak Kenneth Shen sebagai Komisaris Perseroan, untuk menggantikan posisi yang sebelumnya di jabat oleh Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly. Approved the appointment of Mr. Kenneth Shen as Commissioner of the Company to replace the previous position held by Dato' Sri Mohammed Shazalli Ramly.	
3.	Menyetujui pengangkatan Bapak Muliadi Rahardja sebagai Komisaris Independen Perseroan. Approved the appointment of Mr. Muliadi Rahardja as Independent Commissioner of the Company.	
4.	Menyetujui perubahan kedudukan Bapak Peter J. Chambers dari Komisaris Independen menjadi Komisaris Perseroan. Approved the shifting position of Mr. Peter J. Chambers from Independent Commissioner into Commissioner of the Company.	
5.	Menyetujui pengangkatan Bapak Allan Bonke sebagai Direktur Perseroan. Approved the appointment of Mr. Allan Bonke as Director of the Company.	
6.	Menyetujui pengangkatan Bapak Abhijit Navalekar sebagai Direktur Perseroan. Approved the appointment of Mr. Abhijit Navalekar as Director of the Company.	

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS LUAR BIASA TANGGAL 15 AGUSTUS 2017/ EXTRAORDINARY GMS DATED 15 AUGUST 2017

7.	Dengan memperhatikan keputusan di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan lainnya pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019 sebagai berikut:
	
	By referring to the abovementioned decisions, the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors since the conclusion of this Meeting until the end of terms of office of other Company's Board of Commissioners and Board of Directors at conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2019 are as follows:
	
	Dewan Komisaris | Board of Commissioners
	- Presiden Komisaris/President Commissioner:
	  - Muhamad Chatib Basri
	- Komisaris/Commissioner:
	  - Tan Sri Jamaludin Ibrahim
	  - Vivek Sood
	  - Kenneth Shen
	  - Mohd. Khairil Abdullah
	  - Peter J. Chambers
	- Komisaris Independen/Independent Commissioner:
	  - Yasmin Stamboel Wirjawan
	  - David R. Dean
	  - Muliadi Rahardja
	
	Direksi | Board of Directors
	- Presiden Direktur/President Director:
	  - Dian Siswarini
	- Direktur/Director:
	  - Willem Lucas Timmermans
	  - Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
	  - Allan Bonke
	  - Abhijit Navalekar
	- Direktur Independen/Independent Director:
	  - Yessie D. Yosetya
		Telah selesai di laksanakan. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 15 Agustus 2017 dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H.M.Kn di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0166493 tanggal 29 Agustus 2017.
		
		Has been completed. The changes of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been accommodated under the Deed of Meeting Resolution No. 23 dated 15 August 2017 made before Aryanti Artisari S.H.M.Kn Notary in Jakarta and has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance on Notice of Changes on Article of Association No. AHU-AH.01.03-0166493 dated 29 August 2015.

8.	Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Granted the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection to the above including but no limited to record or to request to be made and to sign all deeds in connection with the amendment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and to register such changes in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations.	

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat terhadap kegiatan pengelolaan XL Axiata oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar untuk memastikan keberhasilan pencapaian tujuan bisnis dan target XL Axiata.

The Board of Commissioners ("BOC") carries out the supervisory function and provides advice on XL Axiata management activities by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association in order to ensure the achievement of XL Axiata business objectives as well as its target.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris XL Axiata dituangkan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/POJK.04/2014").

Dewan Komisaris XL Axiata bertanggung jawab secara tanggung renteng berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab berikut:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the XL Axiata BOC are stipulated under the Articles of Association in accordance with the provisions of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law") and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/POJK.04/2014").

XL Axiata BOC is jointly responsible based on BOC decision in carrying the following responsibilities:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rencana Bisnis Perseroan Company's Business Plan	Memberikan persetujuan atas rencana bisnis termasuk strategi XL Axiata untuk tahun buku yang baru selambat-lambatnya 60 hari sebelum dimulainya tahun buku baru. Dewan Komisaris juga wajib mengkaji secara berkala dan memberikan nasehat terhadap rencana bisnis XL Axiata yang sedang berjalan. Approve the XL Axiata Business Plan including the strategy for the new financial year no later than 60 days prior to the beginning of the new financial year. The BOC is also required to periodically review and provide advice on XL Axiata's ongoing business plans.
Pengawasan Perseroan Oversight of the Company	Melakukan pengawasan terhadap perkembangan XL Axiata serta kinerja Direksi termasuk pelaporan kepada RUPS mengenai seluruh tugas dan tindakan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku sebelumnya. To supervise XL Axiata development as well as performance of the Board of Directors including reporting to the GMS on all duties and supervisory actions being implemented during the previous financial year.
Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Melaksanakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan. Implement and attend the BOC Meeting, Joint Meeting of the BOC and BOD based on provisions of prevailing regulations, as well as reviewing and providing appoval on minutes of meeting as prepared by the Corporate Secretary.
Laporan Tahunan Annual Report	Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Laporan Tahunan berisi informasi yang benar dan akurat. To review and approve the Annual Report as prepared by the Board of Directors. The BOC must ensure that the Annual Report contains of valid and accurate information.
Akuntan Publik Public Accountant	Mengusulkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berjalan dengan tata cara sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna mendapatkan persetujan RUPS. Propose a Public Accountant and/or Public Accountant Office for the current financial year in accordance with the applicable regulations, in order to get the RUPS meeting.
Aksi Korporasi Corporate Action	Dewan Komisaris XL Axiata wajib menelaah dan memberikan persetujuan atas Aksi Korporasi Perseroan berdasarkan batasan kewenangan sesuai dengan ketentuang Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku termasuk Transaksi Perseroan yang dilakukan dalam jumlah 5% dari pendapatan usaha bruto (*gross revenue before discount*) XL Axiata atau 10% dari aktiva tetap yang berwujud (*Net Tangible Asset*). XL Axiata BOC must review and approve the Corporate Action based on the authority limit in accordance with the Articles of Association and the prevailing Regulations, including all company transactions conducted in the amount of 5% of XL Axiata gross business income (gross revenue before discount) or 10% of Net Tangible Assets.
Pengungkapan Kepemilikaan Saham dan Jabatan Rangkap Disclosure on Sharesownership and Multiple Board Membership	Masing-masing anggota Dewan Komisaris XL Axiata secara berkala diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham oleh dirinya maupun keluarganya serta jabatan rangkap sebagaimana disyaratkan dalam UUPT dan POJK 33/POJK.04/2014. Each member of XL Axiata BOC is required to periodically disclose share ownership by himself and his family as well as multiple board membership as required in the Company Law and POJK 33/POJK.04/2014.

Pemantauan Tata kelola Governance Monitoring	Melakukan pemantauan serta kajian terhadap implementasi Tata kelola di dalam lingkungan XL Axiata. To monitor as well as review the implementation of GCG within XL Axiata.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Secara khusus Presiden Komisaris XL Axiata bertugas melaksanakan fungsi koordinasi atas tugas pengawasan secara kolegial yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Selain itu sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku, Presiden Komisaris wajib bertindak sebagai pemimpin Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Pedoman/ Piagam (Charter) Dewan Komisaris

XL Axiata telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Dewan Komisaris atau disebut *Board Manual*. *Board Manual* berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Dewan Komisaris guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya.

Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:
1. Kriteria dan komposisi.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
5. Remunerasi.
6. Pembagian kewenangan.

Kebijakan Pengangkatan dan Persyaratan Dewan Komisaris

Kebijakan pengangkatan Dewan Komisaris XL Axiata diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Executive. Kandidat anggota Dewan Komisaris yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas di sampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata melalui Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa proposal nominasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan dan kualifikasi anggota Dewan Komisaris XL Axiata mengacu kepada POJK No.33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris tersebut.

Duties and Responsibilities of President Commissioner

In particular the President Commissioner of XL Axiata carries out the coordination function on collegial supervisory duties as carried out by the BOC. In addition, referring to the Articles of Association as well as the prevailing regulations, the President Commissioner must act as the chairman of the BOC Meeting, the BOC and BOD Joint Meeting as well as the Company's General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners Charter

XL Axiata has a Work Guideline and Code of Ethic for the BOC namely the Board Manual. The Board Manual serves as a guideline for members of the BOC to maintain professional and productive work relationship and efficiency in carrying out their duties.

The Board Manual includes the following elaboration:
1. Criteria and composition.
2. Duties and responsibilities.
3. Ethics work includes arrangements for conflicts of interest, confidentiality of Company documents and compliance with applicable regulations.
4. Procedures for procuring meetings include the quorum of the meeting and the right to vote.
5. Remuneration.
6. Distribution of authority.

BOC Requirement and Appointment Policy

The appointment policy of the XL Axiata BOC is regulated in the Senior Executive Nomination Policy. The BOC candidates as proposed by Shareholders and/or Minority Shareholders are conveyed to the XL Axiata Nominating and Remuneration Commitee through the Corporate Secretary.

The Nominating and Remuneration Committee will further review the nomination proposal in the Nominating and Remuneration Committee Meeting to ensure the fulfillment of candidates' requirements, qualifications as well as background to be submitted to the GMS for approval purpose.

The requirement as well as qualification of BOC members of XL Axiata refer to POJK No.33POJK.04/2014 and the Company's need including the diversity of skills and total composition of the BOC itself.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual dimana anggota Dewan Komisaris bersangkutan menyampaikan pengunduran dirinya melalui pemberitahuan tertulis resmi kepada Perseroan. Surat pengunduran diri resmi harus ditujukan kepada NRC dan menyampaikan salinan surat pengunduran diri tersebut kepada Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Perseroan akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri yang diajukan.

Selain pengunduran diri sukarela di atas, masa jabatan anggota dewan Komisaris secara otomatis akan berakhir pada kondisi berikut:

a. Apabila anggota terlibat dalam kejahatan keuangan sipil, kriminal dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di indonesia maupun luar negeri, atau sengketa administratif dengan intansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah tenaga kerja/industri.
b. Meninggal dunia.
c. Tidak ditunjuk kembali setelah masa jabatan berakhir.
d. Diberhentikan oleh RUPS.
e. Dinyatakan pailit atau tidak mampu melunaskan pembayaran berdasarkan keputusan pengadilan.
f. Tidak memenuhi persyaratan lagi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris XL Axiata adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu yang sama. Dalam hal Komisaris diangkat untuk mengisi posisi kosong (baik sebagai pemberhentian atau disebutkan lain), maka anggota harus menjabat sisa jangka waktu posisi kosong/eksisting dari Komisaris tersebut.

Komposisi Dewan Komisaris XL Axiata per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Policy on Resignation of BOC

The BOC resignation policy is regulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual where respective member of the BOC must submit their resignation through formal written notification to the Company. The formal resignation letter must be addressed to the NRC and submit a copy of the resignation letter to the BOD and Corporate Secretary. Furthermore, the Company will hold a GMS to decide on the resignation submitted.

Aside from the abovementioned voluntary resignation, the terms of office of BoC member shall be automatically ended upon the following conditions:

a. If he/she is involved in a civil, criminal, monetary crime and/or other dispute in a judiciary institution and/or arbitration institution whether in indonesia or a foreign country, or an administrative dispute with an authorized government institution including any dispute in relation to manpower/industrial matters.
b. Passed away.
c. Not re-appointed upon the conclusion of terms of office.
d. Dismissed by the GMS.
e. Declared bankrupt or insolvent based on court decision.
f. No longer qualified by the prevailing laws and regulations.

Terms of Office and Composition of the Board of Commissioners

The Terms of Office of XL Axiata BOC is five (5) years and may be re appointed for the same period. If a Commissioner is appointed to replace a vacant position (either by termination or otherwise), then he/she shall serve the remaining term of the vacant position/existing Commissioner.

The composition of XL Axiata BOC as of 31 December 2018 is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

NAMA Name	JABATAN Title	DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis
Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 29 September 2016 EGMS Resolution dated September 29, 2016
Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 22 April 2014 AGMS Resolution dated April 22, 2014
Vivek Sood	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 31 Maret 2017 AGMS Resolution dated March 31, 2017
Kenneth Shen	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 EGMS Resolution dated August 15, 2017
Peter J. Chambers	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 EGMS Resolution dated August 15, 2017
David R. Dean	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 9 Maret 2018 AGMS Resolution dated March 9, 2018
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 22 April 2014 AGMS Resolution dated April 22, 2014
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 EGMS Resolution dated August 15, 2017
Julianto Sidarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 9 Maret 2018 AGMS Resolution dated March 9, 2018

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan Remunerasi Senior Executive XL Axiata dan sesuai dengan Undang-undang Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan bahwa gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi bagi Dewan Komisaris XL Axiata ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan

Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan target Perseroan dan individu, perbandingan dengan industri sejenis, non-monetary benefit serta hasil kerja individu dan Perseroan. Jumlah besaran masing-masing remunerasi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.

Remuneration Procedure for the Board of Commissioners

The procedure of BOC remuneration determination is stipulated in the Policy on the Remuneration for Senior Executive of XL Axiata and in accordance with Law No.40 Year 2007 and Articles of Associatonthe General Meeting of Shareholders must approve salary, fees, or benefits paid to the BOC members.

Remuneration for XL Axiata BOC is determined through the General Meeting of Shareholders by granting the authority to the Nominating and Remuneration Committee to determine the salary, bonus and other benefit for members of the Board of Commissioners in accordance with the structure, policy and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy for the relevant financial year.

Remuneration for the BOC is determined by taking into account on the Company and individual target, comparison with similar industries, non-monetary benefits as well as individual and Company performance. The amount of each remuneration is evaluated from time to time to ensure that the remuneration remains in accordance with market conditions.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration Procedure for the Board of Commissioners

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris XL Axiata terdiri atas Imbalan Jangka Pendek yang terdiri dari Gaji dan Benefit in-kind yang meliputi tunjangan transportasi dan tunjangan rapat serta THR.

Total remunerasi Dewan Komisaris XL Axiata Tahun 2018 termasuk pajak adalah Rp.14.668,89 juta (dibulatkan) dengan rincian sebagai berikut :

Remuneration Structure

The remuneration structure for the BOC of XL Axiata comprise of short-term benefits in which consist of Basic Salary and Benefit in-kind including the transportation and meeting allowance including Festive allowance.

Total remuneration for the BOC in 2018 including tax is IDR.14,668.89 million (rounded) as per following details :

Dalam Jutaan Rupiah
in million Rupiah

NAMA Name	GAJI Salary	TUNJANGAN Allowance				Jumlah Remunerasi/ Tahun	
		TUNJANGAN RAPAT Meeting Allowance	TUNJANGAN TELEKOMUNIKASI Telecommunication Allowance	TUNJANGAN Transportation Allowance	THR Festive Allowance	Diatas/ Above 1 Miliar < 2 Miliar/ Billion	Diatas/ Above 2 Miliar/ Billion
Muhamad Chatib Basri	✔	✔	✔	✔	✔	✔	
Tan Sri Jamaludin Ibrahim	✔	✔	-	-	✔	✔	
Vivek Sood	✔	✔	-	-	✔	✔	
Kenneth Shen	✔	✔	-	-	✔	✔	
Peter J. Chambers	✔	✔	✔	✔	✔	✔	
David R. Dean	✔	✔	-	-	✔	✔	
Yasmin Stamboel Wirjawan	✔	✔	✔	✔	✔	✔	
Muliadi Rahardja	✔	✔	✔	✔	✔	✔	
Julianto Sidarto **	✔	✔	✔	✔	✔	✔	
Mohd Khairil Abdullah***	✔	✔	-	-	✔	✔	
Jumlah	9,940.59	440.00	Dibayarkan sesuai dengan tagihan Paid as billed	651.79	828.00		
Total 2018	Rp.11.860,38						

Catatan/Notes
* Jumlah Total 2018 tidak termasuk pajak sebesar total Rp. 2.808,51 juta./Total 2018 excluding tax amounting in total Rp. 2,808.51 million.
** Diangkat menjadi Dewan Komisaris Per 9 Maret 2018/Appointed as the Board of Commisisoner as of 9 March 2018
*** Mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan efektif pada tanggal 9 Maret 2018 melalui Persetujuan RUPST/ Resigned as the Company's Commissioner effective as of 9 March 2018 through AGMS approval.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata diatur dalam Anggaran Dasar dan Board Manual sejalan dengan POJK No.33/POJK.04/2014. Secara garis besar, kebijakan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk masing-masing tahun buku berjalan wajib disusun sebelum dimulainya tahun buku tersebut. Jadwal rapat Dewan Komisaris untuk tahun 2018, di sampaikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris di awal tahun 2018 oleh Sekretaris Perusahaan
2. Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dipimpin oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam Rapat tersebut apabila Presiden Komisaris berhalangan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Pemanggilan dan bahan-bahan Rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum rapat.

Policy and Implementation of Meeting of The Board of Commissioners

The policy for XL Axiata BOC Meeting and Joint Meeting with the BOD is stipulated in the Articles of Association and Board Manual inline with POJK No.33/POJK.04/2014. In general the BOC Policy is as follows:

1. BOC Meeting and Joint Meeting of BOC and BOD schedule for each financial year must be arranged prior to the beginning of respective financial year. The schedule for the Board of Commissioners' meetings for 2018, is submitted to each member of the BOC at the beginning of 2018 by the Corporate Secretary
2. The BOC Meeting shall convened at least once every two month, chaired by the President Commissioner or other member of the BOC as appointed in the Meeting in the absent of President Joint Meeting betwern the BOC and BOD is conducted at least once every four (4) months.
3. Invitation and Meeting material are distributed to the BOC at latest five (5) days prior to the meeting.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

4. Rapat dapat dilaksanakan dan sah untuk mengambil keputusan dengan minimum kehadiran separuh dari anggota Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, maka keputusan diambil dengan pengumpulan suara secara mayoritas (simple majority). Dalam hal tidak tercapai melalui suara mayoritas, maka ketua rapat Dewan Komisaris akan melakukan pemungutan suara.

4. The Meeting can be convened and take binding decisions if attended by minimum half of BOC members. Decisions of the BOC are to be generally based on consensus. However, in the event where such consensus cannot be reached, then a simple majority is sufficient. If the BOC fails to take decision by simple majority, then the meeting chairman will cast the deciding vote.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan 11 (sebelas) rapat Dewan Komisaris, termasuk Rapat Bersama sebagai berikut:

In 2018, the BOC has convened 11 (eleven) BOC meetings, including joint meetings as follows:

TANGGAL Date	JENIS RAPAT Type of Meeting	MATA ACARA Agenda	TANGGAL DISTRIBUSI MATERI Date of Material Distribution
09.02.2018	Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 1.J/18 Joint BOC BOD Meeting No. 1.J/18	Tinjauan atas Rencana Bisnis Perseroan tahun 2018. Review on the Company's 2018 Business Plan.	01.02.2018
09.02.2018	Rapat Dewan Komisaris No. 1/18 BOC Meeting No. 1/18	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Report from the Company's Nominating and Remuneration Committee.	01.02.2018
09.03.2018	Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi Joint BOC and NRC Meeting	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Report from the Company's Nominating and Remuneration Committee.	08.03.2018*
27.04.2018	Rapat Luar Biasa Dewan Komisaris No. 1.S/18 Special BOC Meeting No. 1.S/18	Pembahasan peraturan baru terkait bidang usaha telekomunikasi Discussion on new regulation related with telecommunication business.	20.02.2018
24.05.2018	Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 2.J/18 Joint BOC BOD Meeting No. 2.J/18	Pembahasan terkait: 1. Strategi Perseroan 2. Peraturan baru terkait bidang usaha telekomunikasi 3. Kinerja Perseroan untuk Q1 2018. 4. Laporan Komite Audit untuk Q12018. Discussion in relevance with : 1. Company strategic matters. 2. New regulation related with telecommunication business. 3. Company performance for Q1 2018. 4. Board of Audit Committee Report for Q1 2018.	18.05.2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

TANGGAL Date	JENIS RAPAT Type of Meeting	MATA ACARA Agenda	TANGGAL DISTRIBUSI MATERI Date of Material Distribution
30.07.2018	Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.3.J/18 Joint BOC BOD Meeting No 3.J/18	1. Pembahasan terkait: a) Strategi Perseroan. b) Kinerja Perseroan untuk Q2 2018. c) Laporan Komite Audit untuk Q2 2018. 2. Persetujuan atas: a) Aksi korporasi Perseroan. b) Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2018 (Auditan). 1. Discussion in relevance with: a) Company strategic matters. b) Company performance for Q2 2018. c) Board of Audit Committee Report for Q1 2018. 2. Approval on : a) Corporate action. b) Financial Statement as per 30 June 2018 (audited).	23.07.2018
30.07.2018	Rapat Dewan Komisaris No.2/18 BOC Meeting No.2/18	Pembahasan strategis tentang politik dan ekonomi Strategic discussion on politic and economic outlook.	23.07.2018
29.08.2018	Rapat Tambahan Dewan Komisaris No.2.S/18 Special BOC Meeting No. 2.S/18	Pembahasan terkait: 1. Strategi Perseroan 2. Peraturan terkait bidang usaha telekomunikasi. Discussion in relevance with: 1. Company strategic matters. 2. Regulation related with telecommunication business	24.08.2018
26.09.2018	Rapat Dewan Komisaris No.3/18 BOC Meeting No.3/18	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Report from the Company's Nominating and Remuneration Committee.	21.09.2018
31.10.2018	Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.4.J/18 Joint BOC and BOD Meeting No.4.J/18	1. Pembahasan terkait: a) Strategi Perseroan. b) Kinerja Perseroan untuk Q3 2018. 2. Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan per 30 September 2018 (Auditan). 1. Discussion in relevance with: a) Company strategic matters. b) Company performance for Q3 2018. 2. Approval on Financial Statement as per 30 September 2018 (audited).	25.10.2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

TANGGAL Date	JENIS RAPAT Type of Meeting	MATA ACARA Agenda	TANGGAL DISTRIBUSI MATERI Date of Material Distribution
30.11.2018	Rapat Dewan Komisaris No.4/18 BOC Meeting No.4/18	Laporan Komite Audit untuk Q3 2018. Board of Audit Committee Report for Q3 2018.	25.10.2018

* Berdasarkan Anggaran Dasar, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu bedasarkan permintaan anggota Dewan Komisaris termasuk penentuan tanggal dan waktu rapat yang disesuaian dengan jadwal masing-masing Dewan Komisaris. Dalam kondisi ini, maka distribusi materi dilakukan sesegera mungkin sebelum Rapat dilaksanakan./
Based on the Articles of Association, the BOC Meeting may be convened at any time based on the request of the members of the BOC, including the determination of the date and time of the meeting which is in accordance with the schedule of each BOC. In this event, the distribution of material is carried out as soon as possible before the Meeting is held.

Pemaparan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Disclosure of Attendance in BOC Meeting

TANGGAL Date	KEHADIRAN Attendance								
	MCB	TSJI	VS	KS	PC	DD	YSW	MR	JS*
09.02.2018	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	–
09.03.2018	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
27.04.2018	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	–
30.07.2018	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
29.08.2018	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
26.09.2018	✔	✔	–	✔	–	✔	✔	✔	✔
30.11.2018	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔
Jumlah Rapat Total Meeting	7	7	7	7	7	7	7	7	5
Jumlah Kehadiran Total Attendance	7	7	6	7	6	7	7	7	5
%	100	100	85.71	100	85.71	100	100	100	100

MCB : Muhamad Chatib Basri, Presiden Komisaris (President Commissioner)
TJSI : Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim, Komisaris (Commissioner)
VS : Vivek Sood, Komisaris (Commissioner)
KS : Kenneth Shen, Komisaris (Commissioner)
PC : Peter Chambers, Komisaris (Commissioner)
DD : David R. Dean, Komisaris (Commissioner)
YSW :Yasmin Stamboel Wirjawan, Komisaris Independent (Independent Commissioner)
MR : Muliadi Rahardja, Komisaris Independent (Independent Commissioner)
JS : Julianto Sidarto, Komisaris Independent (Independent Commissioner)
*Julianto Sidarto diangkat sebagai Komisaris Independen XL Axiata oleh RUPS pada tanggal 9 Maret 2018/Julianto Sidarto was appointed as Independent Commissioner of XL Axiata by GMS on 9 March 2018.

Pemaparan Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of Attendance in BOC and BOD Joint Meeting

Nama dan Jabatan Name and Title	Rapat No. 1.J/18 (09.02.2018)	Rapat No. 2.J/18 (24.05.2018)	Rapat No.3.J/18 (30.07.2018)	Rapat No.4.J/18 (31.10.2018)	%
Muhamad Chatib Basri Presiden Komisaris/ President Commissioner	✔	✔	✔	✔	100
Tan Sri Jamaludin Ibrahim Komisaris/ Commissioner	✔	✔	✔	✔	100
Vivek Sood Komisaris/ Commissioner	✔	✔	✔	✔	100
Kenneth Shen Komisaris/ Commissioner	✔	✔	✔	✔	100
Peter J. Chambers Komisaris/ Commissioner	✔	✔	✔	✔	100
David R. Dean Komisaris/ Commissioner	✔	✔	✔	✔	100
Yasmin Stamboel Wirjawan Komisaris Independen Independent Commissioner	✔	✔	✔	✔	100
Muliadi Rahardja Komisaris Independen Independent Commissioner	✔	✔	✔	✔	100
Julianto Sidarto* Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✔	✔	✔	100

*Julianto Sidarto diangkat sebagai Komisaris Independen XL Axiata oleh RUPS pada tanggal 9 Maret 2018/Julianto Sidarto was appointed as Independent Commissioner of XL Axiata by GMS on 9 March 2018.

KEBIJAKAN & PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Melalui Rapat Umum Pemegang Saham

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku secara kolegial dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris XL Axiata atas Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian melalui Pihak Ketiga

Pada tahun 2018 XL Axiata menyelenggarakan penilaian oleh pihak ketiga independen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

a. Pihak Penilai
Pihak yang melaksanakan Penilaian adalah Ernst & Young.

POLICY & ASSESSMENT OF THE BOC PERFORMANCE

Assessment through the General Meeting of Shareholders

The collegial performance assement for respective financial year is reported in the Annual General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders then provides full release and discharge of responsibilities (acquit et decharge) to the XL Axiata BOC for supervisory during the respective Financial Year.

Third Party Assesment

In 2018 XL Axiata conducted assessment on the BOC and BOD by an independent third party which includes Board Effectiveness, peer-to-peer assessment with fellow members of the BOC and Cross Board Assessments with each member of the BOD. The assessment includes understanding the roles, duties and responsibilities as well as evaluating the Company's GCG. The assessment result will be used as recommendation for the Company's GCG improvement as well as one of basic considerations of the BOC to be reappointed.

a. Assessor
The party carrying out the Assessment is Ernst & Young.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

b. Metode Penilaian
Metode Penilaian dilaksanakan melalui kuesioner yang wajib diisi oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.
c. Hasil Penilaian
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selaku organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar dengan saran perbaikan kedepannya berupa peningkatan frekuensi Pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal- hal yang masuk kedalam lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipaparkan pada halaman 225 dan halaman 226 Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Masing-masing anggota Dewan Komisaris senantiasa mengembangkan kompetensinya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi ini dapat berupa keikutsertaan dalam seminar, pelatihan atau menjadi pembicara dalam acara terkait dengan bidang usaha yang dijalani Perseroan.

Kegiatan pengembangan kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris yang diikuti dalam tahun 2018 dipaparkan dalam profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018

Tahun 2018 adalah tahun yang sangat menantang bagi XL Axiata, mengingat industri telekomunikasi sedang dalam pengawasan dan pembinaan ketat dari Kementerian Komunikasi dan Informatika ("Kominfo"), khususnya atas penerapan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo") Nomor 14 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menkominfo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Registrasi Pelanggan Jasa Telekomunikasi ("Registrasi Prabayar").

b. Assessment Method
The Assessment Method is carried out through a questionnaire that must be filled in by each member of the Board of Commissioners.
c. Results of Assessment
The Board of Commissioners and Directors of the Company as organs of the Company have carried out their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations including the Articles of Association with improvement recommendation on increment of the Training frequency for the BOC and BOD members .

Performance Assessment on Committees Under the Board of Commissioners

The BOC, in carrying out its duties is assisted by committees that directly responsible to the BOC, namely the Board of Audit Committee and the Nominating and Remuneration Committee.

Throughout 2018, the BOC considered that the two committees had carried out their duties properly and optimally. This assessment is based on the submitted periodic reports, input and recommendation on matters within the scope of the BOC supervisory duties and the implementationof the duties of the Audit Committee and Nominating and Remuneration Committee as disclosed on page 225 and page 226 of this Annual Report.

Competency Development of the Board of Commissioners

Each member of the BOC always develops his/her competency in order to support the implementation of his/her duties and responsibilities. The competency development can be in the form of participation in seminar, training or as a speaker in events related to the Company's business scope.

The competency development activities of each BOC member in 2018 disclosed under the BOC Profile section of the Annual Report.

Report on the Implementation of Duties of the BOC in 2018

In 2018 has been a very challenging year for XL Axiata, considering the telecommunication industry under strict scrutiny from the Ministry of Communication and Informatics ("MoCIT"), specifically on the implementation of Decree of MoCIT Number 14 Year 2017 regarding Changes to Decree of MoCIT Number 12 Year 2016 regarding Telecommunication Services Customer Registration ("Customer Registration").

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tugas pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2018, selain pengawasan secara operasional, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara ketat kegiatan kepatuhan XL Axiata terhadap peraturan yang berlaku khususnya di 2 (dua) sektoral yaitu Menkominfo terhadap implementasi peraturan Registrasi Prabayar dan Bank Indonesia ('BI") sebagai pemegang lisensi Uang Elektronik atas implementasi Peraturan BI Nomor 19/10/PBI/2017 tentang Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran Selain Bank dan Penyelenggara Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank.

Execution of advisory duties from the BOC throughout 2018, beyond operational, was heavily focused on XL Axiata compliance towards two (2) crucial regulation namely the Customer Registration and Regulation of Bank Indonesia ("BI") Number 19/10/PBI/2017 regarding Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing for Non-Bank Payment System Service Provider and Non-Bank Money Changing Service Provider.

Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018, meliputi pengawasan terhadap:-
- pelaksanaan dari rencana kerja/usaha tahunan yang sudah di setujui tahun sebelumnya;
- kinerja operasional perusahaan dan hasil audit kinerja keuangan per-quartal;
- inisiatif-inisiatif baru atas potensi pengembangan usaha dan eksplorasi sinergi dengan Axiata Group;
- pelaksanaan rencana suksesi dan pembinaan talenta karyawan senior;
- pelaksanaan kebijakan Keamanan Siber; dan
- penerapan manajemen resiko termasuk evaluasi hasil pelaksanaan manajemen resiko di XL Axiata.

Throughout 2018, the Board of Commissioners Supervisory duties covers the following areas:
- implementation of the approved business plan;
- operating and business performance including audited result of quarterly financial results;
- new initiatives of potential new businesses as well as exploring further synergy with Axiata Group;
- implementation of succession plan and talent developments for senior management;
- implementation of Cyber Security Policy; and
- implementation of risks management including evaluation of implementation thereof in XL Axiata.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

XL Axiata memiliki Komisaris Independen sebanyak 3 (tiga) anggota dari total 9 (sembilan) anggota Dewan Komisaris, yaitu Yasmin Stamboel Wirjawan, Muliadi Rahardja dan Julianto Sidarto. Jumlah Komisaris Independen XL Axiata telah sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu sebanyak 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Komisaris Independen

Masing-masing Komisaris Independen XL Axiata telah memenuhi kriteria berikut:

a. Tidak bekerja atau memiliki tanggung jawab atau wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
b. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan.
c. Bukan merupakan pihak afiliasi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas.
d. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan utama Perseroan.

Dalam hal juga menjabat sebagai Komite Audit Perseroan, anggota hanya dapat ditunjuk kembali satu (1) kali sebagai anggota Komite Audit setelah habis masa jabatan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut di didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

XL Axiata has three (3) Independent Commissioners from a total of nine (9) members of the BOC, namely Yasmin Stamboel Wirjawan, Muliadi Rahardja and Julianto Sidarto. XL Axiata Independent Commissioners is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, which is 30% of the total members of the BOC.

Criteria of Independent Commissioner

Each member of XL Axiata Independen Commissioner has fulfilled the following criteria:

a. He/she is not working or has the responsibility or authority to plan, lead, control or supervising the Company in the last six (6) months.
b. He/she does not have any shares, directly or indirectly, in the Company.
c. He/she is not an affiliated party to Company's BOC, BOD or majority Shareholders.
d. He/she does not have any direct or indirect business relationship related with the core business of the Company.

If he/she is also a member of the Company's Board Audit Committee (BAC), he/she can only be reappointed one (1) time as member of BAC after the end of BAC term of office.

Independency Statements of Independent Commissioners

All members of the Independent Commissioner has signed Statement certifying fulfillment of criteria as well as his/her independency of position in accordance with the criteria as set under prevailing regulations.

The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi XL Axiata dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan serta untuk hal-hal yang mengikat Perseroan dengan pihak ketiga.

The Board of Directors ("BOD") of XL Axiata may represent the Company both inside and outside of court as well as matters that bind the Company with third party.

Kebijakan Pengangkatan dan Persyaratan Direksi

Kebijakan pengangkatan Direksi XL Axiata diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Executive. Kandidat anggota Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas di sampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi XL melalui Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa proposal nominasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan dan kualifikasi anggota Direksi XL Axiata mengacu kepada POJK No.33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Direksi tersebut

Kebijakan Pengunduran Diri Direksi

Kebijakan pengunduran diri Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual dimana anggota Direksi bersangkutan menyampaikan pengunduran dirinya melalui pemberitahuan tertulis resmi kepada Perseroan. Surat pengunduran diri resmi harus ditujukan kepada NRC dan menyampaikan salinan surat pengunduran diri tersebut kepada Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Perseroan akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri yang diajukan.

Selain pengunduran diri sukarela di atas, masa jabatan anggota Direksi secara otomatis akan berakhir pada kondisi berikut:

a. Apabila anggota terlibat dalam kejahatan keuangan sipil, kriminal dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di indonesia maupun luar negeri, atau sengketa administratif

BOD Requirement and Appointment Policy

The appointment policy of the XL Axiata BOD is regulated in the Senior Executive Nomination Policy. The BOD candidates as proposed by Shareholders and/or Minority Shareholders are conveyed to the XL Nominating and Remuneration Commitee through the Corporate Secretary.

The Nominating and Remuneration Committee will further review the nomination proposal in the Nominating and Remuneration Committee Meeting to ensure the fulfillment of candidates' requirements, qualifications as well as background to be submitted to the GMS for approval purpose.

The requirement as well as qualification of BOD members of XL Axiata refer to POJK No.33POJK.04/2014 and the Company's need including the diversity of skills and total composition of the BOD.

Policy on Resignation of BOD

The BOD resignation policy is regulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual where respective member of the BOD must submit their resignation through formal written notification to the Company. The formal resignation letter must be addressed to the NRC and submit a copy of the resignation letter to the BOD and Corporate Secretary. Furthermore, the Company will hold a GMS to decide on the resignation submitted.

Aside from the abovementioned voluntary resignation, the terms of office of BOD member shall be automatically ended upon the following conditions:

a. If he/she is involved in a civil, criminal, monetary crime and/or other dispute in a judiciary institution and/or arbitration institution whether in indonesia or a foreign country, or an administrative dispute with

Direksi
Board of Directors

dengan intansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah tenaga kerja/industri.
b. Meninggal dunia.
c. Tidak ditunjuk kembali setelah masa jabatan berakhir.
d. Diberhentikan oleh RUPS.
e. Dinyatakan pailit atau tidak mampu melunaskan pembayaran berdasarkan keputusan pengadilan.
f. Tidak memenuhi persyaratan lagi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan pemberhentian sementara terhadap anggota Direksi. Anggota Direksi yang diberikan pemberhantian sementara tidak dapat melakukan kewajibannya pada Perseroan sampai periode pemberhantian sementara selesai atau dicabut oleh RUPS. Setiap pemberhentian sementara Direksi harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan diberitahukan kepada anggota Direksi tersebut melalui surat resmi. Selanjutnya Dewan Komisaris harus melaksanakan RUPS untuk mencabut atau menegaskan pemberhentian sementara tersebut. Dengan tata cara sebagai berikut:

an authorized government institution including any dispute in relation to manpower/industrial matters.
b. Passed away.
c. not re-appointed upon the conclusion of terms of office.
d. Dismissed by the GMS.
e. Declared bankrupt or insolvent based on court decision.
f. No longer qualified by the prevailing laws and regulations.

The BOC also has the authority to decide a Suspension to member of the BOD. The respective BOD member who suspended is not able to perform his/her obligation to the Company until the end of suspension period or revoked by the GMS. any suspension of BOD has to be based on BOC resolution and notified to respective BOD members through formal letter. Further the BOC shall convene a GMS to either revoke or affirm the suspension. the procedures as well as timeline in a case of BOD members' suspension is as follow:

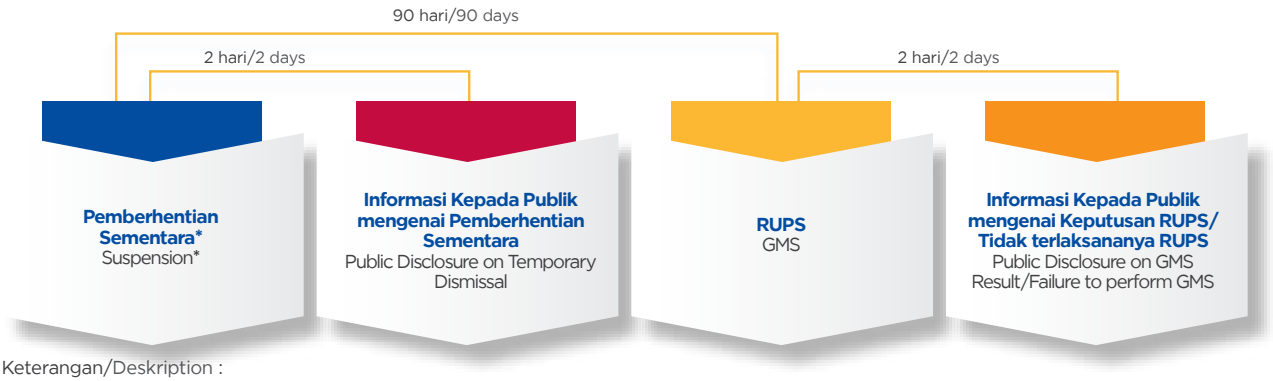

Keterangan/Deskription :
* Pemberhentian sementara untuk anggota Direksi harus dilaksanakan melalui pemberitahuan tertulis oleh Dewan Komisaris kepada anggota Direksi tersebut/Suspansion for member of the BOD must be done by the BOC through written notofication to respective BOD member

Direktur Independen

XL Axiata telah memiliki Direktur Independen yang telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Lampiran I Keputusan No. 00001/BEI/01-2014.

Direktur Independen XL Axiata saat ini dijabat oleh Yessie D. Yosetya yang diangkat oleh RUPS pada tanggal 10 Maret 2016.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Direksi

Masa jabatan Direksi XL Axiata adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu yang sama. Dalam hal Direksi diangkat untuk mengisi posisi kosong (baik sebagai pemberhentian atau disebutkan lain), maka anggota harus menjabat sisa jangka waktu posisi kosong/eksisting dari Direktur tersebut.

Independent Director

XL Axiata has an Independent Director that has fulfilled the requirements stipulated in the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A Appendix I Decree No. 00001/BEI/01-2014.

The Independent Director of XL Axiata is currently held by Yessie D. Yosetya who was appointed by the GMS on March 10, 2016.

Terms of Office and Composition of the BOD

The Terms of Office of XL Axiata BOD is five (5) years and may be re appointed for the same period. If a Director is appointed to replace a vacant position (either by termination or otherwise), then he/she shall serve the remaining term of the vacant position/existing Director.

Direksi
Board of Directors

Komposisi Direksi XL Axiata per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of XL Axiata BOD as of 31 December 2018 is as follows:

NAMA Name	JABATAN Title	DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis
Dian Siswarini	Presiden Direktur President Director	Hasil RUPST tanggal 1 April 2015 Resolution of AGMS dated April 1, 2015
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur Director	Hasil RUPST tanggal 22 April 2014 Resolution of AGMS dated April 22, 2014
Allan Bonke	Direktur Director	Hasil RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 Resolution of EGMS dated August 15, 2017
Abhijit Navalekar	Direktur Director	Hasil RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 Resolution of EGMS dated August 15, 2017
Yessie D. Yosetya	Direktur Independen Independent Director	Hasil RUPSLB tanggal 10 Maret 2016 Resolution of EGMS dated March 10, 2016

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi XL Axiata bertanggung jawab terhadap pengelolaan operasional sehari-hari untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan tujuan dan target usaha.

Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

XL Axiata BOD is responsible for the management of daily operations for the Company's best interests, in accordance with its target and objectives.

In Particular, the duties and responsibilities of BOD are as follows:

Tanggung Jawab Khusus Direksi | Board of Directors Specific Responsibilities	
Persetujuan, Pendaftaran dan Pengukuhan Anggaran Dasar Menyampaikan Anggaran Dasar Perusahaan dan setiap perubahan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk persetujuan atau pendaftaran dan kepada Percetakan Negara untuk pengukuhan.	**Articles of Association Approvals, Registration and Gazetting** Submit XL Axiata Articles of Association and any amendments to them to the Ministry of Law & Human Rights for approval or registration and to the State Printer for gazetting.
Administrasi Saham Menyiapkan dan memelihara (atau menunjuk Badan Administrasi Efek untuk pelaksanaanya) pencatatan administrasi saham: (a) nama dan alamat semua Pemegang Saham; (b) jumlah, angka, dan tanggal akuisisi saham atau sertifikat saham gabungan; (c) nama dan alamat penjaminan saham perusahaan; (d) informasi penting lainnya.	**Share Registry** Create and maintain (or appoint a Share Registrar to do so) a registry of shares recording: (a) name and address of all Shareholders; (b) the sum, number, and date of acquisition of the shares or collective share certificates; (c) name and address of pledge of company's shares; (d) any other important information.
Administrasi Saham Khusus Menyiapkan dan memelihara administrasi khusus mengenai kepemilikan saham dan hubungan usaha Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga masing-masing di dalam perusahaan serta tanggal saham diakuisisi.	**Special Share Registry** Create and maintain a special registry containing the share ownership and business relations of the Board of Directors, the Board of Commissioners and their respective families in XL Axiata and the date (s) those shares were acquired.
Dokumen Perusahaan Memelihara semua daftar penting, administrasi dan dokumen perusahaan, termasuk keputusan, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris dalam jangkauan domisili perusahaan dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang.	**Corporate Documents** Maintain all important list, registries and corporate documents, including resolutions, minutes of GMS, Board of Directors, Board of Commissioners meetings within XL Axiata domicile and provide Shareholders' access to them as required by laws.

Direksi
Board of Directors

Tanggung Jawab Khusus Direksi | Board of Directors Specific Responsibilities	
Akun Perusahaan Memelihara semua akun perusahaan dan dokumen keuangan sesuai dengan standar akunting dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang dan Anggaran Dasar.	**Corporate Accounts** Maintain all corporate accounts and financial documents in accordance with accounting standards and provide Shareholders' access to them as required by law and Articles of Association.
Rapat Direksi Mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku.	**Board of Directors Meetings** Convene meetings as per prevailing regulations.
Laporan Tahunan Menyiapkan laporan tahunan dalam waktu 5 bulan dari akhir tahun buku, yang setidaknya mencakup: (a) laporan keuangan termasuk data keuangan tahun buku terbaru dan tahun buku sebelumnya (termasuk laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan data terkait lainnya); (b) laporan aktivitas perusahaan; (c) laporan tanggung jawab sosial perusahaan; (d) hal-hal yang terjadi yang berdampak pada aktivitas perusahaan; (e) laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dari tahun buku sebelumnya; (f) nama dari semua anggota Direksi, Dewan Komisaris; dan (g) gaji atau honorarium yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	**Annual Report** Within 5 months of fiscal year end, prepare annual report which at least includes: (a) financial statements that contains the data for the latest financial year and the financial year immediately prior to it (including a profit and loss statement, cash flows, any equity changes, and any other relevant data); (b) XL Axiata activity report; (c) a corporate social responsibility statement; (d) any incidents that occurred which may impact on XL Axiata activities; (e) a report from the Board of Commissioners on their supervisory activities over the previous financial year; (f) the names of all Board of Directors, Board of Commissioners members; and (g) any salary or honorarium payments made to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Rencana Bisnis Menyampaikan kepada Dewan Komisaris rencana dan anggaran bisnis perusahaan untuk diberikan persetujuan tidak lebih dari 60 hari sebelum tahun buku berakhir, dalam hal tidak disampaikan sesuai waktu maka rencana bisnis tahun sebelumnya akan dipergunakan.	**Business Plan** Provide the Board of Commissioners for approval of XL Axiata business plan and budget no later than 60 days prior to the close of fiscal year, failing of which the previous years' business plan shall apply.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi dapat ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS, maka Direksi dapat memutuskan dalam rapat Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing - masing anggota Direksi XL Axiata adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Member of BOD

The scope of responsibility of members of the BOD can be determined by the GMS. If this is not stated by the GMS, the BOD may decide in the BOD Meeting on the delegation of authority as well as duties of the members of the BOD.

The scope and responsibilities of each member of the XL Axiata BOD are as follows:

Direksi
Board of Directors

Dian Siswarini Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan operasional XL Axiata, termasuk pengawasan atas manajemen perusahaan, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan, serta membawahi departemen *Corporate Strategy,* Audit Internal dan Manajemen Risiko, *Corporate Communication*, Sekretaris Perusahaan dan Human Capital. Presiden Direktur juga memiliki peran penting dalam menentukan strategi usaha XL Axiata serta pengambilan keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan untuk mendukung dan mencapai maksud dan tujuan XL Axiata. Responsible for coordinating all XL Axiata operational activities, including supervision of company management, and compliance with law and regulations, as well as oversees the Departement of Corporate Strategy, Internal Audit and Risk Management, Corporate Communication, Corporate Secretary and Human Capital. The President Director has an important role in determining XL Axiata's business strategy and decision making and strategic actions needed to support and achieve XL's goals and objectives.
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana usaha XL Axiata dan pelaksaannya yang berhubungan dengan anggaran, treasuri, pengadaan dan logistik, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan manajemen keuangan serta mengawasi kegiatan hubungan investor XL Axiata. Responsible to manage and control XL Axiata business plan and its execution relating to budgeting, treasury, procurement and logistics, accounting activity, including the preparation of financial statements, taxes and financial management, as well as to control the activity of XL Axiata investor relations.
Allan Bonke Direktur Director	Bertanggung jawab atas strategi dan pengembangan rencana dalam pelaksanaan aktivitas yang berhubungan dengan Marketing, Sales, dan layanan pelanggan untuk mendorong pertumbuhan bisnis dan akuisisi pelanggan serta memastikan semua fungsi organisasi selaras untuk memenuhi tujuan komersial strategis. Responsible for the commercial strategy and development of plan and activities relating to marketing, sales, and customer service to drive business growth and client acquisition and also making sure that all functions of the organization are aligned to meet its strategic commercial objectives.
Abhijit Navalekar Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan XL Axiata menjalankan strategi transformasi sejalan dengan strategi bisnis Perseroan, termasuk dalam mengelola dan mengendalikan rencana strategi bisnis baru. Responsible in supervising and ensuring that XL Axiata is executing the strategic transformation in line with the business strategy. Includes monitor and control the new business strategy.
Yessie D. Yosetya Direktur Independen Independen Director	Bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan rencana XL Axiata dalam pelaksanaan aktivitas yang berhubungan dengan kualitas layanan, bertanggung jawab memberikan dan mempertahankan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan termasuk memantau pelaksanaan dan perbaikannya. Beliau juga mengawasi strategi teknologi informasi dan jaringan, pengembangan dan operasi, serta sistem dan infrastruktur pendukung yang diperlukan untuk mendukung kegiatan usaha XL Axiata. Responsible for managing and controlling XL Axiata plans and implementation of activities related to warranty for quality of service, responsible for providing and maintaining the best quality services to customers, including monitoring the implementation and improvement. She also responsible for monitoring of strategy for information technology and network, development and operations as well as required system and infrastructure to support XL Axiata business activities.

Direksi
Board of Directors

Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi

XL Axiata telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi atau disebut Board Manual. Board Manual berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Direksi guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya.

Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:
1. Kriteria dan komposisi.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
5. Remunerasi.
6. Pembagian kewenangan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan Undang-undang Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi bagi Anggota Direksi XL Axiata ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yaitu dengan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.

Remunerasi untuk Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan target Perseroan dan individu, perbandingan dengan industri sejenis, non-monetary benefit serta hasil kerja individu dan Perseroan. Jumlah besaran masing-masing remunerasi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.

BOD Charter and Code of Ethic

XL Axiata has a Work Guideline and Code of Ethic for the BOD namely the Board Manual. The Board Manual serves as a guideline for members of the BOD to maintain professional and productive work relationship and efficiency in carrying out their duties.

The Board Manual includes the following elaboration:
1. Criteria and composition.
2. Duties and responsibilities.
3. Ethics work includes arrangements for conflicts of interest, confidentiality of Company documents and compliance with applicable regulations.
4. Procedures for procuring meetings include the quorum of the meeting and the right to vote.
5. Remuneration.
6. Distribution of authority.

Remuneration Procedure for the Board of Directors

Pursuant to Law No.40 Year 2007 and Articles of Associaton, the General Meeting of Shareholders must approve salary, fees, or benefits paid to the BOD members.

The remuneration for XL Axiata BOC is determined through the General Meeting of Shareholders by granting the authority to the BOC of the Company to determine the salary amount, bonus and other benefits for members of the BOD in accordance with the structure, policy and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy for the relevant financial year.

The remuneration for the BOD is determined by taking into account on the Company and individual target, comparison with similar industries, non-monetary benefits as well as individual and Company performance. The amount of each remuneration is evaluated from time to time to ensure that the remuneration remains in accordance with market conditions.

Direksi
Board of Directors

Direksi
Board of Directors

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi untuk Direksi XL Axiata adalah sebagai berikut:

1. Imbalan jangka pendek yang berisi :
   a. Gaji dan benefit in-kind yang terdiri dari tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan telekomunikasi, jamsostek dan BPJS kesehatan.
   b. THR.
   c. Bonus.
2. Kompensasi berbasis saham dalam bentuk saham bonus dari Long Term Incentive Program Perseroan.

Total remunerasi Direksi XL Axiata Tahun 2018 termasuk pajak adalah Rp. 72.218,04 juta (dibulatkan) dengan rincian sebagai berikut.

Remuneration Structure

The remuneration structure for the BOD of XL Axiata is as follows :

1. Short-term benefit as follows :
   a. Basic salary and benefit in-kind in which consists of transportation, housing, medical and telecommunication allowance, jamsostek and in health BPJS.
   b. Festive Allowance
   c. Bonus.
2. Share-based compensation in a form of bonus shares from the Company's Long Term Incentive Program.

Total remuneration for the BOD including tax for 2018 is IDR72,218.04 million (rounded) with the following details.

Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Nama Name	Imbalan Jangka Pendek Short Term Benefit							Bonus Inc tax Termasuk pajak / Including tax	Kompensasi Berbasis Saham Share Based Compesation	Jumlah Remunerasi/ Tahun Total Remuneration / Year	
	Gaji Salary*	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Telekomunikasi Telecommunication Allowance	Tunjangan Transporatasi Transportation Allowance	Tunjangan Kesehatan Medical Allowance	Jamsostek & BPJS Kesehatan	THR Festive Allowance Termasuk pajak / Including tax			Diatas/ Above 1 Miliar < 2 Miliar/ Billion	Diatas/ Above 2 Miliar/ Billion
Dian Siswarini	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	
Allan Bonke	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	
Abhijit Navalekar	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	
Yessie D. Y	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	
Willem Lucas Timmermas**	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	
Jumlah	26,670.61	1,908.10	Dibayarkan sesuai dengan tagihan Paid as billed	1,768.13	186.53	1,197.44	5,585.71	30,651.45			
Total 2018	31.730,81*						36.237,16	[4.410,12]			

* Total 2018 tidak termasuk pajak sebesar total Rp. 8,660.19 juta./Total 2018 excluding tax amounting in total IDR 8,660.19million.
** Mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan efektif pada tanggal 9 Maret 2018 melalui Persetujuan RUPST/ Resigned as the Company's Director effective as of 9 March 2018 through AGMS approval.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar, Board Manual dan telah sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014.

Policy and Implementation of Meeting of The Board of Directors

The BOD Meeting Policy is regulated in the Articles of Association, Board Manual and in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014.

Direksi
Board of Directors

Secara garis besar, Kebijakan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Jadwal rapat Direksi ditentukan oleh Sekretaris Perusahaan.
2. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir, setiap Direktur yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir dapat menjadi pemimpin rapat.
3. Dalam hal Direktur tidak dapat hadir dalam rapat Direksi, dirinya dapat memberikan kuasa kepada direktur lain. Sebagai catatan bahwa direktur hanya dapat memberikan kuasa kepada 1 (satu) direktur lain.
4. Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dengan kehadiran minimum separuh dari para Direksi atau kuasanya hadir dalam rapat.
5. Risalah rapat Direksi harus disiapkan untuk sebagai dokumentasi dari keputusan yang dibuat dalam rapat. Risalah harus disiapkan oleh seorang eksekutif (dapat dilakukan oleh direktur atau eksekutif lain, misalnya Sekretaris Perusahaan) yang hadir dalam rapat dan ditunjuk oleh ketua. Risalah juga harus ditandatangani oleh semua Direktur yang hadir dalam rapat untuk memastikan ketepatannya.
6. Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa melaksanakan Rapat namun keputusan tersebut harus telah disetujui dan ditandatangani dalam satu atau lebih dokumen melalui facsimile, email atau cara komunikasi tertulis lainnya. Edaran keputusan akan memiliki kekuatan yang sama sebagai keputusan yang sah dari Rapat Direksi.

In general, the BOD Meeting Policy is as follows:

1. The schedule of the BOD meeting is determined by the Corporate Secretary.
2. The BOD meeting is chaired by the President Director. In the event that the President Director is not present, each Director appointed by a member of the present members of BOD can be the Chairman.
3. In the event that a Director cannot be present at the BOD meeting, the respective Director may authorize proxy to another Director. A Director can only be a proxy for one (1) other Director.
4. The BOD meeting can make a valid decision in the presence of at least half of the BOD members or their proxies present at the meeting.
5. BOD minutes of meeting must be prepared as documentation of decisions made at the meeting. The minutes must be prepared by an executive (can be done by a Director or other executive, for example a Corporate Secretary) who is present at the meeting and appointed by the chairman. The Minutes must also be signed by all Directors present at the meeting to ensure accuracy.
6. The BOD can also make decisions without conducting a Meeting, however the decision must be approved and signed in one or more documents through facsimile, email or other written communication methods. Circular decisions will have the same power as a valid decision from the BOD Meeting.

Pada tahun 2018 Direksi XL Axiata telah melaksanakan Rapat sebanyak 45 kali sebagai berikut:

In 2018, XL Axiata BOD has convened 45 Meetings as follows:

No	TANGGAL Date	AGENDA	KEHADIRAN Attendance					
			DS	MAT	AB	AN	YDY	WLT*
1	08.01.2018	· Pembahasan Kinerja tahun 2017. · Pembahasan Operasional. · Financial Year 2017 Performance Update. · Operational Discussion.	✔	✔	✔	✔	✔	✔
2	16.01.2018	· Pembahasan Operasional. · Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2018. · Operational Discussion. · Annual General Meeting Shareholders Preparation.	✔	✔	✔	✔	✔	✔
3	23.01.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan XL Axiata Network Campaign. · Operational Discussion. · XL Axiata Network Campaign.	–	✔	✔	✔	✔	✔

Direksi
Board of Directors

No	TANGGAL Date	AGENDA	KEHADIRAN Attendance					
			DS	MAT	AB	AN	YDY	WLT*
4	30.01.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Sumber Daya Manusia. · Pembahasan Rencana Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Persetujuan RUPS. · Pembahasan Rencana Penunjukan Akuntan dan/atau Kantor Akuntan Publik tahun 2018 untuk disetujui oleh RUPS. · Operational Discussion · Human Resource Discussion · Utilazation of Net Profit · Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm	✔	✔	✔	✔	✔	✔
5	06.02.2018	· Pembahasan Operasional. · Operational Discussion.	✔	✔	✔	✔	✔	✔
6	14.02.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Kinerja Perusahaan Januari 2018. · Pembahasan Sumber Daya Manusia terkait Kinerja Individu Karyawan tahun 2017. · Operational Discussion. · January 2018 Performance Discussion. · Human Resource Discussion regarding Employee Appraisal year 2017.	✔	✔	✔	✔	✔	✔
7	20.02.2018	· Pembahasan peraturan terkait usaha Perseroan · Discussion on regulation related with Company's business.	✔	✔	✔	✔	✔	✔
8	22.02.2018 Rapat Tambahan / Additional Meeting	· Pembahasan Operasional. · Operational Discussion.	–	✔	✔	✔	✔	✔
9	27.02.2018	· Pembahasan Operasional. · Laporan Defalcation Committee. · Pembahasan Kebijakan terkait Sumber Daya Manusia. · Operational Discussion. · Deflaction Committee Report. · Human Resource Policy Discussion.	–	✔	✔	–	–	✔
10	06.03.2018	· Pembahasan Operasional · Pembahasan Program Long Term Intentif · Operational Discussion · Long Intentif Program Discussion	✔	✔	✔	✔	✔	✔
11	13.03.2018	· Pembahasan Operasional · Pembahasan Kebijakan Batasan Kewenangan Internal · Operational Discussion · Interim LOA Discussion	✔	✔	✔	✔	–	–

Direksi
Board of Directors

No	TANGGAL Date	AGENDA	KEHADIRAN Attendance					
			DS	MAT	AB	AN	YDY	WLT*
12	27.03.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Sumber Daya Manusia. · Operational Discussion · Human Resource Discussion .	✔	✔	✔	✔	✔	–
13	02.04.2018 Rapat Tambahan / Additional Meeting	· Pembahasan Operasional Perseroan. · Discussion on Company's Operational	✔	✔	✔	✔	✔	–
14	03.04.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Peraturan Bank Indonesia No. 19/10/2017 tentang APU-PPT. · Pembahasan tentang Kebijakan Penanganan Krisis. · Operational Discussion · Discussion of Bank Indonesia Regulation No. 19/10/2017 regarding Anti Money Laundering and Counter Terrorissm · Crisis Management Policy Discussion.	✔	✔	–	✔	✔	–
15	10.04.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Kinerja Perusahaan Maret 2018. · Operational Discussion. · March 2018 Performance Discussion	–	✔	✔	✔	✔	–
16	18.04.2018	· Pembahasan Operasional. · Operational Discussion.	✔	✔	✔	✔	✔	–
17	24.04.2018	· Pembahasan Profil Risiko Q1 2018. · Pembahasan Operasional. · Risk Profile Q1 2018 Discussion. · Operational Discussion.	✔	✔	–	✔	✔	–
18	04.05.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Anggaran Operasional. · Operational Discussion. · Operational Budget Discussion	✔	✔	–	✔	✔	–
19	08.05.2018	· Pembahasan Kinerja Perusahaan April 2018. · Pembahasan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. · Pembahasan Operasional. · April 2018 Performance Discussion. · Discussion of OJK Regulation No.33/POJK.04/2014. · Operational Discussion.	✔	✔	–	✔	✔	–
20	15.05.2018	· Pembahasan Operasional. · Operational Discussion.	✔	–	✔	–	✔	–
21	22.05.2018	· Pembahasan Operasional. · Operational Discussion.	✔	✔	✔	–	✔	–

Direksi
Board of Directors

No	TANGGAL Date	AGENDA	KEHADIRAN Attendance					
			DS	MAT	AB	AN	YDY	WLT*
22	30.05.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Kampanye Jaringan dalam Rangka Ramadhan. · Pembahasan Sumber Daya Manusia. · Operational Discussion. · Ramadhan Networking Campaign Discussion. · Operational Discussion.	✔	–	✔	V	✔	–
23	05.06.2018	· Pembahasan Kinerja Perusahaan Mei 2018. · Pembahasan Operasional. · May 2018 Performance Discussion. · Operational Discussion	✔	✔	✔	✔	✔	–
24	26.06.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Aksi Korporasi Perseroan. · Operational Discussion. · Corporate Action Discussion.	✔	✔	✔	–	✔	–
25	05.07.2018	· Pembahasan Aksi Korporasi Perseroaan. · Pembahasan Operasional. · Pembahasan Universal Service Obligation 2018. · Discussion. · Operational Discussion. · Universal Service Obligation 2018 Discussion	✔	–	✔	✔	✔	–
26	10.07.2018	· Pembahasan Kinerja Perusahaan Juni 2018. · Pembahasan Operasional. · June 2018 Performance Discussion. · Operational Discussion.	✔	✔	✔	✔	✔	–
27	23.07.2018	· Pembahasan Operasional. · Operational Discussion.	✔	✔	✔	✔	✔	–
28	01.08.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Sumber Daya Manusia. · Operational Discussion. · Human Resource Discussion.	✔	✔	✔	–	✔	–
29	07.08.2018	· Pembahasan Operasional · Pembahasan Kinerja Perusahaan Juli 2018. · Operational Discussion · July 2018 Performance Discussion.	✔	✔	✔	✔	✔	–
30	14.08.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Sumber Daya Manusia. · Operational Discussion. · Human Resource Discussion.	✔	✔	–	✔	✔	–

Direksi
Board of Directors

No	TANGGAL Date	AGENDA	KEHADIRAN Attendance					
			DS	MAT	AB	AN	YDY	WLT*
31	21.08.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Sumber Daya Manusia. · Operational Discussion. · Human Resource Discussion.	✔	✔	✔	–	✔	–
32	28.08.2018	· Pembahasan Operasional. · Operational Discussion.	✔	–	✔	✔	✔	–
33	04.09.2018	· Pembahasan Operasional. · Operational Discussion.	✔	✔	✔	✔	✔	–
34	12.09.2018	· Pembahasan Kinerja Agustus 2018 · Pembahasan Operasional. · · August 2018 Performance Discussion. · Operational Discussion.	✔	✔	✔	✔	✔	–
35	18.09.2018	· Pembahasan Operasional. · Operational Discussion.	✔	✔	✔	✔	✔	–
36	25.09.2018	· Pembahasan Operasional. · Operational Discussion.	✔	✔	✔	✔	✔	–
37	02.10.2018	· Pembahasan Rencana Kerja 2019 · Pembahasan Operasional. · Pembahasan Sumber Daya Manusia. · 2019 Business Plan Discussion. · Operational Discussion. · Human Resource Discussion.	✔	✔	✔	✔	–	–
38	09.10.2018	· Pembahasan Kinerja September 2018 · Pembahasan Operasional. · September 2018 Performance Discussion. · Operational Discussion.	–	✔	✔	✔	✔	–
39	16.10.2018	· Pembahasan Sumber Daya Manusia. · Pembahasan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2018. · Pembahasan Operasional. · Human Resource Discussion. · Discussion of Annual Report and Sustainability 2018. · Operational Discussion.	–	✔	✔	✔	✔	–
40	23.10.2018	· Pembahasan Operasional. · Operational Discussion.	✔	✔	✔	✔	✔	–
41	30.10.2018	· Pembahasan Sumber Daya Manusia. · Pembahasan Operasional. · Pembahasan Rencana Kerja 2019. · Human Resource Discussion. · Operational Discussion. · 2019 Business Plan Discussion.	✔	✔	✔	✔	✔	–

Direksi
Board of Directors

No	TANGGAL Date	AGENDA	KEHADIRAN Attendance					
			DS	MAT	AB	AN	YDY	WLT*
42	12.11.2018	· Pembahasan Kebijakan terkait Sumber Daya Manusia. · Pembahasan Kinerja Perusahaan Oktober 2018. · Pembahasan Operasional. · Human Resource Policy Discussion. · October 2018 Performance Discussion. · Operational Discussion.	✔	✔	✔	✔	✔	–
43	19.11.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Kebijakan terkait Sumber Daya Manusia. · Operational Discussion. · Human Resource Policy Discussion.	✔	✔	✔	✔	–	–
44	04.12.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Kebijakan terkait Sumber Daya Manusia. · Operational Discussion. · Human Resource Policy Discussion	✔	✔	✔	✔	✔	–
45	11.12.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Kinerja Perusahaan November 2018. · Operational Discussion · November 2018 Performance.	✔	✔	–	✔	✔	–
46	18.12.2018	· Pembahasan Operasional. · Pembahasan Sumber Daya Manusia. · Operational Discussion. · Human Resource Discussion	✔	✔	✔	✔	✔	–
47	21.12.2018 RapatTambahan/ Additional Meeting	· Pembahasan Operasional. · Operational Discussion.	✔	✔	–	–	✔	–
Total Kehadirian Total Attendance			41	43	40	39	42	10
%			87,23	91,48	85,10	82,97	89,36	100

DS : Dian Siswarini – Ketua / Chairman
MAT : Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin– Anggota/ Member
AB : Allan Bonke – Anggota/ Member
AN : Abhijit J. Navalekar – Anggota/Member
YDY : Yessie D. Yosetya– Anggota/Member
*Bapak Willem Lucas Timmermans efektif mengundurkan diri dari Perseroan pada tanggal 9 Maret 2018 melalui persetujuan RUPST/ Mr. Willem Lucas Timmermans resigned from the Company effective as of 9 March 2018 by approval from AGMS.

KEBIJAKAN PELAKSANAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian atas kinerja masing -masing anggota Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominiasi dan Remunerasi berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dengan pencapaian Perusahaan dan target tertentu (apabila ada).

POLICY ON BOARF OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Assessment by the Nominating and Remuneration Committee

Performance assessment of each member of the Board of Directors is carried out by the Nominating and Remuneration Committee based on the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) with the Company's achievements and certain targets (if any).

Secara kolegial kinerja Direksi dilaporkan dalam RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi atas pengekolaan perusahaan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian melalui Pihak ketiga

Pada tahun 2018 XL Axiata menyelenggarakan penilaian oleh pihak ketiga independen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Direksi dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Direksi yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

a. Pihak Penilai
   Pihak yang melaksanakan Penilaian adalah Ernst & Young
b. Metode Penilaian
   Metode Penilaian dilaksanakan melalui kuesioner yang wajib diisi oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.
c. Hasil Penilaian
   Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selaku organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar dengan saran perbaikan kedepannya berupa peningkatan frekuensi Pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

KEWAJIBAN PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM OLEH DIREKSI

Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") serta memiliki kewenangan untuk menyelengarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk hal-hal yang memerlukan keputusan pemegang saham berdasarkan peraturan yang berlaku.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun 2017 Pada Tahun Buku

Seluruh hasil keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2017 telah selesai dilaksanakan oleh Perseroan, dengan demikian tidak ada hasil keputusan RUPST maupun RUPSLB tahun 2017 yang dijalankan pada tahun buku.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2018

Pada tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2017.

Informasi Pelaksanaan RUPST ini dapat dilihat pada halaman 198 Laporan Tahunan.

In a collegial manner the performance of the BOD is reported in the GMS. The GMS then provides full release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors for the management of the company during Year.

Third Party Assessment

In 2018 XL Axiata held an assessment by an independent third party to the BOC and BOD which included Board Effectiveness, peer-to-peer assessment with fellow members of the BOD and Cross Board Assessments with each member of the BOC. The assessment includes understanding the roles, duties and responsibilities as well as evaluating the Company's GCG. The assessment results will be used as recommendations for the Company's GCG improvements and as one of the basic considerations of the respective BOD member to be reappointed.

a. Appraiser
   The party carrying out the Assessment is Ernst & Young
b. Assessment Method
   The Assessment Method is carried out through a questionnaire that must be filled in by each member of the Board of Commissioners. c. Rating result
c. Rating result
   The BOC and BOD of the Company as organs of the Company have carried out their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations including the Articles of Association with future improvement recommendation in the form of increasing the frequency of Training for Directors and Board of Commissioners.

BOD MANDATORY OBLIGATION ON GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Board of Directors must convene an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and has the authority to conduct an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") for matters that require shareholders decision based on prevailing regulations.

Information on Implementation of GMS Resolution in Respective Financial Year

All resolutions of 2017 AGMS and EGMS have been completed by the Company, thus there are no resolution of 2017 AGMS or EGMS carried out in the financial year

2018 General Meeting of Shareholders

In 2018, the BOD has convened an AGMS for the 2017 financial year.

Detailed information on this AGMS is available on page 198 of this Annual Report.

Direksi
Board of Directors

Penilaian atas Kinerja Komite Dibawah Direksi

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis dan Komite Informasi Teknologi.

Sepanjang tahun 2018, Direksi menilai bahwa komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk kedalam lingkup tugas Direksi serta pelaksanaan tugas Komite yang dipaparkan pada halaman 242 dan halaman 243 Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Masing-masing anggota Direksi senantiasa mengembangkan kompetensinya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi ini dapat berupa keikutsertaan dalam seminar, pelatihan atau menjadi pembicara dalam acara terkait dengan bidang usaha yang dijalani Perseroan.

Kegiatan pengembangan kompetensi masing-masing anggota Direksi yang diikuti dalam tahun 2018 dapat dilihat pada profil masing-masing Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Suksesi Direktur

Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata memiliki peranan penting dalam nominasi kandidat Direktur. Seorang Direktur juga dapat menunjuk karyawan internal XL sebagai suksesornya termasuk karyawan internal yang masuk dalam Talent Pool XL Axiata.

Kebijakan Suksesi Direktur XL Axiata mengatur bahwa kandidat akan memperoleh serangkaian pengembangan diri yang terkait pekerjaannya serta pengembangan personal melalui pelatihan maupun melalui sistem kerja tim untuk memecahkan isu/ permasalahan tertentu.

Kandidat suksesi Direktur juga akan ditinjau secara periodik melalui sistem panel internal serta penilaian oleh pihak ketiga independen untuk menilai kompetensinya.

Kandidat suksesi Direktur bukan merupakan suatu jaminan bahwa dirinya akan menjadi Direktur. Pengangkatan seorang kandidat Direktur akan mengacu kepada tata cara dan ketentuan yang terdapat dalam Kebijakan Nominasi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku tentang pengangkatan seorang Direktur.

Performance Assessment on Committees Under the Board of BOD

The BOD, in carrying out its duties is assisted the Risk and Business Continuity Committee and Information Technology Commitee.

Throughout 2018, the BOD considered that the Committee had carried out the duties properly and optimally. This assessment is based on the submitted periodic reports, input and recommendation on matters within the scope of the BOD duties and the implementation of the duties of the Committee and as disclosed on page 242 and page 243 of this Annual Report.

Competency Development of the Board of Directors

Each member of the BOD always develops his/her competency in order to support the implementation of his/her duties and responsibilities. The competency development can be in the form of participation in seminar, training or as a speaker in events related to the Company's business scope.

The competency development activities of each member of the BOD in 2018 is disclosed under each BOD profile in this Annual Report.

Director Succession Policy

The XL Axiata Nominating and Remuneration Committee has an important role in nominating the Director candidate. A Director can also appoint XL internal employees as successor including internal employees included in the XL Axiata Talent Pool.

The XL Axiata Director Succession Policy stipulates that candidates will get a series of self-development related to their work and personal development through training as well as team working system to solve certain issues/ problems.

Candidates for the Director's succession will be reviewed periodically through an internal panel system and an independent third party assessment to assess their competence.

The Director's succession candidate is not a guarantee that he/she will become a Director. Appointment of a candidate Director will refer to the procedure and provisions stipuated in the Nomination Policy by taking into account on prevailing laws and regulations on the appointment of a Director

KEBIJAKAN PINJAMAN DIREKSI & DEWAN

Komisaris Kebijakan Remunerasi Senior Executive XL Axiata melarang adanya pinjaman personal kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN DAN TRANSAKSI SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Direksi tanggal 16 Agustus 2016, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata secara berkala wajib mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan atau Perusahaan lain oleh dirinya maupun keluarganya melalui Daftar Khusus Pemegang Saham yang didistribusikan dan disimpan oleh Divisi Sekretaris Perusahan.

Sesuai dengan Kebijakan mengenai Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi, maka setiap transaksi pembelian atau penjualan saham Perseroan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Sekretaris Perusahaan untuk kemudian dilaporankan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Kepemilikan dan Transaksi Saham Anggota Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2018, berdasarkan laporan bulanan yang disampaikan oleh PT Datindo Entrycom, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, tidak ada anggota Dewan Komisaris XL Axiata yang memiliki dan/atau melaksanakan transaksi atas saham Perseroan sebagaimana dipaparkan pada halaman 155 Laporan Tahunan ini.

Kepemilikan dan Transaksi Saham Anggota Direksi

Per 31 Desember 2018, berdasarkan laporan bulanan yang disampaikan oleh PT Datindo Entrycom, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan saham XL Axiata oleh anggota Direksi Perseroan adalah yang sebagaimana dipaparkan dalam halaman 155 Laporan Tahunan ini.

Pada pelaksanaannya, perubahan terhadap jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh anggota Direksi, sepanjang tahun 2018 dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

LOANS POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

XL Axiata Remuneration Policy for Senior Executive forbids personal loan to members of the Board of Directors and the Board of commissioners.

OWNERSHIP AND TRANSACTION OF COMPANY'S SHARES BY MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Based on Policy on Share Ownership by the BOD and BOC which was enacted by the BOD on 16 August 2016, each BOC and BOD member of XL Axiata must periodically disclose the share ownership of the Company or other company by himself or his family through a Special Register of Shareholder which is distributed and kept by the Corporate Secretary Division.

In accordance with the Policy on Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, every sale and purchase of the Company's shares by each member of the BOC and BOD must be notified to the Corporate Secretary to be further reported to the Financial Services Authority based Financial Services Authority Regulation No.11 / POJK.04 / 2017 Regarding Ownership Reports or Any Change in Public Company Share Ownership.

Ownership and Transaction of Company Shares by the BOC Members

As of December 31, 2018, based on the monthly report submitted by PT Datindo Entrycom, as the Company's Share Registrar, there is no BOC member of XL Axiata who owns and/or perform transaction on the Company's shares as disclosed in page 155 of this Annual Report.

Ownership and Transaction of Company Shares by the BOD Members

As of December 31, 2018, based on the monthly report submitted by PT Datindo Entrycom, as the Company's Share Registrar as disclosed in page 155 of this Annual Report.

In its implementation, changes to the number of the Company's shares held by BOD members during 2018 are reported to the Financial Services Authority inline with Financial Services Authority Regulation No.11 / POJK.04 / 2017 Regarding Ownership Reports or Any Change in Public Company Share Ownership as follows:

Direksi
Board of Directors

NO SURAT Letter No.	ANGGOTA DIREKSI YANG MELAKSANAKAN TRANSAKSI Respective BOD Members Who Perform Transaction	TUJUAN TRANSAKSI Purpose of Transaction	TANGGAL PELAPORAN Reporting Date	TANGGAL EFEKTIF TRANSASI Effective Date of Transaction
048/CSEC/III/2018	Seluruh Anggota Direksi Perseroan All BOD members	Perolehan saham Perseroan sebagai hasil redistribusi Program LTI 2010 – 2015 Grant Date III, V dan VI Acquisition of Company's Shares as part of Redistibution of LTI Program 2010 -2015 Grant Date III, V and VI	13.03.2018	08.03.2018
078/CSEC/V/2018	Dian Siswarini , Presiden Direktur/ President Director	Pribadi Personal	17.05.2018	16.05.2018

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

XL Axiata mengadakan Program Orientasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan DIreksi Perseroan yang baru diangkat oleh RUPS. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk presentasi atas hal- hal fundamental Perseroan sebagai berikut:

1. Strategi Perseroan yang mencakup antara lain rencana bisnis, Branding serta teknologi dan jaringan.
2. Pemaparan atas Tata Kelola antara lain :
   a. tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan terkait tata kelola.

XL Axiata telah mengadakan program orientasi terhadap Bapak Julianto Sidarto sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPST tanggal 9 Maret 2018.

BOC AND BOD INDUCTION PROGRAM

XL Axiata held an Induction Program for each newly appointed member of BOC and BOD of the Company. The Induction Program is organized by the Corporate Secretary in the form of presentation on the Company's fundamental matters as follows:

1. The Company's strategy which includes business plans, branding and technology and networks.
2. Presentation of Governance includes:
   a. duties, responsibilities and authorities as members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.
   b. Policies related to governance.

XL Axiata has held an orientation program for Mr Julianto Sidarto in connection with his appointment as an Independent Commissioner of the Company at the AGM on March 9, 2018.

KOMITE AUDIT
Board of Audit Committee

Komite Audit XL Axiata ("Komite Audit") dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005 dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit telah memenuhi kriteria:

1. Pasal 28 Ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Komite Audit ("POJK No. 55/POJK.04/2015").

Piagam Komite Audit

Komite Audit XL Axiata telah memiliki Piagam dalam bentuk Terms of Reference sebagai panduan dan landasan kerja yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 November 2013 melalui Surat No.163/CSEC/XI/2013 tanggal 18 November 2013 dan telah disesuaikan pada awal tahun 2018 sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, XL Axiata terus melakukan penyempurnaan Piagam Komite Audit selama tahun 2017 dan Piagam Komite Audit terkini tersedia pada situs web Perseroan (www.xl.co.id)

Masa Jabatan dan Profil

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar XL Axiata dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Per 31 Desember 2018, Komite Audit perseroan terdiri dari seorang Ketua dan tiga orang anggota Komite dengan profil sebagai berikut:

The Board of Audit Committee of XL Axiata ("BAC") was established through Board of Commissioners Decision No. 1/05 dated February 28, 2005 and therefore responsible to the Board of Commissioners. The BAC has met the following criteria:

1. Article 28 Paragraph 4 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
2. Financial Services Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines of the Audit Committee ("POJK No. 55/POJK.04/2015").

Board of Audit Commitee Charter

The XL Axiata BAC has a Charter in the form of Terms of Reference as working guideline and basis which was reported reported to the Financial Services Authority on November 18, 2013 through Letter No.163/CSEC/XI/2013 dated November 18, 2013 and has been adjusted in early 2018 in line with enactment of the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

In compliance with POJK No. 55/POJK.04/2015, XL Axiata continues to refine the Audit Committee Terms of Reference during 2017 and the latest Audit Committee Terms of Reference is available on the Company's website (www.xl.co.id)

Terms of Office and Profile

In Accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, the terms of office of BAC members shall no longer than the terms of office of the BOC as stipulated under the Articles of Association of XL Axiata and may be re-appointed for only another 1 (one) period.

As of December, 31 2018 the BAC consists of a Chairman and three Committee members with profiles as follows:

Komite Audit
Board of Audit Committee

.01
Yasmin Stamboel Wirjawan
Ketua/Chairman

.02
Haryanto Thamrin
Anggota/Member

.03
Paul Capelle
Anggota/Member

.04
Julianto Sidarto
Anggota/Member

Komite Audit
Board of Audit Committee

Komite Audit
Board of Audit Committee

.01
YASMIN STAMBOEL WIRJAWAN
Ketua/Chairman
50 tahun/years old
Warga Negara Indonesia/Indonesian

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 1 Maret 2016 Circular Resolution off the Board of Commissioners dated March 1, 2016
Masa Jabatan Komite Audit Terms of Office in Audit Committee	1 Maret 2016 sampai penutupan RUPS tahun 2019 March 1, 2016 until the closing of GMS in 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 106 Laporan Tahunan ini. Available under BOC Profile Section as disclosed in page 106 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 106 Laporan Tahunan ini. Available under BOC Profile Section as disclosed in page 106 of this Annual Report

.02
HARYANTO THAMRIN
Anggota/Member
61 tahun/years old
Warga Negara Indonesia/Indonesian

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Dewan Komisaris No.2-14 tanggal 21 April 2014 Resolution of the Board of Commissioners No.2-14 dated April 21, 2014
Masa Jabatan Komite Audit Terms of Office in Audit Committee	21 April 2014 sampai penutupan RUPS tahun 2019 April 21, 2014 until the closing of GMS in 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Commerce, University of New South Wales, Sydney, Australia
Pengalaman Kerja Professional Experience	· Amethyst Executive Suites (2014 – Saat ini/Present) · Rajawali Group (2005 - 2011) · Schroder Property Asia Group (1999 - 2001) · Mulia Group (1988 - 1998) · Prima Express Bank (1986 - 1987) · Bank of America NT & SA (1981 – 1985)

.03
PAUL CAPELLE
Anggota/Member
76 tahun/years old
Warga Negara Indonesia/Indonesian

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Dewan Komisaris No.2-14 tanggal 21 April 2014 Resolution of the Board of Commissioners No.2-14 dated April 21, 2014
Masa Jabatan Komite Audit Terms of Office in Audit Committee	21 April 2014 sampai penutupan RUPS tahun 2019 April 21, 2014 until the closing of GMS in 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	Drs Akuntansi Terdaftar, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Drs Registered Accountant, Faculty of Economics, University of Indonesia
Pengalaman Kerja Professional Experience	· Komite Audit/Audit Committee PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2013-2018) · Presiden Komisaris/President Commissioner of PT Aini/Rumah Sakit Mata (2012-saat ini/present) · Komite Audit/ Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk (2012- saat ini/present) · Presiden Komisaris/ President Commissioner of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2011- saat ini/present) · Komite Audit/Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011- saat ini/present) · Chief Executive Officer, Deloitte Touche Tohmatsu in Indonesia (2004 – 2006) · Audit Division Head, Risk Management Leader, Human Resources Partner, Deloitte Touche Tohmatsu in Indonesia (1990 – 2004) · Dosen Akuntansi/Lecturer in Accounting, Fakultas Ekonomi/Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1968-2003)

.04
JULIANTO SIDARTO
Anggota/Member
57 tahun/years old
Warga Negara Indonesia/Indonesian

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Dewan Komisaris No.1.S/18 tanggal 9 Maret 2018 yang berlaku efektif sejak tanggal pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Resolution of the Board of Commissioners Meeting No. 1.S/18 date 9 March 2018 which was as per reporting date to the Financial Services Authority.
Masa Jabatan Komite Audit Terms of Office in Audit Committee	9 Maret 2018 sampai penutupan RUPS tahun 2019 March 9, 2018 until the closing of GMS in 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 110 Laporan Tahunan ini. Available under BOC Profile Section as disclosed in page 110 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 110 Laporan Tahunan ini. Available under BOC Profile Section as disclosed in page 110 of this Annual Report.

Komite Audit
Board of Audit Committee

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Terms of Reference dan berdasarkan Pasal 9 POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi, yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Pribadi yang ditandatangani pada saat pengangkatan yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Terms of Reference Komite, garis besar tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal.
- Melakukan tinjauan atas Informasi Keuangan.
- Memberikan rekomendasi atas penunjukkan Auditor Eksternal dan melakukan pengawasan terhadap pekerjaan non-audit.
- Pengawasan Divisi Audit & Manajemen Risiko.
- Pengawasan dan tinjauan atas Transaksi Pihak Berelasi.
- Memberikan rekomendasi atas pengangkatan atau pemberhentian Kepala Audit Internal untuk memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit XL Axiata diatur dalam Terms of Reference sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dimana Komite Audit wajib melaksanakan Rapat setidaknya satu kali dalam tiga bulan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan 8 kali Rapat dengan rincian sebagai berikut:

Independency of the Board of Audit Committee

Pursuant to the Terms of Reference and referring to the Article 9 POJK No. 55/POJK.04/2015, the Board of Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. All members of XL Axiata BAC have fulfilled the independence requirement as set out under the Personal Statement as signed at the appointment and documented by the Corporate Secretary.

Roles and Responsibilities

Based on the Terms of Reference, the following are the main duties and responsibilities of BAC:

- Risk Management and Internal Control.
- Financial Information Review.
- Providing recommendation on appointment of External Auditor and perform monitoring of non-audit works.
- Supervision on Audit & Risk Management Division.
- Supervision and review towards the Related Party Transactions.
- Provide recommendation on the appointment or termination of the Head of Internal Audit to obtain approval from the BOC.

Board of Audit Committee Meeting Policy

The XL Axiata BAC Meeting policy is regulated under the Terms of Reference in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 whereby the BAC is required to convene a Meeting at least once in three months.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2018, the Audit Committee convened 8 meetings with the following details:

Komite Audit
Board of Audit Committee

TANGGAL (tgl.bln. thn) Date Date (dd.mm.yy)	MATA ACARA Agenda	KEHADIRAN Attendance			
		YSW	HT	PC	JS
29.01.2018	- Tinjauan atas Laporan Keuangan Q4-2017 - Tinjauan Kwartalan atas Manajemen Risiko, Compliance Assurance dan Pengendalian Internal - Rencana Bisnis Divisi Audit & Risk Management Tahun 2018 - Tinjauan atas kinerja Divisi Audit & Risk Management Semester 2 Tahun 2017 - Pembahasan Key Performance Indicator Divisi Audit & Risk Management untuk Semester 1 Tahun 2018. - Tinjauan atas Cyber Security, Kasus Hukum and Revenue Assurance. - Tinjauan atas BAC Terms of Reference, Non-Assurance Guideline dan Evaluasi External Auditor - Tinjauan atas Internal Audit Charter dan Quality Assurance Result - Diskusi Rencana Kerja XL Axiata untuk 2018 dengan Presiden Direktur - Q4 2017 Financial Statement - Quarterly Risk Management, Compliance Assurance & Internal Control Update - Audit & Risk Management Division's Business Plan 2018 - Audit & Risk Management Division's H2 2017 Performance - Audit & Risk Management Division's H1 2018 Key Performance Indicator - Cyber Security, Legal Case and Revenue Assurance Updates - BAC Terms of Reference, Non-Assurance Guideline and External Auditor Evaluation - Internal Audit Charter and Quality Assurance Result - XL Business Plan 2018 Discussion with President Director	✔	✔	✔	N/A*
08.05.2018	- Tinjauan atas Laporan Keuangan Kwartal 1 Tahun 2018 - Q1 2018 Financial Statement	✔	✔	✔	✔
15.05.2018	- Tinjauan Kwartalan atas Manajemen Risiko, Compliance Assurance dan Pengendalian Internal. - Pembahasan Key Performance Indicator Divisi Audit & Risk Management untuk Semester 1 Tahun 2018. - Economic & Capital Market Outlook - Quarterly Risk Management, Compliance Assurance & Internal Control Update - Audit & Risk Management Division's H1 2018 Key performance Indicator - Economic & Capital Market Outlook	✔	✔	✔	✔
16.05.2018	- Diskusi atas Home Business and Fiber to the Home, Digital Service Carve Out, Cyber Security, New Business Support System Transformation, kasus hukum, Registrasi Prabayar dan Peraturan perundang-undangan terkini - Home Business and Fiber to the Home, Digital Service Carve Out, Cyber Security, New Business Support System Transformation, legal Case, prepaid Registration, and Regulatory Update	✔	✔	✔	✔

Komite Audit
Board of Audit Committee

TANGGAL (tgl.bln. thn) Date Date (dd.mm.yy)	MATA ACARA Agenda	KEHADIRAN Attendance			
		YSW	HT	PC	JS
25.07.2018	- Tinjauan atas Laporan Keuangan Kwartal 2 Tahun 2018 - Tinjauan Kwartalan atas Manajemen Risiko, Compliance Assurance dan Pengendalian Internal. - Diskusi atas Cyber Security and Commerce Distribution - Revisi Rencana Kerja Divisi Audit & Risk Management untuk Semester 2 Tahun 2018 - Kinerja Divisi Audit & Risk Management Semester 1 tahun 2018 - Q2 2018 Financial Statement - Quarterly Risk Management, Compliance Assurance & Internal Control Update - Cyber Security and Commerce Distribution Updates - Audit & Risk Management Division's Revision on Business plan H2 2018 - Audit & Risk Management Division's H1 2018 performance	✔	✔	✔	✔
09.08.2018	- Diskusi tentang Human Capital Transformation, Persyaratan terkait Anti Pencucian Uang dan Anti Pendanaan Terorisme untuk XL Tunai dan pembahasan tentang M-Ads. - Human Capital Transformation, Anti Money laundering and Countering Financing of Terrorism (AMl-CFT) requirement for XL Tunai, and M-Ads discussion.	✔	✔	✔	✔
25.10.2018	- Tinjauan atas Laporan Keuangan Kwartal 3 Tahun 2018 - Tinjauan Kwartalan atas Manajemen Risiko, Compliance Assurance dan Pengendalian Internal. - Diskusi atas Cyber Security, Human Capital, Legal and Regulatory, AMl CFT, dan XL Tunai - Q3 2018 Financial Statement - Quarterly Risk Management, Compliance Assurance & Internal Control Update - Cyber Security, Human Capital, legal and Regulatory, AMl CFT, and XL Tunai Updates	✔	✔	✔	✔
11.12.2018	- Rencana Kerja Divisi Audit & Risk Management Tahun 2019 - Kinerja Divisi Audit & Risk Management untuk Semester 2 Tahun 2018 - Key performance Indicator Divisi Audit & Risk Management untuk Semester 1 Tahun 2019 - Evaluasi atas BAC Terms of Reference, BAC Self Assessment, dan External Auditor. - Internal Audit Charter and Quality Assurance Result - Audit & Risk Management Division's Business plan 2019 - Audit & Risk Management Division's H2 2018 performance - Audit & Risk Management Division's H1 2019 Key performance Indicator - BAC Terms of Reference, BAC Self Assessment, and External Auditor Evaluation - Internal Audit Charter and Quality Assurance Result				
Total		(7/7) 100%	(7/7) 100%	(7/7) 100%	(6/6) 100%

Catatan/Notes:
YSW : Yasmin Stamboel Wirjawan – Ketua Komite/ Committee Chairman
HT : Haryanto Thamrin – Anggota/Member
PC : Paul Capelle – Anggota/ Member
JS : Julianto Sidarto – Anggota/ Member

*Bapak Julianto Sidarto diangkat sebagai anggota Komite Audit efektif pada tanggal 15 Maret 2018/ Mr. Julianto Sidarto was appointed as member of BAC effective on 15 March 2018.

Pelatihan dan Seminar Komite Audit Tahun 2018

Salah satu persyaratan utama yang wajib dipenuhi oleh anggota Komite Audit sebagaimana disebutkan dalam Terms of Reference adalah masing-masing anggota Komite Audit wajib mengembangkan dan meningkatkan kompentensinya melalui pendidikan maupun pelatihan.

Berikut adalah kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh masing-masing anggota Komite Audit sepanjang tahun 2018:

Board Audit Committee Trainings and Seminars in 2018

One of the mandatory requirements that must be fulfilled by members of the BAC as stated in the Terms of Reference is that each member of the BAC must develop and improve their competence through education and training.

The following are education and/or training activities as well as seminars by each member of the BAC throughout 2018:

TANGGAL Date	PELATIHAN/SEMINAR Training/Seminar	PESERTA Participant
Januari 2018/January 2018	Unlocked the Digital Opportunities	Yasmin S. Wirjawan, Haryanto Thamrin, Paul Capelle
Februari 2018/February 2018	GSMA Mobile World Congress 2018	Yasmin S. Wirjawan
Mei 2018/May 2018	Economic & Capital Market Outlook	Yasmin S. Wirjawan, Julianto Sidarto, Haryanto Thamrin, Paul Capelle

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2018

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan termasuk melakukan pelaporan atas hal-hal berikut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Terms of Reference:

- **Tinjauan Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku**
  Komite Audit mengkaji kepatuhan manajemen XL Axiata terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeriksaan tersebut dilakukan terhadap penilaian sendiri atas kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen (*self assessment*). Hasil dari pemeriksaan tersebut, Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (selain eksposur potensial sebagaimana telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018) oleh manajemen sehubungan dengan peraturan yang diumumkan oleh OJK (Bapepam-LK), Bursa Efek Indonesia dan hukum serta peraturan lainnya yang berhubungan dengan bisnis di mana XL Axiata beroperasi. Komite Audit selanjutnya mencatat bahwa manajemen terus mengerahkan upaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2018.

- **Tinjauan Kinerja Keuangan**
  Berdasarkan hasil pemeriksaan auditor independen terhadap proses audit XL Axiata dan representasi Direksi, maka Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan konsolidasian telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Direksi, melalui Dewan Komisaris, bahwa laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember

BAC Activity Report in 2018

During 2018, the BAC has carried out activities including reporting on the following matters in accordance with the duties and responsibilities of the BAC in the Terms of Reference:

- **Review of Compliance with the Applicable Laws and Regulations**
  The Board of Audit Committee has reviewed XL Axiata's management's compliance with the applicable laws and regulations. The review was performed on the compliance self-assessment by management. Based on the review, the Board of Audit Committee did not find any non-compliance issue with the applicable laws and regulations (other than potential exposure as disclosed in the notes to the audited financial statements for the year ended December 31, 2018) by management with respect to the regulations promulgated by OJK (Bapepam-LK), Indonesia Stock Exchange and other laws and regulations that are relevant with the business in which XL Axiata operates. The Board of Audit Committee further noted that management continued to exert efforts to implement good corporate governance in 2018.

- **Review of Financial Results**
  Based on the independent auditor's review on XL Axiata's audit process and representation made by Board of Directors, the Board of Audit Committee concluded that the annual consolidated financial statements were prepared in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles. The Board of Audit Committee recommended to the Board of Directors, through Board of Commissioners, that the audited financial statements for the year

Komite Audit
Board of Audit Committee

2018 dimasukkan dalam Laporan Tahunan XL Axiata kepada Pemegang Saham dan diajukan kepada OJK (Bapepam-LK).

- **Tinjauan Pengendalian Internal Dan Penilaian Risiko**

  Komite Audit juga mengkaji dan melaporkan kelayakan, efektivitas dan kehandalan sistem pengendalian internal mengacu pada hasil penilaian sendiri oleh manajemen XL Axiata (*self assessment*). Komite Audit juga mengkaji Surat Jaminan Pengendalian Internal Tahunan (Internal Control Assurance Letter) yang diserahkan kepada Komite Audit. Untuk proses evaluasi ini, XL Axiata mengadopsi *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* ("COSO") *Internal Control Integrated Framework*.

  Komite Audit juga mengkaji seluruh proses manajemen risiko dan menerima laporan terkini mengenai profil risiko XL Axiata dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk mengelola risiko tersebut. Bagian penting dari kajian dan evaluasi risiko serta pengendalian internal oleh Komite Audit adalah kegiatan Divisi Audit dan Manajemen Risiko. Pada tahun 2018, Divisi Audit dan Manajemen Risiko menyelesaikan program wajib dan bekerja sama dengan tim manajemen XL Axiata untuk meningkatkan kerangka kerja manajemen risiko dan pengendalian internal. Komite Audit merasa puas dengan kemajuan yang dicapai XL Axiata, terutama dalam meningkatkan proses kepastian pengendalian risiko dan internal di sepanjang tahun 2018.

  Berdasarkan pada hasil kerja dan laporan dari Divisi Audit dan Manajemen Risiko, auditor independen, dan manajemen XL Axiata, Komite Audit berpendapat bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko XL Axiata sudah memadai dan berada pada tingkat yang bisa diterima untuk lingkungan bisnis XL Axiata. Komite Audit juga menekankan bahwa seiring dengan berubahnya lingkungan usaha dan risiko yang berkembang, maka kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal perlu selalu ditingkatkan.

  Pada kwartal ke 4 tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap aktivitas Komite Audit dengan tujuan untuk menilai kinerja dan efektivitas Komite.

ended December 31, 2018 to be included in XL Axiata's Annual Report to Shareholders and filed to OJK (Bapepam-LK).

- **Review of Internal Control and Risk Assessment**

  The Board of Audit Committee reviewed and reported adequacy, effectiveness and reliability of internal control system based on XL Axiata's management's self-assessment. The Board of Audit Committee also reviewed Annual Internal Control Assurance Letter submitted to the Board of Audit Committee. For this evaluation process, XL Axiata adopted COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework.

  The Board of Audit Committee additionally reviewed the entire risk management process and received the latest report on XL Axiata's risk profile and actions taken by management to mitigate these risks. The key element of review and evaluation of risk and internal control by the Board of Audit Committee was activities performed by Audit and Risk Management Division. In 2018, Audit and Risk Management Division completed its mandatory program and worked with XL Axiata's management team to refine risk management and internal control framework. The Board of Audit Committee was pleased with the progress made by XL Axiata, particularly in improving risk and internal control assurance process during 2018.

  Based on the work deliverables and reports of Audit and Risk Management Division, independent auditor, and XL Axiata's management, the Board of Audit Committee believes that XL Axiata's internal control and risk management system is adequate and at acceptable level for XL Axiata's business environment. The Board of Audit Committee also emphasized that along with the changing business environment and merging risks, then risk management and internal control framework needs to be continuously improved.

  In Q4 2018, The Board of Audit Committee has conducted self-assessment on the audit committee activities with the objective to review the committee performance and effectiveness.

Komite Audit
Board of Audit Committee

- **Kajian Terhadap Independensi Auditor Eksternal XL Axiata**
  Komite Audit telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, salah satu anggota PricewaterhouseCoopers, dan mendapatkan konfirmasi dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan XL Axiata.

- **Kajian Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahunan XL Axiata oleh Auditor Eksternal**
  Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang mencakup kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Auditor External.

- **Review on Independence of External Auditor XL Axiata**
  The Board of Audit Committee reviewed independence of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers, and obtained confirmation from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan that they worked independently and did not have conflict of interests in auditing XL Axiata's financial statements.

- **Review on the Implementation of Audit Service Delivery on XL Axiata Annual Financial Statement by External Auditor**
  The Board of Audit Committee evaluated the implementation of audit service delivery of the Company's annual financial statement by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, that covers the conformity of audit implementation with the applicable auditing standard, the adequacy of fieldwork period, the assessment of audit scope coverage and adequacy of audit sampling, and recommendation for improvement provided by the External Auditor.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nominating and Remuneration Commitee

.01
Muliadi Rahardja
Ketua/Chairman

.02
Yasmin Stamboel Wirjawan
Anggota/Member

.03
Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim
Anggota/Member

.04
B.T. Lim
Anggota/Member

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nominating and Remuneration Commitee

.04

.05
Peter J. Chambers
Anggota/Member

.06
Mithat Oral
Anggota/Member

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nominating and Remuneration Commitee

Perseroan memiliki Komite Nominasi & Remunerasi ("NRC") yang telah sesuai dengan Peratuan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/POJK.04/2014")

The Company has a Nominating & Remuneration Committee ("NRC") in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. ("POJK 34/POJK.04/2014")

Keanggotaan
Anggota NRC ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Per Desember 2018, keanggotaan NRC adalah sebagai berikut

Membership
NRC members are appointed by the Board of Commissioners. As of December 2018, NRC membership is as follows:

.01
MULIADI RAHARDJA
Ketua/Chairman
50 tahun /years old
Indonesia / Indonesian

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Dewan Komisaris No. 03/2017 tanggal 15 Agustus 2017 Decision of the Board of Commissioners No. 03/2017 dated August 15, 2017
Masa Jabatan NRC Terms of Office in NRC	15 Agustus 2017 - Penutupan RUPST 2019 15 August 2017 – the closing of AGMS in 2019
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 108 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOC as disclosed in page 108 of this Annual Report.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 108 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOC as disclosed in page 108 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 108 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOC as disclosed in page 108 of this Annual Report

.02
YASMIN STAMBOEL WIRJAWAN
Anggota/Member
50 tahun/years old
Indonesia/Indonesian

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 13 Maret 2015 yang selanjutnya ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi menggantikan Bapak Peter J, Chambers pada tanggal 1 Maret 2016. Pada tanggal 15 Agustus 2017 beliau menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan pengangkatan Bapak Muliadi Rahardja menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Appointed as member of XL Axiata NRC on 13 March 2015 and further appointed as Chairman of the NRC replacing Mr. Peter J. Chambers on 1 March 2016. On 15 August 2017, she was appointed as member of NRC due to the appointment of Mr. Muliadi Rahardja as NRC Chairman.
Masa Jabatan NRC Terms of Office in NRC	1 Maret 2016 sampai penutupan RUPS tahun 2019 1 March 2016 until the closing of GMS in 2019
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 100 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOC as disclosed in page 100 of this Annual Report.

.02
YASMIN STAMBOEL WIRJAWAN
Anggota/Member
50 tahun/years old
Indonesia/Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 106 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOC as disclosed in page 106 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 106 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOC as disclosed in page 106 of this Annual Report

.03
TAN SRI JAMALUDIN BIN IBRAHIM
Anggota/Member
59 tahun/years old
Malaysia/Malaysian

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan RUPST tanggal 19 Maret 2009 untuk Term 1 dan diperpanjang otomatis sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan. AGMS Resolution dated March 19, 2009 for the 1st Term and automatically extended with his terms of office as Commisisoner of the Company.
Masa Jabatan NRC Terms of Office in NRC	2014 sampai penutupan RUPS tahun 2019 2014 until the closing of GMS in 2019.
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 92 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOC as disclosed in page 92 of this Annual Report.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 92 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOC as disclosed in page 92 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 92 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOC as disclosed in page 92 of this Annual Report.

.04
B.T. LIM
Anggota/Member
59 tahun/years old
Indonesia/Indonesian

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No. 13 Maret 2015. Circular Resolution of the Board of Commissioners dated March,13 2015.
Masa Jabatan NRC Terms of Office in NRC	2015 sampai penutupan RUPS tahun 2019. 2015 until the closing of GMS in 2019.
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	-
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Informatika NOVI, Amsterdam di Belanda tahun 1971. Graduated in 1971 from Computer Science NOVI, Amsterdam, The Netherlands

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nominating and Remuneration Commitee

.04
B.T. LIM
Anggota/Member
59 tahun/years old
Indonesia/Indonesian

Pengalaman Kerja Professional Experience	Beliau memiliki 29 tahun pengalaman di berbagai posisi penting/strategis sebagai Direktur Utama/CEO/Deputy CEO di berbagai World Class Multinational Companies serta Perusahaan IT dan Telekomunikasi di Indonesia seperti: - 1995-2004 PT Hewlett Packard Indonesia, PT Compaq Computer Indonesia, PT Digital Astra Nusantara & PT Astra Graphia Information Technolgy. - 2004-2011 PT Smartfren Telecom & PT Mobile-8 Telecom. Sebelumnya, beliau juga memiliki 11 tahun pengalaman di berbagai posisi Senior Management di beberapa Perusahaan IT besar di Belanda. He holds 29 years of experience in various key/strategic positions as President Director/CEO/Deputy CEO in World-Class Multinational Companies and Indonesia IT and Telecommunication companies: - 1995-2004 PT Hewlett Packard Indonesia, PT Compaq Computer Indonesia, PT Digital Astra Nusantara & PT Astra Graphia Information Technolgy; - 2004-2011 PT Smartfren Telecom & PT Mobile-8 Telecom. He previously, also had 11 years of experience as Senior Management in some IT companies in the Netherlands.

.05
PETER J. CHAMBERS
Anggota/Member
63 tahun/years old
Australia/Australian

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan RUPSLB tanggal 29 Juli 2008 untuk Term 1 dan diperpanjang otomatis sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan. EGMS Resolution dated July 29, 2008 for the 1st Term and automatically extended with his terms of office as Commisisoner of the Company.
Masa Jabatan NRC Terms of Office in NRC	2014 sampai penutupan RUPS tahun 2019 2014 until the closing of GMS in 2019.
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 102 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOC as disclosed in page 102 of this Annual Report.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 102 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOC as disclosed in page 102 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada halaman 102 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOC as disclosed in page 102 of this Annual Report.

.06
MITHAT ORAL
Anggota/Member
45 tahun/years old
Turki/Turkish

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Dewan Komisaris No. 03/2017 tanggal 15 Agustus 2017 Board of Commissioners Resolution No. 03/2017 dated August, 15 2017
Masa Jabatan NRC Terms of Office in NRC	2015 sampai penutupan RUPS tahun 2019. 2015 until the closing of GMS in 2019.
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	-
Riwayat Pendidikan Educational Background	BA di bidang Psikologi dari Bogazici University, Turki BA in Psychology from Bogazici University, Turkey.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Beliau memiliki pengalaman lebih dari lima belas tahun di bidang Human Capital; pengembangan organisasi; talent management; total reward compensation & benefit dan fungsi umum SDM untuk perusahaan telekomunikasi, farmasi dan logistik. Sebelum bergabung dengan XL Axiata, beliau adalah Chief Human Resources Officer untuk Ncell Axiata. Beliau menyelesaikan program pendidikan eksekutif dalam bisnis dari The University of Texas, AS dan General Management Program, Leadership & Telecommunication Strategy dari INSEAD, Prancis. He had over fifteen years' experience in Human Capital area; organization development; talent management; total reward- compensation & benefit and HR generalist function for telecommunication, pharmaceutical and logistic companies. Prior joining XL Axiata, he was Chief Human Resources Officer for Ncell Axiata. He finished executive education program in business from The University of Texas, US and General Management Program, Leadership & Telecommunication Strategy from INSEAD, France.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama NRC telah sesuai dengan POJK 34/ POJK.04/2014 yang mencakup analisa atas kandidat Direksi atau Dewan Komisaris yang diusulkan dalam rapat Komite atau melalui keputusan sirkular, yang sesuai dengan ketentuan persyaratan kualifikasi dan latar belakang kandidat. Usulan tersebut selanjutnya akan dibawa ke dan approved oleh RUPS.

Selain itu Komite juga mengkaji dan memberikan rekomendasi atas kompensasi, termasuk skema remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan memperhatikan posisi setiap anggota termasuk tugas, tanggung jawab, dan kebijakan umum lain yang berlaku.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

NRC telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite. Piagam NRC telah disesuaikan dengan POJK. No.34/POJK.04/2014 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015

Duties and Responsibilities

The main duties of NRC are in accordance with POJK 34/ POJK.04/2014, which includes an analysis of the candidates for the Board of Directors or the Board of Commissioners as proposed in Committee meetings or through circular decisions, which are in accordance with the requirements of the candidate's qualification and background. The proposal will be brought to and approved by the GMS.

In addition, the Committee also review and provide recommendation for compensation, including remuneration scheme for members of the Board of Commissioners, and Board of Directors by taking into account on the position of each member including the prevailing duties, responsibilities and general policies.

Nominating & Remuneration Committee Charter

The Nominating & Remuneration Committee has in place the Nominating & Remuneration Committee Charter (NRC Charter) as the committee terms of references. The Charter has been adjusted with POJK No. 34/POJK.04/2014 and approved by the BOC on 13 March 2015.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nominating and Remuneration Commitee

Independensi Komite

Berdasarkan NRC Charter, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku. Setiap anggota Komite diwajibkan dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite. Seluruh anggota NRC yang juga anggota Dewan Komisaris tidak mendapatkan kompensasi dalam bentuk apapun sebagaiana dimandatkan di POJK 34/POJK.

Independency of Committee

In reference to the NRC Charter, the NRC carries out professional and independent duties and responsibilities, without any interference from any parties and shall aligned with the prevailing laws and regulations. All Committee Members shall and have signed the Independence Statement during the committee establishment. All NRC members being member of Board of Commissioners are not compensated in any way as mandated by POJK 34/ POJK.04/2014.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat NRC

Kebijakan Rapat NRC diatur dalam NRC Charter dan telah sesuai dengan POJK. No.34/POJK.04/2014, dimana Rapat NRC diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Per Desember 2018 NRC telah mengadakan Rapat sebanyak 5 (lima) kali sebagai berikut:

NRC Meeting Policy and Implementation

The NRC Meeting Policy is regulated under the NRC Charter and is in accordance with POJK. No.34/POJK.04/2014, whereby NRC Meetings are held at least once in four months. As of December 2018 the NRC has held as many as 5 (five) meetings as follows:

TANGGAL Date	MATA ACARA Agenda	KEHADIRAN Attendance					
		MR	YSW	BTL	TSJI	PC	MO
09.02.2018	Rapat Gabungan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 1/18 dan Rapat Dewan Komisaris No. 1/18, antara lain membahas: · Kinerja Direksi selama tahun 2017 dan Indikator Kinerja untuk tahun 2018; · Usulan penyesuaian mekanisme pengukuran target Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020; · Usulan penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk dapat diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Maret 2018; dan · Hasil assessment internal terhadap efektifitas Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku 2017. Joint Meeting of the Nominating and Remuneration Committee No. 1/18 and Board of Commissioner No. 1.18, for the discussion of: · Directors 2017 performance and Key Performance Indicator for financial year 2018; · Proposed adjustment to the measurement target for the Long Term Incentive Program 2016 – 2020; · Proposed changes to the composition of members of the Board of Commissioners ("BOC") and the Board of Directors ("BOD") to be tabled at the Annual General Meeting of Shareholders on 9 March 2018; and · Board Effectiveness Assessment result for both BOC and BOD for the fiscal year 2017.	✔	✔	✔	✔	✔	✔
15.02.3018	Rapat Luar Biasa Komite Nominasi dan Remunerasi No. 1.S/18, yang antara lain membahas: · Indikator Kinerja Direksi tahun fiscal 2018; dan · Penetapan mekanisme pengukuran target Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 yang sekaligus penentuan tidak adanya Grant 1A yang akan di-vest kepada Para Peserta Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020. Special Meeting of the Nominating and Remuneration Committee No. 1.S/18, for the discussion of: · Directors Key Performance Indicator for fiscal year 2018; and · Decision on adjustment to the measurement target for the Long Term Incentive Program 2016 – 2020, therefore making the absence of vesting for Grant 1A for Participants of Long Term Incentive Program 2016 – 2020.	✔	✔	✔	✔	✔	✔

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nominating and Remuneration Commitee

TANGGAL Date	MATA ACARA Agenda	KEHADIRAN Attendance					
		MR	YSW	BTL	TSJI	PC	MO
09.03.2018	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang antara lain membahas: · Finalisasi Indikator Kinerja Direksi tahun fiscal 2018; · Penetapan mekanisme pengukuran target Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 yang sekaligus penentuan tidak adanya Grant 1A yang akan di-vest kepada Para Peserta Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020; dan · Pengangkatan Bapak Julianto Sidarto, Komisaris Independen sebagai Anggota Komite Audit effective per announcement date. Joint BOC and NRC Meeting, for the discussion of · Finalization Directors Key Performance Indicator for fiscal year 2018; · Decision on adjustment to the measurement target for the Long Term Incentive Program 2016 – 2020, therefore making the absence of vesting for Grant 1A for Participants of Long Term Incentive Program 2016 – 2020; and · Appointment o Mr. Julianto Sidarto, Independent Commissioner as Member of Board Audit Committee effective per announcement date.	✔	✔	✔	✔	✔	
24.05.2018	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi No. 2/18 dengan pembahasan mata acara tunggal yaitu Rencana Suksesi dan Manajemen Talenta Meeting of the Nominating and Remuneration Committee No. 2/18 with the main discussion Succession and Talent Management	✔	✔	✔	✔	✔	✔
26.09.2018	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi No. 3/18, yang antara lain membahas: · Struktur Direksi dan Rencana Suksesi; · Pengkinian Program Manajemen Talenta; dan · Usulan pembentukan Pedoman Remunerasi dan Tunjangan untuk Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Meeting of the Nominating and Remuneration Committee No. 2/18, for the discussion of: · Board of Directors Structure and Succession Planning; · Updates on Development Program for Talents; and · Proposed guidance for Benefit and Remuneration for Board of Commissioners, Board Audit Committee and Nominating and Remuneration Committee.	✔	✔	✔	✔	✔	✔
Total		5/5	5/5	5/5	5/5	5/5	5/5

Catatan/Notes :
MR : Muliadi Rahardja – Ketua/Chairman
YSW : Yasmin Stamboel Wirjawan – Anggota/Member
BT : B.T Lim – Anggota/Member
TSJI : Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim – Anggota/Member
PC : Peter John Chambers – Anggota/Member
MO : Mithat Oral – Anggota/Member

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nominating and Remuneration Commitee

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi memfokuskan pelaksanaan tugasnya dalam pengawasan rencana suksesi dan talenta manajemen. Hal ini dianggap suatu area penting mengingat suksesi di level Direktur menjadi kunci dalam keberlangsungan suatu Perusahaan.

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi sudah sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Implementation of Duties of NRC in 2018

Throughout 2018, the Nominating and Remuneration Committee focusing its duties towards the implementation of succession and talent management plan. This was considered key aspects considering Director's level succession plan has become crucial factor in sustaining the company.

Fulfilment of duties of Nominating and Remuneration Committee aligned with stipulation under the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Nominating and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.

KOMITE DIREKSI
Board of Directors Committees

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KESINAMBUNGAN BISNIS

Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis ("RBCC") dibentuk oleh Direksi XL Axiata pada tanggal 7 Mei 2013.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa jabatan keanggotaan RBCC mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.

RISK MANAGEMENT AND BUSINESS CONTINUITY COMMITTEE

The Risk Management and Business Continuity Committee ("RBCC") was established by XL Axiata Board of Directors ("BOD") on 7 May 2013.

Membership and Tenure

The membership tenure of RBCC follows the tenure of BOD unless resolved otherwise based on the BOD decision.

DIAN SISWARINI
Ketua/Chairman
50 tahun/years old
Indonesia/Indonesian

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Rapat Direksi No. 29/17 tanggal 12 September 2017. Decision of BOD Meeting No. 29/17 dated 12 September 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 112 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 112 of this Annual Report.
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 112 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 112 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 112 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 112 of this Annual Report.
Pelatihan/ Pendidikan di Tahun 2018 Training/ Education in 2018	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 112 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 112 of this Annual Report.

MOHAMED ADLAN BIN AHMAD TAJUDIN
Anggota/Member
48 tahun/years old
Malaysia/Malaysian

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Rapat Direksi No. 29/17 tanggal 12 September 2017. Decision of BOD Meeting No. 29/17 dated 12 September 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 114 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 114 of this Annual Report.
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 114 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 114 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 114 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 114 of this Annual Report.
Pelatihan/ Pendidikan di Tahun 2018 Training/ Education in 2018	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 114 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 114 of this Annual Report.

Komite Direksi
Board of Directors Committees

YESSIE D. YOSETYA
Anggota/Member
45 tahun/years old
Indonesia/Indonesian

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Rapat Direksi No. 29/17 tanggal 12 September 2017. Decision of BOD Meeting No. 29/17 dated 12 September 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 120 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 120 of this Annual Report.
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 120 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 120 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 120 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 120 of this Annual Report.
Pelatihan/ Pendidikan di Tahun 2018 Training/ Education in 2018	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 120 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 120 of this Annual Report.

ALLAN BONKE
Anggota/Member
55 tahun/years old
Denmark/Danish

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Rapat Direksi No. 29/17 tanggal 12 September 2017. Decision of BOD Meeting No. 29/17 dated 12 September 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 116 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 116 of this Annual Report.
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 116 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 116 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 116 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 116 of this Annual Report.
Pelatihan/ Pendidikan di Tahun 2018 Training/ Education in 2018	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 116 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 116 of this Annual Report.

ABHIJIT J. NAVALEKAR
Anggota/Member
47 tahun/years old
Inggris/British

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Rapat Direksi No. 29/17 tanggal 12 September 2017. Decision of BOD Meeting No. 29/17 dated 12 September 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 118 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 118 of this Annual Report.
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 118 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 118 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 118 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 118 of this Annual Report.
Pelatihan/ Pendidikan di Tahun 2018 Training/ Education in 2018	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 118 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 118 of this Annual Report.

I GDE WIYADNYA
Anggota/Member
46 tahun/years old
Indonesia/Indonesian

Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Rapat Direksi No. 29/17 tanggal 12 September 2017. Decision of BOD Meeting No. 29/17 dated 12 September 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Kepala Audit Internal yang dipaparkan pada halaman 297 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the Internal Audit as disclosed in page 297 of this Annual Report.
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	Tersedia pada bagian Profil Kepala Audit Internal yang dipaparkan pada halaman 297 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the Internal Audit as disclosed in page 297 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Kepala Audit Internal yang dipaparkan pada halaman 297 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the Internal Audit as disclosed in page 297 of this Annual Report.
Pelatihan/ Pendidikan di Tahun 2018 Training/ Education in 2018	Tersedia pada bagian Profil Kepala Audit Internal yang dipaparkan pada halaman 297 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the Internal Audit as disclosed in page 297 of this Annual Report.
Catatan Remarks	Bapak I Gde Wiyadnya telah mengundurkan diri dari XL efektif tanggal 22 November 2018 dan Saudari Agnes Maria Widiyanti merupakan Pejabat Sementara Kepala Audit Internal XL Axiata sampai dengan diangkatnya Kepala Audit Internal definitif. Effective as of 22 November 2018, Mr. I Gde Wiyad has resigned from XL Axiata and therefore Ms. Agnes Maria Widiyanti is the Acting Head of XL Axiata Internal Audit until definitive appointment of the Head of Internal Audit.

Komite Direksi
Board of Directors Committees

Tugas dan Tanggung Jawab

RBCC memiliki kewajiban untuk mengawasi efektivitas Manajemen Risiko dan pelaksanaan Manajemen Kesinambungan dalam XL Axiata.

Tugas RBCC diuraikan menurut dua aspek yaitu Manajemen Risiko dan Manajemen Kesinambungan Bisnis sebagai berikut:

a. Tugas terkait dengan Manajemen Risiko:
   - Menetapkan tujuan strategis dan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang mempunyai kerja sama strategis dengan XL Axiata.
   - Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Risiko, untuk diimplementasikan di seluruh kegiatan XL Axiata.
   - Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Risiko Perusahaan yang memadai.
   - Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko, mencakup risiko utama yang berkaitan dengan tujuan XL Axiata, risiko strategis XL Axiata, inisiatif strategis dan risiko fungsional.
   - Memastikan kepatuhan dalam praktik manajemen risiko, sebagaimana diatur oleh regulator (termasuk ketentuan kepatuhan risiko terkait perijinan E-Money dan Kegiatan Usaha Pengiriman Uang/KUPU, sebagaimana diatur oleh Bank Indonesia).
   - Mengkaji dan menyetujui parameter risiko dan pengendaliannya.
   - Memastikan pelaksanaan usaha XL Axiata tetap berada dalam kerangka risk appetite yang telah disepakati dan aturan pelaksanaan usaha.
   - Memastikan bahwa laporan ad-hoc/periodik mengenai pelaksanaan manajemen risiko disampaikan dengan benar dan tepat waktu kepada Komite Audit, Dewan Komisaris dan Regulator.

b. Tugas terkait dengan Manajemen Kesinambungan Bisnis:
   - Menetapkan tujuan strategis dan Kebijakan Manajemen Kesinambungan Bisnis Perusahaan untuk memastikan kelangsungan usaha apabila terjadi peristiwa luar biasa atau krisis, termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang secara langsung terlibat dengan keefektifan Manajemen Kesinambungan Bisnis.
   - Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Kesinambungan Bisnis, ke dalam setiap proses dan kegiatan usaha XL Axiata.
   - Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Kesinambungan Bisnis yang memadai.
   - Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi keefektifan penerapan Kesinambungan Bisnis, di semua Divisi dan Department untuk mendukung strategi XL Axiata.

Duties and Responsibilities

The RBCC has the obligation to supervise the effectiveness of Risk Management and implementation of Continuity Management in XL Axiata.

The RBCC duties are elaborated based on two aspects, namely Risk Management and Continuity Management as follows:

a. Duties related with Risk Management:
   - Determine the strategic objectives and Risk Management Policy including third party relation under the strategic partnership with XL Axiata.
   - To support and promote Risk Management Culture, to be implemented in all XL Axiata activities.
   - To review and approve the adequacy of Risk Management framework, methodology, and procedures.
   - To set, monitor and evaluate the effectiveness of risk management implementation, covering major risks relating to XL Axiata goals, strategic risks, strategic initiatives and functional risks.
   - To ensure compliance in risk management practices, as stipulated by the regulators (including risk compliance rules on E-Money and Money Transfer Business Activity/ KUPU, as regulated by Bank Indonesia).
   - To review and approve risk parameter and its control.
   - To ensure XL Axiata business execution within the risk appetite framework that has been previously agreed and business implementation conditions.
   - To ensure that ad-hoc/periodical reports on risk management implementation are submitted correctly and in timely manner to the Audit Committee, Board of Commissioners and Regulators.

b. Duties related with Business Continuity Management:
   - To set strategic objectives and Business Sustainability Management Policy of XL Axiata to ensure business continuity in the event of extraordinary events or crises, including third party that directly involves in the effectiveness of Business Continuity Management.
   - To support and promote Business Continuity Management Culture, into every process and business activity of XL Axiata.
   - To review and approve the adequacy of Business Continuity Management framework, methodology and procedures.
   - To set, monitor and evaluate the effectiveness of Business Continuity Management implementation, in all Divisions and Department to support XL Axiata strategy.

Piagam RBCC

RBCC telah memiliki Piagam Kerja (RBCC Terms of Reference) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite dengan penyesuaian terakhir yang telah disetujui oleh Rapat Direksi No. 29/17 tanggal 12 September 2017.

Independensi Komite

RBCC melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat RBCC

Kebijakan Rapat RBCC diatur dalam RBCC Terms of Reference yaitu paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Per Desember 2018 RBCC telah mengadakan Rapat sebanyak 4 (empat) kali sebagai berikut:

RBCC Charter

The RBCC has the Working Charter (RBCC Terms of Reference) which is used as the basis of the Committee's work with latest adjustment that have been approved by BOD Meeting No. 29/17 dated 12 September 2017.

Independency of Committee

The RBCC carries out professional and independent duties and responsibilities, without any interference from any parties and shall align with the prevailing laws and regulations.

RBCC Meeting Policy and Implementation

The RBCC Meeting Policy is regulated under the RBCC Terms of Reference which at least once in four months.

As of December 2018 the RBCC has held 4 (four) meetings as follows:

TANGGAL Date	MATA ACARA Agenda	KEHADIRAN Attendance					
		DS	MAT	YDY	AB	AN	IGW
01 Februari 2018	· Pembahasan tentang pelaksanaan rapat RBCC · Pembahasan tentang risiko kunci perusahaan (Key Company Risks) 2018 · Pembahasan tentang rencana manajemen kesinambungan bisnis (Business Continuity Managament) 2018 · Pembahasan tentang laporan jaminan kepatuhan (Compliance Assurance Report) triwulanan. · Laporan tentang prospek risiko keuangan XL dan prospek ekonomi Indonesia. · Discussion on RBCC meetings · Discussion on the Company Key Risks 2018 · Discussion on Business Continuity Management 2018 · Discussion on quarterly Compliance Assurane Report · XL Axiata financial risk prospect and Indonesia economy prospect	✔	✔	✔	✔	✔	✔
21 Mei 2018	· Pembahasan tentang pembaruan risiko kunci perusahaan (Key Company Risks), termasuk peringatan risiko (Risks Alert) dari Kawasan global dan regional. · Pembahasan tentang pembaruan aktivitas manajemen kesinambungan bisnis (Business Continuity Managament). · Pembahasan tentang laporan jaminan kepatuhan (Compliance Assurance Report) triwulanan. · Laporan tentang penilaian sensitivitas keuangan dan penilaian risiko pada rencana pemindahan bisnis Layanan Digital (Digital Business). · Discussion on Company Key Risks update, including Risks Alert globally and regionally · Discussion on Business Continuity Management update. · Discussion on quarterly Compliance Assurane Report · Financial sensitivity evaluation and risk assessment on transformation to Digital Business	✔	✔	✔	✔	✔	✔

Komite Direksi
Board of Directors Committees

TANGGAL Date	MATA ACARA Agenda	KEHADIRAN Attendance					
		DS	MAT	YDY	AB	AN	IGW
26 Juli 2018	· Pembahasan tentang pembaruan risiko kunci perusahaan (Key Company Risks), termasuk peringatan risiko (Risks Alert) dari Kawasan global dan regional. · Pembahasan tentang pembaruan aktivitas manajemen kesinambungan bisnis (Business Continuity Managament), termasuk pembaruan rencana kesinambungan bisnis Gedung XL Axiata dan rencana pelaksanaan latihan komunikasi saat krisis. · Pembahasan tentang laporan jaminan kepatuhan (Compliance Assurance Report) triwulanan. · Discussion on Company Key Risks update, including Risks Alert globally and regionally · Discussion on Business Continuity Management update, including business continuity update on XL Axiata Tower and communication training plan during crisis. · Discussion on quarterly Compliance Assurane Report	✔	✔	-	✔	✔	✔
24 Oktober 2018	· Pembahasan tentang pembaruan risiko kunci perusahaan (Key Company Risks), termasuk peringatan risiko (Risks Alert) dari Kawasan global dan regional. · Pembahasan tentang pembaruan aktivitas manajemen kesinambungan bisnis (Business Continuity Managament), termasuk pembaruan rencana kesinambungan bisnis Gedung XL Axiata. · Pembahasan tentang laporan jaminan kepatuhan (Compliance Assurance Report) triwulanan. · Discussion on Company Key Risks update, including Risks Alert globally and regionally · Discussion on Business Continuity Management update, including business continuity update on XL Axiata Tower and communication training plan during crisis. · Discussion on quarterly Compliance Assurane Report	✔	✔	✔	✔	✔	✔
Total		4 100%	4 100%	3 75%	4 100%	4 100%	4 100%

Catatan/Notes :
DS : Dian Siswarini – Ketua / Chairman
MAT : Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin– Anggota/ Member
YDY : Yessie D. Yosetya– Anggota/Member
AB : Allan Bonke – Anggota/ Member
AN : Abhijit J. Navalekar – Anggota/Member
IGW : I Gde Wiyadnya – Anggota/Member

Pelaksanaan Tugas RBCC Tahun 2018
Pembentukan Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis bertujuan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko perusahaan dan kesinambungan bisnis perusahaan.

Implementation of RBCC Duties in 2018
Establishment of Risk and Business Continuity Committee aims to oversee the implementation of enterprise risk management and business continuity of the Company.

Komite Direksi
Board of Directors Committees

Komite ini dibantu oleh unit Risk Management & Advisory dibawah Divisi Audit & Risk Management dalam melakukan konsolidasi dan eskalasi terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi oleh pemilik bisnis, termasuk risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan dan risiko kepatuhan.

Risiko-risiko yang telah dikonsolidasikan kemudian akan dibahas dalam Rapat Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis untuk mengesahkan Risiko Kunci Perusahaan dan akan mengawasi pelaksanaan mitigasinya dalam jangka waktu triwulanan.

Komite ini juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan aktivitas-aktivitas terkait kesinambungan bisnis yang telah direncanakan.

The Committee is assisted by Risk Management & Advisory unit under the Division of Audit & Risk Management in consolidating and escalation of risks that have been identified by business owners, including strategic risk, operational risk, financial risk and compliance risk.

The risks that have been consolidated will then be discussed in the Risk and Business Continuity Committee Meeting to ratify the Key Company Risks and will oversee the implementation of mitigation in a quarterly basis.

The Committee also supervises the implementation of business continuity activities that have been planned.

KOMITE TEKNOLOGI DAN INFORMASI
Information and Technology Commitee

Komite Teknologi Informasi ("Komite TI") dibentuk oleh Direksi pada bulan September 2012 untuk mendukung rencana bisnis dan roadmap strategis XL Axiata terutama di bidang teknologi informasi. Komite TI juga berperan penting dalam pengelolaan perijinan XL Axiata terkait dengan XL Tunai dan KUPU, yang wajib memenuhi peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007, dalam kaitannya dengan sistem dan teknologi informasi.

The Board of Directors established the Information Technology Committee ("IT Committee") in September 2012 to support the business plan and XL Axiata strategic roadmap in particular to the scope of information technology. The IT Committee also plays an important role in the management of XL Axiata licenses related to XL Tunai and KUPU, which shall be in compliant with Bank Indonesia regulation No. 9/15/PBI/2007 dated 30 November 2007, in regards to the information technology and systems.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa jabatan keanggotaan Komite TI mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.

Keanggotaan Komite TI per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Membership and Tenure

The membership tenure of IT Committee follows the tenure of BOD unless resolved otherwise based on BOD decision.

As of 31 December 2018, the membership of IT Committee is as follows:

DIAN SISWARINI
Ketua/Chairman
50 tahun/years old
Indonesia/Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 112 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 112 of this Annual Report.
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 112 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 112 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 112 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 112 of this Annual Report.
Pelatihan/ Pendidikan di Tahun 2018 Training/ Education in 2018	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 112 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 112 of this Annual Report.

YESSIE D. YOSETYA
Anggota/Member
45 tahun/years old
Indonesia/Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 120 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 120 of this Annual Report.
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 120 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 120 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 120 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 120 of this Annual Report.
Pelatihan/ Pendidikan di Tahun 2018 Training/ Education in 2018	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 120 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 120 of this Annual Report.

Komite Teknologi dan Informasi
Information and Technology Commitee

ALLAN BONKE
Anggota/Member
55 tahun/years old
Denmark/Danish

Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 116 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 116 of this Annual Report.
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 116 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 116 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 116 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 116 of this Annual Report.
Pelatihan/ Pendidikan di Tahun 2018 Training/ Education in 2018	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 116 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 116 of this Annual Report.

ABHIJIT J. NAVALEKAR
Anggota/Member
47 tahun/years old
Inggris/British

Riwayat Pendidikan Educational Background	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 118 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 118 of this Annual Report.
Rangkap Jabatan Multiple Board Membership	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 118 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 118 of this Annual Report.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 118 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 118 of this Annual Report.
Pelatihan/ Pendidikan di Tahun 2018 Training/ Education in 2018	Tersedia pada bagian Profil Direksi yang dipaparkan pada halaman 118 Laporan Tahunan ini. Available in Section Profile of the BOD as disclosed in page 118 of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite TI bertugas untuk memastikan bahwa rencana strategis teknologi informasi sejalan dengan tujuan dan rencana bisnis XL Axiata dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komite TI wajib memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi memenuhi aspek-aspek berikut ini:

1. Mampu menjadikan jaringan, IT serta terknologi di masa mendatang dapat bersaing dan memberikan keuntungan bagi XL Axiata.
2. Sejalan dengan roadmap strategis XL Axiata khususnya berkaitan dengan investasi di bidang Teknologi Informasi.

Duties and Responsibilities

The IT Committee is mandated to ensure the alignment of information technology strategic plan with the XL Axiata business plan in accordance to the prevailing laws and regulations.

The IT Committee shall ensure that every resolution and recommendation by the Committee will comply the following aspects:

1. Able to deliver the network, IT and future technology in order to compete and distribute profit for XL Axiata.
2. Align with the XL Axiata's strategic roadmap, especially on information technology investment.

Komite Teknologi dan Informasi
Information and Technology Commitee

Dalam mencapai tujuan tersebut, Komite Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung-jawab sebagai berikut:

1. Membahas dan mengevaluasi Roadmap strategis teknologi informasi untuk mendukung tujuan penciptaan nilai XL Axiata, termasuk melakukan pemeriksaan terhadap:
   a. Pemilihan teknologi dan trade-offs yang selaras dengan Strategy Perseoran secara keseluruhan, Jaringan (Network) dan Master Plan IT, termasuk dan tidak terbatas pada:
      - Akses, transmisi, aplikasi, komponen dan lain-lain.
      - Arsitektur infrastruktur IT
2. Membahas proyek-proyek inovasi dari perspektif teknis (Network dan IT), menyajikan potensi penciptaan nilai (creation of value) dan risiko yang relevan, sebelum diajukan untuk disetujui Direktur yang terkait.
3. Membahas dan mengkaji inovasi teknologi di masa mendatang dan melaporkan hasil penilaian mengenai potensi dampak gangguan terhadap jaringan dan/ atau Roadmap TI, serta keseluruhan strategi XL Axiata.
4. Menghimpun solusi-solusi permasalahan dari unit usaha/ pemangku kepentingan, dan memastikan keselarasan dengan strategi XL Axiata secara keseluruhan.

To achieve these objectives, the Information Technology Committee has the following duties and responsibilities:

1. To discuss and evaluate strategic Roadmap on information technology to support the vision in creating the XL Axiata values, including to audit of:
   a. Selection of technology and trade-offs aligned with the overall Company strategy, Network and IT Master Plan, including and not limited to :
      - Access, transmissions, applications, components, etc; and
      - IT Infrastructure architectures.
2. To discuss innovation projects from the technical perspectives (Network and IT), to present potential of creation of value and relevant risks, prior to the submission to the relevant Director for approval.
3. To discuss and review future technology innovation and to report the assessment results on the potential impact of disruption to the network and/or IT Roadmap, as well as the overall strategy of XL Axiata.
4. To compile request for solutions from business units/ stakeholders, and to ensure the alignment with the overall strategy of XL Axiata.

Pedoman Kerja Komite TI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite TI memiliki Pedoman Kerja (*Terms of Reference*) yang didalamnya mengatur antara lain tugas dan kewenangan Komite serta kebijakan pengadaan Rapat Komite.

IT Committee Charter

In performing its duties, the IT Committe has a Working Guidelines (Terms of Reference) that regulates among others the duties and authorities of the Committee as well as the policy of the Committee Meetings.

Independensi Komite

Komite TI melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Independency of Committee

The IT Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, without any interference from any parties and shall align with the prevailing laws and regulations.

Pelaksanaan Rapat Komite TI

Per Desember 2018 Komite IT telah mengadakan Rapat sebanyak 7 (tujuh) kali sebagai berikut:

IT Committee Meeting Implementation

As of December 2018 the IT Committee has held 7 (seven) meetings as follows:

TANGGAL RAPAT Meeting Date	TOPIK DISKUSI Topic of Discussion	KEHADIRAN Attendance				
		DS	YDY	MA	AB	AN
19.02.2018	· Pembahasan Ulang: IT stack dan Model Operasi Mengenai Rencana Bisnis 2018 · API Gateway dan Micro Services · Viking – Big Data dan Analytics · Digital Stacks (Transformasi Sistem Pendukung Bisnis) · Turnaround Operasional Teknologi Informasi · Recall: IT stack and operating model on BP 2018 · API Gateway and Micro Services · Big Data & Analytics · Digital Stacks (BSS Transformation) · Turnaround IT Operations	X	✔	✔	✔	X

Komite Teknologi dan Informasi
Information and Technology Commitee

TANGGAL RAPAT Meeting Date	TOPIK DISKUSI Topic of Discussion	KEHADIRAN Attendance				
		DS	YDY	MA	AB	AN
11.04.2018	· API Gateway & Micro Services · Big Data &Analytics · Digital Stacks	X	✔	✔	✔	X
18.05.2018	· API Gateway & Micro Services · Big Data& Analytics · Turnaround IT Operations.	X	✔	✔	✔	X
05.07.2018	· API Gateway dan Micro Services · Big Data dan Analytics · Digital Stacks (Transformasi Sistem Pendukung Bisnis) · Turnaround Operasional Teknologi Informasi · Rencana untuk semester kedua di tahun 2018 a. Pendukung Digitalisasi b. Pendukung Business as Usual untuk kapasitas – Billing dan Penambahan UPCC. c. Solusi Roadmap FTHH · API Gateway and Micro Service · Big Data & Analytics · Digital Stacks (BSS Transformation) · Turnaround IT Operations · Plan for 2nd Half 2018 a. Digitalization Support b. Supporting BAU for Capacity – Billing and UPCC Expansion c. FTTH Solution Roadmap	✔	✔	X	✔	✔
27 Agustus 2018	· API Gateway & Micro Services · Big Data dan Analytics · Digital Stacks (Transformasi Sistem Pendukung Bisnis) · Turnaround Operasional Teknologi Informasi · FTTH Billing · API Gateway & Micro Services · Big Data and Analytics · Digital Stacks (Business Support System Transformation) · Turnaround Information Technology Operations · FTTH Billing	✔	✔	X	✔	✔
29.10.2018	Rencana Bisnis 2019 IIT - Business Plan 2019	✔	✔	✔	✔	✔
30.11.2018	Update Strategi dan Tata Kelola Data (Update and Langkah Selanjutnya di tahun 2019) Strategic Updates and Data Governance (Progress Updates and Next Action in 2019).	✔	✔	✔	✔	✔
Total		4	7 100%	7 100%	7 100%	4

Catatan/Notes :
DS : Dian Siswarini – Ketua/Chairman
YDY : Yessie D. Yosetya– Anggota/Member
MA : M. Adlan – Anggota/Member
AB : Allan Bonke – Anggota/Member
AN : Abhijit J. Navalekar – Anggota/Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Murni Nurdini
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

MURNI NURDINI
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkular Direksi XL Axiata tanggal 21 Desember 2009. Available in Section Profile Circular Resolution of XL Board of Directors dated December 21, 2009.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Mengawali karir profesionalnya di XL Axiata sebagai Legal Counsel pada tahun 1999 dan pada tahun 2003, beliau memutuskan untuk mendalami dunia Sekretaris Perusahaan dan membantu XL Axiata dalam berbagai aksi korporasi termasuk pada saat periode transisi kepemilikan saham Perusahaan dan persiapan untuk go public di tahun 2005 serta pada saat XL Axiata melakukan proses Akuisisi dan Merger AXIS di tahun 2014. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai interim Sekretaris Perusahaan untuk PT XL Planet yang merupakan perusahaan patungan antara PT XL Axiata Tbk dan SK Planet Global Pte Ltd sebelum efektif dialihkan kepemilikannya kepada Jaya Kencana Mulia Lestari dan Superb Premium Pte Ltd. Saat ini beliau juga terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia. She starterd her professional career in XL Axiata as Legal Councel in 1999. In 2003 she decided to focus on Corporate Secretary duties and assist XL Axiata in various corporate actions, including in the transition of XL Axiata shares ownership, and preparation for go public in 2005, including the acquisition and merger process when XL Axiata acquired AXIS in 2015. She previously held position as Corporate Secretary of PT XL Planet, a joint venture company between PT XL Axiata Tbk and SK Planet Global Pte Ltd. prior to effectively transferred to Jaya Kencana Mulia Lestari and Superb Premium Pte Ltd. She is currently listed as member of Indonesian Corporate Secretary Association
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Hukum jurusan Hukum Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1999 dan mendapat gelar Magister Hukum di Universitas Pelita Harapan pada bidang Trade, Investment and Competition Law pada tahun 2015. Obtained Law Degree in Business Law, Trisakti University, Jakarta in 1999 and earned Master Degree in Law from University of Pelita Harapan in Trade, Investment and Competition Law in 2015.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2018

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan XL Axiata telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dituangkan dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah disetujui oleh Direksi XL Axiata pada tanggal 16 Agustus 2016.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan XL Axiata berikut pelaksanaannya di tahun 2018:

Implementation of Duties and Responsibilities in 2018

Duties and responsibilities of XL Axiata Corporate Secretary is in accordance with Financial Authority Services Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Company Secretary of Issuer or Public Company, as stipulated in the Charter of Corporate Secretary being approve by XL Axiata Board of Directors on August 16, 2016.

The duties and responsibility of XL Axiata Corporate Secretary including the implementation in 2018:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Duties and Responsibilities	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2018 Implementation of Duties and Responsibilities in 2018
Manajemen Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Perseroan The Management of BOD, BOC and Committees Meetings	a. Pada akhir tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah menentukan jadwal rapat dan Agenda Rutin Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2018 berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar. b. Menyelenggarakan rapat mingguan Direksi dan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris diluar jadwal rapat rutin tersebut. c. Menyelenggarakan rapat rutin masing-masing Komite dibawah Direksi. d. Mengoptimalisasikan penggunaan aplikasi BoardPac sebagai alat penunjang Rapat. Melalui aplikasi BoardPac masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Komite dapat mengakses undangan dan lokasi Rapat, mempelajari seluruh bahan Rapat, mengevaluasi rancangan risalah hasil Rapat, serta menganalisa dan memberikan keputusan atas permohonan keputusan secara sirkular. e. Membuat dan mendokumentasikan risalah masing-masing rapat tersebut. Pada akhir tahun 2018, telah terlaksana sebanyak 5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris, 5 (lima) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, 45 kali Rapat Direksi, 4 (empat) Rapat Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis dan 7 (tujuh) Rapat Komite Teknologi Informasi. a. By end of 2017, the Corporate Secretary has determined the meeting schedule and Routine Agenda for the Board of Commissioners Meeting as well as Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors for the year 2018 based on the Articles of Association. b. Conducting regular weekly Board of Directors meeting as well as Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings outside the regular schedule. c. Organizing regular meetings of Committees under the Board of Directors. d. Optimize the use of BoardPac apps as a Meeting support tool. Through BoardPac application, each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Committee may access the Meeting's invitation and venue, observe all Meeting materials, evaluate the draft Minutes of the Meeting, as well as analyze and make decisions on circular resolutions. e. Make and properly documented the minutes of each meeting. By the end of 2018, there were 5 (five) Board of Commissioners meetings, 5 (five) Joint Board of Commissioners and Directors Meetings, 45 Board of Directors' Meetings, 4 (four) Risk Management and Business Continuity Committee Meetings, and 7 (seven) Information Technology Committee Meetings.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Duties and Responsibilities	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2018 Implementation of Duties and Responsibilities in 2018
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan RUPS Perseroan pada tahun 2018 yang diadakan sebanyak satu kali yaitu RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 9 Maret 2018. Tanggung jawab tersebut dilaksanakan mencakup antara lain: a. Pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemberitahuan serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan Publik sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. b. Mempersiapkan dan memastikan ketersediaan materi Rapat untuk kepentingan Pemegang Saham. c. Berkoordinasi dengan Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak ketiga independen yang di tunjuk untuk membantu terlaksananya Rapat berdasarkan peraturan yang berlaku. The Corporate Secretary is fully responsible for the implementation of the Company's GMS in 2018 which was held once, namely the Annual GMS on March 9, 2018. The responsibilities are including among others: a. Fulfillment of reporting obligations to Financial Services Authority as well as notification and announcement to Shareholders and Public in accordance with the provisions in POJK No.32 /POJK.04/2014 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. b. Prepare and ensure the availability of Meeting material for Shareholders interest. c. Coordinate with Notary and Share Registrar, as the appointed independent third parties to assist in Meeting implementation reffering to prevailing regulations.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Duties and Responsibilities	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2018 Implementation of Duties and Responsibilities in 2018
Manajemen Benturan Kepentingan dan Pencegahan Transaksi Orang Dalam Conflict of Interest Management and Insider Trading Prevention	Sekretaris perusahaan membantu dan memonitor semaksimal mungkin terjaganya independensi atas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Organ atau Komite XL Axiata. Sebagaimana diatur dalam Undang Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar XL Axiata, pihak yang memiliki benturan kepentingan wajib memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi dan/atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan menjaga agar proses tersebut berjalan dengan baik dalam setiap hal-hal yang diajukan ke rapat Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite XL Axiata. Proses ini juga terdokumentasi dengan baik dalam minuta-minuta rapat apabila terjadi kondisi benturan kepentingan salah satu pihak. Selain itu, untuk mencegah adanya benturan kepentingan Sekretaris Perusahaan secara berkala mendokumentasikan Surat Pernyataan kepemilikan saham Perseroan dan diluar Peseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berikut keluarganya ("Surat Pernyataan Kepemilikan Saham") serta Surat Pernyataan Jabatan Rangkap oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ("Surat Pernyataan Jabatan Rangkap"). Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam membantu pencegahan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading) melalui pengumuman internal terkait pelaksanaan periode Blackout yang melarang karyawan Perseroan untuk melakukan jual beli saham Perseroan pada periode tertentu antara lain sebelum rilis Laporan Keuangan kepada publik atau sebelum pengumuman kepada publik atas aksi korporasi yang dijalankan Perseroan yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan Kepemilikan Saham dan Surat Pernyataan Jabatan Rangkap yang dibuat oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada bulan Juni dan Desember. The company secretary assists and monitors as much as possible on the independence of the decisions made by the Organ or XL Committee. As stipulated in the Company Law and XL Articles of Association, any party with a conflict of interest must provide a statement and is not able to participate in discussion and/or decision making process. The Corporate Secretary keeps the process running well in all matters submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners and / or XL Axiata Committee meetings. This process is also well documented in meetings if there is a conflict of interest between one party. In addition, to prevent conflicts of interest, the Corporate Secretary periodically documents the Statement of Share ownership of the Company and outside the Company by the Board of Directors and the Board of Commissioners along with their families ("Share Ownership Statement") as well as the Multiple Position Statement by the Board of Directors and Board of Commissioners ("Letter Multiple Position Statement "). The Corporate Secretary also has a role in helping to prevent Insider Trading through internal announcements related to the implementation of the Blackout period which prohibits Company employees from buying and selling shares of the Company for certain periods, among others before the release of the Financial Report to the public or before public announcement of corporate action carried out by the Company that can influence the decisions of shareholders. In 2018 the Corporate Secretary has documented a Share Ownership Statement and Multiple Position Statement made by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in June and December.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Duties and Responsibilities	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2018 Implementation of Duties and Responsibilities in 2018
Pemenuhan Peraturan Pasar Modal Compliance on Capital Market Provision	Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa tidak adanya pelanggaran terhadap Peraturan pasar modal yang berlaku. Pada tahun 2018, tidak ada sanksi denda maupun administratif terhadap pelanggaran Peraturan terkait Pasar Modal. The Corporate Secretary ensures no violations of capital market regulations by the Company. In 2018, there is no fine or administrative sanction for violation of the Capital Market Regulation.
Aksi Korporasi Corporate Action	Pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam membantu pelaksanaan Aksi Korporasi yaitu Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018. Dalam Aksi Korporasi ini, Sekretaris Perusahaan berpartisipasi aktif terhadap pelaksaan Uji Tuntas Hukum sebelum perolehan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dan memastikan pemenuhan atas seluruh ketentuan peraturan terkait pasar modal. In 2018 the Corporate Secretary has an active role in assisting in the implementation of Corporate Actions, namely XL Axiata I Phase I Year 2019 Sustainable Bonds and XL Axiata Phase I Sustainable Ijarah II Year 2018 Sukuk In this Corporate Action, the Corporate Secretary is actively participated in Legal Due Dilligence prior to effective statement from Financial Services Authority as well as ensures compliance with all regulatory provisions related to the capital market.
Pengelolaan Dokumen Perseroan Corporate Document Management	Melaksanakan sosialisasi tentang Record Management System (RMS) sebagai suatu fungsi yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam menangani penyimpanan semua dokumen penting perusahaan. Tim RMS berperan signifikan dalam mendukung konsep clean desk dan digital office support sebagai bagian dari Agenda Transformasi XL Axiata. Implement the socialization of the Record Management System (RMS) as a function that is led by the Corporate Secretary that responsible for handling the storage of all Company's important documents. The RMS team has a significant role in supporting the concept of clean desk and digital office support as part of XL Axiata Transformation Agenda.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Duties and Responsibilities	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2018 Implementation of Duties and Responsibilities in 2018
Pelaksanaan Kewajiban Pelaporan kepada Otoritas terkait Pasar Modal Implementation of Reporting Obligation to Capital Market related authorities	Sepanjang tahun 2018 Sekretaris Perusahaan melaksakan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada institusi terkait Pasar Modal antara lain sebagai berikut: 1. Laporan Bulanan terkait Hutang Dalam Bentuk Valas. 2. Pemberitahuan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan. 3. Laporan Bulanan Registrasi Saham. 4. Pemberitahuan dan pengumuman terkait pelaksanaan RUPS Perseroan antara lain Pemberitahuan atas Agenda Rapat, Pengumuman RUPS, Pemanggilan RUPS dan Penyampaian hasil RUPS. 5. Pemberitahuan dan pengumuman terkait pelaksanaan Paparan Publik Perseroan antara lain Pemberitahuan Rencana Paparan Publik, Penyampaian Materi Paparan Publik dan Pengumuman Hasil Paparan Publik. 6. Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Perseroan (Auditan). 7. Penyampaian Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan XL Axiata. 8. Penyampaian Laporan Kesiapan Dana Menjelang Jatuh Tempo Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL AxiataTahap II Seri A. 9. Keterbukaan Informasi antara lain Perubahan Susunan Komite Audit, Pelunasan Pokok dan Bunga Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II dan Keterbukaan Informasi dalam rangka pelaksanaan Aksi Korporasi Perseroan. Throughout 2018, the Corporate Secretary implements reporting obligations as well as disclosures to Capital Market related institutions as follows: 1. Monthly Reports Foreign Currencies Debt Report. 2. Audit Notification of the Company's Financial Report. 3. Monthly Report on Share Registration. 4. Notification and announcement regarding the implementation of the Company's GMS, including Notification of Meeting Agenda, Announcement of GMS, Invitation of GMS and Submission of GMS results. 5. Notifications and announcements related to the implementation of the Company's Public Expose include Notification on the Plan for Public Expose, Submission of Public Expose Material and Announcement of Public Expose Result. 6. Submission and Announcement of the Company's Financial Statements (Audited). 7. Submission of Board of Audit Committee Evaluation Result with regard to the Implementation of Audit Services for XL Axiata Financial Information. 8. Submission of the Fund Readiness Report of the Maturity Period of XL Axiata Sukuk Ijarah I Phase II Series A. 9. Disclosure includes Changes in the composition of the Board of Audit Committee, Repayment of Principal and Interest of Sustainable Sukuk Ijarah I Tranche II and Disclosure regarding the Corporate Action.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 dan untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas pengetahuan serta mengikuti perkembangan pasar modal terkini, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan workshop selama tahun 2018.

Corporate Secretary Competencies Development

In line with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 during 2018 the Corporate Secretary has been participating in the trainings, seminars and workshops in order to enhance competency and expanding knowledge as well as following current development of capital market.

TANGGAL Date	PELATIHAN/SEMINAR Training/Seminar	PESERTA/PEMBICARA As Participant/Speaker	LOKASI Venue
10.02.2018	Evolving Our Governance Model by Nabil N. El-Hage	Participant	The Westin Hotel, jakarta
18.04.2018	Sosialisasi POJK No.32/POJK.04/2015 Socialization POJK No. 32/POJK.04/2015	Participant	Mainhall, Bursa Efek Indonesia Mainhall, Indonesia Stock Exchange
23.07.2018	Seminar Konsekuensi UU Pasar Modal bagi Perusahaan Publik Seminar Implication of Capital Market Law for Public Company	Participant	Mainhall, Bursa Efek Indonesia Mainhall, Indonesia Stock Exchange
27.09.2018	Seminar POJK Nomor 9/POJK.04/2018 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 Seminar POJK Number 9/POJK.04/2018 and POJK Number 11/POJK.04/2018	Participant	Mainhall, Bursa Efek Indonesia Mainhall, Indonesia Stock Exchange
03.12.2018	Sosialisasi Merger dan Akuisisi tentang Kewajiban Pemberitahuan Merger dan Akuisisi dalam Hukum Persaingan Usaha oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha dan Bursa Efek Indonesia Socialization Merger and Acquisition on Mandatory Notification of M&A in Anti-Monopolistic Law hosted by KPPU and Indonesia Stock Exchange	Participant	Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta
06.12.2018	Sosialisasi Pengenalan E-Proxy yang Diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Socialization Introduction of E-Proxy Hosted by PT Bursa Efek Indonesia with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Participant	Mainhall, Bursa Efek Indonesia Mainhall, Indonesia Stock Exchange

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Indar Singh Dhaliwal
Hubungan Investor
Investor Relations

Hubungan Investor
Investor Relations

INDAR SINGH DHALIWAL
31 Tahun/Years Old
Malaysia/Malaysian
Berdomisili di Jakarta/Domiciled in Jakarta

Indar Singh Dhaliwal bergabung dengan XL Axiata sebagai Investor Relations Executive pada Maret 2015 sampai sekarang. Sebelumnya, beliau bergabung dengan CLSA Securities Malaysia sebagai Equity Research Analyst, bertanggungjawab menyediakan cakupan penelitian yang luas dari berbagai industri termasuk telekomunikasi untuk institusi investor.

Beliau lulus dari Monash University, Australia dengan gelar Bachelor of Commerce dan double major di Accounting & Finance, tahun 2009.

Indar Singh Dhaliwal joined XL Axiata as the Investor Relations Executive in March 2015, a position he has held since. Prior to this role, he was with CLSA Securities Malaysia as an Equity Research Analyst providing extensive research coverage of various industries including telecoms for institutional investors.

He graduated from Monash University, Australia with a Bachelor of Commerce and a double major in Accounting & Finance in 2009.

Aktifitas Hubungan Investor

Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola yang baik, yang mengutamakan transparansi merupakan tujuan XL Axiata dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu, XL Axiata senantiasa berkomitmen mengkomunikasikan strategi dan aktivitas bisnisnya secara jelas kepada pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan tersebut, XL Axiata secara aktif berkomunikasi dengan investor melalui kegiatan hubungan investor yang tertata dengan baik.

Selama tahun 2018, tim Investor Relations (IR) melaksanakan lebih dari 300 total kunjungan dengan para analis dan investor. Tim IR XL Axiata menyebarkan informasi yang relevan dan tepat waktu secara proaktif kepada komunitas investasi sehingga strategi, kegiatan usaha utama, dan kinerja XL Axiata dapat diinformasikan dengan tepat kepada investor. Selain itu, Tim IR juga berfungsi sebagai penghubung antara XL Axiata dan para pemegang saham/pemangku kepentingan serta komunitas pasar modal.

Investor Relations Activities

Proper implementation of governance principles, especially transparency is XL Axiata main objective to increase shareholder value. To that end, XL is committed to clearly communicating its strategy and business activities to stakeholders. To achieve this objective, XL Axiata actively communicates with investors and analysts through well-planned investor relations' activities.

The Investor Relations (IR) team conducted more than 300 total visits with analysts and investors in 2018. The XL Axiata IR team proactively disseminates relevant and timely information to the investment community so that investors can follow XL Axiata progress including its strategy, main business activities, and performance. In addition, the IR team also serves as liaison between XL Axiata and its shareholders/stakeholders and the capital market community.

Kontak Hubungan Investor
Investor Relations Contact
Indar Dhaliwal
Investor Relations
Tel: (62 21) 576 188 ext. 58213
Fax: (62 21) 579 59025
ir@xl.co.id

Hubungan Investor
Investor Relations

Kegiatan Hubungan Investor XL Axiata Tahun 2018

XL Axiata Investor Relations Activities 2018

Tanggal Date	Acara Event	Lokasi Venue
08 Feb 2018	Mandiri Investment Forum 2018	Jakarta
05 March 2018	UBS Indonesia Conference 2018	Jakarta
20 – 21 March 2018	Credit Suisse Asian Investment Conference 2018	Hong Kong
27 – 28 August 2018	Macquarie ASEAN Conference	Singapore
14 November 2018	dbAccess Indonesia Conference	Jakarta
26 November 2018	Axiata Investor & Analyst Day	Kuala Lumpur

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

XL Axiata telah memiliki Unit Audit Internal sebagaimana disyaratkan dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/POJK.04/2015").

XL Axiata has an Internal Audit Unit as required and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.56 /POJK.04/ 2015 on the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/POJK.04/2015").

KETUA INTERNAL AUDIT

Berdasarkan Piagam Audit Internal XL Axiata, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila Ketua Unit Audit Internal yang sedang menjabat lalai dan tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, maka Presiden Direktur dapat mengusulkan penggantian Ketua Unit Audit Internal dengan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

HEAD OF INTERNAL AUDIT

Based on XL Axiata Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director following the approval from the BOC. In the event where the current Head of Internal Audit Unit is negligent and unable to fulfill its responsibiities setforth under the Internal Audit Charter, the President Director may propose the replacement of the Head of Internal Audit Unit with the approval from the BOC.

I GDE WIYADNYA
46 tahun/years old
Warga Negara Indonesia/Indonesian

Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Bapak I Gde Wiyadnya diangkat sebagai Kepala Internal Audit dan Manajemen Risiko oleh Presiden Direktur Perseroan efektif tanggal 1 Januari 2016 berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2015. Mr. I Gde Wiyadnya was appointed as Head of Internal Audit and Risk Management by the President Director of the Company, effective as of January 1, 2016 based on the approval from the Board of Commissioners on December 10, 2015.
Pengalaman Profesional Professional Experience	Bapak I Gde Wiyadnya sebelumnya menjabat berbagai posisi senior termasuk di bidang Audit dan Risk Management, antara lain Vice President Internal Audit dan Assistant Vice President Operational Risk Management di Standard Chartered Bank Indonesia, Vice President Internal Audit di JP Morgan Chase Indonesia, Implementation Manager untuk Trading Risk Management Solution di Thomson Reuters , dan Senior Manager Treasury Operation di Bank Mandiri. Mr. I Gde Wiyadnya previously held various senior positions including in the areas of Audit and Risk Management, among others as Vice President Internal Audit and Assistant Vice President of Operational Risk Management at Standard Chartered Bank Indonesia, Vice President Internal Audit at JP Morgan Chase Indonesia, Implementation Manager for Trading Risk Management Solution at Thomson Reuters, and Senior Manager of Treasury Operation at Bank Mandiri.
Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi Educational Background and Certification	Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dan Magister Ilmu Keuangan dari Universitas Indonesia masing-masing pada tahun 1997 dan 2004. Beliau juga memiliki Sertifikasi Certified Information System Auditor (CISA) dari ISACA, Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP), dan Certified Enterprise Risk Governance (CERG) dari Enterprise Risk Management Academy. He holds a Bachelor's degree in Accounting and a Masters in Finance from the University of Indonesia in 1997 and 2004, respectively. He also has Certified Information System Auditor (CISA) Certification from ISACA, Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants and Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP), and Certified Enterprise Risk Governance (CERG) from Enterprise Risk Management Academy.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

I GDE WIYADNYA
46 tahun/years old
Warga Negara Indonesia/Indonesian

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018 Education and Trainings in 2018	1. Governance, Risk and Control ("GRC") and Continuous Audit Implementation by Otoritas Jasa Keuangan (Jakarta, April 2018) 2. Data Security (Jakarta, July 2018) 3. IIA Indonesia National Conference (Bali, August 2018) 4. Yearly Axiata Group Head Internal Audit Meeting (Kuala Lumpur, September 2018)

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Bapak I Gde Wyadnya mengundurkan diri dari posisinya sebagai Kepala Internal Audit dan Manajemen Risiko efektif tanggal 22 November 2018 dan selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan menyetujui pengangkatan Saudari Agnes Maria Widiyanti sebagai Pejabat Sementara Kepala Audit Internal PT XL Axiata Tbk, terhitung sejak tanggal 23 November 2018 sampai dengan diangkatnya Kepala Audit Internal definitif.

Mr. I Gde Wiyadnya as approved by the Board of Commissioners has resigned as Head of Internal Audit and Risk Management effective from 22 November 2018 and subsequently the Board of Commissioners of the Company has approved the appointment of Ms. Agnes Maria Widiyanti as Acting Head of Internal Audit of PT XL Axiata Tbk effective from 23 November 2018 until definitive appointment of the Head of Internal Audit.

Piagam Audit Internal

XL Axiata telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan kerja Audit Internal dengan pembaharuan terakhir sesuai dengan POJK 56/ POJK.04/2015 sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Presiden Direktur pada tanggal 9 Februari 2019.

Internal Audit Charter

XL Axiata has an Internal Audit Charter as the guidelines for Internal Audit with the latest revision in accordance with POJK 56/ POJK.04 /2015 as approved by the Board of Commissioners and enacted by the President Director on 9 February 2019.

Jumlah Pegawai (Auditor Internal) Pada Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2018, Auditor Internal di Unit Audit Internal XL Axiata berjumlah 8 auditor dengan posisi sebagai berikut:

Total Numbers of Internal Audit Employee in the Internal Audit Unit

As of December 31, 2018, Internal Audit Unit of XL Axiata has a total of 8 internal auditors with the following positions:

POSISI Position	JUMLAH PERSONEL Total Personel
Group Head of Audit & Risk Management	-
Head of Internal Audit	1*
Business Operation Auditor	4
Technology & Digital Auditor	3
Total	8

* Merangkap sebagai Pejabat Sementara Kepala Audit Internal dan Manajemen Risiko/Acting as Head of Internal Audit and Risk Management.

Kualifikasi dan Sertifikasi Auditor Internal

Seluruh anggota Audit Internal XL wajib dan telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketetapan POJK 56/ POJK.04/2015, sebagai berikut:

a. Memiliki integritas teladan dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

Qualification and Certification of Internal Auditors

All members of XL Internal Audit must and has complied with qualification based on POJK56/POJK.04/2015 as follows:

a. Have exemplary integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in performing their duties;
b. Have the knowledge and experience regarding the audit techniques and other relevant disciplines in their respective areas;
c. Have knowledge on the laws and regulations in the Capital Market as well as other related laws and regulations;

d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
f. Mematuhi kode etik Audit Internal;
g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
h. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

d. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
e. Adhere to professional standards issued by the Association of Internal Audit;
f. Comply with Internal Audit's Code of Ethics;
g. Maintain confidentiality of the information and / or data related to the Company's implementation of the tasks and responsibilities of the Internal Audit except as required by legislation or decision or order from the court;
h. Understand the principles of Good Corporate Governance and risk management; and
i. Are willing to improve the knowledge, skills and professional capabilities on an ongoing basis.

Selain itu, per 31 Desember 2018, Unit Audit Internal didukung oleh auditor yang telah memiliki sertifikasi sebagai berikut:

In addition, as of December 31, 2018, the Internal Audit Unit is supported by auditors with the following certifications:

SERTIFIKASI Certifications	JUMLAH PERSONEL Total Personel
Certified Information System Auditor (CISA)	1
Certified in Governance of Enterprise IT (CGEIT)	1
Certified Information Security Manager (CISM)	1
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1
Qualified Risk Management Professional (QRMP)	1
Qualified Internal Auditor (QIA)	1
Chartered Accountant (CA)	2
Certified Control Self Assessment (CCSA)	1
Certified ISMS ISO 27001 Lead Auditor	1

Pendidikan, Sertifikasi dan/atau Pelatihan Tahun 2018

Berikut adalah daftar Sertifikasi dan/atau Pelatihan yang diikuti oleh personal Unit Audit Internal pada tahun 2018:

Education, Certification and/or Trainings in 2018

The following are the list of trainings and/or certification participated by the Internal Audit Personel in 2018:

PELATIHAN/SEMINAR/KONFERENSI Workshop/Trainings/ Seminar/ Conference	LOKASI DAN BULAN PELAKSANAAN Location and Month of Implementation
Report Writing	Jakarta, January 2018
Unlocked the Digital Opportunities	Jakarta, January 2018
Team Synergy Workshop	Jakarta, February 2018
Axiata Data Analytics Forum	Jakarta, March 2018
Economic & Capital Market Outlook	Jakarta, May 2018
Business English Communication	Jakarta, May – September 2018
Information Technology Bootstrap Session	Jakarta, July 2018
IIA Indonesia National Conference	Bali, September 2018
ISMS ISO 27001 Lead Auditor	Jakarta, September 2018
Personal Data Protection and Legal Implications	Jakarta, October 2018
Future Digital Business	Jakarta, October 2018
Culture Transformation	Jakarta, November 2018
Data & Intellectual Property Aspect of Digital	Jakarta, December 2018
Negotiation, Presentation and Personal Branding	Jakarta, December 2018

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur XL Axiata

Berdasarkan Piagam Audit Internal, secara struktur kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan secara fungsional, Audit Internal juga bertanggung jawab kepada Komite Audit.

Internal Audit Unit Composition in XL Axiata 's Structure

Structurally, as stipulated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is assigned under the President Director and functionally is also responsible to the Board of Audit Committee of XL Axiata.

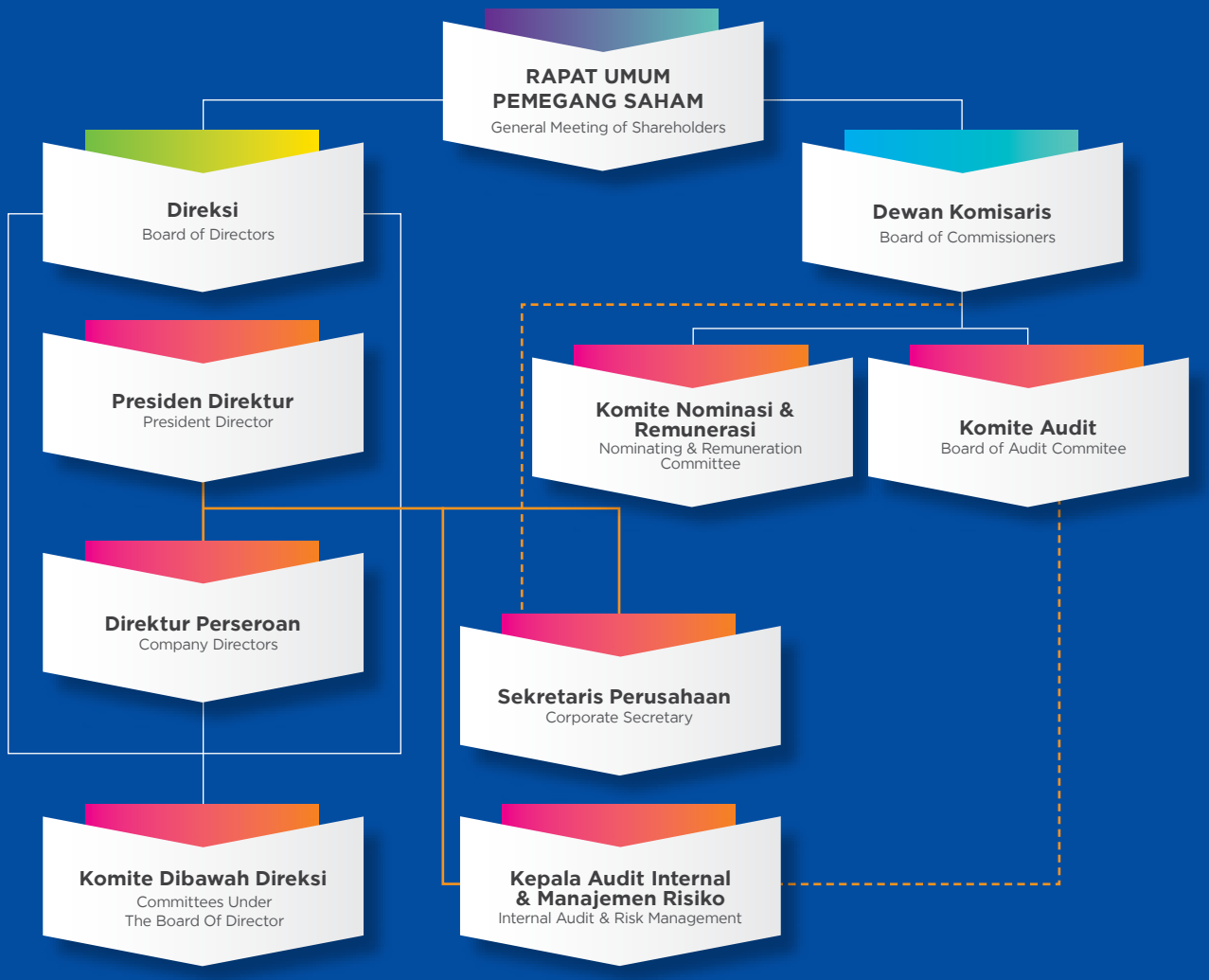

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL AUDIT
Internal Audit Organization Structure

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berlandaskan pada Peraturan OJK dan standar, kode etik dan pedoman dasar audit internal yang dikeluarkan oleh Institusi Auditor Internal (The Institute of Internal Auditors). Fungsi dan tanggung jawab Audit Internal wajib diterapkan dan dilaksanakan dengan prinsip independen. Berikut garis besar dari tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang diatur dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja tahunan Unit Audit Internal;
b. Menguji dan mengevaluasi implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko untuk memastikan sejalan dengan kebijakan dan prosedur XL Axiata;
c. Melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi efisiensi dan efektifitas aktifitas keuangan, akuntansi, operasi, sumberdaya manusia, pemasaran, teknologi Informasi dan aktivitas lainnya;
d. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan menajemen;
e. Melaporkan secara berkala hasil dan kegiatan audit kepada Presiden Direktur and Dewan Komisaris melalui kewenangan yang diberikan kepada Komite Audit;
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut dan perbaikan yang telah disarankan;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit;
h. Bekerjasama dengan Komite Audit; dan
i. Melaksanakan pemeriksaan penilaian, inspeksi, investigasi, pemeriksaan secara ad-hoc atau pemeriksaan khusus lainnya yang diminta oleh Komite Audit atau Direksi.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2018

Pada tahun 2018, Unit Audit Internal telah menyelesaikan 17 program audit dan special review dan sedang menjalankan 3 program audit dan *special review* pada 31 Desember 2018.

Kegiatan Unit Audit Internal berkaitan dengan area Keamanan Informasi, Layanan *Value Added*, Manajemen *Capital Expenditure*, Transformasi Produk Premium dan XL Center, Penyewaan Menara and Lahan, Outsourcing, Loyalitas Pelanggan, Channel Distribusi melalui Channel Modern dan Channel Tradisional, Optimisasi Biaya, Pelepasan Bisnis Layanan Digital, Transformasi *Business Support System, Call Center* dan Manajemen Pengalaman Pelanggan.

Unit Internal Audit secara berkelanjutan memperbaiki struktur internal, proses dan kualitas pekerjaan dengan memanfaatkan analisa data dan memperluas sistem dan perlengkapan untuk aktivitas audit.

Internal Audit Unit Duties and Resposibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit refer to OJK regulation and standards, codes of ethics and basic guidelines issued by the Institute of Internal Auditors. The Internal Audit function and responsibiities shall be carried out and implemented with the independent principals. The following are the Internal Audit Unit main duties and responsibilities as governed in the Intenal Audit Charter:

a. Develop and implement an annual plan of the Internal Audit Unit;
b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system to ensure it is in accordance with XL Axiata's policies and procedures;
c. Examine and evaluate efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities;
d. Provide corrective recommendation and objective information on any audited activities at appropriate management level;
e. Periodically report all audit results and audit activities to the President Director and the BOC through the authority granted to the Board of Audit Committee;
f. Observe, analyze and report the implementation of follow up actions and remediation as recommended;
g. Develop an evaluation program on quality performance of internal audit;
h. Collaborate with the Board of Audit Committee; and
i. Carry out any ad hoc appraisals, inspections, investigations, examinations or reviews requested by the Board of Audit Committee or the Board of Directors.

Internal Audit Unit Activities In 2018

In 2018, Internal Audit Unit completed 17 audit programs and special reviews and carried out 3 audit programs and special review as of December 31, 2018.

Internal Audit Unit's activities are related to the areas of Information Security, Value Added Services, Capital Expenditure Management, Premium Product and XL Center Transformation, Expense Management, Tower and Site Leasing, Outsource, Customer Loyalty, Traditional and Modern Channel, Cost Optimization, Digital Service Carve Out, Business Support System Transformation, Call Center and Customer Experience Management.

The Internal Audit Unit continuously improves its internal structure, process and work quality by utilizing data analytics and expanding audit system and equipment for its audit activities.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Di tahun 2018, Unit Audit Internal juga mengeksplorasi pendekatan Audit Berkelanjutan dan meningkatkan kemampuan analisa data sebagai pilihan lain program asuransi. Lima skenario Audit Berkelanjutan telah dilakukan setiap triwulan dan skenario lainnya sedang dalam penilaian.

Selama tahun 2018, Unit Audit Internal juga melakukan dan berpartisipasi dalam usaha memperbaiki proses bisnis dan memberikan rekomendasi di area yang memiliki kekurangan pengendalian untuk meningkatkan efektifitas proses bisnis tersebut. Beberapa kegiatan juga dilakukan untuk memperbaiki fungsi Audit Internal sebagai usaha berkelanjutan terhadap hasil *quality assurance review* oleh PwC di akhir 2016 dan penilaian sendiri *quality assurance review* oleh Manajemen Audit Internal. Penilaian sendiri *quality assurance review* ini dilakukan setiap tahun untuk menilai keseluruhan kepatuhan kegiatan Audit Internal terhadap *International Professional Practices Framework (IPPF)*.

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Ketua Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan selanjutnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi.

In 2018, Internal Audit Unit continues to explore Continuous Auditing approach and enhance Data Analytics capabiity as other alternative of assurance program. Five Continuous Audit scenarios were executed on quarterly basis and other scenarios are under assessment.

During 2018, Internal Audit Unit has also performed and or involved in the business process review and provide recommendation on areas with control leakage to enhance the effectiveness of business process. Several activities have also been executed to implement Internal Audit's function improvement as continuous follow up to the result of independent quality assurance review by PwC by end of 2016 and self assessment quality assurance review by Internal Audit Management. The self assessment quality assurance review is performed on annual basis to assess the conformance to overall Internal Audit activity to the International Professional Practices Framework (IPPF).

Appointment and Dismissal of Internal Audit Head

Pursuant to the Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director following the approval of the Board of Commissioners and further stipulated by the Board of Director's Decree.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal ("SPI") di XL Axiata bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja perseroan, untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, menjamin efektifitas dan efisiensi operasional, dan mendukung kehandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Standar Internasional

Dalam pelaksanaan SPI, XL Axiata mengadopsi konsep tiga lini pertahanan yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian yang sejalan dengan kerangka Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission ("COSO") – Internal Control Framework.

Berikut penerapan Pengendalian Internal di Perseroan yang mengacu pada COSO:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala mengkaji lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

2. **Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko**
   Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengantisipasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.

3. **Kegiatan Pengendalian**
   Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh unit kerja terkait.

4. **Informasi dan Komunikasi**
   Telah tersedia prosedur mengenai pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

5. **Pemantauan**
   Direksi, Pejabat Perseroan dan Unit Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan operasional, termasuk evaluasi secara berkala.

The Internal Control System ("SPI") in XL Axiata aims to support the achievement of the company's performance objectives, to increase the value for stakeholders, assure effectiveness and efficiency of operation, and ensuring the reability of financial reporting, the feasibility of operational and financial controls, and compliance with applicable laws and regulations.

Conformity of the Internal Control System with International Standards

In the implementation of SPI, XL Axiata adopted the concept of three lines of defense, which are the implementation of a control strategy that in line with the framework of the Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission ("COSO") - Internal Control Framework.

The implementation of Internal Control in the Company that refers to COSO are as follows:

1. **Control Environment**
   The Board of Commissioners ("BOC"), through the established Committee(s) periodically review the control environment and conduct an independent assessment which is communicated to the Board of Directors ("BOD") for follow up.

2. **Risk Assessment and Risk Management**
   The BOD has established procedures to identify, anticipate and respond to the events and challenges that may impact the objective achievement. BOC, through the BAC, ensures the risk management implementation by BOD.

3. **Control Activities**
   Policies and procedures for main business and supporting units have been developed and approved by the BOD and being periodically reviewed and updated by the respective units.

4. **Information and Communication**
   Procedures regarding data collection and information technology that produce reports on business activities, financial conditions, implementation of risk management and compliance with provisions that support the fulfillment BOD and BOC duties, are available.

5. **Monitoring**
   The BOD, Senior Management and the Internal Audit Unit continuously monitor the effectiveness of overall implementation of internal control. The monitoring on Company's key risks has been prioritized and has become part of operational activities, including periodic evaluations.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

XL Axiata secara rutin melakukan penilaian mandiri (self assesment) yang dilaksanakan setiap tahun terhadap kelayakan sistem pengendalian internal. Hasil penilaian menjadi pertimbangan saat memberi rumusan final pada pengungkapan di Pernyataan Tahunan mengenai Pengendalian Internal, yang ditandatangani oleh Presiden Direktur.

Penilaian didasarkan pada berbagai aspek, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian:
   - Integritas dan Nilai-nilai Etika
   - Nilai Strategis Dewan Direksi
   - Filosofi Manajemen dan Gaya Kepemimpinan
   - Struktur Organisasi
   - Komitmen terhadap Kompetensi
   - Wewenang dan Tanggungjawab
   - Sumber Daya Manusia

2. Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko:
   - Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko
   - Pengelolaan Risiko Bisnis
   - Nilai-nilai Tujuan Bisnis
   - Pengidentifikasian dan Analisis Risiko Bisnis
   - Pengelolaan Perubahan

3. Kegiatan Pengendalian:
   - Kebijakan dan Prosedur
   - Pembagian Tugas dan Tanggungjawab
   - Pemantauan Tujuan
   - Pengadaan
   - Pengeloaan Aset Tetap
   - Teknologi Informasi

4. Informasi dan Komunikasi:
   - Kualitas dan Ketepatan Waktu Informasi
   - Kontrol terhadap Informasi
   - Kehandalan Teknologi Informasi dan Sistem Jaringan
   - Pengelolaan dan Komunikasi
   - Komunikasi ke Dewan Direksi
   - Komunikasi dengan Pihak Luar
   - Pemantauan Berkelanjutan

5. Pemantauan:
   - Penilaian secara Independen
   - Pelaporan Kesenjangan
   - Pengukuran Kinerja
   - Hal Lainnya

Assessment of Internal Control System Effectiveness

XL Axiata periodically conducts self-assessment, on yearly basis, to the appropriateness of internal control system. The assessment results will be the consideration towards final assessment in the Annual Statement of Internal Control, signed by the President Director.

The assessment is based on various aspects, namely:

1. Control Environment:
   - Integrity and Ethical Values
   - Strategic Value of the BOD
   - Management's Philosophy and Leadership Style
   - Organizational structure
   - Commitment to Competencies
   - Authority and Responsibility
   - Human Resources

2. Risk Assessment and Risk Management:
   - Risk Management Organization Structure
   - Business Risk Management
   - Importance of Business Objective
   - Identification and Analysis of Business Risk
   - Change Management

3. Control Activity:
   - Policies and Procedures
   - Segregation of Duties
   - Monitoring Objectives
   - Procurement
   - Fixed Asset Management
   - Information Technology

4. Information and Communication:
   - Quality and Timely Information
   - Information Control
   - Reliability of Information Technology and Network Systems
   - Management and Communication
   - Communication with the BOD
   - Communication with External Parties
   - Continuous Monitoring

5. Monitoring:
   - Independent Evaluation
   - Reporting Deficiencies
   - Performance Measurements
   - Other Matters

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Komitmen Perseroan Atas Pelaksanaan SPI

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal mencakup perubahan lingkungan internal dan eksternal yang memiliki dampak pada pencapaian sasaran. Kegiatan pemantauan dipusatkan pada resiko utama, sebagai bagian dari kegiatan rutin, termasuk evaluasi berkala untuk mendeteksi dan mencegah diterimanya resiko baru yang tidak diketahui seperti dilakukan oleh unit terkait, unit Manajemen Resiko dan unit Audit Internal.

Audit Internal bertanggung jawab mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPI secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan perseroan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI berjalan secara efektif.

Direksi dan Pejabat Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal.

Dalam rangka memperkuat SPI, khususnya untuk mengendalikan fraud, perseroan menerapkan strategi *antifraud* yang komprehensif.

Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Company's Commitment on the Implementation of ICS

Management is responsible for the implementation of reliable and effective ICS and is obliged to improve effective risk culture and shall ensure ICS has been embedded on every level of the organization. Evaluation on internal control implementation includes changes in internal and external conditions impacting the achievement of Company's targets. Monitoring activity is focused on the Company's key risks, as part of its routine activities, including periodic evaluations to detect and prevent unknowingly accepted new risk as conducted by respective units, Risk Management unit and Internal Audit unit.

Internal Audit is responsible for evaluating and playing an active role in improving the effectiveness of ICS on an ongoing basis with regard to the implementation of the company's operations to achieve the goals set by the company.

The evaluation results are submitted to management for follow up and the implementation will be monitored to ensure the ICS is effective.

BOD and Senior Management are committed to follow up recommendations from the Internal Audit.

In order to strengthen the ICS, specifically to control fraud, the company applies a comprehensive antifraud strategy.

Issues related to the adequacy of internal controls have been reported to the BOD and follow-up actions have been taken to minimize risks. The reports were also submitted to the BOC through the BAC.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak ketiga independen yang ditunjuk oleh XL Axiata untuk memeriksa dan menilai kewajaran terkait laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Prosedur penunjukkan Akuntan dan/atau Kantor Akuntan Publik telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ POJK.03/2017 dimana Akuntan dan/ atau Kantor Akuntan Publik wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang di buat dengan mempertimbangkan usulan dari Komite Audit Perseroan

Perseroan melalui RUPST tanggal 9 Maret 2018 telah menunjuk Eddy Rintis, S.E.,CPA dan Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

RUPST juga memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukkan akuntan publik tersebut, dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan.

The Public Accountant is an independent third party appointed by XL Axiata to audit and assess the fairness of the Company's financial statements in accordance with the principles and accounting standards applicable in Indonesia.

The appointment procedure for Accountant and/or Public Accountant Firm has been conducted in accordance with Financial Services Authority Regulation No.13/ POJK.03/2017, whereby the Accountant and/or Public Accountant Firm must be resolved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on recommendation from the BOC in view of proposal from the Board of Audit Committee of the Company.

The Company through AGMS dated 9 March 2018 has appointed Eddy Rintis, S.E.,CPA and Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan as Public Accountant and Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements for the year ended on 31 December 2018 and other audits as deemed required by the Company.

The AGMS also delegates full authority to the Board of Directors to set the honorarium and other requirements for the appointment thereof, by taking into account the approval from the Company's Board of Commissioners.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

Public Accountant and Public Accountant Firm Performed the Audit of Annual Financial Statements in the Last 5 Years

	2018	2017	2016	2015	2014
Nama Akuntan Publik Public Accountants	Eddy Rintis, S.E.,CPA	Eddy Rintis, S.E.,CPA	Eddy Rintis, S.E.,CPA	Chrisna A. Wardhana,CPA	Chrisna A. Wardhana,CPA
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firms	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Nama, Alamat Lembaga & Profesi Penunjang

Name, Address & Supporting Institution and/ or Profession

NAMA DAN ALAMAT Name and Address	JASA Services	BIAYA (IDR) Fees	PERIODE PENUGASAN Assignment Period
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) (The Indonesian member firm of the PWC Global Network) WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920- Indonesia	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	10.800.000.000	2018

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

SISTEM MANAJEMEN RISIKO XL AXIATA

Dalam kondisi saat ini, industri telekomunikasi di Indonesia membutuhkan evaluasi luas dan eksplisit yang menekankan pada risiko bisnis. Perkembangan teknologi, kompetisi, etika usaha, regulasi, dan kepatuhan atas peraturan yang berlaku adalah beberapa contoh dari sekian banyak potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Untuk mengatasi risiko-risiko tersebut, sekaligus mengenali peluang-peluang pengembangan usaha yang menyertainya, lebih menjamin realisasi berbagai rencana strategis Perseroan dan memastikan keberlangsungan usaha, maka XL Axiata menerapkan Manajemen Risiko Perseroan atau *Enterprise Risk Management* ("ERM") sebagai salah satu pilar untuk mendukung tata kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*).

XL Axiata menyadari bahwa ERM merupakan elemen penting dalam kerangka tata kelola perseroan yang baik dan merupakan bagian integral dari praktik manajemen yang baik. Tujuan ERM adalah untuk menanamkan prinsip-prinsip dan praktik manajemen risiko ke dalam pengembangan strategi dan proses operasional sehari-hari dengan cara yang sangat praktis untuk menambah nilai bagi Perseroan.

Direksi dan manajemen XL Axiata berkomitmen untuk pelaksanaan dan pemeliharaan sistem manajemen risiko formal, yang merupakan hal mendasar bagi Perseroan dalam mencapai tujuan strategis dan operasionalnya. Pendekatan manajemen risiko difokuskan pada identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan risiko secara proaktif, pragmatis, dan konsisten melalui penerapan kerangka kerja dan program manajemen risiko yang terintegrasi di seluruh Perseroan.

XL Axiata mengadopsi kerangka kerja ISO 31000 sebagai pedoman dan prinsip-prinsip dalam mengembangkan dan menerapkan manajemen risiko di Perseroan. Proses manajemen risiko dimulai dengan menentukan konteks atas elemen yang membutuhkan manajemen risiko. Perseroan kemudian mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi potensi risiko. Setelah mengetahui setiap risiko maka harus diikuti dengan mengambil tindakan yang disesuaikan dengan risikonya. Setiap proses kerja harus dipantau dan dikaji untuk memastikan proses ini berjalan efektif.

Proses ERM difasilitasi oleh Departemen Risk Management & Advisory ("RMA") di bawah Divisi Audit & Risk Management. RMA juga bertanggung jawab untuk mengembangkan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko, serta memfasilitasi penerapan sistem manajemen risiko.

XL AXIATA RISK MANAGEMENT SYSTEM

In current condition, the telecommunication industry in Indonesia requires a comprehensive and explicit evaluations that emphasize on business risk. Technology evolution, competition, business ethics, regulation and compliance with applicable regulations are a few examples of the many potential risks faced by the Company. To overcome these risks, as well as recognize business development opportunities that accompany, further guarantee the realization of various strategic plans of the Company and ensure business continuity, XL Axiata implements Enterprise Risk Management ("ERM") as one of the pillars to support Good Corporate Governance.

XL Axiata realizes that ERM is an essential element in the frameworks of good corporate governance and is an integral part of good management practice. The intent is to embed risk management principles and practices into strategy development and day-to-day operational processes in a very practical way in order to add value to the Company.

The XL Axiata's Board of Directors and management are committed to the implementation and maintenance of a formal risk management system, which is fundamental to the Company in achieving its strategic and operational objectives. Risk management approach is focused on identifying, managing, and monitoring risk in proactive, pragmatic, and consistent manners through the implementation of an integrated risk management framework and program throughout the Company.

XL Axiata adopts ISO 31000 Framework as the guideline and principles in developing and implementing Risk Management in the Company. The risk management begins with determining the context on the element requiring risk management. The Company then identifies, analyses and evaluates the potential risks. After knowing each risk then it should be followed by taking actions that are adjusted to the risk. Each of working process must be monitored and reviewed to ensure the process is running effectively.

The ERM process is facilitated by Risk Management & Advisory ("RMA") Department under Audit & Risk Management Division. RMA is responsible for the development of risk management framework and methodologies, as well as facilitates the implementation of risk management system.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas manajemen risiko, XL Axiata telah menerapkan teknik Penilaian dan Pengendalian Risiko secara Mandiri ("RCSA"), di mana pemilik risiko (pemilik bisnis) mengidentikasi sendiri risiko yang mungkin berdampak pada tujuan bisnis mereka, dan memberikan rencana mitigasi untuk mencegah atau mengendalikan risiko. RMA memfasilitasi proses RCSA melalui pertemuan dan diskusi dengan Manajemen untuk memberikan masukan dan umpan balik pada risiko yang teridentifikasi, serta memantau status pengelolaan risiko dan melaporkan hasil pelaksanaan rencana mitigasi.

Perseroan juga menyadari potensi risiko yang berada diluar kemampuan manusia karena kondisi geografis di Indonesia. Oleh karena itu, XL Axiata juga membentuk Manajemen Kesinambungan Bisnis ("BCM") yang dikoordinasikan oleh RMA untuk menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang Perseroan yang berfokus pada keselamatan karyawan dan keluarganya, kelangsungan layanan bagi pelanggan, serta untuk meminimalkan kerugian Perseroan. BCM juga mencakup Analisis Dampak Bisnis ("BIA"), Rencana pemulihan pasca Bencana ("DRP"), dan Rencana Kelanjutan Bisnis ("BCP").

Selain risiko bisnis, risiko kepatuhan terhadap peraturan juga menjadi perhatian Manajemen dengan memastikan bahwa semua operasional Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku. RMA mengkoordinasikan aktivitas ini dengan melakukan pengujian ke unit-unit terkait atas pelaksanaan peraturan-peraturan yang berlaku yang mungkin berdampak kepada Perseroan.

In conducting risk management activities, XL Axiata has applied Risk and Control Self-Assessment ("RCSA") technique where the risk owners (business owners) self-identify the risk that may impact on their business objective and provide a mitigation plan to prevent or control the risk. RMA is facilitating the process of RCSA through a meeting and discussion with Management to provide input and feedback on identified risks, as well as monitor the status of managing risk and report the result of mitigation plan implementation.

The Company is also aware of the potential risks that are beyond human capabilities due to geographical conditions in Indonesia. Therefore, XL Axiata also establishes a Business Continuity Management ("BCM") coordinated by RMA to maintain the long-term business continuity of the Company which focuses on the safety of its employees and their families, the continuity of service for the customers, as well as to minimize the Company's losses. BCM also includes Business Impact Analysis ("BIA"), Disaster Recovery Plan ("DRP"), and Business Continuity Plan ("BCP").

Aside from business risks, regulatory compliance risks are also subject to Management's attention by ensuring that all Company's operations are compliance with applicable regulations. RMA coordinates this activity by conducting tests to the relevant units on the implementation of applicable regulations that may have impact on the Company.

Manajemen Risiko
Risk Management

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Framework

RISK MANAGEMENT PROCESS
Risk Management Process

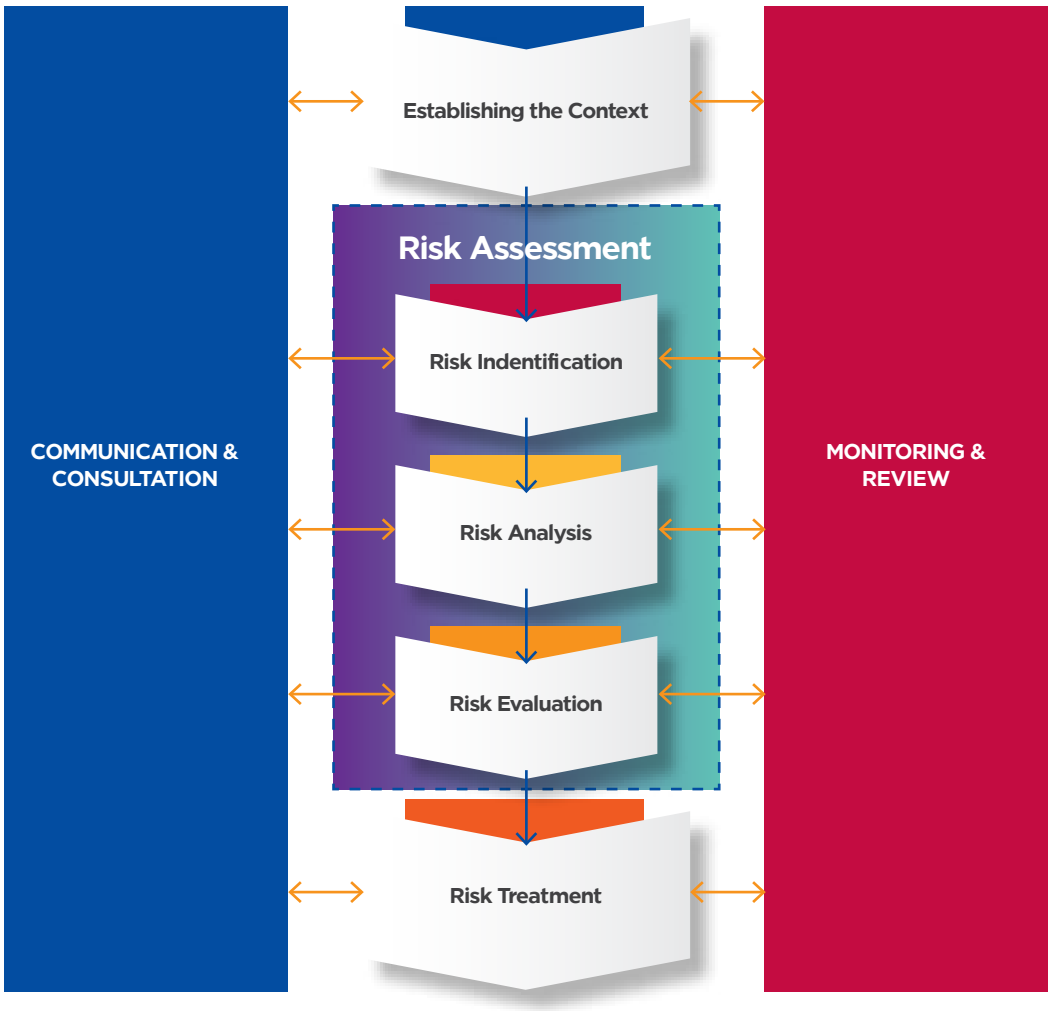

Jenis dan Kategori Risiko Perseroan
Jenis risiko adalah pengelompokan potensi kerugian yang material, dan yang mungkin timbul dalam kegiatan atau area yang berbeda dalam Perseroan. Di XL Axiata, jenis-jenis risiko disusun secara menyeluruh dalam skema sistematis yang dinamakan Taksonomi Risiko (Risk Taxonomy).

XL Axiata menggunakan Risk Taxonomy pada prinsipnya sebagai alat bantu untuk memastikan identifikasi risiko yang menyeluruh dan konsisten, dimanapun risiko itu mungkin muncul. Risk Taxonomy XL Axiata terdiri dari kategori kelompok jenis risiko sebagai tingkat teratas risiko, jenis risiko dan sub jenis risiko.

XL Axiata menggunakan empat kelompok kategori risiko, yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Keuangan; yang mengacu pada Pedoman Penilaian Risiko Axiata.

Company's Risk Type & Category
Risk Type is a grouping of potential losses which are material, and which may arise in different activities or areas of the Company. In XL Axiata, a comprehensive set of risk types is structured in a systematic scheme named Risk Taxonomy.

XL Axiata uses Risk Taxonomy principally as an aid to ensure comprehensive and consistent identification of risks, wherever they may arise. XL Axiata risk taxonomy consists of group category of risk type as top-level risk, risk type and risk sub-type.

XL Axiata uses four-group of risks category, i.e. Strategic Risk, Operational Risk, Compliance Risk and Financial Risk; which refer to Axiata Risk Assessment Guideline.

Manajemen Risiko
Risk Management

1. Risiko Strategis adalah risiko-risiko yang sejalan dengan tujuan strategis dan misi Perseroan. Termasuk dalam kategori kelompok ini adalah risiko di sekitar strategi & perencanaan, inisiatif-inisiatif utama, dinamika pasar dan sosial-politik.
2. Risiko Operasional merupakan risiko-risiko yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi sumber daya dan dapat mengganggu operasi bisnis. Ini juga mengacu pada risiko yang muncul dari proses internal yang tidak memadai atau gagal, sumber daya, dan sistem, atau dari peristiwa eksternal. Contoh risiko dalam kelompok ini adalah risiko penjualan dan pemasaran, risiko rantai pasokan, risiko operasional jaringan/ teknologi Informasi ("TI"), dan risiko manajemen sumber daya manusia.
3. Risiko Kepatuhan adalah risiko-risiko yang terkait dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, seperti risiko hukum, risiko perundang-undangan, dan risiko etika/ tindak kecurangan.
4. Risiko Keuangan merupakan risiko-risiko yang membahayakan stabilitas posisi keuangan Perseroan terkait eksposur terhadap berbagai risiko pasar (contoh: suku bunga dan nilai tukar mata uang asing), risiko likuiditas dan kredit, juga risiko pajak dan modal (contoh: utang & ekuitas).

1. Strategic Risk is the risks that are in line with the strategic objectives and mission of the Company. Included in this group category is risks surrounding strategy & planning, major initiatives, market dynamic, and socio-political.
2. Operational Risk is the risks that are affect the effectiveness and efficiency of resources and may disrupt business operations. It also refers to risks arising from inadequate or failed internal processes, people, and systems, or from external events. Examples of risks in this group are sales & marketing risk, supply chain risk, network/ IT operations risks, and people management risk.
3. Compliance Risk is the risks that are related to compliance with applicable laws and regulations, such as Legal risk, Regulatory risk, and Ethics/ Fraud risks.
4. Financial Risk is the risks that compromise the stability of the Company's financial position given its exposure to a variety of market risk (such as interest rate and forex rate), liquidity and credit risk, also tax and capital risk (e.g. debt & equity).

XL Axiata telah mengembangkan Matriks Peringkat Risiko berdasarkan Pedoman Penilaian Risiko Axiata, untuk mengevaluasi tingkat signifikansi/ skala risiko dan efektivitas pengendalian yang ada (jika ada). Matriks peringkat risiko memberikan landasan dalam penilaian terhadap risiko yang teridentifikasi sehingga manajemen di semua tingkatan mempunyai kemampuan untuk memastikan bahwa tindakan manajemen risiko dan sumber dayanya secara tepat diarahkan di seluruh bisnis dan fungsi.

XL Axiata has developed the Risk Rating Matrix based on Axiata Risk Assessment Guideline, to evaluate the significance/ scale of the risk and effectiveness of existing control, if any. The risk rating matrix provides a foundation in the assessment of identified risks so that the management at all levels has the ability to ensure that the risk management actions and resources are appropriately directed across business and functions.

XL Axiata juga telah menetapkan tingkat selera risiko dan toleransi risiko untuk perseroan berdasarkan Matriks Peringkat Risiko ini. Selera risiko dan toleransi risiko dipantau oleh manajemen dan secara resmi ditinjau sebagai bagian dari proses strategi dan perencanaan Perseroan. Hal ini juga mempertimbangkan apakah selera risiko tetap sesuai dalam mengantarkan tujuan organisasi baik dari sisi internal dan eksternal serta kendalanya. Setiap risiko yang melebihi tingkat selera risiko harus memiliki rencana tanggapan. Hal ini disampaikan kepada Direktur/ Chief masing-masing bidang, dan dilaporkan dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis ("RBCC") untuk kesepakatan rencana mitigasi.

XL Axiata has also determined the level of risk appetite and risk tolerance for the Company based on this Risk Rating Matrix. The risk appetite and risk tolerance is monitored by the management and formally reviewed as part of the Company's strategy and planning process. This also considers whether the risk appetite remains appropriate in delivering organizational goals from both internal and external as well as constraints. Any risk that exceeds the appetite level must have a response plan. It is communicated to the respective Director/ Chief and reported in the Risk Management & Business Continuity Committee ("RBCC") meeting for the agreement of mitigation plan.

RISIKO UTAMA XL AXIATA 2018 DAN MITIGASINYA
XL Axiata Main Risks 2018 and Mitigation

	RISIKO PERUNDANG-UNDANGAN Regulatory Risk	
Risiko Utama/ Main Risks	Kegiatan usaha Perseroan bergantung kepada perijinan yang dikeluarkan oleh pemerintah/ otoritas regulator. Ketidakpatuhan untuk memenuhi pesyaratan peraturan dapat mengakibatkan denda, sanksi atau pencabutan ijin usaha. Pemerintah/ otoritas regulator dapat mengubah kebijakan yang terkait untuk telekomunikasi, TI dan industri terkait. Perubahan peraturan atau kebijakan dapat secara langsung mempengaruhi strategi dan model usaha serta meningkatkan kompleksitas usaha dan biaya dalam melakukan usaha. Pemerintah Indonesia baru-baru ini telah memperkenalkan sejumlah undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan industri telekomunikasi selular, termasuk peraturan tentang registrasi pelanggan. Perseroan bisa juga menghadapi situasi dimana peraturan yang ada belum dapat menciptakan lapangan kompetisi yang setara (*equal playing field*) untuk pemain di pasar.	The Company business activities rely on the licensing by the government/ regulators. Incompliance with the regulatory requirements may lead to in penalty, sanction or revocation of business license. The government/ regulators can amend any policies related to telecommunication, IT and relevant industries. These measures can directly influence business strategy and model as well as increase business complexity and cost of doing business. Recently, the Indonesian Government has introduced a number of laws and regulations related to the cellular telecommunication industry, including customer registration regulation. The Company may also face the situation whereby existing regulations are not yet able to create equal playing field for all market players.
Preventif/ Mitigasi Prevention/ Mitigation	- XL Axiata terus mengikuti dan memperhatikan perubahan hukum, peraturan dan kebijakan regional yang berlaku dan menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan, regulator dan asosiasi telekomunikasi. - Berperan aktif memberikan saran dan pandangan terhadap suatu perubahan peraturan kepada Pemerintah dengan mempertimbangan dampaknya bagi kemajuan industri telekomunikasi seluler, termasuk keuntungan bagi pelanggan dan operator. - Memasukkan peraturan perundang-undangan ke dalam kebijakan dan prosedur Perseroan untuk mempertahankan hak bisnis Perseroan yang sah dan mendukung Perseroan untuk mencapai perkembangan jangka panjang yang sehat. XL Axiata juga telah melakukan modifikasi dalam mengoperasikan dan menerapkan peningkatan sistem untuk memenuhi persyaratan peraturan baru maupun perubahan peraturan. - Memperkuat fungsi compliance assurance di sisi pertahanan lini pertama dan lini kedua, seperti mengkaji ulang kebijakan Regulatory Compliance dan mengintegrasikan fungsi compliance assurance monitoring ke dalam Departemen Risk Management & Advisory (“RMA”) untuk terus mengevaluasi tingkat kepatuhan dengan masing-masing peraturan yang relevan.	- XL Axiata continues to follow and observe the changes in laws, regulations and prevailing regional policies and building good rapport with the stakeholders, regulators and telecommunication association. - Actively providing advice and insight on the regulatory changes to the Government by taking into account its impact on the telecommunication industry progress, including benefits for the customers and operators. - Incorporating the laws and regulations into the Company’s policy and procedures to maintain the Company’s legitimate business rights and supporting the Company to achieve sound long term development. XL Axiata has also modified and implemented system augmentation to meet new or changes in regulation. - Solidifying the compliance assurance function in the first line of defense and second line of defense, such as reviewing the Regulatory Compliance policy and integrating the compliance assurance monitoring function into Risk Management & Advisory Department (“RMA”) to continually evaluate the compliance level with each relevant regulation.

Manajemen Risiko
Risk Management

	RISIKO PERSAINGAN Competition Risk	
Risiko Utama/ Main Risks	Perubahan teknologi yang cepat di teknologi komunikasi menurunkan hambatan masuk ke dan meningkatkan kompetisi di industri telekomunikasi. Peningkatan kompetisi juga didorong oleh perubahan permintaan pelanggan dan inovasi yang destruktif (*disruptive innovation*). Perseroan dihadapkan pada peningkatan persaingan dari operator telekomunikasi yang ada saat ini atau penyedia teknologi baru seperti, penyedia layanan *Over-The-Top* ("OTT"), yang berbasis biaya rendah dan model bisnis yang lincah dan inovasi. Di sisi lain, layanan bisnis tradisional berangsur-angsur jenuh dan pemain teknologi baru tersebut semakin intensif dalam persaingan pasar.	Rapid changes in communication technology decreased the challenges in participating into and augmenting the competition in the telecommunication industry. Increased competition also encouraged by the evolution in customers demand and disruptive innovation. The Company is facing increased competition from current telecommunication operators or new technology providers, such as Over-The-Top ("OTT") service provider, with their cost, agile and innovative business model. On the other hand, the traditional business services are gradually saturated and the new technology players are competing intensively in the market.
Preventif/ Mitigasi Prevention/ Mitigation	- XL Axiata telah mengambil sejumlah tindakan terpadu di semua bisnis Perseroan untuk merespons kondisi persaingan pasar terkini. Melalui inisiatif strategis, XL Axiata telah memulai program transformasi untuk mengelola bisnisnya dengan fokus pada kebutuhan dan gaya hidup pelanggan. Selain layanan percakapan ("voice"), pesan singkat ("SMS") dan data, XL terus mengembangkan produk baru yang inovatif dengan harga yang kompetitif agar dapat mempertahankan keunggulan operasional dan meningkatkan profitabilitas.	- To respond to current market competition, XL Axiata has taken some integrated measures in all the Company's businesses. Through strategic initiatives, XL Axiata has initiated the transformation program toward its business management by focusing on the customers' needs and lifestyles. Other than voice, SMS and data services, XL Axiata continues to develop new innovative products with competitive prices aiming to maintain its operational excellence and increase profitability.

	RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAMANAN SIBER Information Technology & Cyber Security Risk	
Risiko Utama/ Main Risks	Keamanan siber (cyber security) dan privasi data saat ini merupakan isu utama bagi konsumen dan industri. Serangan siber merupakan ancaman bagi semua industri, termasuk industri telekomunikasi. Serangan siber atau kejadian internal dapat mengakibatkan Perseroan tidak dapat memberikan layanan kepada para pelanggan dan / atau gagal melindungi datanya. Di samping itu, semakin meningkatnya penggunaan data, penggunaan smartphone dan produk yang membutuhkan banyak bandwidth maka dibutuhkan peningkatan kemampuan secara terus-menerus pada infrastruktur jaringan dan TI. Perseroan saat ini sedang melakukan transformasi TI untuk meningkatkan layanan ke pelanggan dan menjawab tantangan kebutuhan bisnis. Terdapat risiko bahwa kegagalan implementasi sistem baru bisa memberikan dampak kepada pelanggan, pendapatan, biaya dan reputasi. Penyediaan layanan Perseroan bergantung kepada kualitas, stabilitas, ketahanan dan keandalan jaringan dan sistem yang dimiliki. Perseroan menghadapi risiko gangguan atau kehilangan pada jaringan infrastruktur dari kejadian bencana alam atau kejadian tak terkendali lainnya.	Cyber security and data privacy considered as the main risk for consumer and industry. Cyber-attacks represent a growing threat to all industry, including the telecommunication industry. Cyber-attack or internal event could result in inability to deliver services to our customers and/ or failing to protect their data. Moreover, increasing usage of data, smartphone and product require a lot of bandwith, the continuous performance improvement in the network infrastructure and IT. The Company is currently conducting IT transformation to enhance customer service and to address business need challenges. Failure in implementation of the new system, may impact on the Companies, revenues, costs and reputation. The Company's services rely on the quality, stability, tenacity and reliability of its network and systems. The Company may face disruption or loss risk in its infrastructure network due to natural disasters or other major forces.

	RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAMANAN SIBER Information Technology & Cyber Security Risk	
Preventif/ Mitigasi Prevention/ Mitigation	- XL Axiata berkomitmen untuk memastikan privasi, integritas dan ketersediaan data pelanggan. Upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan keamanan informasi mencakup pembentukan departemen khusus untuk pengelolaan keamanan sistem. - XL Axiata juga telah menginvestasikan teknologi pendukung keamanan informasi, serta telah mendapatkan sertifikasi ISO 27001 terkait perlindungan data pelanggan dari lembaga yang berwenang. - XL Axiata telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kemampuan infrastruktur yang meliputi kelanjutan modernisasi jaringan, peningkatan kapasitas jaringan serta pembangunan jaringan baru bersamaan dengan perencanaan penggunaan biaya yang efisien untuk meminimalkan dampak dari keusangan teknologi. - XL Axiata menerapkan metodologi program dan proyek terstandar dalam transformasi teknologi informasi untuk meyakini proses yang berkualitas dan meningkatkan kepastian hasil program. XL Axiata juga melakukan pengujian secara seksama untuk pengembangan-pengembangan sistem yang ada, terutama untuk customer-facing-solutions sebelum sistem go-live. - XL Axiata telah menerapkan kerangka manajemen yang menjamin kelangsungan layanan kepada pelanggan, serta kelangsungan operasional jika terjadi gangguan layanan akibat bencana alam, seperti banjir dan gempa bumi atau kejadian serupa lainnya. Proses ini mencakup Analisis Dampak Bisnis, perumusan Rencana Pemulihan Bencana dan Rencana Kesinambungan Bisnis. XL Axiata juga bekerja sama dengan mitra bisnis dengan tujuan yang sama terhadap kelangsungan XL Axiata sebagai bisnis melalui perjanjian operasi bisnis dan penjaminan layanan. Untuk meminimalkan risiko keuangan, XL Axiata diasuransikan terhadap risiko terhadap aset tetapnya, untuk menghindari kerugian finansial yang mengakibatkan gangguan bisnis dan risiko terkait lainnya.	- XL Axiata is committed to ensure the privacy, integrity and availability customers' data. In optimizing information security management, XL Axiata established special department who is responsible to manage system security. - XL Axiata has invested technology to support information security enacted and has received ISO-27001 on the customer data protection from the relevant agency. - Initiatives to enhance infrastructure capability are taken including network modernization, network capacity increment, as well as new network development including efficient expenditures to minimise impact from idle technology. - To ensure quality process and secure the program results, XL Axiata applies program methodology and standardized project in its information technology transformation. XL Axiata has also conducted proper examination on existing system developments, in particular the customer-facing-solutions prior to system go-live. - The management framework has been applied to ensure service continuity to the customers, including operational continuity in the event of service disruption because of natural disasters such as flood and earthquakes or other similar events. The process consists of Business Impact Analysis, formulation of Disaster Recovery Plan and Business Sustainability Plan. With the same objectives, XL Axiata also cooperates with business partners through business operations agreement and service guarantee. To minimize financial risk, XL Axiata has insured its fixed assets to prevent, financial loss that may disrupt its business and other relevant risks.

	RISIKO PIHAK KETIGA (PEMASOK BARANG/ JASA DAN MITRA KERJA) Third Party (Vendor/ Partner) Risk	
Risiko Utama/ Main Risks	Perseroan telah melakukan transformasi yang cukup besar melalui pembelian barang/ jasa yang strategis dan kemitraannya di bidang jaringan, TI dan komersial. Perseroan percaya bahwa model bisnis ini menguntungkan pelanggan sekaligus mengoptimalkan biaya operasionalnya. Namun, model ini juga meningkatkan risiko ketergantungan terhadap pihak ketiga / mitra kerja, serta kualitas kinerja yang diberikan oleh mitra layanan terkelola.	The Company has done considerable transformation through its strategic sourcing and partnership on the areas of network, IT and commercial. XL Axiata believes this business model benefits the customers at the same time optimizes the Company's operational costs. However, this model also increases the risk relating to reliance on the third parties/partners, as well as the quality of performance delivered by the managed service partner.

Manajemen Risiko
Risk Management

	RISIKO PIHAK KETIGA (PEMASOK BARANG/ JASA DAN MITRA KERJA) Third Party (Vendor/ Partner) Risk	
Preventif/ Mitigasi Prevention/ Mitigation	- XL Axiata telah menunjuk unit-unit yang bertanggung jawab untuk fokus pada pengelolaan kerjasama dengan pihak ketiga dan mitra dalam rangka merumuskan strategi kemitraan yang jelas dan berjangka panjang. Ini membantu memastikan pilihan mitra strategis yang tepat, kesepakatan komprehensif dan aman, pelayanan yang baik dan pemantauan mitra kerja secara terstruktur.	- XL Axiata has assigned the units responsible to focus on managing the cooperation with third parties and partners to formulate clear and long-term partnership strategies. This helps to ensure proper choice of strategic partners, comprehensive and secure agreements, good service and structured monitoring of partners.

	RISIKO LIKUIDITAS & KREDIT Liquidity & Credit Risk	
Risiko Utama/ Main Risks	Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Perseroan memiliki tantangan dalam meningkatkan atau memperoleh sumber dana. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas arus kas dan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.	Liquidity risk arises in situations where the Company has challenges in raising or obtaining funds. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projection and current cash flows and the maturity profiles of financial assets and liabilities.
Preventif/ Mitigasi Prevention/ Mitigation	- Perseroan menghadapi risiko kredit terutama dari piutang dan investasi bersih dalam sewa guna usaha. Perseroan mengelola risiko kredit dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat pada setiap pihak lawan. Perseroan juga menetapkan persyaratan dan ketentuan umum dalam hal fasilitas kredit kepada pelanggan, dealer/ distributor, dan mitra.	- The Company is exposed to credit risk primarily from receivables, and net investment in financial lease. The Company manages credit risk by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. The Company also established general terms and conditions of credit facility to subscribers, dealers/ distributors, and partners.

	RISIKO PASAR Market Risk	
Risiko Utama/ Main Risks	Kegiatan Perseroan menghadapi berbagai risiko pasar, seperti risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing telah mempengaruhi imbal hasil usaha perseroan karena beberapa utang perseroan dan pengeluaran barang modal didenominasi dalam Dolar Amerika Serikat sementara sebagian besar pendapatan Perseroan dalam mata uang Rupiah. Perseroan juga terkena risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga terhadap kewajiban berbunga. Suku bunga untuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi selama periode pinjaman.	The Company's activities are exposed to variety of market risk, such as foreign exchange rate risk and interest rate risk. Fluctuations in foreign exchange rates have affected the Company's business yield since some of the Company's debts and capital expenditures are denominated in US Dollars while most of the Company's revenues are denominated in Rupiah. The Company is also exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.
Preventif/ Mitigasi Prevention/ Mitigation	- Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak swap valuta asing, dan kontrak opsi spread call untuk melindungi eksposur risiko dari selisih kurs. - Perseroan melakukan kontrak swap suku bunga untuk melakukan lindung nilai terhadap pinjaman bunga valuta asing dari pergerakan tingkat suku bunga.	- The Company uses derivative financial instruments such as, cross currency swap, and call spread option contracts to hedge the risk exposures from foreign exchange. - The Company enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate movement.

	RISIKO SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Risk	
Risiko Utama/ Main Risks	Evolusi, transformasi dan inovasi teknologi di industri telekomunikasi mengharuskan Perseroan untuk memiliki sumber daya manusia yang dapat mewujudkan strategi dan menghadapi tantangan perubahan lingkungan operasional. Kehilangan beberapa atau seluruh eksekutif/ karyawan kunci atau ketidakmampuan untuk menarik atau mempertahankan sumber daya manusia yang bertalenta (*talent people*) dapat secara material dan berdampak buruk terhadap usaha Perseroan.	Evolution, transformation and technology innovation in telecommunication industry, require the Company to have human resources that can realize the strategy and face the challenges in the new operational environment. Vacuum position in several or all executives/ key employees, or inability to attract, or maintain talents will have material and adverse impact on the Company's business.

	RISIKO SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Risk	
Preventif/ Mitigasi Prevention/ Mitigation	- Perseroan terus berinvestasi dalam kemampuan sumber daya manusia yang ada dan membangun kemampuan Perseroan melalui perekrutan tenaga profesional dan talenta muda (young talent). - Untuk mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia bertalenta, Perseroan melakukan penilaian kemampuan berkala di area unit yang kritikal dan merancang peta jejak (road map) pengembangan sumber daya manusia yang terstruktur untuk mengisi kesenjangan atas keterampilan baru dan berkembang yang dibutuhkan.	- The Company continues investing in its existing human resources development and building its performance by recruiting professionals and young talent. - To develop and maintain talents, the Company conducts regular performance assessment in the critical units and designs a structured human resources development road map to address the gap on new skilss and required development.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko 2018

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko yang efektif di dalam XL Axiata, serta menyadari risiko yang dihadapi Perseroan. Kedua organ tersebut juga memiliki peran penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan pelaksanaan manajemen risiko di seluruh unit bisnis. Komite Manajemen Risiko dan Kelangsungan Usaha ("RBCC") dibentuk oleh Dewan Direksi untuk membantu menjalankan fungsinya. Dewan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, secara berkala meninjau kembali risiko utama untuk komunikasi dan diskusi lebih lanjut.

RBCC memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penerapan Manajemen Risiko dan Kelangsungan Usaha, termasuk memantau dan mengkaji potensi risiko yang dihadapi Perseroan.

Komite Audit ("BAC") bertindak sebagai fungsi pengawasan untuk manajemen risiko dan meninjau kecukupan dan integritas Perseroan dalam mengelola risiko. BAC memastikan bahwa proses manajemen risiko berlangsung, dikelola, dan ditindaklanjuti dengan benar, terutama yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. BAC juga memastikan pekerjaan audit internal dan eksternal telah mempertimbangkan hasil manajemen risiko

XL Axiata secara konsisten mengevaluasi efektivitas manajemen risiko Perseroan, dengan tujuan meningkatkan manajemen risiko untuk mendukung ketahanan dan kelangsungan Perseroan. XL Axiata berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran akan risiko di semua tingkat Perseroan melalui penyertaan komponen manajemen risiko dalam evaluasi kerja.

Review of the risk management effectiveness 2018

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the effective implementation of risk management within XL Axiata, as well as being aware of the risks faced by the Company. Both organs also have an important role in supporting and supervising the successful implementation of risk management in all business units. The Risk and Business Continuity Committee ("RBCC") is formed by the Board of Directors to help carry out its functions. The Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee, periodically reviews the main risks for further communication and discussion.

The RBCC has the overall responsibility for the implementation of Risk Management and Business Continuity, including monitoring and reviewing the potential risk encountered by the Company.

The Board of Audit Committee ("BAC") acts as oversight function for risk management and review the adequacy and the integrity of the Company in managing risk. The BAC ensures that the risk management process takes place, being managed, and followed up properly, especially for those having significant impact to the Company. The BAC also ensures the work of internal and external audit has taken into account the risk management result

XL Axiata consistently evaluates the effectiveness of the Company's risk management, with the aim of improving risk management in supporting of the Company's resilience and continuity. XL Axiata is committed to raise awareness of risk across all Company levels through the inclusion of risk management components in work evaluation.

Manajemen Risiko
Risk Management

Untuk memperkuat dan mendukung efektifitas penerapan manajemen risiko, berikut ini adalah tindakan-tindakan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2018:

1. Memperkuat kerangka kerja dan landasan dengan meninjau kembali dan mengkaji ulang kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
2. Mendorong dan melembagakan budaya manajemen risiko di lingkungan Perseroan sebagai landasan untuk tata kelola dan manajemen risiko, melalui:
   - Membangun e-learning tentang manajemen risiko dan manajemen risiko tindak kecurangan/ penipuan.
   - Menunjuk perwakilan (Risk Champion) masing-masing divisi sebagai koordinator proses manajemen risiko
3. Meningkatkan proses manajemen risiko di antaranya melalui:
   - Memfasilitasi penilaian risiko penyalahgunaan dan kecurangan (fraud risk).
   - Mengkaji ulang panduan matriks penilaian risiko.
4. Memperkuat implementasi manajemen kelangsungan usaha dengan mengkaji ulang BIA dan kecukupan pengujian BCP.
5. Memperluas ruang lingkup untuk menjaminan kepatuhan terhadap peraturan melalui program Compliance Assurance Monitoring.
6. Meningkatkan peran RMA sebagai risk advisor dengan menerbitkan Risk Outlook secara bulanan kepada Direksi dan Pemilik Risiko.
7. Mendukung project-project strategis Perseroan melalui penilaian terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi, contohnya: penilaian risiko terhadap rencana pengalihan bisnis uang elektronik.

Mengembangkan repositori peraturan untuk memfasilitasi pemilik bisnis ketika melakukan prioritisasi peraturan yang perlu ditinjau.

To strengthen and support the effectiveness of risk management implementation, the following actions have been put in place in 2018:

1. Strengthening the framework and foundation by revisiting and reviewing risk management policy and procedure.
2. Encouraging and institutionalizing a risk management culture within the corporate environment as a foundation for governance and risk management, through:
   - Building e-learning on risk management and fraud risk management.
   - Appointment representative (Risk Champion) of each division as coordinator of the risk management process.
3. Improving risk management process, through:
   - Facilitating fraud risk assessment.
   - Review the risk assessment matrix guide.
4. Strengthen the implementation of business continuity management by reviewing Business Impact Analysis ("BIA") and the adequacy of Business Continuity Plan ("BCP") testing.
5. Expand the scope to ensure compliance with regulations through Compliance Assurance Monitoring Program.
6. Improving RMA role as risk advisor by publishing Risk Outlook in monthly basis to Directors and Risk Owners.
7. Supporting the Company's strategic projects through an assessment of the risks that may be faced, for example: risk assessment of the e-money business transfer plan.

Develop regulatory repository to facilitate business owner when conduct prioritization the regulations that need to be reviewed

PERKARA PENTING PERSEROAN
Litigation

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak dalam kondisi terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

By the end of December 2018, the Company is currently not involved in any material case covering among others civil, criminal, bankcruptcy, tax, state administrative or case under the Indonesian National Arbitration Board.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Per 31 Desember 2018 Perseroan tidak mengalami atau menerima sanksi administratif terhadap Perseroan, maupun semua organ perusahaan oleh otoritas manapun.

As of 31 December 2018 the Company did not rendered or accepted any administrative sanctions for the Company, or all company's organs from any authorities.

KODE ETIK
Code of Ethics

Kode Etik merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan. Kode Etik mengatur tentang tata acara perilaku dan etika karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dengan menjunjung tinggi nilai profesional dan integritas.

Pokok-Pokok Kode Etik
Pokok-pokok kode Etik XL meliputi hal-hal berikut:

1. **Kesetaraan Perlakuan**
   Perlakuan non-diskriminatif terhadap karyawan di dalam lingkungan kerja yang sehat dengan penerapan integritas tanpa pengecualian.

2. **Kemitraan yang Sehat**
   Membangun kemitraan bisnis yang sehat dengan pihak ketiga dengan mematuhi kebijakan XL dan peraturan yang berlaku.

3. **Budaya Anti Korupsi**
   Menghindari benturan kepentingan, tidak menerima gratifikasi serta menerapkan prinsip anti korupsi, kolusi dan nepotisme.

4. **Komitmen Kepada Pelanggan**
   Memegang komitmen terhadap pelanggan dengan membangun sikap "Dapat Dipercaya" dan memberikan solusi yang tepat guna.

Sosialisasi Kode Etik
Kode Etik XL Axiata tersedia dan dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah pada XLWorld sebagai sistem internal Perseroan.

Kode Etik XL Axiata disosialisasikan kepada Karyawan pada saat pertama kali bergabung dengan XL Axiata dan dapat dilihat melalui Situs Web resmi XL Axiata (www.xl.co.id).

Selain itu Perseroan secara rutin menyebarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas yang menekankan tentang etika bekerja anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme Surat Pernyataan tersebut wajib ditandatangani oleh masing-masing Karyawan dan didokumentasikan oleh Perseroan melalui Unit Human Capital.

Pada bulan April tahun 2018, XL Axiata telah menyebarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas yang ditandatangani oleh seluruh insan Perseroan.

Pemberlakuan Kode Etik
Kode Etik berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh pimpinan dan karyawan XL Axiata. Kode etik mewajibkan semua karyawan untuk mematuhi dan melaksanakan tanggung jawab utama, yaitu:

The Code of Ethics is an integral part of the Company Regulations. The Code of Ethics regulates the behavior and ethics procedures in carrying out the Company's business activities by upholding professional value and integrity.

Code of Ethic Principles
XL Code of Ethic covers the following principles:

1. **Equal Treatment**
   The non-discriminatory treatment to employees in a sound work environment with integrity without exception.

2. **Healthy Partnership**
   Build a sound business partnership with third parties to comply with XL policies and prevailing regulations.

3. **Anti-Corruption Culture**
   Avoid conflict of interest, do not accept gratification as well as applying the principles of anti-corruption, collusion and nepotism.

4. **Commitment To Customer**
   Holding the commitment to the customer by building an attitude of "Trustworthy" and provide appropriate solutions.

Code of Ethic Socialization
XL Axiata's Code of Ethic is available and can be easily accessed by all employees on XLWorld as the Company's internal system.

The XL Axiata's Code of Ethics is being socialized to Employees when they first join XL Axiata and can be seen through the XL Axiata official website (www.xl.co.id).

In addition, the Company routinely distributes the Integrity Fulfillment Statement, which emphasizes the working ethics with anti-corruption, collusion and Nepotism. This Statement must be signed by each Employee and documented by the Company through the Human Capital Unit.

In April 2018, XL Axiata has distributed The Integrity Fulfillment Statement as signed by all Company employees.

Code of Ethic
The Code of Ethic applies without exception to all XL Axiata executives and employees. The Code of Ethic obliged all employees to comply and conduct the key responsibility, which includes:

- Mengembangkan suasana kerja internal yang bersih dan menyenangkan bagi semua karyawan.
- Mengembangkan pengalaman "layak dipercaya" untuk pelanggan kami.
- Mengembangkan kemitraan bisnis yang bersih dengan pihak ketiga dengan mematuhi prosedur dan kebijakan perusahaan.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Seluruh karyawan XL Axiata wajib mematuhi Kode Etik. Pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis yang berlaku atau undang undang, akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan pada Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018 tidak ada pelanggaran kode etik dilingkungan XL Axiata. Hal ini menunjukan bahwa Kode Etik telah dilaksanakan oleh seluruh organ Perseroan.

- Developing clean and condusive internal working environment for all employees.
- Developing trustworthy experience for all customers.
- Developing clean business partnership with third party by following all Company's procedures and policy.

Sanctions for Code of Ethic Violation

All employees are required to comply with the Code. Any violation of the Code of Ethic, applicable business ethics or law, will be considered as intolerable behavior and will be subjected to disciplinary action. It may also result in punishment, official warning, demotion or termination of employment.

The Board of Directors is responsible for ensuring that this standard is implemented throughout the Company's operational activities.

Code of Ethic Violation and Sanction in 2018

Throughout 2018 there was no violation of the Code of Ethic within the Company. This indicates that the Code of Ethic has been carried out by all of the Company's organs.

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

XL Axiata memiliki nilai korporat (ITS XL) yaitu:
- Integritas tanpa kompromi;
- Tim yang bersinergi;
- Kemudahan untuk pelanggan; dan
- Memberikan Kinerja yang terbaik.

Semua karyawan XL Axiata diwajibkan untuk memiliki standar etika yang tinggi dan tidak ada toleransi terhadap perilaku yang tidak etis (I) di dalam pekerjaan mereka setiap hari dan Kerja Tim yang bersinergi (T), untuk membentuk perilaku dan kompetensi utama guna memberikan Keunggulan Pelayanan dan Kemudahan bagi Pelanggan (S), serta dengan semangat tinggi dalam memberikan kinerja yang luar biasa (XL) untuk mendapatkan pengalaman terbaik bagi pelanggan mereka.

Empat nilai utama XL yang disingkat sebagai "ITS XL" terdiri dari:

XL Axiata has corporate value (ITS XL) as follows:
- Uncompromizing Integrity;
- Team Synergy;
- Simplicity and
- Exceptional Performance

All XL Axiata employees must apply high standard of ethic and zero tolerance to any unethical mis-conducts (I) in the daily duties and sinergized Team Work. (T), to create manner and key competence in order to provide excellent service and convenience for customers (S), as well as in strong spirit to perform their best (XL) to provide best experience for the customers.

XL's four core values are captured in "ITS XL" which stands for:

ITS XL

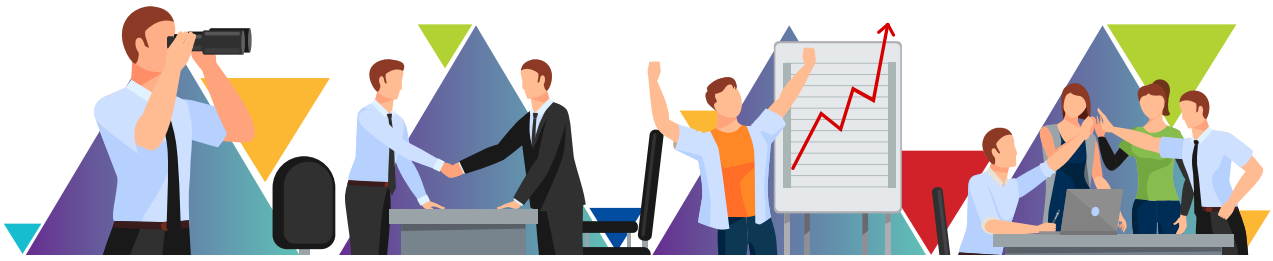

Uncompromising Integrity

Memiliki standar etika tinggi, tidak ada toleransi terhadap perilaku yang tidak etis.

Having high ethical standards, having no tolerance for unethical behavior.

Team Synergy

Penuh semangat bekerja-sama, memastikan semua proses dilakukan demi mencapai tujuan bersama.

Vigorously working together, ensuring all processes are done to achieve a common goal.

Simplicity

Melakukan yang terbaik untuk memberikan solusi yang mudah digunakan dan melebihi harapan pelanggan.

Doing our best to provide a solution that easy-to-use and beyond customer's expectations.

eXceptionaL Performance

Selalu semangat dalam memberikan kinerja terbaik.

Always be enthusiastic in providing the best performance.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Stock Option Programs

Sejak 2016, XL Axiata melaksanakan Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 ("LTI 2016 2020") yang merupakan kelanjutan dari program LTI 2010 – 2015.

Program LTI 2016 -2020 telah disetujui oleh Dewan Komisaris XL Axiata pada tanggal 10 Desember 2015 serta di setujui oleh RUPS pada tanggal 10 Maret 2016. Pada program ini, insentif diberikan kepada seluruh manajemen dan karyawan dalam bentuk:

- Saham XL Axiata tanpa hak opsi melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diberikan kepada manajemen dan karyawan XL Axiata dengan level General Manager (dan setara General Manager) hingga Direksi.
- Uang tunai (kas) yang akan diberikan kepada karyawan XL Axiata dengan level Staff hingga Manager (dan setara Manager).

Program LTI 2016 -2020 bertujuan untuk:
- Meningkatkan performa jangka panjang XL Axiata;
- Mempertahankan manajemen dan karyawan yang berprestasi baik dan memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan XL Axiata atas hasil kinerjanya;
- Meningkatkan loyalitas manajemen dan karyawan sehingga mereka merasa memiliki XL Axiata; dan
- Memotivasi manajemen dan karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.
- Memberikan nilai lebih bagi XL Axiata untuk menarik calon manajemen dan karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan XL Axiata.

Program LTI 2016 – 2020 memiliki 5 (lima) kali Grant Cycle, dimana di tiap Grant Cycle, karyawan akan memperoleh surat pemberitahuan tertulis atas hak dan estimasi jumlah insentif. Insentif tersebut kemudian dapat diberikan kepada karyawan (vesting period) di tahun ketiga setelah masing-masing Grant Cycle. BI: Untuk pelaksanaan pertama kalinya di tahun 2016, Program LTI 2016 - 2020 memberikan 2 (dua) kali di Grant 1, dimana Grant 1A akan dapat dicairkan oleh karyawan di tahun kedua setelah Grant Cycle dan pencairan Grant 1B mengikuti jadual normal sesuai dengan periode vesting di tahun ketiga. Jumlah insentif yang diberikan ditentukan berdasarkan nilai kinerja XL Axiata serta manajemen dan karyawan yang bersangkutan sehingga jumlah insentif yang diterima bisa berbeda dengan jumlah estimasi yang sebagaimana diinformasikan pada tiap Grant Cycle.

Since 2016, XL Axiata implemented the Long Term Incentive Program 2016 – 2020 ("LTI 2016- 2020") as a continuation from the previous LTI 2010 – 2015 Program.

The LTI 2016 -2020 Program has been approved by the Board of Commissioners on 10 December 2015 as well as approved by the GMS on 10 March 2016. Under this program, the incentive is given to all management and employees in a form of the following:

- XL Axiata shares without option right through the issuance of shares without Pre-Emptive Rights which were granted to employees and management of XL Axiata on General Manager level (and its equivalence) to the Board of Directors level.
- Cash, which will be granted to employees of XL Axiata on staff, level to Manager level (and its equivalence).

The LTI 2016 -2020 Program aims to:
- Improve the long term performance of XL Axiata;
- Maintain excellent management and employees and award XL Axiata management and employees for their performance;
- Improve the loyalty of the management and employees so that they have sense of belonging towards XL Axiata;
- Motivate the management and employees to improve their performance; and
- Provide additional value for XL Axiata to attract prospective management and employees with the skills that XL Axiata needs.

The 2016 – 2020 LTI Program has five (5) Grant Cycle, in which Grant Cycle, the employees will receive written notice on the rights to receive incentive along with estimate numbers of incentive. The incentive will be further vested (vesting period) in the third year after each Grant Cycle .For the first implementation in 2016, the LTI Program 2016 - 2020 Grant 1, provided employees with two (2) grants whereby Grant 1A will be vested after year two as of the initial Grant Cycle and Grant 1B will be vested in accordance to the normal vesting cycle in year three. The given number of incentive will be determined based on the XL Axiata's performance value and the management and employees themselves hence the amount incentive will be earned maybe different from the estimated as informed on each Grant Cycle.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Option Programs

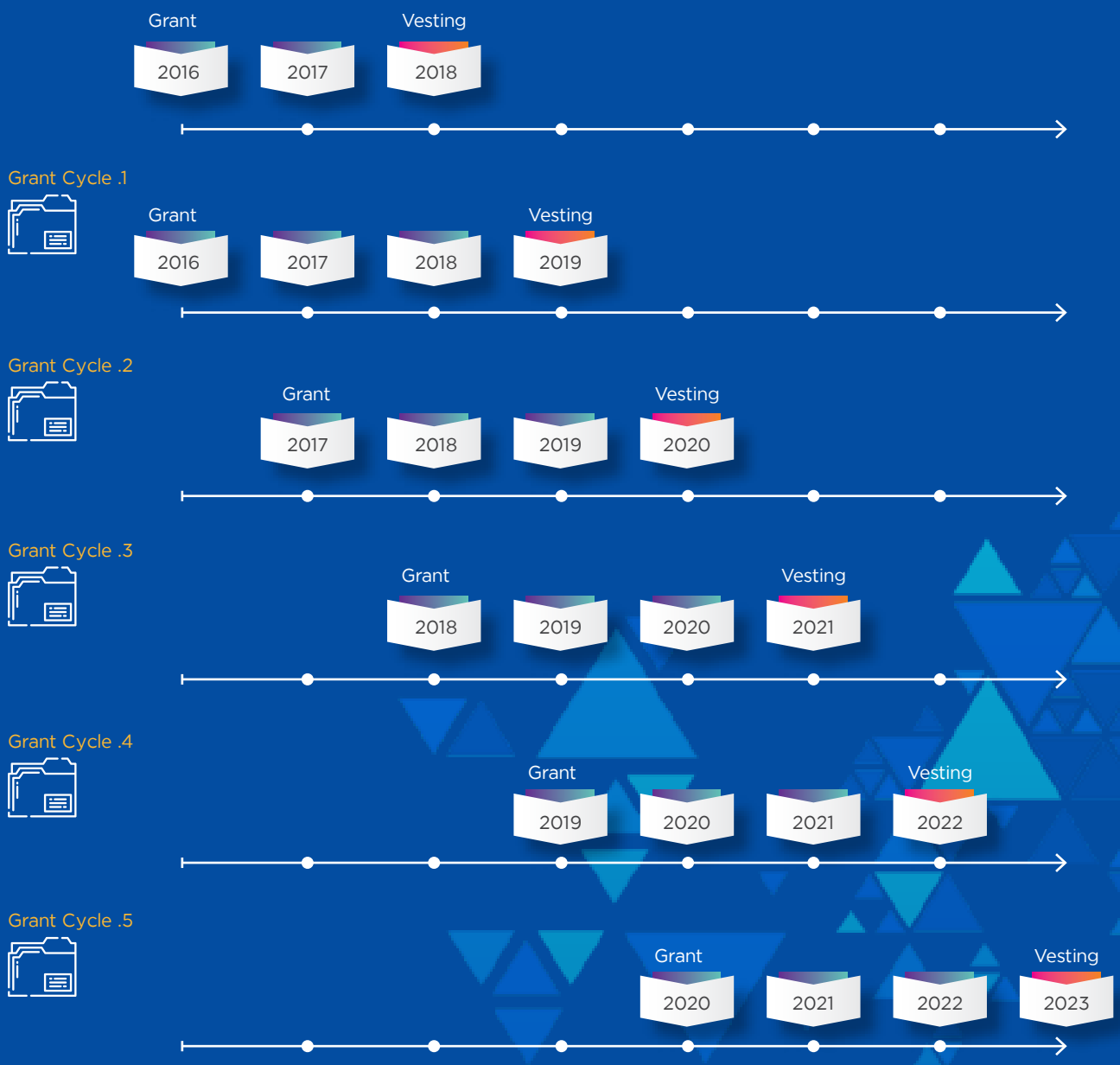

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran ("Whistleblowing System") dibuat sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik XL Axiata.

Whistleblowing System berlaku untuk semua karyawan XL Axiata tanpa kecuali dan tidak terbatas pada Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak, dan Karyawan yang dipekerjakan dari pihak ketiga.

Perlindungan Bagi Whistleblower
Unit Whistleblowing Office (WBO) yang menerima pelaporan akan melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor serta memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut yang mencakup antara lain perlindungan atas:

1. Identitas Pelapor;
2. Kerahasiaan isi laporan;
3. Ancaman, intimidasi atau perlakuan lain yang membahayakan yang dilakukan oleh terlapor.

Penanganan Pengaduan
Apabila karyawan XL Axiata menemukan perilaku atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau tindakan yang melanggar Kode Etik di tempat kerja dan karyawan tersebut tidak nyaman untuk membicarakannya melalui prosedur normal, maka mereka dapat melaporkannya melalui Whistleblowing System. Pelaporan dapat dilakukan dengan cara:

1. Menghubungi nomor telepon (021) 579 59800 atau;
2. Surat elektronik dengan alamat whistle@xl.co.id.

Pihak Yang Menangani Pengaduan
Pihak yang menangani pelaporan pelanggaran adalah Whistleblowing Committee ("WBC") dan unit WBO yang anggota-anggotanya diangkat oleh Direksi.

Unit WBO berperan dalam menerima informasi, keluhan, dan laporan, kemudian melakukan investigasi atas informasi, keluhan, dan laporan tersebut, Selanjutnya dari hasil investigasi yang dilakukan oleh Unit WBO, WBC akan melakukan penelaahan dan membuat rekomendasi kepada Defalcation Committee dan kemudian Defalcation Committee mengambil keputusan. Jika diperlukan, maka Direksi akan diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

Submission of Violation on Report
Whistleblowing System is established as reporting system if someone discovers any suspected act or matter that breach the law or violates XL Axiata Code of Ethics.

Whistleblowing System applies to all employees without exceptions and no limited to the Board of Commissioners, Board of Directors, Permanent Employees, Temporary Employees and Third Party Outsourcing Staffs

Protection for Whistleblowers
Unit Whistleblowing Office (WBO) that receives whistleblowing reports shall protect and maintain the secrecy of whistleblower, and ensure their safety from any possible threat resulting from the reports in which covering the following protection:

1. Identity of Reporter;
2. Confidentiality of report content;
3. Threat, intimidation or other threatening behaviour by the reported party.

Whistleblowing Handling
Any XL Axiata employee who find a misconduct or violation of laws, or Code of Ethic in workplace, and does not feel comfortable to report through normal procedures, such employee can make report through Whistleblowing System. The reporting can be done by:

1. Contacting telephone number (021) 579 59800 or;
2. Through electronic mail addressed to whistle@xl.co.id.

Party That Handles Whistleblowing
All reports will be handled and managed by a Whistleblowing Committee ("WBC") and WBO members appointed by the Board of Directors.

WBO has the role to receive information, complaints or reports, for further investigation. From the investigation results, the WBC will examine the investigation result and will prepare recommendations to Defalcation Committee and the Defcaltion Committee will make decisions. The Boards of Directors can be involved in this decision making process if neccesary.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti bersalah, maka akan ditindak sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan undang- undang yang berlaku.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut 2018

Selama tahun 2018 terdapat 12 laporan pengaduan yang diterima oleh unit WBO, baik melalui whistleblowing channel atau langsung dilaporkan ke WBO/ WBC.

Dari 12 laporan yang diterima, 7 laporan merupakan klasifikasi pelanggaran dan 5 pengaduan lainnya adalah klasifikasi bukan pelanggaran.

Penanganan atas 7 laporan pelanggaran tersebut sudah dilakukan dengan seksama, dengan jumlah laporan yang telah selesai ditindaklanjuti sebanyak 4 laporan, sedangkan 3 laporan lainnya masih dalam proses pemeriksaan lebih lanjut.

If the investigation determined wrongdoing, action will be taken against the violation according to XL Axiata Company Regulations and prevailing laws.

Whistleblowing Cases and Follow Ups in 2018

During 2018, there were twelve (12) complaints received by WBO, submitted through whistleblowing channel or directly reported to the WBO/ WBC.

Of these 12 reports received, 7 reports were classified as violations and the other 5 reports were non-infringement classification.

The handling of 7 violations have been undertaken prudently, 4 of which have been completed, while 3 other reports are still in the process of further examination.

PENERAPAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN XL AXIATA

GCG Application in XL Axiata

Penerapan Tata Kelola Perusahan Sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka

Implementation of Corporate Governance Refering to Provisions of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.

HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM.
Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders.

PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK Elaboration on OJK Recommendation	MEMENUHI Comply	PENJELASAN Explain
Prinsip/Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham(RUPS). Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a way or technical procedure for both open and closed voting that prioritize independency and interest of Shareholders	a) Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Every issued share with voting right has one vote (one share one vote). The Shareholders may use their voting rights during the decision-making process, in particular to decision with voting mechanism. However, both open and closed voting mechanism has not been specifically regulated. b) Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting. The Public Company is recommended to have voting procedure in decision making of GMS agenda. The voting procedure must maintain shareholders' independency or freedom. As an example, an open voting mechanism is implemented by raising hand in accordance with option as offered by the GMS chairman. AS for close voting mechanism is conducted in any decision that required confidentiality or by request from Shareholders through voting card or electronic voting.	Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 11 Ayat 4, masing-masing saham memiliki satu suara bagi pemegangnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Based on the Article 11 (4) of the Articles of Association, each share has one vote for the holder in the General Meeting of Shareholders.	

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM. Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders.				
PRINSIP Principle	**REKOMENDASI** Recommendation	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** Elaboration on OJK Recommendation	**MEMENUHI** Comply	**PENJELASAN** Explain
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company aim so that each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners can pay attention to explain, and directly answer the issues or questions raised by shareholders related the GMS agenda.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata hadir dalam RUPST Perseroan tanggal 9 Maret 2018 sebagaimana di catat dalam: a) Ringkasan Risalah RUPST. b) Berita Acara RUPST No. 9 tanggal 9 Maret 2018. c) Laporan Tahunan halaman 201. Informasi terkait Ringkasan RIsalah RUPST tersedia di situs web resmi Perseroan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of XL Axiata were present in the Company's AGMS dated 9 March 2018 as recorded in : a) Summary of AGMS Minutes. b) Minutes of AGMS No 9 dated 9 March 2018. c) Page 201 of XL Axiata Annual Report.	
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Based on Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company, The Public Company must make summary of GMS Minutes in Indonesian and foreign language (minimum in English), and announced to the public within two (2) working days after the GMS, one of which is through the Public Company Website. The availability of summary of GMS Minutes in the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present, to easily obtain important information in GMS implementation. Therefore, the provision on the minimum period of availability of GMS Minutes summary on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.	Seluruh Informasi tentang Risalah RUPS XL Axiata sejak tahun 2008 (10 tahun kebelakang) tersedia pada website resmi Perseroan (www.xl.co.id). All information on XL Axiata GMS Summary since 2008 (10 years back) is available at the Company's website (www.xl.co.id).	

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM. Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders.				
PRINSIP **Principle**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** **Elaboration on OJK Recommendation**	**MEMENUHI** **Comply**	**PENJELASAN** **Explain**
Prinsip/Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Enhancing the Quality of Communication between Public Company with Shareholder or Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor Public Company has communication policy with the Shareholder and Investor.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. Communication between Public Company and shareholders or investors is intended so that the shareholders or investors obtain clarity of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business condition or prospect and performance, as well as implementation of public company governance. In addition, the shareholders or investors can also submit input and opinion to the management of Public Company. The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the Public Company in carrying out communication with shareholders or investors. This policy can include strategies, programs, and timing of communication implementation, as well as guideline that support shareholders or investors to participate in the communication.	Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan disahkan tanggal 10 Oktober 2018 yang mengatur tentang ketentuan komunikasi dengan pemegang saham, pemangku kepentingan termasuk karyawan atas Informasi Material Perseroan. The Company has the Integrated Communication Policy which was enacted on October 10, 2018 which regulates on the provisions of communication with shareholders, stakeholders including the employees on Company's Material Information.	
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Communication Policy of Public Company with shareholders or investors in Website	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. Disclosure of communication policy is a form of transparency on the commitment of the Public Company in providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. The disclosure of information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication program.	Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan tersedia pada website resmi Perseroan (www.xl.co.id). The Integrated Communication Policy is available in the Company's website (www.xl.co.id).	

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS Function and Roles of the Board of Commissioners				
PRINSIP **Principle**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** **Elaboration on OJK Recommendation**	**MEMENUHI** **Comply**	**PENJELASAN** **Explain**
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strenghten the membership composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the total members of the Board of Commissioners took into account on the condition of the Public Company	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the Board of Commissioners duties. Determination of total members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the prevailing law in which at least consists of two (2) people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on The Board of Directors and Commissioners of Issuer or Public Company. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company which includes among other, the characteristic, capacity and size, as well as achievement of target and fulfilment of different business needs among the Public Companies. However, too many members of the Board of Commissioners has the potential to disturb the effectiveness on the implementation function of the Board of Commissioners.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu di periksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. The total members of the Board of Commissioners of the Company have been adjusted to the Company's needs. Each candidate for the Board of Commissioners must first be thoroughly and properly examined by the Nominating and Remuneration Committee of the Company.	

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS Function and Roles of the Board of Commissioners				
PRINSIP **Principle**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** **Elaboration on OJK Recommendation**	**MEMENUHI** **Comply**	**PENJELASAN** **Explain**
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of members of the Board of Commissioners considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics from both organ and individual perspective according to the need of respective Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory and advisory duty by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has considered the need of the Public Company is a positive thing, especially related to decision making related with supervisory function as carried out by considering various broader aspects.	Setiap anggota Dewan Komisaris XL Axiata memiliki keahlian mumpuni yang berbeda-beda untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris XL Axiata terserdia dalam website resmi Perseroan (www.xl.co.id). Each member of XL Axiata Board of Commissioners has diverse expertise to maximize the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the Company's business scope. Information pertaining with the background as well as skill of each member of XL Axiata Board of Commissioners is available in the Company's website (www.xl.co.id).	

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS Function and Roles of the Board of Commissioners				
PRINSIP **Principle**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** **Elaboration on OJK Recommendation**	**MEMENUHI** **Comply**	**PENJELASAN** **Explain**
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Commissioner	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Remunerasi dan Nominasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' Self Assessment policy is a guideline as a form of collegial accountability for evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the collegial performance of the Board of Commissioners, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute in improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. This policy can include the assessment activity as carried out along with the purpose and objective, periodic period of implementation, and benchmark or assessment criteria being used in accordance with the recommendations from the Remuneration and Nomination function of Public Company as required by OJK Regulation on the Remuneration and Nomination Committee of Issuer or Public Company.	Pada tahun 2018 XL Axiata menyelenggarakan penilaian oleh pihak ketiga independen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali. In 2018 XL Axiata conducted assessment on the BOC and BOD by an independent third party which includes Board Effectiveness, peer-to-peer assessment with fellow members of the BOC and Cross Board Assessments with each member of the BOD. The assessment includes understanding the roles, duties and responsibilities as well as evaluating the Company's GCG. The assessment result will be used as recommendation for the Company's GCG improvement as well as one of basic considerations of the BOC to be reappointed.	

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS Function and Roles of the Board of Commissioners				
PRINSIP **Principle**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** **Elaboration on OJK Recommendation**	**MEMENUHI** **Comply**	**PENJELASAN** **Explain**
	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of Self Assessment Policy on performance of the Board of Commissioners is conducted not only to comply with transparency aspect as form of accountability of its duties but also to provide assurance to the Shareholders or investors on efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. Upon the availability of disclosure, the Shareholders or investors acknowledge the check and balance mechanism towards the Board of Commissioners.	Pemaparan mengenai Self-Assessment terdapat dalam Laporan Tahunan XL Axiata tahun 2018 halaman 332. Discloure on Self Assessment is available in page 332 of 2018 XL Axiata Annual Report	

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS Function and Roles of the Board of Commissioners				
PRINSIP **Principle**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** **Elaboration on OJK Recommendation**	**MEMENUHI** **Comply**	**PENJELASAN** **Explain**
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. The resignation policy of member of the Board of Commissioners being involved in financial crime is a policy that can increase the stakeholders' trust in the Public Company, so that corporate integrity will be maintained. This policy is needed to help the legal process and so that the legal process does not interfere the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Company. This policy can be included in the Code or the Code of Ethics that applies to the Board of Commissioners. Furthermore, being involved in financial crimes shall means the convicted status from the authorities of respective member of the Board of Commissioners. The financial crimes are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Criminal Action as referred to Law Number 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.	Kebijakan terkait terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Board Manual. Policy on the resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crimes is included in the Board Manual.	

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS Function and Roles of the Board of Commissioners				
PRINSIP Principle	**REKOMENDASI** Recommendation	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** Elaboration on OJK Recommendation	**MEMENUHI** Comply	**PENJELASAN** Explain
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that perform the Remuneration and Nomination function formulate the succession policy in the nomination process of member of the Board of Directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. Based on the provision of the Financial Services Authority Regulation No 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company, the committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria needed in the nomination process of prospective members of the Board of Directors. One policy that can support the nomination process as intended is the succession policy of members of the Board of Directors. The policy on succession aims to maintain the continuity of the regeneration process or regeneration of leadership in the company in order to maintain business continuity and the company's long-term goals.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Suksesi yang selalu digunakan dan dijadikan acuan dalam proses nominasi Direksi. The Company has in place the Succession Policy which is used and as reference to the nomination process of the Board of Directors.	

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI Function and Roles of the Board of Directors				
PRINSIP **Principle**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** **Elaboration on OJK Recommendation**	**MEMENUHI** **Comply**	**PENJELASAN** **Explain**
Prinsip/Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strenghten the membership composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Determination of total members of the Board of Directors took into account on the condition of the Public Company	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the Company's organ that authorized in managing the Company, the determination of total members of the Board of Directors has significant impact to the Company's performance. Thus, the determination of the total members of the Board of Directors must be done through careful consideration and refer to the provisions of the applicable regulation, whereby based on Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on The Baord of Directors and Board of Commissioners of Public Company, shall at least consists of 2 (two) people. In addition, the determination of total members of the Board of Directors must be based on the need to achieve the objectives and purpose of public company and being adjusted to the conditions of the public company including the characteristic, capacity and size of the public company and effectivess of the decision-making by the Board of Directors	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu di periksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. The total members of the Board of Commissioners of the Company have been adjusted to the Company's needs. Each candidate for the Board of Commissioners must first be thoroughly and properly examined by the Nominating and Remuneration Committee of the Company.	

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI Function and Roles of the Board of DIrectors				
PRINSIP **Principle**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** **Elaboration on OJK Recommendation**	**MEMENUHI** **Comply**	**PENJELASAN** **Explain**
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination on the composition of members of the Board of Directors has considered on diversity of expertise, knowledge and required experience	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar with the Board of Commissioners, the composition diversity of members of the Board of Directors is a combination of required characteristic from both organ and individual perspective according to the needs of respective Public Company. The combination is determined in view of expertise, knowledge and experience in accordance with segregation of tasks and functions of the Board of Directors in achieving the purpose of the Public Company. Thus, consideration of the combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the collegial nomination and appointment of individual member of the Board of Directors or Directors.	Setiap anggota Direksi XL Axiata memiliki keahlian mumpuni yang berbeda-beda untuk memaksimalkan tugas manajemen Direksi sesuai dengan lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Direksi XL Axiata tersedia dalam website resmi Perseroan (www.xl.co.id). Each member of XL Axiata Board of Directors has diverse expertise to maximize the management duties of the Board of Directors in accordance with the Company's business scope. Information pertaining with the background as well as skill of each member of XL Axiata Board of Directors is available in the Company's website (www.xl.co.id).	

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI Function and Roles of the Board of Directors				
PRINSIP **Principle**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** **Elaboration on OJK Recommendation**	**MEMENUHI** **Comply**	**PENJELASAN** **Explain**
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in accounting field	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. The Financial Report is a management accountability report for resources management owned by the Public Company, which must be compiled and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including regulation in the Capital Market sector which regulates the presentation and disclosure of Public Company Financial Statement. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibility of the Board of Directors for the Financial Report, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Report, signed by the President Director and member of the Board of Directors in charge of accounting or finance.	Saat ini Direktur XL Axiata yang membawahi bidang akutansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin yang memiliki latar belakang Pendidikan sebagai berikut: a) Gelar Economic and Statistic dari University of Exeter, United Kingdom. b) Professional dari Malaysian Institute of Accountants (MIA) dan Malaysian Institute of Certified Public Accountants (MICPA). Currently the Director of XL Axiata in charge for accounting or finance is held by Mr. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin who has the following educational background: a) Economic and Statistics degree from University of Exeter, United Kingdom. b) Professional from the Malaysian Institute of Accountants (MIA) and the Malaysian Institute of Certified Public Accountants (MICPA).	

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI Function and Roles of the Board of Directors				
PRINSIP **Principle**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** **Elaboration on OJK Recommendation**	**MEMENUHI** **Comply**	**PENJELASAN** **Explain**
Prinsip/ Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Directors	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self assessment atau Penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Similar with the Board of Commissioners, the Board of Directors' Self Assessment policy is a guideline as a form of accountability to evaluate collegial performance of the Board of Directors. The self assessment is conducted by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Board of Directrors, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. It is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improve the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. This policy can include the assessment activity as carried out along with the purpose and objective, periodic period of implementation, and benchmark or assessment criteria being used in accordance with the recommendations from the Remuneration and Nomination function of Public Company as required by OJK Regulation on the Remuneration and Nomination Committee of Issuer or Public Company.	Pada tahun 2018 XL Axiata menyelenggarakan penilaian oleh pihak ketiga independen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali. In 2018 XL Axiata conducted assessment on the BOC and BOD by an independent third party which includes Board Effectiveness, peer-to-peer assessment with fellow members of the BOC and Cross Board Assessments with each member of the BOD. The assessment includes understanding the roles, duties and responsibilities as well as evaluating the Company's GCG. The assessment result will be used as recommendation for the Company's GCG improvement as well as one of basic considerations of the BOC to be reappointed	

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI Function and Roles of the Board of Directors				
PRINSIP Principle	**REKOMENDASI** Recommendation	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** Elaboration on OJK Recommendation	**MEMENUHI** Comply	**PENJELASAN** Explain
	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. The disclosure of Self Assessment Policy on performance of the Board of Directors is conducted not only to comply with transparency aspect as form of accountability of its duties but also to provide assurance to the Shareholders or investors on efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. Upon the availability of disclosure, the Shareholders or investors acknowledge the check and balance mechanism towards the Board of Directors.	Pemaparan mengenai Self-Assessment terdapat dalam Laporan Tahunan XL Axiata tahun 2018 halaman 337. Discloure on Self Assessment is available in page 337 of 2018 XL Axiata Annual Report	
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the stakeholders' trust in the Public Company, so that corporate integrity will be maintained. This policy is needed to help the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Company. This policy can be incuded in the Guideline or the Code of Ethics that applies to the Board of Directors.	Kebijakan terkait terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Board Manual. Policy on the resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes is included in the Board Manual.	

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Participation				
PRINSIP **Principle**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** **Elaboration on OJK Recommendation**	**MEMENUHI** **Comply**	**PENJELASAN** **Explain**
Prinsip/Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing Governance Aspect Through Stakeholders Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has Policy to prevent Insider Trading	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. A person with inside information is prohibited from conducting a Securities transaction by using inside information as stipulated under the Capital Market Law. Public company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by firmly separating between confidential and public data as well as distributing the duties and responsibilities on information management in proportional and efficient manner.	Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading diakomodir dalam Kebijkan Blackout XL Axiata. Policy to avoid Insider Trading is accommodated under XL Axiata Blackout Policy.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud Public Company has anti corruption and fraud policy	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti corruption policy is to ensure that the business activities of the Public Company are legally carried out with prudent manner and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or as a stand-alone policy. The policy can include, among others, programs and procedures carried out in overcoming corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and / or gratuities in a public company. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company from all corrupt practices, either giving or receiving from other parties.	Tercakup di dalam Kode Etik Perusahaan Included under the Company's Code of Ethic	

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Participation				
PRINSIP Principle	**REKOMENDASI** Recommendation	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** Elaboration on OJK Recommendation	**MEMENUHI** Comply	**PENJELASAN** Explain
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The Public Company has policy on vendor or supplier selection and capability improvement	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The Policy on vendor or supplier selection are useful to ensure that the Public Company can obtain the requiresd goods or services at competitive prices and good quality. While the policy of increasing the capability of supplier or vendor is useful for ensuring the efficient and effective supply chain. The capability of supplier or vendor to supply/fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output. Thus, the implementation of this policy can guarantee the supply continuity in terms of quantity and quality as required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria in selecting supplier or vendor, transparent procurement mechanism, effort to improve supplier or vendor capability, and fulfill the right relating to supplier or vendor.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pengadaan yang mengatur tentang seleksi pemasok atau vendor serta aplikasi Manajemen vendor dalam rangka memastikan legalitas hokum pemasok Perseroan. The Company has a Procurement Policy that regulates the selection of suppliers or vendors as well as application of vendor management in order to ensure the legality of the Company's suppliers.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur The Public Company has policy on fulfillment of creditor rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on on fulfillment of creditor rights is used as a guideline in providing loan to creditor. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of right and maintain creditor trust in the Public Company. The policy includes consideration in making agreement, as well as follow-up in fulfilling the obligation of the Public Company to creditor.	Perseroan tidak bergerak dalam usaha pinjam meminjam. Adapun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercakup di dalam Perjanjian Kredit yang dibuat antara Bank sebagai Kreditur dengan Perseroan sebagai Debitur The Company is not engaged in lending and borrowing. The policy in regard to the fulfillment of creditor rights is included in the Credit Agreement made between the Bank as Creditors and the Company as a Debtor	

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Participation				
PRINSIP **Principle**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** **Elaboration on OJK Recommendation**	**MEMENUHI** **Comply**	**PENJELASAN** **Explain**
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System The Company has the Whistleblowing System	Kebijakan sistem Whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem Whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem Whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A well-developed Whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witness or reporter for an indication of violation committed by employees or management of the Public Company. The implementation of the policy will have an impact on establishing a culture of good corporate governance. The Whistleblowing system policy includes, among others, type of violations that can be reported through the Whistleblowing system, complaint procedure, protection and guarantee of the confidentiality of the reporter, handling procedure for received complaints, parties that managing the complaints, and the results and follow-up of complaints handling.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan halaman 325. The Company has a Whistleblowing System as disclosed in the page 325 Annual Report	

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Participation				
PRINSIP **Principle**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** **Elaboration on OJK Recommendation**	**MEMENUHI** **Comply**	**PENJELASAN** **Explain**
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. Long-term incentive is a given incentive based long-term performance achievement. The long-term incentive plan has the rationale that the long-term performance of the company is reflected in the growth of shares value or other long-term target of the company. Long-term incentive shall have the benefit to maintain loyalty and provide motivation to the The Board of Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run. The availability of a long-term incentive policy is an actual commitment by the Public Company to encourage the implementation of long-term incentive to the Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms being adjusted to the long-term objectives of the Public Company. The policy can include, amongst other, the purpose of objective in providing the long-term incentive, terms and procedures in providing the incentive, and condition as well as risks that must be considered by the Public Company in providing the incentives. This policy can also be included in the existing public company remuneration policy.	XL Axiata memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk Long Term Incentive Program 2016 – 2020. XL Axiata has a policy on long-term incentives to Board of Directors members and employees in the form of the 2016-2020 Long Term Incentive Program.	

KETERBUKAAN INFORMASI DISCLOSURE				
PRINSIP **Principle**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK** **Elaboration on OJK Recommendation**	**MEMENUHI** **Comply**	**PENJELASAN** **Explain**
Prinsip/ Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Enhancing the Disclosure Implementation	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilize technology information wider than the Website as a media for information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information is not only information disclosure that has been regulated in legislation, but also other information related to the Public Company, upon consideration is useful to shareholders or investors. Upon the use of wider of information technology than the Website, the company is expected to improve the effectiveness of information dissemination. Nevertheless, the use of information technology is carried out while taking into account the benefit and costs of the company.	Selain situs web resmi, Perseroan juga memiliki kanal-kanal untuk menyampaikan Informasi, antara lain melalui Facebook (myXL) Youtube (xploration) Twitter (@xlaxiata_tbk) , Instagram (@xlaxiata_tbk) dan LINE (@myXL). In addition to the official website, the Company also has channels to deliver information, including Facebook (myXL) Youtube (xploration) Twitter (@xlaxiata_tbk), Instagram (@xlaxiata_tbk) and LINE (@myXL).	
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The Annual Report of Public Company disclose the ultimate benefit owner in Public Company share ownership at least 5% (five percent), other than final beneficial owner disclosures in ownership shares of the Public Company through main and controlling shareholder	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The Capital Market Regulation that regulates the submission of annual reports of Public Company has regulated the obligation to disclose information regarding shareholders wth 5% (five percent) or more shares of the Public Company, as well as the obligation to disclose information about directly or indirectly main and contolling shareholders of Public Company up to the owner of the last benefit in the ownership of the shares. In this Governance Guideline, it is recommended to disclose the ultimate benefit owner of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosing the owner of the final benefit of share ownership by the main and controlling shareholders.	Dipaparkan dalam Laporan Tahunan XL Axiata 2018 halaman 123. As disclosed in 2018 XL Axiata Annual Report Page 123.	

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

CHECKLIST PEMENUHAN ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN ATAS PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN 2018

COMPLIANCE CHECKLITS ON GCG ORGAN WITH PREVAILING REGULATION 2018

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting Of Shareholders				
NO		REFERENSI Reference	STATUS	KETERANGAN Remarks
1.	RUPS Tahunan diadakan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun fiskal. The Annual General Meeting of Shareholders conducted within 6 months after end of fiscal year.	· POJK No.32/ POJK.04/2014 · Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 Company Law No.40/2007	Memenuhi Comply	Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 untuk tahun buku 2017 pada tanggal 9 Maret 2018 The Company convened the 2018 Annual General Meeting of Shareholders for 2017 performance year on 9 March 2018.
2.	Perusahaan mengadakan RUPS di tempat yang mudah dijangkau, di wilayah domisili perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar atau di wilayah tempat perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utamanya. The Company organizes its General Meeting of Shareholders in an easy reach location within the Company's domicile as stated in AOA or within the area where the Company conduct its main business.	· POJK No.32/ POJK.04/2014 · Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 Company Law No.40/2007	Memenuhi Comply	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 di selenggarakan wilayah domisili Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. The 2018 Annual General Meeting of Shareholders was convened in the Company's domicile in accordance with the Company's Articles of Association.
3.	Perusahaan menyampaikan pemberitahuan dan pengumuman secara tepat waktu terkait RUPS (termasuk Pemanggilan dan Hasil Rapat) kepada Pemegang Saham. The Company provides prompt notice to OJK and announcement (including invitation and result of GMS) to Shareholders.	· POJK No.32/ POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Sebagaimana dipaparkan pada penjelasan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2018 pada Laporan Tahunan. As disclosed under the elaboration of 2018 General Meeting of Shareholders in the Annual Report.
4.	Pengumuman terkait masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham diumumkan di 1 (satu) harian dengan peredaran nasional dan tersedia di situs web Perseroan. Announcement of each respective GMS are announced in 1 national daily newspaper with nationwide circulation and available in Company's website	· POJK No.32/ POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Pengumuman, pemanggilan dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Maret 2018 diumumkan di koran berperedaran nasional yaitu Bisnis Indonesia dan tersedia di situs web Perseroan (www.xl.co.id) Announcement, invitation and result of the Annual General Meeting of Shareholders dated 9 March 2018 are announced in national wide newspaper, namely Bisnis Indonesia and available at www.xl.co.id.
5.	Materi masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham pada situs web Perseroan tersedia dalam Bahasa Inggris. Materials of each respective General Meeting of Shareholders in Company's website are available in English version.	POJK No. 8/POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Materi Rapat Umum Pemegang Saham di www.xl.co.id tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. General Meeting of Shareholders Material in www.xl.co.id are available in Bahasa Indonesia and English.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting Of Shareholders				
NO		**REFERENSI** **Reference**	**STATUS**	**KETERANGAN** **Remarks**
6.	Perusahaan menyediakan informasi berikut dalam Pemanggilan RUPS: 1. Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan Rapat. 2. Penjelasan masing- masing mata acara. 3. Pemegang Saham yang dapat menghadiri Rapat. 4. Ketersediaan bahan Rapat di kantor perusahaan The Company provides the following details in its GMS invitation : 1. Venue, date and timing of GMS 2. Rationale and explanation for each agenda. 3. Shareholders who are able to attend the GMS. 4. Availability of GMS material at Company's office	· POJK No.32/ POJK.04/2014 · Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 Company Law No.40/2007	Memenuhi Comply	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diumumkan pada surat kabar untuk Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2018 telah memasukan Informasi yang diwajibkan kepada Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders Invitation as announced in newspaper for 2018 General Meeting of Shareholders has contained the mandatory information for Shareholders.
7.	Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya. The GMS is chaired by President Commissioner or other member of the Board of Commissioners	POJK No.32/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 9 Maret 2018 dipimpin oleh Dr. Muhamad Chatib Basri dalan kapasitasnya sebagai Presiden Komisaris. The Annual General Meeting of Shareholders on 9 March 2018 is chaired by Dr. Muhamad Chatib Basri in his capacity as President Commissioner.
8.	Ringkasan hasil RUPS memuat hal hal berikut : 1. Tanggal, waktu dan tempat Rapat. 2. Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir. 3. Presentasi Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat. 4. Kesempatan bagi pemegang saham untuk bertanya atau mengajukan isu terkait mata acara, termasuk jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. 5. Mekanisme pemungutan suara dan hasilnya. 6. Keputusan Rapat. 7. Informasi dividen (apabila ada) Summary of GMS results contains the following matters : 1. Date, time and venue of GMS 2. Present members of Board of Directors and Board of Commissioners . 3. Percentage of Shareholders attending the meeting. 4. Opportunity allowing for shareholders to ask questions or raise issues relevant with the Agenda, including total shareholders who ask questions or raise issues. 5. Voting mechanism and results. 6. GMS decision. 7. Dividend information (if any).	POJK No.32/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Ringkasan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 9 Maret 2018 telah memuat informasi wajib bagi Pemegang Saham sebagaimana diungkapkan lebih lanjut dalam bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini. The summary of result of Annual General Meeting of Shareholders on 9 March 2018 has already contained the mandatory information for Shareholders as disclosed further in The General Meeting of Shareholders section in this Annual Report.

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Board of Directors and Board of Commissioners ("Board")				
NO		**REFERENSI** **Reference**	**STATUS**	**KETERANGAN** **Remarks**
1.	Anggota Dewan diangkat oleh RUPS Members of the Board are appointed by the General Meeting of Shareholders	· POJK No.33/ POJK.04/2014 · Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 Company Law No.40/2007	Memenuhi Comply	Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dipaparkan dalam bagian Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed by GMS as disclosed in the Board of Commissioners and Board of Directors section in the Annual Report.
2.	Anggota Dewan ditunjuk untuk periode 5 tahun The Board is appointed for the period of (5) years.	POJK No.33/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Ketentuan ini sudah diakomodir dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah dijalankan The terms are as stipulated in the Company's Article of Association and has been implemented.
3.	Perseroan wajib memiliki Direktur Independen dalam komposisi Direksi The Company must have Independent Director within its Board of Directors composition.	Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-A Stock Exchange Regulation No.I-A	Memenuhi Comply	Ibu Yessie D. Yosetya diangkat menjadi Direktur Independen melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Mei 2016. Ms. Yessie D. Yosetya was appointed as Independent Director as per GMS approval on 26 May 2016.
4.	Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sedikitnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris The Company must have Independent Commissioners at minimum 30% of total appointed the Board of Commissioners members.	Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-A Stock Exchange Regulation No.I-A	Memenuhi Comply	Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki (3) anggota Komisaris Independen dari total sembilan (9) anggota Dewan Komisaris yaitu: 1. Muliadi Rahardja 2. Yasmin S. Wirjawan 3. Julianto Sidarto As per 31 December 2018, the Company has (3) members of Independent Commissioner from total nine (9) members of Board of Commissioners , namely : 1. Muliadi Rahardja 2. Yasmin S. Wirjawan 3. Julianto Sidarto
5.	Masing-masing anggota Dewan wajib menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa dirinya memenuhi kriteria sebagai anggota Dewan. Each Board member is required to sign a Statement Letter confirming that he/she has fulfilled the criteria as Board member.	POJK No.33/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Surat Pernyataan ditandatangani setelah anggota Dewan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Surat Pernyataan masing –masing anggota Dewan tersebut disimpan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan. The Statement Letter is signed after the Board member is appointed by the General Meeting of Shareholders. Statement of each Board member is kept by the Corporate Secretary Division.

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Board of Directors and Board of Commissioners ("Board")				
NO		**REFERENSI** **Reference**	**STATUS**	**KETERANGAN** **Remarks**
6.	Anggota Dewan dilengkapi dengan Manual dan Kode Etik sebagai panduan dalam melaksanakan tugasnya. Board of Directors and the Board of Commissioners members are equipped with a Manual and Code of Ethic as reference/guideline in performing their duties.	POJK No.33/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Manual dan Kode Etik Dewan dapat dilihat dan diakses sewaktu-waktu melalui Boardpac XL Axiata atau situs resmi XL Axiata. Board Manual and Code of Ethic is available and can be accessed from time to time through Company's BoardPac.
7.	Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris satu kali dalam dua bulan The Board of Commissioners convenes meeting in bi-monthly basis.	POJK No.33/POJK.04/2014.	Memenuhi Comply	Per 31 Desember 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 7 kali sebagaimana di paparkan dalam Laporan Tahunan. As of December 31, 2018, the Board of Commissioners has held 7 meetings as disclosed in the Annual Report.
8.	Direksi mengadakan rapat minimal satu kali dalam sebulan. The Board of Directors convene meeting at minimum once a month.	POJK No.33/POJK.04/2014.	Memenuhi Comply	Per 31 Desember 2018, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 47 kali sebagaimana di paparkan dalam Laporan Tahunan As 31 December 2018 the Board of Directors has convene 47 Meeting as disclosed in the Annual Report.
9.	Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan setiap satu kali dalam empat bulan. The Board of Commissioners and Board of Directors convene join meeting with in quarterly basis.	POJK No.33/POJK.04/2014.	Memenuhi Comply	Per 31 Desember 2018, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali sebagaimana di paparkan dalam Laporan Tahunan. As 31 December 2018 the Board of Directors and Board of Commissioners has convened four (4) Meetings as disclosed in the Annual Report.
10.	Seluruh diskusi, persetujuan termasuk perbedaan pendapat tertuang dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang hadir. All discussion, approvals including any dissenting opinion is reflected in the Minutes of respective Meeting, signed by present members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	POJK No.33/POJK.04/2014.	Memenuhi Comply	Telah di aplikasikan di dalam Perseroan. Has been applied in the Company.
11.	Jumlah kehadiran Dewan dalam rapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners in respective meeting shall be disclosed in Company's Annual Report.	POJK No.33/POJK.04/2014.	Memenuhi Comply	Dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini. Disclosed in this Annual Report.

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Board of Directors and Board of Commissioners ("Board")				
NO		**REFERENSI** **Reference**	**STATUS**	**KETERANGAN** **Remarks**
12.	Dewan Komisaris memiliki komite berikut dalam mendukung fungsinya: 1. Komite Nominasi dan Remunerasi 2. Komite Audit The Board of Commissioners has the following Committees to supports its function: 1. Nominating and Remuneration Committee 2. Audit Committee.	· POJK No 34/ POJK.04/2014. · POJK No 55/ POJK.04/2015.	Memenuhi Comply	XL Axiata telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan RUPSNo.2/05 tanggal 21 Maret 2005 dan telah di sesuaikan fungsinya sesuai POJK 34/ POJK.04/2014 oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015. XL Axiata telah membentuk Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005. The Company has established the Nominating and Remuneration Committee based on decision of GMS No.2/05 dated 21 March 2015 and adjusted on 13 March 2015 based on POJK 34/POJK.04/2014. The Company has established the Audit Committee based on the Board of Commissioners resolution No. 1/05 dated 28 February 2005.
13.	Dewan telah memenuhi ketentuan mengenai Rangkap Jabatan Board of Directors and the Board of Commissioners complies on multiple Board Membership	POJK No.33/POJK.04/2014.	Memenuhi Comply	Masing- masing anggota Dewan wajib melaporkan Rangkap Jabatan yang didokumentasikan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan setiap enam bulan sekali. Each member of Board of Directors and the Board of Commissioners must report any multiple board membership to the Company per semi-annually basis as documented by the Corporate Secretarial Division.
14.	Perusahaan menyimpan data kepemilikan saham Dewan (termasuk anak dan pasangan). The Company holds record of the Board of Directors and the Board of Commissioners shares ownership (including spouse and children	Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 Company Law No.40/2007	Memenuhi Comply	Masing-masing anggota Dewan wajib melaporkan kepemilikan sahamnya (termasuk anak dan pasangan) kepada XL Axiata melalui Divisi Sekretaris Perusahaan setiap enam bulan sekali. Each member of the Board of Directors must report his/her (including spouse and children) shares ownership to the Company per semi-annually basis as documented by the Corporate Secretarial Division.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Board of Directors and Board of Commissioners ("Board")				
NO		**REFERENSI** **Reference**	**STATUS**	**KETERANGAN** **Remarks**
15.	Remunerasi Dewan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. The Board of Directors and the Board of Commissioners remuneration is determined by GMS, where such authority can be delegate to the Board of Commissioners	Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 Company Law No.40/2007	Memenuhi Comply	Berdasarkan keputusan RUPSTahunan tanggal 9 Maret 2018: 1. RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018. 2. RUPS memberikan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Based on resolution of Annual GMS dated 9 March 2018: 1. The GMS authorize the Board of Commissioners to determine remuneration of the Board of Directors for financial year ended by 31 December 2018. 2. The GMS authorize the Nominating and Remuneration Committee to determine remuneration of the Board of Commissioners for financial year ended by 31 December 2018.

KOMITE AUDIT Audit Committee (BAC)				
NO		**REFERENSI** **Reference**	**STATUS**	**KETERANGAN** **Remarks**
1.	Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners	POJK No. 55 / POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.1/05 tanggal 28 Februari 2005. The Company has established the Audit Committee based on the Board of Commissioners resolution No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005.
2.	Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit yang menjelaskan kualifikasi, tugas dan prosedur Komite Audit. The Company has an Audit Charter that specifies the qualifications, responsibilities, and procedures of the Audit Committee.	POJK No. 55 / POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Piagam Komite Audit telah disusun pada tanggal 18 November 2013. The Audit Charter has been established on 18 November 2013.
3.	Komite Audit mengadakan rapat setiap kwartalan. The Audit Committee convenes meeting in quarterly basis.	POJK No. 55 / POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Per 31 Desember 2017 Komite Audit telah mengadakan Rapat sebanyak 8 kali. As 31 December 2017 the BAC has convened 8 BAC Meeting.

Penerapaan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata
GCG Application in XL Axiata

KOMITE AUDIT Audit Committee (BAC)				
NO		**REFERENSI Reference**	**STATUS**	**KETERANGAN Remarks**
4.	Komite Audit menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugasnya dan membuat laporan tahunan terkait pelaksanaan tugas yang di cantumkan dalam Laporan Tahunan. The BAC submits periodic report to the Board of Commissioners on the implementation of duties as well as creates annual report on implementation of duties to be disclosed in the Company's Annual Report.	POJK No. 55 / POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Komite Audit telah menyampaikan laporan aktivitas Komite Audit kepada Dewan Komisaris setiap tiga bulan dan mengungkapkan pelaksanaan tugasnya di tahun buku yang bersangkutan dalam Laporan Tahunan. The BAC has submitted BAC activity report to the Board of Commissioners on quarterly basis and disclosed its implementation of duties in respective financial year under the Annual Report.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nominating and Remuneration Committee				
NO		**REFERENSI Reference**	**STATUS**	**KETERANGAN Remarks**
1.	Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi : 1. Ketua yang merupakan Komisaris Independen 2. Anggota Dewan Komisaris. 3. Pihak eksternal independen. 4. Posisi manajerial Sumber Daya Manusia dibawah Direksi Membership of Nominating and Remuneration Committee: 1. Chairman who is an Independent Commissioner. 2. Member of the Board of Commissioners. 3. Independent external party. 4. Managerial position in human resources under the Board of Directors	POJK No. 34/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Sebagaimana dipaparkan dalam bagian Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan. As disclosed in section Nominating and Remuneration Committee in the Annual Report.
2.	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris Perseroan. Nominating and Remuneration Committee member shall have the same tenure with Company's the Board of Commissioners.	POJK No. 34/POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sama dengan Dewan Komisaris yaitu adalah 5 tahun. The Nominating and Remuneration Committee member has 5 years tenure which is the same with the tenure of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary				
NO		**REFERENSI Reference**	**STATUS**	**KETERANGAN Remarks**
1.	Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan atau fungsi Sekretaris Perusahaan. The Company has a Corporate Secretary or a Corporate Secretarial Office Function	POJK 35 /POJK.04/2014	Memenuhi Comply	XL Axiata telah menunjuk Murni Nurdini sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan Sirkular Direksi pada tanggal 21 Desember 2009. The Company has appointed Ms. Murni Nurdini as Corporate Secretary based on the Board of Directors Circular Decision dated 21 December 2009.

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary				
NO		**REFERENSI Reference**	**STATUS**	**KETERANGAN Remarks**
2.	Penunjukkan Sekretaris Perusahaan diumumkan kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia dan Situs Web Perseroan The appointment of Corporate Secretary is announced to public through IDX and Company Website	POJK 35 /POJK.04/2014 (Art.10)	Memenuhi Comply	Penunjukan Sekretaris Perusahaan XL Axiata diumumkan ke publik pada tanggal 4 Januari 2010 The appointment of Company's Corporate Secretary was announced to public on 4 January 2010.
3.	Fungsi Sekretaris Perusahaan termasuk semua pelatihan untuk tujuan pembangunan harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan The function of Corporate Secretary including all trainings for development purpose shall be disclosed in the Annual Report	POJK 35 /POJK.04/2014	Memenuhi Comply	Sebagaimana di paparkan dalam Laporan Tahunan As disclosed in the Annual Report.

AUDIT INTERNAL Internal Audit				
NO		**REFERENSI Reference**	**STATUS**	**KETERANGAN Remarks**
1.	Perusahaan memiliki kepala Unit Audit Internal. The Company has appointed the head of Internal Audit Unit	POJK No.56/POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Bapak I Gde Wyadna diangkat sebagai Kepala Audit Internal per 1 Januari 2016 untuk menggantikan posisi terdahulu yang dipegang oleh Bapak Azmarin Johari. Bapak I Gde Wyadnya mengundurkan diri sebagai Kepala Internal Audit dan Manajemen Risiko efektif tanggal 22 November 2018 dan selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan menyetujui pengangkatan Saudari Agnes Maria Widiyanti sebagai Pejabat Sementara Kepala Audit Internal PT XL Axiata Tbk, terhitung sejak tanggal 23 November 2018 sampai dengan diangkatnya Kepala Audit Internal definitif. Mr. I Gde Wyadna was appointed as head of Internal Audit as per 1 January 2016 to replace previous position held by Mr. Azmarin Johari. Mr. I Gde Wiyadnya has resigned as Head of Internal Audit and Risk Management effective from 22 November 2018 and subsequently the Board of Commissioners of the Company has approved the appointment of Ms. Agnes Maria Widiyanti as Acting Head of Internal Audit of PT XL Axiata Tbk effective from 23 November 2018 until definitive appointment of the Head of Internal Audit
2.	Perusahaan memiliki Piagam sebagai pedoman dan referensi bagi Unit Audit Internal untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya. The Company has a Charter as guideline and reference for the Internal Audit Unit to performs its roles and responsibilities	POJK No.56/POJK.04/2015	Memenuhi Comply	Piagam Audit Internal telah ditetapkan oleh keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 18 Maret 2010. Charter of Internal Audit has been established by the Board of Commissioners decision on 18 March 2010.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

1.784

Peserta Langsung XLFL

XLFL Direct Participants

Program XL Future Leaders tetap menjadi program unggulan, yang menunjukkan dukungan nyata XL Axiata terhadap komitmen pemerintah mewujudkan layanan pendidikan berkualitas untuk seluruh masyarakat Indonesia. Untuk itu, penerima program pun kini diperluas ke kalangan pelajar SMA/SMK dan sederajat, tidak lagi terbatas pada kalangan pelajar perguruan tinggi.

The XL Future Leaders Program remains a flagship program. This indicates XL Axiata real contribution toward the government commitment in providing quality education for all Indonesian. To that end, this program beneficiaries are expanded into senior high school/ vocational high school students and equivalent. It is not anymore limited to the university students.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Program CSR XL Axiata tak lepas dari pesan utama Perseroan "Embracing Digitization for our Future". Tak hanya memastikan digitalisasi rangkaian perencanaan dan penyelenggaraan program, XL Axiata dengan bangga meluncurkan Gerakan Donasi Kuota, suatu gerakan unik dan yang pertama di dunia. Program ini, beserta program lain persembahan XL Axiata untuk Indonesia dalam rangka membawa bangsa ke era digital juga terus dikembangkan.

XL Axiata CSR programs are embedded into the Company's key message of "Embracing Digitization for our Future". Not only ensuring digitalizations in the programs' planning and implementation, XL Axiata proudly launched the Quota Donation Movement, a first unique program created in the world. This program along with other programs are presented by XL Axiata for Indonesia to continuously develop the nation into digital era.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

XL Axiata terus mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari tahun ke tahun agar selaras dengan perubahan kondisi masyarakat. Pada tahun 2018 XL Axiata mempertajam program CSR agar semakin sesuai dengan derap bisnis utama Perseroan.

Sebagai wujud implementasi prinsip people pada konsep 3P dari prinsip keberlanjutan, XL Axiata berkomitmen penuh untuk mencatatkan kinerja terbaik pada aspek pembangunan masyarakat sekitar.

Menunjuk pada 4 (empat) pilar Keberlanjutan, khusus pada aspek implementasi Pilar People and Community Development, fokus XL Axiata adalah berkontribusi menumbuhkan calon pemimpin bangsa yang berintegritas dan kompeten serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menciptakan talent pool bagi Perseroan.

Program XL Future Leaders tetap menjadi program unggulan, yang menunjukkan dukungan nyata XL Axiata terhadap komitmen pemerintah mewujudkan layanan pendidikan berkualitas untuk seluruh masyarakat Indonesia. Untuk itu, penerima program pun kini diperluas ke kalangan pelajar SMA/SMK dan sederajat, tidak lagi terbatas pada kalangan pelajar perguruan tinggi.

Tantangan paling signifikan yang dihadapi pada pelaksanaan CSR XL Axiata di tahun 2018 adalah perluasan dan pelibatan para penerima manfaat program. XL Axiata meyakini tantangan ini dapat diatasi dengan baik, Perseroan mampu meningkatkan keterlibatan para penerima manfaat dan mampu mendukung terwujudnya kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Program CSR XL Axiata juga tak lepas dari pesan utama Perseroan "Embracing Digitization for our Future". Tak hanya memastikan digitalisasi rangkaian perencanaan dan penyelenggaraan program, XL Axiata juga dengan bangga meluncurkan Gerakan Donasi Kuota, suatu gerakan unik dan yang pertama di dunia. Program ini, beserta program lain persembahan XL Axiata untuk Indonesia dalam rangka membawa bangsa ke era digital akan diuraikan pada bab ini.

In harmony with the dynamics in society, from year to year XL Axiata continues developing its corporate social responsibility (CSR) programs. In 2018, XL Axiata sharpened its CSR programs to be more coherent with the Company's main business progresses.

As the embodiment of people principle under the 3P concept of sustainable principle, XL Axiata fully committed to deliver excellent performance in the aspect of community development.

Referring to 4 (four) Sustainable pillars, specifically the People and Community Development, the focus places on XL Axiata contribution to grow the nation prospective leaders with integrity and competency. The Company also aims to enhance the communities welfare, at the same time to create a talent pool for the Company.

The XL Future Leaders Program remains a flagship program. This indicates XL Axiata real contribution toward the government commitment in providing quality education for all Indonesian. To that end, this program beneficiaries are expanded into senior high school/ vocational high school students and equivalent. It is not anymore limited to the university students.

The most significant challenges in implementing CSR programs in 2018 were the expansion and engagement of programs beneficiaries. However, XL Axiata is confident to address this, as the Company was able to improve the beneficiaries engagements and able to support the realization for a better community life.

XL Axiata CSR programs are embedded into the Company's key message of "Embracing Digitization for our Future". Not only ensuring digitalizations in the programs' planning and implementation, XL Axiata proudly launched the Quota Donation Movement, a first unique program created in the world. This program along with other programs are presented by XL Axiata for Indonesia to continuously develop the nation into digital era. The following are the detailed programs elaboration.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Corporate Responsibility in Environment

Revolusi Industri yang dimulai sejak tahun 1850 lalu, membuat bumi kini mengakumulasi emisi gas rumah kaca (GRK, terutama emisi CO2) dari berbagai kegiatan ekonomi, seperti pembangkit listrik, kegiatan manufaktur, transportasi dan rumah tangga. Hal itu menyebabkan terjadinya perubahan iklim skala global. Luasnya dampak yang ditimbulkan GRK bagi lingkungan telah menyatukan tekad seluruh dunia untuk mengatasinya. Sehingga sejak tahun 2016 telah digagas implementasi Sustainable Development Goals (SDGs), suatu konsep pembangunan berkelanjutan skala global yang terdiri atas 17 rumusan tujuan pembangunan, salah satunya adalah mengatasi emisi GRK.

Indonesia telah meratifikasi kesepakatan tersebut, bahkan telah bertekad mengurangi kadar emisi CO2 hingga sebesar 29% dengan upaya sendiri, atau hingga 40% jika mendapatkan bantuan internasional pada tahun 2030, dengan kondisi emisi tahun 2016 sebagai tahun dasar. XL Axiata bertekad untuk turut mengambil bagian dalam upaya tersebut sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.

Our mother earth today accummulates the greenhouse gas (GHG, especially CO2 emission) resulted from the Industrial revolution started since 1850. This derived from various economic activities, such as power plants, manufacturing, transportation and households. This eventually changed the climate globally. The extensive impact of GHG for the environment has brought the whole world to unite in handling this issue. Thereby since 2016 the Sustainable Development Goals (SDGs) has been initiated, a sustainable development concept of global scale that consists of 17 development objectives, one of which is to handling GHG emission.

Indonesia has ratified such pact, even has firmly determined to reduce the CO2 emission levels with own effort by 29%, or up to 40% with international support in 2030, this will be done by basing it upon the 2016 emissions. XL Axiata committed to participate in this effort in accordance with its capacities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Bidang Lingkungan
Corporate Responsibility in Environment

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018 yang Ditetapkan Manajemen

- **Menginspirasi generasi muda dan masyarakat untuk turut melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan.**
- **Mengurangi konsumsi energi, listrik, dan air dalam setiap lini kegiatan operasional.**
- **Mengelola dan mengurangi limbah hasil kegiatan operasional untuk menjaga kelestarian lingkungan**

The Activity Targets/Plans in 2018 Sets by the Management

- Inspiring the young generation and communities to participate in the conservation and improvement of environmental quality.
- Reducing the consumption of energy, electricity, and water in every operational activity.
- Managing and reducing wastes from the operational activity for environmental preservation.

Program dan kegiatan lingkungan XL Axiata mengacu pada pilar *Planet & Environment*. Pelaksanaan program pun senantiasa beranjak dari kekuatan utama Perseroan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Berbagai program telah dirancang dan diimplementasikan dengan sebaik-baiknya, dengan tujuan akhir semakin lestarinya lingkungan dan meningkatnya kualitas hidup generasi mendatang, sebagaimana diuraikan pada penjelasan berikut.

Pengelolaan Bahan

Ada 2 bahan utama dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, yakni peralatan elektronika untuk mengelola informasi maupun mentransmisikan data; dan kertas untuk kepentingan administrasi. Untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, XL Axiata melakukan peremajaan peralatan elektronik yang digunakan secara berkala. Peremajaan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengelolaan limbah elektronik yang baik.

XL Axiata environmental activity refers to the Planet & Environment pillar. The programs implementation is continually referring to the Company's main strength in information and communication technology. Various programs have been designed and properly implemented, which eventually aims at preserving and improving the environmental quality for the future generation quality of life. The following are the detailed elaboration.

Material Management

The Company uses 2 main materials in its operational activities, namely electronic equipment for data information and transmission management; and paper for administrations. To reduce negative impact on the environment, XL Axiata periodically revitalizes the electronic equipment. This is done by considering the proper electronic waste management principles.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Bidang Lingkungan
Corporate Responsibility in Environment

Sementara untuk pengelolaan kertas, sejak tahun 2009 XL Axiata telah menerapkan konsep *paperless* dalam rangka mengurangi pemakaian kertas. Inisiatif ini didukung oleh pengembangan layanan digital telekomunikasi yang terus disempurnakan. Penerapan kebijakan *paperless* terus dikembangkan, dengan yang terakhir diterapkan adalah aplikasi *e-billing*.

Pengelolaan Energi

XL Axiata menginisiasi program hemat energi listrik sejak tahun 2006. Program ini diterapkan pada pengeroperasian jaringan BTS, *data center*, dan kantor-kantor perusahaan (*XL Axiata Tower – Head Office, Regional Office, MSC* dan *Network building*). XL Axiata berupaya mengurangi pemakaian listrik melalui implementasi program *Smart Electricity*, yakni otomatisasi dan sentralisasi pengaturan penerangan dan pendinginan ruangan (AC) pada seluruh gedung, selain menggunakan perangkat hemat listrik untuk penerangan maupun peralatan listrik pendukung lainnya. Inisiatif ini menghasilkan penghematan pemakaian listrik ±10% selama dua tahun terakhir.

Untuk menurunkan kebutuhan listrik pada menara BTS, XL Axiata menerapkan program *Green* BTS. Kebutuhan listrik untuk BTS cukup signifikan mengingat jumlah BTS yang dikelola sangat besar, di tahun 2018 sudah mencapai 118,596, sebagian besar digerakkan menggunakan tenaga listrik. Berbagai alternatif yang diterapkan dalam rangka *Green* BTS mencakup diantaranya:

While the paper management and efforts to reduce the use of papers, XL Axiata has applied the paperless concept since 2009. This initiative is supported by telecommunication digital services development that is continually being refined. The paperless policy is continuously developed with the latest update on e-billing application.

Energy Management

Since 2006 XL Axiata initiated saving energy program. This program is implemented for the BTS network operations, data center, and company offices (XL Axiata Tower – Head Office, Regional Office, MSC and Network building). In addition to using saving energy equipment for lightings and other supporting energy equipment, XL Axiata reduces the electricity usage with Smart Elecricity program, namely the automation and centralization of room lighting and air conditioning in all buildings. This initiative reduced ±10% energy savings in the last two years.

To reduce power usage in the BTS towers, XL Axiata applies the Green BTS program. BTS requires a significant power, considering the large number of its BTS that reaches 118.596 in 2018, which mostly power generated. The Green BTS is applied with the following alternatives:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Bidang Lingkungan
Corporate Responsibility in Environment

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Bidang Lingkungan
Corporate Responsibility in Environment

Mengendalikan dan Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca

Sumber Emisi Gas Rumah Kaca (GRK – CO_2) dari kegiatan transmisi data XL Axiata ada dua, yakni emisi langsung dari penggunaan solar/BBM untuk genset BTS dan BBM untuk transportasi, serta yang kedua adalah emisi tak langsung dari penggunaan energi listrik. Dengan demikian, pengurangan emisi Perseroan sejalan dengan pengendalian konsumsi energi, sehingga inisiatif pengurangan emisi langsung, dilaksanakan sejalan dengan pengendalian energi.

Menjaga dan Melestarikan Sumber Air

Dalam kegiatan operasional, air hanya digunakan untuk dua keperluan utama, yakni kebutuhan MCK dan sebagai sarana pendingin generator BTS, dengan sumber air berasal dari PDAM dan dari sumur pompa.

Untuk mengendalikan volume konsumsi air serta mendukung upaya konservasi sumber air, Perseroan melakukan kampanye penghematan air secara internal dengan memasang poster-poster di lingkungan Perseroan, serta pesan-pesan elektronik.

Sementara guna menjaga kelestarian sumber air, Perseroan membuat lubang-lubang resapan di areal kelolaan XL Axiata, baik area kantor maupun menara BTS, jika dimungkinkan. Perseroan juga berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan yang dilaksanakan lembaga maupun instansi lain yang memiliki perhatian sama terhadap kondisi lingkungan.

Pengelolaan Limbah

Limbah utama kegiatan operasional XL Axiata, terbatas berupa peralatan elektronik bekas, kertas bekas dan pelumas bekas dari unit genset di *area remote*. Seluruh limbah tersebut dialih kelolakan kepada pengelola limbah independen yang berkompeten.

Inisiatif Lingkungan Lainnya

Selain dari kegiatan operasional, XL Axiata juga mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui berapa inisiatif kegiatan yang dijalankan bersamaan dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya dalam rangka pelaksanaan XL Future Leaders. Beberapa inisiatif di tahun 2018 yang dijalankan meliputi *Social Innovation Project* dari para peserta XLFL, yang antara lain berkaitan dengan masalah lingkungan. Dari 30 inisitif project yang ada, 5 di antaranya adalah yang berhubungan dengan lingkungan, dengan proyek sebagai berikut:

Control and Reduce Greenhouse Gas Emissions

There are two sources of Greenhouse Gas Emissions (GHG - CO2) resulted from XL Axiata data transmission activities, namely direct emissions from solar/fuel usage for BTS gensets and fuel for transportation. Second is indirect emissions from energy usage. As such, the Company emissions reduction is in line with the energy consumption control, thereby the direct emissions reduction initiative is implemented in line with the energy control.

Maintain and Conserve Water Sources

Water in the operational activities is only used for two main purposes, namely for hygiene needs and a BTS generato cooling system. The water sources from PDAM and well pumps.

To control the water consumption volume and to support the water sources conservation efforts, the Company organized save water campaign internally by placing posters in the Company's surrounding, as well as electronic messages.

While to preserve water resources, the Company constructed water absorbent areas in the XL Axiata surrounding areal, be it in the office areas as well as BTS tower areas, if its feasible. The Company also participates in the environmentally friendly activities organized by other institutions with similar attention toward environmental conditions.

Waste Management

XL Axiata's waste management from its operational activities are limited such as from the used electronic equipment, used papers and used oil from the genset unit at remote areas. These wastes are outsourced to the competent independet waste management company.

Other Environmental Initiatives

In addition to operational activities, XL Axiata also fosters environmental conservation through initiatives that carried out with the CSR programs, specifically under the XL Future Leaders implementation. Various initiatives in 2018 were undertaken through the Social Innovation Project by the XLFL participants, which among others related to environmental issues. Of 30 project initiatives, 5 are related to environment, with the following projects:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Bidang Lingkungan
Corporate Responsibility in Environment

No	NAMA PROYEK Project Name	INFORMASI PROYEK Project Information	Kota City
1	GURATAN	Kertas adalah proyek inovasi sosial yang berfokus pada program lingkungan untuk mengajak generasi muda dalam hal daur ulang, pembuangan, dan mempromosikan siklus ekonomi penghijauan dari limbah kertas. Kertas is a social innovation project focusing on environmental movement to instill youth in recycling, disposing, and promote green economic cycle of paper waste.	Bandung
2	NAWASTE	Proyek yang meningkatkan surplus makanan (limbah makanan) menjadi barang yang dapat dikonsumsikan dengan meningkatkan nilai surplus makanan. We food bertujuan untuk mempromosikan gaya hidup berkelanjutan di Indonesia. Project that enhancing surplus food (food waste) into consumable goods by upgrading the value of surplus food. We food aims to promote a sustainable lifestyle in Indonesia.	Jakarta and Lampung
3	LEPAS	LEPAS adalah proyek yang bertujuan untuk mendaur ulang limbah plastik menjadi tas untuk keperluan laundry, yang bertujuan mengurangi penggunaan limbah plastik dalam jasa laundry. Selain itu, kami juga memproduksi tas dan kampanye LEPAS. LEPAS is a project that aims to reuse plastic banner waste into laundry bag that will reduce the usage of plastic waste in the laundry service. Besides that, we are also doing LEPAS bag production and campaign.	Surabaya
4	VREKSA.ID	Kami menciptakan platform pemberdayaan panti asuhan. Kami fokus pada upaya untuk mengoptimalkan potensi para anak yatim-piatu dan membantu mereka memenuhi kebutuhannya melalui Media Sosial dan Bisnis. Sebagai proyek percontohan di Panti Asuhan Putri Islam, kami membuat Eco-Printing Apparel, metode pewarnaan yang hanya membutuhkan pewarnaan alami dari daun. Metode yang sangat mudah diterapkan oleh anak-anak dari Panti Asuhan, namun sangat indah. Kami sudah mengadakan 3 lokakarya dengan mereka. Dan peran kami dari tim AyoPanti adalah untuk merancang strategi pemasaran dan melakukan penetrasi pasar. We are an orphanage-empowerment platform. We are focusing on how we can optimize their potential and help them fulfil their needs, by using Social Media and Business. As a pilot project on Panti Asuhan Putri Islam, we are making Eco-Printing Apparel, a colouring method that only needs natural colouring from leaves. A very easy method to be implemented by children from Panti Asuhan, yet very surprisingly beautiful. We already held 3 workshops with them. And our role from AyoPanti team is how we design the marketing strategy and do the market penetration.	Yogya
5	TRASHSACK	Kami memproduksi tas kecil pouch yang terbuat dari sampah. Terinspirasi oleh gaya busana wanita yang memiliki pouch untuk keperluan yang berbeda yang dapat dimasukan ke dalam tas. Bahan baku produk ini adalah limbah spanduk yang dapat membantu mengurangi masalah-masalah limbah spanduk. We produce a pouch made from the trash. Inspired by women fashion style which they have a pouch for different purposes in their bag. The raw material of this product is wasted banners (spanduk) which can help to reduce the problem of wasted spanduk issues.	Ambon

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Occupational, Health and Safety (OHS)

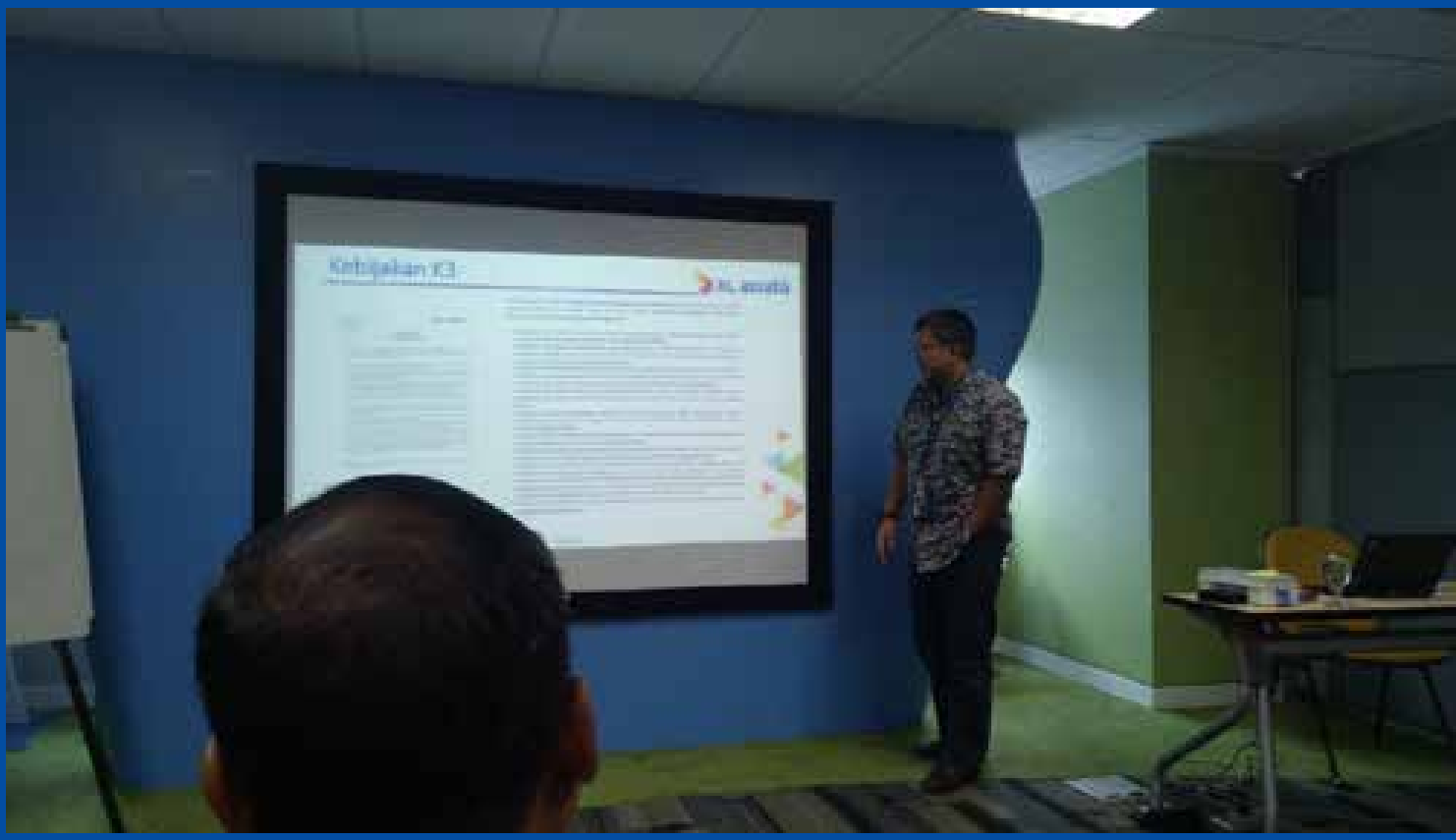

Karyawan adalah salah satu pemangku kepentingan, sekaligus aset utama yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan Perseroan. Dalam beberapa tahun terakhir, XL Axiata terus berfokus menjalankan agenda Transformasi. Yaitu dengan meluncurkan *New operating model*, termasuk di dalamnya cara kerja yang baru yang lebih *lean* dan *agile*.

Pada tahun 2018, sejumlah program internalisasi *culture* dan *value* juga dijalankan guna membentuk pola pikir yang baru yang sejalan dengan prinsip *new operating model*. Agenda tersebut mencakup perubahan proses dan cara kerja pengelolaan Human Capital (HC). Yaitu melalui pembaharuan kebijakan dan sistem HC yang mencakup proses perekrutan karyawan, *onboarding*, *employee mobility, grading system, talent management, performance management* dan lainnya sehingga terbangun HC yang terampil di bidang layanan data dan digital sesuai dengan *Vision* dan *Purpose* XL Axiata.

Employee serves as one of the stakeholders and at the same time as a main asset that are key in ensuring the Company's success. XL Axiata in the last couple of years continuously focuses on the Transformation agenda, in which it launched the New operating model, including introducing a more lean and agile new working methods.

In 2018, several culture and value internalization programs were carried out in order to shape new mindset that is in line with the new operating model principles. The agenda includes the changes in Human Capital (HC) management procedures and processes. This is done by updating the HC policy and system covering employee recruitment, onboarding, employee mobility, grading system, talent management, performance management and others. As such, the HC with expertise in data and digital services are created in line with XL Axiata Vision and Purpose.

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Untuk itu, Perseroan kemudian berupaya merekrut talenta terbaik, menjalankan program pelatihan terintegrasi, dan menempatkan *human capital* sesuai dengan kompetensi, kemudian melakukan penilaian dan memberikan *reward* sesuai kinerjanya.

Perseroan menerapkan *Talent Management* untuk memastikan ketersediaan calon pemimpin perusahaan di berbagai lini. Selanjutnya Perseroan mendesain rencana suksesi terstruktur yang secara garis besar terdiri dari tahapan identifikasi, pengembangan, dan penempatan suksesi.

Selanjutnya, Perseroan juga menunjukkan komitmen tinggi untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Untuk mewujudkan hal ini secara konsisten dan sistematis, Perseroan telah membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 rutin memberikan laporan triwulan kinerja keselamatan XL Axiata secara nasional, yang terdiri atas enam wilayah operasional Perseroan; Kantor Pusat Jakarta, Region Tengah, Region Timur, Region Jabodetabek, Region Utara, dan Region Barat. Terdapat 17 perwakilan karyawan sebagai Panitia P2Ke dari total jumlah 1.669 karyawan.

To that end, the Company strives to hire the best talents, implements an integrated training program, and places the human capital in accordance with competencies, which further undertakes the assessment and provides reward according to the performance.

The Company implements Talent Management to ensure the availability of the company's leadership candidates for every element. The Company further designs a structured succession plan which broadly consists of succession identification, development, and placement stages.

The Company further renders high commitment in the creation of safe and comfortable work environment. For a consistent and systematical realization of this commitment, the Company has formed the OHS Mentoring Committee. This Committee is routinely provided a quarterly report on XL Axiata safety performance nation-wide, which consists of the Company's six operational regions; Jakarta Head Office, Central Region, Eastern Region, Jobodetabek Region, Northen Region, and Western Region. Of the total of 1,669 employees, there are 17 employees serve as the Committee representatives.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018 yang Ditetapkan Manajemen:
- **Meningkatkan kompetensi dan produktivitas kerja.**
- **Meningkatkan engagement karyawan terhadap Perseroan.**
- **Mengurangi insiden kecelakaan kerja.**
- **Sertifikasi K3 untuk kantor regional XL Axiata**

The Activity Targets/Plans in 2018 Sets by the Management
- Improving work competency and productivity.
- Enhancing employee engagement toward the Company.
- Reducing work accidents.
- OHS certifications for XL Axiata regional offices.

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

XL Axiata menerapkan standar kepatuhan yang ketat atas pengelolaan K3. Yaitu dengan menyiapkan pedoman, standar dan sistem untuk mengidentifikasi potensi risiko kecelakaan, serta melengkapi karyawan di jajaran pelaksana dengan alat pelindung diri, perlengkapan alat pemadam kebakaran maupun pertolongan darurat. Secara periodik, XL Axiata melakukan evaluasi kinerja K3 berlandaskan pada metode standar baku pengukuran K3, yakni dengan menghitung Tingkat Kekerapan dan Tingkat Keparahan.

Berdasarkan akumulasi catatan insiden kecelakaan kerja, pada tahun 2018 terjadi 6 (enam) insiden yang mengakibatkan 12 hari kerja hilang namun tanpa fatalitas. Sesuai dengan perhitungan tersebut, maka tingkat kekerapan kecelakaan dari hilangnya hari kerja di tahun 2018 adalah sebesar 0,12 dari sebesar 0 (nol) di tahun 2017. Sementara perhitungkan tingkat keparahan sesuai rumusan perhitungan tersebut menunjukkan angka indeks sebesar 0,12.

Team P2K3 menindak lanjuti dengan menggencarkan kampanye keselamatan, agar kejadian serupa tidak terulang. Langkah ini kemudian diikuti dengan pelaksanaan audit keselamatan dan kesehatan kerja tingkat lanjutan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, dengan hasil yang memuaskan yaitu:

- Kantor Wilayah Region Tengah meraih 85,54%;
- Kantor Wilayah Bali meraih 93,37%;
- Kantor Wilayah Makassar meraih 94,57%;
- Kantor Wilayah Palembang meraih 87,34%; dan
- XL Axiata meraih 86,00%.

Selain kegiatan audit, kegiatan lain yang berkaitan dengan K3 sepanjang tahun 2018 meliputi:

- Simulasi pemadaman kebakaran menggunakan *fire hydrant*
- Simulasi penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- Sosialiasi kegiatan P2K3 Nasional
- Pelatihan penanggulangan kebakaran
- Induksi K3

XL Axiata implements stringent compliance standards of its OHS management. This is done by developing the guidelines, standards and systems to identify accident risk potentials, as well as equip the employees in the operations with personal safety equipment, fire distinguishers, and emergency relief equipment. XL Axiata periodically conducts the OHS performance evaluation based on the OHS standard measurement method, which is by calculating the Frequency Level and Severity Level.

Based on the accummulated records of work accident incidents, 6 (six) incidents were took placed resulting in 12 loss mandays however without fatality. According to this calculation, the level of accident frequency from loss mandays in 2018 was 0.12 from 0 (zero) in 2017. While the calculation of severity level as per the formula indicated 0.12 index.

The OHS Committee Team has followed it up by intensifying the safety campaign, in order to prevent the reoccurence of such situation. This measures was followed by audit on advanced level of occupational health and safety from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, with satisfactory results as follows:

- Central Regional Offices reached 85.54%;
- Bali Regional Offices reached 93.37%;
- Makassar Regional Offices reached 94.57%;
- Palembang Regional Offices reached 87.34%; and
- XL Axiata reached 86.00%.

In addition to audit, other activities on OHS during 2018 were as follows:

- Fire distinguishers simulation with fire hydrant
- Simulation of simple fire extinguisher
- Socialization of National OHS Committee activity
- Fire fighter training
- OHS inductions

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development

Fokus XL Axiata di bidang tanggung jawab sosial dan pengembangan kemasyarakatan adalah memastikan terjalinnya hubungan dan sinergi yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, sehingga seluruh pihak dapat berpartisipasi aktif pada setiap program tanggung jawab sosial yang dijalankan. XL Axiata memandang aspek pendidikan berperan penting bagi kemajuan seluruh elemen masyarakat dan bagi meningkatnya keterlibatan mereka dalam mendukung suksesnya program pengembangan masyarakat.

Untuk itu, program XL Future Leaders tetap menjadi program unggulan, yang menunjukkan dukungan nyata XL Axiata terhadap komitmen pemerintah mewujudkan pendidikan berkualitas untuk seluruh masyarakat Indonesia. Realisasi program ini tidak terbatas hanya akan menciptakan talent pool bagi Perseroan, tetapi juga akan berkontribusi menumbuhkan calon pemimpin bangsa yang berintegritas dan kompeten serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

XL Axiata focuses its social and community development on ensuring harmonious relations and synergy with all stakeholders, thereby all parties may actively participate in every social responsibility programs. XL Axiata places the educational aspect as having an important role for the progress of all community elements and for the improvement of their engagements in fostering the succesfull community development programs.

To that end, the XL Future Leaders program remains a flagship program, which indicated XL Axiata real contribution toward the government commitment in realizing quality education for all Indonesian. The program realization are not limited to only creating a talent pool for the Company, but also contribution in growing the nation leadership candidates with integrity and competency, as well as able to improve the community welfares.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018 yang Ditetapkan Manajemen:

- **Menumbuh kembangkan calon-calon pemimpin masa depan Indonesia yang memiliki kemampuan dan wawasan digital.**
- **Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam realisasi program pengembangan kompetensi maupun program digitalisasi di wilayahnya.**
- **Meningkatkan penetrasi layanan Internet dan program digitalisasi sekolah-sekolah SMA/SMK dan sederajat di seluruh Indonesia**

The Activity Targets/Plans in 2018 Sets by the Management

- Developing Indonesia's future leaders candidates with digital capability and mindset.
- Improving stakeholders engagement in realizing competency development program and digitalization program in their regions.
- Improving internet service penetration and digitalization program in the senior high schools/vocational schools and equivalent across Indonesia.

Dalam konteks ini, XL Axiata sejak beberapa tahun terakhir mengimplementasikan XL Future Leaders (XLFL) yang menjadi program terdepan Perseroan bidang pengembangan SDM. XLFL juga berfungsi sebagai platform bagi Perseroan dan kaum muda yang tergabung dalam program untuk ikut melaksanakan berbagai kegiatan yang positif, seperti kampanye literasi internet dan tanggap bencana sebagaimana diuraikan dalam bagian berikut.

In this context, XL Axiata implemented the XL Future Leaders (XLFL) in the last few years that become the Company's main programs in HR development. The XLFL is also functioning as the Company's platform and for the young generation that are participating in the program to execute a variety of positive activities, such as internet literacy and disaster response, as discussed in the following section.

XL FUTURE LEADERS – GLOBAL THINKING

Program ini digagas guna mendukung program pemerintah dalam mengembangkan pendidikan dan kearifan lokal, serta memberi solusi terhadap berbagai isu sosial yang terjadi di daerahnya.

XL FUTURE LEADERS – GLOBAL THINKING

This program is created to foster the government programs in the development of education and local culture, as well as provide solution on social issues that is occuring in the regions.

XL Future Leaders: a soft skills development program for univercity students

Long Term Program					Short-Term Program		
Global Thinking	Scholarship to high Achiever Students	**eLearn**	Work experience for Fresh Graduate	**Broadband School**	Competition address Smart City Issues in Indonesia	**High Schools**	Competition for Being XL Director
2 Year soft skills and leadership Development	**Scholarship Camp**	Online Learning Management System	**Millenial Apprenticeship**	1000 Units reouters for High School	**Digital Leaders**	Inspiration class for high school	**BOD Challenge**
Mission: Generate Company Leaders					**Mission: Inspire Leaders**		

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

Dilaksanakan sejak 2012, program-program pendidikan XLFL bertujuan menjaring potensi generasi muda/ mahasiswa dengan memberikan pelatihan kepemimpinan kepada semua mahasiswa terpilih. Target Perseroan adalah mencetak 10 ribu calon pemimpin dalam kurun waktu 10 tahun.

Selain menyelenggarakan lokakarya tatap muka dan jarak jauh setiap bulan untuk 300 mahasiswa dan mahasiswi yang tergabung di dalam angkatan 6 dan 7 XLFL, ada berbagai aktivitas lain yang di selenggarakan program ini sepanjang tahun 2018, dengan peserta langsung sejumlah 1.784 orang:

Implemented since 2012, XLFL educational programs aim to realize the potential of young people/college students by providing leadership training to selected participants. The Company's target is to create 10.000 future leaders in the period of 10 years.

In addition to organize monthly in-class and remote workshops for 300 students in batch 6 and 7 of XLFL, the program also delivered other activities organised during 2018 with direct participants of 1,784 people as follows:

10.000 CALON PEMIMPIN

Target mencetak 10 ribu calon pemimpin dalam kurun waktu 10 tahun. Tahun 2018, telah diikuti oleh tidak kurang 1.784 peserta langsung.

Target to create 10.000 future leaders in the period of 10 years. In 2018, around 1,784 direct participants has joined the program.

- **XLFL >< YPIB A Trip to Liponsos**
  Bekerjasama dengan Yayasan Pemuda Indonesia Berkarya (Alumni XLFL), Perseroan mengadakan kegiatan pelatihan dan motivasi untuk para lanjut usia yang tinggal di Dinas Sosial Surabaya. Tujuan kegiatan adalah pelatihan untuk para lanjut usia agar dapat tetap produktif.

- **XLFL >< Disorda DKI Jakarta Go Abroad: How to Win A Scholarship**
  Acara workshop tentang persiapan untuk melamar/ mendapatkan beasiswa yang diadakan oleh XLFL bekerjasama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta. Materi yang diberikan meliputi: essay & interview. Dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2018 di Grha XL, Jakarta.

- **XLFL Youth Town Hall**
  Sosialisasi program berkelanjutan dari XL Future Leaders yang tahun ini masuk ke angkatan 7, merupakan rangkaian kegiatan roadshow 6 kota (Bandung, Makassar, Medan, Surabaya, Jakarta, dan Yogyakarta) dengan format diskusi publik yang membahas tentang isu yang terkait di tiap daerah tersebut, peserta terbuka meliputi anak-anak muda kreatif, beberapa elemen dari pemerintahan, media, dan pelaku bisnis digital di setiap kota.

- **XLFL >< YPIB A Trip to Liponsos**
  Cooperated wit Creative Indonesia Youth Foundation (XLFL Alumni), the Company organized training and motivation program for the elderly who live in Surabaya Social Service, which aim for them to stay productive.

- **XLFL >< Disorda DKI Jakarta Go Abroad: How to Win A Scholarship**
  A workshop for the preparation to apply/obtain scholarships organized by XLFL in cooperation with DKI Jakarta Youth and Sports Agency. The material includes essay & interview. Held on 3 March 2018 at Grha XL, Jakarta.

- **XLFL Youth Town Hall**
  Socialization of XL Future Leaders sustainable program which this year is entering 7 batch. A series of roadshow activities in 6 cities (Bandung, Makassar, Medan, Surabaya, Jakarta, and Yogyakarta) with public discussion format discussing issues related on every region. The participants are opened for public includes creative young people, government elements, media, and digital business communities in every city.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

Tujuan kegiatan, mengajarkan dan melatih para siswa untuk lebih peka terhadap kondisi dan permasalahan yang ada di daerah mereka masing-masing. Waktu pelaksanaan: Bandung 11/4, Makassar 20/4, Yogyakarta 3/5, Surabaya 14/5, Medan 21/7 dan Jakarta 24/7.

- **XLFL BOD Challenge Winner Trip 2018**

Sebagai program lanjutan dari BOD Challenge sebelumnya, dimana XL Axiata memberikan kesempatan dan tantangan untuk peserta XLFL untuk mengalami secara langsung bagaimana menjadi pemimpin di XL Axiata. Selama kegiatan ini peserta diajak untuk memahami bagaimana sebuah perusahaan seperti XL Axiata bekerja dan melayani pelanggannya. Tujuan kegiatan: Memberikan wawasan dan perspektif baru kepada anak muda tentang dunia kerja.

- **Social Innovation Project**

Di *workshop* terakhir, para peserta XL Future Leaders diwajibkan untuk membuat proyek sosial yang bermanfaat bagi masyarakat/ lingkungan sekitar. Untuk tahun ini, dari 150 peserta terdapat 29 proyek sosial yang merupakan inisiasi dari para peserta XLFL Batch 5, yang terbagi kedalam 3 kelompok kategori SIP, yakni: 10 proyek kategori "*Education, Inclusive and Social Movement*", 9 proyek kategori *"Food, Health and Eco Lifestyle*", dan 10 proyek kategori *"Local Economy, Tourism and Digital Technology"*.

Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pelibatan para pemangku kepentingan dalam merancang, merealisasikan dan melakukan evaluasi program-program pengembangan komunitas berbasis digital.

E-LEARN

Merupakan platform digital yang disiapkan oleh XL Axiata untuk mempermudah anak-anak muda Indonesia mendapatkan akses dalam mempelajari program XLFL secara digital. Dengan platform yang telah disesuaikan agar mudah disampaikan melalui internet, seluruh mahasiswa dan masyarakat bisa ikut mendapatkan manfaat dari program XLFL tanpa perlu melalui seleksi.

This activity aims to provide learning and training for the students to be more aware on the conditions and issues in each of their areas. The schedules were: Bandung 11/4, Makassar 20/4, Yogyakarta 3/5, Surabaya 14/5, Medan 21/7 and Jakarta 24/7.

- **XLFL BOD Challenge Winner Trip 2018**

A continuation of the previous BOD Challenge program, where XL Axiata provides the opportunity and challenge the XLFL participants to directly experience in being a leadership at XL Axiata. During the program, the participants are invited to understand the management of a company such as XL Axiata and its customer services. The aim is to provide new insights and perspectives for the young generation on the working conditions.

- **Social Innovation Project**

At the last workshop, the XL Future Leaders participants shall prepare beneficial social projects for the surrounding communities/ environment. For this year, of 150 participants there were 29 social projects initiated by the XLFL Batch 5 participants, which was divided into 3 SIP category groups: 10 projects of "Education, Inclusive and Social Movement" category, 9 projects of "Food, Health and Eco Lifestyle", and 10 projects of "Local Economy, Tourism and Digital Technology".

The activity aims to improve the stakeholders engagement in designing, realizing and evaluating the community development programs of digital based.

E-LEARN

A digital platform prepared by XL Axiata to facilitate Indonesian young generation to access XLFL program digitally. With the platform that has been adjusted for easy access through internet, all students and public may benefit the XLFL program without going through the selection process.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

Sejak diluncurkan tahun 2014, saat ini sudah mencapai 19 ribu siswa aktif belajar di platform eLearn melalui link elearn.id. Untuk tahun 2018, berikut beberapa kegiatan terkait e-Learn.

- **Workshop e-learn X Sisternet X Wardah**
  Diadakan pada tanggal 27 Januari 2018, di Jakarta, Workshop Public Speaking khusus untuk para perempuan yang diadakan oleh elearn.id dan Sisternet dengan di sponsori oleh Wardah. Tujuan kegiatan: Memberikan pelatihan untuk para perempuan agar dapat memiliki kemampuan *soft skill* yang dapat bermanfaat untuk kegiatan sehari-hari.

- **Kopdar elearn.id Bengkulu: Habis Lulus Kuliah, Mau Ngapain?**
  Acara workshop untuk para siswa elearn.id di kota Bengkulu bekerja sama dengan event Rafflesia Engineering Fair, mencakup seluruh provinsi Bengkulu. Tema yang diangkat adalah tentang Career Planning dan Public Speaking. Tujuan kegiatan: Memberikan pelatihan terkait dengan Soft Skill dan belajar online, diadakan tanggal 17 Febuari 2018 di Universitas Bengkulu.

- **Kopdar elearn.id Padang: Discover Your Future with Early Preparation.**
  Acara workshop untuk para siswa elearn.id di kota Padang bekerja sama Jurusan HI Universitas Andalas dengan cakupan wilayah kota Padang. Tema yang diangkat adalah Dicover Your Future with Early Preparation dengan materi Career Planning, CV dan Interview. Tujuan kegiatan: Memberikan pelatihan terkait dengan Soft Skill dan belajar online, diselenggarakan tanggal 14 Mei 2018 di Universitas Andalas.

Since its inception in 2014, eLearn is currently reached 19,000 students that are actively learning through elearn.id link. The following are e-Learn activities in 2018.

- **e-learn X Sisternet X Wardah Workshop**
  Held on 27 January 2018, in Jakarta, the Public Speaking workshop specifically for female by elearn.id and Sisternet sponsored by Wardah. The activity aims at providing training for female in order to develop soft skills that may benefit their daily activities.

- **Kopdar elearn.id Bengkulu: What will I do after graduation ?**
  The workshop for elearn.id students in Bengkulu cooperated with Rafflesia Engineering Fair, covering all Bengkulu provinces. The theme was Career Planning and Public Speaking. The activity aims at providing Soft Skill and online learning training, held on 17 Febuary 2018 at University of Bengkulu.

- **Kopdar elearn.id Padang: Discover Your Future with Early Preparation.**
  The workshop for elearn.id students in Padang cooperated with International Hospitaliby Faculty of University of Andalas within the Padang region. The theme was Dicover Your Future with Early Preparation with Career Planning, CV and Interview. The activity aims at providing Soft Skill and online learning training, held on 14 May 2018 at University of Andalas.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

- **elearn.id >< Masuk Kampus: Seminar Motivasi #chapterJakarta**
  Mengusung tema Fire Up Your Dream, tujuan acara ini adalah memotivasi siswa SMA/sederajat maupun alumni SMA agar tetap semangat dalam menggapai cita-cita dan pantang menyerah dalam mengadapi dunia pasca SMA, terutama bagi mereka yang pernah gagal mengikuti tes PTN maupun PTK. Acara utama pelatihan terkait dengan Soft Skill dan belajar online, dilaksanakan tanggal 1 Juli 2018 di Grha XL Jakarta.

- **Kopi Darat eLearn**
  Kegiatan *one day workshop soft-skills* yang diinisiasi oleh elearn.id dan teman-teman XLFL Makassar. Kegiatan ini merupakan gabungan dari pembelajaran online via elearn.id dan juga workshop *offline*. Dilaksanakan 29 September dan 1 Oktober 2018 di UIN Alauddin Gowa dan STKIP Muhammadiyah Bulukumba. Materi yang dibahas dalam workshop ini adalah: *Career Planning* dan *Public Speaking*.

Selanjutnya, XL Axiata memiliki program yang bersifat donasi baik untuk bidang pendidikan maupun kemasyarakatan lainnya, yaitu:

- **elearn.id >< Entering the Campus: Motivation Seminar #chapterJakarta**
  With the theme of Fire Up Your Dream, this event aimed at motivating the high schools students/its equivalent or its alumni to continuously have high spirit in reaching their dreams and not giving up in facing the post school era, especially for those who have been failing the PTN or PTK exams. The main training events were Soft Skill and online learning, held on 1 July 2018 at Grha XL Jakarta.

- **Kopi Darat eLearn**
  A one day soft-skills workshop initiated by elearn.id and XLFL Makassar team. This was a combination of online learning via elearn.id and offline workshop. Held on 29 September and 1 October 2018 at UIN Alauddin Gowa and STKIP Muhammadiyah Bulukumba. The materials discussed in the workshop: Career Planning and Public Speaking.

Further, XL Axiata also has donation programs both for educational and for other community development purposes:

GERAKAN DONASI KUOTA

Merupakan program yang memungkinkan pelanggan XL Axiata untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan melalui donasi kuota serta membeli atau memperpanjang paket internet Xtra Combo. Melalui Donasi Kuota ini diharapkan akan semakin banyak sekolah yang dapat mengakses layanan internet. Program ini melibatkan partisipasi pelanggan dan masyarakat umum untuk mendonasikan kuota paket data Xtra Combo melalui UMB*123*888#.

Tahun 2018 ini telah didistribusikan kepada 450 sekolah dan 50 madrasah penerima manfaat di berbagai pulau dan kota yang membutuhkan, senilai total Rp696,84 juta.

QUOTA DONATION MOVEMENTS

A program that enable XL Axiata customers to participate in improving Education quality by donating a quota and buying or extending the Xtra Combo internet pack. Through this Quota Donation is expected to increase the number of schools with internet access. This program engaged the customers' participation and public in general to donate the Xtra Combo data pack quota through UMB*123*888#.

in 2018 the program has been distributed to 450 schools and 50 madrasah beneficiaries at various islands and cities that needs it, amounted to Rp696.84 million.

XL AXIATA YOUTH LEADERSHIP CAMP 2018 (XYLC)

Dilaksanakan antara bulan Juli-September 2018, merupakan program pengembangan kepemimpinan berbasis digital untuk para pemimpin muda tingkat Sekolah Lanjutan Atas.

Tahun 2018 XYLC diadakan di Jakarta, Semarang, Makassar, Medan, Jogjakarta dan Surabaya, dan sudah melahirkan sekitar 600 Pemimpin Muda.

BERSAMA BANGUN NEGERI (BERBAGI), EMPLOYEE VOLUNTEERING PROGRAM

Program "BERBAGI" XL Axiata adalah wadah bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program berkelanjutan perusahaan. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya mengajar atau Berbagi ilmu sesuai kompetensi yang dimiliki, disesuaikan dengan kebutuhan penerima manfaat, dengan rincian kegiatan diantaranya :

- **Berbagi Cerita dan Ceria Rusun**
  20 Karyawan XL Axiata mengajar di sekolah PAUD yang berlokasi di 8 rusun di Jakarta. Berkerjasama dengan *Reachout Foundation*, karyawan XL Axiata membagikan materi melalui gerak dan lagu, *story telling*, dan *handicraft* bagi para siswa PAUD.

- **Ramadhan Berbagi**
  Mei-Juli 2018, XL Axiata Berbagi penggunaan Sosial Media yang menginspirasi untuk Madrasah Aliyah. Ada 20 MA sampai akhir bulan Juni yang telah di kunjungi.

- **Penanggulangan Bencana**
  Agustus-November 2018 Karyawan XL Axiata di Lombok dan Palu, aktif dalam kegiatan perusahaan untuk menanggulangi Bencana.

- **XL Axiata Berbagi Subang**
  28 Karyawan dan Mangemen XL Axiata berbagai Divisi, pada tanggal 15-16 Oktober, mengunjungi Sekolah IT Subang. Karyawan melakukan kegiatan sosial, seperti mengajar, melakukan simbolis bedah sekolah, dan renovasi sekolah, termasuk pembagian akses Internet GDK.

XL AXIATA YOUTH LEADERSHIP CAMP 2018 (XYLC)

Organized between July-September 2018, a digital based leadership development program for youth leaders from Sehior High Schools.

In 2018, the XYLC were held in Jakarta, Semarang, Makassar, Medan, Jogjakarta and Surabaya, and has created around 600 Youth Leaders.

LET'S BUILDING THE NATION (BERBAGI), EMPLOYEE VOLUNTEERING PROGRAM

XL Axiata "BERBAGI" program is a forum for the employees to participaate in the company sustainable programs. The activities include teaching or knowledge sharing according to their competencies, adjusted to the beneficiaries needs, with the following details:

- **Sharing Stories and Happy in the Flats**
  20 employees of XL Axiata have taught at the Early Childhood Education schools located at 8 flats in Jakarta. Cooperated with the Reachout Foundation, the employees shared the material through movements and songs, story telling, and handicraft for the students.

- **Sharing during Ramadhan**
  On May-July 2018, XL Axiata was sharing the use of inspiring Social Media for Madrasah Aliyah. A total of 20 MA have been visited until the end of June.

- **Disaster Prevention**
  August-November 2018 XL Axiata's employees were in Lombok and Palu, active in the company's activity in preventing the disaster.

- **XL Axiata Sharing in Subang**
  28 Employees and Management of XL Axiata from various Divisions, on 15-16 October, visited the IT Subang School. The employees were conducted social activites, such as teaching, symbolically carried out schools' makeovers, and renovations, including internet access distribution.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

XL AXIATA PEDULI DISASTER RISK REDUCTION

Mempertimbangkan sebagian besar wilayah Indonesia merupakan daerah rawan bencana dimana kesiapsiagaan bencana menjadi hal yang amat penting, XL Axiata menunjukkan komitmennya untuk selalu membantu pelaksanaan kegiatan tanggap bencana.

Sepanjang tahun 2018, XL Axiata menyalurkan total Rp855,08 juta dana bantuan dan terlibat dalam upaya penanganan bencana di lokasi berikut:

- Bantuan berupa makanan, dan obat-obatan untuk masyarakat korban banjir Bangka Barat, dilaksanakan pada bulan Maret 2018.
- Bantuan bencana longsor Banjarnegara Jawa Tengah pada bulan April 2018.
- Pencegahan pencemaran di laut dimana karyawan XL Axiata Jabodetabek mengadakan kegiatan CSR Peduli Lingkungan Hidup dengan membersihkan sampah-sampah di Pantai Tanjung Tinggi, Kepulauan Belitung di sela-sela acara *employee gathering* Jabodetabek pada 6-7 Mei 2018.
- CSR Bencana Gunung Merapi, di Yogyakarta pada bulan Mei 2018.
- Aksi Mitigasi Dampak Bencana. XL Axiata mengadakan program XL Axiata #PeduliLombok, selama bulan Juli-September 2018. XL Axiata baik secara korporasi, *holding company* maupun swadaya karyawan mengirimkan bantuan makanan, obat-obatan, tenda, terpal, dan Trauma *Healing*.
- Rehabilitasi Gempa Lombok. XL Axiata mendonasikan *Handset* dengan paket internet, untuk *command center* Provinsi NTB, untuk koordinasi pelaporan secara digital dibawah komando Gubernur NTB.
- Aksi Mitigasi Bencana Palu. XL Axiata baik secara korporasi, *holding company* maupun swadaya karyawan mengirimkan makanan, obat-obatan, tenda, dan terpal. XL Axiata juga mempersiapkan *handset* untuk para pemangku kepentingan yang saling melakukan koordinasi penanganan bencana. XL Axiata juga memberikan 40 Handphone Xtream dengan paket freecall, free data, dan free sms selama setahun, kepada para pihak yang terlibat dalam rehabilitasi bencana.

XL AXIATA CARING FOR DISASTER RISK REDUCTION

Considering that most parts of Indonesia are disaster-prone areas where disaster preparedness is very important, XL Axiata shows its commitment to continuously lending its assistance for disasters prevention activities.

Throughout 2018, XL Axiata disbursed a total of Rp855,08 million of donation and involved in disasters prevention efforts at the following locations:

- Foods and medicines for floods victims in West Bangka, held on March 2018.
- Aid for landslide disaster in Banjarnegara Central Java on April 2018.
- Prevention of pollution in the sea where XL Axiata Jabodetabek employees organized the CSR Caring for Environmental activity by cleaning up the garbages around the Tanjung Tinggi beaches, Belitung Islands. This was done during the employee gathering Jabodetabek event on 6-7 May 2018.
- CSR Merapi Mount Disaster, in Yogyakarta May 2018.
- Disaster Impact Mitigation Actions. XL Axiata organized the XL Axiata #PeduliLombok program, during July-September 2018. XL Axiata by corporate, holding company and employees' voluntary sent foods, medicines, tents, tarpaulins and healing trauma assistance.
- Lombok Earthquake Rehabilitation. XL Axiata donated the Handset dengan paket internet, untuk command center Provinsi NTB, untuk koordinasi pelaporan secara digital dibawah komando Gubernur NTB.
- Palu Disaster Mitigation Actions. XL Axiata by corporate, holding company and employees' voluntary sent foods, medicines, tents and tarpaulins. XL Axiata also prepared the handsets for the stakeholders that were coordinating the disaster prevention. XL Axiata also provided 40 Handphones Xtream with freecall, free data, and free sms pack for a year, to the parties involved in the disaster rehabilitations.

- Aksi Mitigasi bencana tsunami di Selat Sunda dan Lampung, dibulan Desember. XL Axiata bekerjasama dengan Dealer dan MT XL memberikan bantuan berupa makanan, Free wifi, selimut dan obat-obatan. XL Axiata juga mendirikan tenda untuk telepon umum gratis, dan membagikan SP lengkap dengan paket data dan bonus lainya. XL Axiata Juga memberikan free call, data, dan SMS selama 2 hari di daerah terdampak bencana.
- Di akhir tahun 2018, XL Axiata juga membantu korban bencana puting beliung di Cirebon, dan tanah longsor di Sukabumi.

PHILANTROPHY

Pada kegiatan philantrophy ini, XL Axiata menargetkan terciptanya peningkatan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Di tahun 2018, setidaknya terdapat 23 kegiatan dari berbagai jenis yang dilakukan dalam program ini, dengan dana yang disalurkan total sebesar Rp938,34 juta. Berikut adalah beberapa contoh kegiatan yang dilaksanakan.

- **Fasilitas Gratis Akses Internet Cepat untuk Komunitas Nelayan di Pulau Lancang Besar**
  Dalam upaya mendukung para nelayan di Pulau Lancang Besar, XL Axiata bekerjasama dengan perangkat desa dan komunitas nelayan setempat berupaya meningkatkan pemahaman warga mengenai layanan data dan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas mereka. Tidak hanya itu, XL Axiata juga memberikan fasilitas gratis berupa perangkat mobile broadband lengkap dengan akses internet cepat dan kuota besar. Perangkat tersebut bisa dimanfaatkan secara kolektif untuk berbagai keperluan produktif, dilaksanakan pada bulan Januari 2018, di Pulau Lancang Besar, Kepulauan Seribu.

- **Free XL Home untuk Kebutuhan Kantor Kecamatan**
  Untuk 3 Kantor Kecamatan di Belitung dan Paket Internet selama 3 bulan untuk CCTV Polres Belitung Kelapa Kampit, Kecamatan Dendang, Belitung, di bulan Maret 2018.

- Tsunami disaster mitigation actions in Sunda Strait and Lampung, in December. XL Axiata cooperated with the Dealers and MT XL provided aids such as foods, Free wifi, selimut and medicines. XL Axiata also built tents for free-of-charge public phones, and distributed SP completed with data and other bonuses. XL Axiata also provided free call, data, and SMS for 2 days in the disaster impacted areas.
- At the end of 2018, XL Axiata also assisted the tornado disaster victims in Cirebon, and landslides in Sukabumi.

PHILANTROPHY

In philantrophy activity, XL Axiata targeted the improvement of beneficiaries' community welfares, both directly and indirectly. In 2018, around 23 activities were conducted in this program, with a disbursed total fund of Rp938.34 million. The following are some of the activities.

- **Free of Charge Fast Internet Access Facility for the Fishermen at Lancang Besar Island**
  To support the fishermen in Lancang Besar Island, XL Axiata cooperated with the villagers and local fishermen to improve the villagers knowledge on data services and digital technology for the improvement of their productivities. Furthermore, XL Axiata also provided free of charge facility in a form of mobile broadband completed with fast internet access and big quota. The pack can be utilized collectively for various productivities. The event was held on January 2018 in Lancang Besar Island, Thousand Islands.

- **Free XL Home for the Sub District Office Needs**
  For 3 Sub District Office in Belitung and Internet Pack for 3 months provided for the CCTV of Belitung Police Station, Kelapa Kampit, Dendang, Belitung, in March 2018.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

- **Donasi Panti Asuhan**
  Pemberian bantuan berupa sembako kepada Panti Asuhan yang berlokasi di Makassar, pada bulan Mei 2018.

- **Free Telepon untuk RSUD Belitung Timur**
  Merupakan satu-satunya satunya rumah sakit umum negeri di Kab. Belitung Timur, April 2018.

- **Workshop Indonesia Android Kejar 2**
  Melanjutkan kesuksesan workshop yang digelar sebelumnya, XL North Region kembali mendukung program kreatif yang digagas kaum muda Makassar bersama Pemerintah untuk menjaring lebih banyak pengembang software di Indonesia melalui penyediaan fasilitas workshop yang digelar selama 2 hari di XL Center untuk mahasiswa, Januari 2018.

- **Kuliah Umum Perkembangan Teknologi Komunikasi**
  Seiring dengan fokus XL Axiata di bidang pendidikan, management XL North secara rutin menggelar kuliah umum untuk berbagi informasi seputar perkembangan teknologi komunikasi di Indonesia kepada mahasiswa. Kegiatan ini secara langsung dibawakan oleh GM FMS, Specialist North Region dan Manager. Target adalah Mahasiswa UMI, dilaksanakan pada bulan Feb-18, di Makassar - North Region.

- **Pengenalan Internet Sehat**
  XL Axiata North Region turut menggelar pengenalan internet sehat yang dilakukan di berbagai lokasi, salah satunya Panti Asuhan yang berlokasi di Makassar. Selain memberikan edukasi mengenai bagaimana cara memanfaatkan internet secara positif, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi sarana bagi saudara-saudari kita yang kurang beruntung untuk mengembangkan pengetahuan mereka dalam bentuk yang ringan dan edukatif. Lokasi di Panti Asuhan Cipta Pahlawan Makassar, bulan Feb-18.

- **Orphanage Donations**
  Donation of basic foods to the Orphanage located in Makassar, held on May 2018.

- **Free Telephone for East Belitung Hospital**
  The only state public hospital in East Belitung Regency, April 2018.

- **Indonesia Android Reaches 2 Workshop**
  Continuing the succes of previous workshop, XL North Region again fostering the creative program by the youth in Makassar with the Government to take more software developers in Indonesia through workshop held for 2 days in XL Center for students, in January 2018.

- **Communication Technology Development Public Lecture**
  Coherent with XL Axiata's focus in education, the XL North management regularly organizes public lectures to share information on communication technology development in Indonesia for students. This event was directly presented by the GM FMS, Specialist North Region and Manager. The targets are UMI Students, held on Feb-18, in Makassar - North Region.

- **Introducing Healthy Internet**
  XL Axiata North Region introduces healthy internet that conducted in various locations, one of them was the Orphanage in Makassar. Other than providing education on positively utilizing the internet, this activity is also expected to facilitate the underpriviledge commuities to enhance their knowledge easily and educatively. Located in Cipta Pahlawan Orphanage, Makassar, in Feb-18.

- **Workshop TOEFL Preparation**
  Workshop ini menjadi sarana XL North Region untuk menumbuhkan *awareness* para pelajar terhadap layanan yang diberikan oleh XL Axiata. Program yang dikhususkan untuk pelajar tingkat akhir SMA ini diadakan sebanyak 3 kali pertemuan dan digelar secara free. Dilaksanakan di bulan Maret 2018.

- **Workshop Toastmaster 2**
  Dilaksanakan khusus untuk mendukung program pelatihan berkelanjutan yang digelar oleh tim Toastmaster chapter Makassar. Dukungan ini diberikan dalam bentuk penyediaan fasilitas (ruangan dan internet) untuk pelatihan yang digelar 1-2 kali sebulan. Selanjutnya program yang ditujukan bagi mahasiswa dan karyawan ini akan dilaksanakan dengan durasi yang lebih banyak lagi (4 x dalam sebulan). Target Mahasiswa dan Umum, pelaksanaan bulan April 2018.

- **Jembatan Talang, Pringsewu, Lampung**
  Dilaksanakan tanggal 25 Agustus, XL Axiata melalui MT XL dan IZI membangun jembatan untuk memajukan perekonomian masyarakat. Alokasi dana untuk pembangunan jembatan ini adalah sebesar Rp500.000.000.

- **13 kegiatan lain terkait Philantrophy/ Pengembangan Komunitas.**

- **TOEFL Preparation Workshop**
  This workshop serves as the facility for XL North Region to enhance students awareness on XL Axiata services. The program that specifically intended for the senior high school students was held 3 times and free of charge. Held on March 2018.

- **Toastmaster 2 Workshop**
  Specifically organized to support sustainable training by the Toastmaster team of Makassar chapter. The support was provided in a form of facility (room and internet) for trainings held 1-2 times a month. Furthermore, the program that intended for students and employees will be carried out with more durations (4 x in a month). Targeted for the Students and Public, held on April 2018.

- **Talang Bridge, Pringsewu, Lampung**
  Held on 25 August, XL Axiata through MT XL and IZI built bridges for the advancement of communities economy. The fund allocated for this construction was Rp500.000.000.

- **13 other activities on Philantrophy/ Community Development.**

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

LAUT NUSANTARA

Kontribusi Kepada Negara

XL Axiata memiliki komitmen untuk memberikan perhatian khusus bagi kaum nelayan, dan memiliki tekad untuk membangun suatu sarana digital yang bisa membantu para nelayan, khususnya nelayan kecil, dalam memanfaatkan laut secara maksimal.

Melalui teknologi digital, XL Axiata meningkatkan kontribusi membantu nelayan Indonesia melalui program "Indonesia #JadiLebihBaik" dalam rangka menyiapkan para nelayan memasuki era digital. Untuk itu, XL Axiata bersama Balai Riset dan Observasi Laut (BROL), Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, melahirkan suatu aplikasi digital yang sangat membantu meningkatkan produktivitas dan keamanan kerja masyarakat nelayan di Indonesia, bernama Aplikasi Laut Nusantara.

LAUT NUSANTARA

XL axiata

Apa itu? | What is it?

Aplikasi yang diperuntukan kepada nelayan Indonesia untuk meningkatkan produktivitas hasil tangkapan nelayan. | The application for Indonesian fishermen to increase productivity of their catches.

Kerjasama PT XL Axiata Tbk dengan Balai Riset dan Observasi Laut (BROL), dan Kementerian Kelautan dan Perikanan | The cooperation of PT XL Axiata Tbk with the Marine Research and Observation Center (BROL), and Marine and Fisheries Ministry

Diresmikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti di Pantai Perancak, Kabupaten Jembrana | Inaugurated by the Minister of Marine and Fisheries Susi Pudjiastuti in Perancak Beach, Jembrana Regency.

Keunggulan | Advantage

Data *Real-Time & Update*
Langsung dari BROL | Direct from BROL

Prakiraan Cuaca | Weather Forecast
Langsung dari BMG | Direct from BMG

Wilayah Tangkapan Ikan | Fishing Catchment Areas
- Pesisir | Coast
- Perairan | Waters
- Laut lepas | High seas

Fitur Utama | Main Features

Estimasi waktu, jarak dan BBM | Estimation of time, distance and fuel

Info gelombang laut | Ocean tide information

Info harga ikan | Fishes price information

Info pelabuhan | Ports information

Kolom *Review* untuk Pengguna | Review column for Users

Pengguna | Users

2018	2019
>6.000	+7.000 (Target)

Aplikasi yang dibangun di atas sistem operasi Android ini 100% buatan Indonesia, dengan mendapatkan dukungan penuh dari BROL untuk data kelautan yang dibutuhkan oleh nelayan. Informasi yang terdapat di Aplikasi Laut Nusantara mencakup aspek-aspek yang paling dibutuhkan oleh nelayan kecil, baik mengenai wilayah tangkapan, informasi sebaran ikan di pelabuhan, hingga kondisi cuaca di laut. Aplikasi "Laut Nusantara" ini diluncurkan berbarengan dengan hari jadi BROL ke-13, di Pantai Perancak, Jembrana, Bali, 30 Agustus 2018. Masyarakat nelayan di seluruh Indonesia bisa mengunduhnya di Play Store secara gratis melalui *smartphone* Android dengan menggunakan operator layanan data.

Aplikasi ini bisa dipergunakan oleh nelayan saat melaut sejauh *smartphone* mereka masih bisa menangkap sinyal data dari operator. Berdasarkan ujicoba di sejumlah daerah, aplikasi masih bisa dibuka hingga jarak 10 mil dari pantai. Jarak ini masih sangat relevan mengingat nelayan kecil, dengan perahu berjungkung dan bentuk perahu tradisional berukuran kecil lainnya memiliki daya jangkau rata-rata kurang dari 20 mil laut.

Aplikasi Laut Nusantara memiliki basis data lengkap yang sangat bermanfaat bagi para nelayan di seluruh wilayah Indonesia. Selain informasi mengenai keberadaan ikan di lautan, juga ada informasi mengenai kondisi cuaca yang cukup lengkap yang akan menjadi panduan sekaligus peringatan bagi para nelayan untuk mempertimbangkan keselamatannya. Aplikasi ini dibangun terutama bagi para nelayan kecil perorangan yang selama ini sangat mengandalkan hasil tangkapan untuk menopang kehidupan keluarganya sehari-hari.

Data-data yang ada di Aplikasi Laut Nusantara *up to date* dan berdasarkan riset dan observasi laut di seluruh wilayah nusantara. Semua informasi kelautan yang terdapat dalam Aplikasi Laut Nusantara ini didapat secara langsung dari stasiun bumi Balai Riset dan Observasi Laut, sehingga tidak diragukan keakuratannya. *Updating* data dilakukan setiap tiga hari berdasarkan data dari satelit khusus. Sementara itu, data yang bersifat prakiraan berdasarkan analisa data selama 20 tahun ke belakang. Tim XL Axiata dan BROL sebelumnya sudah melakukan penelitian dan survey ke sejumlah komunitas nelayan di berbagai daerah untuk mengetahui kebutuhan mereka terkait informasi seputar aktivitas penangkapan ikan.

Fitur-fitur informatif yang tersaji di aplikasi Laut Nusantara:
1. Daerah penangkapan ikan
2. Lapor Tangkapan
3. Gelombang Perairan
4. Informasi angin
5. Informasi harga ikan pelabuhan
6. Nama ikan dari 3 penamaan
7. Cuaca Perairan
8. Informasi Pelabuhan
9. Perkiraan BBM
10. *Chatting*

Sejak diluncurkan sampai akhir Desember 2018, Aplikasi Laut Nusantara sudah di *download* lebih dari 6.000 *downloader* di Play Store dan sosialisasi telah diberikan di 10 lokasi dengan penerima manfaat lebih dari 1.200 Nelayan. Selain sosialisasi, XL Axiata juga telah memberikan paket *smartphone* dan data XL Axiata kepada komunitas nelayan di tiap lokasi. Pada *smartphone* tersebut sudah tersedia aplikasi Laut Nusantara dan paket data selama 1 bulan.

Selain informasi berbasis data untuk meningkatkan produktivitas kerja, Aplikasi Laut Nusantara juga menyajikan informasi yang bersifat edukasi mengenai potensi dan isu kelautan lainnya. Informasi dan data tersebut antara lain mencakup keberadaan terumbu karang, pelestarian biota laut, hingga ancaman pencemaran. XL Axiata dan BROL akan terus mengembangkan aplikasi ini sehingga manfaatnya bisa menjadi lebih luas lagi.

XMART VILLAGE

Kontribusi Kepada Negara

Xmart Village adalah program CSR dari XL Axiata untuk memajukan Desa Tertinggal, dimana setiap tahun dipilih satu Desa yang dianggap tertinggal dan bisa diangkat menjadi Desa Harapan dengan memberikan solusi digital pada Desa tersebut.

Sejak diluncurkan pada tahun 2014 sudah 8 Desa di Jawa Barat diberikan solusi teknologi digital dengan bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung.

Untuk tahun 2018 bekerjasama dengan Universitas Negeri Jember mengangkat Desa Sumber Waru di Situbondo untuk program Xmart Village 5.0 dengan membuat aplikasi Satwa Nusantara yang diharapkan akan bisa dimanfaatkan oleh Desa-desa lain di Indonesia.

Desa Sumber Waru adalah salah satu desa dari 220 desa tertinggal yang ada pada data tahun 2018 Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

27.080 Kg
Kredit Pakan | Feed Credit

Total Berat Sapi
Total Weight of Cows

Awal | Beginning : 2.587 Kg
Saat ini | Current: 2.903 Kg

11 Ekor
11 Cattle

0 Jantan | Male Cattle
11 Betina | Female Cattle

SISTERNET

XL Axiata terus berkomitmen dalam pemberdayaan perempuan Indonesia agar kaum perempuan lebih berkembang dan dapat meningkatkan standar hidup mereka melalui berbagai kegiatan, baik secara *online* maupun *offline*. Komitmen ini diwujudkan melalui program khusus wanita, yaitu Sisternet, yang diluncurkan sejak tahun 2014. Sebanyak 14.300 perempuan yang tersebar di seluruh Indonesia sudah bergabung menjadi member dan mendapatkan manfaat dari program ini. Program ini didedikasikan untuk memajukan perempuan Indonesia, baik di kota maupun di daerah tertinggal.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

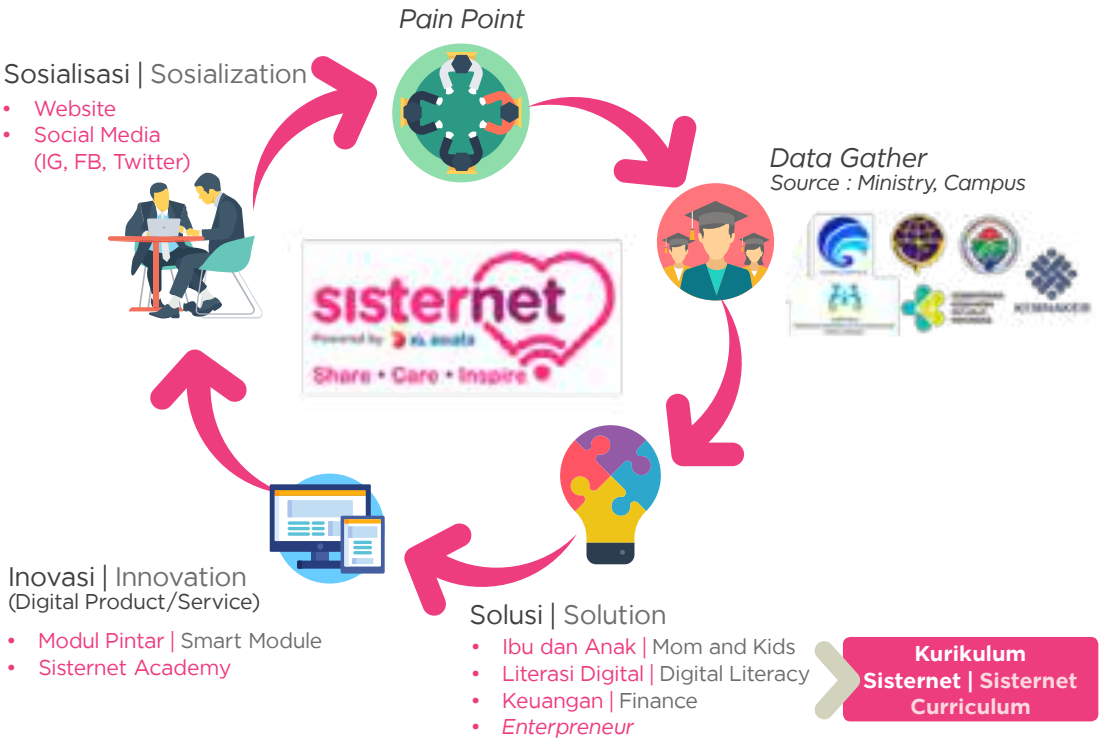

Melalui Sisternet, Perempuan Indonesia dapat menggali potensi dengan kemudahan mengakses informasi via digital yang difokuskan di 4 kategori/kurikulum:

1. Ibu dan Anak
2. Literasi Digital
3. Perencanaan Keuangan
4. *Entrepreneurship*

Dalam perkembangannya, Sisternet ikut mendukung Program Pemerintah terkait isu sosial dan berkolaborasi dengan berbagai *Brand Partner* dan Komunitas Perempuan guna menyediakan layanan yang mendukung pemberdayaan Perempuan Indonesia.

Kegiatan-kegiatan edukasi yang dilakukan Sisternet yang

berisi pemberdayaan perempuan dilakukan via *online*/ digital maupun *offline*/tatap muka, sebagai berikut:

1. **Modul Pintar**
   Modul Pintar adalah *e-Learning* untuk perempuan pertama di Indonesia, diluncurkan di kantor Kemenkominfo, Jakarta, bertepatan dengan Hari Ibu 22 Desember 2018.

   Modul interaktif yang berupa video dan infographis ini bisa dilihat di Sisternet Website – www.sisternet.co.id.

2. **Informasi Digital dan Sosialisasi Program**
   Beberapa informasi yang bermanfaat untuk perempuan bisa di akses secara digital melalui Sisternet Website (www.sisternet.co.id); dan social media yakni Instagram, Facebook, Twitter dengan membuat konten artikel dan video semenarik mungkin, dan beberapa aktifitas *online* berupa Kompetisi Sister, Quiz Sister, dll.

   Selama tahun 2018, lebih dari 1.000 konten digital telah dibuat dan dirangkum di channel digital Sisternet.

3. **Aktifitas Offline/Tatap Muka (Sisternet Academy)**
   Sisternet Academy adalah kelas tatap muka yang disediakan untuk perempuan di Indonesia. Di tahun 2018, tercatat lebih dari 100 aktifitas kelas tatap muka telah diadakan oleh Sisternet, diantaranya:

   - **Kelas Kesehatan: *Beauty & Yoga Class***
     Sisternet berkolaborasi dengan WetnWild mengadakan kelas kecantikan dan yoga. Sebanyak 70 member Sisternet hadir di acara yang diadakan di Jakarta, 10 Februari 2018.

   - **Kelas Kesehatan: Kehamilan Sehat**
     Topik workshop: "Nutrisi Terbaik di Masa Hamil hingga Menyusui". Sebanyak 45 member Sisternet hadir di acara yang diadakan di Jakarta, 18 Maret 2018.

   - **Kelas Personal Branding: *Workshop Public Speaking***
     Topik: "*Speak Up* & Raih Masa Depanmu".
     Sebanyak 30 member Sisternet hadir di acara yang diadakan oleh Sisternet dan Wardah, di Jakarta 27 Januari 2018.

   - **Kelas Literasi Digital: Internet Bantu Guru**
     Sisternet berkolaborasi dengan Wardah

memberikan edukasi kepada 50 orang Insan Pendidikan dan Murid di SMU 69 Pulau Pramuka. Acara dilaksanakan di Kepulauan Seribu, 30 April 2018.

- **Kelas Literasi Digital: Digitalisasi Perempuan Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga**
  Event edukasi tentang penggunaan Sosial Media untuk para istri Nelayan di Desa Perancak – Bali. Acara dilaksanakan di Bali, 29 Agustus 2018.

- **Kelas Literasi Digital: Digitalisasi UKM Melalui Media Sosial**
  Edukasi mengenai media sosial dalam membantu para UKM perempuan di daerah Narogong, Bogor. 25 September 2018.

- **Kelas Literasi Digital: Hak Cipta Konten Digital**
  Event bertujuan untuk memperdalam pengetahuan seputar hukum Hak Cipta Konten Digital dengan para *Partner Blogger*. Acara dilakukan di Jakarta 28 Agutsus 2018.

- **Kelas Literasi Digital: *Social Media for WomenPreneur***
  Event edukasi penggunaan Sosial Media untuk para Perempuan Pelaku Ekonomi (*WomenPreneur*). Acara dilakukan di Jakarta 1 September 2018.

- **Kelas Literasi Digital: Mendidik Anak di Era**
  Kolaborasi antara Sisternet, Diknas DKI Jakarta serta Pemerintah Administrasi Kep. Seribu yang berlangsung 15 November 2018.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

Program pemberdayaan perempuan Indonesia dengan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengembangan potensi diri dan keluarga di era ekonomi digital | Indonesian women empowerment program by utilizing digital technology to foster self potential development and family in digital economy era.

sisternet
Share • Care • Inspire

Total Penerima Manfaat*
Total Beneficiaries*

>14.000 perempuan
>14.000 women

Total Konten Edukasi*
Total Education Contents*

>10.000 konten
>10.000 contents

Total Kelas Edukasi*
| Total Education Class*

>100 kelas
>100 class

*data dihitung dari tahun 2014 sampai akhir 2018 | data is calculated from 2014 up to the end of 2018

Metode Belajar | Learning Methods

Kelas Tatap Muka | Offline Class

- Aparatur Negara | State Apparatus
- Sisternet Academy
- Peningkatan Keahlian | Skills Improvement
- Kreatif Inspiratif | Inspiration Creativity
- #SisterBerbicara
- Literasi Digital | Digital Literacy

Edukasi Digital Melalui Modul Pintar | Digital Education through Smart Module

Ibu dan Anak
Mother and Child

Literasi Digital
Digital Literacy

Perencanaan Keuangan
Financial Planning

Entrepreneurship

Partner Kementerian | Partnership with Ministries

- Kementerian Kesehatan | Health Ministry
- Kementerian Tenaga Kerja | Manpower Ministry
- Kementerian Perhubungan | Transportation Ministry
- Kementerian Komunikasi dan Informatika | Communication and Information Technology Ministry
- Kementerian Perempuan dan Perlindungan Anak | Women and Child Protection Ministry
- Kementerian Desa dan Daerah Tertinggal | Rural Development of Disadvantaged Regions Ministry

Digital Channel

www.sisternet.co.id | Sisternet Official | Sisternet ID | @Sisternetid | @Sisternetid

Di tahun 2018, Sisternet mulai membuka kolaborasi dengan beberapa Kementerian RI, diantaranya:

1. Kementerian Komunikasi dan Informatika
2. Kementerian Perempuan dan Perlindungan Anak
3. Kementerian Kesehatan
4. Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia (Kemendes PDTT)

5. Kementerian Perhubungan
6. Kementerian Tenaga Kerja

Kerjasama yang dilakukan Sisternet dan Kementerian RI diantaranya:

- Digitalisasi informasi, dengan tujuan untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan *awareness* yang dilakukan oleh Pemerintah RI melalui kanal digital XL Axiata.
- *Workshop "Personal Branding"* bagi para ASN, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pribadi para ASN dalam menyampaikan dan mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan Pemerintah secara efektif demi kebaikan dan kemajuan bangsa.

Kolaborasi Sisternet dan Kementerian Perhubungan

- **Informasi Mudik dalam Format Digital**
  Sisternet bekerjasama dengan Kementerian Perhubungan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Kesehatan, Korlantas, dan Bina Marga memberikan informasi mudik yang bisa didapat melalui format digital, diantaranya SMS *broadcast* ke semua pelanggan yang melewati 20 jalur titik mudik di Jawa dan Sumatera, aplikasi MyXL, *website* dan *social media* sisternet.

- ***Workshop Public Speaking* untuk ASN (Aparatur Sipil Negara)**
  Dengan workshop ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas para ASN dalam menyampaikan dan mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan Pemerintah, secara efektif. Acara diikuti oleh 50 ASN dilaksanakan di Jakarta, 4 Maret 2018.

- ***Workshop* Personal Branding Management**
  Bekerjasama dengan Wardah memberikan edukasi tentang Personal Branding Management kepada 150 Mahasiswi STTDI (Sekolah Tinggi Transportasi Darat Indonesia). Acara dilaksanakan di Cibitung, Bekasi 20 April 2018.

- **Kelas Literasi Digital: *Engagement Thru Social Media***
  Workshop dilaksanakan di Bogor, 28 Februari 2018 berisi *sharing* kepada para Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas Jalan di Indonesia, dengan tema "*Engagement Thru Social Media*". Acara diikuti oleh 50 pelajar SMA terpilih yang berasal dari 31 propinsi di Indonesia.

- **Kelas Literasi Digital: *The Power of Social Media***
  Workshop literasi digital untuk Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas Jalan di Indonesia kembali diadakan di Jakarta 10 Oktober 2018.

- **Sosialisasi Keselamatan Berkendara**
  Bertempat di area *Car-Free-Day* (CFD) Jakarta, 18 Maret 2018, Sisternet bersama Kementerian

Perhubungan, khususnya Direktorat Bina Keselamatan, mengadakan sosialisasi dan edukasi serta tips tentang berkendara dengan aman dan selamat kepada 150 orang *member* Sisternet.

Kolaborasi Sisternet dan Kemendes PDTT

- **Kelas Literasi Digital: Internet Dasar dan Media Sosial**
  XL Axiata melalui Sisternet memberikan *workshop* 2 (dua) hari kepada 60 orang calon pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan materi mengenai internet dasar dan media sosial sebagai sarana pemasaran yang dilaksanakan di Saung Terampil milik Kemendesa yang terletak di Desa Cikeusik, Pandeglang.

- **Kelas Literasi Digital: *Social Media Content Creation***
  Workshop yang diadakan di Jakarta, 11 Oktober 2018 ini dihadiri oleh 35 orang ASN Kemendes PDTT, membahas tentang:
  - Cara meningkatkan penjualan melalui media sosial
  - Cara membuat konten media sosial dalam menguasai pasar.
  - Teknik pengambilan foto produk dalam meningkatkan keinginan membeli konsumen.

- ***Workshop Personal Branding: Professional Public Speaking***
  Workshop yang diadakan di Jakarta, 16 Oktober 2018 ini dihadiri oleh 35 orang ASN Kemendes PDTT. Dengan mengikuti *workshop* ini diharapkan dapat meningkatkan *personal branding* para ASN dan mengetahui berbicara di depan umum.

- **Kelas Literasi Digital: Digitalisasi UMKM Melalui Media Sosial**
  Dihadiri oleh 100 peserta yang mempunyai usaha kecil (UMKM), workshop dilaksanakan di Lebak, Banten 16 – 18 Oktober 2018. Materi yang dibahas dalam workshop ini :
  - Cara membuat konten media sosial dalam menguasai pasar.
  - Cara menghindari berita *hoax* dan menyebarkan konten positif
  - Tingkatkan penjualan melalui media sosial

- **Kelas Literasi Digital : Digitalisasi UMKM Perempuan**
  Dihadiri oleh 100 peserta yang mempunyai usaha kecil (UMKM), workshop dilaksanakan di Lombok Tengah 2 - 4 November 2018. Materi yang dibahas dalam workshop ini :
  - Cara membuat konten media sosial dalam menguasai pasar.

- Cara menghindari berita *hoax* dan menyebarkan konten positif
- Tingkatkan penjualan melalui media sosial
- Teknik pengambilan foto produk dalam menginkatkan keinginan membeli konsumen.

Kolaborasi Sisternet dan Kementrian Komunikasi Dan Informasi (Kemenkominfo Ri):

- **Kelas Fotografi Untuk Bisnis**
  Acara dengan tema "Cara Menghasilkan Uang Melalui Fotografi Dan Media Sosial Jaman *Now*" ini dihadiri oleh 97 member Sisternet.

  Selain kelas fotografi, hadir pula perwakilan dari Siberkreasi dan Kominfo yang memberikan edukasi konten positif di acara Netizen Fair 2018 GBK Senayan, Jakarta, 24 November 2018.

Kolaborasi Sisternet Dan Kementrian Kesehatan (Kemenkes Ri):

- **Sisternet berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan dalam rangka mendukung Pencapaian Peningkatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) serta Digitalisasi Informasi Kesehatan.**

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN
Responsibility towards the Consumers

Bagi XL Axiata pelanggan merupakan mitra terpenting perusahaan dalam mengembangkan usaha. Kritik dan tuntutan perbaikan produk maupun layanan yang mereka sampaikan, secara langsung maupun tidak langsung, memiliki peran yang sangat vital dalam menjamin kesinambungan usaha.

Oleh karenanya, XL Axiata berkomitmen penuh kepada 43,9 juta pelanggan. Untuk itu, sebanyak 1.000 petugas layanan konsumen siap menanggapi kebutuhan pelanggan 24 jam sehari, 7 hari dalam sepekan di saluran telepon 817. Selain itu, pelanggan juga dapat menyampaikan pesan melalui media sosial Twitter di akun @ myXL dan Facebook MyXL.

Komitmen layanan kepada pelanggan juga ditunjukkan melalui peningkatan kualitas jaringan dan jalur distribusi. Saat ini, Perseroan menyediakan 190.000 gerai ritel di lima wilayah operasional Sumatra, Jawa, Bali-Lombok, Kalimantan, dan Sulawesi dan didukung oleh 84 XL Center di 72 kota.

For XL Axiata, the customer serves as the company's most important partner in its business development. Their directly or indirectly criticisms and improvements on products and services have a pivotal role in ensuring business sustainability.

To that end, XL Axiata renders full commitment to its 43.9 million subscribers. As such, around 1,000 customer services are ready to respond customers needs 24 hours a day, 7 days a week in the 817 telephone line. Moreover, the customers also may submit messages through social media of Twitter account @ myXL and Facebook MyXL.

Services commitment to the customers is also provided through improvement in network and distribution channel quality. Currently, the Company provides 190,000 retail outlets in five operating regions: Sumatra, Java, Bali-Lombok, Kalimantan, and Sulawesi, and supported by 84 XL Cener in 72 cities.

Untuk memastikan berlanjutnya peningkatan kualitas semua layanan, pada tahun 2018 XL Axiata telah memiliki pusat monitoring kualitas layanan terpadu yang baru bernama Customer Experience & Service Operation Center (CE & SOC) yang terletak di Gedung XL Axiata Tower, Jakarta Selatan. CE & SOC terdiri dari ruang monitoring yang terintegrasi untuk 4 NOC (Network Operation Center) yang berbeda, yaitu Jaringan Telco, IT Infrastructure, IT Apps, dan Billing.

To ensure continuity in services quality improvement, in 2018 XL Axiata has established a new integrated services quality monitoring center, named Customer Experience & Service Operation Center (CE & SOC) located in XL Axiata Tower, South Jakarta. The CE & SOC consists of an integrated monitoring room for 4 different NOC (Network Operation Center), namely Telco Network, IT Infrastructure, IT Apps, and Billing.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018 yang Ditetapkan Manajemen:
- **Meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan**
- **Optimalisasi proses digitalisasi layanan pelanggan dan pengaduan pelanggan**

The Activity Targets/Plans in 2018 Sets by the Management
- Improving the customers' satisfaction level
- Optimizing the digitalization process for customer services and customers complaint

APRESIASI HARI PELANGGAN

Di tahun 2018 XL Axiata kembali menyelenggarakan program Peringatan Hari Pelanggan guna memberikan pengalaman terbaik kepada para pelanggan setia XL dan AXIS serta XL PRIORITAS.

Dilaksanakan di lima XL Center: Bandung, Jakarta, Medan, Makasar, dan Surabaya; manajemen XL termasuk President Direktur Dian Siswarini melayani dan bertemu langsung dengan para pelanggan.

Acara apresiasi ini diisi dengan beragam kegiatan yang ditujukan memberi pengalaman terbaik kepada pelanggan atas kesetiaannya menggunakan produk dan jasa XL Axiata, mencakup: penyelenggaraan program cashback, kuis Xtravaganza & FantAXIS diikuti pemberian Grand Prize bagi para pemenangnya, dan berbagai acara menarik lainnya. Sementara itu, bagi pelanggan loyal yang menggunakan seluruh jenis layanan XL Axiata, diadakan jamuan khusus di hotel berbintang bersama direksi dan manajemen.

CUSTOMER APPRECIATION DAY

In 2018, XL Axiata again held the Customer Appreciation Day in order to provide best experience for XL and AXIS as well as XL PRIORITAS loyal customers.

Organized at five XL Center: Bandung, Jakarta, Medan, Makassar, and Surabaya; the XL Axiata management including Dian Siswarini President Director directly served and met the customers.

This event was celebrated with various activities aimed at providing the best experience for the customers on their loyalty in using XL Axiata product and services. The rewards include cashback program, Xtravaganza & FantAXIS quiz followed by Grand Prize presentation for the winners, and other attractive events. In the meantime, special dining at stars hotel with the Board of Directors and management was provided for the loyal customers that subscribes all XL Axiata services.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2018

2018 Consolidated Financial Statements

PT XL AXIATA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2018 DAN/*AND* 2017

PT XL AXIATA Tbk

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT XL AXIATA Tbk ("PERSEROAN")
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dian Siswarini
   Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Alamat domisili : Jl. Tebet Utara 8C/18,
   Tebet Timur, Tebet
   Jakarta Selatan
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
   Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Alamat domisili : Bellagio Mansion, lantai 32
   3 – Grand Suite (32 MA 3)
   Kawasan Mega Kuningan,
   Kuningan Timur, Setia Budi
   Jakarta Selatan 12950
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT XL AXIATA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS OF PT XL AXIATA Tbk (THE "COMPANY")
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017

We, the undersigned:

1. *Name* : *Dian Siswarini*
   Office address : *XL Axiata Tower, 28th floor*
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Residential address : *Jl. Tebet Utara 8C/18,*
   Tebet Timur, Tebet
   Jakarta Selatan
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin*
   Office address : *XL Axiata Tower, 28th floor*
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Residential address : *Bellagio Mansion, 32nd floor*
   3 – Grand Suite (32 MA 3)
   Kawasan Mega Kuningan,
   Kuningan Timur, Setia Budi
   Jakarta Selatan 12950
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta,
15 Februari/*February* 2019

METERAI TEMPEL
6000

Dian Siswarini
Presiden Direktur/*President Director*

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur/*Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT XL Axiata Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT XL Axiata Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-031/KM.1/1995

00050/2.1025/AU.1/06/0230-3/1/II/2019

pwc

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT XL Axiata Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT XL Axiata as at 31 December 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
15 Februari/*February* 2019

Eddy Rintis, S.E., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0230

00050/2.1025/AU.1/06/0230-3/1/II/2019

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	31/12/2018	Catatan/ *Notes*	31/12/2017	
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	1,047,115	3,29b	2,455,343	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				*Trade receivables - net of provision for receivables impairment*
- Pihak ketiga	430,741	4	530,808	*Third parties* -
- Pihak berelasi	138,499	29c	34,138	*Related parties* -
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	23,841		24,118	*Third parties* -
- Pihak berelasi	38,484	29d	42,744	*Related parties* -
Persediaan	189,063		143,303	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		28a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	155,923		148,706	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	292,897		-	*Other tax* -
Beban dibayar dimuka	3,814,077	5,29e	3,462,659	*Prepayments*
Piutang derivatif	798,003	27	176,945	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	130,009	6	161,978	*Other assets*
Jumlah aset lancar	7,058,652		7,180,742	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	36,759,530	7	34,933,877	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset takberwujud	5,766,948	8	5,914,659	*Intangible assets*
Beban dibayar dimuka	814,467	5	878,932	*Prepayments*
Piutang derivatif	-	27	454,478	*Derivative receivables*
Aset pajak tangguhan	283,836	28d	-	*Deferred tax assets*
Goodwill	6,681,357	38	6,681,357	*Goodwill*
Aset lain-lain	249,164	6	277,396	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	50,555,302		49,140,699	*Total non-current assets*
Jumlah aset	57,613,954		56,321,441	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	31/12/2018	Catatan/ *Notes*	31/12/2017	
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha dan utang lain-lain				*Trade and other payables*
- Pihak ketiga	8,936,515	10	7,447,750	*Third parties* -
- Pihak berelasi	169,293	10,29f	28,111	*Related parties* -
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak lainnya	53,418	28b	212,136	*Other taxes* -
Beban yang masih harus dibayar	872,230	11	714,242	*Accrued expenses*
Pendapatan tangguhan	2,001,275	12	1,132,183	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	357,324		385,324	*Short-term employee benefit liabilities*
Provisi	765,264	17	1,100,032	*Provisions*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				*Current portion of long-term borrowings :*
- Liabilitas sewa	1,248,959	14	435,456	*Lease liabilities* -
- Pinjaman	646,095	13	2,474,424	*Loans* -
- Sukuk ijarah	356,430	15	1,296,858	*Sukuk ijarah* -
- Utang obligasi	326,491	16	-	*Bonds payable* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	15,733,294		15,226,516	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang	8,043,168	13	9,096,617	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	9,258,332	14	4,211,026	*Lease liabilities*
Sukuk ijarah	2,523,058	15	1,883,223	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	668,325	16	-	*Bonds payable*
Pendapatan tangguhan	2,318,980	12	2,741,855	*Deferred revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	-	28d	809,961	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	217,604	17	243,718	*Long-term employee benefit liabilities*
Provisi	508,095	17a	477,675	*Provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang	23,537,562		19,464,075	*Total non-current liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.687.960.423 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,068,796	18	1,068,796	*Share capital - authorised capital 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 10,687,960,423 ordinary shares, with par value Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	12,149,371	19	12,157,010	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	900	20	800	*Appropriated* -
- Belum ditentukan penggunaannya	5,124,031		8,404,244	*Unappropriated* -
Jumlah ekuitas	18,343,098		21,630,850	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	57,613,954		56,321,441	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali (rugi)/ laba bersih per saham dasar)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, except basic (loss)/ earnings per share)

	31/12/2018	Catatan/ *Notes*	31/12/2017	
Pendapatan	22,938,812	22,29g	22,875,662	***Revenue***
Beban				***Expenses***
Beban penyusutan	(11,473,609)	7	(6,757,453)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(8,452,928)	23a	(8,576,361)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,421,268)	24,29h	(2,459,401)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(2,038,624)	23b	(1,615,500)	*Sales and marketing expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,037,244)	25, 29k	(1,351,466)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	(476,441)	23c, 29i	(551,691)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(147,711)	8	(193,582)	*Amortisation expenses*
(Kerugian)/ keuntungan selisih kurs - bersih	(101,562)		9,284	*Foreign exchange (loss)/ gain - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	422,875	7	422,875	*Gain from tower sale and leaseback*
Lain-lain	16,321	9	(144,106)	*Others*
	(25,710,191)		(21,217,401)	
	(2,771,379)		1,658,261	
Biaya keuangan	(1,746,198)	26	(1,539,281)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs dari pembiayaan - bersih	(366,200)		(39,200)	*Foreign exchange loss from financing - net*
Penghasilan keuangan	487,497	27, 29j	244,365	*Finance income*
Bagian atas rugi bersih ventura bersama	-		(102,907)	*Share of loss from joint venture*
	(1,624,901)		(1,437,023)	
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan	(4,396,280)		221,238	***(Loss)/ profit before income tax***
Manfaat pajak penghasilan	1,099,390	28c	154,006	*Income tax benefit*
(Rugi)/ laba tahun berjalan	(3,296,890)		375,244	***(Loss)/ profit for the year***
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				***Other comprehensive income not to be recycled to profit loss***
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	22,370	17b	37,599	*Remeasurement gain on defined benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(5,593)		(9,400)	*Related income tax expense*
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	16,777		28,199	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah (rugi)/ laba komprehensif	(3,280,113)		403,443	***Total comprehensive (loss)/ income***
(Rugi)/ laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,296,890)		375,244	***(Loss)/ profit attributable to the owners of the parent entity***
Jumlah (rugi)/ laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,280,113)		403,443	***Total comprehensive (loss)/ income attributable to the owners of the parent entity***
(Rugi)/ laba bersih per saham dasar dan dilusian	(308)	21	35	***Basic and diluted (loss)/ earnings per share***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to the owners of the parent entity*					
				Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2017		1,068,796	12,138,748	700	8,000,901	21,209,145	***Balance as at 1 January 2017***
Laba tahun berjalan		-	-	-	375,244	375,244	*Profit for the year*
Cadangan kompensasi berbasis saham	2o, 19	-	18,262	-	-	18,262	*Reserved for share-based compensation*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	2o	-	-	-	28,199	28,199	*Other comprehensive income, net of tax*
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2017		1,068,796	12,157,010	800	8,404,244	21,630,850	***Balance as at 31 December 2017***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(3,296,890)	(3,296,890)	*Loss for the year*
Cadangan kompensasi berbasis saham	2o, 19	-	(7,639)	-	-	(7,639)	*Reserved for share-based compensation*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	2o	-	-	-	16,777	16,777	*Other comprehensive income, net of tax*
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2018		1,068,796	12,149,371	900	5,124,031	18,343,098	***Balance as at 31 December 2018***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah)

	31/12/2018	Catatan/ *Notes*	31/12/2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	23,754,635		22,799,136	*Receipts from customers and other operators*
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(13,089,563)		(12,264,284)	*Payments for suppliers and other expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(1,044,156)		(1,114,710)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	9,620,916		9,420,142	*Cash generated from operations*
Penghasilan keuangan yang diterima	121,896		145,338	*Finance income received*
Penerimaan bersih pengembalian pajak penghasilan badan	23,013	28e	308,345	*Net refund from corporate income tax*
Penerimaan pengembalian pajak lainnya	8,672	28e	-	*Refund from other taxes*
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	(67,734)		(261,655)	*Payments of corporate income tax and final tax*
Pembayaran pajak lainnya	(348,977)	28e	-	*Payment of other taxes*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	9,357,786		9,612,170	*Net cash flows generated from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(6,273,753)	7, 39	(6,697,095)	*Acquisition of fixed assets*
Investasi pada ventura bersama	-		(105,600)	*Investment in joint venture*
Penerimaan kas dari aset lain-lain	50,995		88,366	*Proceeds from other assets*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	19,406	7	79,443	*Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6,203,352)		(6,634,886)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(6,545,600)	13	(3,650,000)	*Repayment of long-term loans*
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	3,494,750	13	1,497,750	*Net proceed from long-term loans*
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(836,389)		(848,986)	*Payment of interest from long-term loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(1,142,786)		(904,879)	*Payment for lease liabilities*
Pembayaran imbal hasil ijarah	(248,341)		(195,529)	*Payment of ijarah return*
Pembayaran sukuk ijarah	(1,298,000)	15	-	*Payment for sukuk ijarah*
Penerimaan dari sukuk ijarah	1,000,000	15	2,180,000	*Proceeds from sukuk ijarah*
Penerimaan dari utang obligasi	1,000,000	16	-	*Proceeds from bonds payable*
Biaya penerbitan sukuk ijarah	(5,531)		(4,464)	*Sukuk ijarah issuance cost*
Biaya penerbitan utang obligasi	(5,801)		-	*Bonds payable issuance cost*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,587,698)		(1,926,108)	*Net cash flows used in financing activities*
(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas	(1,433,264)		1,051,176	*Net (decrease)/ increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,455,343		1,399,910	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	25,036		4,257	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,047,115	3	2,455,343	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perseroan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 10 Maret 2016, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 14 September 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-008117 tanggal 19 September 2016.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah entitas anak Axiata Grup Berhad.

Kantor pusat Perseroan terletak di XL Axiata Tower, Jalan H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XL Axiata Tbk (the "Company") which was previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk, was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter No. C2-515.HT.01.01.TH.91, dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 4070, dated 8 November 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment in relation to the increase of the Company issued and fully paid capital was based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 March 2016, as stated in Deed of Resolution No. 19 dated 14 September 2016 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. This amendment was registered with notification receipt No. AHU-AH.01.03-008117 dated 19 September 2016, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company's majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

The Company's head office is currently located at XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 16 November 2009, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) (lihat Catatan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011 telah menyetujui program kompensasi berbasis saham. Perseroan menerbitkan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD kepada karyawan yang berhak (lihat Catatan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 23 November 2015, Peseroan memperoleh Pernyataan Efektif untuk menerbitkan sukuk ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000 dengan periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2015 (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui program insentif jangka panjang untuk tahun kinerja 2016-2020 mengikuti berakhirnya program sebelumnya (lihat Catatan 19).

***1. GENERAL** (continued)*

b. The Company's public offerings

On 16 September 2005, the Company received an effective statement from the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-2531/PM/2005 for Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005 at the offering price of Rp 2,000 (full amount Rupiah) per share.

On 16 November 2009, the Company, through Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 1,418,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount Rupiah) (see Note 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Extraordinary General Meeting of Shareholder on 14 April 2011 approved the share-based compensation program. The Company issued shares through share issuance without Pre-emptive Rights to the eligible employees (see Note 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 23 November 2015, the Company received an Effective Statement for issuing sukuk ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 amounting to Rp 1,500,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 7 (seven) years and was registered in Indonesia Stock Exchange on 3 December 2015 (see Note 15).

On 10 March 2016, Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the long term incentive programme for performance year 2016-2020 following the expiration of previous programme (see Note 19).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2016, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2016 dengan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD"), menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham baru setara dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) (lihat Catatan 18 dan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2016.

Pada tanggal 28 April 2017, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000 dengan periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalendar hingga 10 (sepuluh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Mei 2017 (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif untuk menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 XL Axiata sebesar Rp 1.000.000 dan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 XL Axiata sebesar Rp 1.000.000 dengan masing-masing periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 10 (sepuluh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2018 (lihat Catatan 15 dan 16).

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/ atau jaringan telekomunikasi dan/ atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996 dan oleh karenanya Perseroan telah memiliki perizinan-perizinan sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM").

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan AXIS, Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 tanggal 7 April 2014 dan Izin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Asing No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's public offerings** (continued)*

On 4 May 2016, the Company through Limited Public Offering II ("LPO II") Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 2,137,592,085 new shares with nominal amount of Rp 100 (full amount Rupiah) (see Notes 18 and 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 25 May 2016.

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 10 (ten) years and was registered in Indonesia Stock Exchange on 2 May 2017 (see Note 15).

On 8 October 2018, the Company received an Effective Statement for issuing Bond namely Shelf Bond I Tranche I Year 2018 XL Axiata amounting to Rp 1,000,000 and Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II Tranche I Year 2018 XL Axiata amounting to Rp 1,000,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 10 (ten) years, respectively and was registered in Indonesia Stock Exchange on 17 October 2018 (see Notes 15 and 16).

c. Investment license

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/ or telecommunications networks and/ or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996 and therefore the Company has obtained licenses as required by Investment Coordination Board ("BPKM").

In relation completion of the merger with AXIS, the Company has obtained Principle License of Merger of Capital Investment No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 dated 7 April 2014 and License of Merger of Foreign Capital Investment No. 7/1/IU-PP/PMA/2014, dated 25 November 2014.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Ijin investasi (lanjutan)

Perseroan memperoleh Izin Pendaftaran Penanaman Modal Asing No. 580/1/PI/PMA/2018 tanggal 20 Februari 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Asing No. 2168/1/IU/PMA/2018 tanggal 28 Juni 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular, Jasa Akses Internet ("ISP"), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP"), Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP"), Jasa Interkoneksi Internet ("NAP") dan Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched ("*JARTAPLOK *Packet Switched")*. Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap 5 (lima) tahun. Sebagai tambahan, Perseroan juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Investment license** (continued)*

The Company obtains License of Registration of Foreign Investment No. 580/1/PI/PMA/2018 dated 20 February 2018 for telecommunication activities with cable as well as obtaining License of Telecommunication Network for Foreign Investment No. 2168/1/IU/PMA/2018 dated 28 June 2018 for telecommunication activities with cable.

d. Operating license

The Company is principally involved in the provision of basic telephony services on cellular mobile network, Internet Services Provider ("ISP"), Closed Fixed Network Services ("JARTUP"), Internet Telephony Service for Public Interest License ("ITKP"), Internet Interconnection Services ("NAP") and Packet Switched Local Fixed Network License ("JARTAPLOK Packet Switched"). For every license, an evaluation is performed every 5 (five) years. In addition, the Company also obtained various other licenses.

Details of these licenses are as follows:

Ijin/ *License*	No. ijin/ *License no.*	Jenis jasa/ *Type of services*	Tanggal penetapan atau perpanjangan/ *Grant date or latest renewal date*
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ *License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")*	920/KEP/M.KOMINFO/12/ 2015, 1957 Tahun 2017 dan/ *and* 680 Tahun 2018	Jaringan Tetap Tertutup/ *Closed Fixed Network ("JARTUP")*	14 Desember/ *December* 2015, 6 November 2017 dan/ *and* 23 Agustus/ *August* 2018
Ijin Penerbit Uang Elektronik/ *e-Money Issuer License*	12/816/DASP	Jasa Penerbitan Uang Elektronik/ *e-Money Issuer*	3 Mei/ *May* 2018
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched/ License to operate Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")*	005/TEL.01.02/2018	Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched/ Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")*	27 April 2018

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Operating licenses** (continued)*

Details of these licenses are as follows: (continued)

Ijin/ *License*	No. ijin/ *License no.*	Jenis jasa/ *Type of services*	Tanggal penetapan atau perpanjangan/ *Grant date or latest renewal date*
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ *License to Operate Cellular Mobile Network*	618 Tahun 2014 diubah dengan/ *revised by* 1021 Tahun 2014, 641 Tahun 2015, 1734 Tahun 2017 dan/ *and* 2005 Tahun 2017	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 dan 2100 Mhz) Jaspondas, Teknologi Netral/ *Cellular Mobile Network (including 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 and 2100 Mhz), Basic Telephony Services, Neutral Technology*	20 Juni/ *June* 2014 diubah/ *revised* 10 Desember / *December* 2014, 30 Juni/ *June* 2015, *29* Agustus/ *August* 2017 dan/*and* 20 November 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ *License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")*	1039 Tahun 2017 dan/ *and* 1938 Tahun 2017	Jasa Interkoneksi Internet/ *Internet Interconnection Services ("NAP")*	16 Mei/ *May* 2017 dan/ *and* 31 Oktober/ *October* 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik/ *License to Operate VoIP*	Kepdirjen No. 172 Tahun 2016 dan/ *and* 1939 Tahun 2017	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ *Voice over Internet Protocol ("VoIP")*	21 Oktober/ *October* 2016 dan/ *and* 31 Oktober/ *October* 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ *License to Operate Content Providing Service*	Kepdirjen No. 234 Tahun 2014 dan/ *and* 1940 Tahun 2017	Jasa Penyediaan Konten/ *Content Providing Service*	7 Agustus/ *August* 2014 dan/ *and* 31 Oktober/ *October* 2017

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Operating licenses** (continued)*

Details of these licenses are as follows: (continued)

Ijin/ *License*	No. ijin/ *License no.*	Jenis jasa/ *Type of services*	Tanggal penetapan atau perpanjangan/ *Grant date or latest renewal date*
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *License to Operate Internet Access Services ("ISP")*	395 Tahun 2013 dan/ *and* 1937 Tahun 2017	Jasa Akses Internet/ *Internet Services Provider ("ISP")*	21 November 2013 dan/ *and* 31 Oktober/ *October* 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang/ *License to Operate Money Remitter*	14/96/DASP/40	Jasa Pengiriman Uang bagi Badan Usaha selain Bank/ *Money Remitter Services for Non-Bank*	24 Januari/ *January* 2012

PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS"), yang diakuisisi pada tanggal 19 Maret 2014 (lihat Catatan 38), memperoleh Lisensi Modern terbaru untuk mengoperasikan jasa telekomunikasi bergerak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Teknologi Informasi No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 tanggal 4 Juli 2012, yang mencakup:

a. Jaringan bergerak telekomunikasi GSM 900/DCS 1800;
b. Jaringan bergerak telekomunikasi IMT-2000/3G; dan
c. Jasa telekomunikasi dasar.

Setelah persetujuan Menteri Komunikasi dan Informatika atas permohonan rencana akuisisi atas AXIS yang dilanjutkan dengan penggabungan usaha Perseroan dan AXIS, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan penetapan alokasi spektrum 2G frekuensi GSM900/DCS 1800 dan spektrum 3G frekuensi IMT-2000. Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 592 tahun 2014 pada tanggal 3 Juni 2014, menetapkan alokasi spektrum pada lokasi blok 8, 9 dan 10 untuk Perseroan.

PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS"), which was acquired on 19 March 2014 (see Note 38), obtained the new Modern License to operate mobile telecommunication services based on the Decree of Minister of Communication and Information Technology No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 dated 4 July 2012, which covers the following:

a. Mobile telecommunication network of GSM 900/DCS 1800;
b. Mobile telecommunication network of IMT-2000/3G; and
c. Basic telecommunication services.

Following the Minister of Communication and Information approval of the acquisition proposal on AXIS followed by the merger of the Company and AXIS, the Minister of Communication and Information stipulated the allocation of spectrum to the Company which was 2G frequency GSM900/DCS 1800 and 3G frequency IMT-2000. The decision letter from Minister Communication and Information No. 592 Year 2014 dated 3 June 2014 confirmed the allocated spectrum to the Company which were at blocks 8, 9 and 10 locations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Maret 2018, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10, tanggal 9 Maret 2018, dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	*President Commissioner*
Komisaris	YBhg Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim Vivek Sood Kenneth Shen Peter J. Chambers David Robert Dean[6]	YBhg Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim Vivek Sood[1] Kenneth Shen[2] Mohd. Khairil Kevin Loh bin Abdullah[5] Peter J. Chambers[3]	*Commissioners*
Komisaris Independen	Yasmin Stamboel Wirjawan Muliadi Rahardja Julianto Sidarto[7]	Yasmin Stamboel Wirjawan David Robert Dean Muliadi Rahardja[4]	*Independent Commissioners*

1) Ditunjuk sebagai Komisaris pada tanggal 31 Maret 2017 menggantikan Chari TVT.
2) Ditunjuk sebagai Komisaris pada tanggal 15 Agustus 2017 menggantikan Dato' Sri Mohammed Shazalli bin Ramly.
3) Berubah status menjadi Komisaris pada tanggal 15 Agustus 2017 dari Komisaris Independen.
4) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada tanggal 15 Agustus 2017.
5) Mengundurkan diri efektif pada tanggal 9 Maret 2018.
6) Berubah status menjadi Komisaris pada tanggal 9 Maret 2018 dari Komisaris Independen.
7) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada tanggal 9 Maret 2018.

***1. GENERAL** (continued)*

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2018 is based on the resolution of the The Annual General Meeting of Shareholders held on 9 March 2018, as stated in the Deed of Resolution No. 10, dated 9 March 2018, which was made by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

1) Appointed as Commissioners on 31 March 2017, replacing Chari TVT.
2) Appointed as Commissioners on 15 August 2017, replacing Dato' Sri Mohammed Shazalli bin Ramly.
3) Changed position to Commissioners on 15 August 2017 from Independent Commissioner.
4) Appointed as Independent Commissioner on 15 August 2017.
5) Resigned effectively on 9 March 2018.
6) Changed position to Commissioners on 9 March 2018 from Independent Commissioner.
7) Appointed as Independent Commissioner on 9 March 2018.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary** (continued)*

	31/12/2018	31/12/2017	
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Dian Siswarini	Dian Siswarini	*President Director*
Direktur	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Allan Bonke Abhijit Jayant Navalekar	Willem Lucas Timmermans[2] Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Allan Bonke[1] Abhijit Jayant Navalekar[1]	*Directors*
Direktur Independen	Yessie D. Yosetya	Yessie D. Yosetya	*Independent Director*

1) Ditunjuk sebagai Direktur pada tanggal 15 Agustus 2017.
2) Mengundurkan diri efektif pada tanggal 9 Maret 2018.

1) Appointed as Director on 15 August 2017.
2) Resigned effectively on 9 March 2018.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Ketua	Yasmin Stamboel Wirjawan	Yasmin Stamboel Wirjawan	*Chairman*
Anggota	Haryanto Thamrin Paul Capelle Julianto Sidarto[1]	Haryanto Thamrin Paul Capelle	*Members*

1) Ditunjuk sebagai anggota komite audit pada tanggal 15 Maret 2018.

1) Appointed as member of the audit committee on 15 March 2018.

Kepala Audit Internal adalah I Gde Wiyadnya* per tanggal 31 Desember 2017.

Head of Internal Audit is I Gde Wiyadnya as at 31 December 2017.*

Sekretaris Perseroan adalah Murni Nurdini per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Corporate Secretary of the Company is Murni Nurdini as at 31 December 2018 and 2017.

* Pada tanggal 22 November 2018, melalui persetujuan Dewan Komisaris, I Gde Wiyadnya telah efektif mengundurkan diri sebagai Kepala Audit Internal dan selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan menyetujui pengangkatan Agnes Maria Widiyanti sebagai Pejabat Sementara Kepala Audit Internal Perseroan, terhitung sejak tanggal 23 November 2018 sampai dengan diangkatnya Kepala Audit Internal definitif.

** On 22 November 2018, based on Board of Commisioner approval, I Gde Wiyadnya has effectively resigned as Head of Internal Audit and futhermore Board of Commisioner approve the appointment of Agnes Maria Widiyanti ex-officio as Caretaker Head of Internal Audit of the Company, effective on 23 November 2018 until definitive appointment of Head of Internal Audit.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 15 Februari 2019.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas dan instrumen derivatif, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company’s financial statements were authorised by the Board of Directors on 15 February 2019.

a. Basis for preparation of the financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")’s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements, except for the statements of cash flows and derivative instruments, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis. Derivative instruments are stated at fair value.

The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (“the functional currency”). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company’s functional and presentation currency.

Figures in the financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 " Pengendalian Bersama"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perseroan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis for preparation of the financial statements** (continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- *Amendment to PSAK 2 "Statement of Cash Flow"*
- *Amendment to PSAK 53 "Shared Based Compensation"*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Tax"*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"*

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company effective for the financial year beginning or after 1 January 2019 are as follows:

- *ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"*
- *ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Tax"*
- *PSAK 66 "Joint Arrangement"*
- *PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"*
- *PSAK 73 "Lease"*
- *Amendment to PSAK 15 " Investment in Associates and Joint Venture"*
- *Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits"*

As at the authorization date of these financial statements, the Company is reviewing the implication of the above standards, to its financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Pengaturan bersama

Berdasarkan PSAK 66 investasi pada pengaturan bersama terbagi dalam bentuk operasi bersama dan ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual setiap investor. Perseroan telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai ventura bersama. Ventura bersama diperhitungkan dengan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

Hasil usaha ventura bersama dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Data dan non-data

Pendapatan data adalah pendapatan dari data pita lebar nirkabel yang diakui berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan non-data meliputi pendapatan dari percakapan, *Short Message Services* ("*SMS*"), layanan nilai tambah ("*VAS*") dan pendapatan abonemen yang dilakukan dengan skema prabayar ataupun pascabayar.

Pendapatan percakapan diakui pada saat percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan *SMS* diakui berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Joint arrangements

Under PSAK 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor. The Company has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

At the end of each reporting period, the Company assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures is impaired.

The result of joint ventures are included in or excluded from the financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

c. Related parties transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Recognition of revenues and expenses

(i) Data and non-data

Data revenue is derived from wireless broadband data revenue which is recognised based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

Non-data revenue includes revenue from voice, Short Message Services ("SMS"), Value Added Services ("VAS") and monthly service charged which are performed through prepaid or postpaid scheme.

Voice revenue is recognised at the time the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

SMS revenue is recognised based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Data dan non-data (lanjutan)

Pendapatan *VAS* sebagian besar diakui ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait.

Dalam skema prabayar, terdapat penjualan voucher pulsa dan penjualan paket perdana/kartu *Subscriber Identity Module* ("*SIM*").

Pendapatan atas penjualan *voucher* pulsa prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total nilai *voucher* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai "pendapatan tangguhan". Pendapatan tangguhan diakui sebagai pendapatan di laporan laba rugi pada saat pelanggan prabayar menggunakan *voucher* tersebut untuk layanan data dan non-data atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Dalam skema pascabayar, terdapat pendapatan abonemen yang diakui secara bulanan pada saat penagihan.

(ii) Jasa interkoneksi

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator domestik lainnya dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Jasa interkoneksi termasuk layanan ITKP yang diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

***(i) Data and non-data** (continued)*

VAS Revenue is mainly recognised when the sales of contents have occurred and presented on a net basis, after taking into account the underlying direct expenses.

In a prepaid scheme, there are sales of airtime vouchers and sales of starter pack/ Subscriber Identity Module ("SIM") card.

Revenue from sales of airtime prepaid voucher is not recognised at the time of sale. Upon the sale of the voucher, the full amount of voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the "deferred revenue" account. The deferred revenue is recognised in the financial statements as revenue upon the use of such voucher for data and non-data services or upon expiration of the voucher validity period.

The revenue of SIM card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

In a postpaid scheme, there is a monthly service charge which is recognised on a monthly basis upon billing.

(ii) Interconnection services

Revenue from interconnection with other domestic operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers are recognised on the basis of actual recorded call traffic.

Interconnection services includes VoIP service which is recognised at the time when the service is rendered based upon applicable tariffs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(iii) Sewa menara, sirkit langganan dan jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan sewa menara dan sambungan sirkit langganan diakui setiap bulannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya diakui ketika jasa diberikan berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

(iv) *Bundling revenue*

Bundling revenue diakui secara terpisah antara perangkat dan data berdasarkan nilai wajar.

(v) Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

e. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

(iii) Leased towers, leased lines and other telecommunications services

Revenue from leased towers and leased lines are recognised monthly based on agreement with customers.

When unearned revenue is received, the amounts received are recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Revenue from other telecommunication services is recognised when services have been rendered based on the arrangement with customers.

(iv) Bundling revenue

Bundling revenue is recognised separately between device and data based on fair value.

(v) Expenses

Expenses are recognised on an accrual basis.

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Sewa

(i) Sebagai *lessee*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

g. Leases

(i) As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

(i) Sebagai *lessee* *(lanjutan)*

Keuntungan yang ditangguhkan dari transaksi penjualan dan sewa-balik pembiayaan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik operasi langsung diakui pada saat transaksi terjadi.

(ii) Sebagai *lessor*

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perseroan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station ("BTS")* sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perseroan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Leases *(continued)*

(i) As lessee *(continued)*

Deferred gain from sale and finance leaseback transaction is amortised using straight line method over the lease period.

Gain from sale and operating leaseback transaction is directly recognised when the transaction occur.

(ii) As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Company recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Company uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Fixed assets and depreciation** (continued)*

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ *Percentages*	**Tahun/ *Years***	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	*Buildings*
Peralatan jaringan			*Network equipment*
- Menara *GSM*	6.25%	16	*GSM tower* -
- Kabel serat optik	10%	10	*Fiber optic* -
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	*Other network equipment* -
Prasarana kantor	25%	4	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	25%	4	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	4	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	20%, 25%	5, 4	*Support systems*
Kendaraan bermotor	25%	4	*Motor vehicles*

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Perseroan. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Perseroan, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Fixed assets and depreciation** (continued)*

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software which is integrated to its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Company. In the case where there are terms and conditions still need to be fulfilled by the Company, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss of the year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2r setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

Upfront fee untuk ijin pita spektrum 3G dan lisensi disajikan sebesar harga perolehan sedangkan spektrum, merk dan pelanggan diakui pada saat akuisisi entitas anak (sebagai bagian dari kombinasi bisnis) disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut (lihat Catatan 8 dan 37).

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Fixed assets and depreciation** (continued)*

Changes in economic useful lives estimation

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

i. Intangible assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 2r on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licences with allocated spectrum rights which have indefinite economic useful life. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

The 3G spectrum license upfront fee and license are recorded at historical cost while spectrum, brand and customers are recognised at the acquisition date (part of business combination) and recorded at the fair value of those intangible assets (see Notes 8 and 37).

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ *Percentages*	Tahun/ *Years*	
3G upfront fee	10%	10	*3G upfront fee*
Merk	50%	2	*Brand*
Pelanggan	25%	4	*Customers*
Lisensi	25%	4	*License*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 8 dan 37).

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

l. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan.

m. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Intangible assets** (continued)*

Change in economic useful lives estimation

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, amortisation method and the remaining usage expectation based on actual specification (see Notes 8 and 37).

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognised in the statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

l. Share issuance costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the financial statements.

m. Foreign currency translation

Balance denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates which are determined by Bank Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	31/12/2018	31/12/2017	
1 Euro (EUR)	16,560	16,174	*Euro (EUR) 1*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,481	13,548	*United States Dollar (USD) 1*
1 Dolar Singapura (SGD)	10,603	10,134	*Singapore Dollar (SGD) 1*
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	3,859	3,613	*Saudi Arabian Riyal (SAR) 1*
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,493	3,335	*Malaysian Ringgit (MYR) 1*

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Foreign currency translation** (continued)*

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates which determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of profit or loss.

n. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal *release*, yaitu satu tahun setelah akhir periode *vesting* yang bersangkutan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”).

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Taxation** (continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits to its certain level employees in the form of cash consideration that are paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

The liabilities recognised in the financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at financial statements of financial position date in accordance with Law 13/2003 or the Company's regulations (whichever is higher).

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in the statement of profit or loss.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perseroan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Kompensasi berbasis saham

Perseroan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode *vesting* dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

p. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

Termination benefits

The Company shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of date between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

Share-based compensation

The Company operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the statements of profit or loss over the vesting period and credited to additional paid-in capital. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.

p. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

On 31 December 2018, the Company has financial assets classified as financial assets at fair value through statements of profit or loss and loans and receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari biaya keuangan atau penghasilan keuangan.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial assets** (continued)*

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through statements of profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivative receivables are categorised as asset held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial assets categorised as held for trading except for derivative receivables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the statements of profit or loss within finance cost or finance income.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial assets** (continued)*

Impairment of financial assets – loans and receivables

The Company assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial restructuring;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

  i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan

  ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial assets** (continued)*

***Impairment of financial assets – loans and receivables** (continued)*

- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*

  i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and

  ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced and the amount of the loss is recognised in the statements of profit or loss.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in statements of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penghasilan atau biaya keuangan.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa pembiayaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Financial assets and liabilities** (continued)*

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following category (i) financial liabilities at fair value through statements of profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through statements of profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Derivative payables are categorised as liabilities held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial liabilities categorised as held for trading.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the statements of profit or loss within finance income or finance cost.

(ii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through statements of profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and finance lease liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

q. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

q. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

s. (Rugi)/ laba bersih per saham

(Rugi)/ laba bersih per saham dihitung dengan membagi (rugi)/ laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

u. *Goodwill*

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

r. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

s. (Loss)/ earnings per share

(Loss)/ earnings per share is calculated by dividing (loss)/ profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

t. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

u. Goodwill

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. *Goodwill* (lanjutan)

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

v. Saham treasuri

Ketika Perseroan membeli modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perseroan.

w. Provisi

Provisi diakui ketika: Perseroan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Goodwill *(continued)*

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

v. Treasury shares

Where the Company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

w. Provision

A provision is recognised when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31/12/2018	31/12/2017
Kas/ *Cash on hand*	1,396	1,367
Kas pada bank/ *Cash in banks*		
Rupiah:		
- PT Bank Central Asia Tbk	179,905	53,593
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	105,552	138,002
- Standard Chartered Bank	96,366	434,299
- PT Bank Permata Tbk	11,414	197,746
- PT Bank UOB Indonesia	11,174	116,106
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,798	46,013
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 40.000)/ *Others (individual amount less than Rp 40,000)*	64,932	78,296
USD:		
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	64,591	255,341
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 40.000)/ *Others (individual amount less than Rp 40,000)*	12,644	8,942
Jumlah kas pada bank/ *Total cash in banks*	549,376	1,328,338
Deposito berjangka/ *Time deposits*		
Rupiah:		
- PT Bank Bukopin Tbk	100,000	275,000
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	50,000	350,000
- PT Bank DBS Indonesia	25,000	-
- PT Bank Panin Tbk	10,000	50,000
- PT Bank Mega Tbk	-	200,000
USD:		
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	123,089	-
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	54,192
- PT Bank Bukopin Tbk	86,886	13,548
- PT Bank QNB Indonesia Tbk	50,684	47,418
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	135,480
- PT Bank Mega Tbk	50,684	-
Jumlah deposito berjangka/ *Total time deposits*	496,343	1,125,638
Jumlah kas dan setara kas/ *Total cash and cash equivalents*	1,047,115	2,455,343

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama tahun berjalan adalah: / *The annual interest rates of the cash equivalents during the year are as follows:*

	31/12/2018	31/12/2017	
Rupiah	4.25%-9.25%	4.00%-9.00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.75%-3.25%	1.25%-2.25%	*USD*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	31/12/2018	31/12/2017	
Pihak domestik	589,262	617,366	*Domestic parties*
Pihak internasional	38,173	63,882	*International parties*
	627,435	681,248	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(196,694)	(150,440)	*Provision for receivables impairment*
	430,741	530,808	

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables - third parties according to currency are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Rupiah	595,017	642,867	*Rupiah*
Mata uang asing	32,418	38,381	*Foreign currencies*
	627,435	681,248	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2018 and 2017 the detail ageing and impairment on trade receivables are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Belum lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	305,735	225,809	*Neither past due nor impaired*
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	23,725	51,006	*Overdue < 30 days* -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	29,828	36,943	*Overdue 31 - 60 days* -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	71,453	217,050	*Overdue > 60 days* -
	125,006	304,999	
Mengalami penurunan nilai:			*Impaired:*
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	7,046	5,497	*Overdue < 30 days* -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	6,193	4,709	*Overdue 31 - 60 days* -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	183,455	140,234	*Overdue > 60 days* -
	196,694	150,440	
	627,435	681,248	
Dikurangi:			*Less:*
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(196,694)	(150,440)	*Provision for impairment* -
	430,741	530,808	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES *(continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - awal	150,440	92,468	*Provision for receivables impairment - beginning*
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	65,115	65,600	*Addition for receivables impairment*
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	(18,861)	(7,628)	*Bad debts written off*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - akhir	196,694	150,440	*Provision for receivables impairment - ending*

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of year, the Company's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 36 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

See Note 29 for related parties information and to Note 36 for additional disclosures required by PSAK 60.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

5. PREPAYMENTS

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum 2G dan 3G.

The annual frequency fees comprised of 2G and 3G spectrum fees.

	31/12/2018	31/12/2017	
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	2,245,700	2,118,071	*Prepaid annual frequency fee*
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar	1,522,984	1,034,354	*Prepaid rental - current*
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	45,393	310,234	*Other prepaid expenses - current*
Bagian lancar	3,814,077	3,462,659	*Current portion*
Sewa dibayar dimuka - bagian tidak lancar	650,224	680,146	*Prepaid rental - non-current*
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian tidak lancar	164,243	198,786	*Other prepaid expenses - non-current*
Bagian tidak lancar	814,467	878,932	*Non-current portion*
Jumlah beban dibayar dimuka	4,628,544	4,341,591	*Total prepayments*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET LAIN-LAIN / *6. OTHER ASSETS*

	31/12/2018	31/12/2017	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian lancar	86,058	77,073	*Net investment in finance lease - current*
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	39,921	76,250	*Restricted bank deposits and cash in banks*
Uang muka	4,030	8,254	*Advances*
Lain-lain	-	401	*Others*
Bagian lancar	130,009	161,978	*Current portion*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	173,834	192,893	*Net investment in finance lease - non-current*
Uang muka kepada pemasok	6,952	8,852	*Downpayment to suppliers*
Beban tangguhan	9,248	12,938	*Deferred charges*
Lain-lain	59,130	62,713	*Others*
Bagian tidak lancar	249,164	277,396	*Non-current portion*
Jumlah aset lain-lain	379,173	439,374	*Total other assets*

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Perseroan oleh PT Hutchison 3 Indonesia ("PT 3 Indonesia") dan PT Mora Telematika Indonesia ("Moratel") (lihat Catatan 33).

Net investments in finance lease are receivables related to the lease of fiber optics network to PT Hutchison 3 Indonesia ("PT 3 Indonesia") and PT Mora Telematika Indonesia ("Moratel") (see Note 33).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Kurang dari 1 tahun	100,505	94,157	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	197,763	185,022	*Between 1 year and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	-	46,255	*More than 5 years*
	298,268	325,434	
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(38,376)	(55,468)	*Unearned finance lease income*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	259,892	269,966	*Net investment in finance lease*

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Perseroan, seperti utilitas dan bea masuk.

Advances represent advances to employees and for the payment of the Company's expenses, such as utilities and customs duties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	31/12/2018					
	01/01/2018	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Transfer/ *Transfers*	31/12/2018	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	307,676	-	-	-	307,676	*Land*
Bangunan	414,160	213	(343)	-	414,030	*Buildings*
Peralatan jaringan	73,460,910	3,257,658	(293,400)	2,072,338	78,497,506	*Network equipment*
Prasarana kantor	258,585	9,144	(13,448)	2,521	256,802	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	3,415,004	152,089	(87,783)	110,108	3,589,418	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	162,708	1,360	(18,571)	2,600	148,097	*Office furniture and fixtures*
Sistem pendukung	2,087,675	118,289	(2)	54,360	2,260,322	*Support systems*
Kendaraan bermotor	6,584	-	(1,095)	-	5,489	*Motor vehicles*
	80,113,302	3,538,753	(414,642)	2,241,927	85,479,340	
Aset sewa:						***Leased assets:***
Peralatan jaringan	5,864,642	6,582,186	-	-	12,446,828	*Network equipment*
	85,977,944	10,120,939	(414,642)	2,241,927	97,926,168	
Aset dalam penyelesaian	2,789,760	3,253,387	(74,242)	(2,241,927)	3,726,978	*Assets under construction*
	88,767,704	13,374,326	(488,884)	-	101,653,146	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(276,278)	(25,660)	343	-	(301,595)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(47,699,415)	(9,804,138)	292,578	-	(57,210,975)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(181,294)	(29,180)	13,448	-	(197,026)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(2,711,288)	(343,879)	87,783	-	(2,967,384)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	(154,889)	(4,223)	18,571	-	(140,541)	*Office furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(1,638,928)	(213,677)	2	-	(1,852,603)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(6,582)	-	1,095	-	(5,487)	*Motor vehicles*
	(52,668,674)	(10,420,757)	413,820	-	(62,675,611)	
Aset sewa:						***Leased assets:***
Peralatan jaringan	(1,165,153)	(1,052,852)	-	-	(2,218,005)	*Network equipment*
	(53,833,827)	(11,473,609)	413,820	-	(64,893,616)	
Nilai buku bersih	34,933,877				36,759,530	***Net book value***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan) / ***7. FIXED ASSETS** (continued)*

	31/12/2017					
	01/01/2017	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Transfer/ *Transfers*	31/12/2017	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	307,683	-	(7)	-	307,676	*Land*
Bangunan	413,948	188	(11)	35	414,160	*Buildings*
Peralatan jaringan	67,004,158	5,337,032	(679,627)	1,799,347	73,460,910	*Network equipment*
Prasarana kantor	196,157	66,650	(8,084)	3,862	258,585	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	3,080,783	286,969	(7,742)	54,994	3,415,004	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	162,347	5,100	(4,762)	23	162,708	*Office furniture and fixtures*
Sistem pendukung	1,859,481	164,019	-	64,175	2,087,675	*Support systems*
Kendaraan bermotor	7,539	-	(955)	-	6,584	*Motor vehicles*
	73,032,096	5,859,958	(701,188)	1,922,436	80,113,302	
Aset sewa:						***Leased assets:***
Peralatan jaringan	4,401,563	1,463,079	-	-	5,864,642	*Network equipment*
	77,433,659	7,323,037	(701,188)	1,922,436	85,977,944	
Aset dalam penyelesaian	3,415,888	1,329,665	(33,357)	(1,922,436)	2,789,760	*Assets under construction*
	80,849,547	8,652,702	(734,545)	-	88,767,704	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(250,442)	(25,845)	9	-	(276,278)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(42,733,182)	(5,535,062)	568,829	-	(47,699,415)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(170,716)	(18,555)	7,977	-	(181,294)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(2,293,860)	(420,038)	7,728	(5,118)	(2,711,288)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	(156,046)	(3,598)	4,755	-	(154,889)	*Office furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(1,417,200)	(226,846)	-	5,118	(1,638,928)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(7,537)	-	955	-	(6,582)	*Motor vehicles*
	(47,028,983)	(6,229,944)	590,253	-	(52,668,674)	
Aset sewa:						***Leased assets:***
Peralatan jaringan	(637,644)	(527,509)	-	-	(1,165,153)	*Network equipment*
	(47,666,627)	(6,757,453)	590,253	-	(53,833,827)	
Nilai buku bersih	33,182,920				34,933,877	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap Perseroan yang digunakan sebagai agunan kepada pihak ketiga.

As at 31 December 2018 and 2017, none of the Company's fixed assets were used as collateral to third parties.

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 10-59 tahun yang akan berakhir antara September 2019 sampai dengan September 2047.

The Company owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for periods of 10-59 years which will expire between September 2019 up to September 2047.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2018, terdapat masing-masing 74 lokasi tanah (tidak diaudit) dengan nilai buku seluruhnya sebesar Rp 40.758 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru, *backbone* dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Saldo aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

7. *FIXED ASSETS* *(continued)*

As at 31 December 2018 there are 74 land locations (unaudited) with a total book value of Rp 40,758 for which HGB certificates are in process.

Management believes that the land rights are renewable.

Assets under construction as at 31 December 2018 and 2017 mainly represent new BTS equipment, backbone and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. Balance of assets under construction as at 31 December 2018 and 2017 are details as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Peralatan jaringan	3,016,640	2,539,473	*Network equipment*
Selain peralatan jaringan	710,338	250,287	*Other than network equipment*
Jumlah aset dalam penyelesaian	3,726,978	2,789,760	*Total assets under construction*
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	1 – 99%	1 – 99%	*Percentage of completion from contract value*

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 diperkirakan akan selesai dalam 12 (dua belas) bulan ke depan.

Assets under construction as at 31 December 2018 is expected to be complete within the next 12 (twelve) months.

Perhitungan kerugian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on sale and disposal of fixed assets are as follow:

	31/12/2018	31/12/2017	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	19,406	79,443	*Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims*
Dikurangi:			*Less:*
Harga perolehan	488,884	734,545	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(413,820)	(590,253)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	75,064	144,292	*Net book value*
Kerugian penjualan dan pelepasan aset tetap	(55,658)	(64,849)	*Loss on sale and disposal of fixed asset*

Nilai buku bersih aset tetap yang dilepas pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 termasuk aset yang diserahkan melalui skema pertukaran dengan PT Huawei Tech Investment ("HTI") sebesar Rp 102.387 (lihat Catatan 33).

The net book value of fixed assets disposed for the year ended 31 December 2017 included fixed assets given up through the exchange scheme with PT Huawei Tech Investment ("HTI") amounted to Rp 102,387 (see Note 33).

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perseroan telah menyelesaikan jual dan sewa balik atas menara dengan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") masing-masing pada tahun 2014 dan 2016. Sehubungan dengan transaksi ini, Perseroan mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 14). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (lihat Catatan 12 dan 33). Jumlah amortisasi dari keuntungan terkait penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 422.875. Keuntungan dari penjualan serta penjualan dan sewa balik operasi diakui pada laporan laba rugi tahun-tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Perseroan diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 38.900.184 kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 621.092. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan dikategorikan sebagai tingkat 2 dari hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 13.464.943 dan Rp 10.210.807.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan melakukan reviu atas estimasi umur manfaat aset tetap. Sebagai hasil reviu tersebut, manajemen memutuskan untuk mempercepat umur manfaat atas peralatan jaringan dengan teknologi 2G dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa aset tersebut sudah usang secara teknologi. Oleh karena itu, Perseroan membebankan tambahan biaya penyusutan sebesar Rp 3.971.759 pada laporan laba rugi tahun berjalan.

7. *FIXED ASSETS* *(continued)*

The Company has completed the tower sale and leaseback with PT Solusi Tunas Pratama ("STP") and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") in 2014 and 2016, respectively. In relation to this transaction, the Company recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (see Note 14). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback period (see Notes 12 and 33). The amount of amortisation relating to gain from sale and finance leaseback for years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 422,875, respectively. The gain recognised from the sale and sale and operating leaseback were recognised in the statements of profit or loss for the related years.

As at 31 December 2018, the fixed assets of the Company are insured by insurance policies covering property all risks and business interruption Rp 38,900,184 to third party insurance company, which management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

Management believes that there is no impairment indicator in fixed assets at each reporting dates.

As at 31 December 2018, the sale value of the tax object of the Company's land and buildings amounted to Rp 621,092. The value is an observation price by Directorate General of Tax from similar objects and categorised as level 2 of the fair value hierarchy.

As at 31 December 2018 and 2017 the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 13,464,943 and Rp 10,210,807, respectively.

As at 31 December 2018, the Company reviewed the estimated useful life of the fixed assets. As a result of the review, management decided to shorten the useful life of 2G network equipments since management believes that those assets have become technologically obsolete. Consequently, the Company charged additional depreciation expense of Rp 3,971,759 in the current year profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD / *8. INTANGIBLE ASSETS*

	31/12/2018			
	01/01/2018	Penambahan/ *Additions*	31/12/2018	
Harga perolehan				***Cost***
3G upfront fee	1,216,849	-	1,216,849	*3G upfront fee*
Spektrum	5,712,343	-	5,712,343	*Spectrum*
Merk	164,310	-	164,310	*Brand*
Pelanggan	127,659	-	127,659	*Customers*
Lisensi	412,787	-	412,787	*License*
	7,633,948	-	7,633,948	
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
3G upfront fee	(1,129,482)	(32,762)	(1,162,244)	*3G upfront fee*
Merk	(164,310)	-	(164,310)	*Brand*
Pelanggan	(127,659)	-	(127,659)	*Customers*
Lisensi	(297,838)	(114,949)	(412,787)	*License*
	(1,719,289)	(147,711)	(1,867,000)	
Nilai buku bersih	5,914,659		5,766,948	***Net book value***

	31/12/2017			
	01/01/2017	Penambahan/ *Additions*	31/12/2017	
Harga perolehan				***Cost***
3G upfront fee	1,216,849	-	1,216,849	*3G upfront fee*
Spektrum	5,712,343	-	5,712,343	*Spectrum*
Merk	164,310	-	164,310	*Brand*
Pelanggan	127,659	-	127,659	*Customers*
Lisensi	412,787	-	412,787	*License*
	7,633,948	-	7,633,948	
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
3G upfront fee	(1,096,719)	(32,763)	(1,129,482)	*3G upfront fee*
Merk	(164,310)	-	(164,310)	*Brand*
Pelanggan	(81,789)	(45,870)	(127,659)	*Customers*
Lisensi	(182,889)	(114,949)	(297,838)	*License*
	(1,525,707)	(193,582)	(1,719,289)	
Nilai buku bersih	6,108,241		5,914,659	***Net book value***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Perseroan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan 3G dengan alokasi spektrum sebesar 3x5 MHz di tahun 2006, 2010 dan 2013. Sehubungan dengan alokasi spektrum tersebut, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* masing-masing sebesar Rp 376.000, Rp 327.627 dan Rp 513.222. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – 3G *upfront fee*. Selain itu, Perseroan juga membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5).

Pada bulan Maret 2014, Perseroan telah mengakuisisi AXIS. Atas transaksi ini, Perseroan memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum, merk dan pelanggan (lihat Catatan 37a).

Pada bulan Mei 2015, Perseroan memperoleh lisensi biaya akses layanan untuk sistem operasi Blackberry dari BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry") untuk umur ekonomis yang tidak terbatas (lihat Catatan 33 dan 37). Sehubungan dengan lisensi tersebut, Perseroan diwajibkan melakukan pembayaran dimuka sebesar USD 31,5 juta. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – lisensi.

***8. INTANGIBLE ASSETS** (continued)*

The Company obtained 3G licenses to operate its network at the allocated spectrums of 3x5 MHz each in 2006, 2010 and 2013. Of the allocated spectrums, the Company paid upfront fees of Rp 376,000, Rp 327,627 and Rp 513,222, respectively. The amounts paid are recognised as intangible assets – 3G upfront fee. In addition to the upfront fees, the Company also paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5).

In March 2014, the Company has acquired AXIS. As a result of this transaction, the Company acquired goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as spectrum, brand and customers (see Note 37a).

In May 2015, the Company obtained service access fee license for Blackberry operating system from BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry") for indefinite useful life (see Notes 33 and 37). Of the license, the Company shall paid in advance of USD 31.5 million. The amounts paid are recognised as intangible assets – license.

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang dimiliki oleh Perseroan baru memulai kegiatan operasi pada bulan Maret 2014.

PT XL Planet ("XLJV") adalah perseroan terbatas dan berkedudukan hukum di Jakarta, Indonesia. PT XL Planet bergerak di bisnis *web portal.*

Hasil dari investasi pada ventura bersama telah tercatat dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Perseroan dan SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., (bersama-sama disebut "Penjual") menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("CSPA") untuk menjual seluruh kepemilikan saham di XLJV kepada PT Jaya Kencana Mulia Lestari, dan Superb Premium Pte. Ltd (bersama-sama disebut "Pembeli").

Pada tanggal 29 Agustus 2017, Pembeli telah diberikan pengendalian penuh atas manajemen XLJV dan Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 132.728 yang terjadi dari transaksi ini pada laporan laba rugi tahun berjalan (lihat Catatan 33).

9. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Joint venture of the Company exclusively commenced its commercial operation in March 2014.

PT XL Planet ("XLJV") is a limited liability company and has its legal domicile in Jakarta, Indonesia. PT XL Planet is operating in web portal business.

Share of result from joint venture has been recorded in the statement of profit or loss.

On 22 August 2017, the Company and SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., (collectively called "Sellers") entered into a Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") to sell its entire ownership share in XLJV to PT Jaya Kencana Mulia Lestari and Superb Premium Pte. Ltd (collectively called "The Purchasers").

On 29 August 2017, the Purchasers have been given full control over the management of XLJV and the Company recorded loss of Rp 132,728 arising from this transaction in the statement of profit or loss for the year (See Note 33).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN / *10. TRADE AND OTHER PAYABLES*

	31/12/2018	31/12/2017	
Pihak ketiga			*Third parties*
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	8,253,138	6,903,051	*- Purchase of fixed assets and operational expenditure*
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	617,339	478,661	*- Interconnection and telecommunications service payable*
- Lain-lain	66,038	66,038	*- Other*
	8,936,515	7,447,750	
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	169,293	28,111	*- Interconnection and telecommunications service payable*
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	9,105,808	7,475,861	*Total trade and other payables*

Utang usaha dan utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade and other payables according to currency are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Rupiah	8,561,140	6,967,714	*Rupiah*
Mata uang asing	544,668	508,147	*Foreign currencies*
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	9,105,808	7,475,861	*Total trade and other payables*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *11. ACCRUED EXPENSES*

	31/12/2018	31/12/2017	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	321,073	361,745	*License and telecommunications services*
Bunga	335,704	218,938	*Interest*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 60.000)	215,453	133,559	*Other (each less than Rp 60,000)*
Jumlah beban yang masih harus dibayar	872,230	714,242	*Total accrued expenses*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN TANGGUHAN / *12. DEFERRED REVENUE*

	31/12/2018	31/12/2017	
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	2,741,854	3,164,729	*Gain from sale and leaseback transaction*
Jasa telekomunikasi selular	1,506,364	688,396	*Cellular telecommunications services*
Sewa menara	17,256	15,952	*Leased towers*
Sirkit langganan	54,781	4,961	*Leased lines*
Jumlah pendapatan tangguhan	4,320,255	3,874,038	*Total deferred revenue*
Bagian jangka pendek	(2,001,275)	(1,132,183)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	2,318,980	2,741,855	*Non-current portion*

Lihat Catatan 7 dan 33 untuk keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik.

See Notes 7 and 33 for gain from sale and leaseback transaction.

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *13. LONG-TERM LOANS*

	31/12/2018		31/12/2017	
	Mata uang asli/ *Original currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Mata uang asli/ *Original currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Rp 4,500,000	4,500,000	Rp 1,500,000	1,500,000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")	Rp 2,649,600	2,649,600	Rp 2,649,600	2,649,600
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Sumitomo")	Rp 1,050,000	1,050,000	Rp 1,200,000	1,200,000
Citibank Indonesia ("Citibank")	Rp 500,000	500,000	Rp -	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Rp -	-	Rp 1,500,000	1,500,000
DBS Ltd., Singapore ("DBS")	USD -	-	USD 300,000,000	4,064,400
Standard Chartered Bank ("SCB")	USD -	-	USD 50,000,000	677,400
Jumlah/ *Total*		8,699,600		11,591,400
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ *Unamortised debt issuance cost*		(10,337)		(20,359)
		8,689,263		11,571,041
Dikurangi: bagian lancar/ *Less: current portion*		(646,095)		(2,474,424)
Bagian jangka panjang/ *Non-current portion*		8,043,168		9,096,617

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***13. LONG-TERM LOANS*** *(continued)*

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Security*
Bank Mandiri					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Januari/ *January* 2013	Rp 2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Januari 2014 - Januari 2018)/ *Installment every year on predetermined basis (January 2014 - January 2018)*	Triwulanan/ *Quarterly*	7,5% per tahun (tetap) untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + marjin 1,5% atau suku bunga deposito tertinggi Bank Mandiri yang dipublikasikan + marjin 1% mana yang lebih tinggi/ *7.5% per year (fixed rate) for the first year and later 3 months' JIBOR + 1.5% margin or highest Bank Mandiri's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Januari/ *January* 2013	Rp 500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Januari 2014 - Januari 2018)/ *Installment every year on predetermined basis (January 2014 - January 2018)*	Triwulanan/ *Quarterly*	7,5% per tahun (tetap) untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + marjin 1,5% atau suku bunga deposito tertinggi Bank Mandiri yang dipublikasikan + marjin 1% mana yang lebih tinggi/ *7.5% per year (fixed rate) for the first year and later 3 months' JIBOR + 1.5% margin or highest Bank Mandiri's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher*	Tidak ada/ *None*
BCA					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 23 November 2017	Rp 3,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 - 2023)/ *Installment every year on predetermined basis (2019 - 2023)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1,25%/ *3 months' JIBOR + 1.25% margin*	Tidak ada/ *None*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***13. LONG-TERM LOANS*** *(continued)*

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Security*
BCA					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 6 September 2018	Rp 1,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 - 2023)/ *Installment every year on predetermined basis (2019 - 2023)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1,5%/ *3 months' JIBOR + 1.5% margin*	Tidak ada/ *None*
BTMU					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 25 September 2015	Rp 2,649,600	Pada saat jatuh tempo (28 September 2020)/ *At maturity date (28 September 2020)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 2,5% untuk tahun pertama, selanjutnya suku bunga tetap 10,5% per tahun/ *3 months' JIBOR + 2.5% margin for the first year and fixed rate at 10.5% per annum for the consecutive years*	Tidak ada/ *None*
SCB					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Mei/*May* 2013	USD 50,000,000	Pada saat jatuh tempo (13 Juni 2018)/ *At maturity date (13 June 2018)*	Triwulanan/ *Quarterly*	Suku bunga tetap per tahun 2,3% + pajak 10%/ *Fixed rate 2.3% per annum + WHT 10%*	Tidak ada/ *None*
Sumitomo					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Oktober/ *October* 2015	Rp 1,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2016 - 2020)/ *Installment every year on predetermined basis (2016 - 2020)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 2,55% sampai dengan 24 Oktober 2016, selanjutnya menjadi JIBOR 3 bulan + marjin 1,4%/ *3 months' JIBOR + 2.55% margin until 24 October 2016 and become 3 months' JIBOR + margin 1.4%*	Tidak ada/ *None*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***13. LONG-TERM LOANS*** *(continued)*

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Security*
DBS					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 6 Januari/ *January* 2014	USD 300,000,000	Pada saat jatuh tempo (Januari dan Maret 2019)/ *At maturity date (January and March 2019)*	Triwulanan/ *Quarterly*	LIBOR 3 bulan + marjin 2,02%/ *3 months' LIBOR + 2.02% margin*	Tidak ada/ *None*
Citibank					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 November 2018	Rp 500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 - 2023)/ *Installment every year on predetermined basis (2019 - 2023)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1,25%/ *3 months' JIBOR + 1.25% margin*	Tidak ada/ *None*

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti aktivitas lindung nilai, pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

The Company is required to comply with certain covenants, such as hedging, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Company was in compliance with the convenants of its long-term loans.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman.

As at 31 December 2018, the Company has fully utilised the loan facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.500.000 dari BCA.

As at 31 December 2017, the Company has remaining loan facility of Rp 1,500,000 from BCA.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 350.000.000 untuk fasilitas kredit dari SCB dan DBS, dan Rp 1.650.000 untuk fasilitas kredit dari Bank Mandiri dan Sumitomo. Jumlah pembayaran tersebut termasuk percepatan pelunasan atas pinjaman kepada DBS sebesar USD 300.000.000 tanpa dikenakan denda.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2018 were USD 350,000,000 in relation to credit facilities obtained from SCB and DBS, and Rp 1,650,000 in relation to credit facilities obtained from Bank Mandiri and Sumitomo. The repayment amount includes early repayment of the long term loan due to DBS amounted USD 300,000,000 without any penalty charged.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.650.000 untuk fasilitas kredit dari Bank Mandiri, BCA dan Sumitomo.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2017 were Rp 3,650,000 in relation to credit facilities obtained from Bank Mandiri, BCA and Sumitomo.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA / *14. LEASE LIABILITIES*

Sebagian dari transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan oleh Perseroan dengan STP dan Protelindo sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, meskipun hak legalitas tempat spesifik dalam menara tersebut masih dimiliki oleh STP dan Protelindo.

A portion of the sales and leaseback transactions entered by the Company with STP and Protelindo as disclosed in Note 7, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard, although the legal ownership of the specific tower space rests with STP and Protelindo.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities – minimum lease payments*
- Tidak lebih dari 1 tahun	2,090,348	833,143	*Not later than 1 year* -
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	6,965,032	3,373,323	*Later than 1 year and no later than 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	5,427,544	2,429,000	*Later than 5 years* -
	14,482,924	6,635,466	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(3,975,633)	(1,988,984)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	10,507,291	4,646,482	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	1,248,959	435,456	*Not later than 1 year* -
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	4,623,541	2,154,118	*Later than 1 year and no later than 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	4,634,791	2,056,908	*Later than 5 years* -
	10,507,291	4,646,482	
Dikurangi: bagian lancar	(1,248,959)	(435,456)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	9,258,332	4,211,026	*Non-current portion*

Penambahan liabilitas sewa juga terjadi dari kontrak-kontrak sewa menara baru serta kabel serat optik di tahun 2018 dan 2017 yang telah memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Additional lease liabilities also occured from new tower and fiber optic cable leases entered in 2018 and 2017 which met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH / *15. SUKUK IJARAH*

	31/12/2018	31/12/2017	
Sukuk ijarah	2,879,488	3,180,081	*Sukuk ijarah*
Dikurangi: bagian lancar	(356,430)	(1,296,858)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	2,523,058	1,883,223	*Non-current portion*

Pada tanggal 23 November 2015, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-558/ D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I ("Sukuk Ijarah I") Tahap I Tahun 2015 XL Axiata sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 23 November 2015, the Company has received the effective notification from Authority of Financial Series ("OJK") based on its letter No. S-558/ D.04/2015 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Sukuk Ijarah I ("Sukuk Ijarah I") Tranche I Year 2015 XL Axiata amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap I: / *Sukuk Ijarah I Tranche I:*

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	*Series*
- Seri A	494,000	43,225	12 Desember/ *December* 2016	*Series A* -
- Seri B	258,000	26,445	2 Desember/ *December* 2018	*Series B* -
- Seri C	323,000	33,915	2 Desember/ *December* 2020	*Series C* -
- Seri D	425,000	46,750	2 Desember/ *December* 2022	*Series D* -

Pada tanggal 28 April 2017, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I ("Sukuk Ijarah I") Tahap II Tahun 2017 XL Axiata sebesar Rp 2.180.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I ("Sukuk Ijarah I") Tranche II Year 2017 XL Axiata amounting to Rp 2,180,000, which were issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap II: / *Sukuk Ijarah I Tranche II:*

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	*Series*
- Seri A	1,040,000	75,400	8 Mei/ *May* 2018	*Series A* -
- Seri B	402,000	33,768	28 April/ *April* 2020	*Series B* -
- Seri C	142,000	12,425	28 April/ *April* 2022	*Series C* -
- Seri D	260,000	23,660	28 April/ *April* 2024	*Series D* -
- Seri E	336,000	31,584	28 April/ *April* 2027	*Series E* -

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/ D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II ("Sukuk Ijarah II") Tahap I Tahun 2018 XL Axiata sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 October 2018, the Company has received the effective notification from OJK based on its letter No. S-142/ D.04/2018 in conjunction with the Shelf Sukuk Ijarah II ("Sukuk Ijarah II") Tranche I Year 2018 XL Axiata amounting to Rp 1,000,000, which were issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tahap I: / *Sukuk Ijarah II Tranche I:*

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	*Series*
- Seri A	358,000	29,535	26 Oktober/ *October* 2019	*Series A* -
- Seri B	399,000	36,309	16 Oktober/ *October* 2021	*Series B* -
- Seri C	149,000	14,304	16 Oktober/ *October* 2023	*Series C* -
- Seri D	34,000	3,434	16 Oktober/ *October* 2025	*Series D* -
- Seri E	60,000	6,180	16 Oktober/ *October* 2028	*Series E* -

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Ijarah I (Tahap I dan II) dan Sukuk Ijarah II (Tahap I) dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 2 Maret 2016, 28 Juli 2017 dan 16 Januari 2019 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Sukuk Ijarah.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Januari 2019, Sukuk Ijarah I dan II mendapat peringkat AAA(idn) (*Triple A*).

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perseroan.

Sukuk Ijarah I (Tahap I dan II) dan Sukuk Ijarah II (Tahap I) diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Mega Tbk pada tanggal 3 Desember 2015, 2 Mei 2017 dan 17 Oktober 2018.

Pada tanggal 8 Mei 2018 dan 2 Desember 2018, Perseroan melunasi Sukuk Ijarah I Tahap II Seri A sebesar Rp 1.040.000 dan Sukuk Ijarah I Tahap I Seri B sebesar Rp 258.000.

Lihat catatan 40 untuk peristiwa setelah periode pelaporan.

***15. SUKUK IJARAH** (continued)*

Revenue sharing of Sukuk Ijarah I (Tranche I and II) and Sukuk Ijarah II (Tranche I) are paid on quarterly basis with the first payment on 2 March 2016, 28 July 2017 and 16 January 2019 and the last payment will do simultaneously with payment of principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with the Company, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its Sukuk Ijarah.

Based on the latest rating report released by Fitch Ratings in January 2019, Sukuk Ijarah I and II were rated AAA(idn) (Triple A).

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah is the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Company.

Sukuk Ijarah I (Tranche I and II) and Sukuk Ijarah II (Tranche I) were issued for the purpose of working capital and capital expenditure financing and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Mega Tbk as a trustee on 3 December 2015, 2 May 2017 and 17 October 2018.

On 8 May 2018 and 2 December 2018, the Company settled Sukuk Ijarah I Tranche II Series A amounted Rp 1,040,000 and Sukuk Ijarah I Tranche I Series B amounted Rp 258,000.

See Note 40 for events after reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI / *16. BONDS PAYABLE*

	31/12/2018	31/12/2017	
Utang obligasi	994,816	-	*Bonds payable*
Dikurangi: bagian lancar	(326,491)	-	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	668,325	-	*Non-current portion*

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/ D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I ("Obligasi I") Tahap I Tahun 2018 XL Axiata sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 October 2018, the Company received the effective notification from OJK based on its letter No. S-142/ D.04/2018 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Bond I ("Bond I") Tranche I Year 2018 XL Axiata amounting to Rp 1,000,000, which were issued in series as follows:

Obligasi I Tahap I: / *Bond I Tranche I:*

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	
- Seri A	328,000	8.25%	26 Oktober/ *October* 2019	*Series A* -
- Seri B	450,000	9.10%	16 Oktober/ *October* 2021	*Series B* -
- Seri C	131,000	9.60%	16 Oktober/ *October* 2023	*Series C* -
- Seri D	19,000	10.10%	16 Oktober/ *October* 2025	*Series D* -
- Seri E	72,000	10.30%	16 Oktober/ *October* 2028	*Series E* -

Pembayaran bunga Obligasi I Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Januari 2019 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Interest payment of Bond I Tranche I is paid on quarterly basis with the first payment on 16 January 2019 and the last payment will do simultaneously with payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with the Company, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its Bond.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Januari 2019, Obligasi I mendapat peringkat AAA(idn) (*Triple A*).

Based on the latest rating report released by Fitch Ratings in January 2019, Bond I was rated AAA(idn) (Triple A).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Bond is not secured by specific collateral.

Obyek obligasi yang mendasari penerbitan Obligasi adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perseroan.

Bond objects that underlie the issuance of Bond is the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi I Tahap I diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan belanja modal dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Mega Tbk pada tanggal 17 Oktober 2018.

Lihat catatan 40 untuk peristiwa setelah periode pelaporan.

***16. BONDS PAYABLE** (continued)*

Bond I Tranche I was issued for the purpose of capital expenditure financing and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Mega Tbk as a trustee on 17 October 2018.

See Note 40 for events after reporting period.

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31/12/2018	31/12/2017	
Provisi			***Provision***
Penghentian sewa	747,939	1,082,707	*Lease termination*
Lain-lain	17,325	17,325	*Others*
Bagian lancar	765,264	1,100,032	*Current portion*
Estimasi liabilitas restorasi aset	508,095	477,675	*Estimated liabilities for assets restoration*
Bagian tidak lancar	508,095	477,675	*Non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			***Long-term employee benefit liabilities***
Imbalan pasca kerja	201,160	216,429	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	16,444	27,289	*Other long-term benefits*
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	217,604	243,718	*Total long-term employee benefit liabilities*
Jumlah	1,490,963	1,821,425	*Total*

a. Estimasi liabilitas restorasi aset / ***a. Estimated liabilities for assets restoration***

	31/12/2018	31/12/2017	
Saldo awal	477,675	444,929	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	59,646	49,808	*Addition during the year*
Realisasi selama tahun berjalan	(29,226)	(17,062)	*Realisation during the year*
Saldo akhir	508,095	477,675	*Ending balance*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
Saldo awal	216,429	233,588	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	10,601	27,318	Expense made during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(3,500)	(6,878)	Amounts paid during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(34,043)	53,024	Effects of changes in financial assumptions
- Dampak penyesuaian pengalaman	11,673	(90,623)	Effects of experience adjustments
Saldo akhir	201,160	216,429	Ending balance

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
Nilai kini liabilitas	201,160	216,429	Present value of obligations
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	201,160	216,429	Liability in the statement of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31/12/2018	31/12/2017	
Saldo awal	216,429	233,588	Beginning balance
Biaya jasa kini	31,740	32,330	Current service cost
Biaya jasa lalu	(34,287)	(24,575)	Past service cost
Biaya bunga	13,148	19,563	Interest cost
Imbalan yang dibayar	(3,500)	(6,878)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(34,043)	53,024	Effects of changes in financial assumptions
- Dampak penyesuaian pengalaman	11,673	(90,623)	Effects of experience adjustments
Saldo akhir	201,160	216,429	Ending balance

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Perseroan pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 25). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

***17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)*

b. Post-employment benefits

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

The provision for post-employment benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

The movement of present value of obligation is as follows:

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Company to the defined contribution pension plan (see Note 25). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially differ from the historical actual contribution.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Januari 2019 dan 18 Oktober 2017.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

b. Post-employment benefits *(continued)*

Estimated actuarial obligations as at 31 December 2018 and 2017 was based on the actuarial valuation prepared by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, as stated in its reports dated 28 January 2019 and 18 October 2017, respectively.

The post-employment benefits expenses charged to the statements of profit or loss are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Biaya jasa kini	31,740	32,330	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(34,287)	(24,575)	*Past service costs*
Biaya bunga	13,148	19,563	*Interest expense*
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	10,601	27,318	*Total, included in employee costs*

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	31/12/2018	31/12/2017	
Tingkat diskonto (per tahun)	8.25%	7.25%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.50%	9.00%	*Salary increment rate (per annum)*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.

1) Changes in bond yields

A decrease in yield from high quality government bond will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

2) Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Perseroan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2) Salary growth rate

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

b. Post-employment benefits *(continued)*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Turun/ *Decrease* 23.95%	Naik/ *Increase* 7.53%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik/ *Increase* 9.25%	Turun/ *Decrease* 25.61%	*Salary growth rate*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13 years.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 December 2018 is presented below.

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-5 tahun/ *Between 1-5 years*	Antara 5-10 tahun/ *Between 5-10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	2,197	26,597	110,991	728,850	868,635	*Pension benefits*

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

	31/12/2018	31/12/2017	
Saldo awal	27,289	18,301	*Beginning balance*
(Penyesuaian)/ beban selama tahun berjalan	(10,845)	8,988	*(Adjustments)/ expense made during the year*
Saldo akhir	16,444	27,289	*Ending balance*

Jumlah yang diakui pada laporan (rugi)/ laba adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the (loss)/ profit are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Biaya jasa kini	20,232	22,868	*Current service costs*
Biaya bunga	1,092	896	*Interest expenses*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(24,926)	(14,792)	*- Effects of changes in financial assumptions*
- Dampak penyesuaian pengalaman	(7,243)	16	*- Effects of experience adjustments)*
Jumlah	(10,845)	8,988	*Total*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS (Lihat Catatan 37a).

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

d. Lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases (See Note 37a).

18. MODAL SAHAM

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah 10.687.960.423 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 December 2018 and 2017 was 10,687,960,423, respectively.

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Amount (Rp)*	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	7,092,656,612	709,266	66.36	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	3,595,303,811	359,530	33.64	*Public (individually less than 5%)*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	10,687,960,423	1,068,796	100.00	*Number of shares issued and fully paid*

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap VI Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015 (lihat Catatan 19).

On 10 March 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date VI of Long Term Incentive Program 2010 – 2015 (see Note 19).

Pada tanggal 4 April 2016, Perseroan menerbitkan 8.986.668 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode VI Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun sebelumnya.

On 4 April 2016 the Company issued 8,986,668 shares, being the Grant Date VI of Long Term Incentive Program, for the performance result of the preceding year.

Pada tanggal 4 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham melalui mekanisme PUT II dengan HMETD.

On 4 May 2016, the Company issued 2,137,592,085 shares through LPO II in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh publik, terdapat saham yang dimiliki oleh direksi Perseroan, masing-masing sebanyak 5.373.114 dan 6.202.507 lembar saham.

As at 31 December 2018 and 2017, the shares owned by the public included those owned by the directors of the Company, who held 5,373,114 and 6,202,507 shares, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31/12/2018	31/12/2017	
Agio saham	12,136,443	12,136,443	*Share premium*
Saham treasuri	108,503	108,503	*Treasury shares*
Biaya penerbitan saham	(153,558)	(153,558)	*Share issuance cost*
Perbedaan kurs dari modal disetor	22,985	22,985	*Exchange rate difference due to paid-in capital*
Kompensasi berbasis saham	34,998	42,637	*Share-based compensation*
Jumlah tambahan modal disetor	12,149,371	12,157,010	*Total additional paid-in capital*

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.144 dan Rp 18.617 untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Through the initial stock offering in September 2005, the Company received USD 278,213,144 and Rp 18,617 for the issuance of 1,427,500,000 shares, with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 10,195 (full amount Rupiah).

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Perseroan menerima USD 252.795.717,45 dan Rp 438.232.620.000 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Through the LPO I in November 2009, the Company received USD 252,795,717.45 and Rp 438,232,620,000 (full amount Rupiah) for the issuance of 1,418,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 9,485 (full amount Rupiah).

Melalui PUT II pada bulan Mei 2016, Perseroan menerima Rp 6.733.415.067.750 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 2.137.592.085 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Through the LPO II in May 2016, the Company received Rp 6,733,415,067,750 (full amount Rupiah) for the issuance of 2,137,592,085 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share.

Rincian perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Detail movement of the additional paid-in capital as at 31 December 2018 is as follows:

	Sebelum penawaran umum/ *Prior to public offering*	Penawaran umum perdana/ *Initial public offering*	Penawaran umum terbatas I/ *Limited public offering I*	Penawaran umum terbatas II/ *Limited public offering II*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Reserved for share-based compensation*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Jumlah/ *Total*	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	6,519,656	210,337	-	12,136,443	*Additional paid-in capital*
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(58,187)	(1,568)	-	(153,558)	*Share issuance costs*
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	-	-	22,985	*Exchange rate difference due to paid-in capital*
Kompensasi berbasis saham	-	-	-	-	34,998	-	34,998	*Share-based compensation*
Saham treasuri	-	-	-	-	-	108,503	108,503	*Treasury shares*
Jumlah tambahan modal disetor	11,730	2,679,954	2,643,948	6,461,469	243,767	108,503	12,149,371	*Total additional paid-in capital*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham

Pada bulan April 2010, Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui program insentif jangka panjang untuk tahun kinerja 2010 - 2015. Program ini terakhir disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2014.

***19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)*

Share-based compensation

In April 2010, the Nominating and Remuneration Committee approved a long term incentive program 2010 – 2015. The latest approval for the program by the Extraordinary General Meeting of Shareholders was on 22 April 2014.

Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015/ *Long Term Incentive Program 2010 – 2015*

Kompensasi yang diberikan	Seluruh karyawan yang berhak akan mendapatkan saham baru dengan jumlah maksimum angka absolut dari perhitungan rata-rata laba bersih yang telah disesuaikan (*Normalised Net Income* atau *NNI*) tiga tahun sebelumnya. Jumlah lembar saham yang diberikan kepada karyawan yang berhak melalui program ini dihitung dengan membagi jumlah insentif yang diberikan dengan nilai wajar saham pada tanggal penerbitan saham./ *The employees will be granted new shares equivalent to a fixed cap of the Company's adjusted net income (Normalised Net Income or NNI) of the previous three years. The number of shares given to the eligible employees is calculated as the total incentives amount divided by the fair value of shares at the share issuance date.*	*Compensation given*
Ketentuan-ketentuan	Pada tiap akhir bulan keempat setelah tahun buku yang bersangkutan berakhir, Perseroan akan menerbitkan saham untuk karyawan yang berhak apabila Perseroan memenuhi target kinerja yang disepakati dan karyawan yang bersangkutan memenuhi kondisi kinerjanya serta masih bekerja pada tanggal penerbitan saham. Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan dalam dua bagian secara proporsional yaitu apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja selama dua tahun dan tiga tahun sejak tanggal penerbitan saham./ *On each end of fourth month subsequent to completion of the performance year, the Company issues shares to the eligible employees upon the Company achieving specific performance target and the employees satisfying certain performance conditions and remain in the employment at the share issuance date. Shares issued by the Company vest in two equal proportions and will become employees' rights if the employees remain in employment for two years and three years as of respective share issuance date.*	*Terms*

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2016 – 2020. Program ini diberikan kepada seluruh karyawan.

On 10 March 2016, Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved the Long Term Incentive Program 2016 – 2020. This program was given to all employees.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(continued)*

Share-based compensation *(continued)*

Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2016 – 2020/
Long Term Incentive Program 2016 – 2020

Kompensasi yang diberikan	Seluruh karyawan akan berhak secara kontinjen atas sejumlah saham baru atau pembayaran kas./ *The employees will be contingently granted certain amount of new shares or cash consideration.*	*Compensation given*
Ketentuan-ketentuan	Target kinerja Perseroan yang telah dicanangkan tercapai dan individu karyawan mencapai penilaian kinerja tertentu. Kinerja Perseroan akan diukur berdasarkan *Return on Capital Employed ("ROCE")*. Kinerja karyawan akan diukur berdasarkan rata-rata penilaian kinerja karyawan pada periode *vesting* yang bersangkutan. Sebagai tambahan, karyawan disyaratkan untuk tetap bersama Perseroan sampai dengan akhir periode *vesting* yang bersangkutan untuk menerima saham yang diterbitkan dalam program ini. Saham-saham tersebut akan diterbitkan pada akhir periode *vesting* yang bersangkutan dan ditahan selama satu tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia. Pembayaran kas akan dibagikan pada saat yang bersamaan dengan tanggal *release* dari saham yang disebutkan sebelumnya./ *The Company's performance target is met and the individual employees attaining certain performance rating. The Company's performance will be measured based on Return on Capital Employed ("ROCE"). Employee's performance is measured based on average employee's performance ratings over the relevant vesting period. In addition, the employees are required to be with the Company up to the end of the relevant vesting period to receive the granted shares issued under this program. The shares will be issued at the end of the relevant vesting period and are locked-up for one-year in accordance with prevailing regulation in Indonesia Stock Exchange. The cash consideration will be distributed at the same time with the release date of the shares previously mentioned.*	*Terms*

Pada tanggal 9 Maret 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui untuk tidak melaksanakan Tahap 1A Program Insentif Jangka Panjang 2016 - 2020 dikarenakan tidak terpenuhinya target hasil kinerja 2017.

On 9 March 2018, the Annual General Meeting of Shareholders approved not to execute the Grant 1A of Long Term Incentive Program 2016 - 2020 because the Company was unable to achieve the minimum target of 2017 performance result.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 32.652 sebelum memperhitungkan penghapusbukuan cadangan kompensasi berbasis saham (2017: Rp 36.963).

Total share-based compensation recognised in the statements of profit or loss for the year ended 31 December 2018 were Rp 32,652 before taking into account the reversal of reserved for share-based compensation (2017: Rp 36,963).

Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode *vesting*. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan yang diukur sebesar harga pasar saham pada tanggal pemberian kompensasi.

The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the statements of profit or loss over the vesting period. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted which is measured at market price on the grant date.

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Maret 2018 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Perseroan sebesar Rp 100 untuk tahun buku 2018. Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 900 dan Rp 800.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS *(continued)*

The Annual General Meeting of Shareholders dated 9 March 2018, which was overseen approved to increase the Company statutory reserve amounting Rp 100 for 2018 financial year. The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2018 and 2017 were Rp 900 and Rp 800, respectively.

21. (RUGI)/ LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

21. BASIC AND DILUTED (LOSS)/ EARNINGS PER SHARE

	31/12/2018	31/12/2017	
(Rugi)/ laba tahun berjalan	(3,296,890)	375,244	*(Loss)/ profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	10,687,960,423	10,687,960,423	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
(Rugi)/ laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	(308)	35	*Basic and diluted (loss)/ earnings per share (full amount Rupiah)*

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada (rugi)/ laba bersih per saham Perseroan.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of (loss)/ earnings per share of the Company.

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	31/12/2018	31/12/2017	
Data	14,891,218	13,088,068	*Data*
Non-data	5,194,642	7,354,697	*Non-data*
Jasa interkoneksi*	1,317,627	1,383,054	*Interconnection services**
Sewa menara	315,435	375,813	*Leased towers*
Sirkit langganan	236,269	288,376	*Leased lines*
Jasa telekomunikasi lainnya**	1,045,876	411,223	*Other telecommunication services***
Pendapatan sebelum dikurangi diskon	23,001,067	22,901,231	*Revenue before discount*
Diskon pendapatan	(62,255)	(25,569)	*Discount revenue*
Pendapatan setelah dikurangi diskon	22,938,812	22,875,662	*Revenue net of discount*

* Termasuk *SMS* interkoneksi domestik untuk tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 86.960 dan Rp 175.290.

* *Including SMS domestic interconnection for the year ended 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 86,960 and Rp 175,290, respectively.*

** Termasuk *Bundling revenue* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 522.480 dan Rp 95.472.

Termasuk biaya jasa yang diperoleh dari verifikasi sewa menara untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 235.270 dan nihil.

** *Including Bundling revenue related for the year ended 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 522,480 and Rp 95,472, respectively.*

Including service fee from verification on leased tower for the year ended 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 235,270 and nil, respectively.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

a. Beban infrastruktur / *a. Infrastructure expenses*

	31/12/2018	31/12/2017	
Sewa	3,247,952	3,565,725	*Rental*
Lisensi	3,219,328	2,918,436	*License fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	1,984,857	2,091,314	*Repair and maintenance*
Utilitas	791	886	*Utilities*
Jumlah beban infrastruktur	8,452,928	8,576,361	*Total infrastructure expenses*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dari pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan perlengkapan dan *overhead* terdiri dari beban jasa manajemen jaringan dari PT Huawei Services untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.318.011 (2017 : Rp 1.409.906).

Repair and maintenance expenses from third parties that are more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and supplies and overhead expenses represent network managed services expenses from PT Huawei Services for the year ended 31 December 2018 amounting to Rp 1,318,011 (2017: Rp 1,409,906), respectively.

b. Beban penjualan dan pemasaran / *b. Sales and marketing expenses*

	31/12/2018	31/12/2017	
Komisi penjualan	1,275,286	937,834	*Sales commission*
Iklan dan promosi	636,178	571,639	*Advertising and promotion*
Jasa manajemen hubungan pelanggan	127,160	106,027	*Customer relationship management services*
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	2,038,624	1,615,500	*Total sales and marketing expenses*

c. Beban umum dan administrasi / *c. General and administrative expenses*

	31/12/2018	31/12/2017	
Sewa	104,430	135,466	*Rental*
Jasa profesional	76,283	126,454	*Professional services*
Utilitas	68,217	70,947	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	41,013	39,222	*Repair and maintenance*
Lain-lain	186,498	179,602	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	476,441	551,691	*Total general and administrative expenses*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA / *24. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES*

	31/12/2018	31/12/2017	
Beban interkoneksi	1,006,352	1,340,954	*Interconnection expense*
Bundling cost	532,539	98,405	*Bundling cost*
Paket perdana dan *voucher*	361,091	475,608	*Starter pack and voucher*
Kewajiban Pelayanan Universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	349,609	374,992	*Universal Service Obligation and concession fee of telecommunication services*
Lain-lain	171,677	169,442	*Others*
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	2,421,268	2,459,401	*Total interconnection and other direct expenses*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

25. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN / *25. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES*

	31/12/2018	31/12/2017	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):			*Total employee costs (including outsourcing):*
- Gaji dan tunjangan	1,008,061	904,613	*Salaries and allowances* -
- Pesangon sehubungan dengan Program Transformasi	-	399,998	*Severance benefit under Transformation Program* -
- Penyisihan imbalan kerja	10,601	27,318	*Provision for employee benefits* -
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	18,582	19,537	*Payment to defined contribution pension plan* -
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	1,037,244	1,351,466	*Salaries and employee benefits expenses (including outsourcing)*

Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 1.672 dan 1.652 orang. / *The number of permanent employees (unaudited) as at 31 December 2018 and 2017 are 1,672 and 1,652 employees, respectively.*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

26. BIAYA KEUANGAN / *26. FINANCE COSTS*

	31/12/2018	31/12/2017	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	(1,563,013)	(1,362,313)	*Interest on loans and lease liabilities*
Lain-lain	(183,185)	(176,968)	*Others*
Jumlah biaya keuangan	(1,746,198)	(1,539,281)	*Total finance costs*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN DERIVATIF / *27. DERIVATIVE INSTRUMENTS*

	31/12/2018	31/12/2017	
Piutang derivatif:			*Derivative receivables:*
- Opsi *call spread*	798,003	454,478	*Call spread option* -
- Kontrak *swap* valuta asing	-	176,945	*Cross currency swap contracts* -
	798,003	631,423	
Dikurangi: bagian lancar	(798,003)	(176,945)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	-	454,478	*Non-current portion*

Nilai wajar kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *call spread* dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values on cross currency swap contracts and call spread contracts have been calculated using rates quoted by the Company's bankers as at the statements of financial position date.

Perubahan nilai wajar dan realisasi dari instrumen keuangan derivatif dicatat sebagai penghasilan keuangan atau biaya keuangan pada laporan laba rugi. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan mencatat pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 367.662 dan Rp 100.004 pada laporan laba rugi.

The net changes in fair value and settlement of derivative instruments are recorded as finance income or finance costs in the financial statements of profit or loss. For the year ended 31 December 2018 and 2017, the Company recorded finance income amounting to Rp 367,662 and Rp 100,004 in the statements of profit or loss, respectively.

Informasi lain sehubungan dengan piutang derivatif adalah sebagai berikut:

Other information relating to the derivative receivables are as follows:

Kontrak *swap* valuta asing / ***Cross currency swap contracts***

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparty*	Jumlah nosional USD/ *Notional amount USD*	Periode/ *Period*	Jumlah *swap*/ *Swap amount*
SCB	50,000,000	13 Juni/ *June* 2013 - 13 Juni/ *June* 2018	Rp 495,900

Lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank dalam USD/ *Hedging of the payment of the principal and interest of long-term loans in USD*

Periode pertukaran/ *Exchange period*	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun dalam IDR/ *Fixed interest rate paid in IDR*	Nilai tukar per USD (nilai Rupiah penuh)/ *Exchange rate per USD (full amount Rupiah)*	Suku bunga yang diterima dalam USD/ *Interest rate received in USD*
Triwulanan/ *Quarterly*	7.60 %	Rp 9,918	Suku bunga tetap 2,3 %/ *Fixed rate 2.3 %*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan) / *DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)*

Opsi *call spread* / ***Call spread option***

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Jumlah nosional USD/ *Notional amount USD*	Periode/ *Period*	Kurs *call spread* (nilai Rupiah penuh)/ *Strike/ cap rate (Full Amount Rupiah)*	Premi per tahun/ *Premi per annum*	Permulaan tanggal penyelesaian opsi/ *Start of optional termination date*
Bank of America Merrill Lynch - Singapore	100,000,000	29 Mei/ *May* 2014 - 9 Januari/ *January* 2019	1 USD = Rp 11,580 - Rp 14,580	3.33%	9 Oktober/ *October* 2015
DBS	200,000,000	30 Mei/ *May* 2014 - 14 Maret/ *March* 2019	1 USD = Rp 11,600 - Rp 14,600	3.22%	17 Maret/ *March* 2015

28. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *Prepaid taxes*

	31/12/2018	31/12/2017	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- 2018	40,233	-	*2018* -
- 2017	68,855	100,540	*2017* -
- 2016	46,835	48,166	*2016* -
	155,923	148,706	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
- Pajak pertambahan nilai - bersih	292,897	-	*Value added tax – net* -
	448,820	148,706	

b. Utang pajak / *Taxes payable*

	31/12/2018	31/12/2017	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
- Pajak pertambahan nilai - bersih	-	149,999	*Value added tax – net* -
- Pajak penghasilan Pasal 21	6,275	6,351	*Income tax Article 21* -
- Pajak penghasilan Pasal 23	47,143	55,786	*Income tax Article 23* -
	53,418	212,136	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

***28. TAXATION** (continued)*

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefit

	31/12/2018	31/12/2017	
Tangguhan			*Deferred*
- Tahun berjalan	1,146,337	141,181	*For the year* -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	(46,947)	12,825	*Adjustment for prior year* -
Jumlah manfaat pajak penghasilan	1,099,390	154,006	*Total income tax benefit*

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian (rugi)/ laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax benefit and the theoretical tax amount on the Company's (loss)/ profit before income tax for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan	(4,396,280)	221,238	*(Loss)/ profit before income tax*
Penyesuaian:			*Adjustment:*
- Pajak final	43,871	46,716	*Final tax* -
- Bagian atas rugi bersih ventura bersama dan kerugian atas pelepasan ventura bersama	-	(650,911)	*Share of loss from joint venture and loss on disposal of joint venture* -
Rugi sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	(4,352,409)	(382,957)	*Loss before income tax after adjustment*
Manfaat pajak dihitung pada tarif pajak efektif	1,088,102	95,739	*Tax benefit calculated at effective tax rates*
Pendapatan kena pajak final – bersih	131,080	134,811	*Income subject to final tax – net*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(72,845)	(89,369)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(46,947)	12,825	*Adjustment for prior year*
Jumlah manfaat pajak penghasilan	1,099,390	154,006	*Total income tax benefit*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi Perseroan sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian, menurut laporan keuangan dengan estimasi rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***28. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax benefit** (continued)*

The reconciliation between the Company's loss before income tax after adjustment as shown in the financial statements and the estimated tax loss for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Rugi sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	(4,352,409)	(382,957)	*Loss before income tax after adjustment*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	4,076,059	(280,976)	*- Difference between accounting and tax depreciation and amortisation*
- Selisih antara laba pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	20,634	(39,197)	*- Difference between accounting and tax gain on disposal of assets*
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	46,254	60,266	*- Provision for receivables impairment*
- Provisi penghentian sewa	(334,768)	(429,073)	*- Provision for lease termination*
- Beban yang masih harus dibayar	(45,311)	2,691	*- Accrued expenses*
- Sewa	(25,413)	85,787	*- Leasing*
- Penyisihan imbalan karyawan	(3,991)	224,757	*- Provision for employee benefits*
	3,733,464	(375,745)	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	291,382	357,478	*- Non-deductible expenses*
- Pendapatan kena pajak final	(524,320)	(539,244)	*- Income subject to final tax*
	(232,938)	(181,766)	
Rugi pajak	(851,883)	(940,468)	*Tax loss*
Akumulasi rugi pajak:			*Accumulated tax losses:*
- 2017	(968,508)	-	*- 2017*
- 2016	(578,673)	(609,451)	*- 2016*
- 2015	(2,522,629)	(2,522,629)	*- 2015*
- 2014	(1,512,431)	(1,634,219)	*- 2014*
Jumlah rugi pajak	(6,434,124)	(5,706,767)	*Total tax loss*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi Perseroan sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian, menurut laporan keuangan dengan estimasi rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***28. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax benefit** (continued)*

The reconciliation between the Company's loss before income tax after adjustment as shown in the financial statements and the estimated tax loss for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows: (continued)

	31/12/2018	31/12/2017	
Beban pajak kini	-	-	*Current tax expense*
Dikurangi: pajak penghasilan badan dimuka	40,233	100,540	*Less: prepaid corporate income tax*
Lebih bayar pajak penghasilan badan	40,233	100,540	*Over payment of corporate income tax*

Dalam laporan keuangan ini, jumlah rugi kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari rugi kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of tax loss for the year ended 31 December 2018 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable loss reported in the corporate income tax returns.

Pada tanggal 7 September 2018, Perseroan telah menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 kepada DJP.

On 7 September 2018, the Company has submitted the corporate income tax return for 2017 fiscal year to DGT.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	01/01/2018	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian tahun sebelumnya/ *Adjustment for prior year*	31/12/2018	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(2,808,660)	1,024,173	-	-	(1,784,487)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	36,740	(11,328)	-	-	25,412	*Accrued expenses*
Sewa	70,837	(6,353)	-	(30,825)	33,659	*Leasing*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	34,299	11,564	-	-	45,863	*Provision for receivables impairment*
Provisi penghentian sewa	285,686	(83,692)	-	-	201,994	*Provision for lease termination*
Rugi pajak yang belum dikompensasi	1,426,690	212,971	-	(31,130)	1,608,531	*Tax losses carried forward*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	144,447	(998)	(5,593)	15,008	152,864	*Provision for salaries and employee benefits*
Jumlah aset pajak tangguhan	(809,961)	1,146,337	(5,593)	(46,947)	283,836	*Total deferred tax assets*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

***28. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets/(liabilities)** (continued)*

	01/01/2017	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian tahun sebelumnya/ *Adjustment for prior year*	31/12/2017	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(2,728,617)	(80,043)	-	-	(2,808,660)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	36,067	673	-	-	36,740	*Accrued expenses*
Sewa	(52,058)	21,447	-	101,448	70,837	*Leasing*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	19,233	15,066	-	-	34,299	*Provision for receivables impairment*
Provisi penghentian sewa	392,954	(107,268)	-	-	285,686	*Provision for lease termination*
Rugi pajak yang belum dikompensasi	1,280,196	235,117	-	(88,623)	1,426,690	*Tax losses carried forward*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	97,658	56,189	(9,400)	-	144,447	*Provision for salaries and employee benefits*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(954,567)	141,181	(9,400)	12,825	(809,961)	*Total deferred tax liabilities*

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

e. Surat ketetapan pajak

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Perseroan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk tahun fiskal 2016 dengan total sebesar Rp 46.835 (2017: Rp 103.736 untuk tahun fiskal 2015). Namun, Perseroan belum menerima pengembalian pajak tersebut di tahun berjalan (2017: Rp 308.345 untuk tahun fiskal 2014 dan 2015). Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Perseroan juga menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dan keputusan banding untuk beberapa jenis pajak beserta dengan sanksi pajak yang harus dibayar oleh Perseroan sebesar Rp 333.287 (31 Desember 2017: Rp 193.508). Perseroan telah membayar sejumlah ketetapan pajak kurang bayar terkait pajak penghasilan dan keputusan banding untuk beberapa jenis pajak lainnya beserta dengan sanksi pajak masing-masing sebesar Rp 18.271 dan Rp 348.977 (31 Desember 2017: Rp 137.561). Sebagian dari nilai surat ketetapan pajak kurang bayar pada tahun 2017 sebesar Rp 21.017 dibayar dengan dikompensasikan dengan surat ketetapan lebih bayar untuk tahun fiskal 2015.

e. Tax assessments

For the year ended 31 December 2018, the Company received tax assessment letters confirming an overpayment for 2016 fiscal year totalling Rp 46,835 (2017: Rp 103,736 for 2015 fiscal year). However, The Company has not received the tax refund in the current year (2017: Rp 308,345 for 2014 and 2015 fiscal year). For the year ended 31 December 2018, the Company has also received some tax assessment letters confirming an underpayment and appeal result for various tax along with tax penalty which should be paid by the Company totalling Rp 333,287 (31 December 2017: Rp 193,508). The Company has paid a number of the tax assessment letters confirming of underpayment of withholding tax and appeal result for various tax along with tax penalty amounting to Rp 18,271 and Rp 348,977, respectively (31 December 2017: Rp 137,561). Part of the underpayment tax assessment letter in 2017 amounting to Rp 21,017 was compensated by overpayment tax assessment letter for 2015 fiscal year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Perseroan juga menerima surat keputusan keberatan dan mengabulkan sebagian keberatan Perseroan untuk beberapa jenis pajak dengan total sebesar Rp 31.685 untuk tahun fiskal 2015. Perseroan telah menerima pengembalian pajak tersebut di tahun berjalan.

Perseroan juga telah mengajukan banding atas beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai tahun pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

***28. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessments** (continued)*

For the year ended 31 December 2018, the Company has also received an objection decision letter and granted a part of the Company's objection for various tax totalling Rp 31,685 for 2015 fiscal year. The Company has received the refund in the current year.

The Company also has filed appeal for various tax assessment letter confirming underpayment for various fiscal years.

As at 31 December 2018 and 2017, the amount of assessments in the process judicial review were as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Perseroan			*The Company*
- 2007	19,223	19,223	*2007 -*
- 2006	116,686	116,686	*2006 -*
- 2005	87,993	87,993	*2005 -*
- 2004	102,583	102,583	*2004 -*
	326,485	326,485	
Perseroan (Eks-AXIS)			*The Company (Ex-AXIS)*
- 2012	3,554	122,463	*2012 -*
	330,039	448,948	
Jumlah yang telah diprovisi	(71,359)	(224,089)	*Total provisioned amount*
	258,680	224,859	

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the Indonesia Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on tax Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *29. RELATED PARTIES INFORMATION*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi / *a. Nature of transactions and relationships with related parties*

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ *Nature of the relationships with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Axiata Group Berhad	Entitas induk terakhir/ *Ultimate parent entity*	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ *Reimbursement of expenses and professional services*
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan ITKP, pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan penggantian biaya-biaya/ *VoIP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses*
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa/ *Cooperation for voucher recharge and balance transfer*
Celcom E-commerce Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang/ *Cooperation for money transfer through remittance agent*
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan beban langsung lainnya/ *International roaming revenue, interconnection and other direct expenses*
Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia) (sebelumnya bernama/ *previously known as* Hello Axiata Company Limited (Cambodia))	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
M1 Limited (Singapore)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ *Associated entity from Axiata Group Berhad*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
XLJV	Ventura bersama langsung/ *Direct joint venture*	Investasi dan penggantian biaya-biaya/ *Investment and reimbursement of expenses*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of transactions and relationships with related parties *(continued)*

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/** ***Nature of the relationships with related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
Idea Cellular Limited (India)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ *Associated entity from Axiata Group Berhad*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Perseroan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Simpanan kas dan deposito berjangka pada bank dan pendapatan bunga/ *Cash and time deposits in banks and interest income*
PT Yonder Musik Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban dibayar dimuka dan beban langsung lainnya/ *Prepayments and other direct expense*
Axiata Digital Services Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan dan beban atas layanan aplikasi yang disediakan/ *Content application revenue and expense*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya dan pendapatan dan beban atas bisnis Periklanan *Mobile/ Reimbursement of expenses and Mobile Advertising business revenue and expense*
Axiata Management Service Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/ *Reimbursement of expenses and professional services*
Apigate Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan dan beban atas layanan aplikasi yang disediakan/ *Content application revenue and expense*

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

Cash and cash equivalents include cash in bank and time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk with details of balances are as follows:

	31/12/2018	**31/12/2017**	
Kas pada bank:			*Cash in bank:*
- Rupiah	105,552	138,002	*Rupiah -*
Deposito berjangka:			*Time deposits:*
- USD	-	135,480	*USD -*
Jumlah kas dan setara kas	105,552	273,482	*Total cash and cash equivalents*
% terhadap jumlah aset	0.18%	0.49%	*% of total assets*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***29. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

c. Piutang usaha / ***c. Trade receivables***

	31/12/2018	31/12/2017	
Celcom Axiata Berhad	92,764	33,844	*Celcom Axiata Berhad*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	45,165	-	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
Axiata Digital Services Sdn. Bhd.	556	-	*Axiata Digital Services Sdn. Bhd.*
Lain-lain*	14	294	*Others**
Jumlah piutang usaha	138,499	34,138	*Total trade receivables*
% terhadap jumlah aset	0.24%	0.06%	*% of total assets*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000 / *) *Individual amount less than Rp 1,000*

d. Piutang lain-lain / ***d. Other receivables***

	31/12/2018	31/12/2017	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	20,883	-	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
Axiata Group Berhad	11,697	42,046	*Axiata Group Berhad*
Axiata Management Service Sdn. Bhd.	4,764	-	*Axiata Management Service Sdn. Bhd.*
Lain-lain*	1,140	698	*Others**
Jumlah piutang lain-lain	38,484	42,744	*Total other receivables*
% terhadap jumlah aset	0.07%	0.08%	*% of total assets*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000 / *) *Individual amount less than Rp 1,000*

e. Beban dibayar di muka / ***e. Prepayments***

	31/12/2018	31/12/2017	
PT Yonder Musik Indonesia	-	19,327	*PT Yonder Musik Indonesia*
Jumlah beban dibayar di muka	-	19,327	*Total prepayments*
% terhadap jumlah aset	0.00%	0.03%	*% of total assets*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***29. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

f. Utang usaha dan utang lain-lain

f. Trade and other payables

	31/12/2018	31/12/2017	
Apigate Sdn. Bhd.	60,952	-	*Apigate Sdn. Bhd*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	32,327	-	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
M1 Limited (Singapore)	28,667	27,316	*M1 Limited (Singapore)*
Axiata Digital Services Sdn. Bhd.	20,498	-	*Axiata Digital Services Sdn. Bhd.*
Axiata Group Berhad	24,630	-	*Axiata Group Berhad*
Idea Cellular Limited (India)	2,169	-	*Idea Cellular Limited (India)*
Lain-lain*	50	795	*Others**
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	169,293	28,111	*Total trade and other payables*
% terhadap jumlah liabilitas	0.43%	0.08%	*% of total liabilities*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) *Individual amount less than Rp 1,000*

g. Pendapatan

g. Revenue

	31/12/2018	31/12/2017	
Celcom Axiata Berhad	233,242	241,190	*Celcom Axiata Berhad*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	45,158	-	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
Idea Cellular Limited (India)	4,230	-	*Idea Cellular Limited (India)*
XLJV	-	2,299	*XLJV*
Axiata Digital Services Sdn. Bhd.	921	-	*Axiata Digital Services Sdn. Bhd.*
M1 Limited	338	382	*M1 Limited*
Lain-lain*	174	1,418	*Others**
Jumlah pendapatan	284,063	245,289	*Total revenue*
% terhadap jumlah pendapatan	1.24%	1.07%	*% of total revenue*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) *Individual amount less than Rp 1,000*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***29. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

h. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

h. Interconnection and other direct expenses

	31/12/2018	31/12/2017	
Apigate Sdn. Bhd.	58,119	-	*Apigate Sdn. Bhd*
Axiata Digital Services Sdn. Bhd.	51,597	-	*Axiata Digital Services Sdn. Bhd.*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	31,327	-	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
PT Yonder Musik Indonesia	19,327	47,590	*PT Yonder Musik Indonesia*
Celcom Axiata Berhad	4,323	9,122	*Celcom Axiata Berhad*
M1 Limited	599	7	*M1 Limited*
Lain-lain*	293	2,137	*Others**
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	165,585	58,856	*Total interconnection and other direct expenses*
% terhadap beban percakapan domestik dan jelajah internasional	17.97%	5.04%	*% of domestic voice and international roaming expenses*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) *Individual amount less than Rp 1,000*

i. Beban umum dan administrasi

i. General and administrative expenses

	31/12/2018	31/12/2017	
Axiata Group Berhad	25,194	-	*Axiata Group Berhad*
Jumlah beban umum dan administrasi	25,194	-	*Total general and administrative expenses*
% terhadap beban umum dan administrasi	5.29%	-	*% of general and administrative expenses*

j. Pendapatan bunga

j. Interest income

	31/12/2018	31/12/2017	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,110	2,305	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah pendapatan bunga	6,110	2,305	*Total interest income*
% terhadap penghasilan keuangan	1.25%	0.94%	*% of finance income*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***29. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

k. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

k. Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commisioners and Directors as detailed in Note 1e.

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

	31/12/2018		31/12/2017	
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commessioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*	76,628	14,669	56,329	12,462
Kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation**	(4,410)	-	13,095	-
Jumlah/ *Total*	72,218	14,669	69,424	12,462
% terhadap total beban karyawan/ % *of total employee costs*	6.96%	1.41%	5.14%	0.92%

*) Beban tahun berjalan berdasarkan kinerja Perseroan tahun-tahun sebelumnya (lihat Catatan 19).

*) *Current year expense based on previous years Company's performance (see Note 19).*

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

At the time the transactions were entered, the Company is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

30. PERIKATAN

30. COMMITMENTS

a. Belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai total USD 167.265.848 atau setara dengan Rp 2.422.177.

a. Capital expenditures

As at 31 December 2018, the Company had commitments related to various purchases for the network expansions totalling USD 167,265,848 or equivalent to Rp 2,422,177.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

b. Perikatan sewa operasi

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perseroan:

***30. COMMITMENTS** (continued)*

b. Operating lease commitments

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Kuningan Nusajaya	Gedung perkantoran/ *Office building*	1 Oktober/ *October* 2017 – 31 Desember/ *December* 2030
PT Caraka Citra Sekar Lestari	Gedung perkantoran/ *Office building*	1 April 2007 – 31 Oktober/ *October* 2020
Protelindo, PT Indosat Tbk, STP, dan lainnya/ *and others*	Sewa menara/ *Tower rental*	Beragam/ *Various*

Jumlah pembayaran sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease payments under non-cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) are as follows:

	31/12/2018	
Terutang dalam satu tahun	467,452	*Payable within one year*
Terutang dalam dua tahun sampai dengan lima tahun	1,175,471	*Payable within two years and five years*
Terutang lebih dari lima tahun	741,602	*Payable more than five years*
	2,384,525	

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 843.896 dan Rp 872.123.

Rental expenses in relation to these commitments for the year ended 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 843,896 and Rp 872,123, respectively.

Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease income under non cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) are as follows:

	31/12/2018	
Dalam satu tahun	218,742	*Within one year*
Diatas satu tahun tetapi tidak melebihi lima tahun	403,252	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	54,370	*More than five years*
	676,364	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

b. Perikatan sewa operasi (lanjutan)

Perusahaan telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi dimana pihak-pihak berikut ini diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

***30. COMMITMENTS** (continued)*

***b. Operating lease commitments** (continued)*

The Company agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below which are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of unearned revenue:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT 3 Indonesia	Sewa menara/ *Tower rental*	Beragam/ *Various*
PT Dayamitra Telekomunikasi	Sewa menara/ *Tower rental*	Beragam/ *Various*
PT Indosat dan lainnya/ *and others*	Sewa menara/ *Tower rental*	Beragam/ *Various*

c. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Perseroan memegang izin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan izin.

Sesuai surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 192 Tahun 2013 tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh tambahan alokasi spektrum sebesar 5 MHz.

c. 3G annual fees commitments

The Company is obliged to pay annual fees within ten years, as long as the Company holds the 3G license. The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Regulation No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication & Information and Decree No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication & Information (see Note 1d). No penalty will be imposed in the event of the Company returning the license.

In accordance to decision letter of Minister of Communication and Information and Decree No. 192 Year 2013 dated 5 March 2013, the Company obtained an additional spectrum allocation of 5 MHz.

31. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 November dan 14 Desember 2007, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha ("KPPU") menetapkan keputusan untuk melakukan pemeriksaan awal dan pemeriksaan tahap kedua (lanjutan) terhadap Perseroan dan tujuh penyelenggara telekomunikasi lainnya atas dugaan kesepakatan penetapan tarif *SMS* (kartel) yaitu pelanggaran Pasal 5 Undang-Undang Anti Monopoli (UU No. 5/1999).

31. CONTINGENCY

On 1 November and 14 December 2007, the Indonesia Business Competition Supervisory Commission ("KPPU") issued decisions regarding a preliminary and a second stage continued investigation into the Company and seven other telecommunication companies based on allegations of SMS price-fixing (cartel), which is a breach of Article 5 of the Anti-Monopoly Law (Law No. 5/1999).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KONTINJENSI (lanjutan)

Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kesepakatan penetapan tarif *SMS*, maka KPPU dapat memerintahkan Perseroan untuk membayar penalti maksimal Rp 25.000 dan merevisi tarif *SMS* Perseroan. Jika keputusan KPPU menyatakan bahwa penetapan tarif tersebut merugikan konsumen, maka Perseroan dapat dituntut melalui *"class action"* oleh masyarakat pengguna jasa Perseroan. Masing-masing kemungkinan tersebut dapat berakibat material terhadap Perseroan, baik reputasi dan laba usaha.

Pada tanggal 18 Juni 2008, KPPU dalam salah satu amar putusannya memutuskan menghukum Perseroan untuk membayar denda sebesar Rp 25.000. Dikarenakan domisili hukum para operator yang berbeda-beda, sesuai dengan permintaan KPPU, Perseroan bersama dengan operator lainnya mengajukan permohonan ke MA untuk menunjuk pengadilan yang akan menggelar kelanjutan proses perkara ini. Pada tanggal 6 April 2015, MA menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk menyelesaikan perkara ini.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk membatalkan putusan KPPU tanggal 18 Juni 2008. Pada tanggal 22 Juni 2015, KPPU mengajukan kasasi ke MA atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berdasarkan website MA, pada tanggal 29 Februari 2016, MA telah mengeluarkan putusan No. 9K/Pdt.Sus-KPPU/2016 yang mengabulkan permohonan kasasi KPPU terkait dengan kontinjensi. Pada tanggal 22 November 2016, Perseroan telah menerima salinan resmi dari putusan MA tersebut dan telah melakukan pembayaran kepada KPPU sebesar Rp 25.000 pada tanggal 26 Januari 2017.

***31. CONTINGENCY** (continued)*

In the event that the Company is found liable for SMS price-fixing, the KPPU may order the Company to pay fines up to Rp 25,000 and require the Company to revise its SMS charges. In the event that the KPPU's decision stipulates that the alleged price fixing has caused consumer loss, the Company may also be exposed to consumer class action suits. Each of these decisions could have a material adverse effect on the Company's business, reputation and profitability.

On 18 June 2008, KPPU in one of its decisions assessed a penalty amounting to Rp 25,000 to the Company. Due to different jurisdiction domicile, the Company along with other operators, as requested by KPPU, filed an application to the Supreme Court to determine the Court which will hear the proceedings. On 6 April 2015, the Supreme Court appointed Central Jakarta District Court to resolve this matter.

On 27 May 2015, Central Jakarta District Court decided to annul KPPU's decision dated 18 June 2008. On 22 June 2015, KPPU submitted a cassation regarding Central Jakarta District Court's decision to the Supreme Court.

Based on Supreme Court's website dated on 29 February 2016, Supreme Court has issued Decision Letter No. 9K/Pdt.Sus-KPPU/2016 that granted KPPU's filing for cassation related to the contingency. On 22 November 2016, the Company has received an official copy of the decision of Supreme Court and has paid fines to KPPU amounted Rp 25,000 on 26 January 2017.

32. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah.

32. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunications network and services are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunications services at price formula set by the Government.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

a. Tarif telepon selular

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang memberikan pedoman untuk menentukan tarif selular dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

Tarif selular terdiri dari:
- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia, dengan struktur sebagai berikut:
  - Biaya aktivasi
  - Biaya berlangganan bulanan
  - Biaya penggunaan
  - Biaya fasilitas tambahan.

Tarif dihitung berdasarkan jenis formula yang terdiri dari:
- Biaya elemen jaringan, yang dihitung dengan menggunakan Metode *Long Run Incremental Cost* (*"LRIC"*) *Bottom Up*.
- Biaya aktivitas layanan *retail* ditambah marjin.

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perseroan dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amandemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, sambungan langsung jarak jauh dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. Amandemen ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007.

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access,* acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

32. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS *(continued)*

a. Mobile cellular telephone tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which Connected Through Mobile Cellular Network" which provides guidelines to determine cellular tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

The cellular tariffs consist of the following:
- *Basic telephony services tariff*
- *Roaming tariff*
- *Multimedia services tariff, with the following structure:*
  - *Activation fee*
  - *Monthly charges*
  - *Usage charges*
  - *Additional facilities fee.*

The tariffs are determined based on certain formula consisting of:
- *Network element cost, which is determined using the Long Run Incremental Cost ("LRIC") Bottom up Method.*
- *Retail service activity cost plus margin.*

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Company and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile network for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. These amendments took effect on 1 January 2007.

The Government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective starting 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective starting 1 July 2011.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

b. Tarif interkoneksi (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi *SMS* berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

c. Tarif interkoneksi ITKP

Sebelumnya, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.23/2002, beban akses dan beban sewa jaringan untuk penyediaan layanan ITKP harus disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

Pada tanggal 11 Maret 2004, Menteri Perhubungan menerbitkan Keputusan No. 31/2004 yang menentukan bahwa tarif beban interkoneksi untuk ITKP akan ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Sampai saat ini, Menteri Komunikasi dan Informatika belum menetapkan tarif beban interkoneksi ITKP yang baru. Karena belum ditetapkannya tarif yang baru dari Pemerintah, Perseroan masih menerapkan biaya interkoneksi yang disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

d. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

32. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS *(continued)*

b. Interconnection tariff *(continued)*

Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

On 30 January 2014, the Government has determined interconnection cost reference through Letter from Ministry of Communication and Information and Directorate General of Post and Information No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective starting 1 February 2014 up to 31 December 2016 and can be evaluated by Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.

c. VoIP interconnection tariff

Previously, the Minister of Communication ("MoC") Decree No. KM.23/2002, provided that access and network lease line charges for the provision of VoIP services shall be approved between network operators and VoIP operators.

On 11 March 2004, the MoC issued Decree No. 31/2004, stated that interconnection charges for VoIP shall be stipulated by the MoC. Currently, the Minister of Communication and Information has not yet determined the new VoIP interconnection charges. Since the new charges have not been determined by the Government, the Company still use the agreed interconnection fees between network operators and VoIP operators.

d. Leased line tariff

Based on Minister Decree No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

32. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS *(continued)*

e. Other services

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditures and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. No other ruling for other services.

33. PERJANJIAN PENTING

Perseroan memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Periode perjanjian/** ***Period of agreement***	**Informasi penting/** ***Significant information***	**Total nota pembelian (12 bulan)/** ***Total purchase orders issued (12 months)***
Ericsson AB	COA untuk periode 10 Desember 2014 - 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *COA for 10 December 2014 – 31 May 2019 period, unless terminated earlier by either party.*	• Pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait/ *Supply of network equipment and various network-related services.*	USD 34,478,538
Hungarian Innovation Systems Limited Liability Company	Perjanjian ini dimulai sejak dimulainya *Managed Service Agreement ("MSA")* dengan PT Software Solutions Indonesia dan akan berakhir pada berakhirnya *MSA* tersebut, kecuali *MSA* diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu berakhir/ *This agreement commenced from the commencement of Managed Service Agreement ("MSA") with PT Software Solutions Indonesia and will expire upon the termination of MSA, unless the MSA is terminated earlier by either party.*	• Perjanjian *Remote Service*/ *Remote Service Agreement.*	USD 14,650,672

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*	Informasi penting/ *Significant information*	Total nota pembelian (12 bulan)/ *Total purchase orders issued (12 months)*
Hungarian Innovation Systems Limited Liability Company (lanjutan)/ *(continued)*	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 23 September 2010 sampai dengan 31 Desember 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu perjanjian berakhir/ *This agreement commenced from 23 September 2010 until 31 December 2019, unless terminated earlier by either party.*	• Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/ *Software license and maintenance agreement.*	
HTI	COA untuk periode 1 Juli 2015 - 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *COA for 1 July 2015 - 31 May 2019 period, unless terminated earlier by either party.*	• Penyediaan dan instalasi jaringan *3G/ Supply and installation of 3G network.*	Rp 2,408,486
	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.*	• Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance of various products and services.*	
PT Alita Praya Mitra	COA untuk periode 3 Oktober 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *COA for 3 October 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party.*	• Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ *Purchase of various network equipment.*	Rp 504,052
	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/*13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.*	• Pemasangan peralatan jaringan/ *Installation of network equipment.*	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Periode perjanjian/ *Period of agreement***	**Informasi penting/ *Significant information***	**Total nota pembelian (12 bulan)/ *Total purchase orders issued (12 months)***
PT Alita Praya Mitra (lanjutan)/ *(continued)*	16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.*	• Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance for various products and services.*	
PT Ericsson Indonesia	COA untuk periode 10 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *COA for 10 December 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party.*	• Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ *Installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment.*	Rp 1,493,128

Perseroan juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi penting/ *Significant information***
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	• Pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 1996 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ *Installation of fiber optic cable along the railroad in Java island. Valid from 20 December 1996 until 19 December 2022.* • Penyewaan tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi dan bangunan *(shelter)* Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Februari 1997 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ *Land lease agreement to build the Company's telecommunication tower and building (shelter). Valid from 24 February 1997 until 19 December 2022.*
PT Software Solutions Indonesia	• *Managed Service Agreement ("MSA")* terkait pengelolaan sistem penagihan dan manajemen pelanggan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 September 2010 dan telah diperpanjang hingga 30 Juni 2021, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu berakhir/ *Managed Service Agreement ("MSA") for billing and customer management system operation. This agreement valid from 23 September 2010 and has been extended until 30 June 2021, unless terminated earlier by either party.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ *and others*	• Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, *settlement*, rekonsiliasi tagihan dan sanksi/ *Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing and penalties.*
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ *Several international roaming partners*	• Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur *settlement*/ *Outline charges and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, liability of parties and settlement procedures.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Indosat Tbk, PT Bank Sinarmas, Indonesia Comnets Plus, Moratel dan pihak lainnya/ *and others.*	• Membahas tentang biaya sewa sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian/ *Outline leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.*
PT 3 Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Smart Fren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT First Media Tbk, PT Indosat Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Berca Hardayaperkasa, PT Internux.	• Perseroan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa. Sebagai kompensasi, Perseroan akan menerima pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa/ *The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.* • Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun dengan kondisi tertentu/ *Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years under certain condition.*
PT 3 Indonesia dan/ *and* Moratel	• Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 10 tahun (PT 3 Indonesia) dan 15 tahun (Moratel dan yang akan berakhir di tahun 2025) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ *These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network, being 10 years (PT 3 Indonesia) and 15 years (Moratel and will be expired in 2025), respectively from the utilisation of the agreed spots and unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT BIT Teknologi Nusantara dan/ *and* PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	• Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut antara Perseroan dan BIT Teknologi Nusantara dan antara Perseroan dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) dan tanggal 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). Perjanjian-perjanjian tersebut hingga saat ini masih diberlakukan oleh para pihak, dimana para pihak sedang dalam proses melakukan amandemen atas jangka waktu dari masing-masing perjanjian tersebut. Pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan dalam perjanjian-perjanjian tersebut nantinya akan merujuk pada setiap perjanjian pemeliharaan dan perbaikan yang ditandatangani oleh XL dengan para pihak./ *Repair and Maintenance Agreement of Submarine Fiber Optic Cable between the Company and PT BIT Teknologi Nusantara and between the Company and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 1 January 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) and 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). These agreements are currently still being enforced by the parties, wherein the parties are in the process of amending the effective period of these agreements. The execution of the repair and maintenance activities will refer to all repair and maintenance agreements entered into by XL with the parties.*
PT BT Communications Indonesia	• Pada tanggal 27 Maret 2014, Perseroan menandatangani perjanjian IT *Managed Services* dengan PT BT Communications Indonesia untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal 31 Maret 2014. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, perawatan dan manajemen IT untuk perseroan. Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulanan kepada PT BT Communication Indonesia/ *On 27 March 2014, the Company entered into an IT Managed Services agreement with PT BT Communications Indonesia for a period of five years commencing on 31 March 2014. This agreement will include services, among others, IT equipment supply, maintenance and management for the Company. The Company paid the quarterly services fees in advance to PT BT Communications Indonesia.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry")	• Perjanjian dengan Blackberry mengatur tentang pembelian/lisensi dari Blackberry untuk perangkat *handheld*, perangkat lunak, akses jaringan dan layanan-layanan tertentu. Untuk semua akses layanan dan layanan-layanan tertentu dengan sistem operasi sebelum Blackberry 10 yang disediakan Blackberry setelah 1 Maret 2015, Perseroan setuju untuk membayar sejumlah biaya yang ditetapkan dalam amandemen perjanjian terakhir. Amandemen terakhir tersebut berlaku mulai tanggal 13 Mei 2015 sampai dengan kontrak diakhiri oleh salah satu pihak/ *Agreement with Blackberry regulates the purchase/license of Blackberry handheld device, software, service access and certain services. For all service access and Blackberry operating systems optional services for the Blackberry operating systems versions prior to Blackberry 10 provided by Blackberry after 1 March 2015, the Company agreed to pay some amount as set out in the latest amendment. The latest amendment is valid from 13 May 2015 until contract is terminated by either party.*
PT 3 Indonesia	• Perjanjian *Lease of Submarine Fiber Optic Network* Kalianda-Anyer antara Perseroan dan PT 3 Indonesia. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 22 Februari 2011 dan terus berlaku sampai dengan jangka waktu 15 tahun kecuali di akhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian ini/ *Agreement on the Lease of Submarine Fiber Optic Network Kalianda-Anyer between Company and PT 3 Indonesia. The agreement commenced from 22 February 2011 and shall continue in effect for the period of 15 years unless terminated earlier in accordance with the agreement.*
PT Huawei Services	• Pada tanggal 12 Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian *Network Managed Services* dengan PT Huawei Services untuk periode tujuh tahun yang dimulai pada tanggal 11 April 2012. Perjanjian tersebut meliputi jasa kegiatan dan layanan jaringan untuk Perseroan. Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada PT Huawei Services/ *On 12 January 2012, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with PT Huawei Services for a period of seven years commencing on 11 April 2012. This agreement will include services, among others, daily network operations and field operations for the Company. The Company paid the quarterly services fees to PT Huawei Services in advance.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
HTI	• Perjanjian *"Equipment Supply"* dimana HTI akan menyediakan produk-produk jaringan dan sistem komunikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Amandemen terakhir sehubungan dengan modernisasi peralatan di wilayah Jawa Barat, Bali, Lombok dan Sumbawa, dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pertukaran aset yang lama dengan aset baru yang disediakan oleh HTI. Amandemen terakhir berlaku mulai tanggal 4 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian/ *Equipment supply agreement in which HTI will supply network and communication system products that needed by the Company in accordance with the terms and conditions in the agreement. The latest amendment related to modernisation of equipments in West Java, Bali, Lombok and Sumbawa, in which both parties agreed to exchange the old assets with the new assets provided by HTI. The amendment is valid from 4 December 2014, unless terminated by either party in accordance with the agreement.*
PT Indosat Tbk	• Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal berita acara sewa yang terakhir ditandatangani. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) masing-masing pihak melakukan konstruksi kabel utama, kabel akses dan peralatan ("Jaringan") di area tertentu; (ii) Kepemilikan atas Jaringan tersebut menjadi hak pihak yang melakukan konstruksi; (iii) berbagi utilisasi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak/ *On 1 May 2013, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk for five years period effective from the latest memorandum being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) perform construction of certain main cables, access cables and equipment (the "Network") in certain areas; (ii) the ownership of the Network will belong to the party which perform the construction; (iii) share the utilisation; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Indosat Tbk (lanjutan)/ *(continued)*	• Pada tanggal 21 Juli 2014, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal berita acara sewa yang terakhir ditandatangani. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) masing-masing pihak melakukan konstruksi kabel utama, kabel akses dan peralatan ("Jaringan") di area tertentu; (ii) Kepemilikan atas Jaringan tersebut menjadi hak pihak yang melakukan konstruksi; (iii) berbagi utilisasi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak/ *On 21 July 2014, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk for five years period effective from the latest memorandum being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) perform construction of certain main cables, access cables and equipment (the "Network") in certain areas; (ii) the ownership of the Network will belong to the party which perform the construction; (iii) share the utilisation; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties.* • Pada tanggal 9 Mei 2016, Perseroan menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT Indosat Tbk dimana kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan Perusahaan Terbatas baru dengan menyetorkan modal awal sebesar Rp 1.251 untuk memperoleh 50% kepemilikan. Entitas ini ditujukan untuk menjalani aktivitas tertentu yang mendukung kerjasama jaringan kedua belah pihak di masa yang akan datang/ *On 9 May 2016, the Company signed shareholder agreement with PT Indosat Tbk whereby both parties agreed to establish a new Limited Liability Company by investing initial capital amounting to Rp 1,251 for 50% ownership. This entity is intended to carry out certain activities which enable future network collaboration of both parties in the future.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Sejumlah perusahaan penyedia menara/ *Several tower provider companies*	• Perseroan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, dimana Perseroan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perseroan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perseroan dan AXIS, Perseroan mendapatkan beberapa perjanjian sewa menara, termasuk perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu yang sebelumnya disewa oleh AXIS (lihat Catatan 37a)/ *The Company entered into tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As a compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years. In relation to the merger between the Company and AXIS, the Company obtained several tower lease agreements, including early termination agreements for certain tower lease previously leased by AXIS (see Note 37a).*
STP	• Pada tanggal 30 September 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan STP dimana Perseroan bermaksud untuk menjual 3.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perseroan kepada STP dan STP setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perseroan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perseroan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan STP untuk periode 10 (sepuluh) tahun yang akan berlaku bersamaan dengan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 23 Desember 2014, Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan STP dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Perseroan dan STP harus memenuhi persyaratan dan kondisi tertentu dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penutupan (lihat Catatan 7 dan 12)/ • *On 30 September 2014, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with STP in which the Company intended to sell 3,500 telecommunication towers owned by the Company to STP and STP agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with STP for 10 (ten) years period which will be effective along with the tower sales transaction. On 23 December 2014, the Company has completed the transaction with STP and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The Company and STP shall fulfil certain terms and conditions for a period of 9 (nine) months from the completion date (see Notes 7 and 12).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Protelindo	• Pada tanggal 28 Maret 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Protelindo dimana Perseroan bermaksud untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perseroan kepada Protelindo dan Protelindo setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.433 menara telekomunikasi tersebut kepada Perseroan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perseroan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Protelindo untuk periode 10 (sepuluh) tahun yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan Protelindo dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Perseroan dan Protelindo harus memenuhi persyaratan dan kondisi tertentu dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penutupan (lihat Catatan 7 dan 12)/ *On 28 March 2016, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo in which the Company intended to sell 2,500 telecommunication towers owned by the Company to Protelindo and Protelindo agreed to leaseback specific 2,433 tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Protelindo for 10 (ten) years period which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. On 30 June 2016, The Company has completed the transaction with Protelindo and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The Company and Protelindo shall fulfil certain terms and conditions for a period of 6 (six) months from the completion date (see Notes 7 and 12).*
SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., PT Jaya Kencana Mulia Lestari (JKML), Superb Premium Pte Ltd	• Pada tanggal 22 Agustus 2017, Perseroan dan SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., (bersama-sama disebut "Penjual") menandatangani CSPA untuk menjual seluruh kepemilikan saham di XLJV kepada PT Jaya Kencana Mulia Lestari dan Superb Premium Pte. Ltd (bersama-sama disebut "Pembeli"). Penjual dan Pembeli harus memenuhi persyaratan dan kondisi tertentu sebelum tanggal penyelesaian transaksi. Beberapa persyaratan untuk menyelesaikan perjanjian ini termasuk (1) Penjual dan Pembeli harus menyetorkan sejumlah tambahan modal kepada XLJV dan (2) Penjual mengindemnifikasi Pembeli terhadap seluruh kewajiban tambahan sampai dengan jumlah tertentu yang diatur dalam CSPA, terkait transaksi XLJV sampai dengan tanggal 9 Agustus 2017, jika ada. Indemnifikasi ini berlaku untuk periode satu tahun dan satu bulan dari tanggal 29 Agustus 2017 (Lihat Catatan 9)/

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., PT Jaya Kencana Mulia Lestari (JKML), Superb Premium Pte Ltd (lanjutan)/ *(continued)*	*On 22 August 2017, the Company and SK Planet Global Holdings Pte. Ltd., (collectively called the "Sellers") entered into a CSPA to sell their whole share ownership in XLJV to PT Jaya Kencana Mulia Lestari and Superb Premium Pte. Ltd (collectively called the "Purchasers"). The Sellers and the Purchasers shall fulfill certain terms and conditions before the transaction closing date. Several conditions to fulfil this agreement includes (1) Sellers and Purchasers are required to inject additional capital to XLJV and (2) Sellers shall indemnify Purchasers for excess liabilities up to certain amount set out in the CSPA, in relation to XLJV's transactions until 9 August 2017, if any. This indemnification shall be effective for the period of one year and one month from 29 August 2017 (See Note 9).*
Moratel, PT IForte Solusi Infotek, PT Persada Sokka Tama, PT Alita Praya Mitra, PT Mega Akses Persada, PT Transindonesia Network	• Perseroan mengadakan perjanjian sewa jaringan serat optik dengan sejumlah perusahaan penyedia serat optik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 10 tahun sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati/ *The Company entered into fiber optic lease agreement with several fiber optic provider companies. These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network lasting 10 years, respectively from the utilisation of the agreed spots.*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI")	• Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI") sehubungan dengan Bisnis Periklanan Mobile (*M-Ads*). Berdasarkan perjanjian ini, ADAI akan menyediakan jasa untuk mengelola bisnis *M-Ads* bersama-sama dengan XL, dimana kedua belah pihak sepakat terhadap persyaratan dan kondisi tertentu/ *On 29 June 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI") in relation to Mobile Advertising (M-Ads) business. Under the agreement, ADAI to provide services to manage M-Ads business in cooperation with XL, where both parties agreed to certain terms and conditions.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC")	• Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perseroan dan Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC") menandatangani *Master Service Agreement ("MSA")* yang mengatur ketentuan mengenai penyediaan layanan transmisi sirkit secara timbal balik melalui Sistem Komunikasi Kabel Laut ("SKKL") dimana Perseroan akan menyediakan setengah rangkaian layanan transmisi sirkit untuk sirkit Jakarta – Singapura dan sirkit Jakarta – Perth. *MSA* ini berlaku selama yang mana lebih lama antara 25 tahun dan umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh ASC atau bila diakhiri lebih dahulu berdasarkan perjanjian ini/ *On 8 August 2018, the Company and Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC") entered into Master Service Agreement ("MSA") which sets out the terms of reciprocal supply of transmission circuit to each other through Submarine Cable Communication System ("SKKL"), whereby the Company will supply a half circuit services for Jakarta – Singapore circuit and Jakarta – Perth circuit. This MSA will valid until the later of the end of 25 years and the economic life of the submarine cable which is determined by ASC unless terminated earlier in accordance with the agreement.*
PT WT Indonesia	• Pada tanggal 10 Desember 2018, Perseroan menandatangani perjanjian *Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services* dengan PT WT Indonesia untuk periode lima tahun yang dimulai dari tanggal operasional. Perjanjian tersebut meliputi jasa layanan terkelola infrastruktur IT untuk Perseroan. Perseroan melakukan pembayaran secara kuartal atas jasa triwulan kepada PT WT Indonesia./ *On 10 December 2018, the Company entered into a Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services with PT WT Indonesia for a period of five years commencing from operational date. This agreement will include managed services on IT infrastructure for the Company. The Company paid the quarterly services fees to PT WT Indonesia for the quarterly services.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31/12/2018						
	USD	MYR	SGD	EUR	SAR	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	26,833,547	-	-	-	-	388,578	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	8,645,502	-	-	-	-	125,196	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	674,488	-	1,620	7,357	-	9,906	*Other receivables*
Aset lain-lain	23,257,265	-	5,000	-	-	336,841	*Other assets*
Jumlah aset moneter	59,410,802	-	6,620	7,357	-	860,521	*Total monetary assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha dan utang lain-lain	(36,075,564)	(5,449,908)	(273,804)	(19,143)	-	(544,668)	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	(613,338)	-	-	-	(1,385,143)	(14,228)	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas moneter	(36,688,902)	(5,449,908)	(273,804)	(19,143)	(1,385,143)	(558,896)	*Total monetary liabilities*
Aset/ (liabilitas) moneter bersih	22,721,900	(5,449,908)	(267,184)	(11,786)	(1,385,143)	301,625	*Net monetary assets/ (liabilities)*

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan belanja modal utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan terutama rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari utang usaha dan utang lain-lain Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Aset dan liabilitas moneter Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 14.481 (nilai Rupiah penuh), 1 MYR = Rp 3.493 (nilai Rupiah penuh), 1 SGD = Rp 10.603 (nilai Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 16.560 (nilai Rupiah penuh), dan 1 SAR = Rp 3.859 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Desember 2018, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs 1 USD = Rp 14.093 (nilai Rupiah penuh), 1 MYR = 3.467 (nilai Rupiah penuh), 1 SGD = Rp 10.374 (nilai Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 15.884 (nilai Rupiah penuh), dan 1 SAR = Rp 3.758 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 14 Februari 2019. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan bertambah sejumlah Rp 8.464. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

Since the Company's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Company's capital expenditures are mainly denominated in US Dollars, the Company is mainly exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its trade and other payables denominated in US Dollars.

The Company's monetary assets and liabilities on 31 December 2018 were reported in Rupiah using the exchange rates 1 USD = Rp 14,481 (full amount Rupiah), 1 MYR = Rp 3,493 (full amount Rupiah), 1 SGD = Rp 10,603 (full amount Rupiah), 1 EUR = Rp 16,560 (full amount Rupiah), and 1 SAR = Rp 3,859 (full amount Rupiah). Since 31 December 2018, those rates were changeld to 1 USD = Rp 14,093 (full amount Rupiah), 1 MYR = Rp 3,467 (full amount Rupiah), 1 SGD = Rp 10,374 (full amount Rupiah), 1 EUR = Rp 15,884 (full amount Rupiah), and 1 SAR = Rp 3,758 (full amount Rupiah) on 14 February 2019. If the Company reports all monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2018 using these rates, the unrealised foreign exchange loss will increase in the amount of Rp 8,464. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMEN OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan (lihat Catatan 22).

35. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment which provides GSM mobile and telecommunications network services to its customers (see Note 22).

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti opsi *call spread* dalam rangka melakukan lindung nilai atas risiko-risiko yang mungkin terjadi. Transaksi derivatif digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Company.

The Company uses derivative financial instruments such as call spread option contracts to hedge certain risk exposures. Derivatives are exclusively used for hedging purposes, not as trading or other speculative instruments.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. Treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan. Beberapa belanja modal Perseroan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perseroan melakukan opsi *call spread* dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perseroan membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perseroan yakin bahwa Perseroan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perseroan tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan akan berkurang sebesar Rp 15.081, terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company hedges a portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of USD-denominated operating revenue were less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company enters into call spread option with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contractual arrangements, the Company believes that it has reduced some of foreign exchange risk exposure although not all of foreign exchange exposure is hedged and replacement hedging agreements may not be available when the current hedging agreements expire.

As at 31 December 2018, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the loss for the year would have been lower by Rp 15,081, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang sebesar Rp 217.775, terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang Perseroan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Foreign exchange risk** (continued)*

As at 31 December 2017, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the year would have been lower by Rp 217,775, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company's long-term loans profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	2,649,600	3,327,000	*Fixed interest rates long-term loans*
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	6,039,663	8,244,041	*Floating interest rates long-term loans*
	8,689,263	11,571,041	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan akan bertambah sebesar Rp 32.153, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang sebesar Rp 26.794, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Kualitas kredit aset keuangan

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Interest rate risk** (continued)*

As at 31 December 2018 if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, loss for the year would have been higher by Rp 32,153, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

As at 31 December 2017 if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by Rp 26,794, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets - net investment in finance lease.

Credit quality of financial assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

In respect of credit exposures given to customers, the Company established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Penjualan kepada *dealer* dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

***Credit quality of financial assets** (continued)*

Sales to dealers are required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Bank dan setara kas	1,045,719	2,453,976	*Bank and cash equivalents*
Piutang usaha	569,240	564,946	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	62,325	66,862	*Other receivables*
Piutang derivatif	798,003	631,423	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	299,813	346,617	*Other assets*
Jumlah	2,775,100	4,063,824	*Total*

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

a. Bank dan setara kas

a. Bank and cash equivalents

	31/12/2018	31/12/2017	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Fitch			***Fitch***
- F1+	388,895	1,106,581	*F1+* -
- F1	96,366	434,276	*F1* -
- F2	62,549	204,556	*F2* -
- F3	184,833	77,642	*F3* -
- B	-	322	*B* -
	732,643	1,823,377	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

a. Bank dan setara kas (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

Credit quality of financial assets *(continued)*

a. Bank and cash equivalents *(continued)*

	31/12/2018	31/12/2017	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (lanjutan)			*Counterparties with external credit rating (continued)*
Pefindo			***Pefindo***
- idAAA	61,918	243,059	*idAAA* -
- idAA	60,684	97,418	*idAA* -
- idA+	-	290,112	*idA+* -
- idA-	190,463	-	*idA-* -
	313,065	630,589	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	11	10	*Counterparties without external credit rating*
	1,045,719	2,453,976	

b. Piutang usaha

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables

The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:

	31/12/2018	31/12/2017	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties without external credit ratings*
- Grup 1	47,871	1,048	*Group 1* -
- Grup 2	509,125	524,247	*Group 2* -
- Grup 3	12,244	39,651	*Group 3* -
	569,240	564,946	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

c. Piutang derivatif

	31/12/2018	31/12/2017	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Fitch			***Fitch***
- AA-	798,003	302,604	*AA-* -
- A+	-	328,819	*A+* -
	798,003	631,423	

d. Piutang sewa pembiayaan

	31/12/2018	31/12/2017	
- Grup 1	-	-	*Group 1* -
- Grup 2	259,892	269,966	*Group 2* -
- Grup 3	-	-	*Group 3* -
	259,892	269,966	

- Grup 1 - pelanggan baru/ pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

***Credit quality of financial assets** (continued)*

c. Derivative receivables

d. Lease receivables

- *Group 1 - new customers/ related parties (less than six months).*
- *Group 2 - existing customers/ related parties (more than six months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 - existing customers/ related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.*

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perseroan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(iii) Liquidity risk** (continued)*

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31/12/2018					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows***	**Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	
Utang usaha dan utang lain-lain	9,105,808	9,105,808	9,105,808	-	-	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	872,230	870,230	870,230	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	10,507,291	14,482,924	2,090,348	1,922,269	10,470,307	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	8,689,263	10,903,300	1,447,651	4,720,992	4,734,657	*Long-term loans*
Sukuk ijarah	2,879,488	3,931,384	629,864	950,445	2,351,075	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	994,816	1,300,383	417,921	62,861	819,601	*Bonds payable*
Jumlah	33,048,896	40,594,028	14,561,822	7,656,567	18,375,640	*Total*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang, sukuk ijarah, dan utang obligasi sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(iii) Liquidity risk** (continued)*

Details of the long-term loans, sukuk ijarah, and bonds payable according to the maturity schedule are as follow:

	31/12/2018	31/12/2017	
Kurang dari 1 tahun	1,329,016	3,771,282	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun dan 2 tahun	4,770,236	4,361,652	*Between 1 year and 2 years*
Lebih dari 2 tahun	6,464,315	6,618,188	*More than 2 years*
	12,563,567	14,751,122	

Pengaturan pembiayaan

Perseroan memiliki fasilitas bank garansi dengan berbagai institusi keuangan sejumlah ekuivalen Rp 151.367. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan 30 Oktober 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, porsi yang belum digunakan adalah Rp 150.973.

Financing arrangements

The Company has bank guarantee facilities with various financial institutions totalling equivalent Rp 151,367. The facility is available on various periods up to 30 October 2019. As at 31 December 2018, the unused portion was Rp 150,973.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Fair value estimation *(continued)*

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31/12/2018		31/12/2017		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	1,047,115	1,047,115	2,455,343	2,455,343	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	569,240	569,240	564,946	564,946	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	62,325	62,325	66,862	66,862	*Other receivables*
Piutang derivatif	798,003	798,003	631,423	631,423	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	299,813	299,813	346,617	346,617	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	2,776,496	2,776,496	4,065,191	4,065,191	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha dan utang lain-lain	9,105,808	9,105,808	7,475,861	7,475,861	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	872,230	872,230	714,242	714,242	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	8,689,263	9,053,428	11,571,041	12,017,072	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	10,507,291	11,234,056	4,646,482	5,325,919	*Lease liabilities*
Sukuk ijarah	2,879,488	3,038,140	3,180,081	3,476,893	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	994,816	1,039,403	-	-	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas keuangan	33,048,896	34,343,065	27,587,707	29,009,987	*Total financial liabilities*

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 during the year.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah piutang derivatif, sukuk ijarah, utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari piutang derivatif ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari harga yang diberikan oleh bank. Input yang digunakan dalam teknik penilaian umumnya adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 7,80% (31 Desember 2017: 6,07%) dan nilai wajar dari sukuk ijarah dan utang obligasi menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 8,12% (31 Desember 2017: 6,30%) diestimasi berdasarkan arus kas diskontoan.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Fair value estimation** (continued)*

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative receivables, sukuk ijarah, bonds payable, long-term loans and lease liabilities.

The fair value of derivative receivables is measured by the market value given by the banks. Inputs into models are generally market observable.

The fair value of long-term loans and lease liabilities are estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 7.80% (31 December 2017: 6.07%) and the fair value of sukuk ijarah and bonds payable are estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 8.12% (31 December 2017: 6.30%).

Offsetting financial instruments

The following financial assets are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	31/12/2018					
	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan/ *Gross amounts of recognised financial assets*	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ *Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ *Net amounts of financial assets presented in the financial position*	Perjanjian penyelesaian neto/ *Netting off arrangement*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Piutang usaha	887,815	(318,575)	569,240	-	569,240	*Trade receivables*
Piutang derivatif	798,003	-	798,003	(798,003)	-	*Derivative receivables*
	1,685,818	(318,575)	1,367,243	(798,003)	569,240	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Offsetting financial instruments *(continued)*

	31/12/2017					
	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan/ *Gross amounts of recognised financial assets*	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ *Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ *Net amounts of financial assets presented in the financial position*	Perjanjian penyelesaian neto/ *Netting off arrangement*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Piutang usaha	742,573	(177,627)	564,946	-	564,946	*Trade receivables*
Piutang derivatif	631,423	-	631,423	(631,423)	-	*Derivative receivables*
	1,373,996	(177,627)	1,196,369	(631,423)	564,946	

Liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

The following financial liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	31/12/2018					
	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan/ *Gross amounts of recognised financial liabilities*	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ *Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial position*	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ *Net amounts of financial liabilities presented in the financial position*	Perjanjian penyelesaian neto/ *Netting off arrangement*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Utang usaha	(9,424,383)	318,575	(9,105,808)	-	(9,105,808)	*Trade payables*

	31/12/2017					
	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan/ *Gross amounts of recognised financial liabilities*	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ *Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial position*	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ *Net amounts of financial liabilities presented in the financial position*	Perjanjian penyelesaian neto/ *Netting off arrangement*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Utang usaha	(7,653,488)	177,627	(7,475,861)	-	(7,475,861)	*Trade payables*

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang.

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Perseroan terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 13.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan dipaparkan di Catatan 37.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Offsetting financial instruments** (continued)*

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Capital risk management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/ reduce debt levels.

Certain covenants in relation to debts and the Company's compliance with the covenants are disclosed in Note 13.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are explained in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS (lihat Catatan 1d), tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya tanpa biaya dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Perseroan selama periode dimana Perseroan akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

Pelanggan

Estimasi masa manfaat ekonomis pelanggan adalah 4 (empat) tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan AXIS termutakhir (lihat Catatan 8).

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Estimated useful lives of intangible assets

Spectrum

The telecommunications licenses with allocated spectrum rights acquired from AXIS (see Note 1d) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licences can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Company's expectation of the period over which the Company will continuously recover the benefits from the licence.

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

The customers

The customers estimated economic useful life is 4 (four) years based on the most recent actual AXIS customers' churn rate (see Note 8).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Lisensi

Estimasi masa manfaat lisensi adalah 4 (empat) tahun berdasarkan tingkat *churn* termutakhir pelanggan yang menggunakan sistem operasi Blackberry tertentu (lihat Catatan 8).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Estimasi liabilitas restorasi aset

Perseroan menempatkan *Base Transceiver Stations* (*"BTS"*) di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Perseroan telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 17a) dan aset tetap yang bersangkutan.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

a. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

License

The license estimated economic useful life is 4 (four) years based on the most recent actual churn rate of the customers using certain Blackberry operating system (see Note 8).

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Estimated liabilities for assets restoration

The Company locates Base Transceiver Stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 17a) and the corresponding fixed assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Provisi penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS. Berdasarkan hasil penelaahan atas penggunaan sewa menara di masa depan, AXIS telah menandatangani perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu. Untuk sewa menara tersisa yang tidak terpakai, AXIS telah menghitung dan mencatat provisi untuk penghentian sewa berdasarkan perjanjian sewa, dimana perhitungan provisi ini mempertimbangkan asumsi-asumsi tertentu, seperti tingkat inflasi dan biaya terminasi untuk setiap lokasi, yang mungkin berbeda dengan kondisi aktual.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

a. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Provisions for lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases. Based on the review of the future use of the tower leases, AXIS entered into the early termination agreements of certain tower leases. For the remaining unused tower leases, AXIS has calculated and charged a provision for lease termination in accordance with the rental agreements, in which the provision calculation taking into account certain assumptions, such as inflation rate and termination costs for each site, which actual result may differ.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pengakuan dan pengukuran aset takberwujud

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama sepuluh tahun (Biaya Hak Penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin.

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan (lihat Catatan 8) dalam mendapatkan ijin tersebut.

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

***37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

b. Critical judgments in applying the accounting policies

Recognition and measurement of intangible assets

The Indonesian Financial Accounting Standards do not provide clear and explicit guidance on whether the commitment to pay annual fees over ten years as a consequence of obtaining the 3G spectrum license is a liability and whether the ten-year annual fees (Biaya Hak Penggunaan or BHP) *are to be considered as part of the acquisition costs of the license.*

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Company no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. These annual fees are therefore not considered as part of the acquisition cost (see Note 8) for obtaining the license.

If in the future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Company returning the license, the Company will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa-balik menara

Dalam menentukan suatu transaksi sewa-balik menjadi sewa pembiayaan atau sewa operasi, Perseroan mempertimbangkan secara substansial mengenai apakah suatu transaksi sewa mengalihkan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa. Perseroan juga menerapkan pertimbangan manajemen dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari objek sewa dan penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Satuan pengukuran – sewa menara

Perseroan mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara yang akan digunakan dalam menentukan apakah sewa menara tersebut masuk dalam kategori sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Pertukaran aset

Dalam transaksi pertukaran aset, Perseroan melakukan evaluasi apakah terdapat substansi komersial sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap". Apabila terdapat substansi komersial maka Perseroan harus mengukur nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut, kecuali apabila nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal.

Berdasarkan evaluasi, analisa dan pertimbangan Perseroan, transaksi pertukaran yang dilakukan Perseroan memiliki substansi komersial namun nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut tidak dapat diukur dengan handal. Oleh sebab itu, nilai wajar aset yang diterima diukur pada nilai tercatat aset yang diserahkan ditambahkan dengan pembayaran kas yang relevan.

***37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

***b. Critical judgments in applying the accounting policies** (continued)*

Tower sales and leaseback

In determining whether a leaseback transaction is a finance lease or an operating lease, the Company considered substantial judgment as to whether the lease transaction transfers substantially all the risks and rewards of the asset ownership. The Company also applied estimates and judgment in determining many aspects, among others, the fair value of the leased asset, the economic life of the leased asset and determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

Unit of accounts – tower lease

The Company considered and analysed the tower lease agreements and apply management judgment to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower which will be used to determine about whether such tower lease is a finance lease or operating lease.

Exchange of assets

In exchange of assets transaction, the Company evaluate whether the exchange of assets transactions contained commercial substance in accordance with PSAK 16 (revised 2015), "Property, Plant and Equipment". If the transaction has commercial substance, the Company should then measure the fair value of the assets involved in the exchange, unless if the fair value cannot be reliably measured.

Based on evaluation, analysis and the Company's judgment, exchange transaction which was performed by the Company has a commercial substance but cannot be reliably measured. Accordingly, the fair value of assets received was measured at the carrying amount of the asset given up plus the cash consideration paid.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. *GOODWILL*

Pada tahun 2014, Perseroan mengakuisisi AXIS dari Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") yang diikuti dengan penggabungan usaha antara Perseroan dan AXIS. Perseroan mencatat akuisisi AXIS dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Perseroan mengakui g*oodwill* senilai Rp 6.681.357 dan mendapatkan aset tak berwujud tertentu (lihat Catatan 8).

Sehubungan dengan penggabungan usaha diatas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk menggunakan nilai buku pajak. Dalam waktu 5 (lima) tahun, DJP dapat menghitung kembali nilai pengalihan harta berdasarkan nilai pasar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada pemeriksaan yang dilakukan oleh DJP sehubungan dengan penggunaan nilai buku pajak atas pengalihan harta tersebut.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* 5 tahun. Perseroan menentukan *Cash Generating Unit* sejalan dengan segmen operasi. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto - Perseroan telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan adalah 9,5%.

Tingkat pertumbuhan pendapatan pasar - Tingkat pertumbuhan pendapatan pasar yang ditentukan berdasarkan perkiraan analis pasar adalah diantara 5% dan 7%.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

38. *GOODWILL*

In 2014, the Company acquired AXIS from Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") which was followed by merger between the Company and AXIS. The Company accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Company recognised goodwill of Rp 6,681,357 and acquired certain intangible assets (see Note 8).

In relation to the merger, the Company has obtained the approval from the Directorate General of Tax ("DGT") for using the net book value. Within 5 (five) years, DGT can recalculate acquisition cost value based on market value. Up to the date of the completion of these financial statements, the tax examination hasn't been performed by DGT in relation to acquisition cost value for merger.

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on value in use that uses 5 years Discounted Cash Flow Method. The Company determined the Cash Generating Unit aligned with the operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

Certain key assumptions used in the value in use calculation at 31 December 2018 are as follows:

Discount rate - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as discount rate for the discounted cash flow. The determined WACC is 9.5%.

Market revenue growth rate - The market revenue growth rate determined based on market analysts forecast is in between 5% and 7%.

No impairment of the goodwill was identified.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS*

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas: / *Significant activities not affecting cash flows:*

	31/12/2018	31/12/2017	
Perolehan aset tetap melalui pertukaran aset	-	102,387	*Acquisition of fixed assets through exchange*
Pembelian aset tetap dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	13,983,391	8,813,511	*Purchase of fixed assets and recognition of assets related to sale and leaseback transaction through liabilities*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: / *Changes in liabilities arising from financing activities:*

	31/12/2018						
	Sewa pembiayaan/ *Finance lease*	Utang jangka panjang/ *Long-term loan*	*Sukuk ijarah*	Utang obligasi/ *Bonds Payable*	Bunga/ *Interest*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2018	4,646,482	11,571,041	3,180,081	-	218,938	19,616,542	***Balance as at 1 January 2018***
Arus kas	(721,377)	(3,050,850)	(303,531)	994,199	(1,506,139)	(4,587,698)	*Cash flows*
Akuisisi – sewa pembiayaan	6,582,186	-	-	-	-	6,582,186	*Acquisition – lease liabilities*
Akuisisi – utang jangka panjang	-	5,250	-	-	-	5,250	*Acquisition – long-term loan*
Akuisisi - bunga	-	-	-	-	1,622,984	1,622,984	*Acquisition – interest*
Penyesuaian selisih kurs	-	153,800	-	-	(79)	153,721	*Foreign exchange adjusment*
Transaksi non kas lainnya	-	10,022	2,938	617	-	13,577	*Other non-cash transaction*
Saldo 31 Desember 2018	10,507,291	8,689,263	2,879,488	994,816	335,704	23,406,562	***Balance as at 31 December 2018***

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

Pada tanggal 8 Januari 2019, Perseroan menandatangan perjanjian fasilitas pinjaman *revolving credit facility* yang bersifat *uncommitted* berjangka dua tahun sebesar Rp 2.000.000 dengan PT Bank UOB Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan setuju untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR ditambah marjin 1,5%. Pada tanggal 23 Januari 2019, Perseroan melakukan penarikan sebagian fasilitas ini sebesar Rp 300.000.

On 8 January 2019, the Company signed a two-year uncommitted revolving credit loan facility agreement with PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp 2,000,000. Based on the agreement, the Company agreed to pay floating interest rate at the JIBOR plus 1.5% margin. On 23 January 2019, the Company drew down Rp 300,000 of this facility.

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000 dan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000 dengan masing-masing periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 10 (sepuluh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Februari 2019.

On 8 February 2019, the Company issued Bond namely Shelf Bond I XL Axiata Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000 and Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 10 (ten) years, respectively and was registered in Indonesian Stock Exchange on 11 February 2019.

EMBRACING DIGITIZATION FOR OUR FUTURE

PT. XL Axiata Tbk

XL Axiata Tower
Jl. HR Rasuna Said X5. Kav.11 – 12,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan,
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (62-21) 576 1881
Fax. (62-21) 576 1880
www.xl.co.id

Laporan Tahunan 2018 Annual Report